Copyright © 1976
Indonesia Publishing House
P.O. Box 1188, Bandung 40011
Indonesia

Cetakan Kedua 2002

ISBN 979-504-109-6

Pendahuluan

Waktu Yerusalem dibangun kembali, nabi di dalam khayalnya mendengar seorang pesuruh dari surga berkata satu sama yang lain, "Berlarilah, berkatalah kepada orang muda ini." Demikian juga pada zaman ini, orang-orang muda pria dan wanita dari pergerakan Advent telah dikaruniai suatu peranan penting untuk dijalankan dalam drama penutup sejarah dunia ini.

"Tuhan telah menentukan orang-orang muda untuk menjadi tangan pembantu bagiNya."—*Testimonies for the Church,* jilid VII, hal. 64.

"Dengan pekerja-pekerja orang muda yang demikian, yang terlatih baik, dan diperlengkapi, betapa segeralah pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan itu, yang kemudian bangkit, dan yang akan datang, dapat disampaikan ke seluruh dunia!"—*Education, hal. 271.*

Pekabaran seperti ini telah datang kepada orang muda pada zaman pergerakan ini, melalui roh nubuat, dari awal pekerjaan kita. Alat yang dipilih Tuhan untuk menyatakan pemberianNya ini, Nyonya Ellen G. White, adalah seorang wanita yang baru berusia tujuh belas tahun waktu ia mulai bekerja. Ia tahu pergumulan anak remaja dan orang muda menghadapi kuasa kegelapan, dan ia mengetahui kehidupan kemenangan dalam Kristus. Banyak pekabaran dalam petunjuk, simpati, teguran, dan keberanian telah datang dari penanya, dialamatkan langsung kepada orang muda. Dan pekabaran ini, selamanya menuntun pikiran orang muda kepada Kristus dan kepada sabdaNya sebagai satu-satunya sumber kekuatan dalam membangun orang Kristen yang mulia, telah berbuat banyak untuk memelihara roh penyerahan yang menjadi ciri-ciri banyak orang muda kita.

Pada tahun 1892 dan 1893-lah pekabaran itu telah diberikan, menganjurkan supaya orang-orang muda kita seharusnya diorganisir ke dalam pasukan dan perkumpulan untuk pekerjaan Kristen. Atas anjuran inilah telah dibentuk Pemuda Missionari Advent, yang telah terbukti mempunyai kuasa yang mengangkat dan berpengaruh dalam kehidupan orang muda Advent di seluruh dunia.

Meskipun banyak yang telah ditulis oleh Nyonya White untuk orang muda kita telah diterbitkan dalam buku-bukunya, namun banyak pula artikel yang kelihatan dalam *Youth's Instructor* dan dalam banyak tempat yang lain yang belum dipelihara dalam bentuk yang tetap. Petunjuk-petunjuk ini adalah warisan yang berharga, dan harus ada dalam tangan orang-orang muda kita pada dewasa ini. Itulah sebabnya PMA General Conference telah mengulangi segala sesuatu yang telah ditulisnya dalam majalah-majalah kita dari permulaan pekerjaannya, dan telah mengadakan pilihan dari hal-hal yang berhubungan dengan orang muda dan persoalan-persoalan orang muda. Meskipun tidak mungkin memelihara segenap artikel itu, telah diusahakan supaya pilihan-

pilihan itu sedapat-dapatnya mengemukakan buah pikiran penulisnya sejernih-jernihnya atas pokok yang dibicarakan. Untuk menjadikan suatu buku petunjuk yang seimbang, kami sudah memasukkan juga banyak bahan yang sudah ada dalam bentuk buku, tetapi tidak tersebar dengan luas kepada orang muda.

Pekerjaan mengumpulkan dan mengatur artikel-artikel yang berisi jilid ini telah dipadukan oleh Trustees of Ellen G. White Publications dan Sekretaris Departemen PMA. Berkat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari Southern Publishing Association, nasihat ini dikirim dalam bentuk yang menarik ini. Diharapkan bahwa perhatian orang muda kita atas buku ini akan memimpin mereka kepada penyelidikan yang saksama dari segala pekabaran yang telah datang kepada sidang yang sisa melalui roh nubuat.

Doa kami yang seikhlas-ikhlasnya semoga pekabaran ini akan menjadi kekuatan yang besar bagi orang-orang muda dari pergerakan Advent di seluruh dunia, dalam menyempurnakan tabiat Kristen, dan memberikan dorongan baru ke arah penyelesaian tugas kita yang besar itu—"Pekabaran Advent ke Seluruh Dunia dalam Generasi Ini."

M. E. KERN, *Sekretaris General Conference Departemen Pemuda Missionari Advent.*

Daftar Isi

Pasal		Halaman
	SEPATAH KATA	
1.	Membangun Tabiat untuk Selama-lamanya.	15
	BAHAGIAN KE—I—Maksud Allah Bagi Orang-orang Muda	
2.	Satu Panggilan Kepada Orang-orang Muda.	20
3.	Berusaha Menyenangkan Tuhan.	24
4.	Ukuran Kemajuan Kita.	25
5.	Kita Mempunyai Waktu yang Baik.	30
6.	Ketinggian yang Bisa Tercapai	33
7.	Ukuran Kecakapan	37
8.	Mendaki Terus	40
9.	Persekutuan Dengan Tuhan Allah	42
	BAHAGIAN KE—II—Peperangan Melawan Dosa	
10.	Setan Satu Musuh yang Kuat	46
11.	Keadaan Peperangan Itu	49
12.	Usaha Setan yang Luarbiasa	52
13.	Pencobaan Bukan Satu Maaf Untuk Berbuat Dosa	56
14.	Ketetapan Hati	57
15.	Kaabah Jiwa	59
16.	Kamu Bukan Milikmu Sendiri	62
17.	Pertobatan yang Benar	65
18.	Nasihat Pada Anak yang Dimanjakan	68
19.	Kekuatan Tabiat Melalui Pergumulan	71
20.	Melawan Pencobaan	74
21.	Tipu Daya Dosa	76
22.	Amaran Terhadap Perihal Tidak Percaya.	78
23.	Satu Kelemahan Saja	83
	BAHAGIAN KE—III—Kemenangan-kemenangan	
24.	Bertambah-tambah Dalam Karunia	87
25.	Menyempurnakan Kelakuan Kita	91

26. Peperangan Zaman 94
27. Kemenangan Ditentukan 96
28. Bagaimana Supaya Kuat 98
29. Kehidupan yang Menang 100
30. Iman yang Hidup 102
31. Persekutuan Dengan Kristus 107

BAHAGIAN KE—IV—Berjalan Dalam Terang

32. Bertambah-tambah Dalam Karunia 111
33. Bersekongkol Dengan Dunia 115
34. Pengalaman Kekeristenan yang Sejati 119
35. Mengendalikan Diri Sendiri (Self Discipline) 122
36. Pengalaman yang Hidup 125
37. Setia Dalam Perkara yang Terkecil. 130
38. Bertanggung Jawab Akan Terang 132
39. Kesungguhan Dalam Maksud 133
40. Latihan Kemauan Hati 137
41. Pimpinan Ilahi. 141
42. Pekerjaan Secara Diam-diam Roh Suci 142
43. Kristus yang Tinggal Dalam Hati 144
44. Penyangkalan Diri 147
45. Tabiat yang Diperkenankan Allah 148
46. Hadirat Kristus yang Kekal 151

BAHAGIAN KE—V—Persediaan Buat Pekerjaan Seumur Hidup

47. Pendidikan Kristen 154
48. Pendidikan yang Benar. 156
49. Perlunya Pendidikan Kristen 158
50. Pendidikan Buat Selama-lamanya 161
51. Pendidikan yang Digunakan 162
52. Kesetiaan Pelajar 165
53. Kesempatan yang Baik Bagi Pelajar 167
54. Pendidikan Untuk Pekerjaan Tuhan 169
55. Kerinduan Besar Untuk Mendapat Kemajuan 172
56. Hikmat yang Benar. 173
57. Tentukan Satu Derajat yang Tinggi 175

BAHAGIAN KE—VI—Dalam Pekerjaan Tuhan

58. Orang-orang Muda Dipanggil Menjadi Pekerja 181
59. Tanggung Jawab untuk Menarik Jiwa 183
60. Bersaksi Bagi Kristus 184
61. Pekerjaan Sendiri-sendiri 187
62. Orang-orang Muda Sebagai Penarik Jiwa 188
63. Bekerja Dalam Jenis-jenis Cabang Pekerjaan 192
64. Layanan yang Sungguh 193
65. Upah Kerajinan 194
66. Kemuliaan Usaha Bekerja 197
67. Menabur Biji-bijian di Tepi Segala Air 201
68. Banyak Cabang-cabang Pekerjaan 203
69. Pekerjaan yang Dapat Diterima 209
70. Kesetiaan di Dalam Pekerjaan Tuhan 211

BAHAGIAN KE—VII—Kesehatan dan Kecakapan

71. Ilmu Kehidupan 215
72. Menjaga Kesehatan 217
73. Kesucian Kesehatan 218
74. Pendidikan yang Seimbang 221
75. Mendapat Pendidikan Dengan Merugikan Kesehatan . . . 222
76. Tanda-tanda Ketinggian Derajat 223

BAHAGIAN KE—VII—Kehidupan Peribadatan

77. Doa Itulah Benteng Perlindungan Kita 229
78. Kuasa Doa 231
79. Sikap Kita Dalam Doa. 233
80. Iman dan Doa 234
81. Faedahnya Mempelajari Kitab Suci 235
82. Selidikilah Alkitab Bagimu Sendiri 239
83. Mempelajari Alkitab Dengan Usaha yang Tekun 240
84. Upah Mempelajari Alkitab Dengan Rajin 243
85. Alkitab Sebagai Pendidik 244
86. Rasa Hormat 246
87. Satu Penghargaan yang Teguh Alasannya 249

BAHAGIAN KE—IX—Bacaan-bacaan dan Musik.

88. Memilih Buku Bacaan 253
89. Teladan Orang Efesus 256
90. Makanan Otak yang Bermanfaat 259
91. Kitab Suci, Kitab yang Amat Menarik Hati. 262
92. Jaga Baik-baik Pintu Jiwa. 264
93. Mendirikan Tabiat Kristen 266
94. Akibat Buku-buku Roman 269
95. Faedah Musik 271
96. Kegunaan Musik 272
97. Cara Penggunaan Musik yang Salah 274

BAHAGIAN KE—X—Jurukunci

98. Pelajaran Dalam Hal Berhemat 279
99. Roh Pengorbanan 283
100. Perpuluhan 284
101. Hormatilah Akan Tuhan Dengan Segala Hartamu. 286
102. Tanggung Jawab Tiap-tiap Orang 289
103. Hadiah Hari Raya 291
104. Hemat Dalam Pakaian 293
105. Memuaskan Diri Sendiri 296
106. Hemat dan Dermawan 298

BAHAGIAN KE—XI—Kehidupan Dalam Rumah Tangga

107. Satu Rumah Tangga Kristen 303
108. Kesetiaan Dalam Segala Kewajiban Rumah Tangga 304
109. Agama Rumah Tangga 305
110. Rumah Tangga Satu Sekolah Pendidikan 307
111. Hormat dan Cinta untuk Ibu Bapa 309
112. Satu Berkat Dalam Rumah Tangga 311
113. Membangun Tabiat Dalam Rumah Tangga 313
114. Orang-orang Muda Memikul Berbagai Kewajiban 317
115. Waktu untuk Berbakti 319
116. Suka Menerima Tamu Dengan Peribadatan 320

BAHAGIAN KE—XII—Pakaian dan Perhiasan

117. Unsur-unsur Dalam Pembangunan Tabiat 323
118. Pakaian dan Tabiat 327
119. Pakaian yang Pantas 329
120. Pengaruh Pakaian. 331
121. Kesederhanaan Dalam Pakaian 332
122. Berhala Pakaian 335
123. Perhatian yang Benar 336

BAHAGIAN KE—XIII—Rekreasi dan Kepelesiran

124. Manfaat Rekreasi. 341
125. Cinta Akan Kesenangan Duniawi 344
126. Berbagai-bagai Nasihat 348
127. Kegemaran-kegemaran yang Berbahaya Bagi Orang-orang Muda 350
128. Membangun Azas-azas yang Benar Dalam Orang-orang Muda. 358
130. Kesukaan Dalam Agama 359
131. Permainan Orang Kristen 361
132. Kumpulan-kumpulan Sosial 363
133. Bagaimana Menggunakan Hari Libur 367
134. Taman-taman Bacaan 369
135. B e r d a n s a 373

BAHAGIAN KE—XIV—Perhubungan-perhubungan Sosial

136. Pergaulan Sosial Untuk Menyelamatkan 379
137. Sifat Ramah dan Sopan Santun Kristen 381
138. Azas-azas Penuntun 383
139. Pengaruh Pergaulan 386
140. Pengaruh 391
141. Pemilihan Teman Sepergaulan 393
142. Undang-undang Keemasan. 394
143. Kehalusan yang Benar 395
144. Menolak Pergaulan Duniawi 397
145. Percakapan yang Ditinggikan. 399
146. Menurut Hawa Nafsu 402
147. Tamu-tamu yang Tidak Beragama 405

BAHAGIAN KE–XV–Bercumbu-cumbuan dan Perkawinan

148. Cinta yang Benar 409
149. Cara Percumbuan yang Salah 411
150. Bertunangan Dengan Orang yang Tidak Beriman 413
151. Perlu Nasihat dan Pimpinan 417
152. Perkawinan yang Belum Pada Waktunya 424
153. Perkawinan, Berakal-budi dan Tidak Berakal-budi 425
154. Kawin-mawin : 428
155. Kewajiban-kewajiban Perkawinan 432
156. Pertimbangan yang Baik dan Soal Mengendalikan Diri Dalam Perkawinan 433
157. Teladan Ishak 435

PASAL 1

Sepatah Kata

MEMBANGUN TABIAT UNTUK SELAMA-LAMANYA

Saya mempunyai perhatian yang sangat mendalam terhadap orang muda, dan saya ingin dengan amat sangat melihat mereka itu berusaha sekeras-kerasnya untuk menyempurnakan tabiat-tabiat Kristen, selalu berhasrat oleh pelajaran yang sungguh-sungguh dan permintaan doa yang tekun untuk mendapat pendidikan yang perlu supaya dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dalam ladang Tuhan. Saya rindu melihat mereka itu menolong satu sama lain untuk mencapai satu derajat yang lebih tinggi dalam pengalaman kekristenan.

Kristus telah datang untuk mengajarkan kepada manusia jalan kepada keselamatan, dan Dia telah membikin jalan ini begitu rata sehingga seorang anak kecil pun bisa berjalan di atasnya. Ia menyuruhkan murid-muridNya supaya menurut dan kenal Tuhan; dan sementara mereka itu menurut pimpinanNya tiap-tiap hari, mereka itu dapat mengetahui bahwa Ia pun akan terbit bagi mereka itu seperti fajar.

Engkau telah mengamat-amati terbitnya matahari, dan datangnya siang hari yang berangsur-angsur di atas bumi dan langit. Sedikit demi sedikit fajar itu menyingsing sampai matahari terbit; kemudian cahaya itu bertambah-tambah terus makin panas dan makin terang sampai memuncak pada tengah hari. Inilah satu teladan daripada apa yang Allah ingin melakukan buat anak-anakNya dalam pekerjaan menyempurnakan mereka sebagai orang Kristen. Sementara kita berjalan tiap-tiap hari atas terang yang dikirimkan Tuhan pada kita, dalam penurutan penuh atas segala perintahNya, maka pengalaman kita akan bertambah-tambah dan menjadi lebih luas sampai kita mencapai derajat penuh dari laki-laki dan perempuan dalam Kristus.

Orang-orang muda perlu selalu memandang kepada jurusan yang Tuhan sendiri telah jalani. Tiap-tiap langkah sepanjang jalan itu adalah satu tindakan mengalahkan. Kristus tidak datang ke dunia ini seperti seorang raja, untuk memerintahkan bangsa-bangsa. Ia telah datang sebagai seorang hina, untuk dicobai, dan mengalahkan pencobaan, untuk menurut terus, sebagaimana kita juga mesti buat, mengenal akan Tuhan. Dalam mempelajari hikayat hidup Kristus, kita akan mengetahui betapa banyak Allah akan melakukan oleh hidupNya buat anak-anakNya. Dan kita akan mengetahui bahwa betapa besar pencobaan kita sekali pun, tidaklah

semuanya itu melebihi apa yang telah dirasai oleh Kristus supaya kita boleh mengetahui jalan kebenaran, dan kehidupan itu. Oleh satu kehidupan yang cocok dengan teladan yang diberikan olehNya, hendaklah kita menunjukkan penghargaan kita akan pengorbanan yang telah diberikan olehNya buat kita.

Orang-orang muda telah dibeli dengan mahal harganya, yaitu oleh darah Anak Allah. Pikirkanlah pengorbanan Bapa dalam membiarkan AnakNya mengadakan pengorbanan ini. Cobalah pikirkan apa yang telah dikorbankan oleh Kristus pada waktu Ia meninggalkan istana surga dan takhta kerajaan surga, untuk menyerahkan DiriNya menjadi satu korban harian guna manusia. Ia telah menanggung olok-olokan dan penghinaan. Ia menanggung segala nista dan hinaan yang orang-orang jahat bisa tumpukkan di atas Dia. Dan apabila pekerjaanNya dalam dunia telah selesai, Ia menanggung kematian di kayu salib—cobalah pikirkan kesengsaraan yang dirasaiNya pada kayu salib—tangan dan kakiNya ditembus oleh paku, olok-olok dan hinaan dari orang-orang yang hendak diselamatkanNya oleh kedatanganNya, dan bagaimana wajah BapaNya disembunyikan daripadaNya. Akan tetapi oleh sekalian inilah Kristus menjadikan mungkin adanya segala orang yang mau untuk mempunyai kehidupan yang memenuhi ukuran kehidupan Allah.

Satu Sahabat Yang Setia

Pada waktu Kristus naik ke surga kepada Bapa, Ia tidak meninggalkan pengikut-pengikutNya dengan tidak mempunyai bantuan apa-apa. Roh Suci, Dia punya wakil, dan malaikat-malaikat surga sebagai roh berkhidmat, telah dikirimkan untuk menolong segala orang yang berperang dalam peperangan percaya melawan musuh yang amat kuat. Ingatlah selalu bahwa Kristus Pembantumu. Tidak ada orang lain yang mengetahui keganjilan tabiatmu seperti Dia mengetahui itu. Ia selalu menjagai engkau, dan jikalau engkau mau dipimpin olehNya, Ia akan mencurahkan sekelilingmu pengaruh untuk kebaikan yang akan menyanggupkan engkau menyempurnakan kehendakNya buat engkau.

Dalam hidup ini kita sedang menyediakan diri buat kehidupan yang akan datang. Tidak lama lagi akan ada satu pemeriksaan yang amat hebat sekali, pada waktu mana tiap-tiap jiwa yang berusaha menyempurnakan tabiat Kekristenan mesti menjawab pertanyaan ujian dari Tuhan: Apakah engkau telah mengadakan satu teladan yang orang lain boleh turut dengan selamat? Apakah engkau telah menjaga jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang bertanggung jawab? Balatentara surga mempunyai perhatian penuh terhadap orang-orang muda; dan mereka itu amat ingin sekali supaya orang-orang muda tahan ujian itu, dan supaya kepada mereka itu nanti diberikan firman yang berkenan, "Sabaslah, hai hamba yang setiawan . . . masuklah ke dalam kesukaan Tuhanmu."

Hendaklah orang-orang muda ingat bahwa dalam dunia ini mereka harus membangunkan tabiat buat selama-lamanya, dan bahwa Allah menuntut supaya mereka itu bekerja dengan sekuat tenaganya. Biarlah orang-orang yang mempunyai lebih banyak pengalaman menjagai orang-orang yang lebih muda; dan apabila mereka itu melihat orang-orang ini dicobai, ajaklah mereka itu ke tempat yang sunyi, dan minta doa dengan mereka itu, dan buat mereka itu. Tuhan ingin supaya kita merasa korban Kristus yang besar itu bagi kita oleh menunjukkan perhatian menyelamatkan. Jikalau orang-orang muda mau mencahari Kristus, maka Kristus akan membikin usaha mereka itu berhasil. —*Mrs. E. G. White, The Youth's Instructor,* 21 November 1911.

Supaya pekerjaan Allah boleh maju dalam segala cabang-cabangnya, Dia memerlukan tenaga muda, kerajinan dan keberanian.

Dia telah memilih orang-orang muda untuk membantu dalam memajukan pekerjaanNya. Untuk mengadakan rencana dengan otak yang terang serta menjalankannya dengan tangan yang berani, perlulah tenaga baru yang tiada timpang.

Orang-orang muda, lelaki dan perempuan, diundang supaya memberikan tenaga mudanya kepada Allah, supaya oleh menjalankan kuasanya, oleh pikirannya yang tajam dan tindakan yang keras, mereka itu boleh memuliakan Tuhan dan menyelamatkan sesamanya manusia.

—*Gospel Workers,* hal. 67.

Bahagian Ke-I

Maksud Allah Bagi Orang-orang Muda

PASAL 2

SATU PANGGILAN KEPADA ORANG-ORANG MUDA

Tuhan mau supaya orang-orang muda menjadi orang yang tekun berpikir, disediakan dengan sungguh-sungguh, akan mengambil bahagian dalam pekerjaanNya yang mulia dan paham menanggung jawab atas perkara yang ditanggungkan Tuhan kepadanya. Tuhan memanggil orang-orang muda yang berhati tulus, kuat dan berani, yang sudah mengambil ketentuan akan bergumul dengan berani menghadapi perjuangan yang di hadapannya untuk kemuliaan Tuhan, dan menjadi berkat bagi sesamanya manusia. Jikalau saja orang muda suka mempelajari Alkitab, dan suka menahankan segala nafsu keinginannya serta suka mendengar akan suara Khalik dan Penebusnya maka mereka itu bukan saja mendapat perdamaian dengan Tuhan, tetapi dirinya pun akan dimuliakan dan ditinggikan. Hai sahabatku yang muda, inilah satu keuntungan yang kekal bagimu, jikalau engkau mencamkan akan segala nasihat dalam Sabda Allah, karena harganya tiada ternilai bagimu.

Saya bermohon kepadamu: biarlah engkau berakal budi dan menimbang baik-baik akan segala buah-buah kehidupan cabul, yang tiada diperintahkan oleh Roh Allah. "Janganlah kamu tersesat: Allah tiada boleh diolok-olokkan; karena barang yang ditabur orang, itu juga akan disabitnya. Karena barang siapa yang menabur di dalam hawa nafsunya itu akan menyabit kebinasaan dari pada hawa nafsunya." Karena jiwamu, dan karena Kristus, yang telah menyerahkan DiriNya akan memeliharakan dirimu daripada kebinasaan, biarlah engkau pada masa mudamu memikirkan baik-baik akan tanggunganmu, akan segala kesempatanmu dan akan segala kemungkinanmu.

Tuhan sudah memberi satu kesempatan kepadamu, supaya engkau bisa memenuhkan satu takdir yang tinggi. Pengaruh yang keluar daripadamu boleh menyaksikan kebenaran Allah: engkau boleh menjadi pengerja bersama dengan Tuhan dalam pekerjaanNya yang besar akan menyelamatkan jiwa-jiwa. . . .

Dipanggil Pada Satu Takdir Yang Tinggi

Oh! Alangkah baiknya kalau orang muda menghargai akan takdir yang tinggi itu, ke mana mereka sudah dipanggil! Kiranya kamu insaf akan jalan, di mana kamu harus berjalan. Mulaikanlah pekerjaanmu dengan satu maksud yang tinggi dan suci dan biarlah kamu tahu dengan tentu, bahwa dengan kuasa dari karunia Allah, kamu tidak akan menyimpang daripada jalan yang benar. Jikalau kamu mulai menuju kepada jalan yang salah, maka celaka dan bahaya nanti beserta dengan tiap-tiap jejakmu, dan kamu nanti lama kelamaan tersesat daripada jalan kebenaran, keselamatan dan bahagia. Kuasa pikiranmu perlu dikuatkan, dan tenaga batin dihidupkan oleh kuasa Allah.

Pekerjaan Tuhan menuntut segala kuat kuasa yang setinggi-tingginya dan dalam banyak ladang pekerjaan Tuhan ada sangat perlu orang-orang muda yang paham dalam ilmu kitab-kitab. Ada perlu orang-orang, kepada siapa boleh ditanggungkan pekerjaan dalam ladang-ladang yang luas, yang telah sedia akan disabit. Orang-orang muda, yang berpengetahuan cukup, yang menyerahkan diri sepenuh-penuhnya pada Tuhan, yang belum dirusakkan oleh kecemaran dan percabulan, akan beruntung dalam pekerjaannya, dan akan disanggupkan mengadakan pekerjaan besar bagi Tuhan Allah. Biarlah orang-orang muda memperhatikan nasihat ini dan sadarlah.

Berapa banyak orang-orang muda laki-laki dan perempuan telah menyia-nyiakan kuasa, yang telah diberikan oleh Tuhan kepadanya, oleh gila-gilaan dan pemborosan. Beberapa hikayat yang sedih teringat oleh saya dari beberapa orang muda, yang telah rusak pikiran, batin dan tubuhnya oleh karena mereka sudah menurut hawa nafsunya dalam kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik! Oleh karena mereka telah menceburkan dirinya dalam kesukaan-kesukaan yang terlarang, maka keadaan tubuhnya sudah rusak, dan guna kehidupan mereka itu banyak berkurang.

Hai, orang-orang muda zaman sekarang, yang kurang berjaga dan berhati-hati, saya bermohon kepadamu, tobatlah kamu dan jadilah pengerja-pengerja Tuhan.

Biarlah engkau belajar seumur hidupmu untuk menjadi berkat dan menyelamatkan orang lain. Jikalau engkau minta pertolongan Tuhan, maka kuasaNya yang bekerja dalam hatimu akan membinasakan segala perlawanan, dan engkau akan disucikan oleh kebenaran. Dosa-dosa di antara orang-orang muda pada zaman ini amat hebat adanya, tetapi biarlah tujuanmu itu bekerja dengan segenap kuat kuasamu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa daripada genggaman kuasa setan.

Menjadi Pembawa-pembawa Terang

Pancarkanlah terang di mana saja engkau pergi; tunjukkanlah bahwa engkau mempunyai kekuatan dalam maksud, bahwa engkau bukan seorang yang tak berpendirian dan mudah dipengaruhi oleh teman-temanmu yang jahat. Janganlah dengar akan bujukan orang yang menghinakan Allah tetapi baiklah berusaha mengubahkan dan memperbaiki dan membalikkan jiwa-jiwa daripada kejahatan.

Gunakanlah permintaan doa, bujuklah dengan roh lemah lembut dan kerendahan akan barang siapa yang mengadukan dirinya. Satu jiwa, yang

diselamatkan dari kesalahan dan dihantarkan ke bawah panji Kristus, akan mengadakan kesukaan dalam surga, dan akan menaruh satu bintang pada makota kesukaanmu. Satu jiwa yang telah diselamatkan, akan membawa pengetahuan akan hal selamat kepada jiwa yang lain-lain oleh pengaruh kebaktiannya, dan dengan begitu pekerjaan ini akan berlipat ganda, dan hanya hari pehukuman saja akan menyatakan keluasan pekerjaan itu.

Jangan bimbang akan bekerja bagi Tuhan, karena engkau pikir bahwa engkau bisa buat hanya sedikit. Buatlah yang sedikit itu dengan setia, karena Tuhan mau bekerja dengan engkau dalam segala usahamu. Dia akan menulis namamu dalam buku kehidupan sebagai seorang, yang layak masuk dalam kesukaan Tuhan. Biarlah kita mohonkan dengan sungguh-sungguh supaya kiranya lebih banyak pengerja-pengerja dibangkitkan karena ladang sudah matang akan disabit; perhumaan besar, tetapi pengerjanya kurang. . . .

Tumbuhkan Cita-cita Yang Luas

Orang-orang muda harus punya cita-cita yang luas, dan maksud-maksud yang bijaksana, supaya mereka bisa beruntung dalam segala kesempatannya dan mereka bisa mendapat ilham dan keberanian yang menghidupkan rasul-rasul dahulukala. Yahya menulis: "Hai segala orang muda, aku telah menyuratkan bagimu sebab kamu kuat, dan firman Allah tinggal di dalam kamu, dan kamu sudah mengalahkan si jahat itu." Satu derajat yang tinggi telah dihadapkan kepada orang-orang muda, dan Tuhan mengundang mereka supaya bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Dia. Orang-orang muda yang setia, yang merasa kesukaan menjadi murid-murid dalam sekolah Kristus, bisa mengerjakan satu pekerjaan yang besar bagi Gurunya, jikalau saja mereka mencamkan akan perintah Kaptennya seperti yang diserukan kepada tentara dari dahulu sampai pada zaman kita sekarang ini: "Lakukanlah dirimu seperti laki-laki, biarlah kamu jadi gagah."

Kamu harus menjadi orang, yang mau hidup rendah di hadapan Tuhan, dan berdiri di hadapanNya seperti laki-laki dan gagah berani, bersih daripada kecemaran, bersih daripada segala pikiran-pikiran percabulan, yang merusakkan keturunan ini. Kamu mesti menjadi orang-orang yang membenci segala perkara yang palsu dan jahat, dan yang berani hidup tulus dan benar, serta mengangkat tinggi akan panji yang berlumur dengan darah raja Immanuel. Talentamu akan bertambah-tambah sementara engkau memakai dia dalam pekerjaan Tuhanmu, dan itu akan dihargakan tinggi oleh Dia yang telah membelinya dengan harga yang tidak ternilai. Janganlah tinggal duduk diam dan lalai melakukan sesuatu apa pun, hanya oleh karena engkau tidak bisa mengadakan satu perkara yang besar, tetapi buatlah segala sesuatu yang didapat oleh

tanganmu hendak dibuat, dengan sempurna dan sekuat tenaga. . . .

Panggilan Masuk Tentara

Kristus memanggil orang-orang sukarela masuk ke dalam tentaraNya, dan memikul panji salibNya di hadapan dunia. Sidang sedang menjadi lesu akan bantuan orang-orang muda yang berani menyaksikan namaNya, dan yang mau gerakkan tenaga umat Allah yang mulai lengah itu dengan kegiatannya yang bernyala-nyala, dan dengan begitu kuasa gereja akan bertambah-tambah dalam dunia. Ada sangat perlu orang-orang muda yang mau melawan aliran kesukaan dunia ini, dan mau memberi amaran kepada orang-orang muda yang mulai menuju pada jalan kecemaran dan percabulan.

Tetapi lebih dulu harus orang muda itu, yang mau menurut Tuhan dan serahkan diri buat bekerja bagiNya, menyucikan kaabah jiwanya dari segala kecemaran, dan biarkan Kristus berkerajaan dalam hatinya, kemudian dia akan diberikan kesanggupan memasang tenaga ke dalam segala daya upayanya, dan dia akan menyatakan kegiatan besar dalam menasihatkan orang-orang supaya mereka berdamai dengan Kristus. Apakah orang-orang muda tidak mau menyambut undangan Kristus dan menjawab: "Aku ini hambamu, suruhkanlah aku?" Hai orang-orang muda, marilah kita tampil ke muka, dan perkenalkanlah dirimu sebagai pengerja-pengerja bersama-sama dengan Kristus, meneruskan pekerjaan yang ditinggalkanNya itu dan menyelesaikannya.—*Review and Herald,* 16 Juni 1891.

Anasir-anasir Penting Dalam Tabiat

Tuhan Allah tidak titahkan supaya orang-orang muda kurang bercita-cita. Anasir-anasir tabiat yang membawa keuntungan dan kehormatan kepada sesuatu manusia,—yaitu keinginan keras yang tidak bisa dipadamkan pada perkara-perkara yang lebih baik, kemauan keras, usaha yang tidak kenal payah, dan ketetapan hati yang tidak tahu lelah,—semua itu jangan dihancurkan. —*Patriarchs and Prophets,* hal. 602.

PASAL 3

BERUSAHA MENYENANGKAN TUHAN

Tuhan mempunyai pekerjaan yang luar biasa buat kita masing-masing. Sementara kita melihat segala kejahatan dunia diumumkan dalam kantor-kantor pengadilan dan disiarkan dalam surat-surat kabar, marilah kita berhubungan rapat dengan Tuhan, dan dengan kepercayaan yang hidup berpegang teguh akan segala perjanjianNya, supaya karunia Kristus boleh dinyatakan dalam kita. Kita boleh mempunyai pengaruh, satu pengaruh yang kuat dalam dunia ini. Jikalau kuasa yang menempelak dari Allah ada dalam kita, maka kita akan diberi kuasa memimpin jiwa-jiwa yang berlumur dengan dosa kepada pertobatan.

Kesederhanaan kita akan menolong banyak dalam memajukan pekerjaan ini. Kita tidak harus coba mencapai pangkat-pangkat yang tinggi-tinggi atau memperoleh pujian manusia. Tujuan kita bukan supaya menjadi yang terbesar. Tujuan kita satu-satunya yaitu memuliakan Nama Allah. Kita mau bekerja dengan segenap pengetahuan yang Tuhan telah berikan kepada kita, serta kita mau berdiri dalam saluran terang, supaya karunia Tuhan boleh turun atas kita untuk merupakan dan menjadikan kita seperti teladan Allah. Surga sedang menunggu hendak mencurahkan berkatnya yang limpah kepada segala orang yang mau menyerahkan dirinya dalam pekerjaan Allah pada zaman akhir dari hikayat dunia. Kita akan diuji dan dicoba. Kita boleh dipanggil akan bangun dan jaga segenap malam, tetapi biarlah pada segala waktu demikian kita minta doa dengan sungguh-sungguh kepada Allah supaya Dia memberikan pengertian dan menerangkan jiwa kita dan kita bisa melihat segala keuntungan yang jadi bahagian kita.—*Review and Herald,* 1 April 1909.

PASAL 4

UKURAN KEMAJUAN KITA

"Takut akan Tuhan itulah permulaan segala hikmat." Banyak dari antara orang-orang muda kita tidak merasai keperluannya akan menggerakkan segenap kuat kuasanya untuk berbuat sebisa-bisanya pada segala waktu dan pada segala keadaan. Mereka tidak takut akan Allah dan pikirannya tidak bersih dan ditinggikan.

Segenap surga tahu betul-betul tiap-tiap pikiran dan perbuatan kita. Boleh jadi kenalan-kenalanmu tidak melihat segala perbuatanmu, tetapi semuanya itu telanjang dan terbuka di hadapan pemeriksaan malaikat-malaikat. Malaikat-malaikat dikirim untuk berkhidmat kepada barang siapa yang berusaha mengalahkan segala tabiat yang salah, dan mau hidup terlepas dari segala jaring-jaring semu daya iblis.

Keikhlasan Yang Tulus

Kuasa dosa yang kecil-kecil, perbuatan-perbuatan kecil yang tidak berkenan dengan pembangunan tabiat, banyak kali tidak diperhatikan sebagaimana patutnya. Azas-azas yang paling besar dan tinggi telah dinyatakan kepada kita dalam sabda Allah. Itu telah diberikan kepada kita akan menguatkan tiap-tiap usaha kepada yang baik, untuk memerintahkan dan membetulkan keadaan pikiran serta memimpin kita kepada kerinduan akan mencapai derajat yang tinggi.

Dalam hikayat Yusuf dan hikayat Daniel serta teman-temannya, kita lihat bagaimana rantai emas dari kebenaran boleh menghubungkan orang-orang muda dengan arasy Allah. Mereka tidak bisa disesatkan oleh orang-orang kafir supaya meninggalkan jalan keikhlasan. Mereka menghargakan hal berkenan kepada Allah lebih daripada keridlaan dan pujian raja-raja dunia, dan Tuhan cinta dan lindungi mereka dengan perisaiNya. Oleh karena keikhlasannya yang tulus, dan oleh karena ketetapannya yang tidak berubah-ubah akan menghormati Allah lebih daripada segala kekuasaan manusia, maka Tuhan menghormati mereka itu dengan nyata-nyata di hadapan manusia. Mereka dihormati oleh Tuhan Allah serwa sekalian alam, yang berkuasa atas segala pekerjaan tanganNya baik di surga maupun di atas bumi. Orang-orang muda ini tidak malu menyatakan maksud agamanya. Dalam istana raja sekalipun, dalam perkataannya, kebiasaannya, dan dalam pekerjaannya, mereka selalu mengaku kepercayaannya kepada Allah yang di surga. Mereka tidak mau menurut akan suatu perintah dunia yang akan mengurangi kehormatan Allah.

Mereka mempunyai kekuatan dari surga akan mengaku bahwa mereka itu berbakti kepada Tuhan Allah.

Engkau harus bersedia akan menurut teladan orang-orang muda yang mulia ini. Jangan malu mengibarkan benderamu yang benar; pakailah dia dan naikkan dia di hadapan segala manusia dan malaikat-malaikat. Janganlah engkau diperintahkan oleh perasaan malu yang palsu atau oleh perasaan berhati-hati yang culas, yang mempengaruhi engkau supaya engkau menurut satu perbuatan yang berlawanan dengan nasihat ini. Adakanlah satu kesaksian yang hidup dari kepercayaanmu dengan memilih perkataanmu; dan dengan perbuatan-perbuatan yang setuju dengan percayamu, dan kesopananmu, dan peragamaanmu yang sungguh-sungguh menetapkan dalam hati akan menyerahkan takhta dalam kaabah tubuh rohanimu kepada Kristus, dan letakkanlah semua talentamu dengan tidak ada kecualinya di bawah kakiNya untuk dipakai dalam pekerjaanNya!

Penyerahan Yang Sempurna

Untuk keuntunganmu baik buat sekarang ini maupun buat selama-lamanya, sebaik-baiknya engkau serahkan segenap tubuh dan jiwamu pada yang benar, supaya dunia boleh mengetahui di mana engkau berdiri. Banyak orang belum mengadakan penyerahan penuh kepada pekerjaan Tuhan dan pendiriannya yang tidak tetap itu dalam sendirinya adalah permulaan kelemahannya, dan menjadi batu kesontohan pada orang-orang lain. Dengan azas-azas yang tidak tetap dan tidak disucikan itu, maka mereka dihanyutkan oleh gelombang-gelombang pencobaan dari perkara-perkara yang diketahuinya baik adanya, dan mereka tidak mau mengadakan usaha suci untuk mengalahkan segala dosa-dosa, dan oleh kebenaran Kristus yang dihitungkan baginya, menyempurnakan satu tabiat yang benar.

Dunia berhak mengetahui apa yang boleh diharap dari tiap-tiap yang berpengetahuan. Seorang yang hidup menurut azas-azas yang teguh dan tentu dan benar, akan menjadi satu kuasa yang hidup bagi orang-orang dengan siapa dia bergaul, dan dia akan mempengaruhi orang-orang lain oleh peri Kekristenannya. Banyak orang tidak bisa bedakan dan memperhatikan cukup bagaimana besar pengaruhnya tiap-tiap orang kepada kebaikan atau kejahatan. Tiap-tiap pelajar harus mengerti, bahwa azas-azas yang dipilihnya itu menjadi satu pengaruh yang hidup dan merupakan atas tabiat. Seorang yang menerima Kristus sebagai Juruselamatnya sendiri akan cinta kepada Yesus dan pada segala orang, untuk siapa Kristus telah mati; karena Kristus akan menjadi dalam dia satu pancaran air, yang selalu berpancar sampai pada hidup yang kekal. Dia akan tunduk dengan tidak menuntut apa-apa ke bawah pemerintahan Kristus.

Nyatakanlah Kebebasanmu Dengan Tentu

Biarlah jadikan itu satu hukum dalam kehidupanmu, darimana tiada sesuatu pencobaan atau kepentingan yang lain kelak menyebabkan engkau menyimpang daripada memuliakan Tuhan Allah, karena begitu cinta Dia akan dunia ini, "sehingga dikaruniakanNya AnakNya yang tunggal itu, supaya barang siapa yang percaya akan Dia jangan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Sebagai wakil-wakil, yang sudah ditebus dan dibebaskan, serta dibeli dengan sangat mahal harganya, Tuhan Allah memanggil engkau untuk menyatakan kebebasanmu dengan tentu, serta memakai kuasa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rakyat yang merdeka dari kerajaan surga. Jangan lagi tinggal menjadi budak dosa, melainkan buktikanlah kesetiaanmu kepada Allah sebagai rakyat yang setia dari Raja atas segala raja.

Tunjukkanlah oleh Yesus Kristus, bahwa engkau layak akan kepercayaan suci, nama Tuhan telah memuliakan engkau oleh mengaruniakan kepadamu hidup dan rahmat. Engkau dengan pasti mesti menolak menjadi hamba kepada kuasa kejahatan. Sebagai laskar-laskar Kristus kita mesti menerima segala syarat-syarat keselamatanNya dengan tegas dan pengertian dalam segala rupa keadaan hidup, memeliharakan azas-azas yang baik dan berbuat setuju dengan itu. Segala hikmat Allah harus menjadi lampu bagi kakimu. Biar engkau selalu benar terhadap dirimu sendiri, dan selalu benar terhadap Tuhan Allahmu. Segala perkara yang bisa goncang akan digoncangkan, tetapi jikalau engkau sudah berakar dan beralas dalam kebenaran, maka engkau akan tinggal berdiri teguh dengan perkara-perkara yang tidak bisa digerakkan. Hukum Allah tetap teguh, dan tidak mungkin diubahkan karena itulah kenyataan tabiat Yehova. Tetapkanlah dalam hatimu bahwa engkau tak akan mendatangkan malu yang bagaimana kecil sekalipun atas kekuasaan hukum itu oleh perkataan atau pengaruh.

Berserah Dengan Sungguh-sungguh

Memeluk agama Kristus berarti, bahwa engkau telah menyerahkan sungguh-sungguh segala yang engkau punya kepada Allah, serta ridla akan pimpinan Roh Suci. Oleh pemberian Roh Suci maka engkau akan diberikan kuasa batin dan bukan saja engkau hanya mempunyai talenta yang telah dipercayakan kepadamu dulu buat pekerjaan Tuhan, tetapi kekuatan bekerjanya akan dilipat gandakan lagi. Penyerahan segala kuasa kita kepada Allah akan mempermudahkan soal-soal kehidupan kita. Hal itu melemahkan dan menghabiskan segala pergumulan kita dengan hawa nafsu kemanusiaan kita. Agama itu seperti satu rantai emas, yang menghubungkan jiwa-jiwa orang-orang muda dan orang-orang tua kepada Kristus. Olehnya segala orang yang mau menurut serta dengar-dengaran

akan dihantarkan dengan selamat melalui jalan-jalan yang gelap dan sulit sampai ke negeri Allah.

Adalah orang-orang muda yang berpengetahuan biasa saja, tetapi meskipun begitu oleh pendidikan dan disiplin di bawah pimpinan guru-guru yang digerakkan oleh azas-azas yang tinggi dan suci, mereka itu boleh keluar dari proses pendidikan itu dengan penuh hak memegang jabatan yang bertanggung jawab yang telah diserahkan Tuhan kepadanya. Tetapi ada juga orang-orang muda yang tidak akan maju oleh karena mereka belum menetapkan akan mengalahkan segala keinginan hawa nafsunya, dan tiada mau dengar akan suara Allah dalam SabdaNya. Mereka belum melindungi jiwanya dari serangan pencobaan, dan tiada bertetap hati akan memenuhkan kewajibannya bagaimana berbahaya sekalipun. Mereka seperti orang yang ada dalam perjalanan yang berbahaya dan tidak suka akan penunjuk jalan atau petunjuk-petunjuk dengan mana mereka bisa luput dari celaka dan kematian, serta terus berjalan pada jalan kebinasaan yang pasti.

Memilih Nasibmu Sendiri

Oh! Jikalau kiranya masing-masing orang insaf bahwa dialah yang menentukan nasibnya sendiri! Kesenanganmu dalam hidup di dunia ini dan pada kehidupan yang kekal nanti ada dalam tanganmu. Jikalau engkau suka engkau boleh mempunyai teman-teman yang oleh pengaruhnya akan merendahkan pikiran, perkataan dan kelakuanmu.

Engkau boleh membiarkan nafsu makan dan hawa nafsumu merajalela, menghinakan pemerintah, dan memakai perkataan-perkataan yang kasar-kasar, serta merendahkan derajatmu serendah-rendahnya. Pengaruhmu boleh jadi begitu rupa sampai mencemarkan orang-orang lain, dan engkau bisa menjadi sebab akan kejatuhan mereka itu, yang sebenarnya engkau boleh bawa kepada Kristus. Engkau bisa menghantar orang-orang menjauhkan diri dari Kristus, dari kebenaran, dari kesucian dan dari surga. Pada waktu pehukuman orang-orang yang terhilang bisa menunjuk kepadamu serta berkata: "Kalau tidak oleh pengaruhnya maka saya pasti tidak akan tergelincuh dan mempermainkan agama Allah. Dia telah mempunyai terang, dan dia mengetahui jalan ke surga. Saya tidak tahu apa-apa, dan dengan mata yang tertutup saya sudah masuk dalam jurang kebinasaan." Oh! Apakah kita bisa jawab terhadap dakwaan begini? Betapa penting yang masing-masing orang akan memikirkan, ke mana dia akan pimpin jiwa-jiwa. Kita bisa melihat dunia yang kekal, dan sebab itu harus kita rajin menghitung nilai pengaruh kita. Janganlah kita melupakan akan perkara-perkara yang kekal itu dari perhitungan kita, melainkan biarlah kita biasakan akan bertanya dalam diri kita masing-masing, apakah jalan ini berkenan kepada Allah? Bagaimanakah

pengaruh perbuatan saya terhadap orang-orang, yang mempunyai lebih sedikit terang dan pengetahuan tentang kebenaran?

Periksalah Akan Hatimu

Oh! Jikalau orang-orang muda suka memeriksa Alkitab, dan berbuat seperti mereka itu pikir Tuhan Yesus akan buat dalam keadaan yang sama! Segala kesempatan kita akan memperoleh pengetahuan dan surga telah meletakkan atas bahu kita tanggung jawab yang berat-berat, dan dengan takut harus kita bertanya dalam diri kita sendiri, apakah saya ada berjalan dalam terang? Apakah saya memberi pimpinan yang benar, sekedar dengan terang besar yang telah diberikan kepada saya? Atau sebaliknya apa saya memimpin pada jalan yang lekak-lekuk, sehingga orang-orang yang lemah menjadi tersesat?. . . .

Kita harus dipenuhi dengan perasaan yang dalam dan kekal tentang harga kesucian dan kekuasaan kebenaran. Sinar yang terang dari terang surga ada bercahaya di atas jalanmu, hai orang-orang muda yang kekasih, dan saya mohon biar kiranya engkau menggunakan sebaik-baiknya segala kesempatanmu. Terimalah dan peliharalah yang dikirim dari surga kepadamu, dan jalanmu nanti makin lama makin bercahaya sampai kepada siang sempurna. —*The Youth's Instructor,* 2 Pebr. 1893.

PASAL 5

KITA MEMPUNYAI WAKTU YANG BAIK

Kita bisa mendapat pelajaran sekarang ini dari pengalaman-pengalaman bangsa keturunan yang lebih dahulu dari kita, yang sudah bekerja bagi Tuhan Allah. Bagaimana sedikit kita ketahui tentang pergumulan, dan pencobaan dan pekerjaan orang-orang ini, sedang mereka menyediakan dirinya untuk menghadapi tentara setan. Oleh memakai segala senjata Allah, maka mereka bisa melawan akan segala tipu daya setan. . . .

Orang-orang ini, yang dahulu sudah menyerahkan dirinya kepada Allah akan meninggikan pekerjaanNya, sudah berdiri dengan teguh seperti baja pada prinsip. Mereka itu adalah orang-orang, yang tiada mau takut atau pun gentar, yaitu orang yang seperti Daniel, penuh dengan kehormatan dan kerajinan terhadap Tuhan Allah, penuh dengan maksud-maksud dan cita-cita yang mulia. Mereka itu sama lemah dan perlu pertolongan seperti tiap-tiap orang, yang sekarang ini ada bekerja dalam pekerjaan Tuhan, tetapi mereka selalu harap saja kepada Allah. Mereka mempunyai kekayaan, tetapi kekayaan ini terdiri dari pendidikan pikiran jiwa. Masing-masing orang bisa dapat ini, kalau dia mau menjadikan Allah yang Pertama, dan yang Terkemudian dan yang Terbaik dalam segala perkara. Meskipun kita tiada mempunyai akal budi, pengetahuan, kebajikan, dan kuasa, kita bisa dapat segala perkara ini, jikalau kita suka belajar dari Kristus segala pelajaran yang dibolehkan kita pelajari.

Macamnya Pekerja-pekerja Yang Diperlukan

Pada zaman kita sekarang ini, kita mempunyai kesempatan dan waktu yang baik, yang tidak mudah didapat pada abad-abad yang lalu. Pada kita ada terang yang lebih besar, dan ini kita peroleh oleh karena pekerjaan penunggu-penunggu yang setia dan yang selalu bergantung kepada Allah, dan menerima kuasa daripadaNya akan memancarkan terang itu dengan cahaya yang gilang-gemilang ke seluruh dunia. Pada zaman ini kita mempunyai terang yang lebih besar untuk dipertambahkan, sama seperti pada waktu dahulu orang-orang laki dan perempuan yang mulia itu telah mempertambahkan terang yang telah diberikan oleh Allah kepadanya. Mereka bekerja keras dan lama untuk mempelajari segala pelajaran yang diberikan kepadanya dalam sekolah Kristus, dan pekerjaannya tidak sia-sia. Usahanya yang tetap itu sudah mendapat upahnya. Mereka sudah mengikat pinggangnya dengan kuasa di atas segala kuasa, dan meskipun begitu mereka selalu rindu kepada pengertian yang lebih dalam dan lebih

tinggi dan lebih luas akan kebenaran-kebenaran kekal, supaya mereka bisa mempersembahkan kekayaan kebenaran itu kepada dunia yang miskin ini.

Pekerja-pekerja yang mempunyai peri keadaan begini, diperlukan sekarang. Orang-orang yang bertabiat laki-laki dalam pemandangan Tuhan, didaftarkan seperti itu dalam buku-buku di surga, yaitulah orang-orang yang seperti Daniel, telah mendidik tiap-tiap kesanggupan begitu rupa sehingga mereka bisa menunjukkan kerajaan Allah sebaik-baiknya dalam dunia yang berlumur dengan kejahatan. Kemajuan dalam pengetahuan yaitu satu perkara yang perlu; karena kalau dipakai guna pekerjaan Tuhan, maka pengetahuan itulah satu kuasa kebaikan. Dunia memerlukan orang-orang yang mempunyai pikiran yang berpemandangan luas, yang mempunyai pendirian yang teguh, orang-orang yang pengertiannya dan penglihatannya makin bertambah-tambah. Rumah-rumah percetakan memerlukan orang-orang yang bisa menjalankan dia sebaik-baiknya, supaya kebenaran ini bisa dibawa dengan kecepatan yang luar biasa kepada segala bangsa, jenis bahasa, dan kaum.

Sumber Kecakapan Kita

Kita perlu memakai orang-orang muda yang mau menumbuhkan kerajinan yang tulus, dan yang tidak takut menggunakan segala tenaganya. Orang-orang muda yang begitu bisa dipakai di mana-mana, karena mereka tidak bimbang di tengah jalan. Dalam pikiran dan jiwanya mereka menunjukkan teladan Allah. Tujuan mereka ada satu dan dengan tetap maju ke muka dan ke atas, mereka berseru kemenangan. Tetapi tidaklah ada panggilan bagi orang-orang yang malas, dan takut dan tidak percaya, yang oleh karena kekurangan percaya dan tidak ada kemauan mengangkat diri bagi Tuhan Yesus, mereka itu menghalangi kemajuan pekerjaan Tuhan.

Tuhan memanggil orang-orang yang suka bekerja bersama-sama Dia. Jikalau berhubung dengan Kristus maka sifat manusia menjadi suci dan benar. Kristus memberi kecakapan akan bekerja, dan manusia menjadi satu kuasa buat kebaikan. Kebenaran dan ketulusan itulah sifat-sifat Allah adanya, dan barang siapa yang mempunyai sifat-sifat ini, mempunyai juga satu kuasa yang tidak bisa ditaklukkan. —*Review and Herald,* 10 Maret 1903.

Kebenaran Dalam Hati

Kebenaran dalam hati dibuktikan dengan kebenaran di luar. Seorang yang dalam hatinya benar, tiada berhati keras dan tak mempunyai belas kasihan, melainkan dari hari ke hari dia bertambah-tambah menjadi serupa dengan Kristus, dan kuasanya bertambah-tambah. Seorang yang telah disucikan oleh kebenaran memerintahkan dirinya selalu, dan dia akan

menurut segala jejak-jejak Tuhan Yesus, sampai rahmat menjadi satu kemuliaan. Kebenaran, oleh mana kita telah dibenarkan ada ditanggungkan; dan kebenaran oleh mana kita telah disucikan ada diberikan. Yang pertama artinya kita berhak masuk ke dalam surga, dan kedua artinya kelayakan kita untuk surga. —*Review and Herald,* 4 Juni 1895.

PASAL 6

KETINGGIAN YANG BISA TERCAPAI

Hai, orang-orang muda yang kekasih, apakah maksud dan tujuan hidupmu? Apakah engkau menuntut satu pendidikan, supaya engkau bisa mencapai satu kehormatan atau pangkat dalam dunia ini? Apa engkau ada mengandung satu niatan, yang engkau tidak berani beritahukan, bahwa engkau kelak akan mencapai satu kedudukan yang paling tinggi dalam pengetahuan, supaya engkau bisa duduk dalam majelis-majelis pemerintahan dan bisa membikin rupa-rupa undang-undang untuk bangsamu? Tidak ada barang salah dalam cita-cita demikian. Masing-masing bisa memilih tujuannya sendiri. Jangan bersenang dengan barang yang sedikit atau kurang mulia. Tuntutlah perkara-perkara yang tinggi dan janganlah jemu akan mencapai tujuan itu.

Agama Itulah Alasan Kehidupan Kita

Takut akan Allah itulah alasan segala kemuliaan yang benar. Ketulusan, yaitu ketulusan yang tidak berbelok-belok, itulah alasan yang perlu bagimu untuk dibawa ke dalam segala pergaulan hidup. Bawalah agamamu dalam kehidupanmu dalam sekolah, dalam rumah di mana engkau tinggal, dan dalam segala pekerjaanmu. Satu soal yang penting bagimu sekarang yaitulah, bagaimana engkau harus memilih dan menyempurnakan pelajaranmu, supaya engkau memeliharakan keteguhan dan kesucian satu tabiat Kristen yang tidak bercacat, menaklukkan segala tuntutan dan kepentingan-kepentingan duniawi kepada tuntutan yang lebih tinggi dari Injil Kristus.

Engkau sekarang ingin membangun sebagaimana engkau bisa menyediakan, untuk menghubungkan dirimu demikian rupa kepada masyarakat dan hidup supaya engkau bisa menggenapi maksud Allah dalam menjadikan engkau. Sebagai murid-murid Kristus bukannya engkau tidak boleh memangku pangkat-pangkat dunia; tetapi haruslah engkau selalu membawa agamamu sertamu.

Pekerjaan apa saja engkau bersedia-sedia buat lakukan, jangan engkau berpikir bahwa engkau tidak bisa maju dalam pekerjaan itu dengan tidak mengorbankan azas hidupmu.

Kewajiban Yang Mulia

Engkau bisa mencapai tiap-tiap ketinggian, yang engkau telah pilih,

dengan pertolongan azas agama. Kita akan bersuka melihat engkau naik kepada derajat tinggi dan mulia yang telah ditentukan Allah supaya dicapai olehmu. Tuhan Yesus cinta akan orang-orang muda yang mulia; dan Dia tidak senang melihat mereka itu menjadi besar dengan talenta-talenta yang tidak dipeliharakan dan dipertambahkan. Mereka boleh menjadi orang-orang kuat yang mempunyai azas-azas yang teguh dan kokoh, disediakan buat memegang kewajiban-kewajiban yang tinggi, dan untuk mencapai maksud ini mereka boleh menyerahkan segala tenaga dengan sah.

Tetapi janganlah sekali-kali berbuat kesalahan besar akan membalikkan kekuatan atau kuasa yang telah diberikan Tuhan kepadamu, akan berbuat kejahatan dan menjatuhkan orang lain dalam kebinasaan. Adalah orang-orang yang cakap dan pintar-pintar yang memakai kepintarannya untuk mengembangkan kebinasaan batin dan korupsi; tetapi orang yang begitu menabur biji-bijian, yang mereka tidak akan gembira mengumpulkan hasilnya. Adalah satu perkara yang hebat menggunakan kecakapan yang Allah berikan untuk menyebar kesusahan dan kebinasaan, gantinya menjadi berkat untuk masyarakat. Adalah juga satu perkara yang hebat untuk membungkus talenta yang dipercayakan pada kita, dan sembunyikan itu di dalam dunia; karena dengan berbuat begini kita membuangkan mahkota kehidupan. Tuhan menuntut usaha kita. Ada kewajiban yang masing-masing boleh tanggung; dan kita bisa capai tujuan besar dalam kehidupan kita, hanya kita terima tanggungan ini dengan sebenar-benarnya, dan melakukan kewajiban ini dengan setia dan teliti.

Pengaruh Agama

Orang yang berakal budi berkata: "Ingatlah akan Khalikmu pada masa mudamu." Jangan sekali-kali berpikir, bahwa agamamu akan menyusahkan engkau serta menghalangi engkau dalam jalan kemajuan. Agama Kristus tiada menghapuskan ataupun melemahkan meskipun satu sifat pengetahuan. Dia sekali-kali tidak menghilangkan kuasamu buat merasai keenakannya kesukaan yang benar dan suci; dia bukan dimaksudkan buat mengurangkan perhatianmu dalam kepentingan kehidupanmu ataupun membikin kamu kurang peduli akan kewajibanmu terhadap sahabatmu dan terhadap masyarakat. Dia tidak membungkus hidup dalam kain goni, dia tidak dinyatakan dalam keluhan dan tangisan. Sekali-kali tidak! Segala orang yang telah menjadikan Allah yang Pertama dan yang Terkemudian, dan yang Terbaik, yaitulah orang-orang yang paling gembira dalam dunia. Senyuman dan kesukaan tidak dijauhkan dari wajahnya. Agama tidak menjadikan orang yang menerima dia jadi kasar dan kejam, kotor dan kurang sopan; sebaliknya dia meninggikan dan mengangkat derajatnya, dan menghaluskan perasaannya dan mencucikan timbangannya, serta menjadikan dia layak akan bergaul bersama-sama dengan malaikat-

malaikat di surga dan buat tempat, yang Tuhan Yesus sudah pergi untuk menyediakannya.

Jangan sekali-kali lupa, bahwa Yesus ialah satu pancaran kesukaan. Dia tidak suka akan kesengsaraan manusia, melainkan Dia suka melihat mereka itu senang dan selamat. Orang-orang Kristen mempunyai banyak sumber-sumber kesukaan, dan mereka bisa bedakan dengan betul, segala kesukaan yang halal dan baik. Mereka boleh bersuka-suka dalam segala permainan yang tidak akan mencabulkan pikiran atau merendahkan jiwa, permainan yang akan mengecewakan dan meninggalkan akibat sedih untuk membinasakan kehormatan diri sendiri atau menghalangi jalan kepada kegunaan. Jikalau mereka bisa bersama-sama dengan Tuhan Yesus, serta memeliharakan roh permintaan doa, maka mereka akan selamat. . . .

Penatalayanan Kita Akan Talenta-talenta

Hai, sahabat-sahabatku yang muda, takut akan Allah itulah alasan segala kemajuan, dialah permulaan akal budi. Bapamu yang di surga menuntut hak-hakNya atasmu, karena dengan tiada permohonan atau sesuatu jasa dari pihakmu, Dia memberikan kepadamu rahmatNya yang limpah; dan lebih dari ini, Dia telah memberikan kepadamu dalam satu pemberian segenap surga, yaitulah, Anak yang kekasih. Sebagai balasan atas karunia yang tak ternilai ini Dia menuntut daripadamu penurutan dengan suka hati. Oleh sebab engkau telah dibeli dengan mahal harganya, bahkan dengan darah Anak Allah, maka Dia menuntut supaya engkau memakai dengan sebaik-baiknya segala kesempatan yang ada padamu. Segala kuasa pikiran dan rohmu yaitulah pemberian Allah, yaitu talenta yang telah dipercayakan kepadamu untuk dipakai olehmu dengan sebaik-baiknya, dan tidak diluaskan kepadamu mengalpakan dia dengan tidak dikerjakan, ataupun membikin dia timpang atau direncatkan karena tidak digerakkan. Adalah bergantung padamu apakah segala tanggunganmu yang berat yang telah ditanggungkan kepadamu akan dijalankan dengan setia atau tidak, dan apakah segala usahamu itu yang paling baik dan dipakai dengan sebaik-baiknya atau tidak.

Kita hidup di tengah-tengah bahaya-bahaya pada akhir zaman ini. Segenap surga memperhatikan segala tabiat yang engkau sedang bangunkan. Segala keperluan disediakan bagimu, supaya engkau bisa memperoleh keadaan Allah, setelah melepaskan dirimu dari kebinasaan dunia, yang disebabkan oleh keinginan hawa nafsu. Manusia tidak dibiarkan sendirian untuk mengalahkan segala kuasa kejahatan dengan usahanya yang lemah itu. Pertolongan selalu dekat dan akan diberikan pada tiap-tiap jiwa yang rindu padanya dengan sebenar-benarnya. Malaikat-malaikat Allah yang turun naik di atas tangga yang dilihat oleh Yakub dalam mimpinya, akan menolong tiap-tiap jiwa yang hendak naik ke surga yang paling tinggi. Mereka melindungi umat Allah, dan selalu mengamat-amati

bagaimana tiap-tiap langkah diperbuat. Segala orang yang mendaki jalan yang terang itu akan mendapat upah; mereka akan masuk dalam kesukaan Tuhannya.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 82-86.

Satu Tujuan Tinggi Untuk Dicapai

Cita-cita Allah bagi anak-anakNya lebih tinggi dari kepikiran manusia yang paling tinggi. Peri kebaktian—peri keadaan serupa dengan Allah —yaitulah tujuan yang kita harus capai. Di hadapan si pelajar itu selalu terbuka jalan kemajuan yang terus-menerus. Dia mempunyai satu tujuan untuk dicapai, dan satu derajat untuk dituntut di mana termasuk segala kebaikan, kesucian dan kemuliaan. Dia akan maju secepat bisa dan sejauh-jauhnya mungkin dalam tiap-tiap cabang pengetahuan yang benar, akan tetapi usahanya akan ditujukan kepada tujuan-tujuan, yang kedudukannya sebegitu banyak lebih tinggi dari kepentingan untuk dirinya sendiri, dan yang duniawi itu, sama seperti langit memang lebih tinggi daripada bumi.—*Education,* hal. 18, 19.

Saluran-saluran Rahmat Allah

Adalah satu kesempatan bagi tiap-tiap jiwa akan menjadi satu saluran yang hidup, oleh siapa Tuhan Allah bisa menyampaikan kepada dunia kekayaan rahmatNya, yaitu kelimpahan kekayaan Kristus. Tiada ada satu perkara yang Tuhan Yesus begitu kepingin seperti perkakas-perkakas yang mau menunjukkan Roh dan tabiatNya kepada segala manusia dalam dunia. Tiada ada satu barang yang dunia begitu perlu seperti kenyataan kecintaan Juruselamat oleh manusia. Segenap surga menantikan saluran-saluran, dari mana bisa dicurahkan minyak kesucian untuk menjadi kesukaan dan berkat dalam hati manusia.—*Christ's Object Lessons,* hal. 419.

PASAL 7

UKURAN KECAKAPAN

Tanggungan yang besar-besar ada terletak atas bahu orang-orang muda. Tuhan mengharap banyak dari orang-orang muda yang hidup dalam keturunan sekarang ini, di mana terang dan pengetahuan bertambah-tambah. Dia harap supaya mereka pergi membagi-bagikan terang dan pengetahuan itu. Dia ingin memakai mereka itu untuk menghapuskan segala pengertian salah dan kepercayaan tahyul yang menggelapkan pikiran banyak orang seperti awan yang gelap. Mereka harus mendidik dirinya sendiri oleh mengumpulkan segala pengetahuan dan pengalaman dengan teliti. Allah mempertanggungjawabkan pada mereka itu segala kesempatan-kesempatan dan hak-hak yang diberikan kepada mereka itu. Pekerjaan yang ada di hadapan mereka itu menunggu usahanya yang sungguh-sungguh, supaya pekerjaan itu bisa dimajukan dari satu jejak kepada jejak yang lain, menurut tuntutan zaman.

Jikalau orang-orang muda suka menyerahkan pikiran dan hatinya dengan sungguh-sungguh pada pekerjaan Allah, maka nanti mereka itu mencapai satu derajat tinggi dalam kecakapan dan kepahaman. Inilah ukuran yang Tuhan harap orang-orang muda bisa capai. Berbuat kurang dari ini berarti tiada mau menggunakan sebaik-baiknya segala kesempatan yang Tuhan telah kasih padanya. Hal ini akan dipandang sebagai satu khianat kepada Allah, dan sebagai satu kelalaian dalam pekerjaan untuk kebaikan manusia.

Memahirkan Diri Untuk Pekerjaan Tuhan

Segala orang yang berusaha menjadi pengerja-pengerja bagi Tuhan Allah, dan berusaha memahirkan dirinya dengan sungguh-sungguh hati akan memperoleh supaya memberikan lagi, selalu akan menerima terang dari Tuhan supaya mereka bisa menjadi saluran-saluran penghubung. Jikalau orang-orang muda laki-laki dan perempuan, seperti Daniel, menyesuaikan segala kebiasaan, keinginan, dan nafsunya dengan tuntutan Allah, maka mereka itu nanti menyiapkan dirinya untuk pekerjaan yang lebih tinggi. Mereka harus membuangkan segala perkara yang tidak berguna dan yang sia-sia daripada ingatannya. Segala keinginan yang sia-sia dan yang suka akan keramaian-keramaian dunia harus disingkirkan sebagai satu barang yang tidak pantas dalam kehidupan orang-orang yang hidup oleh percaya pada Anak Allah, dan yang tiap-tiap hari makan dagingNya serta minum darahNya.

Mereka harus mengerti betul-betul bahwa meskipun segala keuntungan dari pengetahuan bisa dicapainya, mereka juga mungkin tidak mendapat pendidikan yang bisa membikin mereka cakap untuk pekerjaan dalam beberapa bagian dari kebun anggur Tuhan. Mereka tidak bisa bekerja dalam pekerjaan Allah, jikalau mereka belum menggenapi tuntutan perbaktian yang disertai dengan akal budi. Jikalau mereka penuhkan otaknya yang berharga itu dengan kesukaan dan keramaian dunia, yang sebenarnya harus dikuatkan dengan cita-cita yang tinggi dan mulia, maka mereka merendahkan kuasa yang telah diberikan Tuhan kepadanya dan mereka berdosa di hadapan Tuhan, karena mereka sudah lalai dalam menggunakan talentanya dengan akal budi supaya bertambah.

Kerohanian mereka yang tertindas itu menjadi satu dosa terhadap Allah. Mereka mencemarkan dan merusakkan jiwa orang lain dengan siapa mereka bergaul. Oleh perkataan dan perbuatannya mereka itu menambahkan roh kurang peduli akan perkara-perkara yang suci. Bukan saja mereka itu membawa dirinya dalam bahaya, tetapi teladannya menjadi satu pengaruh yang jelek bagi segala orang dengan siapa mereka berhubungan. Mereka sama sekali tidak paham akan menjadi wakil-wakil Kristus. Hamba-hamba dosa, kurang peduli, kurang hati-hati, dan bodoh, mereka lari jauh dari Dia.

Segala orang yang bersenang dengan perolehan-perolehan yang rendah, tidak bisa bekerja bersama-sama dengan Tuhan. Kepada segala orang yang membiarkan pikirannya terombang-ambing ke mana sukanya, kalau tidak dijaga, akan diberikan usul-usul oleh setan begitu rupa, sehingga orang-orang ini dididik dengan betul-betul dalam tentaranya untuk menyesatkan jiwa yang lain-lain. Mereka boleh jadi mengaku berpegang pada agama, boleh jadi mereka rupanya ada berbakti dengan sungguh-sungguh, tetapi mereka lebih suka akan hawa nafsunya terlebih daripada sukanya akan Allah.

Kepintaran Bukan Kebaktian

Ada orang-orang muda yang mempunyai sesuatu kepintaran, yang diaku dan dihormati oleh teman-temannya, tetapi kepandaiannya itu tidak disucikan. Kepandaian itu tidak dikokohkan dan diteguhkan oleh rahmat dan pencobaan pengalaman hidup, dan Tuhan tidak bisa pakai itu menjadi berkat bagi manusia dan kemuliaan NamaNya. Dengan topeng kealiman mereka memakai kuasanya akan membangunkan derajat-derajat yang palsu dan orang-orang yang tidak bertobat menggunakan mereka itu akan memaafkan perbuatan-perbuatannya yang salah. Setan pimpin mereka itu akan menyukakan sahabat-sahabat mereka dengan perkataan-perkataan sia-sia dan yang dinamai akal. Segala perkara yang mereka buat merendahkan karena mereka dipimpin oleh si penyesat, yang

memimpin dan membikin tabiat mereka begitu rupa, sehingga mereka bisa buat pekerjaan menyesatkan itu.

Mereka mempunyai kepandaian, tetapi kepandaiannya itu tidak dididik; mereka mempunyai kecakapan, tetapi kecakapan itu tidak diperbaiki. Mereka sudah diberikan talenta, tetapi mereka menyia-nyiakan dan merendahkan itu dengan gila-gilaannya, dan dengan begitu mereka juga menarik orang-orang lain sehingga menjadi sama rendah dengan derajatnya yang rendah itu. Kristus sudah membayar harga tebusan untuk jiwa mereka dengan menyangkal dan mengorbankan serta merendahkan DiriNya, oleh malu dan nista yang ditanggungNya. Dia sudah buat ini, supaya Dia bisa melepaskan mereka itu dari perhambaan dosa dan dari perbudakan satu tuan yang hanya suka memeliharakan mereka itu kalau dia bisa pakai mereka untuk membinasakan jiwa-jiwa. Tetapi mereka itu tidak gunakan kecintaan Juruselamat yang telah diberikan baginya dan Tuhan melihat dengan susah kepada pekerjaan mereka itu.

Orang-orang muda yang begitu akan masuk dalam kebinasaan yang kekal. Bagaimanakah nanti kelihatan kepada mereka itu segala kelucuan dan kesia-siaannya pada hari itu, waktu mana masing-masing orang menerima upahnya sekedar perbuatan tubuhnya dari Hakim segenap dunia ini? Tidak dibawanya kepada alasan itu kayu, jerami, dan rumput kering, dan segala perbuatan seumur hidupnya akan binasa. Alangkah besar kerugian itu!

Oh, bagaimana lebih baik keadaannya orang-orang yang mengambil bahagian dalam pekerjaan Allah, serta memandang kepada Yesus supaya mereka boleh berkenan kepadaNya, dan sementara itu mereka mencatat tiap-tiap hari segala kesalahan, kesesatan, kesusahannya, dan kemenangan yang mereka telah dapat di atas pencobaan, dan kesukaan dan perdamaian dalam Kristus! Orang-orang muda yang begitu tidak usah malu dan takut kalau catatan kehidupannya ditunjukkan kepadanya nanti. —*The Youth's Instructor,* 22 Juni 1899.

Wakil Yang Terpilih

Pengakuan kita akan kesetiaanNya yaitulah satu perwakilan pilihan dari surga buat menyatakan Kristus kepada dunia. Kita harus mengaku akan karunia kecintaanNya seperti yang telah diberitahukan oleh orang-orang suci dahulu; tetapi yang lebih berguna lagi daripada itu adalah kesaksian kita tentang pengalaman kita sendiri. Kita menjadi saksi-saksi kalau kita menyatakan dalam diri kita sendiri gerakan dari satu kuasa Allah. Masing-masing orang mempunyai satu kehidupan yang berbeda sekali dengan kehidupan orang-orang lain, dan pengalaman yang berbeda sekali dengan pengalaman-pengalaman orang-orang lain. Tuhan Allah mau supaya pujian kita, dicap dengan tabiat kita masing-masing, akan naik kepadaNya.—*Ministry of Healing,* hal. 100.

PASAL 8

MENDAKI TERUS

Dalam menyempurnakan tabiat Kekristenan perlu bertahan dalam perbuatan benar. Saya mau tekankan kepada orang-orang muda kita tentang pentingnya bertahan dan bercekal dalam pekerjaan membangunkan tabiat. Sejak dari kecil perlu sekali dijalinkan kepada tabiat azas-azas ketulusan yang keras, supaya orang-orang muda kita bisa mencapai satu kedudukan yang paling tinggi dalam peri laki-laki dan peri perempuan. Harus mereka ingat baik-baik bahwa mereka telah dibeli dengan mahal harganya, dan mereka harus memuliakan Allah dalam tubuh dan jiwanya, karena itu Tuhan punya. . . .

Kemajuan Tiap-tiap Hari

Kewajiban orang-orang muda yaitulah maju tiap-tiap hari. Rasul Petrus berkata: "Hendaklah kamu berusaha menambah imanmu dengan kebaikan yang ikhlas; dan kebaikanmu itu ditambah dengan pengetahuan, dan pengetahuanmu itu ditambah dengan kelakuan tertib, dan tertibmu itu ditambah dengan tekun; dan tekunmu itu ditambah dengan ibadat, dan ibadatmu itu ditambah dengan kasih akan segala saudara, dan kasihmu akan segala saudara itu ditambah dengan pengasihan. Karena jikalau segala perkara itu ada padamu dan bertambah-tambah, maka itulah yang menahan kamu daripada menjadi malas atau daripada hidup tiada berfaedah tentang hal mengenal akan Tuhan kita Yesus Kristus."

Segala tingkatan yang berturut-turut ini janganlah selalu ada dalam pandangan, dan dihitung-hitung dari mulanya, tetapi oleh memandang kepada Kristus dengan tiada lain maksud daripada memuliakan Allah, engkau akan maju. Engkau tidak bisa jadi serupa dengan Kristus dalam segala kesempurnaanNya dalam satu hari saja, dan engkau nanti putus asa, kalau kiranya engkau bisa memandang segala kesukaran yang engkau mesti hadapi dan alahkan. Engkau harus bergumul dengan setan dan dia nanti memakai rupa-rupa akal untuk menarik pikiranmu dari Kristus.

Menghadapi Segala Halangan

Tetapi kita mesti menghadapi segala halangan yang ditaruh di hadapan kita dan alahkan itu satu persatu. Jikalau kita mengalahkan kesukaran yang pertama, maka kita akan lebih kuat menghadapi kesukaran yang kedua, dan pada tiap-tiap daya upaya, kita akan menjadi lebih sanggup

mengadakan kemajuan. Oleh memandang kepada Yesus kita akan jadi orang-orang yang menang. Adalah oleh memandang selalu pada kesusahan dan undur daripada pergumulan yang sungguh-sungguh untuk kebenaran yang kita nanti menjadi lemah dan kurang percaya.

Oleh bertindak selangkah demi selangkah kita bisa mendaki lereng yang paling curam dan tinggi, dan kesudahannya kita sampai di atas puncak gunung. Jangan engkau jadi kecil hati oleh kebanyakan pekerjaan yang engkau harus buat dalam kehidupanmu, karena tidak dituntut daripadamu akan menghabiskan itu dengan sekaligus. Buatlah pekerjaanmu sehari-hari dengan segenap hatimu, gunakanlah tiap-tiap kesempatan yang berharga itu, hargakanlah segala pertolongan yang Tuhan berikan kepadamu dan naiklah ke atas tangga kemajuan selangkah demi selangkah. Ingatlah bahwa engkau hanya hidup untuk satu hari saja tiap-tiap kali, bahwa Allah telah berikan satu hari kepadamu, dan daftar-daftar dalam surga nanti menunjukkan bagaimana engkau telah menghargakan segala waktu yang baik dan kesempatan pada tiap-tiap hari. Biarlah engkau gunakan tiap-tiap hari yang telah diberikan oleh Tuhan kepadamu begitu rupa, sehingga akhirnya engkau bisa dengar Tuhan berkata kepadamu: "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan." —*The Youth's Instructor,* 5 Jan. 1893.

PASAL 9

PERSEKUTUAN DENGAN TUHAN ALLAH

Dalam tujuanmu engkau bisa dapat lebih daripada segala kemungkinan dunia yang fana ini. Seorang yang menurut perkataan Tuhan adalah seorang anak Allah. "Sekarang kita ini menjadi anak-anak Allah, maka belum lagi nyata bagaimana akan jadinya kita kelak. Tetapi kita mengetahui, bahwa, jikalau la sudah nyata kelak, kitapun menjadi serupa dengan Dia, karena kita akan melihat Dia sebagaimana la ada. Dan barang siapa yang ada pengharapan ini kepada Dia, ialah menyucikan dirinya sebagaimana Kristus juga suci adanya." Engkau berhak menyingkirkan diri daripada segala perkara yang rendah harga dan kwalitetnya dan naik kepada kedudukan yang tinggi,—dihormati oleh manusia serta dicintai oleh Tuhan Allah.

Pekerjaan kebaktian yang Tuhan tanggungkan kepada orang-orang muda dan juga kepada semua orang dari segala umur, menunjukkan penghormatanNya bagi mereka itu sebagai anak-anakNya. Dia memberikan kepada mereka itu pekerjaan memerintahkan diri sendiri. Dia memanggil mereka itu supaya bekerja bersama-sama Dia dalam pekerjaan tebusan yang besar dan meninggikan. Seperti seorang bapa memasukkan anaknya dalam kongsi perusahaannya, begitu juga Tuhan memasukkan anak-anak-Nya ke dalam persekutuan dengan Dia. Kita dipanggil akan bekerja bersama-sama dengan Tuhan Allah. Tuhan Yesus berkata: "Sebagaimana Engkau telah menyuruhkan Aku ke dalam dunia ini; begitu juga Aku menyuruhkan mereka itu ke dalam dunia." Apakah engkau tidak mau pilih lebih baik menjadi anak Allah, daripada menjadi hamba setan dan hamba dosa, serta namamu didaftarkan, sebagai musuh Kristus?

Orang-orang muda laki-laki dan perempuan perlu mendapat lebih banyak rahmat Kristus, supaya mereka bisa menurut segala azas-azas Kristen dalam kehidupannya sehari-hari. Persediaan buat kedatangan Kristus adalah satu persediaan yang telah diadakan oleh kuasa Kristus untuk pemakaian segala kuasa kita yang tertinggi. Adalah kesempatan tiap-tiap orang muda supaya menjadikan tabiatnya jadi satu bangunan yang sempurna. Tetapi sangat perlu dia senantiasa tinggal dekat kepada Kristus. Dialah kekuatan kita, dan kecakapan serta kuasa kita. Kita tidak bisa bergantung pada diri sendiri buat sekejap mata saja. . . .

Makin Bertambah Tinggi

Bagaimana besar atau bagaimana kecil juga talentamu, ingatlah, bahwa

apa yang ada padamu itu hanya diamanatkan kepadamu. Dengan begitu Tuhan menguji kamu, dengan memberikan kepadamu segala kesempatan untuk membuktikan ketulusanmu. KepadaNya engkau berhutang atas segala kecakapan yang ada padamu. Segala kekuatan badan dan roh dan jiwamu Tuhan punya, dan semua kekuatan ini harus dipakai bagi Tuhan. Segala waktumu, segala pengaruhmu, segala kecakapanmu, dan segala kepandaianmu semuanya harus dipertanggungjawabkan di hadapan Dia, yang telah memberikan segala perkara ini. Barang siapa berusaha dengan sungguh-sungguh akan bekerja menjalankan rencana Allah yang besar itu buat mengangkat derajat manusia, yaitulah seorang yang telah menjalankan talentanya sebaik-baiknya.

Bertetaplah dalam pekerjaan yang telah dimulaikan olehmu sampai engkau selalu bisa mendapat kemenangan. Didiklah dirimu sendiri akan mencapai satu maksud. Pandanglah selalu ukuran yang paling tinggi, supaya engkau bisa menyempurnakan kebaikan yang makin lebih besar dan dengan begitu engkau boleh memancarkan kemuliaan Allah. —*The Youth's Instructor,* 25 Januari 1910.

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa pengharapan kita satu-satunya supaya bisa menang adalah dalam perlawanan kita yang tetap terhadap serangan-serangan setan. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam peperangan pencobaan, mengetahui kuasa setan atas manusia, dan Ia telah mengalahkan musuh itu buat kepentingan kita. Sebagai seorang yang menang, Ia telah memberikan kepada kita keuntungan dari kemenanganNya itu, supaya di dalam segala usaha kita hendak melawan segala pencobaan setan, kita boleh gabungkan kelemahan kita kepada kekuatanNya, hal kita tak berharga apa-apa kepada pahalaNya. Dan dikuatkan oleh kuasaNya yang kekal itu menahan segala serangan pencobaan yang kuat, kita boleh melawan di dalam namaNya yang amat berkuasa itu, dan menang sebagaimana Dia telah menang. —The Signs of the Times, 4 Maret 1880.

Bahagian Ke - II

Peperangan Melawan Dosa

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa pengharapan kita satu-satunya supaya bisa menang adalah dalam perlawanan kita yang tetap terhadap serangan-serangan setan. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam peperangan pencobaan, mengetahui kuasa setan atas manusia, dan Ia telah mengalahkan musuh itu buat kepentingan kita. Sebagai seorang yang menang, Ia telah memberikan kepada kita keuntungan dari kemenanganNya itu, supaya di dalam segala usaha kita hendak melawan segala pencobaan setan, kita boleh gabungkan kelemahan kita kepada kekuatanNya, hal kita tak berharga apa-apa kepada pahalaNya. Dan dikuatkan oleh kuasaNya yang kekal itu menahan segala serangan pencobaan yang kuat, kita boleh melawan di dalam namaNya yang amat berkuasa itu, dan menang sebagaimana Dia telah menang. —The Signs of the Times, 4 Maret 1880.

Bahagian Ke - II

Peperangan Melawan Dosa

PASAL 10

SETAN SATU MUSUH YANG KUAT

Manusia yang sudah jatuh dalam dosa adalah tawanan yang syah dari setan. Pekerjaan Yesus Kristus yaitulah melepaskan orang ini dari kuasa itu. Tabiat manusia lebih miring pada penurutan kepada usul-usul setan, dan dengan kuasanya sendiri dia tidak bisa melawan pada musuh yang begitu kuat kecuali kalau Kristus, pahlawan yang amat berkuasa itu ada tinggal dalam dia, yang memimpin segala keinginannya dan memberikan kekuatan kepadanya. Tuhan Allah saja bisa membatasi kuasa setan. Setan selalu mengelilingi dunia dan berjalan di atasnya ke sana ke mari. Dia tidak pernah lengah dari berjaga-jaga meskipun satu detik saja, sebab takut kehilangan satu kesempatan akan membinasakan jiwa-jiwa.

Penting sekali bagi umat Allah untuk mengerti akan hal ini, supaya mereka bisa terlepas dari tipu dayanya.

Setan Memakai Topeng

Setan menyediakan rupa-rupa tipu dayanya, supaya dalam pekerjaannya yang paling akhir melawan umat Allah, mereka tidak tahu bahwa dialah yang sudah buat itu. "Maka tiadalah ajaib perkara itu, karena iblis sendiri pun merupakan dirinya seperti malaikat yang suci." 2 Kor. 11:14. Sementara beberapa jiwa yang sudah tersesat mempertahankan bahwa setan tidak ada, maka setan ada menawan mereka itu, dan bekerja dengan luas sekali oleh perantaraan mereka itu. Setan lebih mengetahui daripada umat Allah, berapa lebih berkuasa mereka itu dari padanya, apabila kuasa mereka ada di dalam Kristus. Apabila dengan rendah hati mohon dengan amat sangat kepada Yang Maha Kuasa, orang-orang percaya yang paling lemah sekalipun, dengan berharap dengan sungguh kepadaNya, bisa mengalahkan setan dengan segenap tentaranya. Dia sungguh cerdik untuk menyerang dengan terang-terangan dan berani dengan segala pencobaannya, sebab nanti tenaga orang Kristen yang sudah tertidur sedikit itu akan bangun dan bersandar atas Juruselamat Yang Maha Kuasa. Melainkan setan datang dengan tidak ketahuan, dan dengan bertopeng dia bekerja dengan perantaraan orang-orang pelawan, yang mengaku dirinya orang beribadat. Setan akan memakai segenap kuat kuasanya untuk menyusahkan dan mencoba serta menyesatkan umat Allah.

Setan yang sudah berani menentang, mencobai, dan menghinakan Tuhan kita serta mempunyai kuasa memegang dan membawa akan Dia

ke atas menara kaabah, dan ke atas puncak gunung yang amat tinggi, akan memakai segenap kuat kuasanya untuk mempengaruhi keturunan zaman sekarang ini, yang jauh lebih rendah pengetahuannya daripada Tuhannya, dan yang hampir tiada tahu apa-apa tentang kecerdikan dan kuasa iblis.

Dengan cara yang amat heran setan akan gerakkan tubuh-tubuh segala orang yang memang suka menurut akan perintahnya. Dia merasa sombong sepuas-puasnya akan hal ia dipandang orang seperti satu dongengan. Bilamana ia dipermain-mainkan, dan digambarkan seperti permainan anak-anak, atau seperti binatang apa saja, ia merasa senang sekali. Setan itu dianggap begitu hina sehingga pikiran-pikiran manusia sama sekali tidak bersedia menghadapi maksud-maksudnya yang cerdik itu, dan hampir selalu dia mendapat kemenangan. Jikalau orang-orang bisa mengerti akan kuasa dan kelicikannya, tentu mereka bisa bersedia akan melawan dia. . . .

Peperangan Buat Tiap-tiap Jiwa

Saya sudah melihat malaikat-malaikat jahat berbantah hendak merebut jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Allah melawan mereka itu. Peperangan itu amat hebat. Malaikat-malaikat jahat mengelilingi jiwa-jiwa itu seraya membusukkan udara dengan pengaruhnya yang beracun itu, serta membingungkan pikiran mereka itu. Malaikat-malaikat yang suci menjaga dengan cemas akan jiwa-jiwa ini, dan mereka sedang menunggu-nunggu hendak mengusir balatentara setan. Tetapi bukanlah pekerjaan malaikat-malaikat yang baik ini memerintahkan pikiran manusia bertentangan dengan kemauan mereka itu sendiri. Kalau mereka itu menyerahkan dirinya kepada musuh dan tidak mau berusaha akan melawan dia, maka malaikat-malaikat Allah tidak bisa buat lebih banyak lagi daripada hanya menahankan tentara setan, supaya mereka tidak membinasakan jiwa orang-orang itu, sampai orang-orang yang dalam bahaya itu sudah mendapat terang lebih jauh untuk menggerakkan mereka supaya bangun serta memandang ke atas akan meminta pertolongan. Tuhan Yesus tidak akan menyuruhkan malaikat-malaikat yang suci buat melepaskan orang-orang yang tidak berusaha hendak menolong dirinya sendiri.

Kalau setan lihat yang satu jiwa mulai hilang dari genggamannya, maka ia akan berusaha sekuat-kuatnya supaya jiwa itu tidak bisa terlepas. Dan kalau jiwa itu mulai insyaf akan bahaya yang menimpa dia, dan dengan takut dan tekun ia minta pertolongan daripada Yesus, maka setan mulai takut, jangan-jangan tawanannya nanti terlepas. Lantas dia mulai panggil bala bantuan dari malaikat-malaikatnya yang jahat akan mengelilingi jiwa itu dan mengadakan satu tembok kegelapan sekelilingnya supaya cahaya terang dari surga tidak bisa sampai kepadanya untuk menerangi dia. Tetapi kalau jiwa yang dalam bahaya itu bertahan terus

serta mencampakkan dirinya yang lemah dan tak berdaya itu atas karunia darah Kristus, maka lantas Yesus akan mendengarkan permintaan doa yang disertai dengan percaya itu, serta mengirimkan malaikat-malaikatNya yang gagah perkasa akan melepaskan dia.

Setan tidak bisa tahan kalau kita minta pertolongan dari lawannya yang berkuasa itu, karena dia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan kemuliaanNya. Jikalau kedengaran satu permintaan doa yang dengan sungguh-sungguh, maka segenap tentara setan gemetar. . . . Dan jikalau malaikat-malaikat, yang kuat dan yang berpakaikan senjata surga, datang akan menolong jiwa yang teraniaya dan yang sudah tidak bergaya lagi, maka setan dan segenap tentaranya nanti undur, karena diketahuinya bahwa mereka sudah kalah. —*Review and Herald,* 13 Mei 1862.

PASAL 11

KEADAAN PEPERANGAN ITU

Kemauan manusia itu bersifat menyerang dan selalu berusaha menundukkan segala perkara kepada maksud-maksudnya. Jikalau kemauan itu dikerahkan pada pihak Allah dan kebenaran, maka buah-buah Roh akan nyata dalam kehidupannya; dan Tuhan Allah telah mengaruniakan "kemuliaan dan kehormatan dan sejahtera itu untuk tiap-tiap orang yang mengerjakan kebajikan."

Apabila setan diizinkan untuk mengatur kemauan manusia, maka dia nanti gunakan kemauan itu untuk mencapai maksud-maksudnya. Dia memajukan pengajaran-pengajaran yang mengajarkan supaya jangan percaya, serta menghasut hati manusia supaya melawan akan Sabda Allah. Dengan usaha yang tetap dan tidak kenal cape ia berdaya upaya menanamkan dalam hati manusia segala perasaan kebencian dan perlawanannya terhadap Tuhan Allah, serta mengumpulkan mereka itu untuk melawan segala peraturan dan tuntutan dari surga dan pekerjaan Roh Suci. Segala perkakas yang jahat dikerahkan di bawah panjinya, dan di bawah pimpinannya segala perkakas ini dibawa ke medan peperangan akan mengadu jahat lawan kebenaran.

Panggilan Akan Berperang Dengan Kuasa-kuasa Kejahatan

Pekerjaan iblis yaitulah menurunkan Allah dari atas tahta hati, serta membikin peri keadaan manusia serupa dengan teladannya yang buruk itu. Dia membangunkan segala nafsu jahat, membangkitkan segala keinginan dan angan-angan hati najis dan hina. Dia berkata, kepada engkau kuberikan segala kuasa dan kemuliaan dan kekayaan dan segala kesukaan dunia; tetapi syarat-syarat yang dia berikan yaitu ketulusan harus diserahkan, angan-angan hati ditumpulkan. Begitulah dia merendahkan segala kuasa pengetahuan manusia serta membawanya kepada perhambaan dosa.

Tuhan memanggil manusia supaya melawan segala kuasa kejahatan. Dia berkata: "Sebab itu janganlah dosa itu memerintah di dalam dirimu yang fana, sehingga kamu menurut hawa nafsunya. Dan janganlah kamu serahkan anggotamu kepada dosa menjadi alat kejahatan, melainkan serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti orang mati balik hidup, dan anggotamu itu kepada Allah menjadi alat kebenaran."

Kehidupan seorang Kristen yaitulah satu peperangan. "Karena kita bergumul, bukannya dengan manusia, melainkan dengan segala penguasa

dan kuasa, dan penghulu dunia yang memerintahkan kegelapan, dan segala kuasa roh yang jahat di udara." Dalam peperangan kebenaran yang melawan kejahatan ini, kita bisa menang hanya oleh pertolongan Allah. Kemauan kita yang fana itu harus ditaklukkan kepada kemauan Yang Maha Kuasa; kemauan manusia mesti jadi satu dengan kehendak Allah. Kesudahannya kita mendapat pertolongan Roh Suci, dan tiap-tiap kemenangan akan menuju pada pengembalian milik tebusan Allah, dan kepada pembaharuan teladan Allah dalam jiwa.

Pertolongan Roh Suci

Tuhan Yesus bekerja oleh Roh Suci; karena inilah wakilNya. Oleh Roh Suci Dia mencurahkan kehidupan rohani dalam jiwa dan menambahkan tenaga jiwa itu untuk kebajikan, dan menyucikan dia dari segala kecemaran, serta menjadikan dia layak untuk kerajaanNya. Tuhan Yesus mau mencurahkan banyak berkat, serta membagi-bagikan karunia dengan limpah kepada manusia. Dialah Ajaib Bicara, hikmatNya tiada barang bilangan, dan banyaklah kuasaNya; dan kalau kita mau menerima kuasa RohNya, serta mau dibentuk oleh kuasa itu, maka kita akan menjadi sempurna dalam Dia. Alangkah mulia pikiran ini! Karena di dalam Kristus "terhimpun segala kelimpahan wujud Allah berlembaga, dan kamu pun disempurnakan di dalam Dia itu." Hati manusia tidak akan pernah merasa kesenangan yang sempurna, kecuali kalau dia suka dibentuk oleh Roh Allah yang suci. Roh Suci merupakan jiwa yang telah dilahirkan kembali itu sama seperti teladan Yesus Kristus. Oleh pengaruh Roh itu, maka perlawanan kepada Allah diubahkan menjadi kepercayaan dan kecintaan, dan kesombongan menjadi kerendahan. Jiwa itu nanti melihat akan keindahan kebenaran, dan Kristus dipermuliakan dalam kemuliaan dan kesempurnaan tabiat. Sementara segala perubahan ini dijalankan maka segala malaikat surga akan bersorak nyanyi, dan Tuhan Allah dengan Kristus akan bersuka karena jiwa-jiwa yang telah dijadikan serupa dengan teladan Allah. . . .

Harga Kemenangan

Peperangan di antara baik dan jahat sekarang ini tidak lebih kurang hebatnya daripada waktu Juruselamat masih di dunia. Jalan ke surga tidak lebih rata dan bagus sekarang daripada dulu. Segala dosa-dosa kita harus dibuangkan. Tiap-tiap kenang-kenangan yang menghalangi kemajuan kerohanian kita, harus dimatikan. Mata kanan atau tangan kanan jikalau mendatangkan kesontohan (syak), harus dikorbankan. Apakah kita suka mengorbankan akal budi sendiri, serta menerima kerajaan surga seperti satu anak kecil? Apakah kita suka bercerai dengan segala kebenaran kita sendiri? Apa kita suka mengorbankan hal diperkenankan oleh manusia?

Hadiah kehidupan yang kekal itu tidak terduga besar harganya. Apakah kita sedia menerima pertolongan Roh Suci itu, dan bekerja bersama-sama dengan Dia serta berdaya upaya dengan lebih keras dan berani mengorbankan diri seimbang dengan tujuan yang kita harus capai? —*Review and Herald,* 10 Pebr. 1903.

PASAL 12

USAHA SETAN YANG LUAR BIASA

Kepada saya telah ditunjukkan, bahwa kita mesti dilindungi dari segala pihak, dan kita harus bertetap melawan segala sindiran dan tipu daya iblis. Dia telah mengubahkan dirinya seperti satu malaikat terang, serta menipu dan menawan beribu-ribu orang. Keuntungan yang diambilnya dari ilmu pengetahuan pikiran manusia luar biasa besarnya. Dalam hal ini, seperti ular ia menjalar masuk dengan tidak ketahuan hendak merusakkan pekerjaan Tuhan. Segala mujizat dan pekerjaan Kristus itu dijadikannya perbuatan manusia.

Jikalau iblis berani menyerang agama Kristus dengan nyata-nyata maka hal itu akan mengajak orang Kristen itu pergi dengan susah dan mengeluh kepada Juruselamatnya, dan Penolong yang gagah dan berkuasa ini akan mengusir musuh yang berani itu. Tetapi setan, yang mengubahkan dirinya seperti satu malaikat terang, bekerja dalam pikiran, memikatnya daripada jalan satu-satunya yang selamat dan benar. Terlebih ilmu-ilmu bagian otak, dan ilmu jiwa dan ilmu sihir adalah jalan dari mana iblis telah datang lebih langsung kepada turunan ini, dan bekerja dengan kuasa tersebut, yang akan menandakan pekerjaannya dekat kepada waktu penutupan pintu kasihan. . . .

Makin dekat kita pada waktu penghabisan, pikiran manusia akan lebih bersedia dipengaruhi oleh tipu muslihat iblis. Dia mengajak manusia yang fana dan yang sudah tersesat itu akan mengatakan bahwa pekerjaan dan mujizat-mujizat Kristus berdiri di atas azas-azas umum. Setan selalu berusaha akan memalsukan pekerjaan Kristus serta menetapkan kuasa dan haknya sendiri. Umumnya dia tidak buat ini dengan nyata-nyata serta berani. Dia amat cerdik, dan mengetahui betul bahwa jalan yang terbaik supaya bisa mencapai maksudnya yaitulah datang kepada manusia yang sudah jatuh itu seperti satu malaikat terang.

Setan sudah datang kepada Kristus di padang belantara dengan rupa seperti satu orang muda yang cantik—rupanya lebih mirip pada satu raja daripada satu malaikat yang sudah berdosa. Dia datang dengan ayat-ayat dari dalam Alkitab. Dia berkata: "Ada tertulis, dll." Juruselamat yang menanggung sengsara menyahut padanya dari dalam Alkitab, kataNya: "Ada juga tertulis." Setan menggunakan keadaan Kristus yang lemah dan sengsara. Kristus sudah memakai peri keadaan manusia. . . .

Percaya Akan Kepahaman Kita Sendiri Berbahaya

Kalau setan bisa menggelapkan dan menipu pikiran manusia, dan menggerakkan manusia yang fana kepada pikiran bahwa dalam mereka itu sendiri adalah satu kuasa untuk mengadakan perkara-perkara yang besar dan baik, lantas mereka tidak lagi bersandar pada Allah buat melakukan segala perkara bagi mereka itu yang dianggapnya mereka bisa lakukan sendiri. Mereka tidak mau takluk lagi di bawah kuasa yang lebih tinggi. Mereka itu tiada memberikan kepada Tuhan hormat yang dituntutNya, yaitu hormat yang patut oleh karena kebesaran kemuliaanNya. Dengan demikian setan mendapat tujuannya. Dia bersorak karena manusia yang sudah jatuh itu dengan sombong meninggikan dirinya, seperti dia sendiri dulu sudah meninggikan dirinya di surga, sehingga dia diusir dari sana. Dia tahu benar-benar bahwa kebinasaan manusia itu sudah pasti jikalau ia meninggikan dirinya sama seperti kebinasaannya sendiri sungguh pasti.

Merusakkan Kepercayaan

Setan sudah kalah dalam pencobaannya kepada Kristus di padang belantara. Ikhtiar selamat sudah digenapkan. Harga yang tidak ternilai itu untuk keselamatan manusia sudah dibayar. Dan sekarang setan mau membinasakan alasan pengharapan orang Kristen, serta membalikkan pikiran manusia dalam satu saluran supaya mereka tidak bisa mendapat untung atau diselamatkan oleh korban yang besar itu. Oleh segala tipu daya kejahatan dia mengajak manusia yang sudah jatuh dalam dosa supaya percaya bahwa mereka tidak perlu akan perdamaian tebusan; dan mereka tidak usah bergantung atas Juruselamat yang telah disalibkan dan yang sudah bangkit itu, bahwa jasa manusia sendiri akan memberikan hak kepadanya supaya berkenan di hadapan Allah, dan lantas dia mematikan kepercayaan manusia pada Alkitab, dengan mengetahui benar-benar bahwa jikalau usaha ini berhasil, serta perkakas satu-satunya oleh mana setan dikenal telah dirusakkan, ia akan leluasa.

Dia tanamkan tipu daya dalam pikiran manusia bahwa setan sebenarnya tidak ada, dan mereka yang percaya akan hal ini tidak mau berusaha akan melawan dan banteras musuh yang mereka kira tidak ada, maka manusia yang buta dan celaka ini lalu menerima sebutan yang bilang: "Segala perkara yang ada, baik adanya." Mereka tidak mau tunduk di bawah hukum sebagai ukuran perbuatannya. Setan membikin banyak orang percaya bahwa permintaan doa sia-sia adanya, dan itu hanya satu peraturan cara rupa saja. Dia tahu benar-benar bagaimana perlunya tepekur dan permintaan doa untuk menjagakan pengikut-pengikut Kristus, buat melawan kecerdikan dan tipu daya iblis. Akal jahat iblis akan membelokkan pikiran dari latihan yang penting ini, supaya orang jangan

bersandar akan bantuan dari Yang Maha Kuasa, dan mendapat kekuatan dari Dia untuk melawan segala semu dayanya. . . .

Adalah berguna sekali bagi maksud iblis kalau kita mulai lalai dalam permintaan doa, karena dengan begitu kita gampang menerima tipu muslihatnya. Setan mencapai tujuannya oleh menghadapkan kepada manusia segala pencobaan-pencobaan tipu daya dengan mana dia tidak berhasil dalam mencobai Kristus. Ada kalanya dia datang dengan merupakan diri seperti seorang muda yang cantik, atau seperti satu bayangan yang elok. Dia mengadakan kesembuhan, dan dia disembah oleh orang fana yang tertipu sebagai seorang yang berbuat kebajikan pada manusia . . . .

Perintah Atas Pikiran

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa setan tidak berkuasa memerintahkan manusia kecuali kalau pikiran itu ditaklukkan di bawah kuasanya. Orang-orang yang sudah meninggalkan jalan yang benar sekarang ada dalam bahaya besar. Mereka menceraikan dirinya dari Tuhan Allah dan dari penjagaan malaikat-malaikat Allah, lalu setan yang selalu mengadang akan membinasakan jiwa-jiwa, mulai lemparkan jaringnya kepada mereka itu, dan mereka masuk dalam bahaya yang paling besar. Jikalau mereka itu melihat dan berusaha melawan kuasa kegelapan, serta melepaskan diri dari jerat iblis, bukanlah hal itu satu pekerjaan yang enteng. Mereka sudah berani berjejak dalam jajahan setan, dan sekarang dia tuntut mereka itu. Dia tidak akan bertangguh berusaha dengan sekuat-kuatnya, dan minta pertolongan dari segenap tentaranya yang jahat untuk merampas biar satu jiwa saja dari tangan Kristus.

Orang-orang yang telah mencobai setan supaya mencobai mereka itu, akan terpaksa bergumul dengan sekuat-kuatnya buat melepaskan diri dari kuasanya. Kalau mereka mulai bekerja untuk dirinya, nanti malaikat Allah yang mereka telah dukacitakan, akan datang menolong mereka itu. Setan dengan malaikat-malaikatnya juga tidak mau melepaskan mangsanya. Mereka mulai bertengkar dan berperang dengan malaikat-malaikat suci, dan peperangan itu amat hebat. Apabila orang-orang yang sudah tersesat itu terus berseru, dan mengaku dosanya dengan rendah hati, segeralah malaikat-malaikat yang gagah perkasa akan datang dan rampas mereka dari kuasa malaikat-malaikat yang jahat.

Tirai Diangkat

Waktu tirai itu diangkat dan segala keburukan abad sekarang ini ditunjukkan kepada saya, maka hati saya menjadi sakit, dan semangat saya menjadi amat cemas. Saya melihat bahwa penduduk dunia sedang memenuhi cawan kejahatannya. Murka Allah mulai bernyala, dan tidak akan bisa dipadamkan lagi sampai orang-orang berdosa dihapuskan dari dunia ini.

Setan itulah musuh Kristus yang paling hebat. Dialah yang menjadi biang keladi dan pemimpin dari tiap-tiap rupa pemberontakan dalam surga dan di atas bumi. Marahnya bertambah hebat, dan kita tidak bisa insyaf akan kuasanya. Jikalau kiranya mata kita bisa terbuka dengan terang untuk melihat malaikat-malaikat yang sudah jatuh itu dalam pekerjaannya pada orang-orang yang merasa enak-enak saja dan berpikir bahwa mereka aman sentosa, maka tentu kita nanti tidak merasa begitu aman. Tiap-tiap detik malaikat-malaikat yang jahat itu mengikut kita. Kita tentu sangka bahwa orang-orang jahat selalu sedia akan melakukan apa yang dianjurkan oleh setan, tetapi sementara pikiran kita tidak terlindung daripada perkakas iblis yang tidak kelihatan itu, dan mereka akan maju serta mengadakan mujizat-mujizat dan perbuatan-perbuatan ajaib di hadapan kita. Apakah kita sudah bersedia akan melawan itu dengan Sabda Allah, yaitu satu-satunya senjata yang kita bisa pakai supaya boleh menang?

Beberapa orang akan tersesat serta memandang mujizat-mujizat ini sebagai pekerjaan Allah. Orang-orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Pekerjaan mujizat akan diadakan di depan mata kita. Apakah kita sudah bersedia menghadapi pencobaan, apabila setan menunjukkan mujizat tipu dayanya dengan lebih sempurna? Apakah akan banyak jiwa terjerat serta ditawan? Berbagai rupa kesalahan dan pendurhakaan kepada hukum-hukum dan perintah-perintah Allah serta dengar-dengaran pada rupa-rupa dongengan dan dusta, menyedihkan pikiran kita buat menerima mujizat-mujizat tipu daya iblis tersebut. Kita semua harus berusaha sekarang mempersenjatai diri kita dengan sungguh menghadapi peperangan di mana kita dengan segera akan turut berjuang. Kepercayaan kita kepada firman yang dipelajari sungguh-sungguh, disertai oleh permintaan doa, dan dipakai dalam kehidupan, akan menjadi perisai kita dari kuasa setan, serta memberi kemenangan pada kita oleh darah Kristus. —*Review and Herald,* 18 Pebruari 1862.

PENCOBAAN BUKAN SATU MAAF UNTUK BERBUAT DOSA

Tidak ada satu gerakan hati, dan tidak satu kuasa pikiran atau maksud hati, tetapi masing-masing harus setiap waktu, ditaklukkan di bawah pimpinan Roh Allah. Tidak ada satu berkat yang dicurahkan Allah atas manusia, atau pencobaan yang dibolehkanNya datang atas dia, melainkan setan bisa dan akan mengambil waktu itu buat menggoda, menyusahkan dan membinasakan jiwa itu, kalau saja kita memberi kesempatan biarpun sedikit kepadanya. Sebab itu, biarpun bagaimana besar terang yang sudah diberikan kepada seorang, dan bagaimana besar pun kesukaannya dalam karunia dan berkat Allah, maka harus juga dia selalu berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, serta minta doa dengan percaya supaya Allah mau memimpin dan mengatur tiap-tiap pikiran dan maksud.

Semua orang yang mengaku beribadat pada Tuhan adalah mempunyai kewajiban yang sesuci-sucinya buat menjaga rohnya dan menahankan diri dalam segala pencobaan yang paling besar. Pikulan yang ditanggungkan kepada Musa adalah amat berat; tidak banyak orang yang akan pernah merasai ujian begitu berat seperti dia; tetapi biarpun begitu keadaan ini tidak dibolehkan jadi satu maaf bagi dosanya. Tuhan Allah sudah menyediakan dengan limpah segala keperluan umatNya; dan kalau mereka berharap pada kuasaNya, tentu mereka tidak akan pernah menjadi korban segala rupa keadaan. Pencobaan yang paling berat tidak bisa menjadi satu maaf buat berdosa. Bagaimana besar pun pikulan itu bagi jiwa untuk dipikul, pelanggaran dosa tinggal salah kita sendiri. Dunia atau naraka tidak berkuasa buat memaksa orang akan berbuat jahat. Setan menyerang kita dalam perkara-perkara di mana kita lemah, tetapi kita tidak usah dialahkan. Bagaimana hebat atau tidak disangka-sangka juga penyerangan itu, Tuhan selalu sedia akan menolong, dan dalam kuasaNya kita bisa menang.—*Patriarchs and Prophets,* hal. 421.

KETETAPAN HATI

Orang-orang yang pada akhirnya mendapat kemenangan akan mengalami masa kebimbangan dan pencobaan yang hebat-hebat dalam hidup kebaktian mereka itu; tetapi mereka harus jangan membuangkan pengharapannya, karena segala perkara ini adalah sebahagian dari pendidikan dalam sekolah Kristus, dan hal itu memang perlu untuk membersihkan segala kekotoran. Hamba Tuhan harus melawan serangan-serangan musuh dengan ketetapan hati, segala maki-makian setan yang pedih, serta menyingkirkan segala rintangan yang setan akan taruh pada jalannya.

Setan akan berusaha untuk menawarkan hati pengikut-pengikut Kristus, supaya mereka tidak lagi meminta doa atau mempelajari Alkitab, dan dia akan menggelapkan jalan mereka dengan bayangnya yang jahat itu supaya mereka tidak bisa lihat lagi pada Yesus, menyembunyikan dari mereka itu pandangan kecintaanNya, dan kemuliaan pusaka surga. Adalah kesukaan setan membikin anak-anak Allah berjalan dengan takut, dan gemetar, dan bersusah serta selalu terganggu oleh perasaan bimbang. Dia berusaha akan menyusahkan sebisa-bisanya perjalanan itu; tetapi jikalau engkau selalu menengadah ke atas, dan tidak memandang akan segala kesusahanmu, engkau nanti tidak akan menjadi cemas di tengah perjalanan, dan dengan segera engkau nanti melihat Yesus mengulurkan tanganNya menolong engkau, dan engkau hanya perlu meletakkan tanganmu di dalam tanganNya dengan penuh kepercayaan, dan biarkan Dia memimpin engkau. Sementara engkau makin percaya kepadaNya, engkau juga akan penuh pengharapan.

Dalam Kuasa Tuhan

Yesus itulah Terang dunia dan engkau harus menjadikan hidupmu setuju dengan kehidupanNya. Engkau akan mendapat pertolongan dalam Kristus untuk mengadakan satu tabiat yang kuat, setimpal dan indah. Setan tidak bisa meniadakan akibat terang yang bercahaya dari tabiat yang begitu. Tuhan ada pekerjaan bagi kita masing-masing untuk dikerjakan. Tidak dimaksudkan Allah supaya kita nanti dikuatkan oleh pengaruh pujian dan timbangan manusia. MaksudNya yaitu tiap-tiap jiwa harus berdiri dalam kuasa Tuhan. Tuhan sudah memberikan kepada kita pemberianNya yang paling baik, yaitu anakNya yang tunggal, akan meninggikan kita, memuliakan derajat kita, serta menjadikan kita layak

mendapat tempat dalam kerajaan surga, oleh memakaikan pada kita tabiatNya yang sempurna itu.

Yesus sudah datang ke dunia ini dan sudah hidup sebagaimana Dia mau pengikut-pengikutNya akan hidup. Jikalau kita turutkan keinginan kita sendiri, serta terlalu malas untuk berusaha sebisa-bisanya akan menurut pekerjaan Allah yang ajaib itu, maka kita akan mendapat kerugian besar baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.

Tuhan Allah mentakdirkan supaya kita bekerja, bukan dengan cara putus asa tetapi dengan percaya dan pengharapan yang teguh. Sementara kita memeriksa akan Alkitab, dan kita mendapat terang, sehingga kita bisa memandang kemurahan Bapa yang mengherankan itu dalam memberikan Yesus datang ke dunia ini, supaya segala orang yang percaya akan Dia tidak akan binasa melainkan mendapat hidup yang kekal, maka haruslah kita bersuka-suka dengan satu kesukaan yang tidak terkatakan, serta dipenuhi dengan kemuliaan. Segala perkara yang kita bisa dapat oleh pendidikan. Tuhan maksudkan agar kita harus gunakan semuanya untuk kemajuan kebenaran. Peribadatan yang sungguh-sungguh dan benar harus dipancarkan dari hidup dan tabiat kita supaya salib Kristus boleh diangkat tinggi-tinggi di hadapan dunia, dan harga tiap-tiap jiwa boleh dinyatakan dalam terang salib itu. Pikiran kita mesti terbuka kepada pengertian Alkitab, supaya kita bisa mengumpulkan kuasa Roh, oleh selalu makan roti dari surga.—*Review and Herald,* 8 April 1890.

PASAL 15

KAABAH JIWA

Penurutan yang setia pada hukum-hukum Allah akan mengadakan satu pengaruh yang ajaib untuk meninggikan, menumbuhkan, dan meneguhkan segala sifat manusia. Orang-orang yang mulai dari kecil sudah menyerahkan diri dalam pekerjaan atau perbaktian kepada Allah, akan ternyata nanti jadi orang-orang yang mempunyai pikiran terang dan kuasa pertimbangan yang tajam. Dan kenapa tidak boleh jadi begitu? Perhubungan dengan Guru yang terbesar yang pernah datang ke dunia ini, menguatkan pengertian, menerangkan pikiran, serta menyucikan hati, —meninggikan, menghaluskan, dan memuliakan tubuh dan jiwa seluruhnya. "Apabila nyatalah firmanMu, maka orang beroleh terang dan orang bodoh pun dijadikannya bijaksana."

Cita-cita Allah

Di antara orang-orang muda, yang mengaku dirinya beribadat, ada terdapat sebagian besar yang seolah-olah melawan pengakuan tersebut. Mereka tidak bisa maju dalam pengetahuan atau dalam perkara-perkara rohani. Kuasanya lebih mundur daripada maju. Tetapi perkataan pengarang Mazmur tepat betul pada orang-orang Kristen yang benar. Sebenarnya bukan huruf-huruf dalam Sabda Allah yang memberi terang dan pengertian; tetapi perkataan yang dinyatakan dan dimasukkan dalam hati oleh Roh Suci. Apabila seorang bertobat dengan sebenarnya, maka dia menjadi anak Allah, dan mendapat perolehan dari peri keadaan Allah. Bukan saja hatinya dibaharui, tetapi juga kebijaksanaannya dikuatkan dan disegarkan. Ada banyak contoh dari orang-orang yang pada waktu mereka belum bertobat, mereka dianggap mempunyai kepintaran sederhana atau malahan kurang cakap, tetapi sesudah mereka bertobat rupanya mereka sudah diubahkan sama sekali. Mereka mulai menyatakan satu kepandaian yang luar biasa dalam pengertian kebenaran Sabda Allah, dan satu kuasa akan memberitahukan kebenaran ini kepada orang-orang lain. Orang-orang yang besar-besar dan yang berpengetahuan tinggi merasa senang bergaul dengan orang-orang demikian. Matahari Kebenaran, yang mencurahkan cahayanya yang gilang gemilang dalam jiwa mereka itu, mengajak tiap-tiap kuasa supaya bekerja lebih keras.

Tuhan Allah mau mengadakan satu pekerjaan besar bagi orang-orang muda, kalau mereka mau menerima SabdaNya dalam hatinya dengan pertolongan Roh Suci serta menurut itu dalam kehidupannya. Dia selalu

berusaha untuk menarik orang-orang muda kepadaNya, yang menjadi sumber segala pengetahuan, dan pohon segala rahmat, kesucian dan kebenaran. Pikiran yang selalu dipenuhi dengan perkara-perkara yang tinggi-tinggi dengan sendirinya menjadi mulia.

Medzbah-medzbah Yang Sudah Dinajiskan

Orang-orang yang mengaku menurut kepada Allah, tetapi tidak bertambah maju dalam pengetahuan dan perbaktiannya, itulah orang-orang yang namanya saja Kristen. Kaabah jiwa mereka dipenuhi dengan medzbah-medzbah yang sudah dinajiskan. Pikiran mereka sudah dipenuhi seluruhnya oleh buku-buku yang kurang baik, dan oleh omong-omong kosong, dan oleh keramaian-keramaian dunia, sehingga tidak ada tempat lagi dalam otaknya untuk Sabda Allah. Kesukaan dunia, percabulan, dan kesombongan mengambil tempat yang sebenarnya harus diduduki oleh Kristus dalam jiwa mereka.

Kehinaan Oleh Menurut Hawa Nafsu

Orang-orang yang mengutamakan dalam kehidupannya penurutan nafsu makan dan keinginan daging, tidak pernah menjadi orang-orang yang baik atau orang-orang besar dalam arti yang sebetulnya. Bagaimana tinggi juga mereka dipandang di hadapan mata dunia, tetapi di hadapan Allah mereka itu rendah, jahat dan kebencian adanya. Surga sudah aturkan supaya tanda kecemarannya bisa terbaca di segenap wajah mukanya. Pikirannya semata-mata duniawi. Perkataan mereka menyatakan derajat pikiran yang rendah. Hati mereka sudah dipenuhi dengan segala kecemaran dan teladan Allah sudah hampir dihapuskan dari dalamnya. Suara angan-angan hatinya sudah dimatikan, dan pertimbangan sudah diputarbalikkan. Aduh, bagaimana rendah derajat manusia bisa jatuh dalam kejahatan dan kecemaran gila-gilaan oleh menyerahkan segala kemauan kepada setan! Dengan sia-sia kebenaran berseru kepada kebijaksanaan; karena hati ada berlawanan kepada azas-azas kebenaran yang suci.—*The Signs of the Times,* 1 Des. 1881.

Pertolongan Dalam Pencobaan

Oleh percaya dan permintaan doa segala orang bisa menurut segala tuntutan Injil. Tidak ada seorang bisa dipaksa akan berbuat pelanggaran. Dia sendiri mesti lebih dahulu menyetujuinya; jiwa harus mengadakan maksud akan perbuatan yang jahat, sebelum hawa nafsu bisa memerintah-kan keadilan, atau sebelum kejahatan bisa mengalahkan angan-angan hati. Bagaimana besar pun pencobaan itu, sekali-kali tidak pernah ia jadi maaf berbuat dosa. "Karena mata Tuhan ada memandang kepada segala

orang yang benar, dan telingaNya pun terbuka kepada doanya." Berserulah kepada Tuhan, hai jiwa yang mendapat pencobaan! Serahkanlah dirimu, yang tidak bergaya dan tidak layak lagi, kepada Yesus, dan peganglah teguh-teguh akan perjanjianNya. Tuhan nanti dengar akan dikau! Dia tahu bagaimana keras keinginan hati manusia itu, dan Dia mau tolong engkau dalam segala waktu pencobaan.

Apa engkau sudah jatuh ke dalam dosa? Caharilah akan Tuhan dengan tiada bertangguh lagi dan mintalah kasihan dan keampunan. . . . Kasihan masih diberikan kepada orang berdosa. Dalam segala kesesatan kita Tuhan memanggil kepada kita: "Hendaklah kamu bertobat, hai anak-anak yang durhaka! Maka Aku akan menyembuhkan kamu daripada segala sesatanmu."—*Testimonies for the Church,* Jilid V, hal. 177.

PASAL 16

KAMU BUKAN MILIKMU SENDIRI

Kadang-kadang kita dengar orang bertanya: Apa saya tidak pernah bisa buat perkara yang saya rasa baik? Apa saya tidak boleh menurut saya punya suka sendiri? Haruskah saya selalu ditahan-tahan saja? Apa saya tidak bisa berbuat setuju dengan kemauan hati saya?

Makin kurang engkau menurut kehendak hatimu, makin baik buat dirimu sendiri dan buat orang-orang lain. Kemauan hati telah diputar-balikkan, dan segala kuasa tubuh dipakai salah. Setan sudah menjadikan satu perbantahan di antara manusia dengan Tuhan Allah. Dia selalu berusaha untuk membinasakan peta Allah dalam manusia. Sebab itu kita mesti menahankan segala perkataan dan perbuatan kita.

Buah-buah Penyerahan Yang Sungguh-sungguh

Jikalau rahmat Allah sudah menduduki hati, lalu bisa dilihat bahwa segala keinginan dan nafsu kejahatan yang diwarisi dan ditumbuhkan di dalamnya harus dipalangkan. Satu kehidupan baharu dengan peraturan baharu mesti mulai berlaku dalam jiwa. Segala perkara yang dibuat mesti dibuat untuk memuliakan Allah. Dalam pekerjaan ini terhitung keadaan lahir dan batin manusia. Segenap keadaan manusia, tubuh, jiwa dan rohnya, harus takluk di bawah kuasa Allah, untuk dipakai olehNya sebagai perkakas kebenaran.

Karena kepikiran daging itulah durhaka kepada Allah sebab tidak ia takluk ke bawah hukum Allah, dan sesungguhnyalah dengan kuasanya sendiri, mustahil. Tetapi oleh percaya, seorang yang telah dibaharui, tiap-tiap hari hidup sebagaimana kehidupan Kristus. Dari sehari datang pada sehari dia menunjukkan dengan yakin bahwa dia telah menjadi milik Allah. Tubuh dan jiwa milik Tuhan Allah adanya. Dia telah memberikan AnakNya akan menebus dunia, dan oleh sebab itu kita telah diizinkan untuk memulai satu kehidupan yang baharu, satu waktu percobaan di mana kita harus membangunkan tabiat kesetiaan yang sempurna. Tuhan telah tebus kita dari perhambaan dosa, dan sudah berikan kemungkinan pada kita supaya hidup dalam keadaan yang diperbaharui dan diubahkan untuk pekerjaan Allah.

Segala Kuasa Kita Tuhan Yang Punya

Meterai Tuhan ada atas kita. Kita sudah dibeli olehNya, dan Dia ingin

supaya kita ingat bahwa segala kuasa tubuh, otak dan batin kita semuanya Dia yang punya. Segala waktu dan pengaruh, akal budi, cita-cita, dan angan-angan hati kita, semua milik Tuhan, dan semuanya harus dipakai setuju dengan kehendakNya. Janganlah dia setuju dengan pimpinan dunia; karena dunia menurut satu pemimpin yang bermusuhan dengan Tuhan Allah.

Daging tubuh, yang didiami jiwa adalah milik Tuhan Allah. Tiap-tiap urat syaraf, dan urat daging, Tuhan yang punya. Jangan sekali-kali kita melemahkan salah satu anggota sekalipun oleh kelalaian dan oleh salah memakainya. Kita harus bekerja bersama-sama dengan Tuhan Allah oleh memelihara tubuh kita sebaik-baiknya, supaya tubuh itu bisa menjadi satu kaabah di mana Roh Suci boleh tinggal, menjadikan tiap-tiap kuasa badani dan rohani, setuju dengan kehendak Allah. Otak kita harus dipenuhi dengan azas-azas yang suci. Kebenaran harus diukir di atas loh batu jiwa kita. Ingatan kita harus dipenuhi dengan kebenaran-kebenaran Sabda Allah yang indah itu. Kemudian segala kebenaran ini akan bercahaya-cahaya dalam kehidupan kita sebagai permata yang indah-indah.

Harganya Satu Jiwa Manusia

Harga yang Tuhan Allah berikan pada pekerjaan tanganNya, dan kecintaanNya pada segala anak-anakNya, dinyatakanNya dalam pemberian yang Dia telah berikan untuk menebus manusia. Adam sudah jatuh dalam kuasa setan. Dia telah memasukkan dosa ke dalam dunia, bersama-sama dengan dosa kematian. Tuhan Allah telah memberikan AnakNya yang tunggal untuk menyelamatkan manusia. Hal ini telah dibuatNya supaya nyata keadilanNya, dan meskipun begitu la membenarkan orang-orang yang percaya akan Kristus. Manusia telah menjualkan dirinya kepada setan, tetapi Yesus telah beli segala manusia kembali. . . .

Engkau bukan engkau punya sendiri. Yesus telah beli engkau dengan darahNya. Janganlah tanamkan talentamu dalam tanah. Pakailah itu untuk Dia. Pekerjaan apa saja engkau buat, bawalah Yesus ke sana. Jikalau engkau merasa yang olehnya kecintaanmu kepada Juruselamatmu mulai hilang, berhentilah dari pekerjaanmu itu, dan berkata: "Juruselamatku, di sinilah aku. Apa Engkau mau aku perbuat?" Dia akan terima engkau dengan kemurahan dan Dia akan mengasihi engkau dengan kecintaan besar. Dia akan memberi keampunan dengan limpahnya kepadamu; karena Dia penuh dengan rahmat dan sabar dan Dia tidak mau yang satu jiwa akan binasa. . . .

Tubuh kita dan segala perkara yang ada pada kita, semua milik Allah. Kita tidak patut pandang itu sebagai satu korban akan memberikan cita-cita hati kita kepadaNya. Hati sendiri harus diberikan kepadaNya sebagai satu korban sukarela. —*The Youth's Instructor,* 8 Nopember 1900.

Ambillah Satu Keputusan

Tidak selamat bagi kita tinggal berlambat-lambat memikirkan segala keuntungan yang kita bisa dapat oleh menurut segala bisikan setan. Dosa berarti kehinaan dan malapetaka bagi tiap-tiap jiwa yang menyerahkan diri kepadanya. Tetapi dalam hakekatnya dosa itu membutakan dan menyesatkan, dan dia akan membujuk kita dengan bermacam-macam jalan yang rupanya indah dan mulia. Kalau kita berani berjejak di atas jajahan setan, maka tidak tentu kita mendapat perlindungan dari kuasanya. Seberapa kita bisa, harus kita menutup segala jalan, oleh mana si penggoda itu bisa masuk dan datang kepada kita.—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 171.

PASAL 17

PERTOBATAN YANG BENAR

"Dan Aku memercikkan air suci kepadamu, lalu kamu akan suci. Maka daripada segala kecemaranmu dan daripada segala berhala tahimu Aku akan menyucikan kamu. Dan Aku akan mengaruniakan kepadamu hati yang baharu dan roh yang baharupun akan Kukaruniakan di dalam batinmu, dan hati batu itu akan Kulalukan dari dalam tubuhmu, dan hati dagingpun akan Kukaruniakan kepadamu."

Banyak orang yang berkata-kata kepada orang lain tentang keperluan satu hati yang baharu, tidak diketahuinya sendiri apa maksudnya perkataan-perkataan ini. Terlebih orang-orang muda suka tersentuk pada sebutan "satu hati yang baharu". Mereka tidak tahu apa artinya perkataan itu. Mereka menantikan satu perubahan yang luar biasa yang nanti jadi dalam perasaannya. Mereka sebutkan ini pertobatan. Kesesatan ini sudah membikin beribu-ribu orang jatuh ke dalam kebinasaan, oleh karena mereka tidak mengerti akan sebutan: "Kamu harus diperanakkan kembali."

Bukan Perasaan, Tetapi Satu Kehidupan Yang Telah Diubahkan

Setan berusaha supaya manusia berpikir, bahwa kalau mereka sudah ada perasaan gembira, lalu mereka sudah bertobat. Tetapi pengalaman mereka tinggal biasa saja. Perbuatan mereka masih sama seperti dahulu. Kehidupan mereka tidak membawa buah-buah yang baik. Mereka banyak kali berdoa dan doanya panjang-panjang, dan mereka terlalu menyaksikan tentang perasaan-perasaan yang mereka telah dapat waktu ini dan pada waktu itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam satu kehidupan yang baharu. Mereka disesatkan. Pengalaman mereka tidak menjadi lebih dalam daripada hanya perasaan saja. Mereka membangunkan rumahnya di atas pasir, dan kalau angin ribut datang maka rubuhlah rumah itu.

Banyak jiwa-jiwa yang celaka meraba-raba dalam kegelapan, sementara menantikan perasaan yang orang lain ceritakan telah pernah dirasainya. Mereka lupa akan hal bahwa seorang yang percaya kepada Kristus harus mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Orang berdosa yang sudah sadar harus berbuat apa-apa. Dia harus bertobat serta menunjukkan satu kepercayaan yang benar.

Waktu Yesus berkata tentang hati yang baharu maksudNya yaitulah pikiran, kehidupan, segenap keadaan manusia. Mendapat perubahan dalam hati artinya membuangkan segala cita-cita dunia, dan ikat segala

cita-cita itu kepada Kristus. Mempunyai hati yang baharu artinya mempunyai pikiran yang baharu, maksud-maksud yang baharu dan gerakan hati yang baharu. Apakah tandanya satu hati yang baharu? —Satu kehidupan yang telah diubahkan. Tiap-tiap hari dan tiap-tiap jam kita harus mati kepada kekikiran dan kesombongan.

Melakukan Peragamaan Yang Benar Dalam Kehidupan

Sebahagian orang membikin satu kesalahan besar dengan berpikir kalau mereka hidup dengan alim maka mereka tidak usah lagi berbuat amal. Tetapi satu agama dengan tiada penurutan amal tidak benar adanya. Pertobatan yang benar membikin kita tulus betul dalam pergaulan kita dengan sesama kita manusia. Dibikinnya kita setia dalam pekerjaan kita tiap-tiap hari. Tiap-tiap penurut Yesus yang tulus akan menunjukkan bahwa agama Kitab Suci memberikan kepadanya hak akan menggunakan segala talentanya dalam pekerjaan Tuhan.

"Jangan kamu lemah dalam kerajinan." Perkataan-perkataan ini akan digenapkan dalam kehidupan tiap-tiap orang Kristen yang benar. Biarpun pekerjaan itu rupanya amat berat, tetapi engkau bisa memuliakannya oleh cara bagaimana engkau jalankan pekerjaan itu. Buatlah itu seperti untuk Tuhan Allah. Buatlah itu dengan kesukaan, dan dengan kesopanan dari surga. Adalah segala azas-azas yang mulia yang dilakukan dalam pekerjaan itu yang menjadikan dia berkenan di hadapan pemandangan Tuhan. Perbaktian dengan tulus hati menghubungkan hamba-hamba Tuhan yang paling rendah di atas dunia ini dengan hamba-hamba Tuhan yang paling tinggi dalam mahligai surga. . . .

Sebagai anak-anak laki-laki dan perempuan dari Tuhan Allah, haruslah orang-orang Kristen berusaha mencapai cita-cita tinggi yang dihadapkan kepada mereka itu dalam kitab Injil. Mereka harus jangan bersenang dengan sesuatu yang kurang daripada kesempurnaan; karena Kristus telah berkata: "Biarlah kamu menjadi sempurna seperti Bapamu yang di surga sempurnalah adanya."

Kehidupan Yang Disucikan

Biarlah kita mempelajari Sabda Allah yang suci itu, serta melakukan segala azas-azasnya yang suci dalam kehidupan kita. Biarlah kita berjalan dengan lemah lembut dan rendah hati di hadapan Allah, serta memperbaiki segala kesalahan kita tiap-tiap hari. Janganlah kita menceraikan jiwa kita dari Tuhan Allah oleh ketinggian hati kita. Janganlah mempunyai perasaan lebih tinggi dari orang lain, serta merasakan diri sendiri lebih baik dari orang lain.

"Barang siapa yang pada sangkanya ia berdiri, hendaklah ia ingat asal jangan jatuh ia." Damai dan sentosa akan menjadi bagianmu, jikalau

engkau menaklukkan kemauanmu kepada kehendak Kristus. Lalu kecintaan Kristus akan berkerajaan dalam hatimu, serta menawan kepada Kristus pancaran segala perbuatan yang tersembunyi. Adat kebiasaan yang cerewet dan lekas marah, bisa dilembutkan dan ditundukkan oleh minyak rahmat dari Kristus. Perasaan bahwa dosa kita telah diampuni akan membawa perdamaian besar yang meliputi segala pengetahuan. Akan ada satu pergumulan yang tekun hendak mengalahkan segala perkara yang menghalangi pengalaman Kristen yang sempurna. Segala perselisihan akan habis. Orang yang tadinya selalu mencela kesalahan orang lain sekelilingnya akan melihat bahwa kesalahan yang lebih besar ada terdapat dalam tabiatnya sendiri.

Ada orang-orang yang suka mendengar akan kebenaran, dan merasa yakin bahwa mereka telah hidup berseteru dengan Kristus. Mereka merasa dirinya dihukum, serta mereka bertobat dari kesalahan-kesalahannya. Dengan berharap pada jasa Kristus, serta percaya kepadaNya dengan sungguh-sungguh, mereka mendapat keampunan, serta mereka itu berhenti melakukan kejahatan dan belajar berbuat baik, lalu mereka bertambah-tambah dalam karunia dan pengetahuan Allah. Mereka mulai insyaf bahwa mereka mesti mengorbankan banyak perkara supaya bisa menceraikan diri dari dunia; dan sesudah memperhitungkan segala sesuatu, lalu mereka mulai pandang sekaliannya seperti tidak berharga asal saja mereka boleh mendapat Kristus. Mereka sudah datang mendaftarkan diri dalam tentara Kristus. Peperangan ada di hadapan mereka, dan dengan berani dan bersuka mereka masuk ke dalam peperangan itu, serta bergumul dengan hawa nafsu kemanusiaan dan keinginan hatinya, serta menaklukkan kemauannya di bawah kehendak Kristus. Tiap hari mereka mohon rahmat dari Tuhan akan menurut kepadaNya, dan mereka pun dikuatkan dan ditolong. Inilah pertobatan yang benar. Dengan rendah hati serta berharap dengan mengucap syukur, seorang yang sudah menerima hati yang baharu selalu bersandar pada pertolongan Kristus. Dalam kehidupannya dia menyatakan buah-buah kebenaran. Tadinya dia cinta akan dirinya saja, keramaian dunia itulah kesukaannya. Sekarang ilahnya sudah diturunkan dari takhtanya, dan Tuhan Allah berkerajaan dalam hatinya dengan kuasa besar. Dosa-dosa yang tadinya dia suka buat, sekarang dibencinya. Dengan teguh dan berani hati, dia berjalan pada jalan kesucian. —*The Youth's Instructor,* 26 Sept. 1909.

Tali-temali Dari Setan

Kesusahan yang bertalian dengan kewajiban dan segala kesenangan dosa adalah tali-temali dengan mana setan mengikat manusia dalam perangkapnya. Orang-orang yang lebih suka mati daripada berbuat satu perbuatan salah, ia sajalah orang-orang yang nanti terdapat setia. —*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 53.

PASAL 18

NASIHAT PADA ANAK PEREMPUAN YANG DIMANJAKAN

Pada tahun yang sudah lalu engkau telah mengadakan satu daftar yang buruk dan yang menakutkan dalam buku peringatanmu, yang terbuka di hadapan pemandangan Yang Maha Mulia di surga dan di hadapan beribu laksa malaikat-malaikat yang suci dan yang tidak berdosa. Pikiran dan perbuatanmu, perasaan hatimu yang sangat berbahaya dan yang tidak suci itu, boleh jadi tersembunyi di hadapan manusia yang fana ini; tetapi ingatlah, bahwa perbuatan yang terkecil pun dalam kehidupan terbuka di hadapan Allah! Engkau mempunyai satu daftar yang cemar di dalam surga. Segala dosa yang engkau telah perbuat ada tertulis di sana.

Engkau telah membangkitkan murka Allah ke atas dirimu, tetapi meskipun begitu rupanya engkau tidak merasainya; engkau tidak bisa insyaf akan keadaanmu yang hilang dan celaka itu. Kadang-kadang datanglah suatu perasaan menyesal dalam hatimu, tetapi jiwamu yang sombong, dan yang merasa merdeka itu berontak dan tidak mau takluk kepadanya serta engkau mematikan suara angan-angan hatimu.

Engkau tidak merasa senang dan berbahagia; meskipun begitu engkau pikir bahwa jikalau engkau bisa menurut jalanmu sendiri dengan tidak ada rintangan, engkau nanti akan merasa senang dan beruntung. Hai anakku yang sial! Keadaanmu sama seperti Hawa di dalam taman Eden. Dia berpikir bahwa dia nanti akan ditinggikan kalau saja dia bisa makan buah dari pohon yang Tuhan larang sama dia meskipun hanya menjamah saja, supaya dia jangan nanti mati. Dia sudah makan dan kehilangan segala kemuliaan Eden.

Memerintahkan Pikiran Hati

Engkau harus memerintahkan pikiranmu. Ini tidak gampang, engkau tidak bisa penuhkan ini dengan tiada bertetap hati atau berusaha sekuatmu. Tetapi meskipun begitu Tuhan Allah tuntut ini daripadamu; inilah satu kewajiban yang ditaruh di atas bahu tiap-tiap orang yang harus menanggung jawab. Engkau harus menanggung jawab kepada Allah atas segala kepikiranmu. Jikalau engkau turutkan segala pikiranmu yang sia-sia, serta biarkan pikiranmu memikirkan perkara-perkara yang kotor, maka engkau ada dalam keadaan yang bersalah di hadapan Allah, sama seperti kalau engkau telah jalankan pikiran-pikiran itu dalam perbuatanmu. Satu-satunya yang menghalangi perbuatan itu ialah kesempatan yang tidak ada.

Siang malam bermimpi-mimpikan dan berangan-angankan perkara-perkara yang sia-sia yaitulah kebiasaan-kebiasaan yang jahat dan amat berbahaya. Jikalau kebiasaan itu sudah satu kali menduduki pikiran kita, akan sukarlah bagi kita menghentikannya dan menujukan pikiran kita pada perkara-perkara yang bersih, suci dan mulia. Engkau harus menjadi satu penunggu yang setia atas matamu, telinga dan segala panca inderamu, jikalau engkau mau memerintahkan pikiranmu, dan menyingkirkan pikiran-pikiran yang sia-sia dan buruk supaya jiwamu jangan dicemarkan. Hanya kuasa kecintaan saja yang bisa menyampaikan pekerjaan yang amat diinginkan ini. Engkau sendiri tidak berdaya apa-apa dalam soal ini.

Menaklukkan Hawa Nafsu dan Kenang-kenangan Hati

Engkau sudah menjadi durhaka, berani dan nekat. Rahmat Allah tidak ada tempat lagi dalam hatimu. Hanya dengan kuasa Allah saja engkau bisa memimpin dirimu ke tempat di mana engkau boleh menjadi penerima akan anugerahNya, dan satu perkakas kebenaran. Tuhan Allah bukan saja menuntut supaya engkau harus memerintahkan pikiranmu, tetapi segala hawa nafsu dan perasaan hatimu juga. Keselamatanmu bergantung atas penahanan dirimu dalam perkara-perkara ini. Nafsu dan kenang-kenangan hati itulah perkakas-perkakas yang akan berkuasa. Jikalau dijalankan salah, yaitu jikalau dijalankan oleh gerakan hati yang salah, jikalau dipakai pada tempat yang salah, jadi itu berkuasa menyelesaikan kebinasaanmu, serta meninggalkan engkau sebagai satu kapal yang telah karam dan rusak, dengan tiada Allah dan pengharapan lagi.

Pikiran itu mesti diperintahkan dengan tentu dan tetap, jikalau kiranya kita mau menaklukkan hawa nafsu dan kenang-kenangan hati kita pada keadilan, angan-angan hati, dan tabiat kita. Engkau ada dalam bahaya, karena engkau sedang bersedia akan mengorbankan kepentinganmu yang kekal itu di atas medzbah hawa nafsu. Hawa nafsu sedang memperoleh perintah yang nyata atas segenap tubuh dan jiwamu,—hawa nafsu yang bagaimanakah? Yaitu hawa nafsu yang rendah, dan bertabiat merusakkan. Oleh menyerahkan dirimu kepadanya engkau menjadikan pahit kehidupan orang tuamu, menyusahkan dan mempermalukan saudara-saudaramu, serta merusakkan tabiatmu, dan engkau kehilangan surga dan kehidupan mulia dan kekal. Apakah engkau sedia melakukan ini? Dengan sangat saya mohon kepadamu jangan teruskan perbuatan ini. Jangan maju satu langkah lebih jauh dalam haluanmu yang keras kepala dan buta-tuli itu; karena di hadapanmu adalah sengsara dan kematian. Jikalau engkau tidak menahankan hawa nafsu dan kenang-kenangan hatimu maka tentu engkau nanti mendapat nama jelek di antara orang sekelilingmu, dan tabiatmu akan dihinakan seumur hidupmu.

Engkau sudah mendurhaka kepada ibu bapamu, angkara, tidak ber-

terima kasih, dan tidak suci. Segala keadaan yang celaka ini yaitulah buah-buah dari pohon yang rusak itu. Engkau tidak merasa malu lagi. Engkau cinta akan orang-orang muda laki-laki dan engkau suka sekali berkata-kata tentang mereka. "Mulut berkata-kata daripada kepenuhan hati." Adat kebiasaan telah menjadi kuat dalam memerintahkan engkau; dan engkau sudah belajar menipu supaya engkau bisa mencapai tujuanmu dan menyampaikan keinginanmu.—*Testimonies for the Church,* Jilid 11, hal. 560-562.

PASAL 19

KEKUATAN TABIAT MELALUI PERGUMULAN

Sepanjang tiga puluh tahun yang pertama dari kehidupan Kristus, Dia tinggal di satu dusun kecil yang bernama Nazareth. Kejahatan penduduk dusun itu sudah menjadi sebutan orang, sehingga Nathanael mengadakan pertanyaan: "Bolehkah dari Nazareth datang barang sesuatu yang baik?" Penulis-penulis Injil tidak ceritakan banyak tentang kehidupan Kristus waktu Dia masih kecil. Kecuali satu cerita pendek, tentang kepergianNya bersama-sama dengan orang tuaNya mengunjungi Yerusalem, kita hanya dapat membaca satu kalimat yang mengatakan: "Maka kanak-kanak itu pun makin besar, dan bertambah-tambah kuat rohNya, dan penuhlah Ia dengan budi dan karunia Allah pun adalah atasNya."

Di dalam segala perkara Kristus menjadi teladan kita. Oleh takdir Allah maka Dia lebih dahulu mesti tinggal di Nazareth, di mana penduduknya ada mempunyai peri keadaan begitu buruk, sehingga selalu Dia terdedah kepada pencobaan, dan Dia perlu sekali dijaga supaya Dia bisa tinggal suci dan tidak berkecemaran di antara begitu banyak dosa-dosa dan kejahatan. Kristus tidak pilih sendiri tempat ini. BapaNya yang di surga sudah pilih itu buat Dia, di mana tabiatNya nanti akan dicoba dan diuji dengan rupa-rupa jalan. Dalam bahagian yang pertama dari kehidupan Kristus, Ia telah mendapat banyak pencobaan keras, kesusahan, dan pergumulan, supaya Dia bisa mengadakan satu tabiat yang sempurna, yang menjadikan Dia satu teladan yang sempurna bagi anak-anak, orang-orang muda dan orang-orang tua.

Anak-anak dan orang-orang muda banyak kali tinggal dalam satu tempat yang keadaannya tidak baik buat kehidupan Kristen, dan mereka lekas sekali menyerahkan diri pada penggodaan, dan sebagai maaf dari dosanya, mereka menyalahkan tempatnya yang tidak baik itu. Kristus selalu suka mencahari tempat yang sunyi, dan oleh sebab Dia rajin dan selalu bekerja, Dia tidak membawa DiriNya ke dalam pencobaan, melainkan selalu menjauhkan diri dari orang-orang yang pengaruhnya merusakkan. Kristus menjalani jalan yang paling lekak-lekok yang anak-anak dan orang-orang muda akan pernah menjalani. Dia tidak pilih bagi DiriNya satu kehidupan kemewahan dan kemalasan. Orang tuaNya miskin, dan bergantung pada pekerjaan berat yang mereka buat saban hari untuk mendapat nafkah kehidupan; dengan demikian kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh kekurangan, penyangkalan diri, dan kemiskinan. Bersama-sama dengan orang tuaNya, Dia turut merasai satu kehidupan, di mana mereka harus bekerja berat.

Kesucian Tidak Bergantung Pada Keadaan

Tidak akan pernah ada seorang dipanggil kepada penyempurnaan satu tabiat Kristen dalam keadaan yang lebih buruk daripada Juruselamat kita. Kenyataan di mana Yesus sudah tinggal tigapuluh tahun di Nazareth, dari kota mana dianggap orang satu perkara ajaib kalau yang baik datang dari sana, adalah satu teguran kepada orang-orang muda yang menyangka bahwa tabiat perbaktian mereka harus cocok dengan keadaan. Jikalau tempat tinggal orang-orang muda kurang baik dan sebenarnya jahat, lalu banyak orang suka kemukakan itu sebagai satu maaf untuk tidak menyempurnakan satu tabiat Kristen. Teladan Kristus menghukumkan adanya pikiran, bahwa pengikut-pengikutNya bergantung pada tempat, kekayaan atau kemakmuran supaya bisa hidup dengan tidak berkecelaan lagi. Kristus hendak mengajar mereka itu, bahwa kesetiaan mereka akan membikin mulia tempat atau pangkat yang mana saja di mana mereka itu ditempatkan oleh takdir Allah, bagaimana sederhana pun tempat itu.

Kehidupan Kristus dimaksudkan akan menunjukkan, bahwa kesucian, ketetapan dan keteguhan pendirian tidak bergantung pada kehidupan di mana tidak ada kesusahan, kemiskinan dan kemalangan. Pencobaan dan kekurangan, yang dikeluhkan oleh banyak orang muda, dijalani oleh Kristus dengan tidak bersungut-sungut. Disiplin seperti inilah pengalaman yang amat perlu bagi orang-orang muda, yang akan memberikan keteguhan pada tabiatnya, dan menjadikan mereka sama dengan Kristus, kuat dalam roh buat melawan segala pencobaan. Jikalau mereka menjauhkan diri dari pengaruh orang-orang yang bisa menyesatkan mereka itu dan merusakkan batinnya, maka mereka tidak akan bisa disergap oleh tipu daya iblis. Oleh berdoa tiap-tiap hari kepada Tuhan Allah, mereka akan menerima akal budi dan karunia dari Dia buat menanggung perjuangan dan jerih payahnya kehidupan dan mendapat kemenangan. Ketulusan dan ketenangan pikiran hanya bisa dipeliharakan oleh selalu berjaga-jaga dan berdoa. Kehidupan Kristus adalah satu teladan kerajinan yang tidak kenal penat, yang tidak dibolehkan menjadi lemah oleh makian, olokan, kekurangan atau kemalangan.

Begitulah harus jadi pada orang-orang muda. Jikalau pencobaan datang bertambah-tambah atas mereka itu, boleh diketahui olehnya bahwa Tuhan Allah mau menguji dan mencobai kesetiaan mereka. Jadi menurut ukuran dengan mana mereka itu mempertahankan ketulusan tabiatnya di bawah keadaan yang mengecewakan, keteguhan hati, ketetapan, dan tenaga kesabaran mereka akan bertambah-tambah, roh mereka menjadi kuat.—*The Youth's Instructor,* Maret 1872.

Lebih Baik Mati Daripada Melanggar

Lebih baik pilih kemiskinan, olokan, dan perceraian dari sahabat-sahabatmu atau kesusahan apapun daripada mencemarkan jiwa dengan dosa. Lebih baik mati daripada menghinakan atau melanggar hukum Allah, harus menjadi semboyan tiap-tiap orang Kristen.—*Testimonies for the Church,* Jilid V, hal. 157.

PASAL 20

MELAWAN PENCOBAAN

Orang-orang yang mempunyai bahagian dalam keadaan Allah tidak akan takluk pada pencobaan. Musuh itu bekerja sekuat-kuatnya akan mengalahkan segala orang yang berusaha menurut kehidupan Kristen. Dia datang kepada mereka itu dengan penggodaan, dan berharap supaya mereka nanti takluk kepadanya. Begitulah dia harap akan menawarkan hati mereka itu. Tetapi orang-orang yang sudah berdiri dengan teguh di atas Batu Zaman itu, tidak akan tertangkap oleh jeratnya.

Mereka akan ingat bahwa Tuhan Allah itulah Bapanya dan Kristus itulah Penolongnya. Juruselamat kita sudah datang ke dunia ini akan memberi kuat kepada tiap-tiap jiwa yang diuji dan digoda supaya mereka bisa menang, seperti Dia sudah menang. Saya tahu hebatnya kuasa pencobaan itu; saya tahu segala bahaya di jalan; tetapi saya tahu juga bahwa ada disediakan cukup kuasa pada tiap-tiap waktu kesusahan bagi orang-orang yang berperang melawan pencobaan.

Menjauhkan Diri Dari Pencobaan-pencobaan Yang Tidak Perlu

"Allah juga setiawan adanya, tidak dibiarkanNya kamu digoda lebih daripada kadarmu, maka dengan penggoda itu juga la akan mengadakan jalan kelepasan supaya dapat kamu menderita akan dia." Dan pada kita ada usaha yang harus kita kerjakan. Janganlah kita menempatkan diri dengan tidak perlu di hadapan pencobaan. Tuhan berkata: "Keluarlah kamu dari antaranya dan bercerailah dari antaranya. . . . dan jangan menjamah yang najis itu, maka Aku pun akan menerima kamu dan menjadi Bapamu dan kamu menjadi anakKu laki-laki dan perempuan." Jikalau oleh bergaul bersama-sama dengan orang-orang dunia untuk kesenangan hati, oleh mencocokkan diri dengan adat kebiasaan dunia, serta oleh menghubungkan kepentingan kita dengan orang-orang yang tidak percaya, maka kita berdiri pada jalan pencobaan dan dosa, bagaimanakah kita bisa harap yang Tuhan Allah nanti peliharakan kita daripada jatuh?

Jauhkanlah dirimu daripada pengaruh yang merusak dari dunia. Janganlah pergi di tempat-tempat di mana musuh ada bersarang dengan kuat, jikalau engkau tidak disuruh.

Jangan pergi ke tempat-tempat di mana engkau akan digoda dan disesatkan. Tetapi jikalau engkau ada satu pekabaran kepada orang-orang yang tidak percaya, dan jikalau engkau ada berhubungan demikian rapat

dengan Tuhan, sehingga engkau bisa berkata perkara yang baik kepada mereka itu, dan engkau nanti bisa melakukan satu pekerjaan yang akan menolong mereka serta memuliakan Allah. Kristus berkata: "Bukan Aku minta supaya Engkau mengambil mereka itu keluar dari dalam dunia ini, melainkan supaya Engkau memeliharakan mereka itu daripada yang jahat." —*Review and Herald,* 14 April 1904.

Kewajiban di Atas Cenderung Hati

Apabila orang-orang muda berusaha melepaskan diri dari pengaruh setan, dan lantas dia tambah pencobaan-pencobaan itu dua kali ganda. Oleh karena mereka masih bodoh dan kurang pengalaman, maka setan pakai kesempatan ini untuk menggelapkan mereka itu supaya mereka tidak bisa membedakan baik daripada yang jahat. Dia mengubahkan dirinya seperti satu malaikat terang, serta membujuk orang-orang muda itu oleh rupa perjanjian tentang kesukaan-kesukaan pada jalan yang terlarang. Jikalau orang-orang muda sudah membiasakan menurut kecenderungan hatinya sendiri lebih daripada kewajiban, jelas nanti mereka susah melawan akan pencobaan. Mereka tidak insyaf akan bahaya oleh menurut kesukaan-kesukaan yang terlarang, biarpun hanya satu kali saja. Bisikan-bisikan setan akan membangunkan tiap-tiap anasir-anasir kekejian yang masih bersarang dalam hati.—*The Signs of the Times,* 19 Januari 1882.

PASAL 21

TIPU DAYANYA DOSA

Tidak ada satu hal yang begitu khianat seperti tipu dayanya dosa. Ilah dunia inilah yang menyesatkan, dan membutakan, serta memimpin kepada kebinasaan. Setan tidak datang dengan membawa segala pencobaannya dengan sekaligus. Dia samarkan pencobaan-pencobaan ini dengan rupa yang baik. Keramaian-keramaian dan gila-gilaan dia campurkan dengan sedikit usaha memperbaiki, sehingga jiwa-jiwa yang tersesat memaafkan keramaian-keramaian itu dengan berkata bahwa mereka bisa menarik banyak kebaikan dari dalamnya. Inilah hanya bahagian yang menipu itu. Itulah tipu daya jahanam setan yang bertopeng. Jiwa-jiwa yang sudah tersesat mengambil satu langkah, dan lantas mereka disediakan pada langkah yang berikut. Mereka merasa lebih senang menurut kecenderungan hatinya sendiri daripada selalu bersedia akan melindungi diri serta menangkis serangan yang pertama dari musuh yang licik itu supaya dengan demikian tutupkan segala pintu masuk baginya.

Oh! bagaimana setan mengamat-amati supaya orang dengan segera menelan umpan itu, dan bagaimana dia bersuka melihat jiwa-jiwa itu berjalan di atas jalan yang dia sudah sediakan itu! Bukan maksudnya supaya mereka harus berhenti berdoa atau memeliharakan semacam peraturan kewajiban-kewajiban agama; karena dengan jalan ini dia bisa bikin mereka lebih berguna dalam pekerjaannya. Dia hubungkan segala tipu muslihat dan akal jahatnya dengan pengalaman dan pengakuan mereka itu, dan dengan begitu dia majukan pekerjaannya dengan ajaib.

Memeriksa Diri Sendiri

Perlu sekalilah memeriksa diri sendiri dengan teliti, dan menyelidik dengan seksama dalam terang Sabda Allah. Apakah hati saya benar atau apakah najis? Apakah saya sudah dibaharui dalam Kristus atau apakah hati saya masih menurut hawa nafsu dibungkus dengan pakaian baharu di luar? Cobalah pikirkan dirimu seolah-olah berdiri di hadapan kursi pengadilan Tuhan Allah, dan cobalah periksa seperti dalam pemandangan Tuhan kalau-kalau engkau tidak menyembunyikan sesuatu dosa, kalau-kalau tidak ada sesuatu kejahatan atau beberapa ilah, yang belum engkau buangkan. Berdoalah, ya berdoalah, seperti engkau belum pernah dahulu berdoa, supaya engkau tidak disesatkan oleh tipu daya iblis, dan supaya engkau tidak menyerah kepada pikiran kurang

peduli, kelalaian, dan kesia-siaan, serta menjalankan kewajiban perbaktian akan mendiamkan angan-angan hatimu. . . .

Salah satu dari dosa-dosa yang menjadi satu tanda akhir zaman, ialah, yang orang-orang Kristen lebih suka menurut hawa nafsunya daripada cinta kepada Allah. Biarlah engkau selalu tulus terhadap dirimu sendiri. Periksalah akan dirimu dengan teliti. Bagaimana sedikit orang bisa memandang ke atas, sesudah memeriksa dirinya dengan betul-betul, serta berkata: "Aku tidak terbilang dengan mereka itu seperti yang sudah tertulis. Aku ini bukan seorang yang lebih suka menurut hawa nafsuku sendiri daripada cinta akan Allah." Betapa sedikit orang yang bisa berkata: "Aku sudah mati bagi dunia; hidupku dalam daging sekarang ini, yaitu sebab aku hidup oleh percaya akan Anak Allah. Kehidupan saya adalah dengan Kristus terselindung dalam Allah, dan apabila Dia yang kehidupan saya nanti dinyatakan, maka nanti aku juga akan dinyatakan sertaNya dengan kemuliaan."

Kecintaan dan rahmat Allah! Oh, betapa besar indahnya! Lebih mahal daripada emas tulen! Dia mengangkat dan meninggikan roh lebih daripada segala azas-azas yang lain. Dia tujukan hati dan segala cita-cita kepada surga. Sementara manusia di sekitar kita memikir-mikirkan kesia-siaan dunia, keramaian dan kegila-gilaan, maka kita berkata-kata tentang perkara-perkara surga, darimana kita menantikan Juruselamat kita; jiwa kita mohon kepada Allah akan keampunan dan perdamaian, kebenaran dan kesucian yang benar. Perhubungan dengan Allah serta berpikir-pikir tentang perkara-perkara yang di atas, mengubahkan jiwa kita menurut teladan Kristus.—*Review and Herald,* 11 Mei 1886.

PASAL 22

AMARAN TERHADAP PERIHAL TIDAK PERCAYA

Saya sangat merasa susah hati terhadap orang-orang muda kita. Saya memberi amaran kepadamu, sebagai seorang yang mengetahui bahaya itu, supaya jangan engkau disergap oleh setan dengan perantaraan ilmu pengetahuan sedikit yang engkau telah peroleh. Lebih baik mempunyai satu hati yang suci dan rendah, daripada segala pengetahuan yang engkau bisa dapat dengan tiada takut akan Allah.

Orang-orang muda zaman sekarang mungkin akan bertemu dengan orang-orang yang tidak mau percaya dan yang suka mengolok ke mana saja mereka itu pergi, dan betapa pentingnya mereka disediakan begitu rupa, sehingga mereka bisa menerangkan dan menyaksikan pengharapan mereka dengan lemah lembut dan takut. Thomas Paine sudah ada di dalam kubur, tetapi pekerjaannya masih hidup untuk menjadi satu kutuk kepada dunia, dan mereka yang merasa bimbang akan kebenaran Sabda Allah akan memberi buah-buah pendurhaka orang durjana ini ke dalam tangan orang-orang muda yang belum ada pengalaman, untuk meracuni hati mereka itu dengan roh kebimbangan. Roh setan bekerja dengan perantaraan orang-orang pendurhaka kepada Allah akan menjalankan maksud-maksudnya untuk membinasakan jiwa-jiwa.

Bahayanya Bergaul Dengan Orang-orang Yang Tidak Mau Percaya

Kita sekarang hidup dalam zaman percabulan, dan orang-orang tua dan muda tidak malu-malu lagi berbuat dosa. Kecuali orang-orang muda kita dilindungi di bawah perbaktian yang benar, kecuali mereka dipersenjatai dengan azas-azas yang teguh, kecuali lebih banyak perhatian dicurahkan terhadap pemilihan teman-teman mereka dan buku-buku bacaannya, mereka akan diserahkan kepada pergaulan orang-orang yang batinnya ada seburuk batin penduduk negeri Sodom. Orang-orang dunia boleh jadi orang-orang yang mempunyai satu keadaan menarik hati, tetapi jikalau mereka selalu melemparkan perkataan-perkataan yang melawan akan Alkitab, maka mereka menjadi kawan-kawan yang berbahaya, karena mereka akan selalu berusaha merubuhkan alasan-alasan kepercayaanmu, serta mencemarkan keinsyafan akan peribadatan lama seperti terdapat dalam Injil.

Orang-orang muda banyak kali bertemu dengan orang-orang yang cenderung kepada hal tidak percaya dan yang suka mengolok, dan orang-orang tuanya tidak mengetahuinya, sehingga kejahatan itu mudah berakar

dalam, dan orang-orang muda itu sudah jadi jahat. Orang-orang muda kita harus dinasihatkan dengan rajin, supaya jangan tertipu tentang keadaan orang-orang ini yang sebetulnya, dan jangan bersahabat dengan mereka atau mendengarkan segala olokan dan pengajarannya yang salah. Kecuali orang-orang muda kita berani memutuskan perhubungannya dengan orang-orang demikian, sesudah mereka melihat kejahatannya, maka mereka akan terjerat, dan akan berpikir dan berkata-kata seperti teman-temannya itu, serta menyia-nyiakan agama dan kepercayaan di dalam Kitab Suci.

Harap Akan Diri Sendiri dan Kebutaan

Kalau mata orang-orang muda yang tersesat itu bisa terbuka terang, maka nanti mereka bisa melihat kepuasan hati jahat dari setan karena kemenangannya dalam membinasakan jiwa-jiwa. Dengan macam-macam jalan dia berusaha menyesuaikan pencobaan-pencobaannya pada rupa-rupa tabiat dan keadaan manusia yang dia mau kacaukan. Dia akan gunakan tiap-tiap akal tipu muslihatnya dan kalau orang-orang yang hendak ditipunya itu tidak mau mencahari perlindungan pada Tuhan Allah, lalu nanti mereka dibutakan terhadap penipunya itu, dan akan percaya serta harap pada diri sendiri, merasa puas serta tiada insyaf akan bahaya yang sedang mengancam mereka. Dengan lekas mereka akan membenci kepercayaan yang dari dahulu sudah diserahkan kepada orang-orang suci.

Saya berkata kepada orang-orang muda sebagai seorang yang mengetahui, sebagai seorang kepada siapa Tuhan telah menyatakan segala bahaya yang ada sekeliling orang-orang muda. Kepercayaan pada kekuatan sendiri akan menghantar engkau ke dalam jerat musuh. Orang-orang muda tidak mau bertanya lagi kepada Tuhan, dan tidak mau menjadikan Dia jadi perlindungan dan kekuatan mereka itu. Mereka masuk dalam pergaulan masyarakat, dengan ketentuan dan kepercayaan bahwa mereka sudah paham akan memilih yang baik dan bisa mengerti dengan jelas segala rahasia Allah, dengan kuasa pikirannya, seolah-olah mereka bisa mendapat kebenaran untuk dirinya sendiri.

Kami lebih merasa khawatir akan orang-orang yang percaya pada dirinya sendiri daripada orang-orang lain, karena mereka pasti akan tersangkut pada jerat yang telah ditaruh bagi mereka itu oleh musuh yang terbesar dari Tuhan Allah dan manusia. Beberapa teman bergaul yang telah dipilih sebagai sahabat karib, yang telah dicemarkan oleh korupsi kebimbangan, nanti akan memasukkan ragi tidak percaya ke dalam hati mereka itu. Oleh puji-pujian yang dilebih-lebihkan tentang kecakapan mereka itu, kelebihan kebijaksanaannya, oleh membangunkan keinginan mereka akan mendapat kedudukan yang tinggi, ingatan mereka nanti akan terikat, dan kerusakan batin akan menimpa mereka itu. Orang-orang yang merasa dirinya tinggi akan menghinakan darah Korban Perdamaian, serta melakukan kebencian terhadap Roh karunia.

Anak-anak dari orang-orang tua yang memeliharakan hari Sabat, yang sudah menerima banyak terang, dan yang sudah dipelihara baik-baik oleh ibu bapanya, mungkin menjadi anak-anak, yang akan meninggalkan warisan yang mempermalukan, dan jadi orang-orang yang menabur angin serta menuai angin puyuh. Pada hari pehukuman, nama segala orang yang sudah melawan kepada Terang Besar itu, akan didaftarkan bersama-sama dengan orang-orang yang dijatuhkan hukuman untuk diceraikan dari hadirat Tuhan dan dari kuasa kemuliaanNya. Mereka akan hilang, dan dihitung di antara orang-orang yang sudah menghujat karunia Kristus.

Saya lebih suka melihat anak-anak saya di dalam kubur, daripada melihat mereka itu menurut jalan yang menuju kepada maut. Hal yang ngeri bahwa saya telah mendidik anak-anak saya akan melawan kepada Allah di surga, supaya mereka menurut dengan segala orang durjana pada zaman akhir, serta berjalan di bawah panji-panji setan yang hitam, sesungguhnya akan menjadi satu pikiran yang hebat dan menggentarkan saya.

Perlu Ada Keberanian Batin

Orang-orang muda kita akan bertemu dengan rupa-rupa pencobaan dari segala pihak, dan mereka harus dididik dengan begitu rupa, supaya mereka suka berharap pada kuasa yang lebih tinggi, pada pengajaran yang lebih tinggi daripada pengajaran yang manusia bisa beri. Di mana-mana ada orang-orang yang suka menghujat kepada Tuhan kita, orang-orang yang mempunyai adat kebiasaan menghina terhadap agama Kristen. Mereka sebutkan agama satu permainan anak-anak, yang dibikin untuk memperdayakan kepercayaan orang bodoh.

Orang-orang yang tidak mempunyai kuasa batin tidak bisa bertahan dalam membela kebenaran; mereka tidak berani berkata: "Jikalau engkau tidak berhenti berkata begitu, saya tidak mau bersahabat lagi dengan engkau. Yesus yang sudah menyelamatkan dunia ini, ialah Juruselamatku; saya berharap kepadaNya akan mendapat hidup yang kekal." Akan tetapi inilah satu-satunya jalan akan menutup mulut mereka itu. Jikalau engkau mau bersoal jawab dengan mereka itu, maka nanti dijawabnya pula dengan soal jawab, dan tiada satu perkara yang engkau bisa katakan akan mengenai hati mereka itu. Tetapi jikalau engkau hidup bagi Kristus dan jikalau engkau berdiri teguh dalam persekutuan dengan Allah di surga, maka engkau akan bisa berbuat apa-apa bagi mereka itu yang engkau tidak bisa lakukan oleh berdebat, dan engkau akan meyakinkan mereka itu tentang kesia-siaan pengajarannya oleh kuasa perbaktian kepada Allah.

Tidak ada lagi pemandangan yang lebih sedih daripada orang-orang, yang telah dibeli oleh darah Kristus, yang sudah mendapat talenta dengan mana mereka bisa memuliakan Allah, jadi berbalik dan mulai mengolok-olok akan pekabaran-pekabaran Injil yang telah dikaruniakan kepada mereka

itu, serta menyangkal akan ke-Allahan Kristus, dan berharap akan pikirannya yang fana itu, serta kepada soal-soal yang tidak beralasan. Apabila mereka diuji dengan kesusahan, apabila berhadap-hadapan dengan maut, maka nanti segala pikiran-pikiran sesat yang dikandungnya akan menjadi cair seperti es di bawah panas matahari.

Alangkah ngerinya kalau kita berdiri di hadapan peti mayat dari seorang yang sudah menolak seruan rahmat Allah! Alangkah ngerinya bila berkata: Di sini terletak satu jiwa yang sudah terhilang! Di sini terletak seorang yang mungkin bisa mencapai satu kedudukan yang tertinggi, dan bisa mendapat kehidupan yang kekal, tetapi dia sudah serahkan kehidupannya kepada setan, dan dia sudah tersesat oleh filsafat manusia yang sia-sia, dan sudah menjadi satu permainan dari si jahat! Pengharapan orang Kristen itu menjadi kepada kita laksana sebuah sauh bagi nyawa adanya, yang tetap dan teguh dan yang masuk ke dalam tirai, ke mana Kristus, Penganjur kita, telah masuk karena kita. Masing-masing kita mempunyai pekerjaan untuk menyediakan diri menghadapi kejadian-kejadian besar yang ada di muka kita.

Angin Ribut Sudah Dekat

Orang-orang muda harus mencahari akan Tuhan Allah dengan lebih sungguh-sungguh. Angin ribut sudah dekat, dan kita harus bersedia menghadapi hantamannya yang hebat itu oleh menunjukkan pertobatan kita kepada Allah dan kepercayaan kita kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Tuhan akan bangkit berdiri dan mengejutkan isi bumi dengan amat hebat. Kita akan melihat banyak kesusahan dari segala pihak. Beribu-ribu kapal akan ditenggelamkan ke dalam dasar laut. Armada-armada akan tenggelam, dan berjuta-juta jiwa manusia akan dikorbankan. Bahaya api akan timbul dengan tak disangka-sangka, dan usaha manusia tidak akan berdaya memadamkan dia. Istana-istana di dalam dunia akan dihapuskan oleh nyala api yang hebat. Kecelakaan-kecelakaan kereta api akan makin bertambah-tambah sering; kekacauan, tubrukan, dan kematian dengan sekonyong-konyong akan terjadi pada jalan-jalan raya perjalanan dunia. Kesudahan sudah dekat, pintu kasihan sudah hampir ditutup. Oh! Marilah mencari Tuhan sementara lagi boleh mendapat Dia; pintalah doa padaNya sementara lagi hampir la! Nabi Zefanya berkata: "Caharilah Tuhan, hai kamu sekalian di dalam negeri yang lembut hatimu dan yang lagi menurut hukumNya! Tuntutlah kebenaran, tuntutlah rendah hati, mudah-mudahan kamu dilindungkan pada hari murka Tuhan."—*The Signs of the Times,* 21 April 1890.

Tiap-tiap Hari Bergantung Kepada Allah

Apabila engkau bangun tiap-tiap pagi apakah engkau merasa bagaimana

tidak berdaya keadaanmu, dan perlunya engkau mendapat kekuatan dari Allah? Dan apa engkau dengan rendah dan tulus hati memberitahukan segala keperluanmu di hadapan Bapamu yang di surga? Kalau begitu maka malaikat-malaikat surga menuliskan permintaan doamu, dan jikalau doa itu bukan pura-pura, apabila engkau dalam bahaya membuat salah dengan tidak sengaja, dan mengerahkan pengaruh yang akan memimpin orang lain berbuat salah, lalu malaikat yang menjaga engkau akan hampir kepadamu, mengingatkan engkau kepada jalan yang lebih baik, memilih perkataan-perkataanmu bagimu, dan mempengaruhi segala perbuatanmu.

Jikalau engkau tidak insyaf akan bahaya dan tidak berdoa akan meminta pertolongan dan kuasa untuk melawan segala pencobaan, sudah tentu engkau nanti tersesat; kewajibanmu yang engkau lalaikan akan tercatat dalam buku Allah di dalam surga, dan pada hari yang maha sukar engkau akan didapat terlalu ringan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 363, 364.

PASAL 23

SATU KELEMAHAN SAJA

Kita boleh menyombongkan diri karena kita bebas dari banyak perkara yang masih dilanggar oleh orang-orang lain, tetapi jikalau kita teguh dalam banyak perkara dalam kelakuan kita, dan lemah hanya dalam satu perkara saja, jadi masih adalah perhubungan di antara dosa dan jiwa. Hati itu dibagi di dalam pekerjaannya, dan berkata: "Ini buat keperluan diri sendiri dan itu buat Engkau." Anak Allah mesti selidik dosa yang telah dimanjakan dan digemari olehnya, dan biarkan Tuhan Allah mengeluarkan dosa itu dari dalam hatinya. Dia mesti kalahkan satu dosa itu, karena bukanlah yaitu satu perkara yang enteng dalam pemandangan Tuhan.

Ada orang berkata: "Saya sama sekali tidak cemburu, tetapi ada kalanya saya jadi gusar dan sebutkan perkara-perkara yang kurang pantas, biarpun saya selalu menyesal sesudah saya menurutkan amarah hati." Orang lain berkata pula: "Saya mempunyai kelemahan ini dan itu, akan tetapi saya sekali-kali tidak suka perbuatan hina begini dan begitu seperti diperbuat oleh salah seorang dari kenalan saya." Tuhan tidak memberikan kepada kita satu daftar dosa-dosa, yang berbeda-beda beratnya, sehingga kita boleh menyangkakan beberapa rupa dosa sebagai enteng dan berkata bahwa dosa-dosa itu toh tidak menimbulkan kesusahan apa-apa, sedang dosa-dosa lain ada begitu berat serta akan mendatangkan kesusahan besar.

Satu rantai tidak lebih kuat daripada mata sambungannya yang paling lemah. Kita boleh katakan rantai serupa itu pada umumnya ada baik, tetapi jikalau satu sambungan lemah, maka rantai itu tidak bisa dipercayai kekuatannya. Pekerjaan mengalahkan dosa haruslah menjadi pelajaran tiap-tiap jiwa, yang masuk dalam kerajaan Allah. Perkataan kurang sabar yang gemetar di bibirmu mesti jangan dikeluarkan. Kepikiranmu bahwa peri keadaanmu tidak begitu dihargakan, mesti disingkirkan; karena itu melemahkan pengaruhmu, dan mendatangkan akibat yang pasti serta membikin engkau kurang berharga di mata orang lain. Engkau harus mengalahkan pikiran bahwa engkau seorang sahid, dan bergantunglah dengan teguh pada perjanjian Kristus, yang berkata: "Hendaklah karuniaKu pada bagimu."—*Review and Herald,* 1 Agustus 1893.

Memerintahkan Pikiran

Engkau harus menjauhkan dirimu daripada jajahan hobatan iblis, dan

jangan biarkan pikiranmu dipalingkan daripada perbaktian kepada Tuhan Allah. Oleh Kristus engkau boleh dan harus merasa girang, dan engkau harus memperoleh kebiasaan-kebiasaan akan memerintahkan dirimu sendiri. Bahkan pikiranmu harus ditaklukkan kepada kehendak Allah, dan perasaanmu pun diperintahkan oleh akal budi dan agama. Pikiranmu tidak diberikan kepadamu untuk dibolehkan merajalela dan berbuat sesuka-sukanya, serta menurut jalannya sendiri, dengan tiada berusaha sedikitpun akan menahankan dan melatih dia. Jikalau pikiran bersalah, maka perasaan juga akan salah; dan pikiran digabungkan dengan perasaan, menjadi tabiat batin manusia. Apabila engkau sebagai orang Kristen merasa tidak perlu menahankan pikiran dan perasaanmu, maka engkau telah ditaruhkan di bawah pengaruh malaikat-malaikat yang jahat, dan engkau mengundang hadirat dan pimpinannya. Jikalau engkau selalu menurutkan perasaanmu, serta membiarkan pikiranmu merajalela dalam sangka-sangka jahat, kebimbangan, dan kurang senang atau sakit hati, maka engkau nanti menjadi seorang yang paling sial di antara orang fana, dan kehidupanmu nanti ternyata gagal.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 310.

Bahagian Ke – III

Kemenangan-kemenangan

jangan biarkan pikiranmu dipalingkan daripada perbaktian kepada Tuhan Allah. Oleh Kristus engkau boleh dan harus merasa girang, dan engkau harus memperoleh kebiasaan-kebiasaan akan memerintahkan dirimu sendiri. Bahkan pikiranmu harus ditaklukkan kepada kehendak Allah, dan perasaanmu pun diperintahkan oleh akal budi dan agama. Pikiranmu tidak diberikan kepadamu untuk dibolehkan merajalela dan berbuat sesuka-sukanya, serta menurut jalannya sendiri, dengan tiada berusaha sedikitpun akan menahankan dan melatih dia. Jikalau pikiran bersalah, maka perasaan juga akan salah; dan pikiran digabungkan dengan perasaan, menjadi tabiat batin manusia. Apabila engkau sebagai orang Kristen merasa tidak perlu menahankan pikiran dan perasaanmu, maka engkau telah ditaruhkan di bawah pengaruh malaikat-malaikat yang jahat, dan engkau mengundang hadirat dan pimpinannya. Jikalau engkau selalu menurutkan perasaanmu, serta membiarkan pikiranmu merajalela dalam sangka-sangka jahat, kebimbangan, dan kurang senang atau sakit hati, maka engkau nanti menjadi seorang yang paling sial di antara orang fana, dan kehidupanmu nanti ternyata gagal.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 310.

Bahagian Ke – III

Kemenangan-kemenangan

Tiada lagi yang rupanya lebih tidak berdaya, tetapi sesungguhnya lebih tiada bisa dikalahkan, daripada jiwa yang merasa kehampaannya, dan bergantung seluruhnya atas jasanya Juruselamat. Tuhan Allah akan mengirimkan tiap-tiap malaikat yang di surga untuk menolong orang yang sedemikian, gantinya membiarkan dia supaya dikalahkan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 7, hal. 17.

PASAL 24

MAJU KE DEPAN DAN KE ATAS

Saya ingin jika bisa menguraikan keindahan kehidupan Kristen. Mulai dari permulaan hidup, dipimpin oleh hukum-hukum alam dan hukum-hukum Allah, dia makin bertambah maju ke depan dan ke atas, tiap-tiap hari makin mendekati rumahnya yang di surga, di mana makota kehidupan menantikan dia, dan satu nama yang baru, "yang tiada diketahui oleh seorang pun, melainkan oleh orang yang menerima dia." Makin lama makin bertambah kebahagiaan, kesucian dan kegunaannya. Kemajuan tiap-tiap tahun melebihi kemajuan tahun yang baru lalu.

Tuhan Allah sudah memberi satu tangga kepada orang-orang muda untuk didaki, yaitu satu tangga yang berdiri di atas dunia ini sampai ke surga. Di atas tangga ini adalah Tuhan Allah, dan cahaya kemuliaanNya yang gilang-gemilang itu bersinar pada tiap-tiap anak tangga. Dia mengamat-amati segala orang yang memanjat tangga itu, dan Dia selalu sedia untuk mengirimkan pertolongan kalau tangan mereka mulai lemah, dan jejak mereka mulai kurang tentu. Ya, ceritakanlah dengan perkataan-perkataan yang menggembirakan, bahwa tiada seorang yang bertahan naik tangga itu kelak tidak akan masuk ke dalam kota yang di surga.

Setan membawa orang-orang muda ke dalam banyak pencobaan. Dia sedang mempertaruhkan kehidupan pada jiwa-jiwa mereka, dan dia tidak biarkan satu kesempatan lalu akan memancing dan menjatuhkan mereka. Tetapi Tuhan Allah tidak biarkan mereka bertempur dengan tiada pertolongan dalam peperangan mereka akan melawan si penggoda. Mereka mempunyai Penolong Yang Maha Kuasa.

Jauh lebih kuat dari musuh mereka, Tuhan yang dalam keadaan manusia dan di dunia ini telah melawan dan mengalahkan setan, menolak tiap-tiap pencobaan yang datang pada orang-orang muda sekarang ini. Dialah Saudara Tua mereka itu. Padanya ada rasa sayang yang lemah lembut bagi mereka. Dia selalu menjaga pada mereka dengan cermat, dan Dia sangat bersuka jikalau mereka berusaha memperkenankan Dia. Sementara mereka berdoa, segeralah diharumkanNya permintaan doa itu dengan kebenaranNya, lantas dipersembahkanNya itu kepada Tuhan Allah sebagai minyak bau-bauan yang harum. Dalam kekuatanNya, orang-orang muda bisa menanggung kesukaran sebagai laskar-laskar yang baik dari palang Kristus. Jikalau mereka dikuatkan oleh kuasaNya, mereka akan bisa mencapai segala cita-cita tinggi yang ada di hadapannya. Korban di atas bukit Golgota memberi pertanggungan atas kemenangan mereka.

Tuhan Allah Bukan Tidak Adil

Gereja Allah dibangunkan dari bejana-bejana besar dan kecil. Tuhan tidak menuntut perkara-perkara yang kurang adil. Tidak dituntutNya supaya bejana-bejana yang kecil harus berisi sama banyak dengan bejana-bejana besar. Dia mau supaya manusia berikan sekedar apa yang diterimanya dan bukan menurut sesuatu yang tidak ada padanya. Bekerjalah sekuat kuasamu, dan Tuhan nanti akan menghargai usahamu. Buatlah segala kewajibanmu yang terdekat kepadamu, dan jalankanlah itu dengan segala kesetiaan, dan tentu akan sangat berkenan kepadaNya. Janganlah alpakan kewajiban-kewajiban yang kecil dalam kerinduanmu akan membangunkan sesuatu perkara yang besar.

Berhati-hatilah bagaimana engkau alpakan doa perseorangan di dalam kamar bersakat dan akan mempelajari Firman Allah. Karena itulah senjatamu akan melawan dia, yang selalu berusaha hendak menghalangi perjalananmu ke surga. Alpa yang pertama dalam hal berdoa dan dalam mempelajari Alkitab menggampangkan alpa yang berikut. Perlawanan yang pertama pada bujukan Roh Suci membuka jalan pada perlawanan yang berikut. Dan dengan begitu hati dikeraskan, dan angan-angan hati dilemahkan.

Sebaliknya, tiap-tiap perlawanan pada pencobaan menggampangkan pergumulan yang berikut. Tiap-tiap pergumulan melawan hawa nafsu diri sendiri menggampangkan penyangkalan diri. Tiap-tiap kemenangan yang didapat membuka jalan pada kemenangan yang baharu. Tiap-tiap perlawanan kepada pencobaan, tiap-tiap penyangkalan diri, tiap-tiap kemenangan di atas dosa menjadi bibit yang ditabur untuk kehidupan kekal. Tiap-tiap perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri memberi kekuatan baru kepada kerohanian. Tiada seorang yang berusaha supaya menjadi serupa dengan Kristus yang tiada menjadi lebih mulia dan lebih besar.

Pertumbuhan Keteguhan Hati

Tuhan akan mengenal tiap-tiap usahamu hendak mempunyai cita-citaNya bagimu. Jikalau engkau telah berbuat sesuatu kesalahan, jikalau engkau telah kena tergoda di dalam dosa, janganlah engkau merasa bahwa engkau tidak bisa berdoa lagi, dan janganlah berpikir bahwa engkau tidak layak lagi akan menghadap Tuhan. "Hai anak-anakku, bahwa aku menyurat bagimu segala perkara ini supaya jangan kamu berbuat dosa, maka jikalau kiranya barang seorang telah berbuat dosa, adalah pada kita seorang Juru Safaat di hadapan hadirat Bapa, yaitu Kristus yang adil." Dengan tangan yang terbuka Dia menantikan anak yang terhilang akan menyambut dia. Pergilah kepadaNya dan mengakulah segala kesalahan dan dosamu kepadaNya. Pintalah kekuatan daripadaNya untuk usaha

yang baru. Dia tidak akan membuat engkau kecewa, dan Dia tidak akan menghinakan keteguhan hatimu.

Pencobaan akan datang kepadamu. Dengan jalan begini Tuhan menghaluskan segala perkara yang masih kasar dalam tabiatmu. Janganlah bersungut-sungut. Oleh bersungut-sungut engkau tambah memberatkan pencobaan itu. Muliakanlah Allah oleh bertakluk kepadaNya dengan bersuka-suka. Tahanlah dengan sabar akan tekanan itu. Simpanlah kecintaan Allah di dalam hatimu, biarpun orang sudah berbuat salah kepadamu. "Hendaklah ditahaninya lidahnya daripada kejahatan dan bibirnyapun daripada perkataan penipu. Hendaklah dijauhkannya dirinya daripada jahat dan dibuatnya baik; hendaklah dicaharinya selamat dan dituntutnya akan dia. Karena mata Tuhan ada memandang kepada segala orang yang benar dan telinganya pun terbuka kepada serunya."

"Awaslah akan langkah yang nekat; hanya tunggu akan hari besok, hari yang paling gelap tentu sudah lalu kelak." "Dalam berdiam diri dan menaruh harap adalah kuatmu." Kristus mengetahui kebesaran segala pencobaanmu dan kekuatanmu akan melawan. Dengan sayang Dia selalu mengulurkan tanganNya kepada tiap-tiap anak yang menanggung kesusahan. Kepada orang yang tergoda dan yang sudah tawar hati Dia berkata, Hai anakKu, karena engkau Aku telah menanggung sengsara dan kematian, apakah engkau tidak bisa harap kepadaKu? "Selamatmu akan kekal sepanjang umurmu." . . . .

"Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan dan haraplah padaNya, maka Ia pun akan mengadakannya." . . . . Dia akan menjadi bagimu seperti satu bayang sejuk dari gunung batu besar di padang belantara yang kering. KataNya: "Marilah kepadaKu . . . Aku kelak memberi perhentian kepadamu,"—satu perhentian, yang dunia tidak bisa berikan dan juga tidak bisa ambil. . . .

Perkataan tidak cukup akan menerangkan perdamaian dan kesukaan seorang yang percaya betul akan perkataan Allah. Pencobaan akan tidak menyusahkan dia, dan hal dipermudahkan tidak membikin dia jadi marah. Dirinya sudah dipalangkan. Boleh jadi kewajibannya makin hari makin bertambah berat, dan pencobaannya makin hebat, ujiannya makin keras, tetapi dia tidak bergoyang; karena diterimanya kekuatan menurut keperluannya. —*The Youth's Instructor,* 26 Juni 1902.

Harga Kemenangan Itu

Kristus telah korbankan segala perkara untuk manusia, supaya mereka bisa mendapat kesempatan akan menerima kerajaan surga. Sekarang terserah kepada manusia yang telah jatuh itu untuk menunjukkan dari pihaknya apa yang dia mau korbankan karena Kristus, supaya beroleh kemuliaan yang kekal itu. Orang-orang yang mempunyai pengertian betul tentang keindahan dan harganya keselamatan itu, tidak akan pernah

bersungut bahwa mereka harus menabur dengan air mata, dan bahwa peperangan dan penyangkalan diri harus menjadi bahagian orang-orang Kristen dalam kehidupannya. —*The Signs of the Times,* 4 Maret 1880.

PASAL 25

MENYEMPURNAKAN KELAKUAN KITA

Kristus tidak memberikan ketentuan kepada kita bahwa pekerjaan menyempurnakan tabiat adalah satu perkara yang gampang. Satu tabiat yang mulia dan yang dalam segala perkara baik adanya, tidak terdapat sebagai warisan. Kita tidak mendapatnya dengan tiba-tiba. Satu tabiat yang mulia diperoleh atas usaha diri sendiri dengan pertolongan jasa dan karunia Kristus. Tuhan Allah memberi talenta, yaitu kuasa pikiran; dan kita mengaturkan tabiat kita. Hal ini bisa dijadikan oleh peperangan berat dan sengit terhadap diri sendiri. Pergumulan ganti pergumulan mesti diperjuangkan melawan kelemahan-kelemahan warisan. Kita terpaksa mesti memeriksa diri sendiri dengan teliti, dan jangan biarkan meski satu tabiat yang jelek tidak dibetulkan.

Janganlah seorang berkata: Saya tidak bisa perbaiki tabiat-tabiatku yang jelek. Jikalau engkau sudah ambil keputusan ini, maka tentu engkau nanti tidak bisa mendapat hidup yang kekal. Bahwa perkara ini mustahil adanya terserah kepada kemauanmu sendiri. Jikalau engkau tidak mau, engkau tentu tidak bisa menang. Sebenarnya kesusahan-kesusahan terjadi oleh kecemaran hati yang tidak disucikan, dan oleh karena tidak mau takluk di bawah perintah Allah.

Tinggikanlah Tujuanmu

Banyak orang yang telah terlatih benar oleh Tuhan Allah untuk mengadakan pekerjaan yang paling baik, cuma mendapat hasil sedikit, oleh sebab mereka berusaha sedikit. Beribu-ribu orang hidup di dunia seolah-olah tidak ada tujuannya yang tentu, dan tidak ada kedudukan yang mulia akan dicapai. Orang-orang yang begitu akan menerima upah sekedar pekerjaannya.

Ingatlah bahwa engkau tidak akan pernah mencapai kedudukan yang lebih tinggi daripada apa engkau telah maksudkan. Sebab itu tinggikanlah tujuanmu, dan naiklah setingkat demi setingkat ke atas segenap tangga kemajuan, meskipun dengan usaha-usaha yang sukar, oleh penyangkalan diri dan pengorbanan. Janganlah biarkan sesuatu perkara menghalangi engkau. Nasib belum menjalinkan jaringnya sekeliling manusia yang mana saja sehingga dia harus tetap tinggal tidak berdaya dan dalam kebimbangan. Keadaan-keadaan yang bertentangan harus menimbulkan satu ketetapan hati yang teguh hendak mengalahkan dia. Hal dihancurkannya satu halangan akan memberikan lebih banyak kesanggupan dan keberanian

untuk maju ke muka. Majulah ke muka dengan ketetapan hati dalam jurusan yang benar, maka segala keadaan kelak akan menolong engkau, bukan menghalangi.

Tumbuhkanlah Segala Keelokan Tabiat

Biarlah engkau rajin dalam menumbuhkan segala keelokan tabiat untuk kehormatan nama Tuhan. Di dalam tiap-tiap babakan dalam pembangunan tabiatmu haruslah engkau memperkenankan Allah. Engkau bisa buat ini karena Henokh sudah memperkenankan Dia, meskipun dia sudah hidup pada zaman durjana. Dan pada zaman kita ini juga ada banyak orang yang bertabiat seperti Henokh.

Berdirilah teguh seperti Daniel, perdana menteri yang setia itu, seorang yang tidak bisa dicemarkan oleh sesuatu penggodaan. Janganlah kecewakan Dia yang begitu cinta kepadamu, sehingga dikorbankanNya nyawaNya untuk menghapuskan dosa-dosamu. Dia berkata: "Dengan tiada Aku, satu pun tak boleh kamu perbuat." Ingatlah akan perkataan ini. Jikalau sudah berbuat kesalahan, maka tentu engkau mendapat kemenangan kalau engkau insyaf akan kesalahan itu, serta memandangnya sebagai satu tanda amaran. Dengan begitu engkau mengubahkan kekalahan menjadi kemenangan, serta mengecewakan musuh dan menghormati Penebusmu.

Satu tabiat yang dijadikan menurut teladan Allah, adalah satu-satunya harta yang kita bisa bawa dari kehidupan sekarang ini kepada kehidupan di akhirat. Orang-orang yang selalu di bawah pengajaran Kristus dalam dunia ini, akan membawa tiap-tiap perolehan rohani bersama dia ke dalam rumah di surga. Maka di dalam surga kita akan bertambah-tambah selalu. Kalau begitu, betapa pentingnya kita harus memperbaiki tabiat kita dalam kehidupan ini.

PerintahNya Adalah Kekuatan Kita

Segala makhluk surga akan bekerja sama-sama dengan manusia yang berusaha dengan iman yang teguh hendak mendapat kesempurnaan tabiat yang kelak akan sampai pada kesempurnaan perbuatan. Kepada tiap-tiap orang yang mengambil bahagian dalam pekerjaan ini, Tuhan Yesus berkata, Aku berdiri di sebelah kananmu akan menolong engkau.

Jikalau kehendak manusia bekerja sama-sama dengan kehendak Allah, maka kehendak itupun jadi berkuasa besar. Segala perkara yang harus dibuat menurut perintahNya, bisa juga digenapkan dalam kuasaNya. Segala perintahNya adalah kekuatan kita.—*Christ's Object Lessons,* hal. 331-333.

Bergantung Selalu KepadaNya

Orang-orang yang tidak insyaf tentang pergantungannya yang tetap kepada Tuhan Allah, akan dikalahkan oleh penggodaan. Kita sekarang boleh merasa yang kita ada berdiri teguh, dan yang kita tidak pernah lagi akan tersentuh. Kita boleh dengan yakin berkata: "Tahulah aku pada siapa aku percaya; tidak ada sesuatu perkara yang bisa menggerakkan kepercayaan saya kepada Allah dan SabdaNya." Tetapi setan mengadakan rupa-rupa maksud, akan menggunakan tingkah tabiat kita yang diwarisi dan ditumbuhkan, serta membutakan mata kita sendiri kepada segala keperluan dan kekurangan diri sendiri. Cuma kalau kita insyaf akan kelemahan kita, serta memandang selalu kepada Yesus, kita bisa berdiri teguh.—*Desire of Ages,* hal. 382.

PASAL 26

PEPERANGAN IMAN

Banyak orang-orang muda tiada mempunyai azas yang tetap untuk berbakti kepada Allah. Pada tiap-tiap kesusahan mereka menjadi kecil hati, mereka tiada mempunyai kuasa akan bertahan. Mereka tidak bertambah-tambah dalam karunia. Mereka rupanya memeliharakan hukum-hukum Allah, tetapi mereka tidak mau takluk di bawah hukum Allah dan sebenarnya mereka tidak bisa juga. Hati daging mereka harus diubahkan. Mereka harus melihat keelokan dalam kesucian; lantas nanti mereka dahaga kepadanya seperti rusa rindu akan pancaran air; maka nanti mereka akan cinta kepada Allah dan hukum-hukumNya; dan nanti gandaran Kristus akan menjadi halus dan tanggunganNya ringan.

Hai orang-orang muda yang kekasih, jikalau segala jejakmu telah dipimpin oleh Tuhan, janganlah engkau pikir bahwa jalanmu akan selamanya aman sentosa dan makmur. Jalan yang menuju kepada kehidupan kekal bukan yang tergampang akan dijalani, dan sering rupanya gelap dan berduri. Tetapi padamu ada kepastian, bahwa tangan Tuhan yang kekal ada mengelilingi engkau, akan melindungi engkau daripada yang jahat. Dia suka supaya engkau memeliharakan kepercayaan yang teguh kepadaNya, dan belajar berharap kepadaNya saja, baik dalam kesusahan baik pun dalam kesukaan.

Percaya Yang Hidup

Dalam hati orang yang menurut Kristus haruslah ada berdiam iman; sebab dengan tiada iman, mustahil dia berkenan kepada Allah. Percaya itulah tangan yang berpegang kuat pada pertolongan surga; dialah perantaraan dengan mana hati yang sudah dibaharui kembali itu bisa berdebar setuju dengan hati Tuhan Yesus. Burung rajawali yang berusaha mencapai sarangnya banyak kali ditolak oleh angin ribut ke bawah ke dalam celah-celah gunung. Awan gelap yang bergempal-gempal hitam meniup dengan deras di antara dia dengan puncak gunung yang terang benderang di mana dia telah membikin sarangnya. Buat sementara waktu rupanya dia sudah kehilangan akal, serta terbang ke sana-sini, sedang dia mulai mengebas dengan sayapnya yang kuat itu seolah-olah dia mau menerjang awan yang tebal itu. Dia mengejutkan burung-burung dara yang di pegunungan itu oleh teriaknya yang ganas dalam usahanya yang sia-sia akan mendapat kelepasan daripada penjaranya itu. Akhirnya seperti anak panah dia menerjunkan dirinya ke dalam kegelapan itu, sambil

mengeluarkan suara kemenangan yang tajam sementara dia keluar, setelah lewat beberapa waktu, pada sinar matahari yang teduh di atas embun gelap itu. Kegelapan dan angin ribut semua ada di bawahnya, dan di sekitarnya bercahayalah terang matahari. Dia sudah sampai di tempatnya yang dicinta di atas gunung yang tinggi, dan iapun merasa puas. Oleh menerusi kegelapan itulah dia sampai pada tempat yang terang. Hal ini memerlukan banyak tenaga dan kekuatan, tetapi dia sudah mendapat upahnya dalam memperoleh perkara yang ditujunya.

Inilah satu-satunya jalan buat kita sebagai pengikut-pengikut Kristus. Pada kita mesti ada percaya yang hidup, yang akan menerusi awan-awan kegelapan yang seperti satu tembok tebal menceraikan kita dari terang surga. Pada kita adalah ketinggian iman yang harus dicapai, di mana terdapat segala perdamaian dan kesukaan dalam Roh Suci.

Satu Peperangan Seumur Hidup

Apakah engkau sudah pernah melihat burung elang memburu seekor burung dara? Perasaan hayat (naluri) mengajar burung dara itu, bahwa supaya burung elang bisa menangkap mangsanya, dia harus terbang lebih tinggi daripadanya. Sebab itu dia terbang makin lama makin tinggi ke dalam lurung langit yang biru, sementara dia dikejar oleh burung elang itu, yang berusaha menyusul dia. Tetapi sia-sia. Burung dara itu masih sentosa selama dia tidak biarkan sesuatu apa menghentikan dia atau menarik dia ke bawah; tetapi jikalau dia mulai bimbang serta mulai terbang lebih rendah, maka dengan sekejap mata saja musuhnya akan menangkap dia. Sudah banyak kali kita melihat kejadian sedemikian dengan perhatian besar, dan perasaan belas kasihan kita ada di pihak burung dara yang kecil itu. Betapa sedih perasaan kita kalau dia tertangkap oleh burung elang yang bengis itu.

Di hadapan kita ada satu peperangan,—satu perjuangan hebat seumur hidup kita melawan setan, dan segala bujukan pencobaannya. Musuh itu akan memakai segala dalil, segala tipu daya, untuk menjerat jiwa; maka supaya kita bisa mendapat makota kehidupan, kita mesti mengerahkan daya upaya dengan rajin dan tekun. Kita sekali-kali jangan melepaskan segala senjata kita atau meninggalkan medan peperangan sebelum kita mendapat kemenangan dan bersorak-sorak dengan Penebus kita. Selama kita masih memandang Permulaan dan Kesudahan percaya kita, kita akan selamat. Tetapi kenang-kenangan kita harus ditujukan kepada perkara-perkara yang di atas, jangan kepada perkara-perkara yang di dunia ini. Dengan adanya percaya, kita harus makin lama makin naik lebih tinggi dalam mencapai karunia Kristus. Dengan memikirkan tiap-tiap hari keelokanNya yang tidak terhingga itu, seharusnya kita makin lama makin bertumbuh menurut teladanNya yang mulia itu. Sementara itu kita hidup berhubungan dengan surga, maka setan tidak akan berhasil memasang jeratnya terhadap kita. —*The Youth's Instructor*, 12 Mei 1898.

PASAL 27

KEMENANGAN DITENTUKAN

Masih sedikit sekali apa yang kita tahu tentang kekuatan yang kelak menjadi milik kita kalau kita mau berhubungan dengan sumber segala kekuatan itu. Kita jatuh ke dalam dosa berulang-ulang, dan menyangka bahwa hal itu sudahlah sewajarnya. Kita berpegang teguh kepada segala kelemahan kita seolah-olah semuanya merupakan hal-hal yang patut disombongkan. Kristus memberitahukan kepada kita bahwa kita mesti teguh dan tabah serta bijaksana jikalau kita mau menang. Dia telah menanggung segala dosa kita dalam tubuhNya di atas kayu salib; dan dengan kuasa yang Dia berikan kepada kita, kita dapat melawan keduniawian, keinginan tubuh dan si iblis. Jadi, janganlah kita membicarakan kelemahan kita dan kekurang cakapan, melainkan dari hal Kristus dan kekuatanNya. Kalau kita bicara tentang kekuatan setan, musuh akan mengikatkan kuasanya lebih teguh atas kita. Kalau kita bicara tentang Kuasa Tuhan Yang Maha Kuasa, musuh itu pun akan terusir. Sementara kita menghampiri Tuhan, Dia juga menghampiri kita. . . .

Banyak dari antara kita lalai dalam menggunakan segala kesempatan. Kita mengadakan usaha yang lemah dengan maksud melakukan yang baik, dan kemudian balik lagi kepada kehidupan kita yang lama yang penuh dosa. Jikalau kita masuk ke dalam kerajaan Allah, kita mesti masuk dengan tabiat yang sempurna, tanpa cela atau bernoda dan sebagainya. Setan bekerja dengan giat sekali sementara kita menghampiri akhir zaman ini. Dia memasang jaringnya, dengan tidak kita ketahui, supaya dia boleh memiliki segala jalan pikiran kita. Dalam segala cara dia mencoba menandingi kemuliaan Allah dari jiwa. Terserahlah kepada kita untuk memilih apakah dia yang akan memerintahkan hati dan pikiran kita, ataukah kita akan mendapat satu tempat dalam dunia baru, yaitu berhak atas tanah pusaka Ibrahim.

Kuasa Allah yang digabungkan dengan usaha manusia, membawa satu kemenangan yang luar biasa mulianya bagi kita. Apakah kita tidak akan menghargai ini? Segala kekayaan surga sudah diberikan pada kita dalam Kristus. Tuhan Allah tidak mau segala persekutuan dengan kejahatan sementara berkata Dia masih bisa melakukan lebih daripada yang sudah dibuatNya. Segala dunia yang telah dijadikanNya, malaikat-malaikat yang di surga, bisa menyaksikan bahwa Dia tidak bisa berbuat lebih lagi dari apa yang sudah dilakukanNya. Tuhan Allah mempunyai persediaan kekuatan tentang yang tiada kita ketahui, dan dari persediaan ini Dia akan memberikan keperluan kita bilamana diperlukan. Tetapi

segala usaha kita haruslah selalu digabungkan dengan usaha surga. Budi kita, kuasa pengertian kita, segala kekuatan kita, mesti dikerahkan. . . . Jikalau kita mau bangkit hendak menghadapi segala keadaan yang genting, dan melengkapkan diri sebagai laki-laki yang sedang menunggu-nunggu Tuhannya; jikalau kita mau bekerja untuk mengalahkan segala kelemahan tabiat kita, Allah akan memberikan pada kita terang dan kekuatan serta pertolongan yang bertambah-tambah.—*The Youth's Instructor*, 4 Januari 1900.

Iman dan Kewajiban

Iman itu bukanlah perasaan. Adapun iman itulah percaya yang sungguh akan hal perkara-perkara yang diharapkan, dan keyakinan akan hal perkara-perkara yang tiada kelihatan. Bahwa ada satu jenis agama yang tidak lebih daripada satu kekikiran. Memperkenankan kesenangan-kesenangan duniawi. Cukuplah baginya dengan memikir-mikirkan agama Kristus, dan tiada mengetahui suatu apa tentang kuasa penyelamatan. Barang siapa yang mempunyai agama yang demikian menganggap bahwa dosa itu enteng, sebab tidak diketahuinya tentang Kristus. Selama dalam keadaan demikian, mereka menganggap kewajiban itu dengan ringan. Tetapi kesetiaan dalam melakukan kewajiban berjalan bersama-sama dengan penghargaan yang benar tentang tabiat Allah. —*Review and Herald*, 28 Pebruari 1907.

PASAL 28

BAGAIMANA SUPAYA KUAT

Kristus telah menyediakan segala persediaan bagi kita supaya kuat. Dia telah memberikan Roh Suci, yang mempunyai kewajiban mengingatkan kita terhadap segala perjanjian yang sudah diberikan Kristus, supaya kita mempunyai satu perasaan yang indah dan damai tentang keampunan. Jikalau kita mau memandang kepada Juruselamat, dan percaya dalam kuasaNya, kita akan dipenuhi dengan perasaan sentosa; karena kebenaran Kristus akan menjadi kebenaran kita. . . .

Kita menghinakan Tuhan dengan membicarakan dari hal ketidakmampuan kita. Gantinya melihat kepada diri kita sendiri, biarlah kita selalu memandang kepada Yesus, tiap-tiap hari makin seperti Dia, makin hari makin lebih sanggup berbicara tentang Dia, lebih bersedia lagi menggunakan bagi diri sendiri kemurahan dan keridlaanNya menolong, dan menerima berkat-berkat yang ditawarkan kepada kita.

Sedang kita hidup demikian dalam pergaulan dengan Dia, kita bertumbuh kuat dalam kekuatanNya, menjadi satu pertolongan dan berkat kepada orang yang ada di sekeliling kita. Jikalau kita mau melakukan apa yang Tuhan ingin kita perbuat, maka hati kita tentu akan seperti kecapi yang suci, yang selalu mengeluarkan puji-pujian dan sukur kepada Penebus yang dikirim Allah untuk membuang dosa dunia. . . .

Pandanglah KemuliaanNya

Apabila pencobaan menyesah engkau, sebagaimana kelak akan jadi, apabila keluh kesah dan kebimbangan mengelilingi engkau, apabila berada dalam susah dan tawar hati, pandanglah, O, pandanglah, kepada tempat di mana engkau melihat terang yang terakhir dengan mata percaya: segera kegelapan yang mengelilingi engkau akan lenyap karena cahaya terang kemuliaanNya. Bilamana dosa berjuang untuk merebut kuasa dalam jiwamu, dan memberatkan angan-angan hati, tatkala kebimbangan menggelapkan pikiran, pergilah kepada Juruselamat, RahmatNya cukup untuk menaklukkan dosa. Ia akan mengampuni kita, dan membuat kita bersuka-suka dalam Tuhan. . . .

Janganlah kita bicara bertele-tele tentang ketidakcakapan dan kekurangan kuasa kita. Dengan melupakan segala perkara yang telah lalu marilah kita maju ke depan dalam jalan menuju surga. Janganlah kita melalaikan setiap kesempatan, hal mana kalau kita gunakan, akan menjadikan kita kelak lebih berguna dalam pekerjaan Tuhan. Maka sebagai

benang emas, kesucian akan meliputi kehidupan kita, dan segala malaikat-malaikat yang melihat penyerahan kita, akan mengulangkan perjanjian, "Aku akan mengadakan bahwa mahal seorang laki-laki daripada emas pajal, dan mahal seorang manusia daripada emas tua yang dari Opir." Seluruh surga bersorak-sorak, apabila manusia yang lemah dan penuh kesalahan menyerahkan dirinya kepada Yesus, dan hidup seperti hidupNya.—*Review and Herald,* 1 Oktober 1908.

Gembira Melalui Pertobatan

Tuntutan-tuntutan keselamatan bagi manusia sudah ditentukan oleh Allah. Merendahkan diri dan memikul salib adalah syarat-syarat yang diadakan bagi orang yang berdosa yang bertobat supaya mendapat penghiburan dan perdamaian. Dengan kesadaran bahwa Yesus sudah menyerahkan diri serta dihinakan dan mengorbankan DiriNya sebagaimana manusia tidak pernah alami, patut mendiamkan tiap-tiap suara persungutan. Kesukaan yang seindah-indahnya datang kepada manusia melalui pertobatannya yang sungguh-sungguh kepada Allah daripada pelanggarannya atas hukum Tuhan, dan dengan percaya terhadap Yesus Kristus sebagai Penebus dan Pengantara orang yang berdosa.—*The Signs of the Times,* 4 Maret 1880.

PASAL 29

KEHIDUPAN YANG MENANG

Perdamaian yang datang adalah tergantung atas kuasa surga. Secepat jiwa itu menentukan hendak bertindak setuju dengan terang yang sudah diberikan. Roh Suci memberikan lebih banyak terang dan kekuatan. Rahmat Roh itu diberikan supaya bekerja bersama-sama dengan putusan yang diambil oleh jiwa tersebut, akan tetapi bukanlah itu menjadi satu pengganti buat seseorang untuk menggunakan percaya. Kemajuan dalam kehidupan seorang Kristen tergantung atas cara bagaimana digunakannya terang yang Tuhan Allah sudah berikan. Bukanlah banyaknya terang dan bukti yang menjadikan jiwa itu bebas dalam Kristus; melainkan adalah bangkitnya dari kuasa dan kemauan dan segala tenaga dari jiwa untuk bersatu dengan sungguh-sungguh, "Tuhan, saya percaya; tolong apalah akan percaya saya yang lemah itu!"

Saya bergirang atas adanya harapan gemilang di hari mendatang, demikianlah kamu juga. Bersukacitalah, dan pujilah Tuhan karena kemurahanNya. Segala perkara yang engkau tidak mengerti, serahkanlah kepadaNya. Dia cinta kepadamu, dan merasa kasihan terhadap segala kelemahanmu. Dia telah "memberkati kita dalam Kristus di dalam surga dengan segala berkat rohani." Adalah kurang menggembirakan bagi hati Yang Maha Kuasa itu memberi kepada semua orang yang cinta kepada AnakNya satu berkat yang lebih kecil daripada yang Dia berikan kepada AnakNya.

Setan berusaha menarik pikiran kita supaya jauh dari Penolong yang berkuasa itu, mengajak supaya kita memikir-mikirkan keburukan jiwa kita. Akan tetapi meskipun Yesus melihat kejahatan yang sudah lalu, Dia menyampaikan keampunan; dan kita tidak patut menghinakan Dia dengan merasa bimbang terhadap kecintaanNya. Perasaan berdosa itu hendaknya diletakkan di bawah kayu salib, kalau tidak dia akan meracuni pancaran kehidupan. Apabila setan mendorongkan ancamannya kepadamu, berbaliklah daripadanya, dan hibur jiwamu dengan segala perjanjian Tuhan. Boleh jadi awan itu gelap adanya tetapi kalau dipenuhi dengan terang surga, maka berubahlah ia menjadi terang benderang seperti emas; karena kemuliaan Tuhan hinggap atasnya.

Anak-anak Tuhan tidak akan diperhambakan oleh perasaan dan rawan hati. Bilamana mereka itu terombang-ambing di antara harap dan takut, maka hati Kristus merasa sedih; karena Dia telah memberikan kepadanya bukti yang tidak bisa disangsikan tentang kecintaanNya. . . . Dia mau supaya mereka itu melakukan pekerjaan yang telah diserahkanNya kepada mereka itu; baharulah hati mereka itu akan menjadi kecapi yang suci

dalam tangan Tuhan, masing-masing tali akan mengeluarkan puji-pujian dan sukur kepada Dia yang telah dikirim oleh Allah untuk menghapuskan segala dosa dunia.

Cinta Kristus kepada anak-anakNya adalah sama lembutnya dengan kuatnya. Dan dia lebih kuat dari maut sendiri; karena Dia telah mati untuk membayar keselamatan kita, dan menjadikan kita satu dengan Dia, satu dalam rahasia dan kekekalan. Demikian kuat cintaNya sehingga cinta itu memerintahkan segala kuasaNya, dan menggunakan kekayaan surga yang tak terhingga itu dalam melakukan kebaikan kepada umatNya. Tiadalah cinta itu berubah-ubah atau sedikit pun hendak berbalik—sama baiknya dengan hari kemarin, baik pada hari ini; sampai selama-lamanya. Meskipun dosa sudah ada berabad-abad lamanya, selalu berusaha hendak melemahkan cinta ini dan menghalangi supaya dia jangan mengalir ke dunia, ia masih tetap mengalir dengan deras menabrak semua orang yang ditebus Kristus.—*Testimonies to Ministers,* hal. 518, 519.

Pengaruh Yang Jaya

Ingatlah bahwa dalam hidupmu, agama itu bukanlah hanya satu pengaruh di antara satu dengan yang lain, agama itu patutlah menjadi satu pengaruh yang jaya atas segala yang lain-lain itu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 489.

PASAL 30

IMAN YANG HIDUP

Banyak orang yang bersungguh-sungguh mencahari kesucian hati dan kebersihan hidup seolah-olah dalam keadaan bimbang dan tawar hati. Mereka itu selalu memandang dirinya sendiri, dan meratap ketiadaan percayanya; dan oleh karena mereka tiada beriman, maka merasalah mereka itu bahwa tidak ada hak padanya meminta berkat Allah. Orang-orang ini telah berpikir salah, karena perasaan dianggapnya iman. Mereka memandang di atas kesederhanaan iman yang benar, dan dengan demikian mengumpulkan kegelapan yang tebal atas jiwanya. Haruslah mereka itu mengalihkan pikiran dari dirinya sendiri, dan selalu memikir-mikirkan segala kemurahan dan kebajikan Allah, serta mengingatkan segala perjanjianNya, dan percaya bahwa Dia akan menggenapi perkataanNya itu.

Kita jangan terlalu percaya pada iman kita, melainkan pada segala perjanjian Tuhan. Bila kita bertobat dari pelanggaran-pelanggaran kita terhadap hukum Allah, dan menetapkan dalam hati hendak menurut pada hari-hari yang akan datang, haruslah kita percaya bahwa oleh karena Yesus, Allah akan menerima kita, dan mengampuni segala dosa kita.

Kadang-kadang kegelapan dan tawar hati datang ke atas jiwa, dan mengancam hendak membinasakan kita; tetapi janganlah kita membuangkan harap percaya kita. Kita harus menetapkan pandangan kita kepada Yesus, merasa atau pun tidak merasa. Kita harus berusaha supaya melakukan dengan setia segala kewajiban yang kita ketahui, dan berharap dengan tenang atas segala perjanjian Tuhan Allah.

Jangan Bersandar Atas Perasaan

Kadang-kadang ada perasaan yang tertanam dalam hati bahwa kita tidak pantas, akan mendatangkan kegentaran dalam seluruh jiwa; akan tetapi bukanlah ini jadi bukti bahwa Allah telah berubah terhadap kita, ataupun kita terhadap Allah. Tiada usaha yang dapat diadakan untuk meningkatkan pikiran sampai kepada satu tingkat keharusan. Boleh jadi kita tidak merasakan hari ini damai dan kesukaan yang kita rasai kemarin; tetapi dengan adanya kepercayaan itu kita haruslah memegang tangan Kristus, dan percaya kepadaNya dengan sepenuh hati baik di dalam gelap seperti di dalam terang juga.

Boleh jadi setan berbisik, "Engkau seorang berdosa yang terlalu besar buat diselamatkan oleh Kristus." Sementara engkau mengaku bahwa

sesungguhnya engkau berlumuran dengan dosa serta tidak layak, engkau boleh menghadapi penggoda itu dengan seruan, "Oleh kuasa yang memperdamaikan, saya mengaku Kristus sebagai Juruselamatku. Saya tidak berpaut kepada jasaku sendiri, melainkan pada darah Yesus yang menyucikan daku. Pada saat ini saya menggantungkan jiwaku yang tak berdaya itu pada Kristus." Hidup seorang Kristen mestilah satu kehidupan yang tetap hidup. Satu harap yang tiada menyerah, persandaran yang teguh pada Yesus Kristus, kelak mendatangkan perdamaian dan sentosa kepada jiwa.

Renungan Terhadap Yesus Kristus

Janganlah tawar hati karena hatimu tampaknya keras. Tiap-tiap halangan, tiap-tiap musuh dalam jiwa, hanya mempertambahkan keperluanmu akan Yesus Kristus. Dia sudah datang untuk membuangkan hati batumu, dan memberikan kepadamu satu hati dari daging. Pandanglah kepadaNya demi rahmat istimewa untuk mengalahkan kesalahanmu tersendiri-sendiri. Bila dilanggar oleh pencobaan, lawanlah dengan tetap segala gerakan si jahat itu; berkatalah kepada jiwamu, "Bagaimanakah saya bisa menghinakan Juruselamatku? Saya telah serahkan diri kepada Kristus; saya tidak bisa melakukan pekerjaan setan." Berserulah kepada Juruselamat yang kekasih itu pinta bantuan hendak mengorbankan segala berhala, dan membuangkan segala dosa yang disukai. Biarlah mata iman itu melihat Yesus berdiri di hadapan arasy Bapa, menghadapkan tanganNya yang luka sementara Dia bermohon bagimu. Percayalah bahwa kekuatan datang kepadamu dengan perantaraan Juruselamatmu yang indah itu.

Oleh percaya pandanglah kepada makota yang sudah disediakan bagi segala orang yang menang kelak; dengarkanlah segala nyanyian kesukaan dari orang tebusan, "Bahwa Anak Domba yang tersembelih itu patutlah beroleh kuasa dan kekayaan dan hikmat dan kuat dan hormat dan kemuliaan dan pengucap syukur, dan telah tebus kita kepada Allah! Berusahalah memandang segala pemandangan ini sebagai hal yang sejati adanya. Stepanus, sahid Kristen yang pertama, dalam pergumulannya yang maha dahsyat dengan penghulu dan penguasaan dan pemerintah kegelapan dunia ini dan dengan segala roh jahat di udara berseru, "Bahwa sesungguhnya aku melihat langit terbuka dan Anak manusia itu berdiri di kanan Allah." Juruselamat dunia sudah dinyatakan kepadanya memandang ke bawah dari surga terhadap dia dengan perhatian yang sedalam-dalamnya; dan cahaya yang mulia dari wajah Yesus Kristus bersinar atas Stepanus dengan kemuliaan yang demikian, sehingga musuhnya sekalipun melihat mukanya bercahaya seperti muka seorang malaikat.

Jikalau kita mau memikirkan lebih banyak tentang Yesus Kristus dan segala perkara surgawi, maka tentulah kita akan mendapat pendorong

dan kebajikan itu dengan pengetahuan, dan pengetahuan itu dengan pertarakan, dan pertarakan itu dengan sabar, dan sabar itu dengan ibadat, dan ibadat itu dengan kasih akan saudara-saudara, dan kasih akan saudara-saudara itu dengan kasih akan orang sekalian. Maka kalau segala perkara ini adalah padamu, lagi bertambah-tambah, niscaya tidak ditinggalkannya engkau hampa atau mandul dalam pengetahuan akan Tuhan kita Yesus Kristus." "Maka sebab itu, hai saudara-saudara, hendaklah makin lebih kamu merajinkan dirimu dalam meneguhkan hal kamu dipanggil dan dipilih itu, karena kalau kamu berbuat demikian, sekali-kali tidak lagi kamu akan tergelincuh. Karena demikianlah dengan murahnya akan dikaruniakan kepadamu masuk ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus."

Di sinilah satu jalan yang memungkinkan kita boleh mendapat kepastian tidak akan pernah jatuh. Barang siapa yang bekerja atas rencana bertambah-tambah dalam memperoleh karunia kekristenan, mendapat kepastian bahwa Allah akan bekerja atas rencana melipat-gandakan dalam memberikan kepadanya pemberian Roh SuciNya.

- Rasul Petrus berkata kepada semua orang yang sudah mendapat iman yang demikian, yang begitu indah: "Maka karunia dan salam diperbanyak kiranya atas kamu oleh pengetahuan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Oleh karunia surga, semua orang yang mau boleh mendaki tangga yang bersinar-sinar dari dunia ini sampai ke surga, dan pada akhirnya, "bersorak-sorak dan kesukaan yang kekal" masuk dari pintu gerbang itu ke dalam kota Allah.—*Review and Herald,* 15 Nop. 1887.

Faedah Pencobaan

Segala pencobaan hidup adalah perkakas-perkakas Tuhan Allah untuk membuang segala kekotoran, dan kekasaran dari tabiat kita. Memotong, membuatnya menjadi empat persegi, dipahat, dihempelas dan dipeletur, adalah satu proses yang amat sakit, dalam memasukkan ke dalam putaran roda. Tetapi batu itu pun dikeluarkan dari sana siap sedia untuk mengisi tempatnya dalam kaabah surga. Tuhan tiada mencurahkan pekerjaan yang begitu teliti dan sempurna atas bahan yang tiada berguna. Hanyalah segala batu permataNya yang indah-indah yang digosok setuju dengan peta istana.—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 23, 24.

Tempat Rahasia Dari Kuasa

Kepada perlindungan Allah-taala, di bawah naung Yang Maha Kuasa, manusia sewaktu-waktu dapat pergi; mereka dapat tinggal di sana beberapa ketika lamanya, dan hasilnya, ada ternyata dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian imannya merosot, maka perhubungan itu terganggu, dan pekerjaan hidupnya bercacat. Tetapi hidup Kristus adalah

satu hidup yang percaya terus-menerus, dipeliharakan oleh perhubungan yang tiada putus-putusnya; dan khidmatNya bagi surga dan dunia adalah dengan tiada pernah gagal atau pun berhenti-henti.

Sebagai manusia Dia memohon kepada arasy Allah, sampai kemanusiaanNya diisi penuh dengan arus surga yang menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Oleh menerima hidup daripada Allah, Dia membagi-bagikan hidup kepada manusia.—*Education,* hal. 80, 81.

PERSEKUTUAN DENGAN KRISTUS

Persekutuan dengan Kristus melalui iman yang hidup akan kekal; segala persekutuan yang lain mesti binasa. Kristus yang lebih dahulu memilih kita, membayar harga yang amat tinggi untuk menebus kita; dan orang percaya yang benar memilih Kristus sebagai yang terutama dan terakhir dan terbaik di dalam segala perkara. Tetapi persekutuan ini juga meminta perhitungan dari kita. Adalah dia satu persekutuan persandaran penuh yang mesti dimasuki oleh satu makhluk yang sombong. Semua orang yang mengadakan persekutuan ini mesti merasa perlunya darah Kristus yang memperdamaikan itu. Mereka itu mesti mempunyai hati yang sudah dibaharui. Mereka itu harus menyerahkan kemauannya sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada satu pergolakan dengan segala halangan luar dan dalam. Mesti ada satu pekerjaan perceraian yang pedih, serta satu pekerjaan menghubungkan. Kesombongan, kekikiran, kesia-siaan, keduniawian—dosa dalam segala coraknya—mesti dikalahkan, jikalau kita mau bersekutu dengan Kristus. Sebabnya kenapa banyak orang merasa kehidupan Kristus itu amat susah, kenapa mereka itu ada demikian berubah-ubah, begitu lincah, adalah sebab mereka itu mencoba menghubungkan diri dengan Kristus sebelum memutuskan perhubungannya lebih dahulu daripada berhala-berhala yang dicintainya.

Setelah persekutuan dengan Kristus itu diadakan, maka persekutuan itu hanya bisa dipeliharakan oleh doa yang tekun dan usaha yang tiada kenal penat. Kita mesti melawan, kita mesti menyangkal, kita mesti mengalahkan diri sendiri. Oleh rahmat Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan berjaga-jaga, kita boleh mendapat kemenangan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 231.

Bahagian Ke - IV

Berjalan Dalam Terang

PERSEKUTUAN DENGAN KRISTUS

Persekutuan dengan Kristus melalui iman yang hidup akan kekal; segala persekutuan yang lain mesti binasa. Kristus yang lebih dahulu memilih kita, membayar harga yang amat tinggi untuk menebus kita; dan orang percaya yang benar memilih Kristus sebagai yang terutama dan terakhir dan terbaik di dalam segala perkara. Tetapi persekutuan ini juga meminta perhitungan dari kita. Adalah dia satu persekutuan persandaran penuh yang mesti dimasuki oleh satu makhluk yang sombong. Semua orang yang mengadakan persekutuan ini mesti merasa perlunya darah Kristus yang memperdamaikan itu. Mereka itu mesti mempunyai hati yang sudah dibaharui. Mereka itu harus menyerahkan kemauannya sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada satu pergolakan dengan segala halangan luar dan dalam. Mesti ada satu pekerjaan perceraian yang pedih, serta satu pekerjaan menghubungkan. Kesombongan, kekikiran, kesia-siaan, keduniawian—dosa dalam segala coraknya—mesti dikalahkan, jikalau kita mau bersekutu dengan Kristus. Sebabnya kenapa banyak orang merasa kehidupan Kristus itu amat susah, kenapa mereka itu ada demikian berubah-ubah, begitu lincah, adalah sebab mereka itu mencoba menghubungkan diri dengan Kristus sebelum memutuskan perhubungannya lebih dahulu daripada berhala-berhala yang dicintainya.

Setelah persekutuan dengan Kristus itu diadakan, maka persekutuan itu hanya bisa dipeliharakan oleh doa yang tekun dan usaha yang tiada kenal penat. Kita mesti melawan, kita mesti menyangkal, kita mesti mengalahkan diri sendiri. Oleh rahmat Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan berjaga-jaga, kita boleh mendapat kemenangan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 231.

Bahagian Ke - IV

Berjalan Dalam Terang

Juruselamat sedang membungkuk atas tebusan darahNya, serta berkata dengan lemah lembut dan kasihan yang tiada terkatakan, "Maukah engkau menjadi baik?" Dia titahkan supaya engkau bangkit berdiri dalam kesehatan dan sentosa. Jangan tunggu merasa bahwa engkau sudah disembuhkan. Percayalah akan perkataan Juruselamat. Taruhkanlah kehendakmu pada pihak Kristus. Berkehendaklah berbakti kepadaNya, dan dengan bertindak atas sabdaNya engkau akan mendapat kekuatan. Apa saja adat kebiasaan yang jahat, barang apa saja keinginan besar melalui penurutan kepadanya sudah mengikat jiwa maupun tubuh, Kristus sanggup dan ingin hendak melepaskan. Dia akan memberikan hidup kepada jiwa yang "mati dalam dosa". Dia akan melepaskan orang tawanan yang diikat oleh kelemahan dan kemalangan serta rantai dosa.—*Ministry of Healing,* hal. 84, 85.

PASAL 32

BERTAMBAH-TAMBAH DALAM KARUNIA

"Melainkan hendaklah kamu bertambah-tambah dalam karunia dan dalam pengetahuan yang daripada Tuhan, Juruselamat kita Yesus Kristus." Adalah hak orang muda, sementara mereka bertumbuh dalam Yesus, bertambah-tambah dalam karunia rohani dan pengetahuan. Kita dapat lebih banyak mengetahui dari hari ke hari darihal Yesus melalui penyelidikan yang teliti dari Kitab Suci, dan kemudian ikut segala jalan kebenaran dan keadilan yang dinyatakan di dalamnya. Semua orang yang bertambah-tambah dalam karunia akan berdiri teguh dalam percaya, dan maju ke muka.

Pertambahan Perlu Bagi Ketetapan

Hendaklah ada keinginan yang sungguh dalam hati tiap-tiap orang muda yang telah menetapkan dalam hati hendak menjadi murid Yesus Kristus, supaya mencapai derajat kekristenan yang setinggi-tingginya, dan menjadi pekerja bersama-sama dengan Kristus. Kalau dia menjadikan tujuannya supaya terhitung di antara orang yang kelak akan dihadapkan dengan tiada bercacat di hadapan tahta Allah, ia akan maju terus-menerus. Satu-satunya jalan supaya tinggal tetap adalah maju tiap hari dalam kehidupan rohani. Iman akan bertambah-tambah kalau iman itu mengalahkan segala pergumulan dan segala kebimbangan serta halangan. Penyucian yang benar selalu bertambah-tambah dalam karunia dan pengetahuan mengenai Yesus Kristus, maka engkau akan menggunakan segala hak dan kesempatan untuk mendapat pengetahuan lebih banyak hidup dan tabiat Kristus.

Iman dalam Yesus akan bertambah sementara engkau makin bertambah kenal Juruselamatmu dengan jalan memikir-mikirkan hidupNya yang tiada bercela itu dan cintaNya yang tiada berkeputusan. Engkau tidak bisa menghinakan Tuhan Allah lebih daripada mengaku menjadi muridNya sementara engkau menjauhkan diri dari padaNya, dan tidak dikenyangkan dan dihidupkan oleh Roh SuciNya.

Kalau engkau bertambah-tambah dalam karunia, engkau akan gemar sekali mengunjungi kumpulan-kumpulan perbaktian, dan engkau akan bersuka menyaksikan kecintaan Kristus di hadapan perkumpulan. Tuhan Allah dengan kemurahanNya, bisa menjadikan orang muda itu jadi bijaksana, dan Dia bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak-anak. Mereka itu bisa bertambah-tambah dalam karunia tiap-tiap

hari. Engkau hendaklah jangan mengukur iman percayamu dengan perasaan hatimu.

Memeriksa Hati

Periksalah hatimu dengan teliti, dan juga keadaan cita-cita hatimu terhadap Tuhan Allah. Tanyalah, apakah saya sudah gunakan segala waktu yang indah pada hari ini untuk menyenangkan diriku sendiri, mencahari kegemaran diriku sendiri? Atau sudahkah saya membikin orang lain bersuka-suka? Sudahkah saya menolong semua orang yang bergaul dengan saya menuju penyerahan diri yang lebih tekun kepada Allah dan menghargakan perkara-perkara yang kekal? Sudahkah saya membawa agama saya ke dalam rumah tangga sendiri, dan di sana menyatakan karunia Kristus dalam perkataan dan dalam kelakuanku? Dengan penurutanku dengan hormat, sudahkah saya menghormati orang tuaku, dan dengan demikian memeliharakan hukum yang kelima? Sudahkah saya dengan gembira melakukan pekerjaanku yang sedikit setiap hari, serta melakukan dia dengan ketulusan, dan melakukan segala apa yang saya boleh perbuat untuk meringankan beban-beban orang lain? Sudahkah saya menjaga bibirku daripada yang jahat, dan lidahku daripada berkata tipu daya? Sudahkah saya menghormati Kristus, Juruselamatku yang sudah memberikan darahNya yang indah itu supaya hidup yang kekal boleh tercapai olehku?

Berjaga dan Berdoa

Pada pagi hari, hai orang muda yang kekasih, janganlah engkau lalai berdoa dengan sungguh kepada Yesus supaya Dia mau mencurahkan kekuatan dan karunia kepadamu untuk melawan pencobaan dari musuh walau dalam bentuk apapun ia datang; dan jikalau engkau berdoa dengan sungguh, dalam percaya dan pertobatan jiwa, Tuhan akan mendengar permintaan doamu. Tetapi engkau mesti berjaga dan berdoa. Tuhan Yesus sudah berkata: "Pintalah, maka akan diberi kepadamu; caharilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka akan kamu kelak dibukai. Maka siapa gerangan di antara kamu, kalau anaknya minta roti, adakah diberikannya ular kepadanya? Sebab itu jikalau kamu yang jahat pun tahu memberikan benda yang baik kepada anakmu, istimewa pula Bapamu yang di surga akan mengaruniakan benda yang baik kepada segala orang yang meminta kepadaNya?"

Anak-anak dan orang muda boleh datang kepada Yesus dengan segala beban dan kesukarannya, dan mengetahui bahwa Dia akan menghormati permohonannya kepadaNya, dan memberikan kepada mereka itu barang-barang yang mereka perlukan. Biarlah engkau sungguh; biar engkau bercekal. Hadapkanlah perjanjian Allah, dan percayalah dengan tiada

bimbang. Jangan tunggu merasa gerakan hati yang luar biasa sebelum engkau pikir Tuhan menjawab. Janganlah tandai satu jalan istimewa di mana Tuhan mesti berbuat sesuatu bagimu sebelum engkau percaya bahwa engkau menerima segala perkara yang engkau minta dari padaNya; tetapi percayalah akan sabdaNya, dan serahkanlah segala perkara itu dalam tangan Tuhan, dengan penuh kepercayaan bahwa doamu akan dihormati, dan jawabnya akan datang pada waktu dan dalam cara yang terbaik bagimu menurut pandangan Bapamu yang di surga; dan kemudian hidupkanlah permintaan doamu itu. Berjalanlah dengan rendah hati dan terus maju ke depan.

"Karena Tuhan Allah bagaikan matahari dan perisai; Tuhan pun akan mengaruniakan anugerah dan kemuliaan; tidak la akan menahankan kebajikan daripada orang yang berjalan dengan tulus hatinya." Mazmur 84:12.

"Takutlah akan Tuhan, hai segala orangNya yang suci, karena tiada barang kekurangan pada orang yang takut akan Dia. Bahwa singa muda boleh kekurangan dan kelaparan, akan tetapi orang yang mencahari Tuhan itu tidak kekurangan barang suatu jua pun." Mazmur 34:9, 10, 11.

"Hendaklah ditahaninya lidahnya daripada kejahatan dan bibirnya pun daripada perkataan penipu. Hendaklah dijauhkannya dirinya daripada jahat dan dibuatnya baik; hendaklah dicaharinya selamat dan dituntutnya dia. Karena mata Tuhan ada memandang kepada segala orang yang benar dan telingaNya pun terbuka kepada serunya. Tetapi wajah Tuhan ada melawan segala orang yang berbuat jahat, hendak la mengerat peringatan akan mereka itu dari atas bumi. Kalau orang yang benar itu berseru, didengar Tuhan akan dia dan dilepaskanNya daripada segala kepicikannya. Maka hampirlah Tuhan pada segala orang yang hancur hatinya dan ditolongNya akan orang, yang lemah lembut hatinya." Mazmur 34:13-18.

Di sinilah perjanjian-perjanjian, yang kaya dan berkelimpahan, dengan tuntutan bahwa engkau harus berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik. Maka adakanlah satu tujuan hidup yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh Yusuf, Daniel, dan Musa, dan pertimbangkan matang-matang harganya pembangunan tabiat, dan kemudian membangunlah buat zaman dan hidup yang kekal. . . .

Kita lemah dan tiada berakal budi, akan tetapi Tuhan Allah sudah berkata: "Maka jikalau kiranya kepada barang seorang di antara kamu kurang akal budi, hendaklah dipohonkannya kepada Allah, yang mengaruniakan kepada segala manusia dengan murahnya dan dengan tidak membangkit-bangkit, niscaya yaitu akan dikaruniakan juga kepadanya." Yakub 1:5. Belajarlah menjadi saksama, jangan melepaskan peganganmu atas Allah, bercekal dalam pekerjaanNya, maka engkau akan menjadi seorang yang menang oleh darah Anak Domba.

Kemungkinan Untuk Kebaikan Tidak Ada Batasnya

Dalam melakukan pekerjaan ini bagi dirimu sendiri, engkau mempunyai satu pengaruh terhadap banyak orang dengan siapa engkau bergaul. Perkataan yang diberikan pada waktunya, alangkah baiknya! Betapa banyak kekuatan dari satu perkataan harap, keberanian, dan ketetapan hati dalam jalan yang benar bisa memberikan kepada seorang yang cenderung hendak terjerumus ke dalam kelakuan yang merusak! Maksud yang teguh yang dapat kau miliki dalam menjalankan azas-azas yang baik akan mempunyai satu pengaruh untuk mengimbangi jiwa-jiwa pada tujuan yang benar.

Tidak ada batas kebaikan yang engkau boleh buat. Jikalau engkau membuat perkataan Allah sebagai peraturan hidupmu, dan mengatur segala tindakanmu setuju dengan perintahNya, serta menjadikan segala maksud-maksud dan usahamu dalam menyampaikan kewajibanmu jadi satu berkat dan bukan laknat kepada orang-orang lain, maka segala daya-upayamu itu akan berbuah. Engkau telah menempatkan dirimu dalam perhubungan dengan Allah; engkau telah menjadi saluran terang kepada orang-orang lain. Engkau telah dimuliakan sebab menjadi teman sekerja dengan Yesus; dan tiada kehormatan yang lebih tinggi engkau bisa terima daripada ucapan berkat yang bahagia dari bibir Juruselamat: "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan, masuklah engkau ke dalam kesukaan tuanmu."—*The Youth's Instructor,* 1 September 1886.

Memasrahkan Diri

Juruselamat tidak menerima perbaktian yang setengah-setengah. Tiap-tiap hari pekerja bagi Tuhan itu mesti mempelajari artinya pemasrahan diri sendiri. Dia mesti mempelajari perkataan Allah, mengetahui artinya serta menurut perintahNya. Dengan demikian dia boleh mencapai satu derajat kemuliaan kekristenan. Dari hari ke hari Allah bekerja dengan dia, menyempurnakan tabiat yang akan bisa berdiri teguh pada masa ujian yang terakhir. Dan dari hari ke hari yang lain orang yang percaya itu sedang melakukan di hadapan manusia dan segala malaikat satu pengalaman yang mulia, menunjukkan apa yang bisa dibuat oleh injil bagi manusia yang sudah jatuh dalam dosa."—*Gospel Workers,* hal. 113.

PASAL 33

BERSEKONGKOL DENGAN DUNIA

Barangsiapa yang berjalan dalam jalan yang sempit itu tentunya membicarakan tentang kesukaan dan kegembiraan yang akan mereka miliki pada akhir perjalanannya. Wajah mereka itu sering menjadi sedih, tetapi sering pula bersinar dengan kesukaan yang suci dan kudus. Mereka itu tidak mengenakan pakaian seperti kumpulan orang yang berjalan pada jalan yang lebar itu, atau bicara seperti mereka itu, maupun bersikap seperti mereka itu. Satu teladan telah diberikan kepadanya. Seorang yang kena sengsara dan yang biasa dalam kesukaran sudah membuka jalan tersebut bagi mereka, dan sudah menjalani sendiri jalanan itu. Semua pengikutNya melihat jejak kakiNya dan mendapat penghiburan dan kegembiraan. Dia sudah melaluinya dengan selamat; demikian juga mereka itu dapat, kalau diikutnya jejak kakiNya.

Jalan Yang Lebar

Sementara itu orang yang berjalan di jalan yang lebar selalu memikirkan dirinya sendiri, pakaiannya, dan segala kesenangan yang ada, sepanjang jalan itu. Mereka memuaskan hatinya dengan tertawa tergelak-gelak serta bersuka-ria, dan tiada memikirkan kesudahan perjalanan itu, yaitu kebinasaan yang kekal yang ada pada ujung jalan itu. Tiap-tiap hari mereka menghampiri lebih dekat kepada kebinasaannya; meskipun demikian mereka itu terjun makin lama makin cepat. Aduh, alangkah ngerinya hal ini kelihatan kepada saya!

Saya melihat pada jalan yang lebar ini berjalan banyak orang yang padanya tertulis, "Mati bagi dunia ini. Penghabisan segala perkara sudah dekat. Biarlah engkau juga bersedia." Mereka sama saja seperti orang yang sia-sia yang ada sekelilingnya, kecuali sedikit rupa sedih yang saya lihat terdapat pada wajah mereka. Percakapan mereka itu sama saja seperti orang-orang yang bersuka-ria dan tiada memikirkan apa yang ada sekelilingnya, tetapi kadang-kadang mereka itu menunjukkan dengan perasaan puas kepada tulisan-tulisan yang ada pada jubahnya, menarik perhatian orang-orang lain supaya menuliskan yang serupa itu pada jubahnya. Mereka itu berjalan pada jalan yang lebar, tetapi mengaku dirinya sebagai orang yang berjalan pada jalan yang sempit itu. Semua orang yang ada sekeliling mereka itu berkata, "Tidak ada perbedaan di antara kita. Kita semua serupa; kita berpakaian dan berbicara serta bertindak sama. . . ."

Kepada saya sudah ditunjukkan persamaan di antara sebahagian orang yang memeliharakan hari Sabat dengan orang-orang dunia. Aduh, saya melihat bahwa itulah satu kehinaan kepada pengakuannya, satu kehinaan bagi pekerjaan Tuhan. Mereka membohongi pengakuannya. Mereka kira bahwa mereka itu bukanlah seperti dunia, tetapi sebenarnya mereka serupa dengan dunia dalam soal pakaian, dalam pembicaraannya, dan perbuatannya, sehingga tiada lagi bedanya. Saya melihat mereka itu menghiasi tubuhnya yang papa dan fana itu, yang pada segenap waktu bisa dijamah oleh jari Tuhan Allah dan ditidurkan atas balai kesengsaraan. Aduh, sementara mereka itu mendekati perubahannya yang terakhir, kesengsaraan yang maha hebat menyiksakan lembaganya, dan pada ketika itu datanglah pertanyaan yang maha penting. "Apakah saya sudah sedia mati? Sedia menghadap hadirat Allah pada hari pehukuman, dan lulus dalam pemeriksaan yang maha besar itu?"

Tanyalah mereka bagaimana perasaan mereka tentang perhiasan badani mereka, dan jikalau padanya ada perasaan tentang artinya bersedia menghadap hadirat Allah, akan diberitahukannya kepadamu bahwa jikalau mereka itu bisa kembali dan hidupkan hidupnya yang lama, maka mereka itu akan membetulkan kehidupannya, menjauhkan segala kebodohan dunia, kesia-siaannya, kesombongannya, lalu menghiasi tubuhnya dengan pakaian yang sopan, dan memberi satu teladan kepada orang yang ada sekelilingnya. Mereka itu akan hidup untuk kemuliaan Allah.

Mengapa begitu sukar untuk hidup dalam penyangkalan diri dan kerendahan hati? Karena orang-orang yang mengaku dirinya Kristen tidak mati bagi dunia ini. Di balik kematian ini kelak akan ada damai sentosa. Akan tetapi banyak orang yang rindu akan bawang-bawang yang di Mesir. Padanya ada tabiat hendak berpakaian dan berbuat sebanyak mungkin seperti dunia ini, tetapi ingin masuk surga. Orang yang demikian mendaki jalan yang lain. Tiada dimasukinya pintu yang kecil dan jalan yang sempit itu. . . .

Orang yang demikian tidak dapat dimaafkan. Banyak orang berpakaian seperti dunia ini supaya mempunyai pengaruh. Tetapi di sini diadakannya satu kesalahan yang sedih dan amat celaka. Jikalau mereka itu ingin mendapat pengaruh yang benar serta menyelamatkan, biarlah mereka itu menghidupkan pengakuannya, menunjukkan percayanya melalui perbuatan-perbuatan kebenaran, dan membuat perbedaan besar di antara orang Kristen dan dunia. Saya melihat bahwa segala perkataan, pakaian, dan perbuatan harus mempunyai arti bagi Tuhan. Maka satu pengaruh yang kudus akan tercurah atas semuanya, dan semua orang akan kenal bahwa mereka itu bersama Yesus. Orang-orang yang tiada percaya akan melihat bahwa kebenaran yang kita akui mempunyai satu pengaruh yang suci, dan dengan adanya kepercayaan terhadap kedatangan Kristus akan mempengaruhi tabiat seorang laki-laki atau pun perempuan. Jikalau barang seorang ingin supaya pengaruhnya

bermanfaat bagi kebenaran, biarlah mereka itu menghidupkan kebenaran itu, dan dengan demikian menurut Teladan yang rendah hati itu.

Persediaan Menghadapi Kedatangan Tuhan Yesus

Saya melihat bahwa Allah benci terhadap kesombongan, bahwa segala orang sombong dan segala orang yang berbuat jahat itu akan seperti jerami dan hari yang datang itu akan membakar mereka itu. Saya melihat bahwa pekabaran malaikat yang ketiga itu mesti terus bekerja seperti ragi atas hati orang yang mengaku percaya terhadap pekabaran itu, dan membersihkan semua kesombongan, kekikiran, kedengkian dan kecintaannya terhadap dunia ini.

Yesus akan datang dengan segera, dan apakah akan didapatNya satu umat yang serupa dengan dunia ini? Dan apakah Dia akan mengaku mereka itu sebagai umatNya, yang sudah disucikanNya bagi DiriNya? Oh, tidak. Tiada lain melainkan orang yang suci dan bersih akan diakui olehNya milikNya. Semua orang yang sudah disucikan dan dijadikan putih oleh sengsara, dan telah memisahkan diri dengan tiada bercacat dari dunia ini, akan diakuiNya sebagai milikNya.

Sementara saya melihat hal betapa ngerinya umat Tuhan yang sama dengan dunia ini, tiada perbedaan suatu apapun kecuali dalam nama, di antara orang banyak yang mengaku murid Yesus yang rendah hati dan lemah lembut itu, dengan orang-orang yang tidak percaya, maka jiwaku merasa duka yang amat dalam. Saya melihat bahwa Yesus sudah luka dan dipermalukan dengan terang-terangan. Malaikat itu berkata, sementara dengan duka-cita ia melihat umat yang mengaku dirinya milik Tuhan, cinta akan dunia ini dan turut dalam roh dunia, dan menurut segala cara-caranya, "Pisahkan diri! Pisahkan diri! Kalau-kalau Dia tentukan bahagianmu dengan orang-orang pura-pura dan yang tiada percaya di luar kota itu. Pengakuanmu hanya akan mendatangkan kesengsaraan yang lebih hebat kepadamu, dan hukumanmu kelak akan lebih besar, karena engkau mengetahui kehendakNya, tetapi engkau tidak melakukannya."

Semua orang yang mengaku percaya pada pekabaran malaikat yang ketiga seringkali melukai pekerjaan Allah dengan hati ringan, berseloroh, dan bermain-main. Telah dinyatakan kepadaku bahwa kejahatan ini terdapat pada seluruh golongan kita. Saya melihat bahwa haruslah ada satu tindakan yang sifatnya merendahkan diri di hadapan Tuhan. Umat Israil yang dari Tuhan harus mengoyakkan hati, bukan jubahnya; kesederhanaan yang seperti anak-anak jarang sekali kelihatan; kerapkali keridlaan manusia dipentingkan daripada murka Allah.

Malaikat itu berkata, "Sediakanlah hatimu, kalau-kalau Dia mendatangkan hukuman kepadamu, dan benang hidup yang rapuh itu bisa terputus, dan engkau tidur dalam kubur dengan tiada terlindung, tiada bersedia menghadapi hari pehukuman. Atau kalau kiranya engkau tidak

masuk ke dalam kubur, kecuali engkau mengadakan perdamaian dengan Allah dan mengoyakkan dirimu dari dunia ini, maka hatimu akan bertambah lebih keras, dan engkau akan bersandar atas penyangga yang palsu, yaitu satu persediaan pikiran saja, dan mengetahui kesalahanmu itu terlalu lambat untuk memperoleh satu pengharapan yang beralas baik."—*Testimonies for the Church,* Jilid I, hal. 127-134.

Apakah Untungnya?

Kristus mengajak tiap-tiap orang supaya datang menimbang. Membuat satu perhitungan yang jujur. Tempatkanlah Yesus pada satu neraca, yang berarti harta-benda yang kekal, kehidupan, kebenaran, surga, dan kesukaan Kristus dalam jiwa-jiwa yang ditebus; taruhkan pada yang satu lagi segala penarik hati yang bisa diberikan dunia ini. Kepada timbangan yang satu tempatkan kebinasaan jiwamu sendiri, serta jiwa-jiwa segala orang yang engkau boleh jadi bisa dipakai sebagai perkakas menyelamatkannya; kepada yang satu lagi, bagi dirimu dan bagi mereka itu satu hidup yang sama ukurannya dengan hidup Tuhan Allah. Timbanglah buat zaman dan hidup yang kekal. Sementara engkau melakukannya, Kristus berkata, "Apakah untungnya kepada seorang, jikalau ia beroleh segenap dunia ini, tetapi jiwanya binasa?"

Tuhan Allah mau supaya kita memilih perkara-perkara surgawi gantinya perkara-perkara duniawi. Tuhan membuka kepada kita kemungkinan memasukkan modal di dalam surga. Dia akan memberikan semangat untuk mencapai tujuan kita yang tertinggi, melindungi harta-benda kita yang terindah. Ia berkata, "Maka Aku akan mengadakan bahwa mahal seorang laki-laki daripada emas pajal, dan mahal seorang manusia daripada emas tua yang dari Opir." Apabila kekayaan yang dimakan ngengat dan yang dirusakkan oleh karat kelak dibuang maka pengikut-pengikut Kristus akan bersuka-suka dengan harta bendanya yang di surga itu, yaitu kekayaan yang tidak akan binasa.—*Christ's Object Lessons,* hal. 374.

PASAL 34

PENGALAMAN KEKRISTENAN YANG SEJATI

Saya melihat bahwa kecuali ada satu perubahan yang sempurna pada orang muda, dengan pertobatan yang sungguh, mereka akan sia-sia mengharapkan surga. Dari apa yang sudah ditunjukkan pada saya, tiada separoh dari orang-orang muda yang mengaku beragama dan menurut kebenaran, yang sudah bertobat dengan sesungguh-sungguhnya. Jikalau mereka itu sudah ditobatkan, maka mereka akan mengeluarkan buah-buah untuk kemuliaan Allah. Banyak pemuda yang bersandar atas harap sangka-sangkaan saja, dengan tiada mempunyai fundasi yang benar. Sumur itu tidak dibersihkan, dan karena itu air yang keluar dari dalamnya tidaklah bersih. Bersihkanlah sumur itu, dan nanti airnya pun bersih juga.

Jikalau hati benar, adanya, maka perkataan, pakaian, perbuatanmu akan benar pula. Peribadatan yang benar tiada terdapat. Saya tidak akan menghina Tuhanku dengan cara demikian dengan pengakuan bahwa seorang yang lalai, bermain-main, dan tiada berdoa seorang Kristen adanya. Tidak; seorang Kristen beroleh kemenangan atas segala lengkungan dosa, serta atas segala hawa nafsunya. Bahwa adalah obat bagi jiwa yang disiksa oleh dosa. Penawar itu yaitu Kristus adanya. Juruselamat yang indah! KaruniaNya cukup bagi orang yang paling lemah sekalipun; dan yang kuatpun juga harus mendapat karuniaNya kalau tidak mau binasa.

Karunia Yang Menyelamatkan

Saya melihat bagaimana karunia ini bisa diperoleh. Pergilah ke dalam kamarmu, dan di sana memohon kepada Allah sendirian: "Jadikanlah dalam aku hati yang suci, ya Allah, dan baharuilah dalam aku roh yang teguh." Biarlah engkau bertekun, biar engkau bersungguh-sungguh. Doa yang tekun itu berguna sekali. Seperti hal Yakub, bergumullah dalam permintaan doa. Bersengsaralah. Yesus di Getsemani berkeringat titik darah; engkau mesti mengadakan satu usaha.

Jangan tinggalkan kamarmu itu sampai engkau merasa kuat dalam Tuhan; kemudian berjagalah, dan sebegitu lama engkau berjaga dan berdoa, engkau bisa mengalahkan segala lingkungan yang jahat, dan karunia Allah bisa dan akan kelihatan di dalammu.

Dijauhkan Allah kiranya apabila saya harus berhenti memberikan amaran kepadamu. Hai sahabat-sahabatku orang muda, caharilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan gairah, dan apabila engkau merasa bahwa kalau bukan dengan pertolongan Allah engkau binasa,

apabila engkau rindu kepadaNya seperti rusa rindu akan pancaran air, maka Tuhan akan menguatkan engkau. Maka sentosamu itu akan melebihi segala pengetahuan. Kalau engkau mengharapkan selamat, engkau mesti berdoa. Gunakan cukup waktu. Janganlah terburu-buru atau lalai dalam doamu. Mohonlah pada Allah supaya dibuatNya dalam dirimu satu perubahan yang sempurna, sehingga buah-buah Roh Suci boleh tinggal dalam engkau, dan engkau bersinar seperti terang dalam dunia. Janganlah menjadi halangan atau laknat terhadap pekerjaan Tuhan; engkau dapat menjadi satu penolong, satu berkat. Adakah setan berkata kepadamu bahwa engkau tak dapat merasai selamat, yang penuh dan bebas? Janganlah percaya kepadanya.

Langkah-langkah Pertama

Adalah kehormatan bagi tiap-tiap orang Kristen tatkala dia dapat merasai gerakan yang dalam dari Roh Allah. Satu perdamaian manis dari surga akan semerbak dalam pikiran, dan engkau akan bersuka memikir-mikirkan tentang Allah dan surga. Engkau akan bergemar atas segala perjanjian yang mulia dalam perkataan Tuhan. Tetapi ketahuilah lebih dahulu bahwa engkau sudah mulai menginjak perjalanan Masehi. Ketahuilah olehmu bahwa langkah-langkah yang pertama dalam jalan yang menuju hidup yang kekal sudah diambil. Janganlah engkau tertipu. Saya kuatir, bahkan saya mengetahui bahwa banyak di antara kamu tidak mengerti apakah sebenarnya agama itu. Engkau sudah merasa sedikit kegembiraan, sedikit hati rawan, tetapi tidak pernah melihat bagaimana jahatnya dosa. Engkau belum pernah merasa keadaanmu yang tak berdaya itu, dan berbalik dari segala jalanmu yang jahat itu dengan duka-cita yang pedih. Engkau belum pernah mati terhadap dunia ini. Engkau masih sayang akan segala kesenangannya; engkau gemar bercakap-cakap tentang perkara-perkara duniawi. Akan tetapi apabila kebenaran Allah sudah dibawa dalam pembicaraan maka engkau tak dapat berkata suatu apa. Mengapa bungkem! Kenapa dapat berbicara banyak tentang perkara-perkara duniawi dan diam tentang soal yang seharusnya lebih penting bagimu—satu soal yang patut menggerakkan seluruh jiwamu? Kebenaran Allah tidak tinggal di dalam engkau.—*Testimonies for the Church,* Jilid I, hal. 158, 159.

Membuka Jalan Bagi Berkat Tuhan

Tidak ada sesuatu yang lebih ditakuti oleh setan daripada kalau umat Tuhan membuka jalan dengan cara menjauhkan segala halangan, sehingga Tuhan dapat menuangkan RohNya atas satu sidang yang layu dan satu kumpulan yang tidak mau bertobat. Kalau setan dapat melakukan kehendak hatinya, tidak akan pernah ada lagi pembangunan, baik besar

baik pun kecil, sampai kepada kesudahan. Tetapi bukanlah kita tidak mengetahui tipu-daya setan itu. Kuasanya itu dapat ditolak. Apabila jalan sudah disediakan bagi Roh Allah, berkat itu pun akan datang. Setan sama sekali tidak bisa menghalangi hujan berkat jatuh terhadap umat Tuhan seperti dia pun tidak dapat menutup segala pintu surga supaya hujan jangan turun ke dunia ini. Orang yang jahat dan segala iblis tidak dapat menghalang-halangi pekerjaan Allah, atau pun menutupkan hadiratNya dari perkumpulan-perkumpulan perbaktian umatNya, kalau kiranya mereka itu mau dengan hati yang ditaklukkan dan penuh penyesalan, mengaku dan membuangkan segala dosanya, dan menuntut segala perjanjianNya dalam percaya.—*Review and Herald,* 22 Maret 1887.

PASAL 35

MENGENDALIKAN DIRI SENDIRI (SELF DISCIPLINE)

"Barang siapa yang menahankan nafsunya itu lebih besar daripada seorang pahlawan, dan orang yang memerintahkan hatinya sendiri itu lebih besar daripada orang yang mengalahkan sebuah negeri." Dia sudah mengalahkan dirinya,—musuh yang terkuat yang harus dihadapi manusia.

Bukti kebesaran yang tertinggi pada seorang Kristen yaitu memerintah diri sendiri. Seorang yang dapat berdiri dengan tidak tergoncang di tengah-tengah hinaan yang seperti angin keras, yaitu seorang pahlawan Allah.

Memerintahkan roh yaitu menaklukkan diri di bawah pemerintahan; menolak kejahatan; mengatur tiap-tiap perkataan dan perbuatan dengan ukuran kebenaran Allah yang besar itu. Seorang yang sudah mengetahui bagaimana memerintahkan rohnya akan mengatasi segala pandangan rendah, penolakan kasar, usikan, yang saban hari dapat menghantam kita, dan semuanya ini akan tidak lagi mendatangkan kemuraman atas semangatnya.

Adalah maksud Tuhan Allah supaya kuasa yang merajai akal budi yang disucikan, diperintahkan oleh karunia surga, akan memerintahkan hidup segala bangsa manusia. Seorang yang memerintahkan rohnya berarti mempunyai kuasa ini.

Kuasa Pemerintahan Diri Sendiri

Pada masa kanak-kanak dan masa mudalah tabiat itu paling gampang dibentuk. Kuasa memerintahkan diri sendiri haruslah diperoleh pada waktu itu. Dekat tempat perapian dan pada meja makan, pengaruh-pengaruh sementara dikerahkan, yang hasilnya kelak akan menjadi kekal seperti yang baka. Lebih daripada sesuatu anugerah yang memang sudah ada, sifat-sifat yang diadakan pada waktu masih kecil akan menentukan apakah seorang manusia akan menjadi seorang yang menang atau yang kalah dalam peperangan hidup.

Dalam hal menggunakan bahasa, barangkali tidak ada kesalahan yang dianggap begitu ringan oleh orang tua dan orang muda daripada perkataan telanjur yang diucapkan dengan kurang sabar. Mereka pikir sudahlah cukup kalau minta maaf. "Saya kurang berhati-hati, sebetulnya yang saya maksud bukanlah seperti apa yang baru saya katakan." Tetapi perkataan Allah tidak seenteng hal itu. Kitab Suci bilang: "Adakah engkau melihat seorang yang telanjur dengan perkataannya, maka pada orang bodoh

boleh diharap terlebih daripada akan orang itu." "Orang yang tak dapat menahankan nafsunya, yaitu seperti kota benteng yang telah rubuh dewalanya."

Bahagian yang terbesar dari kericuhan hidup, kepedihan hati, kejengkelan, adalah disebabkan oleh perangai yang tidak ditaklukkan. Dalam sekejap mata, oleh perkataan yang telanjur, terburu nafsu, dan kurang berhati-hati, dapat dilakukan satu kejahatan yang tidak dapat dihilangkan oleh pertobatan seumur hidup. Aduh, betapa banyak hati yang sudah dihancurkan, persahabatan yang diceraikan, kehidupan yang dirusakkan, oleh perkataan yang bengis, yang tidak dipikir panjang, yang justru datang dari orang yang dapat membawa pertolongan dan kesembuhan!

Pekerjaan yang keterlaluan kadang-kadang mendatangkan hilangnya pengendalian diri sendiri. Tetapi Tuhan tidak pernah memaksa supaya cepat-cepat dengan menimbulkan huru-hara. Banyak orang mengumpulkan ke atas bahunya berbagai beban yang Bapa yang berkasihan dalam surga itu tidak pernah serahkan kepada mereka. Segala kewajiban yang Dia tidak pernah maksudkan supaya dilakukan oleh mereka itu datang menyusul satu sama lain dengan kecepatan yang luar biasa. Tuhan Allah ingin supaya kita merasa bahwa kita tidak memuliakan Nama Tuhan apabila kita mengambil begitu banyak beban sehingga kita mempunyai terlalu banyak pekerjaan, dan setelah menjadi capek hati dan capek otak, kita menjadi sebal dan jengkel, serta marah-marah. Kita hanya memikul kewajiban-kewajiban yang Tuhan berikan pada kita, percaya kepadaNya, dan dengan demikian memelihara hati kita tetap suci, manis dan lemah-lembut.

Memerintahkan Semangat

Adalah satu kuasa ajaib dalam berdiam diri. Apabila perkataan yang terburu nafsu diucapkan kepadamu, janganlah ucapkan perkataan yang seperti itu pula. Perkataan yang diucapkan kepada seorang yang lagi marah biasanya berlaku sebagai cambuk, menyebabkan kemarahannya itu makin lebih hebat lagi. Tetapi kemarahan yang dihadapi dengan kekalaman akan meneduhkannya dengan sendirinya. Biarlah orang Kristen itu mengekang lidahnya, dengan ketetapan hati yang teguh tidak akan mengucapkan perkataan yang bengis dan terburu nafsu. Dengan lidah yang terkekang, dia dapat menang dalam segala pencobaan kesabaran dari mana dia ditentukan harus berjalan.

Dengan kekuatannya sendiri manusia tidak dapat memerintahkan semangatnya. Akan tetapi oleh Kristus dia dapat mengendalikan dirinya sendiri. Dalam kekuatan Tuhan dia dapat menaklukkan segala pikiran dan perkataannya kepada kehendak Allah. Agama Kristus menaklukkan rayuan hati ke bawah pengendalian akal budi dan mendatangkan tata-tertib

kepada Iidah. Di bawah pengaruhnya maka perangai yang terburu nafsu itu ditaklukkan, dan hatipun dipenuhi dengan kesabaran dan kehalusan.

Bergantunglah dengan teguh kepada Dia yang mempunyai segala kuasa dalam surga dan di bumi. Meskipun engkau sering jatuh dalam menyatakan kesabaran dan ketenangan, janganlah menyerah kalah dalam perjuangan itu. Tetapkanlah hatimu sekali lagi, dan sekali ini lebih teguh supaya berlaku sabar di bawah segala macam provokasi. Dan jangan sekali-kali lepaskan pandangan dari Teladanmu yang di surga.—*Review and Herald,* 31 Oktober 1907.

Tiada Maaf Untuk Berbuat Dosa

Alat yang dipakai oleh penggoda itu tidak boleh dijadikan sebagai satu maaf terhadap satu perbuatan yang salah. Setan merasa gembira sekali apabila ia mendengar orang-orang yang mengaku dirinya pengikut-pengikut Kristus mengadakan maaf terhadap cacat dalam tabiatnya. Hal itu merupakan maaf-maaf yang membawa kepada dosa. Tidak ada maaf untuk berbuat dosa. Satu perangai yang suci, satu hidup yang seperti Kristus, adalah mungkin didapat oleh tiap-tiap anak Allah yang bertobat dan percaya.—*Desire of Ages,* hal. 311.

PASAL 36

PENGALAMAN YANG HIDUP

Tuhan dari segala kehidupan dan kemuliaan membungkus kerohanian-Nya dengan kemanusiaan untuk menunjukkan kepada manusia bahwa Tuhan Allah ingin menghubungkan kita kepadaNya dengan adanya karunia Kristus. Dengan tiada perhubungan dengan Allah, seorangpun tak mungkin menjadi gembira. Orang yang jatuh dalam dosa harus mengetahui bahwa Bapa kita yang di surga tidak dapat merasa puas sampai cintaNya memeluk orang berdosa yang sudah bertobat itu, diubahkan oleh jasa Domba Allah yang tidak bercacat itu.

Pekerjaan segala makhluk rahasia surga adalah menuju kepada maksud tersebut. Di bawah pimpinan Jenderalnya, mereka itu harus bekerja untuk mendapat kembali segala orang yang karena pelanggaran sudah memisahkan diri dari BapaNya yang di surga. Satu rencana sudah diadakan dengan mana karunia dan cinta Kristus yang ajaib tinggal tetap dinyatakan kepada dunia. Dalam harga yang tidak ternilai tingginya yang sudah dibayar oleh Anak Allah untuk menebus manusia, cinta Allah itu dinyatakan. Rencana yang mulia dari penebusan ini cukup luas dalam segala syarat-syaratnya untuk menebus seluruh dunia. Manusia yang jahat dan jatuh ke dalam dosa dapat disempurnakan dalam Yesus oleh keampunan dosa dan kebenaran Kristus yang dihisabkan kepadanya.

Kuasa Kayu Salib

Yesus Kristus sudah memegang manusia, supaya dengan tangan kemanusiaanNya itu Dia dapat merangkul segala bangsa manusia, sedang dengan tangan rohaniNya Dia berpegang teguh kepada takhta Yang Maha Kuasa. Dia sudah mendirikan kayu salibNya pada pertengahan langit dan bumi, seraya berkata, "Apabila Aku ini ditinggikan dari atas bumi, Aku akan menggerakkan hati orang sekalian, supaya mereka itu datang kepadaKu." Maka salib itu haruslah menjadi pusat perhatian.

Salib itu harus bicara kepada segala manusia, dan menarik mereka itu dari jurang yang sudah diadakan oleh dosa, untuk mempersatukan manusia yang fana dengan Allah yang baka. Kuasa Salib itu sajalah yang dapat memisahkan manusia daripada persekutuan yang kuat dengan dosa. Kristus menyerahkan DiriNya untuk menyelamatkan orang yang berdosa. Segala orang yang dosanya diampuni, yang cinta akan Kristus, akan dipersatukan dengan Dia. Mereka itu akan memikul kuk Kristus. Kuk ini tidak akan menghalang-halangi mereka, tidak akan menjadikan

peribadatan mereka itu sebagai satu usaha yang tidak memuaskan. Sekali-kali tidak; kuk Kristus itulah malahan yang menjadi satu-satunya jalan kepada kesenangan dan kesukaan. Orang Kristen itu patut bersuka-suka dalam memikir-mikirkan perkara yang sudah dibuat oleh Tuhan dalam memberikan AnakNya yang tunggal untuk mati buat dunia, "supaya barang siapa yang percaya akan Dia jangan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kesetiaan Kepada Kristus

Semua orang yang berdiri di bawah panji-panji Raja Emmanuel yang berlumuran darah itu haruslah menjadi serdadu-serdadu yang setia dalam balatentara Kristus. Mereka itu sekali-kali tidak boleh menjadi tidak setia, tidak jujur. Banyak dari antara orang muda akan berpihak kepada Kristus, Penghulu kehidupan itu, dengan kehendak sendiri. Tetapi kalau kiranya mereka itu mau berdiri terus pada pihak Tuhan, mereka itu harus selalu memandang kepada Yesus, Kapten mereka itu, hendak menerima perintahNya. Mustahillah mereka itu tetap serdadu-serdadu Kristus, sedangkan mereka terus mengadakan persekutuan dengan setan dan membantu pihak setan, karena dengan demikian merekapun akan menjadi musuh Kristus. Mereka itu akan mendurhakakan segala kepercayaan yang diserahkan kepadaNya. Mereka itu akan merupakan satu mata rantai di antara setan dan serdadu-serdadu Kristus yang benar, sehingga dengan perantaraan perkakas-perkakas yang hidup ini musuh selalu akan berusaha mencuri hati serdadu-serdadu Kristus itu.

Saya bertanya kepadamu, hai pemuda-pemuda yang kekasih, yang mengaku bahwa kamulah serdadu-serdadu Tuhan Yesus Kristus, peperangan manakah yang engkau sudah perjuangkan? Pertempuran apakah yang engkau sudah lalui? Apabila perkataan Allah sudah menyatakan pekerjaanmu dengan seterang-terangnya, apakah engkau sudah menolak melakukan dia oleh karena pekerjaan itu tidak cocok dengan perasaan hatimu? Adakah penarik-penarik dunia memancing engkau dari pekerjaan Kristus? Setan sedang asyik merencanakan pemikat-pemikat yang amat luas; dan adanya pelanggaran dalam perkara-perkara yang kelihatan kecil, dia menarik engkau supaya jauh dari Yesus. Kemudian pemikat-pemikat yang lebih besar dihadapkan untuk menyesatkan engkau sepenuhnya dari Tuhan.

Namamu boleh tetap tinggal dalam buku gereja dan mengaku bahwa engkau menjadi anak Allah, tetapi teladanmu, pengaruhmu, memberikan pandangan salah tentang tabiat Kristus, dan engkau memimpin orang-orang lain pergi dari Dia. Tidak ada kesukaan, tidak ada perdamaian atau kegembiraan, kepada seorang yang mengaku percaya sedangkan jiwanya tidak dikerahkan dalam pekerjaan yang Tuhan sudah berikan kepadanya untuk dikerjakan. Dia selalu membawa dunia ke dalam gereja, bukan oleh

pertobatan dan pengakuan serta penyerahan kepada Allah, melainkan oleh penyerahan yang makin bertambah-tambah kepada dunia, dan bergiat pada pihak setan gantinya pada pihak Kristus dalam peperangan itu.

Perlu Pengetahuan Melalui Pengalaman

Saya ingin mengundang orang-orang muda supaya memutuskan benang yang sehalus-halusnya yang mengikat engkau dalam perbuatan dan dalam roh duniawi. "Keluarlah kamu dari antaranya dan bercerailah dengan mereka itu dan jangan menjamah yang najis itu, maka Aku pun akan menerima kamu, dan menjadi Bapamu dan kamu menjadi anakKu laki-laki dan perempuan, demikianlah sabda Tuhan Yang Maha Kuasa adanya."

Maukah orang-orang muda kita mendengarkan suara undangan lain? Betapa sedikit orang-orang muda kita merasa betapa perlunya mengadakan teladan di hadapan teman-temannya orang muda satu teladan yang seperti Kristus dalam hidup dan tabiat mereka. Banyak dari antara orang-orang muda kita mengerti theori kebenaran, tetapi betapa sedikit yang mengerti pengetahuan yang didatangkan oleh pengalaman sendiri akan arah kebenaran itu atas segala tindakan mereka setiap hari. Di manakah pengabar-pengabar Injil muda yang sedang melakukan pekerjaan yang datang kepada mereka itu dalam ladang yang luas itu? Di manakah orang-orang muda yang tiap hari menjadi murid dalam sekolah Kristus? Biarlah mereka itu tidak pernah merasa bahwa mereka itu sudah sedia hendak tamat. Biarlah mereka itu menunggu pada halaman Tuhan, supaya mereka itu dapat dipimpin tentang bagaimana harus bekerja bersama-sama dengan makhluk-makhluk rahasia surga.

Orang muda yang kekasih, saya ingin berkata dengan tegas kepadamu, karena saya mau supaya engkau selamat. Janganlah membuang waktu lagi. Engkau tidak dapat berbakti kepada Tuhan Allah dan kepada mamon sekaligus. Engkau bisa tampak seperti seorang Kristen, akan tetapi apabila pencobaan datang, apabila engkau diuji dengan keras, bukankah umumnya engkau menyerah?

Persekutuan Masehi

Perjuangan yang engkau harus perankan terdapat dalam hidupmu sehari-hari. Maukah engkau pada waktu percobaan, meletakkan segala keinginan hatimu dekat perkataan yang sudah tertulis itu, dan dalam doa yang tekun berusaha mencahari nasihat dari Yesus? Banyak orang mengatakan bahwa sama sekali tidak ada jahatnya pergi mengunjungi satu pertunjukan musik dan meninggalkan perbaktian, ataupun menjauhkan diri dari kumpulan-kumpulan di mana hamba-hamba Tuhan akan mengumumkan pekabaran dari surga. Adalah selamat bagimu kalau berada

hanya pada tempat di mana Yesus Kristus bilang Dia akan hadir.

Semua orang yang menghargai perkataan Kristus tidak akan menyimpang dari perkumpulan sembahyang, atau dari kumpulan di mana juru kabar Tuhan sudah dikirim untuk memberitahukan kepada mereka itu segala perkara mengenai perkara-perkara yang kekal. Tuhan Yesus sudah berkata, "Barang di mana ada dua atau tiga orang berhimpun oleh karena namaKu, maka Aku pun serta di antara mereka itu." Dapatkah engkau memilih kesukaan hatimu sendiri dan kehilangan berkat itu? Adalah penurutan kemauan hati dalam segala perkara ini yang besar sekali pengaruhnya bukan saja atas hidup dan tabiatmu sendiri, melainkan atas hidup dan tabiat teman-temanmu juga.

Kalau kiranya semua yang mengaku pengikut-pengikut Kristus betul-betul begitu dalam perbuatan dan kebenaran, mereka itu akan mempunyai pikiran Kristus, dan akan mengerjakan pekerjaan Allah. Mereka itu akan melawan percobaan hendak memanjakan diri, dan akan menunjukkan bahwa mereka itu tidak bersuka dalam kesukaan yang sia-sia dari dunia ini lebih daripada kesempatan akan bertemu dengan Kristus dalam pertemuan umum. Mereka itu tentu akan mempunyai pengaruh yang tegas atas orang-orang lain, dan memimpin mereka itu supaya menurut teladannya.

Perbuatan bicara lebih keras daripada perkataan, dan segala orang yang suka kesenangan-kesenangan dunia tidak menghargakan berkat yang limpah dalam perhimpunan umat Tuhan Allah. Mereka itu tidak menghargakan kehormatan dalam mempengaruhi teman-temannya supaya pergi bersama-sama dengan mereka itu, dengan pengharapan supaya hati mereka itu dapat dijamah oleh Roh Tuhan. Siapakah yang pergi dengan mereka itu kepada perhimpunan-perhimpunan duniawi itu? Yesus tidaklah di sana hendak memberkati orang yang berhimpun itu. Tetapi setan akan mengingatkan banyak perkara kepada pikiran yang akan mendesak keluar segala perkara-perkara yang berhubung dengan soal-soal yang kekal. Yaitulah kesempatan yang sebaik-baiknya bagi dia untuk mengacaukan yang benar dengan mencampur dia dengan yang salah. Oleh kunjungan kepada pertemuan-pertemuan duniawi, ditumbuhkanlah satu keinginan kepada kesukaan-kesukaan yang mendatangkan birahi, dan kuasa batin pun dilemahkan. Semua orang yang suka kepelesiran dapat memeliharakan satu rupa peribadatan, tetapi mereka itu tidak mempunyai perhubungan yang penting dengan Tuhan Allah. Percaya mereka itu mati adanya, gairahnya pun sudah tidak ada lagi. Mereka itu sama sekali tidak merasa mempunyai kewajiban untuk mengatakan perkataan yang perlu pada waktunya kepada jiwa-jiwa yang jauh dari Kristus, dan mendesak mereka itu supaya menyerahkan hatinya kepada Tuhan.—*The Youth's Instructor,* 23 April 1912, dan juga dalam *Youth's Instructor,* 30 Maret, 1893.

Agama Bukan Satu Sifat Iba Hati

Ibadat yang suci dan yang tidak berkecelaan bukanlah satu sifat iba hati, melainkan peri melakukan pekerjaan kasihan dan cinta. Ibadat yang demikian perlu bagi kesehatan dan kesukaan. Dia memasuki kaabah jiwa yang sudah dicemarkan oleh dosa, dan mengusir tamu-tamu dosa yang tidak disukai itu dengan cemeti. Dengan pekerjaan di dalamnya ibadat itu menguduskan semuanya oleh hadiratnya, menerangi hati dengan sinar terang dari Matahari Kebenaran. Ibadat itu membukakan jendela jiwa ke arah surga membiarkan masuk cahaya matahari dan cinta Tuhan Allah. Bersama dengan itu datanglah ketenangan dan kesentosaan hati. Kekuatan tubuh, pikiran, dan batin bertambah, karena suasana surga mengisi jiwa sebagai satu perkakas yang hidup dan giat.—*Review and Herald,* 15 Oktober 1901.

PASAL 37

SETIA DALAM PERKARA YANG TERKECIL

"Adapun orang yang kepercayaan dalam perkara yang terkecil, yaitu kepercayaan dalam perkara yang besar juga."

Adalah perhatian yang sesungguh-sungguhnya kepada apa yang dibilang oleh dunia sebagai "perkara yang kecil-kecil" yang membikin hidup beruntung. Perbuatan kasih yang kecil-kecil, pekerjaan penyangkalan diri yang tidak seberapa, mengucapkan perkataan-perkataan sederhana yang dapat menolong, menjaga terhadap dosa-dosa yang kecil—inilah agama Kristen. Satu pengakuan syukur akan berkat yang diterima setiap hari, segala kesempatan yang digunakan dengan cerdik tiap hari, pertumbuhan yang rajin dari talenta-talenta yang dikaruniakan,—inilah yang dituntut oleh Tuhan.

Keseimbangan Tabiat

Boleh jadi kita suka memberikan harta benda kita untuk pekerjaan Tuhan, tetapi hal yang demikian ini tidak berarti suatu apa kecuali kita juga menyerahkan hati sayang dan syukur kita kepadaNya. Semua orang yang ingin menjadi pengabar-pengabar injil yang benar ke negeri yang jauh mesti lebih dahulu menjadi pengabar-pengabar injil yang benar dalam rumah. Segala orang yang ingin hendak bekerja dalam ladang Tuhan mesti menyediakan diri bagi pekerjaan ini melalui pekerjaan teliti dalam mempertumbuhkan bahagian kecil dari ladang yang Dia sudah percayakan kepada penjagaan mereka itu.

Sebagaimana manusia "berpikir dalam hatinya, adalah ia seperti itu juga." Banyak pikiran yang menjadikan sejarah yang tidak tertulis dalam satu hari; dan segala pikiran ini banyak pengaruhnya dalam pembangunan tabiat. Segala pikiran kita patut dijaga dengan keras; karena satu pikiran yang najis mengadakan satu kesan yang dalam atas jiwa. Satu pikiran yang jahat meninggalkan bekas yang jahat dalam pikiran. Kalau pikiran itu bersih dan suci, maka orang itu menjadi lebih baik oleh menyayangi pikiran tersebut. Karenanya arus kerohanian itu disegarkan, dan kuasa buat berbuat baik ditambahkan. Dan sebagaimana satu tetes air hujan menyediakan jalan bagi tetesan yang lain dalam menyirami bumi, demikianlah satu pikiran yang baik menyediakan jalan buat pikiran yang lain.

Perjalanan yang paling jauh itu dilakukan dengan mengambil satu langkah satu kali. Langkah yang berturut-turut menyampaikan kita

kepada hujung jalan itu. Rantai yang paling panjang adalah terdiri dari mata rantai yang banyak. Kalau salah satu mata rantai tersebut tidak baik, maka rantai itu pun tidak berguna. Demikianlah pula halnya dengan tabiat. Satu tabiat yang seimbang sudah dibentuk oleh perbuatan yang dilakukan dengan baik. Satu cacat, yang dipertumbuhkan gantinya dialah-kan, menjadikan orang itu tidak sempurna, dan menutupkan baginya pintu gerbang Kota yang suci itu. Barang siapa yang masuk surga mesti mempunyai tabiat yang suci dan tidak berkecelaan dan sebagainya. Sesuatu yang menajiskan tidak dapat masuk ke sana. Di antara segala tentara tebusan itu tidak akan terdapat satu cacatpun.

Kesetiaan Dalam Hidup Sehari-hari

Pekerjaan Allah adalah sempurna seluruhnya karena adalah yaitu sempurna pada tiap-tiap bahagian, betapapun kecilnya. DijadikanNya pucuk rumput yang kecil dengan teliti sebagaimana dibuatNya dalam menjadikan satu dunia. Kalau kita ingin menjadi sempurna, sama seperti Bapa kita yang di surga sempurna adanya, kita mesti setia dalam mengerjakan pekerjaan yang kecil-kecil. Segala sesuatu yang ada faedahnya dikerjakan baiklah dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Apa saja pekerjaan-mu itu kerjakanlah dia dengan setia. Bicaralah benar tentang perkara-perkara yang terkecil sekalipun. Tiap-tiap hari lakukanlah perbuatan yang berkasihan dan membicarakan ucapan-ucapan gembira. Sebarkanlah senyuman sepanjang perjalanan hidup. Sementara engkau bekerja dengan cara demikian, Tuhan Allah akan berkenan atasmu, dan harinya kelak datang apabila Kristus akan berkata kepadamu, "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan."

Pada masa hari pehukuman, semua orang yang sudah berlaku setia dalam kehidupannya sehari-hari, yang sudah melihat kewajibannya dengan segera dan melakukan itu, dengan tidak memikirkan pujian atau ke-untungan diri, akan mendengar ucapan, "Marilah kamu, hai orang yang diberkati oleh AyahKu, terimalah olehmu pusaka kerajaan, yang disediakan bagimu daripada permulaan dunia." Kristus tidak memuji mereka itu dengan pidato-pidato yang bersemangat, kepintaran yang berapi-api yang ditunjukkannya, ataupun pemberian besar yang telah diberikannya. Adalah dengan mengerjakan pekerjaan kecil-kecil, yang pada umumnya kurang mendapat perhatian, mereka itu diberikan upah. "Aku lapar, kamu beri makan kepadaKu," kata Tuhan. "Seberapa banyak kamu perbuat itu kepada seorang juapun daripada segala saudaraKu yang terkecil ini, maka yaitu sama seperti kalau kamu perbuat itu akan Daku." —*The Youth's Instructor,* 17 Januari 1901.

PASAL 38

BERTANGGUNG JAWAB AKAN TERANG

Hai orang-orang muda, laki-laki dan perempuan, engkau bertanggung jawab kepada Allah akan terang yang Dia sudah berikan kepadamu. Terang dan segala amaran ini, kalau tidak dipedulikan, akan bangkit melawan kamu pada masa hari pehukuman. Celaka yang akan kau peroleh sudah dikatakan dengan jelas; engkau sudah dinasihatkan dan dijagakan dari segala pihak, dipagari dengan berbagai amaran. Dalam Rumah Tuhan engkau sudah dengarkan kebenaran yang tekun dan menyelidik hati, yang diucapkan oleh hamba-hamba Tuhan Allah dengan tuntunan Roh Suci. Apakah dorongan seruan-seruan yang tekun ini timbul dalam hatimu? Pengaruh apakah diadakannya pada tabiatmu? Engkau akan pertanggungjawabkan segala seruan dan amaran tersebut. Semuanya kelak akan bangkit pada masa hari pehukuman untuk menghukumkan segala orang yang terus hidup dalam kesia-siaan, kecongkakan, dan kesombongan.

Hai sahabatku, orang-orang muda yang kekasih, apa yang engkau taburkan sekarang, akan engkau sabit juga kelak. Sekaranglah waktunya menabur bagimu. Apakah buah-buahnya kelak? Apakah yang engkau taburkan? Tiap-tiap perkataan yang engkau ucapkan, tiap-tiap tindakan yang engkau lakukan, adalah satu bibit yang akan mengeluarkan buah baik atau jahat, dan akan mendatangkan akibat yang menggembirakan atau mendukacitakan kepada penaburnya. Sebagaimana bibit yang ditanamkan, demikianlah kelak buahnya juga. Tuhan Allah sudah memberikan kepadamu terang yang besar dan banyak kesempatan-kesempatan yang baik. Setelah terang ini diberikan, setelah segala bahaya ditunjukkan dengan seterang-terangnya di hadapanmu, maka kewajiban itu pun terserah atas engkau sendiri. Caranya bagaimana engkau memperlakukan terang yang Tuhan berikan kepadamu akan mengubahkan neraca baik kepada kesukaan ataupun duka. Engkaulah yang membentuk nasibmu sendiri. —*Testimonies for the Church, Jilid* 3, hal. 363.

PASAL 39

KESUNGGUHAN DALAM MAKSUD

Pada waktu empat orang muda bangsa Iberani sedang mendapat pendidikan dalam istana raja Babil, mereka tidak merasa bahwa berkat Tuhan itu merupakan satu pengganti bagi usaha susah payah yang dituntut dari mereka. Mereka rajin belajar; karena dilihatnya bahwa oleh karunia Allah, nasib mereka itu tergantung atas kemauan dan tindakan mereka sendiri. Mereka harus mengerahkan segala kecakapannya ke dalam pekerjaan itu; dan dengan menggerakkan segala kuasanya dengan membanting tulang mereka itu harus menggunakan sebaik-baiknya segala kesempatan mereka untuk belajar dan bekerja.

Bekerja Sama Dengan Tuhan Allah

Sementara orang-orang muda tersebut bekerja bagi keselamatannya sendiri, Tuhan Allah bekerja dalam mereka itu baik dalam niat, baik menyampaikan dia sekedar kehendakNya. Di sinilah ditunjukkan syarat-syarat buat kemajuan. Untuk membikin karunia Allah jadi milik kita, kita mesti melakukan bahagian kita. Tuhan tidak anjurkan hendak melakukan bagi kita baik maksud ataupun perbuatan itu. Karunia Tuhan itu diberikan supaya bekerja dalam kita baik maksud, baik melakukannya, tetapi tidak pernah menjadi pengganti bagi daya upaya kita. Jiwa kita harus dibangkitkan supaya bekerja bersama-sama. Roh Suci bekerja dalam kita, supaya kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Inilah pelajaran yang tepat yang Roh Suci usahakan untuk mengajar kita. "Karena Allah juga ada mengerjakan dalam kamu baik niat, baik menyampaikan dia, sekedar kehendakNya."

Tuhan akan bekerja bersama-sama dengan segala orang yang berusaha dengan tekun jadi setia dalam pekerjaanNya, sebagaimana Ia bekerja bersama-sama dengan Daniel dan kawannya yang tiga. Ketajaman otak dan ketinggian tabiat rohani bukanlah hasil yang mendadak. Tuhan Allah memberikan kesempatan-kesempatan; kemajuan tergantung atas caranya segala kesempatan itu digunakan. Jalan-jalan yang dibukakan oleh Allah mesti dilihat dengan segera dan dikerjakan dengan kegembiraan. Banyak orang yang sebetulnya dapat menjadi orang-orang yang perkasa, kalau kiranya seperti nabi Daniel, mereka itu mau bergantung kepada Allah untuk karunia menjadi pemenang-pemenang, dan menguatkan, mempercakap mereka melakukan pekerjaannya.

Pekerjaan Dengan Segenap Hati

Saya berseru kepadamu, hai pemuda-pemuda: Biarlah engkau setia. Serahkan hati dalam pekerjaanmu. Janganlah meniru-niru orang yang malas, dan yang bercabang hati dalam pekerjaannya. Tindakan, yang diulang-ulangkan seringkali, merupakan perangai, perangai merupakan tabiat. Dengan sabar lakukanlah kewajiban-kewajiban kecil dalam hidup. Selama engkau kurang menghargakan kesetiaan dalam kewajiban-kewajiban yang kecil, pembangunan tabiatmu itu tidak akan sempurna. Dalam pemandangan Yang Maha Kuasa, tiap-tiap kewajiban itu pentinglah adanya. Tuhan sudah berkata, "Orang yang kepercayaan dalam perkara yang terkecil, yaitu kepercayaan dalam perkara besar juga." Dalam hidup seorang Kristen yang benar tidaklah ada yang tidak penting.

Banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen bekerja bertentangan dengan Tuhan Allah. Banyak orang sudah menunggu-nunggu pekerjaan besar dibawa kepadanya. Tiap-tiap hari mereka itu kehilangan segala kesempatan yang baik untuk menunjukkan kesetiaannya kepada Allah; tiap hari mereka itu lalai melakukannya dengan sepenuh hati kewajiban-kewajiban kecil dalam hidupnya, yang dipandang oleh mereka itu sebagai hal yang tidak penting. Sementara menunggu-nunggu pekerjaan besar di mana mereka dapat menggunakan talenta-talenta besar yang disangka ada pada mereka itu, dan dengan demikian kerinduan hati yang diidam-idamkannya itu dipenuhkan, sampailah mereka itu kepada ajalnya.

Hai sahabatku orang-orang muda yang kekasih, lakukanlah pekerjaan yang terdekat kepadamu. Serahkan perhatianmu kepada cabang pekerjaan yang dapat engkau lakukan. Serahkan segenap pikiran dan hati pada pekerjaan tersebut. Paksakanlah segala pikiranmu supaya bertindak dengan akal budi atas segala perkara yang engkau dapat lakukan di rumah. Dengan demikian engkau akan mempersiapkan diri sendiri demi kegunaan yang lebih besar. Ingatlah bahwa ada tertulis tentang raja Hizkia: "Dalam segala pekerjaan yang diangkat baginda . . . berlakulah baginda dengan segenap hatinya dan disampaikannya dengan selamat."

Faedahnya Pemusatan Pikiran

Kesanggupan menetapkan pikiran atas pekerjaan yang sedang dilakukan adalah satu berkat yang besar. Orang-orang muda yang takut akan Allah harus berusaha supaya melakukan kewajibannya dengan perhatian yang dalam-dalam, memeliharakan segala pikiran dalam saluran yang benar, dan melakukan kewajiban-kewajiban itu dengan sebisa-bisanya. Mereka itu harus merasa segala kewajiban yang sekarang, dan menyelesaikan kewajiban itu dengan tidak membiarkan pikirannya kesasar. Latihan pikiran dengan cara demikian akan ternyata menolong dan berfaedah seumur hidup. Semua orang yang belajar memusatkan pikiran ke dalam

segala apa yang diperbuatnya, bagaimana kecil sekalipun pekerjaan itu kelihatan, akan sangat berfaedah di dunia ini.

Hai orang-orang muda yang kekasih, biarlah engkau tekun, biarlah engkau tekun. "Ikatlah pinggang budimu." Berdirilah gagah seperti Daniel, orang Iberani yang setia itu, yang menentukan dalam hatinya hendak setia kepada Allah. Janganlah engkau mengecewakan ibu bapamu dan sahabat-sahabatmu. Dan masih ada lagi satu yang harus diingat. Janganlah engkau mengecewakan Dia yang begitu cinta kepadamu sehingga Dia menyerahkan nyawaNya supaya mungkin bagimu menjadi pekerja bersama dengan Tuhan Allah.

Pendorong Hati Yang Setinggi-tingginya

Keinginan hendak memuliakan Tuhan Allah haruslah menjadi pendorong hati yang paling berkuasa dari semuanya kepada kita. Hal itu harus mengajak kita supaya mengadakan segala daya upaya hendak menggunakan segala kesempatan dan waktu yang baik yang disediakan bagi kita, supaya dengan begitu kita dapat mengerti cara bagaimana kita boleh gunakan dengan akal budi segala harta benda Tuhan. Hal itu harus mengajak kita memeliharakan otak, tulang, daging, dan urat syaraf dalam keadaan yang sesehat-sehatnya sehingga kekuatan tubuh kita dan kecerdasan pikiran kita boleh menjadikan kita bendahari-bendahari yang setia. Kepentingan diri sendiri, kalau dibiarkan bertindak, menghambat pertumbuhan pikiran dan mengeraskan hati; kalau dibiarkan hal itu memerintahkan, maka dia membinasakan kuasa batin. Lantas kekecewaan pun datang. . . .

Kemajuan yang besar diberikan kepada laki-laki dan perempuan oleh Allah yang memberikan kemajuan kepada nabi Daniel. Dia yang dapat membaca hati nabi Daniel, memandang dengan senang hati atas kesucian pendorong hati dari hambaNya, ketetapan hatinya hendak memuliakan Tuhan. Segala orang yang dalam hidupnya menggenapkan maksud Allah mesti mengerahkan daya upaya yang tidak kenal capek, merajinkan dirinya dengan sungguh dan tekun kepada penyelesaian segala apa yang Dia perintahkan kepada mereka itu.—*The Youth's Instructor,* 20 Agustus 1903.

Kesukaan Yang Kekal

Dan sepanjang jalan curam yang menuju kepada hidup yang kekal adalah pancaran kesukaan untuk menyegarkan orang yang lelah. Semua orang yang berjalan dalam jalan akal budi adalah luar biasa gembiranya, meski dalam sengsara sekalipun; karena Dia yang disayangi oleh jiwa mereka itu berjalan dengan tidak kelihatan di sebelah mereka. Pada tiap-tiap langkah ke atas, mereka melihat lebih nyata pegangan tanganNya; pada tiap-tiap langkah, sinar kemuliaan yang lebih terang dari yang

Tidak Kelihatan menerangi jalannya; maka nyanyian puji-pujian mereka, yang makin lama makin tinggi, naiklah bersama-sama dengan nyanyian-nyanyian malaikat di hadapan arasy itu.—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 202.

PASAL 40

LATIHAN KEMAUAN HATI

Agama yang suci ada hubungannya dengan kemauan hati. Kemauan hati itulah kuasa yang memerintahkan dalam tabiat manusia, dan dia menaklukkan segala kuasa yang lain-lain dalam kuasanya. Kemauan hati bukanlah budi bahasa atau kecenderungan hati, melainkan adalah kuasa yang menentukan, yang bekerja dalam hati manusia menuju penurutan kepada Allah ataukah kepada pelanggaran.

Perihal Tidak Tetap dan Bimbang

Engkau adalah seorang pemuda yang berakal budi; engkau ingin hendak menjadikan hidupmu demikian rupa sehingga engkau layak buat surga kelak. Engkau sering tawar hati melihat bahwa engkau lemah dalam kuasa batin, dalam perbudakan kepada kebimbangan, dan diperintahkan oleh perangai dan adat kebiasaan hidupmu yang lama dalam dosa. Engkau mendapati bahwa tabiatmu yang suka bersedih itu tidak setia kepadamu, kepada ketetapan hatimu yang sebaik-baiknya, dan kepada segala perjanjianmu yang paling tekun. Sesuatupun tidak ada yang rupanya benar. Keadaanmu yang tidak tetap itu membawa engkau kepada kebimbangan akan ketulusan segala orang yang mau berbuat baik kepadamu. Makin bergumul engkau dalam kebimbangan, makin tidak benar segala sesuatu akan kelihatan kepadamu, sampai seolah-olah tidak ada alasan yang teguh bagimu di mana sajapun. Segala perjanjianmu adalah seperti tali yang rapuh, dan engkau memandang segala perkataan dan perbuatan orang yang engkau harus percayai dalam pandangan yang sama.

Kekuatan Dengan Menyerahkan Kemauan Hati

Engkau akan selalu dalam bahaya sampai engkau mengetahui tenaga yang sebenarnya dari kemauan hati. Engkau boleh percaya dan janjikan segala perkara, akan tetapi segala perjanjianmu atau percayamu tidak berharga sampai engkau menempatkan kehendak hatimu pada pihak percaya dan tindakan. Kalau engkau bergumul baik-baik dalam pergumulan percaya dengan segenap kuasamu, engkau akan menang. Perasaanmu, kesan hatimu, rawan hatimu, tidak boleh dipercaya, karena tiadalah yaitu dapat dipercaya, terutama sekali dalam keadaan pikiranmu yang terputar balik itu; dan pengetahuan akan segala perjanjianmu yang tidak

ditepati serta pertaruhanmu yang tidak berharga lagi melemahkan percayamu atas diri sendiri, dan juga percaya orang lain atas engkau.

Tetapi engkau tidak perlu berputus asa. Engkau mesti tetapkan hati hendak percaya, meskipun tidak sesuatu kelihatan benar dan tulen kepadamu. Saya tidak perlu katakan kepadamu bahwa adalah dirimu sendiri yang membawa engkau kepada keadaan yang tidak digemari itu. Engkau mesti memperoleh kembali kepercayaanmu pada Allah dan pada saudara-saudaramu. Engkau harus menaklukkan kemauan hatimu kepada kehendak Yesus Kristus; dan kalau engkau berbuat demikian, Allah akan segera mendudukinya, dan bekerja dalam engkau, baik berkehendak, baikpun menyampaikan dia, sekedar kehendakNya. Seluruh sifatmu hendaknya ditaklukkan kepada kuasa Roh Kristus; bahkan segala pikiranmu sendiri pun akan ditaklukkan kepadaNya.

Engkau tidak dapat memerintahkan gerakan hatimu, perasaan hatimu sebagai yang engkau inginkan, tetapi engkau dapat memerintahkan kemauan hati dan engkau dapat mengadakan perubahan yang seluruhnya dalam hidupmu. Dengan menyerahkan kemauan hatimu kepada Kristus, hidupmu akan tersembunyi bersama Kristus dalam Allah, dan bersekutu dengan kuasa yang di atas segala pemerintahan dan penguasa. Engkau akan mendapat kekuatan dari Allah yang dapat mengikat engkau kepada kekuatanNya; maka satu terang baharu bahkan terang iman yang hidup, akan mungkin bagimu. Tetapi kemauan hatimu mesti bekerja bersama-sama dengan kemauan Tuhan Allah, bukan kemauan teman-temanmu oleh siapa setan selalu berusaha hendak menyesatkan dan membinasakan engkau.

Maukah engkau, dengan tidak berlambat-lambat lagi, menempatkan dirimu dalam perhubungan yang benar dengan Allah? Maukah engkau berkata, "Saya akan menyerahkan kemauan hatiku kepada Yesus, dan akan melakukan itu sekarang juga," dan sejak saat ini berdiri dengan sepenuhnya pada pihak Tuhan? Janganlah indahkan kebiasaan dan teriakan yang kuat dari nafsu makan dan hawa nafsu. Jangan berikan kesempatan kepada setan buat berkata, "Engkau seorang pura-pura yang hina dina." Tutupkanlah pintu, sehingga setan tidak akan mendakwa dan mengecilkar hatimu dengan cara yang demikian. Berkatalah, "Saya mau percaya. Saya betul percaya bahwa Allah adalah Penolong saya," dan engkau akan melihat bahwa engkau menang dalam Allah. Oleh memelihara kemauan hati terus menerus pada pihak Tuhan, segala perasaan hati akan ditaklukkan kepada kehendak Kristus. Maka engkau nanti akan merasa bahwa engkau berdiri atas batu karang. Hal ini kadang-kadang membutuhkan tiap-tiap butir kuasa kemauan yang ada padamu, tetapi adalah Allah yang bekerja dalam engkau, maka engkau akan keluar dari tuangan itu sebagai satu bejana bagi kemuliaan.

Kehendak Allah dan Kemauan Hati Manusia Disatukan

Bicaralah hal percaya. Tinggallah selalu pada pihak Tuhan Allah. Jangan menginjak daerah musuh, maka Tuhan akan menjadi Penolongmu. Dia akan melakukan bagimu sesuatu yang tidak mungkin dilakukan olehmu bagi dirimu sendiri. Hasilnya yaitu engkau kelak akan menjadi seperti "pohon araz di atas Libanon". Hidupmu akan menjadi mulia, dan pekerjaanmu akan dilakukan dalam Allah. Di dalammu akan ada kuasa, kerajinan, dan kesederhanaan yang menjadikan engkau satu perkakas yang diasah dalam tangan Tuhan Allah.

Engkau perlu minum setiap hari dari pancaran kebenaran, supaya engkau dapat mengetahui rahasia kesenangan dan kesukaan dalam Tuhan. Tetapi engkau mesti ingat bahwa kemauan hatimu itulah pancaran segala perbuatanmu. Kemauan hati ini, yang merupakan satu faktor yang begitu penting dalam tabiat manusia, sudah diserahkan kepada setan pada waktu manusia jatuh dalam dosa; dan sejak waktu itu dia sudah bekerja dalam manusia baik berkehendak baik menyampaikan dia sekedar kehendaknya, tetapi kepada kebinasaan dan kesengsaraan manusia.

Akan tetapi korban Allah yang tak terduga dalam memberikan AnakNya yang kekasih, supaya menjadi korban bagi dosa, membolehkan Dia berkata, dengan tidak melanggar sesuatu azas dari pemerintahanNya, "Serahkanlah dirimu kepadaKu, dan berikanlah kemauan hatimu itu kepadaKu; ambillah dia dari pemerintahan setan dan Aku akan memiliki dia; kemudian Aku dapat bekerja dalam kamu, baik niat, baik menyampaikan dia sekedar kehendak hatiKu." Apabila Dia berikan kepadamu pikiran yang seperti Kristus, maka kemauan hatimu pun akan menjadi sama seperti kehendakNya, dan tabiatmu diubahkan menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Adakah maksud hatimu hendak melakukan kehendak Allah? Inginkah engkau menurut Kitab Suci? "Kalau barang seorang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya dan mengangkat palangnya lalu mengikut Aku."

Tidaklah ada penurutan kepada Kristus kecuali engkau menolak memuaskan kehendak hati dan mengambil ketetapan hati hendak menurut Tuhan Allah. Bukanlah perasaanmu, gerakan hatimu, yang menjadikan engkau anak Allah, melainkan hal dilakukannya kehendak Allah. Satu hidup kebajikan ada di hadapanmu, kemauan hatimu menjadi kehendak Tuhan Allah. Maka engkau dapat berdiri dengan gagah perkasa yang Tuhan Allah berikan kepadamu sebagai satu teladan dari segala perbuatan yang baik. Lantas engkau akan menolong dalam pemeliharaan peraturan tata-tertib ganti membantu hendak merubuhkan dia. Dan engkau membantu memeliharakan peraturan, ganti menghinakan dia, dan menghasut kehidupan yang tidak karuan oleh segala perbuatan hidupmu.

Saya berkata kepadamu demi takut akan Allah, saya mengetahui jadi apa engkau kelak, kalau kiranya kemauan hatimu ditempatkan pada

pihak Allah. "Karena kami ini khalil Allah dalam pekerjaan itu." Engkau dapat melakukan pekerjaanmu bagi segala zaman dan selama-lamanya dengan demikian rupa sehingga dia dapat lulus dalam ujian pada hari pehukuman. Maukah engkau mencoba? Maukah engkau memutar haluan sekarang? Engkaulah tujuan dari kasih dan doa Kristus. Maukah engkau menyerahkan diri sekarang kepada Allah, dan membantu semua orang yang ditempatkan sebagai penjaga untuk memeliharakan kepentingan pekerjaanNya, ganti menyusahkan dan menawarkan hati mereka itu? —*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 513-516.

Daya Upaya Sosial Perlu

Tuhan Allah sudah menentukan segala keperluan, kalau kiranya kita mau menggunakannya dengan tekun dan dengan permintaan doa, sehingga tidak ada kapal yang terdampar, melainkan dapat melalui ombak keras dan angin ribut, dan akhirnya berlabuh dalam pelabuhan bahagia.

Tetapi kalau kita menghinakan dan melalaikan segala ketentuan dan kesempatan-kesempatan yang baik ini, Tuhan Allah tidak akan mengadakan mujizat untuk menyelamatkan salah seorang dari kita, dan kita pun akan hilang sama seperti Yudas dan setan.

Janganlah sekali-kali pikir bahwa Tuhan Allah akan melakukan satu mujizat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang lemah yang sayang akan dosa, yang hidup dalam dosa; atau yang sesuatu anasir surga akan dimasukkan dalam hidup mereka itu, mengangkatnya ke luar dari diri kepada satu suasana yang lebih tinggi, di mana segala-galanya akan menjadi gampang, dengan tidak usah mengeluarkan tenaga istimewa, pergumulan yang luar biasa, dengan tiada menyalibkan diri; karena semua orang yang membuang-buang tempoh dalam daerah setan dengan maksud hal yang demikian diadakan atasnya, akan binasa dengan orang yang berbuat jahat. Mereka itu akan dibinasakan dengan sekonyong-konyong, dan itu pun dengan tidak ada penawar suatu apa.—*Testimonies to Ministers,* hal. 453.

PASAL 41

PIMPINAN ILAHI

Ada tiga jalan di mana Tuhan menyatakan kehendakNya kepada kita, untuk memimpin kita . . . .

Tuhan Allah menyatakan kehendakNya pada kita dalam firmanNya, yaitu Kitab Suci.

SuaraNya pun dinyatakan dalam segala perbuatan hikmatNya; dan hal itu dapat dikenal kalau kita tidak memisahkan jiwa kita daripadaNya dengan berjalan menurut kehendak kita sendiri, melakukan segala kemauan hati kita sendiri, dan menurut segala hasutan hati yang tidak disucikan, sehingga segala alat perasaan sudah menjadi begitu kacau dan perkara-perkara yang kekal tidak dapat dilihat, serta suara setan sudah disamarkan demikian rupa sampai dia diterima sebagai suara Allah.

Satu jalan lain di mana suara Allah itu kedengaran, yaitu oleh seruan Roh Sucinya, yang membikin kesan atas hati, hal mana akan dibentuk dalam tabiat.

Kalau engkau merasa bimbang tentang sesuatu soal, engkau mesti lebih dahulu menyelidik hal itu dalam Kitab Suci. Kalau kiranya engkau sudah mulai dengan sungguh-sungguh hidup oleh percaya, engkau sudah menyerahkan diri kepada Tuhan, menjadi milikNya yang sungguh-sungguh, dan Dia sudah mengambil engkau hendak dibentuk dan dijadikan setuju dengan maksudNya supaya engkau menjadi satu perkakas kemuliaan. Engkau seharusnya mempunyai satu keinginan yang tekun supaya menjadi lemah lembut dalam tangan Tuhan, dan menurut ke mana saja Dia akan pimpin engkau. Demikianlah engkau mempercayakan diri kepadaNya untuk menjalankan segala maksudNya, sementara itu engkau bekerja bersama-sama dengan Dia oleh mengerjakan keselamatan sendiri dengan takut dan gementar.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 512.

PASAL 42

PEKERJAAN SECARA DIAM-DIAM ROH SUCI

Hidup orang Kristen bukanlah satu perbaikan atau pertambahan hidupnya yang lama, melainkan satu perubahan dari sifat. Yakni mati terhadap diri sendiri dan dosa, dan lalu ada hidup yang baru semata-mata. Perubahan ini hanya dapat diadakan oleh pekerjaan yang tepat dari Roh Suci.

Nikodemus masih bingung, dan Yesus menggunakan angin untuk menggambarkan maksudNya: "Angin bertiup barang ke mana yang dikehendakinya, maka engkau mendengar juga bunyinya, tetapi tidak kau ketahui dari mana datangnya atau ke mana tujunya; demikian pun hal tiap-tiap orang yang jadi daripada Roh."

Angin kedengaran di antara cabang-cabang kayu, menggoncangkan daun-daun dan kembang; tetapi tidaklah yaitu kelihatan, dan seorang manusia pun tidak mengetahui dari mana datangnya dan ke mana perginya. Demikianlah halnya dengan pekerjaan Roh Suci atas hati. Tidak seorang dapat menerangkan dia sama seperti seorang pun tak dapat menerangkan gerak-gerik angin. Seorang boleh jadi tidak dapat memberitahukan waktu yang tepat atau pun tempatnya, atau menyelidik segala keadaan dalam proses pertobatan; tetapi hal demikian itu tidak membuktikan bahwa orang itu belum bertobat. Oleh satu perkakas yang tidak kelihatan sama seperti angin, Kristus selalu bekerja atas hati. Sedikit demi sedikit, barangkali tidak dirasa oleh yang menerimanya, berbagai kesan sudah diadakan yang berakibat menarik jiwa itu kepada Kristus. Yang demikian boleh diterima dengan memikir-mikirkan hal Tuhan, dengan membaca Kitab Suci, atau oleh mendengar perkataan itu dari hamba Tuhan. Dengan sekonyong-konyong, apabila Roh itu datang dengan seruan yang lebih langsung, jiwa itu pun menyerahkan diri dengan suka hati kepada Yesus. Banyak orang bilang bahwa hal itu adalah pertobatan yang mendadak; tetapi adalah yaitu hasil rayuan yang lama dari Roh Allah—satu proses yang sabar dan makan waktu yang lama.

Sementara angin itu sendiri tidak kelihatan adanya, dia mendatangkan segala akibat yang dapat dilihat dan dirasa. Demikian juga pekerjaan Roh atas jiwa akan menyatakan dirinya sendiri dalam tiap-tiap perbuatan orang yang sudah merasa kuasanya yang menyelamatkan itu. Apabila Roh Allah menduduki hati, hal itu mengubahkan kehidupan. Pikiran-pikiran jahat dibuangkan, perbuatan-perbuatan yang jahat ditinggalkan; cinta, kerendahan hati, dan perdamaian menggantikan kemarahan, kedengkian, dan perbantahan. Sukacita menggantikan dukacita, dan wajah

pun bersinar dengan cuaca surga. Tidak seorang melihat tangan yang mengangkat tanggungan, atau memandang sinar itu turun dari mahligai Allah dalam surga. Berkat itu turun, apabila jiwa itu menyerahkan diri kepada Allah dengan percaya.

Adalah mustahil bagi otak yang fana untuk memikir-mikirkan pekerjaan keselamatan itu. Rahasianya pekerjaan itu melebihi pengetahuan manusia; tetapi orang yang sudah pindah daripada mati kepada hidup merasa bahwa adalah hal itu satu hal rohani yang benar adanya. Permulaan tebusan itu dapat kita ketahui dalam dunia ini oleh pengalaman sendiri. Hasilnya pun sampai kelak kepada hidup yang kekal.—*Desire of Ages,* hal. 172, 173.

Bukti Pertolongan Surga

Kalau engkau merasa keperluan dalam jiwamu, kalau engkau lapar dan haus akan kebenaran, inilah satu bukti bahwa Kristus sudah bekerja dalam hatimu supaya Dia kiranya dicahari hendak melakukan bagimu melalui pencurahan Roh Suci, segala perkara yang mustahil engkau perbuat bagi dirimu sendiri.—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 36.

PASAL 43

KRISTUS YANG TINGGAL DALAM HATI

Kalau kita berakar dan beralas dalam kasih, kita akan sanggup "mengerti serta dengan segala orang suci berapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya; dan lagi mengetahui akan kasih Kristus, yang meliputi segala pengetahuan." Aduh mulianya segala kemungkinan dan anjuran ini! Dalam hati manusia yang sudah dibersihkan dari segala kenajisan batin tinggallah Juruselamat yang indah itu, memuliakan, menyucikan seluruh sifat, dan menjadikan manusia itu satu kaabah bagi Roh Suci. . . .

SambutanNya Pada Percaya Kita

Kita tinggal dalam Kristus dengan adanya satu percaya yang hidup. Dia tinggal dalam hati kita oleh pengambilan sendiri akan percaya itu bagi diri kita sendiri. Kita selalu dikawal oleh hadirat rohani, dan sementara kita merasa hadirat tersebut, maka segala pikiran kita pun ditawanlah kepada Yesus Kristus. Segala latihan kerohanian kita setuju dengan rasa yang nyata dari kawalan tersebut. Henokh hidup dengan Tuhan Allah dengan jalan ini; dan Kristus tinggal dalam hati kita oleh percaya apabila kita mau mengingat-ingat bagaimana pentingnya Dia bagi kita, dan pekerjaan yang begitu besar sudah dibuatNya dalam rencana keselamatan kita. Kita tentulah akan amat bergembira dalam memper-tumbuhkan satu perasaan akan karunia Allah yang besar ini kepada dunia kita ini dan kepada kita sendiri pun.

Segala pikiran tersebut adalah mempunyai kuasa yang mengatur seluruh tabiat. Saya ingin menekankan kepada pikiranmu bahwa engkau mempunyai seorang pengawal rohani sertamu, kalau engkau mau selama-nya. "Dan apakah perhubungan rumah Allah dengan berhala? Karena kamulah rumah Allah yang hidup, seperti sabda Allah bunyinya: Bahwa Aku akan diam dalam mereka itu dan berjalan di antara mereka itu, maka Akulah menjadi Allahnya dan mereka itu menjadi umatKu."

Dijadikan Dalam KasihNya

Apabila pikiran kita selalu memikir-mikirkan Kristus, maka tabiat pun dijadikan menurut teladan surga itu. Segala cita-cita disirami penuh dengan perasaan kebaikanNya, cintaNya. Kita memikir-mikirkan tabiatNya, dan dengan demikian Dialah pikiran kita seluruhnya. CintaNya mem-

bungkus kita. Kalau kita memandang meski sebentar saja pun atas matahari pada waktu panas matahari terik, apabila kita memalingkan mata kita maka gambaran matahari itu akan selalu terlihat atas segala apa yang kita pandang.

Demikianlah halnya apabila kita memandang Yesus; segala sesuatu yang kita pandang membayangkan gambarNya, Matahari Kebenaran itu. Kita tidak dapat melihat sesuatu apa lagi atau pun bicarakan dari hal sesuatu apa lagi. Gambar Tuhan sudah tertulis pada mata jiwa, dan mengadakan pengaruh atas segenap bahagian kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menaklukkan tabiat kita seluruhnya. Oleh memandang maka kita disesuaikan kepada teladan itu, bahkan rupa Kristus. Kepada semua orang dengan siapa kita bergaul kita membayangkan sinar terang dan gembira dari kebenaranNya. Kita sudah menjadi berubah dalam tabiat, karena hati, jiwa, pikiran sudah diterangi oleh bayangan Tuhan yang kasih pada kita dan menyerahkan DiriNya bagi kita. Di sinilah adanya perasaan tentang pengaruh hidup yang terasa tinggal dalam hati kita oleh percaya.

Apabila perkataan nasihatNya sudah diterima dan memiliki kita, maka Yesus menjadi hadirat yang kekal kepada kita, memerintahkan segala pikiran dan cita-cita dan tindakan kita.

Kita pun dipenuhi dengan pengajaran guru yang paling besar yang sudah pernah hidup dalam dunia. Satu perasaan bertanggung jawab kepada manusia dan pengaruh kepada manusia menjadi tabiat pemandangan kita tentang hidup dan tentang segala kewajiban setiap hari.

Kristus menjadi segala sesuatu bagi kita—yang pertama dan yang penghabisan, dan yang terbaik di dalam segala perkara. Kristus, RohNya, tabiatNya, menjadi corak segala sesuatu; itulah yang menjadi benang dan pakan, bahkan dagingnya seluruh badan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan hidup. Jadi kita tidak dapat memusatkan segala perhatian kita terhadap diri kita sendiri; bukanlah lagi kita yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam kita, dan Dialah yang menjadi pengharapan kemuliaan. Diri sudah mati, tetapi Kristus adalah seorang Juruselamat yang hidup. Dengan memandang terus menerus kepada Tuhan Yesus, kita membayangkan teladanNya kepada orang yang sekeliling kita. Kita tidak dapat waktu memikir-mikirkan segala kekecewaan kita, atau membicarakan hal itu sekali pun; karena sesuatu gambar yang lebih menyenangkan menarik pemandangan kita,—cinta Kristus yang amat mulia itu. Dia tinggal dalam kita oleh perkataan kebenaran.—*Testimonies to Ministers,* hal. 387-390.

Permata Yang Besar Harganya

Kita harus menyerahkan diri kita kepada Kristus, hidup dalam satu penurutan yang suka hati kepada segala perintahNya. Seluruh keadaan

kita, segala talenta dan kecakapan yang ada pada kita, adalah Tuhan punya yang patut dikuduskan bagi pekerjaan Tuhan. Apabila kita menyerahkan diri kita seluruhnya dengan cara yang demikian kepadaNya, Kristus dengan segala harta-benda surga, memberikan DiriNya pada kita. Kita memperoleh permata yang amat besar harganya.—*Christ's Object Lessons,* hal. 116.

PASAL 44

PENYANGKALAN DIRI

Yesus mengosongkan DiriNya sendiri, dan di dalam segala perkara yang dibuatNya, diri itu tidak kelihatan. Dia menaklukkan segala perkara kepada kehendak BapaNya. Pada waktu pekerjaanNya dalam dunia sudah hampir selesai, Dia dapat berkata, "Telah Kupermuliakan Dikau di atas bumi dan Kusampaikan pekerjaan yang Kau berikan kepadaKu akan dikerjakan." Dan Dia perintahkan pada kita "Belajarlah padaKu, karena Aku ini lembut dan rendah hati." "Kalau barang seorang mau mengikut Aku, hendaklah ia manyangkal dirinya;" biarlah diri itu diturunkan dari atas takhtanya, dan tidak lagi memerintahkan jiwa.

Barang siapa yang memandang Kristus dalam penyangkalanNya akan DiriNya, kelembutan dan kerendahan hatiNya, akan terpaksa mengatakan, "Mukaku pun pucat lesu dan tidak aku bersemangat lagi. . . ." Keadaan kemanusiaan itu selalu berjuang hendak diketengahkan, siap sedia hendak bertempur; akan tetapi barang siapa yang belajar tentang Kristus, adalah dikosongkannya dirinya, kesombongan, cinta akan kedudukan yang lebih tinggi, dan terdapatlah ketenangan yang adem dalam jiwa. Diri berserah demi menurut kehendak Roh Suci. Lantas kita pun tidak rindu lagi hendak mendapat kedudukan yang paling tinggi. Kita tidak lagi mempunyai keinginan hati tinggi hendak menonjolkan diri supaya mendapat perhatian; melainkan kita merasa bahwa tempat kedudukan kita yang tertinggi adalah dekat kaki Juruselamat kita. Kita memandang kepada Yesus, menunggu pimpinan tanganNya, mendengarkan suaraNya yang memimpin. Rasul Paul mendapat pengalaman ini, lalu katanya, "Aku sudah tersalib serta dengan Kristus. Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; tetapi hidup yang sekarang aku hidup di dalam tubuh ini, aku hidup di dalam iman kepada Anak Allah, yang mengasihi aku dan yang menyerahkan DiriNya karena aku."—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 30, 31.

PASAL 45

TABIAT YANG DIPERKENANKAN ALLAH

Orang-orang muda perlu diajar, dengan teliti dan dengan doa yang tekun, supaya mereka itu membangunkan tabiat mereka atas dasar yang kekal. Sebab musabab begitu banyaknya orang yang sudah membikin kebodohan yang amat menyedihkan yaitu karena mereka itu tidak suka mendengar pengajaran-pengajaran yang diperoleh dari pengalaman. Nasihat ibu bapa dan guru tidak diindahkannya, dan mereka itu takluk kepada penggodaan musuh. Tuhan Allah kasih kepada orang-orang muda. Dia melihat bahwa adalah banyak kemungkinan-kemungkinan dalam mereka itu demi kebaikan, kalau kiranya mereka mau merasa betapa perlunya Kristus bagi mereka, dan membangun atas fondasi yang kuat. Dia juga mengetahui segala pencobaan mereka itu. Dia mengetahui bahwa mereka harus berperang melawan segala kuasa kegelapan yang berjuang hendak mendapat perintah atas pikiran manusia; dan Dia sudah membukakan jalan hal mana orang-orang muda laki-laki dan perempuan dapat menjadi orang yang turut ambil bahagian dalam tabiat rohani itu. . . .

Usaha Yang Tekun Diharuskan

Tabiat datang bukannya secara kebetulan. Bukanlah yaitu ditentukan oleh satu perangai marah-marah yang mendadak, satu langkah kepada jurusan yang salah. Adalah yaitu pengulangan berturut-turut dari perbuatan yang menyebabkan dia menjadi satu adat kebiasaan, dan merupakan tabiat baik kepada yang baik maupun kepada yang jahat. Tabiat yang benar dapat dibentuk hanya dengan usaha yang tekun dan tidak kenal capek, dengan memperbaiki tiap talenta yang dipercayakan dan kecakapan untuk memuliakan Tuhan Allah. Ganti berbuat yang demikian, banyak orang membiarkan dirinya hanyut ke mana saja gerakan hati atau keadaan membawa mereka itu. Ini bukan oleh sebab mereka itu kurang dalam hal bahan-bahan yang baik, melainkan oleh karena mereka itu merasa bahwa pada waktu masa mudanya Tuhan Allah mau supaya mereka itu berbuat dengan sebisa-bisanya.

Kalau orang-orang muda sekarang ini mau berdiri teguh seperti Daniel lakukan, mereka mestilah mengerahkan tiap-tiap urat syaraf rohani dan ototnya. Tuhan tidak ingin supaya mereka itu tetap menjadi magang saja. Dia ingin supaya mereka itu mencapai kemuliaan yang setinggi-tingginya. Dia ingin supaya mereka itu mencapai anak tangga yang paling tinggi dalam

tangga itu, supaya mereka dapat melangkah dari sana ke dalam kerajaan Allah.

Pengaruh Teman Sepergaulan

Orang-orang muda yang meninggalkan rumah tangganya, dan tidak lagi dalam penjagaan ibu bapanya, pada sebahagian besar bebas untuk memilih teman-temannya. Haruslah mereka itu ingat bahwa mata Bapanya yang di surga itu selalu memandang mereka, dan Dia melihat segala keperluannya, segala pencobaannya. Selamanya terdapat orang-orang muda dalam sekolah, yang karena perbuatannya, ternyata bahwa otak mereka itu sudah dituang dalam tuangan yang lebih rendah keadaannya. Melalui pendidikan yang tidak bijaksana pada waktu masih kanak-kanak, mereka itu sudah mempertumbuhkan tabiat yang berat sebelah; dan sementara mereka itu bertambah tua, segala kekurangan ini telah menjadi cacat dalam pengalamannya. Oleh nasihat dan teladan, jiwa-jiwa ini menyesatkan segala orang yang lemah kuasa batinnya.

Waktu itulah emas, hai orang-orang muda yang kekasih. Janganlah sekali-kali engkau membahayakan jiwamu dengan menuruti hawa nafsu. Resikonya terlalu besar kalau tidak berhati-hati memilih kawan. Pikir-pikirlah selalu yang mulia dalam tabiat orang-orang lain, dan perangai tersebut akan menjadi satu kuasa batin bagimu dalam melawan yang jahat dan memilih yang baik. Bikinlah tujuanmu itu tinggi. Ibu bapa dan gurumu, yang kasih dan takut akan Allah, boleh selalu mengikuti engkau dengan doanya siang dan malam, mereka boleh membujuk dan memberikan amaran kepadamu; tetapi semua ini akan sia-sia kalau kiranya engkau memilih kawan-kawan yang nekat.

Kalau engkau melihat tidak ada bahaya yang sesungguhnya, dan merasa engkau dapat melakukan yang baik serta yang salah, menurut kehendak hatimu, engkau tidak akan melihat bahwa ragi kejahatan itu sudah mencemarkan dan membusukkan pikiranmu.

Kristus Pengharapan Kita Satu-satunya

Kristus sudah disengsarakan, dihinakan, dipermalukan; pada pihak kanan dan dari sebelah kiri Dia sudah diserang oleh pencobaan, meskipun begitu Dia tidak berdosa, melainkan dihadapkanNya kepada Allah satu penurutan yang sempurna yang sungguh memuaskan. Dengan demikian Dia membuangkan untuk selama-lamanya maaf apa saja pun untuk pelanggaran. Dia sudah datang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana penurutan itu, bagaimana memeliharakan hukum-hukum semuanya. Dia bergantung kepada kuasa rohani, dan inilah pengharapan satu-satunya dari orang yang berdosa. Dia sudah menyerahkan hidupNya supaya manusia dapat beroleh tabiat ilahi, setelah terlepas daripada

kebinasaan yang dalam dunia ini oleh segala keinginan. . . .

Tuhan Allah sudah memberikan kepada orang-orang muda talenta untuk diperbaiki bagi kemuliaanNya; tetapi banyak yang menggunakan segala karunia tersebut kepada maksud-maksud yang tidak dikuduskan dan tidak suci. Banyak yang mempunyai kecakapan, yang dapat menghasilkan buah-buah yang banyak dalam hal perolehan kepintaran, perkara batin, dan kekuatan badan. Tetapi mereka itu tidak berpikir panjang. Mereka tidak menghitung lebih dahulu akibat dari tindakannya. Mereka itu menganjurkan kenekatan dan kebodohan, dan tidak mau mendengar nasihat dan teguran. Inilah satu kesalahan yang hebat adanya. Orang-orang muda akan tenang pikirannya kalau mereka itu merasa bahwa mata Tuhan Allah selalu memandang mereka itu, dan malaikat-malaikat Allah selalu mengawasi pertumbuhan tabiat, dan menimbang harga batin.—*The Youth's Instructor,* 27 Juli 1899.

PASAL 46

HADIRAT KRISTUS YANG KEKAL

Agama Kristus berarti lebih daripada keampunan dosa; hal itu berarti dihapuskannya dosa-dosa kita, dan diisinya tempat yang dikosongkan itu dengan rahmat Roh Suci. Hal itu berarti penerangan surga, bersuka-suka dalam Tuhan Allah. Hal itu berarti hati yang sudah dikosongkan tentang diri sendiri dan diberkati dengan hadirat Kristus yang kekal. Apabila Kristus berkerajaan dalam jiwa lalu adalah kesucian, kebebasan dari dosa. Kemuliaan, kesempurnaan, dan kegenapan dari rencana injil itu pun digenapkanlah di dalam kehidupan. Penerimaan Juruselamat itu mendatangkan bahan kesentosaan yang sempurna, kasih yang sempurna, dan ketetapan hati yang sempurna. Keindahan dan harum baunya tabiat Kristus dinyatakan dalam hidup yang menyaksikan bahwa Tuhan Allah memang sudah betul-betul mengirimkan AnakNya ke dunia ini menjadi Juruselamatnya. . . .

Kepada pengikut-pengikutNya yang setia, Kristus itu sudah menjadi satu kawan sehari-hari dan sahabat yang ramah tamah. Mereka itu sudah hidup dengan rapat satu sama lain, selalu berhubungan dengan Allah. Atas mereka itu sudah terbit kemuliaan Tuhan. Dalam mereka itu terang dari pengetahuan akan kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus sudah dibayangkan. Sekarang bersuka-sukalah mereka itu dalam sinar yang seterang-terangnya dari cahaya dan kemuliaan dan kebesaran Raja dalam kemuliaanNya. Mereka itu sudah disediakan buat pergaulan surga; karena mereka itu sudah juga di surga dalam hatinya.—*Christ's Object Lessons,* hal. 419-421.

Pendidikan yang benar berarti lebih daripada mempelajari satu kursus pelajaran yang tertentu. Adalah yaitu luas. Di dalamnya termasuk pertumbuhan yang sesuai dengan segala kuasa tubuh dan segala sifat pikiran.

Pendidikan yang benar mengajarkan kasih dan takut akan Allah, dan adalah yaitu satu persediaan untuk disampaikannya dengan setia segala kewajiban hidup.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 64.

Pendidikan yang benar adalah persediaan kuasa badan, pikiran, dan batin untuk melakukan segala kewajiban; adalah yaitu satu latihan badan, pikiran, dan jiwa untuk pekerjaan surga. Inilah pendidikan yang akan tahan sampai hidup yang kekal.—*Christ's Object Lessons,* hal. 330.

Bahagian Ke - V

Persediaan Untuk Pekerjaan Seumur Hidup

Pendidikan yang benar berarti lebih daripada mempelajari satu kursus pelajaran yang tertentu. Adalah yaitu luas. Di dalamnya termasuk pertumbuhan yang sesuai dengan segala kuasa tubuh dan segala sifat pikiran.

Pendidikan yang benar mengajarkan kasih dan takut akan Allah, dan adalah yaitu satu persediaan untuk disampaikannya dengan setia segala kewajiban hidup.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 64.

Pendidikan yang benar adalah persediaan kuasa badan, pikiran, dan batin untuk melakukan segala kewajiban; adalah yaitu satu latihan badan, pikiran, dan jiwa untuk pekerjaan surga. Inilah pendidikan yang akan tahan sampai hidup yang kekal.—*Christ's Object Lessons,* hal. 330.

Bahagian Ke - V

Persediaan Untuk Pekerjaan Seumur Hidup

PASAL 47

PENDIDIKAN KRISTEN

Pikiran manusia mudah diisi dengan pengetahuan yang setinggi-tingginya. Satu kehidupan yang ditahbiskan bagi Allah sepatutnya jangan menjadi satu kehidupan yang tiada berpengetahuan. Banyak orang tiada setuju dengan pendidikan oleh sebab Yesus sudah memilih orang-orang nelayan yang tidak berpendidikan untuk mengabarkan Injil. Mereka berkata, bahwa Yesus lebih suka kepada orang-orang yang tidak berpengetahuan. Banyak orang-orang yang terpelajar dan muliawan percaya terhadap pengajaranNya. Jikalau mereka sudah menurut keyakinan angan-angan hatinya dengan tiada merasa takut, maka mereka itu sudah turut sama Dia. Kepahaman mereka sudah tentu akan diterima, dan digunakan dalam pekerjaan Tuhan, jikalau mereka menyerahkannya. Tetapi mereka tidak punya keberanian di hadapan imam-imam yang sudah marah dan katib-katib yang cemburu itu, untuk mengaku Yesus, serta petaruhkan derajat kehormatannya dengan menghubungkan dirinya dengan orang Galilea yang sederhana itu.

Dia, yang mengetahui isi hati segala orang, mengerti hal ini. Jikalau orang-orang terpelajar dan yang muliawan itu tidak mau melakukan pekerjaan yang sebenarnya mereka bisa kerjakan dengan mahir, maka Yesus akan memilih orang-orang, yang suka menurut dan setiawan membuat kehendakNya. Ia sudah memilih orang-orang yang sederhana serta menghubungkan mereka itu dengan Dia, supaya Ia bisa didik mereka itu untuk memajukan pekerjaan yang besar di atas dunia ini, apabila Ia sudah pergi.

Yesus Guru Besar Itu

Yesus adalah terang dunia. Ialah pancaran segala hikmat. Ia menjadikan nelayan-nelayan yang tiada berpendidikan menjadi paham menerima tanggungan besar itu, yang hendak diberikanNya kepada mereka itu. Segala pelajaran kebenaran yang diberikan kepada orang-orang yang sederhana itu, sangat besar artinya. Mereka harus menggerakkan dunia.

Rupanya ada satu hal yang gampang sekali bagi Yesus untuk mempersatukan orang-orang yang sederhana itu dengan Dia, tetapi hal ini adalah satu kejadian yang sangat besar hasil-hasilnya. Perkataan dan pekerjaan mereka adalah untuk membawa revolusi di atas dunia.

Yesus tidak memandang rendah pendidikan. Pendidikan pikiran yang tertinggi, jikalau disucikan oleh kecintaan dan takut akan Allah, sangat

berkenan kepadaNya. Orang-orang rendah yang dipilih oleh Yesus sudah bergaul tiga tahun lamanya dengan Dia, dan sudah mendapat pengaruh yang menyucikan dari Kemuliaan Surga. Yesus yaitulah Guru yang terbesar yang sudah pernah diketahui oleh dunia.

Tuhan mau menerima orang-orang muda dengan segala talentanya dan segala kekayaan cita-citanya, jikalau mereka mau menyerahkan dirinya kepadaNya. Mereka boleh mencapai puncak kebijaksanaan yang paling tinggi, dan jikalau diimbangi oleh alasan-alasan keagamaan, dapatlah mereka itu memajukan pekerjaan, hal mana Yesus telah datang dari surga hendak menggenapkannya, dan dengan berbuat begitu mereka menjadi teman-teman bekerja Tuhan.

Segala mahasiswa dalam sekolah-sekolah tinggi kita mempunyai kesempatan yang berharga, yaitu bukan saja tentang bagaimana mendapat pengetahuan ilmu dunia, tetapi juga tentang bagaimana mempertambahkan dan menghidupkan amal yang akan memberikan tabiat yang setimbang pada mereka. Mereka itulah perkakas-perkakas Tuhan yang bertanggung jawab. Segala karunia kekayaan, pangkat dan pengetahuan diberikan oleh Tuhan kepada manusia untuk dipakai dengan akal budi. Segala petaruhan yang bermacam-macam ini Dia bagi-bagikan sekedar kuasa dan kepahaman yang sudah diketahui dari hamba-hambaNya, kepada masing-masing pekerjaannya.—*Review and Herald,* 21 Juni 1877.

PASAL 48

PENDIDIKAN YANG BENAR

Pendidikan yang benar ialah ditanamkannya cita-cita yang akan berkesan terhadap pikiran dan hati dengan pengetahuan akan Allah, Khalik itu, dan Yesus Kristus Penebus itu.

Pendidikan yang demikian akan membaharui pikiran serta membawa perubahan dalam tabiat. Akan menguatkan dan meneguhkan pikiran melawan bisikan-bisikan tipu-daya musuh jiwa, serta membikin kita bisa mengerti suara Tuhan. Yaitu akan menjadikan orang-orang terpelajar untuk menjadi teman bekerja dengan Kristus.

Jikalau orang-orang muda kita mendapat pengetahuan ini, maka mereka itu akan bisa juga mendapat segala perkara yang sisa yang perlu; tetapi jikalau tidak, maka segala pengetahuan yang mereka bisa dapat dari dunia, tidak akan menempatkan mereka dalam barisan tentara Tuhan. Meskipun mereka sudah mengumpulkan segala pengetahuan yang bisa diberikan oleh buku-buku tetapi mereka masih tidak tahu apa-apa tentang azas-azas pertama dari kebenaran yang bisa memberi kepada mereka itu satu tabiat yang berkenan kepada Allah.

Barang siapa yang berusaha mencahari ilmu dalam sekolah-sekolah dunia, harus ingat, bahwa ada satu sekolah lain lagi, yang menuntut mereka itu supaya menjadi murid-muridnya, yaitulah sekolah Kristus. Dari sekolah ini murid-murid tidak pernah tamat belajar. Di antara murid-muridnya ada orang-orang tua dan juga orang-orang muda. Orang-orang, yang memperhatikan segala pelajaran Guru Besar itu, akan selalu mendapat lebih banyak pengetahuan dan kemuliaan jiwa, dan dengan begitu mereka disediakan masuk dalam sekolah yang lebih tinggi itu, di mana kemajuan bertambah kemajuan sampai selama-lamanya.

Pengetahuan yang tidak berkesudahan menunjukkan segala pelajaran kehidupan yang mulia di hadapan kita,—yaitulah pelajaran-pelajaran kewajiban dan bahagia. Pelajaran-pelajaran ini sering susah diajarkan tetapi di luarnya kita tidak bisa mendapat kemajuan yang sebenarnya. Pelajaran itu bisa menuntut banyak usaha, air mata, bahkan dukacita pun; tetapi kita seharusnya tidak usah bimbang atau menjadi lelah. Dalam dunia inilah, di tengah-tengah segala penggodaan dan pencobaan, di mana kita sepantasnya dapat bergaul dengan malaikat-malaikat yang suci. Barang siapa yang tekun mempelajari pelajaran-pelajaran yang tidak begitu penting, sehingga mereka berhenti mempelajari pelajaran-pelajaran dalam sekolah Kristus, akan masuk dalam kebinasaan yang kekal.

Tiap-tiap kuasa, tiap-tiap sifat, yang dikaruniakan oleh Khalik sekalian

alam kepada anak-anak manusia, harus dipakai untuk memuliakan nama-Nya; maka dalam pekerjaan inilah terdapat latihannya yang paling suci, paling mulia, dan paling bahagia. Segala azas surga harus dijadikan yang tertinggi dalam kehidupan kita, dan tiap-tiap langkah ke depan hendak mendapat pengetahuan atau dalam pertumbuhan kebijaksanaan, haruslah menjadi satu langkah ke depan dalam hal memadukan kemanusiaan kepada keilahian.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 543, 544.

Yang Perlu Dalam Pendidikan

Pendidikan yang paling perlu bagi orang-orang muda kita sekarang ini, dan yang akan membuat mereka layak masuk pada tingkat yang lebih tinggi dalam sekolah di surga, ialah pendidikan yang akan mengajar mereka itu bagaimana mereka harus menyatakan kehendak Allah kepada dunia.—*Review and Herald,* 23 Oktober, 1907.

Pendidikan Yang Paling Tinggi

Barang siapa yang menyerahkan dirinya untuk mempelajari cara dan kehendak Allah ialah dengan menerima pendidikan yang setinggi-tingginya yang mungkin didapat oleh manusia yang fana. Mereka membangun pengalamannya, bukan di atas pengajaran-pengajaran dunia yang sesat, melainkan di atas azas-azas yang kekal.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 36.

PASAL 49

PERLUNYA PENDIDIKAN KEKRISTENAN

Allah menuntut supaya segala kemampuan pikiran dilatih. MaksudNya, supaya hamba-hambaNya mempunyai lebih banyak kebijaksanaan dan pemandangan yang lebih tajam lebih daripada seorang yang bersifat keduniawian, dan Dia tidak berkenan kepada orang-orang yang lengah atau terlalu malas menjadi pekerja-pekerja Tuhan, yang cakap dan terpelajar. Tuhan undang kita supaya mengasihi Dia dengan segenap hati kita, dan dengan segenap jiwa kita, dan dengan segenap kuat kuasa dan segenap pikiran kita. Hal ini memberikan pada kita kewajiban untuk memperbaiki pikiran kita sampai pada kuasanya yang tertinggi, supaya segenap pikiran kita bisa kenal dan cinta akan Khalik kita.

Jikalau pikiran kita ditaruh di bawah penilikan Roh Allah, makin sempurnalah kebijaksanaan itu dipertumbuhkan, makin berfaedah ia digunakan dalam pekerjaan Tuhan. Seorang yang tidak berpendidikan tapi berserah kepada Allah serta rindu menjadi berkat bagi orang-orang lain, dapat dipakai dan sedang dipakai oleh Tuhan, dalam pekerjaanNya. Tetapi orang-orang, yang mempunyai roh berserah yang sama serta sudah mendapat pendidikan yang sempurna, bisa mengadakan pekerjaan yang lebih luas bagi Kristus. Mereka berada dalam kedudukan yang lebih baik.

Pendidikan Buat Pekerjaan Yang Lebih Tinggi

Tuhan Allah ingin supaya kita mendapat pendidikan yang mungkin kita dapat, dengan maksud hendak membagi-bagikan pengetahuan kita kepada orang-orang lain. Tiada satu orangpun yang tahu di mana atau bagaimana mereka akan dipanggil buat bekerja atau berbicara untuk Tuhan. Hanya Bapa kita yang di surga saja yang dapat melihat akan jadi apakah manusia itu dibuatNya. Ada kemungkinan-kemungkinan di hadapan kita, yang tidak dapat dilihat oleh kepercayaan kita yang lemah. Pikiran kita harus dididik sedemikian rupa, sehingga jikalau perlu kita bisa ajarkan kebenaran sabdaNya di hadapan pembesar-pembesar dunia yang tertinggi demi kemuliaan namaNya. Janganlah sekali-kali kita membiarkan begitu saja kesempatan untuk mempersiapkan diri dengan pengetahuan bagi pekerjaan Tuhan.

Pendidikan Dalam Segala Perkara

Biarlah orang-orang muda yang membutuhkan satu pendidikan,

berusaha dengan satu ketetapan dalam hati untuk mendapat pendidikan itu. Jangan tunggu sampai jalan terbuka, melainkan biarlah engkau berusaha sendiri membuka jalan. Gunakanlah tiap-tiap kesempatan yang kecil pun yang bisa didapat. Hemat-hematlah. Jangan boroskan uangmu untuk memuaskan kegelojohanmu atau mencahari kesukaan dunia. Ambillah keputusan yang tentu supaya berfaedah dan cakap sebagaimana Tuhan pinta itu daripadamu. Jalankanlah dengan sebaik-baiknya dan dengan setiawan segala perkara yang engkau usahakan. Cahari tiap-tiap kesempatan baik yang engkau dapat capai untuk meneguhkan kebijaksanaanmu. Hubungkanlah pelajaran dari buku-buku dengan pekerjaan tangan yang berguna, dan dengan usaha yang setiawan, serta berjaga-jaga, dan dengan doa, caharilah sampai mendapat pengetahuan yang dari atas. Hal ini akan memberi kepadamu pendidikan dalam segala perkara. Dengan begitu tabiatmu akan bertambah maju dan engkau akan dapat memperoleh pengaruh di atas pikiran-pikiran lainnya, serta membuat engkau bisa memimpinnya ke atas jalan kebenaran dan kesucian.

Lebih banyak dapat diselesaikan dalam usaha mendidik diri sendiri, jikalau kita selalu sadar akan segala soal yang baik dan kesempatan kita. Pendidikan yang benar berarti lebih daripada apa yang sekolah-sekolah tinggi bisa berikan. Sementara pelajaran ilmu-ilmu dunia tidak harus dilalaikan, maka adalah pendidikan yang lebih tinggi, yang harus diperoleh dengan perhubungan yang hidup dengan Allah. Biarlah tiap-tiap mahasiswa mengambil Kitab Sucinya, serta menghubungkan dirinya dengan Guru Besar itu. Biarlah pikiran dididik dan dilatih untuk bergumul dengan soal-soal yang sukar dalam usaha mencahari kebenaran Allah.

Pengetahuan dan Pengendalian Diri Sendiri

Orang-orang yang dahaga akan pengetahuan supaya mereka bisa memberkati sesamanya manusia akan menerima berkat dari Tuhan. Dengan mempelajari sabdaNya, maka kuasa pikiran mereka akan dibangunkan supaya bekerja dengan sungguh-sungguh. Segala kuasa akan diperlukan dan dipertambahkan dan pikiran akan mendapat kuasa dan kecakapan.

Pengendalian diri sendiri harus dibiasakan tiap-tiap orang, yang ingin menjadi pekerja bagi Tuhan. Hal ini akan menyelesaikan lebih banyak perkara daripada kepandaian bicara atau talenta-talenta yang paling mulia.—*Christ's Object Lessons,* hal. 334, 335.

Memenuhi Pengharapan Orang Tua

Melakukan yang benar karena memang itu benar adalah hal yang terbaik dan terjamin. Bukankah sekarang waktunya berpikir dalam-dalam? Pikiran yang benar menjadi alasan perbuatan yang benar. Ambillah

keputusan supaya memenuhi pengharapan ibu bapamu atas kamu, dan engkau akan berusaha dengan setiawan hendak melebihi pengharapan itu, dan engkau pun akan berhati-hati supaya uang yang dikeluarkan untuk engkau tiada dipakai dengan salah atau percuma. Biarlah engkau mempunyai tujuan yang tentu bekerja bersama-sama dengan daya-upaya yang diadakan oleh orang tua dan guru-gurumu, dan capailah satu derajat yang tinggi dalam pengetahuan dan tabiat. Biarlah engkau mengambil keputusan yang tidak akan mengecewakan mereka yang cukup cinta kepadamu sehingga mereka percaya kepadamu. Buatlah perkara yang besar seperti seorang laki-laki yang perkasa, maka Yesus akan menolong engkau supaya berbuat benar jikalau engkau berusaha berbuat itu oleh sebab itu benar adanya.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 248.

PASAL 50

PENDIDIKAN BUAT SELAMA-LAMANYA

Yahya menulis: "Hai segala orang muda, aku menyuratkan bagimu, sebab kamu sudah mengalahkan si Jahat itu." Dan rasul Paul inginkan Titus supaya memberi nasihat pada orang-orang muda agar mereka itu "bertarak". Angkatlah jiwamu menjadi seperti Daniel, seorang hamba yang setiawan dan tetap dari Allah serwa sekalian alam. Pikirkanlah baik-baik jejak kakimu; karena engkau berdiri di atas tempat yang suci, dan malaikat-malaikat Allah mengelilingi engkau.

Ada baiknya engkau harus merasa, bahwa engkau mesti memanjat sampai ke atas anak tangga yang paling atas dari tangga pendidikan. Ilmu filsafat dan sejarah adalah pelajaran-pelajaran yang penting, tetapi korban waktu dan uangmu akan menjadi sia-sia, jikalau engkau tiada pakai hasilnya demi kemuliaan Nama Allah dan untuk kebaikan sesama manusia. Kecuali pengetahuan ilmu-ilmu tinggi itu menjadi batu loncatan untuk mencapai tujuan-tujuan yang paling tinggi maka pengetahuan itu tidak berharga sama sekali.

Pendidikan yang tiada memberi pengetahuan yang kekal seperti akhirat, tiada mempunyai tujuan. Kecuali engkau selalu memandang ke surga dan hidup kekal yang akan datang itu, maka hasilmu itu tidak mempunyai harga yang kekal. Tetapi jikalau Yesus menjadi Gurumu, bukan saja pada satu hari dalam seminggu, melainkan tiap-tiap hari dan tiap-tiap jam, maka senyumanNya akan bercahaya ke atasmu dalam usahamu mencapai kepahaman dalam ilmu-ilmu yang tinggi.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 191, 192.

PASAL 51

PENDIDIKAN YANG DIGUNAKAN

Pekerjaan tangan yang berguna adalah sebagian dari maksud pekabaran Injil. Dengan diselubungi oleh tiang awan, Guru Besar itu sudah memberi petunjuk-petunjuk kepada orang Israel supaya tiap-tiap orang muda harus diajar sesuatu cabang pekerjaan yang berguna. Sebab itu adalah kebiasaan orang Yahudi, baik kaya baik miskin, mengajarkan sesuatu pekerjaan tangan yang berguna kepada anak laki-laki dan perempuan, supaya kalau timbul keadaan-keadaan yang susah, mereka tidak bergantung kepada orang-orang lain, tetapi mereka bisa menyediakan segala keperluannya sendiri. Ada dari antara mereka diajar dalam segala macam ilmu pengetahuan dari buku-buku, tetapi mereka juga harus dilatih dalam sesuatu pekerjaan tangan. Pengajaran ini dipandang sebagai satu bahagian yang tidak boleh dipisahkan dari pendidikannya.

Pendidikan Yang Simetris (sama)

Seperti pada zaman orang-orang Israel, tiap-tiap orang muda sekarang harus mendapat nasihat tentang kewajiban-kewajiban kehidupan yang simetris. Masing-masing harus mendapat kepahaman dalam suatu cabang pekerjaan tangan, supaya jikalau perlu ia bisa mencahari nafkahnya sendiri. Hal ini sangat perlu, bukan saja akan menjadi satu perlindungan dalam kehidupan yang tidak berketentuan ini, melainkan juga dari segi artinya bagi pertumbuhan tubuh, jiwa dan pikiran. Juga meskipun sudah tentu, bahwa seorang tidak akan pernah perlu mengerjakan pekerjaan tangan untuk mencari nafkahnya, tetapi ia harus diajar bekerja juga. Dengan tiada pergerakan badan, tiada seseorang bisa mendapat tubuh yang kuat dan sehat; dan latihan dalam sesuatu pekerjaan tangan yang teratur tidak kurang perlunya untuk mendapat satu pikiran yang tajam dan giat serta tabiat yang mulia.

Pelajar-pelajar yang sudah mendapat pengetahuan dari dalam buku-buku dengan tiada mempunyai pengetahuan tentang sesuatu pekerjaan tangan yang berguna, tidak bisa dikatakan sudah mendapat pendidikan yang sebanding. Segala tenaga yang harus dipakai dalam jenis-jenis pekerjaan sudah disia-siakan. Pendidikan itu bukan saja soal mengusahakan otak. Pergerakan tubuh adalah sebahagian dari pendidikan yang sangat perlu bagi tiap-tiap orang muda. Sebahagian yang penting dari pendidikan rasanya kurang, jikalau murid-murid itu tidak diajar bagaimana menjalankan sesuatu pekerjaan tangan yang berguna.

Pergerakan yang sehat dari segenap tubuh akan memberi satu pendidikan yang luas dan lengkap. Tiap-tiap pelajar harus memakai sebahagian dari tiap-tiap hari untuk mengerjakan suatu pekerjaan tangan. Dengan demikianlah mereka dibiasakan dalam sesuatu kerajinan, dan roh kepercayaannya pada diri sendiri dikuatkan, sedang orang-orang muda dilindungi dari banyak kejahatan dan daripada perbuatan yang tidak pantas, yang sering disebabkan oleh kemalasan. Dan ini semua setuju dengan tuntutan yang utama dari pendidikan; karena dengan menganjurkan usaha, kerajinan dan kesucian kita pun akan makin sesuai dengan Khalik.

Faedahnya Pekerjaan Tangan Yang Berguna

Faedah yang terbesar bukan didapat dari gerak badan yang diambil sebagai permainan atau pergerakan badan saja. Ada faedahnya berada di dalam hawa yang segar, dan juga dari pergerakan otot-otot badan; tetapi biarlah kekuatan yang sama banyak juga dipakai untuk mengadakan pekerjaan tangan yang berguna, maka faedahnya akan bertambah lebih besar. Satu perasaan puas akan diperoleh; karena latihan demikian itu selalu membawa sertanya satu perasaan manfaat dan keridlaan angan-angan hati demi kewajiban yang telah digenapkan dengan baik.

Pelajar-pelajar harus keluar dari sekolah-sekolah kita dengan keahlian yang terdidik betul, supaya bilamana mereka itu harus berdiri sendiri, maka padanya ada pengetahuan yang mereka bisa pakai, dan yang perlu supaya mendapat kemajuan dalam kehidupannya. Belajar dengan rajin sangat perlu, sama seperti mengadakan pekerjaan tangan dengan rajin. Permainan tidak begitu perlu. Penyerahan kekuatan tubuh dalam sesuatu permainan, bukannya yang terbaik bagi pikiran yang waras. Jikalau waktu yang dipakai untuk pergerakan tubuh, yang makin lama makin menjadi keterlaluan, dipakai untuk bekerja menurut peraturan yang sudah ditunjuk oleh Kristus, maka berkat Tuhan akan dicurahkan ke atas pekerja itu.

Latihan buat satu kehidupan yang berguna, yaitu yang didapat dengan usaha tubuh digabungkan dengan penyerahan tenaga otak, disenangkan oleh perasaan, bahwa hal itu adalah untuk menyediakan pikiran dan tubuh lebih baik mengerjakan pekerjaan yang Tuhan sudah maksudkan harus dikerjakan oleh manusia. Makin sempurna orang-orang muda mengerti bagaimana melakukan segala kewajiban kehidupan yang berguna, makin besarlah kesukaannya hari demi hari dalam hal berguna bagi orang-orang lain. Pikiran yang terdidik supaya bergemar dalam pekerjaan tangan yang berguna, akan bertambah luas; oleh pendidikan dan latihan dia disediakan bagi kebajikan; karena yaitu sudah mendapat pengetahuan yang perlu untuk membikin orang yang mempunyai dia menjadi berkat bagi orang-orang lain.

Saya tidak pernah mendapat satu contoh dalam kehidupan Kristus di mana Ia gunakan waktuNya untuk bermain-main dan mencahari

kepelesiran. Ialah pendidik yang besar baik bagi zaman sekarang, baik bagi hidup yang akan datang; meskipun begitu saya tidak pernah dapat satu contoh, di mana Ia sudah mengajar murid-muridNya bermain-main dengan maksud hendak mendapat gerak badan. . . .

Belajar Ilmu Masak-masakan

Baik orang muda laki-laki, baik perempuan, harus diajar cara memasak dengan hemat, serta menjauhkan segala makanan daging. Jangan dianjurkan persediaan makanan yang di dalamnya terdapat sedikit atau banyak daging; karena hal ini menunjuk pada kegelapan dan kebodohan Mesir lebih daripada kesucian dan pembaharuan kesehatan.

Terutama kaum ibu harus belajar cara masak-masakan. Bahagian apakah dari pendidikan seorang anak gadis yang lebih penting daripada ini? Bagaimanapun keadaan kehidupannya, pengetahuan ini selalu dapat digunakan olehnya. . . .

Di Negeri Asing

Pendidikan dalam segala cabang kehidupan yang berguna membikin orang-orang muda kita berguna sesudah ia tinggalkan bangku sekolah dan pergi ke negeri asing. Dengan begitu mereka tidak usah bergantung pada orang-orang di negeri asing itu dalam hal memasak dan menjahit, atau membangunkan rumah tempat tinggalnya. Dan mereka akan mendapat lebih banyak pengaruh, jikalau mereka bisa menunjukkan bahwa mereka bisa mengajar kepada orang-orang yang masih bodoh itu, bagaimana mereka harus bekerja menurut peraturan yang paling baik serta mengadakan hasil yang paling baik.

Perongkosan yang lebih kecil bisa cukup untuk memeliharakan pekerja-pekerja yang demikian, karena mereka sudah menggunakan dengan sebaik-baiknya segala kekuatan tubuhnya dalam pekerjaan yang berguna dan berfaedah, digabungkan dengan pendidikan yang sudah diperolehnya. Hal ini akan diindahkan betul di tempat-tempat yang penghasilannya tidak seberapa. Mereka akan menyatakan bahwa pekerja-pekerja Tuhan bisa menjadi pendidik-pendidik yang mengajar bagaimana harus bekerja. Dan ke mana saja mereka pergi, segala perkara yang mereka sudah bisa capai dengan jalan ini akan memberi satu kedudukan yang tentu bagi mereka itu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 307-314.

PASAL 52

KESETIAAN PELAJAR

Pelajar-pelajar yang mengaku cinta kepada Allah serta menurut kebenaran, harus mempunyai satu sifat pengendalian diri sendiri dan keteguhan dalam prinsip agama yang memperkenankan mereka itu berdiri tegak di tengah-tengah pencobaan, dan bersaksi bagi Yesus baik dalam sekolah, baik dalam asrama, baik di mana saja mereka berada. Agama seharusnya jangan dipakai sebagai satu jubah saja dalam rumah Allah; azas-azas agama harus menjadi tabiat hidup seluruhnya.

Tabiat dan Kelakuan

Barang siapa yang minum dari pancaran air hidup tidak akan menyatakan suatu kerinduan akan perubahan dan kepelesiran, seperti yang diidamkan orang duniawi. Dalam kelakuan dan tabiatnya akan kelihatan ketenangan dan perdamaian dan kesukaan, yang mereka sudah dapat dalam Yesus dengan meletakkan segala kesusahan dan tanggungan mereka pada kaki Tuhan tiap-tiap hari. Mereka akan tunjukkan bahwa pada jalan penurutan dan kewajiban terdapat kesenangan, bahkan kesukaan juga. Murid-murid yang begitu akan mempengaruhi teman-teman sesama murid yang akan berpengaruh besar dalam segenap sekolah. . . .

Seorang-orang muda yang menurut angan-angan hatinya serta setiawan dalam satu sekolah yaitulah satu harta yang tidak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandang kepadanya dengan penuh kecintaan dan di dalam buku surga didaftarkan tiap-tiap perbuatan yang benar, tiap-tiap penggodaan yang dilawan, dan tiap-tiap kejahatan yang dikalahkan. Ia sedang meletakkan satu alasan yang baik buat waktu yang akan datang, supaya ia bisa memegang teguh kehidupan yang kekal.

Di atas bahu orang-orang muda Kristen tergantung sebahagian besar pemeliharaan dan pengekalannya badan-badan pendirian yang Tuhan sudah tentukan akan menjadi perkakas-perkakas untuk memajukan pekerjaanNya. Tidak pernah dahulu ada satu waktu, bilamana hasil-hasil yang digantungkan atas satu keturunan manusia. Maka betapa pentingnya orang-orang muda yang bermutu dalam pekerjaan yang besar ini supaya Tuhan bisa memakai mereka itu sebagai perkakas-perkakasNya! Khaliknya mempunyai tuntutan-tuntutan atas mereka itu, yang terutama dari segala perkara yang lain-lain itu. . . .

Guna Tata-tertib Sekolah

Tabiat yang merambang dan membuta-tuli dari sebagian besar orang muda dalam zaman sekarang ini sangat menyusahkan hati. Jikalau orang-orang muda bisa insyaf bahwa dengan memelihara undang-undang dan peraturan-peraturan dalam lembaga-lembaga kita, mereka hanya berbuat perkara-perkara yang akan memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat, mengangkat derajatnya, memuliakan pikirannya, dan menambahkan kesukaannya, maka mereka akan tidak melawan pada peraturan-peraturan yang adil dan tuntutan-tuntutan yang berfaedah ataupun berusaha dalam menimbulkan sangka-sangka jahat dan syak hati terhadap lembaga-lembaga tersebut.

Orang-orang muda kita harus memenuhi segala tuntutan yang dibebankan atas dirinya dengan rajin dan jujur; dan hal ini akan merupakan acuan kemajuannya. Orang-orang muda yang tidak pernah memperoleh kemajuan dalam kewajiban yang bersifat sementara itu akan sama dengan yang tidak sedia menghadapi kewajiban yang lebih tinggi. Satu pengalaman keagamaan hanya didapat melalui pergumulan, melalui kekecewaan, dengan latihan diri yang amat berat, dan melalui permintaan doa yang tekun. Jejak-jejak yang menuju ke surga mesti diambil satu persatu; dan tiap langkah maju ke depan akan memberi kekuatan pada langkah yang berikut.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 98-100.

PASAL 53

KESEMPATAN YANG BAIK BAGI PELAJAR

Hai pelajar-pelajar, bekerjalah bersama-sama dengan guru-gurumu. Jikalau engkau berbuat demikian, maka engkau memberi kepadanya harap dan keberanian. Engkau sedang menolong mereka itu, sementara itu engkau juga menolong dirimu sendiri untuk maju ke depan. Ingatlah, bahwa sebahagian besar tergantung atas engkau apakah guru-gurumu itu berdiri atas tempat yang baik, dan pekerjaan mereka berhasil adanya. Dalam arti yang tertinggi engkaulah pelajar-pelajar yang melihat Tuhan Allah di belakang gurumu, dan guru itu bekerja bersama-sama dengan Dia.

Kesempatanmu untuk bekerja sedang berlalu dengan cepat. Engkau tiada mempunyai tempoh untuk mencahari kesukaanmu sendiri. Hanya kalau engkau berusaha sungguh-sungguh akan mendapat kemajuan, maka engkau akan beroleh kesenangan yang benar. Indahlah segala kesempatan-kesempatan yang diberikan kepadamu selama engkau dalam sekolah. Buatlah hidupmu selama bersekolah itu sesempurna-sempurnanya. Engkau jalani kehidupan ini hanya satu kali. Maka tergantunglah kepadamu sendiri apakah pekerjaanmu menjadi satu keberuntungan atau satu kegagalan. Apabila engkau beruntung mendapat satu pengetahuan tentang Kitab Suci, maka engkau mengumpulkan harta-harta untuk dibagi-bagikan.

Menolong Orang Lain

Jikalau engkau mempunyai seorang teman pelajar yang terbelakang, terangkanlah kepadanya pelajaran yang tidak bisa dimengertinya itu. Ini akan menolong pengertianmu sendiri. Pakailah perkataan-perkataan yang sederhana; uraikanlah pikiranmu dalam bahasa yang terang dan gampang dimengerti.

Dengan menolong sesama pelajar, engkau menolong gurumu. Dan seringkali seorang, yang pikirannya rupanya tidak begitu cepat menangkap, akan lebih lekas mengerti keterangan sesama pelajar daripada keterangan seorang guru. Inilah pekerjaan bersama-sama yang dianjurkan oleh Kristus. Guru Besar berdiri di sisimu, akan membantu engkau menolong temanmu yang terbelakang.

Dalam kehidupan di sekolah engkau bisa mendapat kesempatan mengajar orang-orang miskin dan bodoh tentang kebenaran-kebenaran yang ajaib dari perkataan Tuhan. Gunakanlah tiap-tiap kesempatan yang demikian. Tuhan akan memberkati tiap-tiap detik yang digunakan dengan demikian rupa.—*Testimonies for the Church,* Jilid 7, hal. 275, 276.

Memahami Dasar-dasar Yang Penting

Jangan pernah merasa senang dengan kedudukan yang rendah. Waktu mengunjungi sekolah, biarlah engkau mendapat kepastian bahwa engkau menuju kepada satu tujuan yang mulia dan suci. Majulah oleh sebab engkau ingin menyediakan dirimu buat bekerja dalam sesuatu bahagian dalam kebun anggur Tuhan. Berusahalah seberapa engkau bisa untuk mencapai tujuan ini. Engkau bisa berbuat lebih banyak bagi dirimu sendiri daripada apa yang orang bisa lakukan bagimu. Dan jikalau engkau berbuat seberapa engkau bisa bagi dirimu, alangkah besarnya beban yang engkau dapat ringankan dari tanggungan kepada sekolah dan guru-gurumu itu!

Sebelum engkau mencoba hendak mempelajari cabang-cabang yang lebih tinggi dalam pengetahuan buku-buku, haruslah engkau yakin bahwa engkau sudah mengerti betul-betul akan dasar-dasar yang sederhana dari ilmu bahasa (Indonesia—red.), dan sudah belajar membaca dan menulis dan mengeja dengan baik. . . .

Jangan sia-siakan waktumu dengan belajar perkara-perkara yang kurang berguna bagimu dalam kehidupanmu di kemudian hari. Ganti mendalami suatu pengetahuan yang kuno (klassiek), belajarlah dahulu bicara bahasa Indonesia dengan lancar. Belajarlah bagaimana mengatur tata usaha (administrasi). Pelajarilah pengetahuan-pengetahuan yang bisa menolong engkau supaya berguna di tempat mana engkau berada.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 218, 219.

PASAL 54.

PENDIDIKAN UNTUK PEKERJAAN TUHAN

Dengan melihat terang yang telah diberikan Tuhan, maka adalah agak aneh bahwa tiada berpuluh-puluh orang-orang muda, laki-laki dan perempuan yang datang bertanya: "Ya Tuhan, apakah Tuhan hendak saya perbuat?" Inilah satu kesalahan besar dengan memikirkan bahwa kecuali seorang muda telah mengambil keputusan hendak menyerahkan diri dalam pekerjaan Tuhan, ia tidak usah berusaha menyediakan dirinya dalam pekerjaan tersebut. Apa saja panggilanmu, perlulah engkau menggunakan kepahamanmu dengan belajar rajin.

Orang-orang muda laki-laki dan perempuan harus dianjurkan supaya mengindahkan berkat-berkat kesempatan yang dikirim dari surga yang akan menjadi orang-orang yang terdidik baik dan terpelajar. Mereka harus menarik faedahnya sekolah-sekolah yang telah didirikan dengan maksud membagi-bagi pengetahuan yang paling baik. Lalai dan kurang peduli mendapat pengetahuan, dosa adanya. Waktu itu singkat adanya, dan sebab itu, karena Tuhan tidak lama lagi akan datang untuk menutup hikayat dunia, makin perlu kita menggunakan segala kesempatan dan keistimewaan yang diberikan sekarang.

Serahkanlah Segala Kemampuanmu Kepada Allah

Orang-orang muda kita laki-laki dan perempuan, harus masuk dalam sekolah kita, yaitu dalam saluran, di mana pengetahuan dan tata-tertib (disiplin) bisa didapat. Mereka harus serahkan segala kemampuannya kepada Allah, serta menjadi pelajar-pelajar Alkitab yang rajin, supaya mereka bisa terlindung teguh dari pengajaran-pengajaran yang palsu dan tidak tersesatkan oleh kesalahan orang jahat; karena hanya dengan belajar Alkitab dengan rajin kita bisa mendapat pengetahuan dari perkara yang benar. Dengan menjalankan kebenaran yang telah kita ketahui, maka terang yang bertambah besar akan bercahaya dari Kitab Suci ke atas kita . . . .

Orang-orang yang sudah menyerahkan jiwanya kepada Allah dengan sungguh-sungguh tidak akan menjabat pekerjaan itu oleh sebab terajak dengan alasan-alasan yang sama seperti kebanyakan orang menjabat pekerjaan dunia, yakni semata-mata untuk mencahari nafkahnya, melainkan mereka masuk dalam pekerjaan itu dengan tiada membiarkan sesuatu pikiran duniawi mempengaruhi dia, dengan keyakinan bahwa pekerjaan Allah itu suci adanya.

Persediaan Untuk Soal-soal Yang Bisa Terjadi Kemudian

Dunia ini harus diberi amaran, dan tiada satu jiwa yang akan senang dengan pengetahuan yang dangkal mengenai kebenaran. Engkau tidak tahu tanggungan apa yang akan diberikan padamu kelak. Engkau tidak tahu, di mana engkau bisa dipanggil untuk menyaksikan kebenaran. Banyak orang yang akan terpaksa menghadap meja Pengadilan; beberapa akan terpaksa menghadap raja-raja dan orang besar yang terpelajar dalam dunia ini, hendak memberi jawab atas kepercayaannya.

Orang-orang yang mempunyai pengertian yang dangkal tentang kebenaran, tidak akan sanggup menerangkan isi Kitab Suci dengan jelas, serta memberi keterangan yang pasti atas kepercayaannya. Mereka akan bingung dan tidak akan menjadi hamba yang mengajarkan perkataan yang benar itu dengan tepat. Jangan seorang berpikir bahwa ia tidak perlu belajar oleh sebab ia tidak terpanggil akan berkhotbah di atas mimbar yang suci. Engkau tidak tahu apa yang Tuhan boleh tuntut daripadamu.

Satu perkara yang sangat disesalkan ialah, bahwa kemajuan pekerjaan ini terhalang oleh kekurangan pekerja-pekerja yang terdidik yang sudah mahir untuk jabatan itu. Tuhan mau menerima beribu-ribu orang supaya bekerja dalam ladangNya yang besar, tetapi banyak orang sudah lalai untuk menyediakan dirinya untuk pekerjaan itu. Tetapi tiap-tiap orang, yang sudah menghubungkan dirinya dengan pekerjaan Tuhan Yesus, dan sudah mempersembahkan tubuhnya sebagai laskar dalam tentara Tuhan, harus menempatkan dirinya di dalam tempat, di mana kepercayaannya bisa dilatih. Pada umumnya agama itu tiada berarti banyak bagi orang yang mengaku dirinya penurut-penurut Kristus; karena bukanlah kehendak Allah, supaya seorang tinggal dalam kebodohan sedang hikmat dan pengetahuan gampang dicapai.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 216, 217.

Diimbangi Oleh Prinsip Yang Benar

Tidaklah benar, bahwa orang-orang muda yang pandailah yang selalu paling sukses. Betapa sering orang-orang yang bertalenta dan berpendidikan sudah ditempatkan pada jabatan kepercayaan, sudah menunjukkan kegagalan. Cahayanya seperti cahaya emas, tetapi apabila diuji, maka nyatalah bahwa dia hanya emas tiruan saja. Mereka sudah menjadikan pekerjaannya satu kegagalan karena kurang kesetiaannya. Mereka tidak rajin bekerja dan bertahan, dan tidak masuk terus sampai pada dasar segala perkara. Mereka tidak mau mulai pada anak tangga yang paling bawah serta dengan usaha yang sabar naik dari satu anak tangga ke anak tangga yang lain, sampai mereka mencapai puncaknya. Mereka berjalan dalam bunga api bikinan sendiri (yaitu pikiran-pikirannya yang terang yang datang dengan sekejap mata). Mereka tidak mau bergantung pada hikmat yang hanya Tuhan bisa berikan. Kegagalannya bukan disebabkan oleh karena mereka tidak mendapat kesempatan, melainkan oleh karena mereka tidak sadar. Mereka tidak merasa bahwa segala faedah pendidikan itu berguna bagi mereka, dan oleh sebab itu mereka tidak bisa mendapat kemajuan, sebagaimana patut diperolehnya dalam pengetahuan tentang agama dan hikmat lain. Pikiran dan tabiat mereka tidak diimbangi oleh azas-azas kebenaran yang tinggi.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 193.

PASAL 55

KERINDUAN BESAR UNTUK MENDAPAT KEMAJUAN

Jikalau tiap-tiap orang insyaf akan tanggungannya kepada Allah terhadap pengaruh dirinya sendiri, maka ia tidak akan mau bermalas, melainkan ia akan memperbaiki kecakapannya serta melatih tiap-tiap kuasanya, supaya ia bisa bekerja bagi Dia, yang sudah membeli dia dengan darahNya sendiri.

Terutama orang-orang muda harus merasa, bahwa mereka harus mendidik pikirannya serta memakai tiap-tiap kesempatan supaya menjadi terpelajar, supaya mereka bisa mengadakan satu pekerjaan yang berkenan kepadaNya, yang sudah memberi hidupNya yang sangat mahal bagi mereka itu. Dan janganlah seorang keliru dengan berpikir, bahwa ia sudah terpelajar betul, sehingga ia tidak usah lagi mempelajari buku-buku atau alam sendiri. Biarlah masing-masing orang menggunakan tiap-tiap kesempatan yang Tuhan Allah sudah sediakan bagi dia untuk memperoleh segala perkara yang berhubung dengan kenyataan (Wahyu) atau ilmu pengetahuan.

Kita harus belajar memberikan penghargaan yang tepat atas kebenaran kuasa, yang Tuhan Allah telah karuniakan kepada kita. Jikalau seorang muda harus mulai pada anak tangga yang paling bawah, maka janganlah ia tawar hati, melainkan haruslah ia mengambil keputusan untuk menaiki tangga itu dari satu anak tangga kepada anak tangga yang lain sampai ia mendengar suara Yesus yang berkata: "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan! atas yang sedikitpun engkau setia; aku akan menetapkan engkau atas hal ihwal yang banyak. Masuklah engkau ke dalam kesukaan tuanmu."

PASAL 56

HIKMAT YANG BENAR

Orang-orang muda baik laki-laki maupun perempuan dapat memperoleh pendidikan duniawi yang paling tinggi, tetapi toh masih tiada tahu suatu apa tentang azas-azas pertama yang akan menjadikan mereka penduduk kerajaan Allah. Kebijaksanaan manusia tidak bisa membikin siapa pun layak masuk ke dalam kerajaan surga itu. Rakyat kerajaan Kristus tidak dijadikan begitu oleh berbagai-bagai peraturan dan upacara-upacara, atau dengan mempelajari buku-buku begitu lama. Inilah hidup yang kekal, yaitu supaya mereka itu mengenal Engkau, Allah yang Esa dan benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau suruhkan itu. . . ."

Kitab Suci dan Ilmu

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sangat perlu dipelajari tiap-tiap hari. Pengetahuan Allah dan hikmat Allah datang kepada pelajar yang selalu mempelajari segala jalan-jalan dan pekerjaanNya. Kitab Suci harus menjadi terang dan pendidik kita. Apabila orang-orang muda belajar percaya, bahwa Tuhan Allah mengirim embun, hujan dan cahaya matahari dari langit untuk menyuburkan tumbuh-tumbuhan; dan apabila mereka insyaf, bahwa segala berkat datang dari Dia, dan mereka patut mengucap syukur dan memuji-muji Dia, maka mereka itu akan terpimpin kepada pengakuan Tuhan Allah dalam segala jalan mereka serta memenuhi segala kewajibannya dengan setiawan tiap-tiap hari; Tuhan akan selalu ada dalam pikiran mereka. . . .

Banyak orang-orang muda, waktu berbicara tentang ilmu, mereka merasa lebih pandai daripada apa yang sudah tertulis; mereka mencoba menerangkan segala jalan-jalan dan perbuatan Allah dengan suatu perkara, yang dimengerti oleh otaknya yang fana itu; tetapi semuanya perbuatan itu adalah satu kesalahan besar. Pengetahuan yang benar dan Ilham saling bekerja sama dengan sungguh-sungguh satu sama lain. Pengetahuan yang tidak benar tiada berhubung dengan Tuhan Allah. Itulah kebodohan yang sombong.

Satu daripada kejahatan-kejahatan yang terbesar yang sudah mengiringkan usaha mencahari pengetahuan dan penyelidikan ilmu, yaitulah bahwa mereka yang berusaha dalam pemeriksaan itu terlalu sering lupa akan tabiat ilahi dari agama yang tulen dan suci. Orang-orang pandai dalam dunia telah mencoba menerangkan pengaruh Roh Allah di dalam hati dengan azas-azas ilmu pengetahuan. Kemajuan yang terkecilpun

dalam jurusan ini akan memimpin pikiran manusia kepada jaring-jaring penyangkalan kepada Allah. Agama Kitab Suci yaitulah rahasia perbaktian; tiada satu manusia dapat mengerti itu dengan sepenuhnya, dan adalah yaitu sama sekali tidak bisa dimengerti oleh hati yang belum dibaharui.

Ajaran Tuhan Allah

Orang-orang muda janganlah menjadi lemah otaknya atau kurang pintar dengan waktu menyerahkan dirinya dalam pekerjaan Tuhan. Begitu banyak orang yang menganggap pendidikan artinya ilmu buku-buku, tetapi "takut akan Tuhan itulah permulaan segala pengetahuan." Anak yang paling muda sekalipun, yang cinta dan takut akan Allah, lebih besar dalam pemandanganNya daripada seorang yang paling pandai dan terpelajar, yang tidak peduli akan keselamatan jiwanya. Orang-orang muda yang menyerahkan hati dan jiwanya kepada Allah, menghubungkan dirinya dengan Pancaran segala hikmat dan kemuliaan.

Jikalau orang-orang muda hanya suka belajar tentang Guru yang dari Surga itu, seperti yang telah dilakukan Daniel, maka mereka itu akan tahu dengan sendirinya, bahwa takut akan Allah sesungguhnya itulah permulaan hikmat. Demikianlah sesudah meletakkan satu alasan yang teguh, maka seperti Daniel, mereka bisa menggunakan tiap-tiap waktu yang baik dan kesempatan dengan sebaik-baiknya, serta bisa mencapai sesuatu kedudukan yang tinggi dalam hal kebijaksanaan. Dengan ditahbiskan bagi Allah, dan dengan mempunyai perlindungan karunia Allah dan di bawah pengaruh Roh SuciNya yang menghidupkan, mereka akan menyatakan kuasa kebijaksanaan yang lebih dalam daripada yang bersifat duniawi.

Mempelajari ilmu pengetahuan dengan menafsirkannya seperti yang ditafsirkan oleh manusia berarti mendapat satu pendidikan yang tidak benar. Belajar tentang Tuhan Allah dan tentang Yesus Kristus, yang telah disuruhkanNya, berarti mempelajari hikmat Kitab Suci. Orang-orang yang suci hatinya melihat Tuhan Allah dalam tiap-tiap pemberian, dan di dalam segala tingkatan pendidikan yang benar. Mereka kenal kedatangan pertama dari cahaya terang yang terpancar dari arasy Allah. Perhubungan dari surga diadakan kepada semua orang yang mau menangkap sinar pertama dari pengetahuan rohani.

Pelajar-pelajar dalam sekolah-sekolah kita harus mengindahkan pengetahuan tentang Allah lebih daripada segala perkara di atas dunia. Pengetahuan ini hanya bisa didapat dengan menyelidiki Kitab Suci.

"Karena pengajaran dari hal salib itu menjadi kebodohan kepada segala orang yang menuju kebinasaan; tetapi kepada kita yang menuju keselamatan itulah menjadi kuasa Allah. Karena adalah tersurat: Bahwa Aku akan membinasakan hikmat orang yang berhikmat itu, dan kebijakan orang yang bijak itu akan Kulenyapkan. . . . Karena kebodohan Allah itu lebih besar hikmatnya daripada manusia. . . . Tetapi dengan berkat Allah kamu ini ada di dalam Kristus Yesus, yang sudah menjadi bagi kita hikmat daripada Allah, yaitu kebenaran dan kesucian, dan penebusan." —*The Youth's Instructor,* 24 Nop. 1903.

PASAL 57

TENTUKAN SATU DERAJAT YANG TINGGI

Tuhan ingin supaya kita menggunakan tiap-tiap kesempatan untuk menyediakan diri kita dengan sungguh-sungguh buat pekerjaanNya. Ia berharap supaya kita menjalankan segala kekuatan kita dalam melakukan pekerjaan itu, serta memelihara kesadaran hati kita terhadap segala kewajibannya yang suci dan penuh tanggung jawab.

Banyak orang, yang mahir menjalankan suatu pekerjaan yang mulia, hanya dapat berbuat sedikit oleh sebab mereka berusaha hanya sedikit. Beribu-ribu orang menjalani kehidupan ini seakan-akan mereka tidak mempunyai tujuan yang besar untuk hidup, dan tidak ada derajat yang tinggi untuk dicapai. Salah satu sebab-sebabnya ialah penghargaan yang rendah, yang mereka letakkan atas dirinya. Kristus sudah membeli kita dengan harga yang tak ternilai, dan sekedar harga yang telah dibayar itu. Ia ingin supaya kita menghargai diri kita.

Janganlah merasa puas dengan mencapai satu derajat yang rendah. Kita bukannya akan jadi apakah kita, atau Tuhan mau jadi apakah kita kelak. Tuhan telah memberikan kepada kita kuasa berpikir, bukan untuk dibiarkan menganggur saja, atau dialihkan kepada penuntutan akan perkara-perkara duniawi yang keji, melainkan untuk disempurnakan setinggi-tingginya, dihaluskan, disucikan, dimuliakan dan dipakai untuk memajukan kepentingan kerajaanNya.

Pelihara Keadaan Diri Sendiri

Jangan ada barang seorangpun membiarkan dirinya menjadi seperti mesin, yang dijalankan oleh pikiran orang lain. Tuhan sudah memberikan kepada kita kecerdasan untuk berpikir dan bertindak, dan dengan bertindak dengan hati-hati serta memandang dengan berharap hikmat dari padaNya, engkau bisa menjadi cakap untuk memikul tanggungan. Berdirilah atas keadaan dirimu sendiri yang Tuhan telah karuniakan kepadamu. Janganlah engkau menjadi bayangan orang lain. Haraplah bahwa Tuhan mau bekerja dalam, bersama-sama, dan dengan engkau.

Jangan engkau pernah berpikir bahwa engkau sudah belajar cukup, sehingga engkau boleh mengurangi usahamu sekarang. Pikiran yang telah diusahakan itulah ukuran manusia. Pendidikanmu harus diteruskan sepanjang umur hidupmu engkau harus belajar tiap-tiap hari, serta menjalankan pengetahuan yang telah kau peroleh itu dalam hidupmu sehari-hari.

Ingatlah selalu bahwa apapun kedudukanmu, engkau haruslah menyatakan pendorong hati dan mempertumbuhkan tabiat. Baik apapun pekerjaanmu, kerjakanlah dengan teliti, dan dengan rajin; buangkanlah pikiran untuk mencahari satu pekerjaan yang gampang.

Bekerja Dengan Segenap Hati

Roh dan prinsip-prinsip yang demikian yang turut terbawa dalam pekerjaan sehari-hari nyata juga sepanjang umur hidupnya. Orang-orang yang ingin mendapat sekian banyak pekerjaan dan sekian banyak gaji, dan yang ingin disesuaikan pada pekerjaannya dengan tidak perlu lagi berusaha mencocokkan diri baik dalam pendidikan, bukanlah orang-orang yang Tuhan mau panggil untuk mengerjakan pekerjaanNya. Orang-orang yang belajar bagaimana mereka bisa memberi sesedikit-dikitnya dari kuasa tubuh, pikiran dan batinnya, bukanlah pekerja-pekerja yang Tuhan dapat curahkan berkat dengan limpah atasnya. Teladan mereka cepat menular. Kepentingan diri sendirilah pendorong yang memerintahkannya. Orang-orang yang perlu mesti dijaga selalu dan bekerja hanya kalau pekerjaannya satu persatu diterangkan kepadanya, bukannya terhitung di antara orang yang akan dikatakan baik dan setia. Perlu sekali pekerja-pekerja yang menyatakan usaha yang tulus, ikhlas, rajin, yaitu pekerja-pekerja yang dengan suka hati melakukan segala perkara yang perlu dibuat.

Banyak orang menjadi kurang cakap karena menghindarkan tanggung jawabnya karena takut kalau-kalau usahanya gagal. Dengan demikian mereka tiada mendapat pendidikan yang bisa didapat hanya oleh pengalaman, dan yang mereka tidak bisa dapat hanya dengan membaca dan mempelajarinya atau dengan jalan lain.

Manusia bisa membentuk keadaan, tetapi janganlah keadaan itu sendiri yang membentuk dia. Kita harus menggunakan tiap-tiap kesempatan sebagai perkakas dengan mana kita bekerja. Kita harus memerintahkan keadaan itu, jangan kita biarkan dia memerintahkan kita.

Orang-orang yang berkuasa ialah orang-orang yang sudah pernah menempuh perlawanan, sudah pernah dikacaukan dan dirintangi. Dengan menyerahkan segala kuasanya, maka segala rintangan yang mereka ketemui dalam perjalanannya sesungguhnya menjadi berkat besar bagi mereka itu. Mereka beroleh kepercayaan atas dirinya. Pergumulan dan kebingungan menurut latihan kepercayaan pada Allah, dan untuk mendapat ketetapan hati yang mempertumbuhkan kuasa.—*Ministry of Healing,* hal. 498-500.

Menuntut Sebanyak-banyaknya Dari Kehidupanmu

Sementara satu pendidikan yang baik itu keuntungan besar adanya

kalau digabungkan dengan penyerahan dari yang empunya dia, namun orang-orang yang tiada mempunyai pendidikan tinggi melalui buku-buku, tidak usah berpikir bahwa mereka tidak bisa mendapat kemajuan dalam perkara kebijaksanaan atau kerohanian. Jikalau mereka menuntut sebanyak-banyaknya dari pengetahuan yang mereka ada, jikalau mereka tiap-tiap hari menambah isi gudang pengetahuannya serta berusaha mengalahkan segala keburukan perangainya dengan mempertumbuhkan adat kebiasaan tabiat yang seperti dimiliki Kristus, maka Tuhan Allah akan membuka saluran-saluran hikmat kepadanya; dan seperti telah disebutkan tentang orang-orang Iberani dahulu kala, begitu juga akan dikatakan tentang mereka itu. Maka dikaruniakan Tuhan kepada mereka itu akal budi dan pengetahuan.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 192, 193.

Bahagian Ke - VI

Dalam Pekerjaan Tuhan

kalau digabungkan dengan penyerahan dari yang empunya dia, namun orang-orang yang tiada mempunyai pendidikan tinggi melalui buku-buku, tidak usah berpikir bahwa mereka tidak bisa mendapat kemajuan dalam perkara kebijaksanaan atau kerohanian. Jikalau mereka menuntut sebanyak-banyaknya dari pengetahuan yang mereka ada, jikalau mereka tiap-tiap hari menambah isi gudang pengetahuannya serta berusaha mengalahkan segala keburukan perangainya dengan mempertumbuhkan adat kebiasaan tabiat yang seperti dimiliki Kristus, maka Tuhan Allah akan membuka saluran-saluran hikmat kepadanya; dan seperti telah disebutkan tentang orang-orang Iberani dahulu kala, begitu juga akan dikatakan tentang mereka itu. Maka dikaruniakan Tuhan kepada mereka itu akal budi dan pengetahuan.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 192, 193.

Bahagian Ke - VI

Dalam Pekerjaan Tuhan

Dengan satu tentara pekerja-pekerja sebagaimana orang-orang muda kita, kalau dididik dengan betul, dapat disediakan, betapa lekas pekabaran tentang Juruselamat yang sudah disalibkan, bangkit, dan akan datang dengan segera disampaikan ke seluruh dunia! Betapa lekas hari kiamat itu datang—kesudahan segala kesusahan dan duka-cita dan dosa! Betapa segera, gantinya satu milik di dunia, dengan segala bencana dosa dan kepedihannya, anak-anak kita dapat menerima warisan di mana "segala orang benar itu akan mewarisi bumi dan mengediami dia sampai selama-lamanya;" di mana "seorang isi negeri pun tiada yang akan berkata demikian: "Aku sakit," dan "di dalamnya tidak akan kedengaran lagi ratap tangis."—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 555.

PASAL 58

ORANG-ORANG MUDA DIPANGGIL MENJADI PEKERJA

Banyak orang-orang muda Kristen, yang bisa mengerjakan pekerjaan yang baik, jikalau mereka mau menuntut pelajaran dalam sekolah Kristus yakni Guru Besar itu. Meskipun pendeta-pendeta, pekabar-pekabar Injil, dan guru-guru sudah lalai dalam usaha mencahari jiwa-jiwa yang sudah terhilang, janganlah anak-anak dan orang-orang muda menjadi alpa mengamalkan Perkataan Tuhan. . . .

Biarlah orang-orang muda laki-laki dan perempuan dan anak-anak pergi bekerja dalam nama Yesus. Biarlah mereka bersepakat mengadakan sesuatu maksud dan cara bertindak. Apakah engkau tidak bisa mendirikan satu pasukan pekerja-pekerja yang datang berkumpul pada waktu-waktu yang tertentu untuk berdoa serta minta kiranya Tuhan mencurahkan kemurahanNya ke atas engkau, dan dengan bersatu hati mengadakan usaha bersama? Engkau harus minta nasihat dari orang-orang yang cinta dan takut akan Allah, yang sudah mempunyai pengalaman dalam pekerjaan, supaya dengan pimpinan Roh Allah engkau bisa mengatur rencana dan mengadakan peraturan-peraturan yang memungkinkan engkau bisa bekerja dengan sungguh-sungguh hati untuk memperoleh buah-buah yang tertentu. Tuhan mau menolong orang-orang yang mau memakai segala kecakapan yang Tuhan sudah percayakan kepadanya demi kemuliaan namaNya. Maukah semua orang muda kita, laki-laki dan perempuan yang percaya akan kebenaran, menjadi pekabar-pekabar Injil yang hidup? . . . .

Bekerjalah Dengan Iman

Sementara engkau bekerja bagi orang-orang lain, maka kuasa Roh Allah akan bekerja dalam hatinya oleh sebab mereka juga telah dibeli dengan darah Anak Allah yang tunggal. Kita bisa mendapat kemajuan dalam hal menarik jiwa terhadap siapa Yesus mati, hanya jikalau kita mau bergantung pada kemurahan dan kuasa Allah untuk menempelak dan mempertobatkan hati. Sementara engkau menerangkan kebenaran Tuhan kepada mereka itu, maka perasaan tidak percaya dan kebimbangan akan mencoba mempengaruhi pikiran, tetapi biarlah janji Tuhan yang tentu itu mengusir segala kebimbangan dari dalam hatimu.

Peganglah teguh perkataan Tuhan dan bekerjalah dengan percaya. Setan akan datang dengan bujukannya untuk membikin supaya engkau tidak percaya pada perkataan Bapa yang di surga; tetapi ingatlah: "Barang

perkara yang bukan daripada percaya, yaitu dosa adanya." Biarlah percayamu menerusi bayang setan yang gelap itu, dan tumpangkanlah dia di atas takhta kemurahan, lalu jangan lagi merasa bimbang. Inilah satu-satunya jalan dengan mana engkau bisa beroleh pengalaman, dan mendapat bukti yang perlu untuk perdamaian dan keyakinanmu.

Sementara bertambah-tambah, maka semangat rohmu juga bertambah hidup, dan kecintaanmu bertambah panas untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan, oleh sebab engkau menuju pada satu tujuan bersama-sama dengan Yesus Kristus. Segala kesukaanmu dilahirkan oleh Roh Suci. Engkau memikul tanggunganmu bersama-sama dengan Kristus, dan engkau menjadi pekerja bersama-sama dengan Tuhan Allah.—*The Youth's Instructor,* 9 Agustus, 1894.

Panggilan Kepada Sukarelawan-sukarelawan

Tuhan memanggil orang-orang yang sukarela, yang mau berdiri teguh pada pihakNya, dan mau janjikan diri hendak bersatu dengan Yesus yang dari Nazaret dalam mengerjakan pekerjaan yang perlu dikerjakan sekarang, saat ini juga.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 488.

PASAL 59

TANGGUNG JAWAB UNTUK MENARIK JIWA

Di atas bahu orang-orang mudalah terletak tanggung jawab yang besar. Tuhan berharap banyak dari orang-orang muda, yang hidup dalam keturunan zaman sekarang, di mana terang dan pengetahuan makin bertambah-tambah. Ia ingin memakai mereka itu untuk membuangkan segala kesesatan dan kepercayaan takhyul yang telah menutup banyak pikiran orang. Mereka harus melatih dirinya dengan mengumpulkan tiap-tiap titik dan nokta dari pengetahuan dan pengalaman. Tuhan Allah meletakkan tanggung jawab atas segala kesempatan yang telah diberikan kepada mereka itu.

Pekerjaan yang ada di hadapan mereka itu menunggu usahanya yang sungguh-sungguh, supaya pekerjaan itu makin lama makin maju dari satu sudut kepada sudut yang lain menurut tuntutan zaman.

Jikalau orang-orang muda mau menyerahkan pikiran dan hatinya ke dalam pekerjaan Tuhan maka mereka dapat mencapai satu derajat yang tinggi dalam kecakapan dan manfaatnya. Inilah ketinggian derajat yang Tuhan mau supaya diduduki oleh orang-orang muda. Berbuat kurang dari ini berarti tidak mau menggunakan dengan sebaik-baiknya segala kesempatan yang Tuhan telah berikan. Hal ini akan dipandang sebagai pengkhianatan kepada Allah—satu kealpaan untuk bekerja demi kebaikan sesama manusia.

Apakah yang engkau lakukan, hai orang-orang muda yang kekasih, untuk memberitahukan kepada orang lain, bagaimana pentingnya memakai Perkataan Allah sebagai pedoman serta memeliharakan hukum-hukum Tuhan Huwa?

Adakah engkau mengajar dengan perkataan dan teladan, bahwa manusia bisa diselamatkan hanya oleh penurutan kepada Perkataan Allah? Jikalau engkau mau berbuat seberapa engkau bisa, maka engkau akan menjadi berkat bagi orang lain. Sedang engkau berusaha sekuat kuasamu, maka banyak jalan dan kesempatan akan terbuka bagimu untuk berbuat lebih banyak.—*The Youth's Instructor,* 1 Januari 1907.

PASAL 60

BERSAKSI BAGI KRISTUS

Semua orang yang berdiri pada pihak Tuhan Allah, harus mengakui Yesus Kristus. "Kamulah saksiKu, demikianlah firman Tuhan." Kepercayaan pengikut-pengikut Tuhan yang tulus, akan dinyatakan oleh tabiatnya yang bersih dan suci. Kepercayaan bekerja dengan kecintaan serta menyucikan jiwa, dan dengan percaya akan ada penurutan yang setia dalam menjalankan perkataan Kristus. Agama Kristen selalu dapat dijalankan dengan tepat, menyesuaikan dirinya pada segala keadaan hidup. "Kamulah saksiKu." Bagi siapa?—Bagi dunia; karena engkau harus membawa sertamu satu pengaruh yang suci. Kristus harus tinggal di dalam jiwamu dan engkau harus bicara tentang Dia serta menyatakan segala kemuliaan tabiatNya.

Pembicaraan Kita

Agama yang lazim pada zaman ini sudah merupakan tabiat sedemikian rupa, sehingga orang-orang muda yang mengaku pengikut Kristus jarang sekali menyebut namaNya kepada sahabat dan kenalan-kenalannya. Mereka bicara banyak tentang perkara lain, tetapi tentang ikhtiar selamat yang begitu indah tidak pernah dijadikan pokok pembicaraan. Marilah kita, sebagai orang-orang Kristen yang berguna, membikin perubahan dalam keadaan ini serta mengabarkan "segala kebajikan Tuhan yang memanggil kamu ke luar dari dalam gelap akan masuk kepada terangNya yang ajaib itu." Jikalau Kristus tinggal dalam hatimu oleh percaya, maka engkau tidak bisa berdiam diri. Jikalau engkau telah mendapat Yesus, maka engkau akan menjadi pekabar Injil yang sungguh-sungguh. Engkau akan mendapat kegembiraan dalamnya serta memberitahukannya kepada orang lain, yang belum mengindahkan Yesus, bahwa engkau sudah mendapat dalam Dia satu harta yang besar harganya bagi jiwamu, dan Ia telah memberi satu nyanyian baru bagimu, bahkan puji-pujian bagi Tuhan.

Sahabat-sahabat orang muda, apakah engkau mau memulai satu kehidupan Kristen, seperti orang-orang yang hatinya telah dipanasi dengan cinta Yesus? Engkau tidak akan pernah mengetahui berapa besar kebaikan yang engkau dapat lakukan dengan mengatakan dengan lemah lembut perkataan-perkataan yang penuh perasaan dan sungguh-sungguh tentang keselamatan jiwanya kepada mereka yang belum mengaku menjadi anak-anak Allah. Sebaliknya engkau tidak akan pernah tahu sampai pada masa hari pehukuman berapa banyak kesempatan yang akan menjadi saksi Kristus telah kau biarkan lalu dengan sia-sia. Dalam dunia ini engkau tidak akan pernah tahu, berapa banyak kesusahan yang telah engkau buat kepada satu jiwa melalui perbuatan-perbuatan yang sia-sia, oleh senda guraumu yang tak berharga, dan oleh gila-gilaanmu, yang sama sekali berlawanan dengan kepercayaanmu yang suci.

Menarik Kekasih Kita

Benar, bahwa engkau merasa sedih karena jiwa-jiwa yang engkau kasihi. Engkau boleh mencoba menguraikan segala harta kebenaran kepada mereka itu serta mencucurkan air mata dalam usahamu yang sungguh-sungguh untuk keselamatannya, tetapi apabila perkataanmu seolah-olah sedikit saja hasilnya, dan tidak ada jawaban yang nyata atas permintaan doamu, engkau hampir-hampir mau mencela Tuhan oleh sebab segala usaha pekerjaanmu tiada berhasil. Engkau merasa bahwa kekasih-kekasihmu itu mempunyai kekerasan hati yang luar biasa serta tiada peduli akan segala usahamu. Tetapi apakah engkau sudah pernah berpikir sungguh-sungguh bahwa barangkali kesalahan itu dibuat olehmu sendiri? Apakah engkau sudah pikirkan, bahwa engkau merombak dengan satu tangan perkara yang engkau telah berusaha membangunkan dengan tangan yang lain?

Sering kali kau mengabulkan Roh Allah memimpin engkau, dan pada waktu-waktu yang lain engkau menyangkal kepercayaanmu melalui perbuatan dan kelakuanmu, dengan demikian engkau membinasakan segala usahamu bagi kekasih-kekasihmu; karena segala usahamu untuk kebaikan mereka itu disia-siakan karena perbuatanmu itu. Perangaimu tingkah lakumu, persungutan dalam hatimu, kekuranganmu akan keharuman Kristen, kekurangan kerohanianmu, keadaan air mukamu, dan semua yang memberi kesaksian yang tidak baik dari padamu. . . .

Janganlah engkau melalaikan perkara-perkara yang kecil. Perkara yang kecil itu melengkapkan latihan hidup yang sebetulnya. Dengan perkara yang kecil itulah jiwa dididik sehingga jiwa itu bertumbuh jadi serupa dengan Kristus, atau mendapat cap kejahatan. Tuhan Allah menolong kita akan membangunkan kebiasaan-kebiasaan untuk berpikir, berkata-kata, melihat dan bertindak, yang menjadi kesaksian kepada sekalian orang tentang kita, bahwa kita dahulu sudah bersama Yesus dan belajar daripadaNya!—*The Youth's Instructor,* 9 Maret, 1893.

Kesungguhan Hati

Satu kehidupan yang dipakai untuk bekerja dengan rajin bagi Tuhan Allah, adalah satu kehidupan yang diberkati. Banyak orang, yang memboroskan waktunya dalam perkara-perkara yang tak berguna, dalam

penyesalan yang sia-sia, dan dalam persungutan yang tak ada faedahnya, mungkin mendapat pengalaman yang berlainan sama sekali, jikalau mereka mau mengindahkan terang yang Tuhan telah berikan kepadanya serta menyinarkan itu kepada orang-orang lain. Banyak orang membikin hidupnya sengsara oleh kekikirannya sendiri dan suka bersenang-senang. Dengan rajin, kehidupannya bisa serupa dengan cahaya matahari yang terang benderang untuk memimpin orang-orang yang berjalan pada jalan kematian yang gelap kepada jalan yang menuju ke surga. Jikalau mereka berbuat demikian, maka hatinya akan dipenuhi dengan perdamaian kesukaan dalam Yesus Kristus.—*Review and Herald,* 25 Oktober, 1881.

PASAL 61

PEKERJAAN SENDIRI-SENDIRI

Sebahagian besar dari pekerjaan Yesus adalah terdiri dari pembicaraan-Nya secara perseorangan. Ia percaya akan pentingnya perhubungan dengan satu jiwa; dan jiwa yang satu itu membawa pengetahuan yang sudah dibawanya kepada beribu-ribu orang.

Pekerja-pekerja yang paling maju ialah orang-orang, yang dengan girang hati melayani Tuhan dalam perkara yang kecil-kecil. Tiap-tiap manusia harus bekerja terus dengan benangnya sendiri-sendiri, menenun-kannya pada tenunan yang menjadi kain dan menyelesaikan tenunan itu. . . .

Didiklah orang-orang muda untuk menolong orang-orang muda; dan dalam usaha melakukan pekerjaan ini masing-masing akan mendapat pengalaman, yang menyediakan dia menjadi satu pekerja yang berserah dalam lingkungan yang lebih luas. Beribu-ribu hati orang bisa dicapai dengan jalan yang paling sederhana.

Orang-orang yang paling bijaksana, yaitu orang yang dipandang tinggi dan dipuji-puji sebagai laki-laki dan perempuan muliawan dan terpelajar, sering disegarkan oleh perkataan-perkataan yang sederhana dari mulut seorang, yang cinta akan Allah, yang bisa berkata tentang kecintaan tersebut dengan ketentuan yang sama seperti seorang dunia berkata-kata tentang perkara-perkara yang diingat-ingatnya selalu dalam pikirannya.

Perkataan, biarpun disediakan dan dipelajari betul-betul, mempunyai sedikit pengaruh; tetapi pekerjaan yang setia dan tulus dari seorang anak Allah, laki-laki atau perempuan, dalam perkataan atau dalam pekerjaan yang kecil-kecil, yang diperbuat dengan kesederhanaan yang sewajarnya akan membuka pintu hati, yang sudah begitu lama terkunci terhadap banyak jiwa.—*Review and Herald,* 9 Mei, 1899.

PASAL 62

ORANG-ORANG MUDA SEBAGAI PENARIK JIWA

Setan itulah musuh yang selalu siap-siaga, yang selalu tekun dalam segala maksudnya hendak memimpin orang-orang muda supaya bertindak berlawanan dengan yang berkenan pada Allah. Ia tahu betul bahwa tidak ada golongan manusia lain, yang bisa berbuat begitu banyak kebaikan seperti orang-orang muda, laki-laki dan perempuan, yang sudah berserah kepada Allah. Orang-orang muda itu, jikalau mereka berhati tulus, bisa mengeluarkan satu pengaruh yang berkuasa. Pendeta-pendeta dan pekerja-pekerja yang sudah lanjut usianya, tidak bisa mendapat pengaruh atas orang-orang muda, separoh dari pada pengaruh yang bisa didapat oleh orang-orang muda yang sudah berserah kepada Allah atas teman-temannya orang muda. Mereka harus insaf, bahwa satu tanggungan terletak di atas bahunya supaya berbuat sekuat tenaga mereka untuk menyelamatkan teman-temannya orang muda, biarpun dengan demikian mereka mesti mengorbankan kesukaan dan keinginan hatinya sebagai sesama manusia. Waktu kita dan kalau perlu uang kita juga harus diserahkan kepada Allah.

Semua orang yang mengaku percaya kepada Allah, harus insaf akan bahaya yang melingkungi orang-orang yang hidup di luar Kristus. Tidak lama lagi pintu kasihan akan ditutup bagi mereka. Orang-orang yang tadinya dapat mengusahakan pengaruhnya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, kalau mereka berdiri atas nasihat Tuhan, tetapi gagal akan berbuat kewajibannya oleh sebab tamaha, kemalasan, atau oleh sebab malu karena palang Kristus, bukan saja akan kehilangan jiwanya sendiri, melainkan darah orang berdosa itu juga akan melengket pada jubahnya. Kepada mereka itu akan dituntut perhitungan karena kebaikan yang selamanya mereka bisa buat kalau kiranya mereka berserah diri kepada Allah, tetapi tidak dibuatnya oleh sebab kurang kesetiaannya.

Barang siapa yang sungguh-sungguh sudah merasa indahnya cinta penebusan, ternyata tidak bisa berdiam diri, sehingga segala orang, dengan siapa mereka pernah bergaul, mengetahui maksud tebusan itu. Orang-orang muda harus bertanya: "Ya Tuhan, apa yang Tuhan mau saya perbuat? Bagaimana saya bisa menghormati dan mempermuliakan namaMu di atas dunia?" Sekeliling kita banyak jiwa yang binasa, akan tetapi berapa besarkah tanggungan yang dipikul oleh orang-orang muda untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus?

Bersusah Karena Orang-orang Lain

Orang-orang yang mengunjungi sekolah bisa mengadakan pengaruh yang baik untuk Juruselamat; tetapi siapa menyebut nama Kristus? Dan siapa yang sedang mengajak dengan lemah-lembut dan sungguh hati, teman-temannya supaya meninggalkan jalan-jalan dosa serta memilih jalan kesucian?

Inilah jalan, yang harus dijalani oleh orang-orang muda yang percaya, tetapi mereka tidak membuatnya; mereka lebih suka bergaul dengan orang-orang berdosa dalam permainan sport dan kesukaan lainnya. Orang-orang muda mempunyai lapangan yang lebih berguna dan luas, tetapi mereka tidak bisa melihat itu. Aduh, kalau kiranya mereka menggunakan segala kuasa pikirannya mencahari jalan untuk mendekati orang-orang berdosa yang mau binasa, supaya mereka bisa memberitahukan jalan kesucian kepada mereka itu dan dengan permintaan doa dan permohonan dapat menarik satu jiwa bagi Kristus.

Betapa mulia usaha ini! Satu jiwa untuk memuji Tuhan selama-lamanya! Satu jiwa untuk bersuka-suka dalam keselamatan dan kehidupan kekal! Satu permata dalam makotanya, yang akan bercahaya sebagai bintang dari kekal sampai kekal! Tetapi lebih dari satu jiwa bisa dikembalikan daripada kesesatan datang kepada kebenaran, dari dosa datang kepada kesucian. Tuhan sudah berkata dengan perantaraan nabi: "Mereka yang membenarkan banyak orang, itupun akan seperti segala bintang kekal selama-lamanya." Maka segala orang, yang bekerja bersama-sama dengan Yesus dan malaikat-malaikat dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa yang mau binasa, akan mendapat upah besar dalam kerajaan surga.

Saya lihat, bahwa banyak jiwa yang bisa diselamatkan, jikalau orang-orang muda berada di tempat di mana mereka patut ada, dengan menyerahkan tubuh dan jiwanya kepada Allah dan kepada kebenaran. Tetapi umumnya mereka memegang satu jawatan, di mana usaha tetap mesti dicurahkan atasnya, dan kalau tidak mereka sendiri akan menjadi orang dunia. Mereka menjadi pangkal segala kecemasan dan kesusahan hati. Banyak air mata dicucurkan karena mereka itu dan seakan bergumul dengan kematian ibu bapanya menaikkan permintaan doa buat mereka. Tetapi walaupun begitu mereka maju terus dengan tidak mempedulikan kesengsaraan yang mereka sudah terbitkan oleh perbuatannya.

Mereka menanam duri dalam hati orang yang mau mati untuk menyelamatkan mereka, serta mau jadikan mereka itu seperti yang dikehendaki oleh Tuhan Allah sebagaimana layaknya mereka, dengan pertolongan darah Yesus Kristus.

Satu Pekerjaan Yang Harus Dibuat

Hai pemuda dan pemudi, saya sudah lihat, bahwa Tuhan Allah mempunyai satu pekerjaan bagimu supaya kau lakukan. Angkatlah palangmu dan turutlah Yesus, kalau tidak engkau tidak akan layak bagiNya. Bagaimana engkau bisa berkata tentang kehendak Allah, jikalau engkau malas dan kurang peduli? Bagaimana engkau bisa berharap akan diselamatkan, jikalau engkau tidak berbuat kehendak Allah sebagai hamba-hamba yang setiawan? Orang-orang yang mewarisi kehidupan kekal, semuanya harus sudah berbuat kebaikan. Raja kemuliaan akan mengangkat mereka itu ke sebelah tangan kananNya serta berkata kepada mereka itu: "Sabaslah, hai hamba-hamba yang baik dan setiawan." Bagaimanakah engkau bisa katakan berapa jiwa engkau bisa selamatkan daripada kebinasaan, jikalau engkau mencahari kesukaanmu sendiri ganti berusaha mencahari pengertian tentang pekerjaan apa yang engkau bisa kerjakan dalam kebun anggur Tuhanmu? Berapa banyak sudah jiwa-jiwa dalam perkumpulan-perkumpulan dan pembicaraan serta musik itu sudah menjadi satu jalan keselamatan? Jikalau engkau tidak bisa menunjuk satu jiwa yang sudah selamat dengan jalan demikian, berbaliklah dan turutlah satu jalan kehidupan yang baharu. Mulailah berdoa untuk jiwa-jiwa, datanglah hampir kepada Kristus, lebih dekat pada lambungNya yang luka itu. Biarlah satu roh yang lemah lembut dan tenang menghiasi kehidupanmu, dan biarlah doamu yang sungguh-sungguh dan dengan rendah hati itu naik kepadaNya akan memohon akal budi, supaya engkau bisa mendapat kemajuan bukan saja dalam hal menyelamatkan jiwamu sendiri melainkan juga dalam hal menyelamatkan jiwa orang-orang lain.

Berdoalah lebih banyak daripada engkau menyanyi. Apakah engkau bukan lebih perlu berdoa daripada menyanyi? Hai orang-orang muda laki-laki dan perempuan, Tuhan panggil engkau supaya bekerja, bekerjalah bagi Dia. Adakanlah satu perubahan yang besar dalam cara kehidupanmu. Engkau bisa melakukan satu pekerjaan, yang tidak bisa dibuat oleh mereka yang melayani dengan perkataan dan pengajaran. Engkau bisa mendekati segolongan orang, yang tidak bisa dipengaruhi oleh pendeta. —*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 511-513.

Mulai di Mana?

Biarlah mereka itu yang ingin bekerja untuk Tuhan, mulai bekerja di rumahnya, dalam rumah tangganya sendiri, di antara tetangga-tetangganya sendiri, di antara sahabat-sahabatnya sendiri. Di situ mereka akan dapat satu ladang pekerjaan pekabaran Injil yang bagus. Pekerjaan pekabaran Injil di sekitar rumahnya adalah satu batu ujian, yang menyatakan kesanggupannya atau kekurang sanggupannya buat bekerja dalam ladang yang lebih luas.—*Testimonies for the Church,* Jilid 6, hal. 428.

Jalan Yang Paling Baik

Dalam pekerjaan kita, maka usaha sendiri-sendiri itu memberi lebih banyak faedah daripada yang bisa kita pikirkan. Banyak jiwa yang sedang hilang oleh sebab kekurangan cara bekerja yang seperti ini. Satu jiwa mempunyai harga yang tidak ternilai; bukit Golgota menyaksikan hal ini. Satu jiwa yang sudah ditarik bagi Yesus akan menjadi satu perkakas buat menarik jiwa-jiwa yang lain, jadi buah-buah berkat dan keselamatan makin bertambah banyak.—*Gospel Workers,* hal. 184.

PASAL 63

BEKERJA DALAM JENIS-JENIS CABANG PEKERJAAN

Tuhan memanggil pendeta-pendeta, guru-guru Injil dan penjual-penjual buku. Biarlah orang-orang muda kita, lelaki dan perempuan, pergi bekerja sebagai penjual-penjual buku, pekabar-pekabar Injil, dan guru Injil, bersama-sama dengan pekerja yang sudah berpengalaman, yang bisa menunjukkan kepada mereka itu bagaimana mereka bisa bekerja dengan maju. Biarlah penjual-penjual buku itu membawa buku-buku kita dari satu rumah ke rumah yang lain. Jikalau mereka dapat kesempatan yang baik, biarlah diucapkannya tentang kebenaran sekarang kepada orang-orang, yang mereka ketemui, dan biarlah mereka menyanyi dan berdoa dengan mereka itu. Jikalau dalam pekerjaan kita bagi Tuhan kita menurut cara-cara bekerja yang betul dengan sekuat kuasa kita, maka kita akan mengumpulkan banyak jiwa-jiwa sebagai hasilnya.

Dalam pekerjaan Tuhan ada tempat bagi segala orang yang dipenuhi dengan roh penyerahan. Tuhan memanggil laki-laki dan perempuan, yang mau menyangkal dirinya demi keselamatan orang lain, dan yang sedia menyerahkan segala kepunyaan dan keadaannya untuk pekerjaan Tuhan. Perlu orang-orang yang bilamana bertemu dengan kesusahan, akan tinggal maju ke muka serta berkata: "Kami tidak akan dipadamkan dan dipatahkan." Perlu orang-orang yang mau memperkuat dan membangun pekerjaan, yang orang lainpun sedang berusaha mengerjakannya. —*Review and Herald,* 28 April 1904.

Mendapat Kepahaman

Dalam pekerjaan ini, sama seperti dalam sesuatu pekerjaan lain, kita bisa mendapat kepintaran dalam pekerjaan itu sendiri. Dengan adanya latihan dalam segala kewajiban kehidupan kita setiap hari dan dalam hal melayani orang-orang susah dan sakit, kita bisa mendapat kesanggupan. —*Education,* hal. 268.

PASAL 64

LAYANAN YANG SUNGGUH

Orang-orang yang bekerja seberapa mereka bisa dalam usaha berbuat kebaikan kepada orang-orang lain, dengan menunjukkan perhatiannya dengan perbuatan kepada mereka itu, bukan saja meringankan kesusahan kehidupan manusia dengan menolong memikul tanggungan mereka, melainkan pada waktu itu juga mereka menambahkan kesehatan tubuh dan jiwanya sendiri. Berbuat kebajikan adalah satu pekerjaan yang menguntungkan bagi si pemberi, demikianpun si penerima. Jikalau engkau sampai lupa akan dirimu oleh sebab engkau mementingkan diri orang lain, maka engkau mendapat kemenangan atas kelemahan-kelemahan mu sendiri. Kepuasan hati yang engkau akan rasa dalam berbuat kebaikan akan menolong banyak padamu dalam mendapatkan kembali keadaan angan-angan hati yang sehat.

Kesenangan dalam berbuat kebaikan menyegarkan pikiran serta menghidupkan segenap tubuh. Sementara muka orang-orang yang murah hati bercahaya-cahaya dengan kesukaan dan air mukanya menyatakan ketinggian semangat batinnya, dan muka orang-orang tamaha dan kikir kelihatan tawar hati, putus harap dan suram. Cacat-cacat batinnya kelihatan pada air mukanya. Perasaan tamaha dan cinta akan diri sendiri memperlihatkan gambarnya pada keadaan lahir manusia.

Orang itu, yang terajak oleh kesukaan yang benar akan berbuat kebajikan, adalah seorang yang mempunyai bahagian dalam tabiat ilahi, yang sudah terlepas dari kebinasaan yang ada dalam dunia ini oleh nafsu daging. Sebaliknya orang-orang tamaha dan loba itu sudah memelihara kekikirannya sehingga sudah dikeringkannya iba hati mereka terhadap sesamanya manusia dan mukanya lebih menyatakan gambar iblis daripada muka seorang yang telah dibersihkan dan disucikan. —*Testimonies for the Church,* Jilid 2, hal. 534.

PASAL 65

UPAH KERAJINAN

Biarlah orang-orang muda ingat, bahwa orang-orang pemalas kehilangan pengalaman yang tak ternilai harganya, yang bisa didapat dengan menggenapkan kewajiban kehidupan tiap-tiap hari dengan setiawan. Orang-orang yang malas dan sengaja tidak mau tahu, menaruh pada jalannya perkara-perkara yang selalu merintangi kehidupannya. Ia menolak peradaban, yang menjadi buah-buah usaha pekerjaan yang jujur. Oleh kelalaiannya memberikan bantuan untuk kepentingan sesama manusia, ia merampok Tuhan Allah. Jalan kehidupannya berlainan sekali dengan maksud kehidupan yang Tuhan sudah rencanakan bagi dia; karena dengan menghinakan pekerjaan yang berguna berarti menguatkan keinginan-keinginan yang rendah serta membinasakan segala kuasa tubuh yang paling berguna.

Bukan sedikit bahkan beribu-ribu orang, yang hidup hanya untuk menghabiskan segala karunia yang dicurahkan oleh Tuhan Allah kepada mereka itu dalam kemurahan pengasihanNya. Mereka lupa membawa persembahan syukur kepada Tuhan atas segala harta benda yang Tuhan sudah percayakan kepadanya dengan memberikan hasil-hasil bumi pada mereka itu. Dilupakannya bahwa Tuhan ingin supaya mereka itu, dengan menjalankan dengan akal budi talenta yang Tuhan sudah pinjamkan kepadanya, boleh menjadi orang yang menghasilkan maupun yang membelanjakan. Jikalau mereka insaf akan pekerjaan yang Tuhan ingin mereka buat sebagai penolong-penolongNya, lalu tidaklah akan dirasanya hal menolak segala kewajiban dan dilayani selalu menjadi satu keuntungan.

Berkat Pekerjaan

Kesukaan yang benar hanya terdapat kalau orang baik dan berbuat baik. Kesukaan yang paling suci dan paling tinggi datang ke atas orang-orang yang memenuhi segala kewajiban yang ditanggungkan ke atas mereka itu dengan setiawan. Tiada satu macam pekerjaan jujur yang rendah. Kemalasan yang hina itulah yang membikin orang-orang memandang rendah kewajiban kehidupan sehari-hari. Penolakan untuk memenuhi segala kewajiban ini menerbitkan kekurangan akal dan semangat, yang satu kali akan dirasa kepahitannya dalam kehidupan seorang pemalas. Satu kali kekurangannya akan dinyatakan dengan

nyata-nyata. Dalam catatan hidupnya akan tertulis perkataan: Seorang yang boros, bukan seorang yang menghasilkan.

Dari segala jawatan kehidupan, biasanya ditarik pelajaran-pelajaran rohani yang berguna. Orang-orang yang mengusahakan tanah sementara bekerja bisa mempelajari arti perkataan yang berbunyi: "Adapun bendang Allah, yaitulah kamu." Biji-biji kebenaran harus disebarkan di dalam hati manusia, supaya kehidupan itu mengeluarkan buah-buah Roh Suci yang indah. Meterai Allah dalam pikiran manusia harus memberi satu rupa yang mulia kepadanya. Segala kuasa tubuh dan pikiran yang masih kasar, harus dilatih untuk pekerjaan Tuhan. . . .

Kepada semua orang Yesus sudah memberikan satu pekerjaan untuk melayani. Ialah Raja Kemuliaan, tetapi meskipun demikian Ia sudah berkata: "Anak manusia sudah datang, bukan supaya dilayani, melainkan hendak melayani." Ialah Yang Maha Mulia di surga, tetapi walaupun begitu dengan suka hatiNya sendiri Ia sudah datang ke atas dunia ini untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditanggungkan oleh BapaNya ke atas Dia. Ia sudah berusaha memulai pekerjaan itu. Supaya bisa memberi teladan kerajinan kepada kita, Ia sudah bekerja dengan tangan-Nya dalam bengkel tukang kayu. Mulai dari masa kecilNya, Ia sudah mengambil bahagian dalam menolong memeliharakan rumah tangga. Ia yakin bahwa Ia juga satu anggota dari sekutu rumah tangga itu, serta dengan suka hati Ia membantu memikul segala tanggunganNya.

Menolong Dalam Rumah Tangga

Anak-anak dan orang-orang muda harus bersuka hati menolong untuk meringankan kesusahan-kesusahan ibu bapa, serta menunjukkan perhatian yang tidak mementingkan kepentingan diri sendiri dalam rumah tangga. Sementara mereka itu memikul segala tanggungan yang menjadi bahagiannya, mereka mendapat satu latihan yang memahirkan mereka buat jawatan-jawatan kepercayaan yang berguna. Tiap-tiap tahun mereka harus mendapat kemajuan yang teguh, serta dengan perlahan-lahan tetapi dengan pasti mereka menyebelahkan sifat kurang pengalaman dari keadaan orang muda laki-laki atau perempuan serta menggantikannya dengan sifat yang berpengalaman dari seorang laki-laki atau perempuan yang sudah akil balig. Dengan memenuhi segala kewajiban rumah tangga yang sederhana, maka orang-orang muda laki-laki dan perempuan meletakkan alasan bagi kemuliaan pikiran, batin dan kerohanian.

Anyaman Nasib

Ingatlah, hai orang-orang muda yang kekasih, bahwa tiap-tiap hari, tiap jam, tiap detik engkau sedang menganyam jala nasib kehidupanmu sendiri. Tiap-tiap kali torak benang itu ditarik, lalu dalam tenunan itu

sudah teranyam lagi seutas benang, yang membikin buruk atau memperindah kain tenunan itu. Jikalau engkau kurang peduli dan malas, artinya engkau mencemarkan kehidupan, yang sebenarnya menurut maksud Tuhan Allah harus menjadi gilang-gemilang dan mulia. Jikalau engkau lebih suka menurut kesukaan hatimu sendiri, maka kebiasaan-kebiasaan yang bukan seperti Kristus akan mengikat engkau dengan tali besi waja. Dan jikalau engkau meninggalkan Tuhan Yesus, maka teladanmu akan diturut oleh banyak orang, yang oleh sebab kelakuanmu yang tidak pantas akan tidak pernah merasai kemuliaan surga. Tetapi jikalau engkau berusaha dengan berani hendak mengalahkan sifat tamahamu; dan tiada membiarkan satu kesempatan lalu untuk menolong orang-orang yang ada di sekelilingmu, maka terang teladanmu akan memimpin orang-orang kepada salib.—*The Youth's Instructor,* 5 Desember 1901.

PASAL 66

KEMULIAAN USAHA BEKERJA

Adalah maksud Tuhan Allah hendak meringankannya dengan bekerja susah payah, kejahatan yang telah dibawa ke dalam dunia ini oleh pelanggaran manusia. Dengan bekerja keras segala pencobaan setan bisa dibikin tidak berkuasa, dan ombak kejahatan ditahankan. Dan meskipun selalu diikuti oleh kesusahan, kelelahan, dan kesakitan, tetapi bekerja keras masih menjadi satu pancaran kesukaan dan pertumbuhan, serta satu perisai terhadap pencobaan. Latihannya itu menghentikan penurutan keinginan hati, serta menambahkan kerajinan, kesucian, dan keteguhan. Dengan demikian ia menjadi sebahagian daripada maksud Tuhan untuk mengembalikan kita daripada kejatuhan dosa.

Kerja Tubuh Lawan Permainan Olah Raga

Pada umumnya orang merasa, bahwa kerja tubuh itu merendahkan derajat, tetapi orang juga boleh berlelah sekeras-kerasnya dalam permainan cricket, kasti dan pertandingan boksen dengan tiada dipandang orang sebagai suatu hal yang merendahkan. Setan amat bersuka, jikalau ia melihat manusia memakai kekuatan tubuh dan pikirannya dalam perkara-perkara yang tiada memberi pendidikan, yang tiada berguna, yang tiada menolong mereka itu akan menjadi satu berkat bagi orang-orang yang perlu pertolongan mereka. Sementara orang-orang muda menjadi cakap dalam berbagai macam permainan sport, yang tiada memberi faedah yang sungguh kepada mereka atau kepada orang-orang lain, maka setan bermain sport kehidupan dengan jiwa mereka itu, serta mengambil segala talenta yang Tuhan telah berikan kepada mereka dan menggantikannya dengan sifat-sifat kejahatannya sendiri. Setan selalu berusaha memimpin orang-orang supaya jangan mengenal Tuhan Allah. Ia berusaha memenuhi dan menghisap segenap pikiran manusia, sehingga Tuhan Allah tidak mendapat tempat lagi di dalamnya. Ia tidak mau manusia mendapat pengetahuan tentang Khaliknya dan ia amat bersuka sekali jikalau ia dapat menjalankan satu permainan sport atau pertunjukan tonil (bioskop), yang akan mengacaukan pikiran dan perasaan orang muda demikian rupa, sehingga mereka lupa akan Tuhan Allah dan surga.

Satu daripada perisai-perisai yang teguh terhadap kejahatan yaitulah pekerjaan tangan yang berguna, sedang kemalasan adalah satu daripada kutuk yang terbesar, karena dosa, kejahatan dan kemelaratan selalu mengikuti dia. Orang yang selalu rajin bekerja dan selalu bersuka cita

dalam pekerjaannya tiap-tiap hari, adalah anggota masyarakat yang berguna. Dengan adanya kesetiaan dalam berbagai jenis kewajiban yang terletak pada jalan kehidupannya, mereka membikin kehidupannya menjadi berkat bagi mereka sendiri dan bagi orang-orang lain. Dengan bekerja rajin mereka terpelihara daripada banyak jerat setan, yang "masih mendapat beberapa kejahatan untuk dikeluarkan oleh tangan-tangan yang malas."

Satu kolam yang diam airnya segera akan berbau busuk; tetapi satu anak sungai yang mengalir menyebarkan kesehatan dan kesukaan ke seluruh negeri. Yang pertama mengumpamakan orang pemalas dan yang lain mengumpamakan orang yang rajin. . . .

Teladan Yesus

Kehidupan dunia yang penuh dengan kerja berat yang sudah ditentukan bagi penduduk dunia ini boleh jadi berat dan memenatkan, tetapi yaitu sudah dipermuliakan oleh bekas telapak kaki Penebus manusia, sehingga siapa yang berjalan pada jalan yang telah disucikan itu, selamatlah ia. Dengan nasihat dan teladan, Yesus telah mempermuliakan pekerjaan tangan yang berguna. Mulai dari waktu Ia kecil selalu hidupNya dipenuhi dengan pekerjaan yang berat-berat. Bahagian yang terbesar dalam kehidupanNya di atas dunia ini sudah dipakai buat bekerja dengan sabar dalam bengkel tukang kayu di Nazaret. Dengan berpakaian sebagai orang upahan, Tuhan kehidupan itu sudah berjalan pada lorong kota tempat tinggalNya yang kecil pada waktu pergi dan pulang dari pekerjaanNya yang sederhana itu; dan malaikat-malaikat yang berkhidmat menyertai Dia sementara Ia berjalan bersama-sama orang tani dan orang upahan dengan tiada dikenal dan tiada dihormati. . . . Bekerja dengan akal budi adalah satu obat yang menyehatkan bagi bangsa manusia. Ia membuat orang-orang yang lemah menjadi kuat, orang-orang miskin menjadi kaya, dan orang yang bersusah menjadi bersuka-suka. Setan selalu mengintai, sedia untuk membinasakan orang-orang yang karena kemalasannya memberi kesempatan kepada setan akan mendekati dia dengan menyamarkan diri dengan cara yang sangat menarik hati. Tidak pernah ia mendapat lebih banyak kemenangan daripada apabila ia datang kepada orang-orang pada waktu di mana mereka tidak berbuat apa-apa.

Pelajaran Kerajinan Yang Memuaskan Hati

Salah satu akibat yang jahat yang timbul dari kekayaan dan yang terbesar pula ialah adanya anggapan menyatakan, bahwa bekerja dengan tangan sangat merendahkan derajat. Nabi Yehezkiel sudah berkata: "Bahwasanya inilah salah Sodom adikmu itu: jumawa dan kekenyangan makan dan alpa; selamat sentosa menjadi bahagiannya dan bahagian anak-anaknya pun, tetapi tidak dikuatkannya tangan orang papa dan miskin." Yehezkiel 16:49. Di sini dilukiskan di hadapan kita segala buah-buah yang hebat dari kemalasan, yang melemahkan pikiran, yang merendahkan jiwa, dan memutarbalikkan pengertian, serta menjadikan satu kutuk terhadap perkara yang sebenarnya diberikan sebagai berkat. Ada laki-laki dan perempuan yang bekerja yang melihat satu perkara yang besar dan baik dalam kehidupan, dan yang mau memikul segala tanggungannya dengan percaya dan penuh pengharapan.

Pelajaran yang perlu tentang kerajinan yang memuaskan hati dalam segala kewajiban kehidupan masih harus dipelajari lagi oleh kebanyakan pengikut-pengikut Kristus. Bekerja buat Tuhan Allah dalam keadaan sebagai tukang perawat mesin dalam pabrik, sebagai saudagar, sebagai hakim, dan sebagai orang tani, dengan membawa alasan-alasan agama Kristen dalam pekerjaan biasa dalam kehidupan sehari-hari, menuntut lebih banyak kemurahan dan latihan tabiat yang lebih keras daripada bekerja sebagai seorang pekabar Injil yang terkenal dalam ladang yang terbuka. Membawa agama dalam tempat pekerjaan dan ke dalam kantor perusahaan, menyucikan segala perkara yang kecil-kecil dalam kehidupan sehari-hari, serta mengatur tiap-tiap perbuatan sesuai dengan ukuran dalam perkataan Allah, menuntut satu urat syaraf rohani yang kuat. Tetapi inilah yang diminta oleh Tuhan Allah.

Rasul Paul melihat kemalasan itu sebagai satu dosa. Ia sudah mempelajari pekerjaan membuat kemah baik dalam cabangnya yang tinggi maupun yang rendah, dan sepanjang waktu ia membawa kabar Injil, sering ia mengerjakan pekerjaan tersebut untuk menyediakan keperluannya setiap hari dan orang-orang lain juga. Paulus memandang waktu yang digunakan dengan demikian tidaklah disia-siakan. Sementara ia bekerja, rasul itu mendapat kesempatan bergaul dengan segolongan orang-orang, yang tidak bisa didekati dengan jalan lain. Ia menunjukkan kepada teman sekerjanya, bahwa kemahiran dalam sesuatu pekerjaan kerajinan tangan adalah satu karunia Allah. Diajarkannya bahwa dalam pekerjaan tiap-tiap hari juga kita harus memuliakan Tuhan Allah. Tangan nya yang sudah mengeras oleh sebab bekerja keras tiada mengurangkan sedikitpun daripada kuasa seruannya yang memilukan hati sebagai seorang pendeta Kristen.

Allah menentukan supaya semua orang harus bekerja. Hewan yang bekerja keras memenuhi maksud kelahirannya lebih baik daripada seorang pemalas. Tuhan Allah bekerja terus dengan tiada berhenti. Malaikat-malaikat juga selalu bekerja; mereka itulah hamba Tuhan Allah untuk melayani anak-anak manusia. Barang siapa yang berharap akan masuk ke dalam surga, di mana mereka tidak bekerja apa-apa akan terkecewa; karena peraturan surga tiada memberi tempat buat kesenangan orang pemalas. Tetapi bagi orang-orang yang penat dan memikul tang-

gungan yang berat-berat dijanjikan perhentian. Hamba-hamba yang setiawanlah, yang akan disambut dari pekerjaannya kepada kesukaan Tuhannya. Dia akan menanggalkan alat persenjataannya dengan bersurak kesukaan, serta melupakan keributan peperangan dalam perhentian yang mulia, yang disediakan bagi orang-orang yang sudah menang oleh palang Kristus.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 274-280.

PASAL 67

MENABUR BIJI-BIJIAN DI TEPI SEGALA AIR

Tuhan berseru kepada umatNya supaya mengajarkan jenis-jenis pekerjaan pekabaran Injil, serta menabur biji-bijian di tepi segala air. Kita melakukan hanya sebagian kecil dari pekerjaan yang Ia ingin kita lakukan di antara tetangga-tetangga dan sahabat kenalan kita. Dengan berlaku manis budi kepada orang-orang miskin, kepada orang-orang sakit, dan kepada orang-orang yang berduka cita, kita bisa mendapat pengaruh atas mereka itu sehingga kebenaran Allah bisa masuk ke dalam hatinya. Janganlah kita pernah membiarkan kesempatan-kesempatan yang demikian untuk menolong orang lain lalu dengan tidak digunakan. Itulah pekerjaan pekabaran Injil yang termulia yang kita bisa buat. Pekerjaan menerangkan kebenaran dengan kecintaan dan pengasihan dari satu rumah ke rumah yang lain setuju dengan pengajaran Yesus kepada murid-muridNya, waktu Ia menyuruh mereka itu pergi mengerjakan pekerjaan mengabarkan Injil pada pertama kali.

Karunia Menyanyi

Orang-orang yang ada karunia untuk menyanyi perlu sekali. Nyanyian adalah satu jalan yang paling berpengaruh untuk memasukkan kebenaran rohani ke dalam hati. Sudah sering terjadi, bahwa perkataan-perkataan dari satu nyanyian kudus telah membuka pancaran pertobatan dan kepercayaan. Segala anggota sidang, tua dan muda, harus diajar pergi mengabarkan kabar yang paling akhir ini kepada dunia. Jikalau mereka pergi dengan rendah hati, maka malaikat-malaikat Tuhan akan pergi beserta dengan mereka itu, serta mengajar mereka itu bagaimana mengangkat suaranya dalam permintaan doa, dan bagaimana membuka suaranya akan menyanyi, dan bagaimana mengabarkan pekabaran Injil buat zaman sekarang.

Hai orang-orang muda, laki-laki dan perempuan, terimalah pekerjaan ke mana Tuhan telah panggil engkau. Yesus akan ajarkan padamu bagaimana memakai segala kepahamanmu dengan berhasil. Sementara engkau terima pengaruh Roh Suci yang menghidupkan itu serta berusaha mengajar orang-orang lain, maka pikiranmu akan disegarkan, dan engkau akan menjadi cakap mengatakan perkataan-perkataan yang baru dan ajaib indahnya bagi pendengar-pendengarmu. . . .

Mengabarkan Injil Bersama-sama Dengan Pekerjaan Obat-obatan

Pekerjaan mengabar Injil bersama-sama dengan pekerjaan obat-obatan memberi kesempatan buat bekerja. Gelojoh dalam perkara makanan dan tidak tahu tentang undang-undang alam telah menerbitkan banyak di antara penyakit yang ada, dan dengan begitu sudah merampas dari Tuhan Allah kemuliaan yang patut dipersembahkan kepadaNya. Oleh sebab kegagalan dalam hal penyangkalan diri, maka banyak daripada umat Allah tidak bisa mencapai derajat kerohanian yang tinggi yang Ia telah maksudkan bagi mereka itu. Ajarkanlah kepada orang-orang, bahwa lebih baik mengetahui bagaimana mereka bisa tinggal sehat daripada mengetahui bagaimana menyembuhkan penyakit. Kita harus menjadi pendidik-pendidik yang berakal budi, yang memberi amaran kepada segala orang tentang soal menurut nafsu sendiri. Sementara kita melihat segala kesengsaraan, kekurangan, dan kesakitan, yang sudah datang ke atas dunia ini oleh sebab kebodohan manusia, maka bagaimana kita bisa berdiam diri dengan tidak membuat kewajiban kita yang memberikan penerangan pada orang-orang bodoh, dan pertolongan kepada orang yang sengsara?

Oleh sebab segala jalan yang menuju kepada jiwa itu sudah tertutup oleh perasaan syak yang bengis itu, maka banyak orang tidak mengetahui azas-azas hidup yang sehat. Kita bisa melakukan satu pekerjaan yang baik dengan memberi pelajaran kepada orang lain tentang bagaimana menyediakan makanan-makanan yang menyehatkan. Cabang pekerjaan ini sama perlunya dengan sesuatu pekerjaan lain yang dapat dikerjakan. Lebih banyak sekolah masak-masakan harud didirikan, dan beberapa orang harus bekerja dari satu rumah ke rumah yang lain serta memberi pelajaran bagaimana menyediakan makanan yang menyehatkan. Sesungguhnya banyak orang yang akan diselamatkan daripada kerusakan tubuh, pikiran dan tabiat oleh pengaruh pembaharuan kesehatan.—*Review and Herald,* 6 Juni 1912.

PASAL 68

BANYAK CABANG-CABANG PEKERJAAN

Sidang diatur supaya bekerja, jadi di dalam satu kehidupan untuk bekerja bagi Kristus, perhubungan dengan sidang adalah satu daripada langkah-langkah yang pertama. Kesetiaan kepada Kristus menuntut kesetiaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban sidang. Inilah satu bagian yang penting dalam pendidikan seseorang, dan di dalam satu sidang yang telah dipenuhi oleh kehidupan Tuhan Yesus hal itu akan memimpin terus terhadap usaha bagi dunia luar.

Banyak cabang-cabang pekerjaan di mana orang-orang muda bisa mendapat kesempatan dengan adanya usaha untuk menolong.—*Education* hal. 268, 269.

Masing-masing Mempunyai Tempatnya

Masing-masing mempunyai tempatnya dalam maksud Allah yang kekal. Masing-masing harus bekerja bersama-sama dengan Kristus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tempat yang sudah disediakan bagi kita di dalam surga tidak lebih tentu daripada tempat istimewa yang telah ditentukan di atas dunia, di mana kita harus bekerja bagi Tuhan Allah. —*Christ's Object Lessons,* hal. 326, 327.

Pekerjaan Sekolah Sabat

Tuhan memanggil orang-orang muda laki-laki dan perempuan supaya menyerahkan dirinya seumur hidup supaya bekerja sungguh-sungguh dalam pekerjaan Sekolah Sabat. . . . Tuhan mau mempunyai guru-guru dalam pekerjaan Sekolah Sabat, yang bisa bekerja dengan sungguh-sungguh hati dalam pekerjaanNya, yang akan menambahkan talentanya dengan usahanya, dan yang akan memperbaiki dan memajukan perkara-perkara yang mereka sudah peroleh.—*Testimonies on Sabath School Work,* hal. 53.

Mengajar Injil

Maksud tentang memberikan pelajaran Kitab Suci adalah satu maksud yang datang dari surga, serta membuka jalan kepada beratus-ratus orang muda laki-laki dan perempuan masuk ke dalam ladang untuk mengerjakan satu pekerjaan yang penting, yang tidak bisa dikerjakan dengan jalan lain.

Kitab Suci sudah terbuka dari rantai yang mengikatnya. Kitab Suci itu sudah bisa dibawa ke rumah tiap-tiap orang, dan kebenarannya bisa dihadapkan kepada tiap angan-angan hati manusia. Banyak orang, yang seperti orang-orang Berea yang berhati mulia, mau memeriksa Kitab Suci tiap-tiap hari bagi dirinya, bilamana kebenaran itu dihadapkan kepadanya, akan melihat apakah perkara-perkara ini sungguh benar adanya.

Kristus sudah berkata: "Bahwa kamu menyelidik akan Alkitab, karena pada sangkamu boleh mendapat hidup yang kekal dari dalamnya, maka Kitab itu juga memberi kesaksian akan Daku." Yahya 5:39. Yesus, Penebus dunia ini, meminta kepada manusia, supaya mereka bukan saja membaca, melainkan "menyelidik akan Alkitab" juga. Ini satu pekerjaan yang besar dan penting, dan hal itu sudah ditanggungkan ke atas kita. Dan dengan berbuat ini, kita akan mendapat untung yang besar; karena penurutan pada perintah Kristus tidak akan berjalan dengan tiada upahnya. Dia akan makotai dengan tanda-tanda karunia yang istimewa perbuatan kesetiaan ini dalam penurutan terang yang sudah dinyatakan dalam SabdaNya.—*Testimonies on Sabbath School Work,* hal. 29, 30.

Menjual Buku

Tuhan Allah memanggil orang-orang muda supaya bekerja sebagai penjual-penjual buku dan pembawa-pembawa kabar Injil, untuk bekerja dari satu rumah ke rumah yang lain dalam negeri-negeri yang belum pernah mendengar tentang kebenaran. Ia berkata kepada orang-orang muda kita: "Bahwa bukan kamu milikmu sendiri; karena telah kamu ditebus dengan besar harganya, sebab itu hendaklah kamu memuliakan Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu, yaitu milik Allah adanya." Orang-orang yang mau pergi bekerja di bawah pimpinan Tuhan Allah akan diberkati dengan ajaib. —*Testimonies for the Church,* Jilid 8, hal. 229.

Satu daripada jalan yang terbaik dengan mana orang-orang muda bisa mendapat kepahaman dalam pekerjaan mengajar Injil, yaitu oleh masuk dalam pekerjaan menjual buku. Biarlah mereka itu mengunjungi dusun-dusun dan kota-kota untuk menjual buku-buku yang berisi kebenaran buat zaman sekarang. Dalam pekerjaan ini mereka akan mendapat kesempatan akan berkata-kata tentang perkataan-perkataan kehidupan, maka bibit kebenaran yang mereka taburkan itu akan bertumbuh, dan kemudian mengeluarkan buah-buah. Dengan pergi mengunjungi orang-orang dan menerangkan buku-buku kita kepadanya, mereka akan mendapat satu pengalaman yang tidak bisa didapatnya dengan mengajar Injil....

Segala orang yang ingin mendapat kesempatan hendak mengerjakan pekerjaan yang benar dan yang mau menyerahkan tubuh dan jiwanya sungguh-sungguh kepada Tuhan Allah, akan mendapat kesempatan dalam pekerjaan menjual buku untuk berkata-kata tentang banyak perkara, yang berhubung dengan kehidupan kekal di akhirat. —*Gospel Workers,* hal. 96.

Hal Mengajar

Talenta yang paling baik yang bisa didapat sangat perlu untuk mendidik dan membentuk watak orang-orang muda, dan untuk memajukan jenis-jenis pekerjaan yang perlu dibuat oleh guru dalam sekolah-sekolah gereja kita. . . .

Guru-guru sangat diperlukan, terutama buat anak-anak, yang tenang dan manis budi, dan menyatakan roh kesabaran dan kecintaan terhadap anak-anak, yang sangat perlu akan tabiat ini. . . .

Sekolah-sekolah gereja kita memerlukan guru-guru yang mempunyai tabiat dan kelakuan yang tinggi derajatnya, yang bisa dipercaya, yang sehat percayanya, yang berakal dan sabar; yang selalu berjalan dengan Tuhan Allah, dan yang menjauhkan dirinya dari segala perkara yang nampak jahat.—*Testimonies for the Church,* Jilid 6, hal. 200, 201.

Perusahaan

Tuhan ingin mempunyai orang-orang yang bijaksana dalam pekerjaan-Nya, yaitu orang-orang yang ahli dalam berbagai cabang pekerjaan. Perlu sekali saudara-saudara yang melakukan segala azas-azas kebenaran di dalam segala jual-belinya. Dan segala talentanya harus disempurnakan dengan pelajaran dan pendidikan yang paling saksama. Jikalau ada orang-orang dalam suatu cabang pekerjaan, yang perlu menggunakan segala kesempatannya untuk menjadi bijaksana dan pintar, maka itulah orang-orang yang memakai segala kepahamannya dalam membangunkan kerajaan Allah di dalam dunia kita. Dari Daniel kita belajar, bahwa di dalam segala perbuatan jawatannya waktu diselidik dengan seteliti-telitinya tiada terdapat suatu salah atau cacat pun. Ia menjadi satu contoh tentang apa yang boleh dilakukan tiap-tiap pedagang. Hikayatnya menunjukkan apa yang bisa dicapai oleh seseorang yang menyerahkan kuasa pikiran, segenap tubuhnya dan kehidupannya, ke dalam pekerjaan Tuhan Allah. —*Christ's Object Lessons,* hal. 350, 351.

Pekerjaan Obat-obatan

Tidak ada satu ladang pekerjaan pekabaran Injil yang lebih penting daripada pekerjaan seorang dokter yang setiawan dan takut akan Allah. Tidak ada satu ladang di mana seorang bisa melakukan kebajikan yang lebih besar, atau mendapat lebih banyak permata untuk bercahaya di atas makota kesukaannya. Ia bisa membawa kemurahan Kristus,

sebagai satu minyak bau-bauan yang harum baunya, ke dalam kamar orang sakit yang ia kunjungi; ia bisa membawa obat penawar yang benar kepada jiwa yang berpenyakit dosa. Ia bisa menunjukkan kepada orang-orang sakit dan yang sudah hampir mati kepada Anak Domba Allah, yang menghapuskan dosa dunia. Ia seharusnya jangan mendengar pengajaran yang sesat, yang berkata, bahwa berbahaya sekali berkata-kata tentang kepentingan-kepentingannya yang kekal dengan orang-orang yang jiwanya sedang diancam bahaya kalau-kalau hal itu membikin dia lebih payah; karena dalam sepuluh orang, sembilan akan disembuhkan baik roh dan tubuhnya melalui pengetahuan tentang Juruselamat yang mengampuni dosa manusia. Yesus bisa membatasi kuasa setan. Ialah dokter, dalam hal mana siapa orang yang sakit dosa itu boleh percaya bisa menyembuhkan baik penyakit badani, baik penyakit jiwa.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 448, 449.

Hampir dalam tiap-tiap masyarakat banyak orang yang tidak mau dengar akan pengajaran tentang perkataan Allah atau mau mengunjungi sesuatu kumpulan agama. Kalau kiranya kabar Injil sampai kepada mereka itu, kabar itu mesti dibawa ke rumah-rumahnya. Seringkali usaha menyembuhkan kesusahan-kesusahan tubuhnya adalah satu-satunya jalan untuk mendekati mereka itu. Juru rawat yang menjaga orang-orang sakit dan yang meringankan kesukaran orang-orang miskin akan mendapat banyak kesempatan untuk berdoa dengan mereka itu, membaca perkataan Tuhan kepadanya serta berkata-kata tentang Juruselamat. Mereka bisa berdoa dengan dan untuk orang-orang yang tidak berdaya lagi, yang tidak mempunyai kekuatan kemauan lagi untuk mengatur nafsu makannya, yang telah direndahkan oleh nafsu keinginannya. Mereka bisa membawa satu sinar pengharapan ke dalam kehidupan orang-orang yang sudah putus harap dan tawar hati. Kecintaannya, yang tidak mementingkan diri sendiri dan dinyatakan dengan perbuatan pengasihan dengan manis budi, akan membikin lebih gampang bagi orang-orang yang menanggung sengsara itu beroleh percaya di dalam kecintaan Yesus. —*Ministry of Healing,* hal. 144, 145.

Kependetaan

Janganlah sekali-kali memandang rendah terhadap pangkat kependetaan itu. Sesuatu usaha tidak boleh dilakukan dengan demikian sehingga hal itu menyebabkan pekerjaan mengabarkan Injil dipandang rendah sebagai satu perkara yang kurang berharga. Sebenarnya bukan demikian. Barang siapa yang menghinakan pangkat pendeta, berarti menghinakan Kristus. Pekerjaan yang termulia di atas segala pekerjaan, yaitulah pekerjaan mengajar Injil dalam segala jenis cabangnya, jadi haruslah dihadapkan kepada orang-orang muda, bahwa tidak ada satu pekerjaan yang lebih diberkati oleh Tuhan Allah daripada pekerjaan mengajar Injil.

Janganlah orang-orang muda kita ditegahkan untuk masuk dalam pekerjaan mengabarkan Injil. Ada bahaya yang timbul melalui bujukan-bujukan yang gilang-gemilang hal mana sebahagian orang akan disimpangkan dari jalan di mana Tuhan suruh mereka berjalan. Beberapa orang memberanikan diri mengambil pelajaran dalam soal obat-obatan sedangkan sepatutnya mereka harus menyediakan dirinya buat masuk ke dalam pekerjaan kependetaan. Tuhan memanggil lebih banyak pekabar-pekabar Injil untuk bekerja di dalam kebun anggurnya. Ada tersebut: "Perteguhkanlah pasukan yang di muka; taruhlah penunggu-penunggu yang setia pada tiap-tiap pojok dunia ini." Tuhan memanggil kamu, hai orang-orang muda. Ia panggil tentara-tentara besar yang terdiri dari orang muda, yang lebar hati dan berpemandangan luas, dan yang mempunyai kecintaan yang dalam kepada Kristus dan pada kebenaran. —*Testimonies for the Church,* Jilid 6, hal. 411.

Pekerjaan Mengabarkan Injil di Tanah Asing

Orang-orang muda sangat diperlukan. Tuhan memanggil mereka itu untuk bekerja dalam ladang-ladang asing. Oleh sebab mereka umumnya bebas daripada tanggungan-tanggungan, maka mereka itu lebih gampang masuk dalam pekerjaan itu daripada orang-orang yang harus menanggung pendidikan dan pemeliharaan satu rumah tangga yang besar. Lebih jauh, orang-orang muda lebih gampang membiasakan dirinya dengan hawa yang baru dan dengan pergaulan yang baru, dan mereka lebih kuat menahan segala keadaan-keadaan yang kurang menyenangkan dan berbagai kesukaran. Dengan akal budi dan ketekunan, mereka bisa sampai kepada orang-orang di manapun mereka itu ada.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 393.

Orang-orang muda harus memahirkan dirinya dengan belajar berbicara dengan bahasa asing, supaya Tuhan Allah bisa memakai mereka itu sebagai perkakas untuk mengabarkan kebenaran keselamatan kepada bangsa-bangsa lain. Orang-orang muda ini bisa mendapat pengetahuan tentang bahasa-bahasa lain sementara mereka bekerja untuk menyelamatkan orang-orang yang berdosa. Jikalau mereka memakai waktunya dengan teliti, maka mereka akan bisa memperteguhkan kuasa pikirannya serta memahirkan dirinya dalam pekerjaan yang lebih berguna dan lebih luas. Jikalau orang-orang muda, perempuan, yang memiliki tanggungan hanya sedikit, mau menyerahkan dirinya kepada Allah, maka mereka itu bisa mempersiapkan dirinya dalam pekerjaan-pekerjaan yang berguna dengan mempelajari dan memahirkan diri dalam bahasa-bahasa asing. Mereka bisa menyerahkan dirinya dalam pekerjaan menterjemahkan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 204.

Bekerja Pada Waktu Masih Kecil

Anak-anak bisa menjadi pekabar-pekabar Injil yang baik juga dalam rumah tangga dan di dalam sidang. Tuhan ingin supaya mereka diajar bahwa mereka ada dalam dunia ini untuk mengerjakan pekerjaan yang berguna, bukan saja untuk bermain. Dalam rumah tangga mereka bisa dididik untuk melakukan pekerjaan mengabarkan Injil, yang kelak akan menyediakan mereka itu untuk pekerjaan yang lebih luas dan lebih berguna. Hai orang-orang tua, bantulah anak-anakmu untuk memenuhi maksud Tuhan terhadap mereka itu.—*Review and Herald,* 8 Desember 1910.

PASAL 69

PEKERJAAN YANG DAPAT DITERIMA

Dalam kemurahan dan kecintaan Allah yang tak terhingga itu, telah diberikanNya terang dari dalam SabdaNya kepada kita, dan Kristus berkata kepada kita: "Kamu telah beroleh akan dia dengan karena Allah, berikanlah dia dengan karena Allah juga." Biarlah terang yang Tuhan telah berikan kepadamu, bercahaya terus kepada orang-orang yang dalam kegelapan. Jikalau engkau berbuat ini maka malaikat-malaikat surga akan beserta dengan engkau, serta menolong engkau untuk menarik jiwa bagi Yesus. . . .

Hai orang-orang muda yang kekasih, ingatlah bahwa tidak perlu engkau harus menjadi seorang pendeta yang diurapi untuk bekerja bagi Tuhan Allah. Banyak jalan untuk bekerja bagi Kristus. Boleh jadi tangan manusia tidak pernah ditumpangkan ke atasmu untuk mengurapi engkau, tetapi Tuhan bisa memberi padamu kecakapan untuk pekerjaan-Nya. Ia bisa bekerja dengan perantaraanmu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Jikalau setelah belajar dalam sekolah Kristus lalu engkau akan menjadi lemah lembut dan rendah hati, sehingga Ia akan memberi perkataan kepadamu untuk diucapkan bagi Dia. . . .

Perhubungan Kita Dengan Berbagai Kesalahan

Berusahalah sekuat kuasamu untuk mendapat kesempurnaan; tetapi jangan engkau pikir, bahwa oleh sebab engkau sering berbuat salah, lantas engkau tidak layak untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan. Tuhan mengetahui keadaan kita: Ia ingat, bahwa kita dijadikan dari lebu tanah. Jikalau engkau menggunakan talenta-talenta yang Tuhan telah berikan kepadamu dengan setiawan maka engkau akan mendapat pengetahuan yang membikin engkau tidak puas dengan keadaan dirimu. Engkau akan melihat betapa perlunya menapis ke luar segala kebiasaan-kebiasaan yang jahat, supaya jangan karena teladanmu yang jahat engkau mendatangkan bencana pada orang lain.

Bekerjalah dengan rajin, bagi-bagikanlah kepada orang lain kebenaran yang begitu indah bagimu. Dan jikalau ada tempat yang terbuka, engkau akan mendengar perkataan, yang berbunyi: "Mari naiklah lebih tinggi." Boleh jadi engkau merasa segan menyambutnya; tetapi majulah ke muka dalam percaya, serta membawa satu kerajinan yang segar dan tulus ikhlas dalam pekerjaan Tuhan.

Rahasia menarik jiwa hanya bisa dipelajari dari Guru Besar itu.

Seperti embun dan hujan rintik-rintik membasahi tumbuh-tumbuhan yang sedang layu dengan pelahan-lahan, begitu juga perkataan kita harus jatuh dengan manis dan penuh kecintaan ke atas jiwa-jiwa yang mana kita berusaha hendak menyelamatkannya. Kita jangan tunggu sampai kesempatan itu datang kepada kita; kita harus cahari kesempatan itu, dengan mengangkat hati dalam permintaan doa supaya Tuhan menolong kita untuk mengatakan perkataan yang patut pada waktu yang tepat. Jikalau satu kesempatan datang sendiri kepadamu, janganlah biarkan satu maaf mengajak engkau menyia-nyiakan dia; karena dengan menggunakannya bisa berarti keselamatan satu jiwa daripada kematian kekal.—*The Youth's Instructor,* 6 Pebruari 1902.

Pekerjaan Yang Tertinggi

Pekerjaan yang tertinggi di atas segala pekerjaan, perusahaan yang terbesar di atas segala perusahaan, yang harus menarik dan mengusahakan segala kuasa jiwa—yaitulah pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa untuk siapa Kristus telah mati. Jadikanlah pekerjaan ini satu pekerjaan yang terutama dan yang terpenting dalam kehidupanmu. Jadikanlah itu satu pekerjaan kehidupan yang istimewa. Bekerjalah bersama-sama dengan Kristus dalam pekerjaan yang besar dan mulia ini, jadilah pembawa-pembawa kabar Injil, baik di negerimu baik di tanah asing. Biarlah engkau selalu sedia dan rajin bekerja baik di rumah baik di negeri yang jauh yang berlainan hawanya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kerjakanlah pekerjaan Tuhan dan tunjukkanlah kepercayaanmu pada Juruselamatmu dengan bekerja keras demi keselamatan orang lain. Aduh, kalau kiranya semua orang, tua dan muda, bertobat sungguh-sungguh kepada Allah, serta mau memenuhi kewajibannya yang terdekat padanya, lalu menggunakan segala kesempatan yang mereka dapat, serta menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Tuhan Allah!—*The Youth's Instructor* 4 Mei, 1893.

PASAL 70

KESETIAAN DI DALAM PEKERJAAN TUHAN

Barang siapa yang tidak setia dalam perkara-perkara jasmani yang terkecil, akan menjadi tidak setia juga dalam tanggung jawab yang lebih besar dan penting. Mereka akan merampok Tuhan Allah, dan gagal dalam memenuhi tuntutan hukumNya. Mereka tidak akan insaf, bahwa talenta-talentanya itulah milik Tuhan dan harus disucikan untuk pekerjaan-Nya. Orang-orang yang tiada berbuat apa-apa bagi majikannya, selain daripada apa yang sudah disuruh supaya dilakukannya, meskipun diketahuinya bahwa kemajuan pekerjaan itu bergantung pada sedikit usaha tambahan dari pada pihaknya, akan tidak bisa terhitung di antara hamba-hamba yang setiawan. Banyak perkara, yang tiada disebut satu per satu, yang menunggu untuk dikerjakan, yang datang langsung kepada perhatian orang yang disuruh bekerja.

Seringkali kerusakan dan kerugian dapat dihindarkan jikalau lebih banyak kerajinan dan usaha yang tidak mementingkan diri sendiri dinyatakan, dan jikalau azas-azas cinta yang Tuhan telah berikan kepada kita, dilakukan dalam kehidupan mereka, yang mengaku percaya akan namaNya. Tetapi banyak orang yang bekerja dalam pekerjaan Tuhan, yang didaftarkan sebagai "Hamba yang mengambil muka."

Keadaan Tiada Setia, Didaftarkan

Bentuk perasaan mementingkan diri sendiri yang paling dibenci itulah yang membikin pekerja itu melalaikan waktu, pemeliharaan harta benda, oleh sebab ia tidak di bawah penilikan langsung dari tuannya. Tetapi apakah pekerja-pekerja yang demikian menyangka bahwa kelalaiannya tiada diperhatikan, dan kekurangan setianya tidak didaftarkan? Jikalau matanya bisa dicelekkan, maka akan dilihatnya, bahwa seorang Pengawal selalu memandang kepadanya, dan segala kelalaiannya didaftarkan dalam buku-buku surga.

Orang-orang yang tiada setia dalam pekerjaan Allah tidak mempunyai sifat yang membikin mereka memilih yang benar dalam segala keadaan. Hamba-hamba Allah harus merasa dalam segala waktu, bahwa mereka selalu ada di bawah penilikan mata Tuannya. Dia yang sudah hadir dalam pesta Belsazar yang durhaka itu, hadir juga dalam segala badan-badan perusahaan kita, di dalam kantor pemegang buku dari seorang saudagar, dan di dalam tiap-tiap tempat pekerjaan; dan tangan yang bukan tangan manusia itu akan pasti menuliskan kelalaianmu seperti dituliskannya pehukum-

an yang hebat ke atas raja penghujat Allah itu. Putusan hukuman ke atas Belsazar sudah tertulis dengan perkataan-perkataan yang dari api, "Tuanku ditimbang dengan neraca, tetapi didapati akan tuanku terlalu ringan." Dan jikalau engkau tiada memenuhi kewajiban-kewajiban yang Tuhan telah tanggungkan ke atasmu, jadi putusan hukuman ke atasmu akan berbunyi sama seperti itu.

Pendorong Hati Yang Besar Dalam Pekerjaan Tuhan

Banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen, yang tiada berhubung dengan Kristus. Kehidupannya tiap-tiap hari, rohnya, menyaksikan bahwa Yesus, pengharapan kemuliaan itu, tiada terbentuk dalam mereka itu. Mereka tidak bisa diharap, dan tidak bisa dipercaya. Mereka ingin mengurangi pekerjaannya sampai sedikit-dikitnya, tetapi bersama-sama dengan itu dituntutnya gaji yang setinggi-tingginya. Nama "hamba" berlaku atas tiap-tiap orang, karena kita semua hamba-hamba adanya, lalu baik sekali kalau kita memeriksa bentuk apa yang kita ambil. Apakah itu bentuk kurang setia ataukah ketulus ikhlasan?

Apakah itu satu kebiasaan umum di antara hamba-hamba untuk berbuat seberapa banyak mereka bisa? Atau bukankah sebaliknya sudah lazim, seberapa mungkin mengerjakan pekerjaannya dengan selekas-lekasnya dan dengan segampang-gampangnya serta berusaha menerima gajinya dengan pekerjaan yang sedikit-dikitnya? Tujuannya bukan untuk bekerja dengan saksama, melainkan untuk mendapat upah.

Orang-orang yang mengaku dirinya hamba-hamba Kristus, harus jangan lupa terhadap nasihat rasul Paulus yang berbunyi: "Hai segala hamba orang, di dalam segala sesuatu hendaklah kamu menurut perintah orang yang menjadi tuanmu di dalam perkara dunia, bukannya dengan berpura-pura seperti hendak menyukakan orang, melainkan dengan tulus hati serta dengan takut akan Tuhan."

Barang siapa yang masuk dalam pekerjaan itu sebagai "hamba pengambil muka," akan melihat bahwa pekerjaannya tidak bisa bertahan dalam ujian manusia atau malaikat. Perkara yang sangat perlu supaya mendapat kemajuan dalam pekerjaan Tuhan, ialah pengetahuan tentang Kristus, karena pengetahuan ini akan memberi azas-azas kebenaran yang sehat, memberikan satu roh yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri sama seperti roh Juruselamat yang kita percayai. Kesetiaan, kehematan, berhati-hati, dan ketelitian, harus menjadi sifat-sifat dari segala pekerjaan kita, di manapun kita ada, baik di dalam dapur, baik di dalam tempat pekerjaan, dalam kantor buku-buku, di dalam rumah sakit, di dalam sekolah, atau di manapun kita dipekerjakan dalam kebun anggur Tuhan. "Siapa yang setia dengan perkara yang terlebih kecil, ia setia juga dengan perkara yang besar, dan siapa yang tiada adil di dalam perkara yang terlebih kecil, ia tiada adil juga di dalam perkara yang besar."—*Review and Herald,* 22 September, 1891.

Bahagian Ke - VII

Kesehatan dan Kecakapan

an yang hebat ke atas raja penghujat Allah itu. Putusan hukuman ke atas Belsazar sudah tertulis dengan perkataan-perkataan yang dari api, "Tuanku ditimbang dengan neraca, tetapi didapati akan tuanku terlalu ringan." Dan jikalau engkau tiada memenuhi kewajiban-kewajiban yang Tuhan telah tanggungkan ke atasmu, jadi putusan hukuman ke atasmu akan berbunyi sama seperti itu.

Pendorong Hati Yang Besar Dalam Pekerjaan Tuhan

Banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen, yang tiada berhubung dengan Kristus. Kehidupannya tiap-tiap hari, rohnya, menyaksikan bahwa Yesus, pengharapan kemuliaan itu, tiada terbentuk dalam mereka itu. Mereka tidak bisa diharap, dan tidak bisa dipercaya. Mereka ingin mengurangi pekerjaannya sampai sedikit-dikitnya, tetapi bersama-sama dengan itu dituntutnya gaji yang setinggi-tingginya. Nama "hamba" berlaku atas tiap-tiap orang, karena kita semua hamba-hamba adanya, lalu baik sekali kalau kita memeriksa bentuk apa yang kita ambil. Apakah itu bentuk kurang setia ataukah ketulus ikhlasan?

Apakah itu satu kebiasaan umum di antara hamba-hamba untuk berbuat seberapa banyak mereka bisa? Atau bukankah sebaliknya sudah lazim, seberapa mungkin mengerjakan pekerjaannya dengan selekas-lekasnya dan dengan segampang-gampangnya serta berusaha menerima gajinya dengan pekerjaan yang sedikit-dikitnya? Tujuannya bukan untuk bekerja dengan saksama, melainkan untuk mendapat upah.

Orang-orang yang mengaku dirinya hamba-hamba Kristus, harus jangan lupa terhadap nasihat rasul Paulus yang berbunyi: "Hai segala hamba orang, di dalam segala sesuatu hendaklah kamu menurut perintah orang yang menjadi tuanmu di dalam perkara dunia, bukannya dengan berpura-pura seperti hendak menyukakan orang, melainkan dengan tulus hati serta dengan takut akan Tuhan."

Barang siapa yang masuk dalam pekerjaan itu sebagai "hamba pengambil muka," akan melihat bahwa pekerjaannya tidak bisa bertahan dalam ujian manusia atau malaikat. Perkara yang sangat perlu supaya mendapat kemajuan dalam pekerjaan Tuhan, ialah pengetahuan tentang Kristus, karena pengetahuan ini akan memberi azas-azas kebenaran yang sehat, memberikan satu roh yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri sama seperti roh Juruselamat yang kita percayai. Kesetiaan, kehematan, berhati-hati, dan ketelitian, harus menjadi sifat-sifat dari segala pekerjaan kita, di manapun kita ada, baik di dalam dapur, baik di dalam tempat pekerjaan, dalam kantor buku-buku, di dalam rumah sakit, di dalam sekolah, atau di manapun kita dipekerjakan dalam kebun anggur Tuhan. "Siapa yang setia dengan perkara yang terlebih kecil, ia setia juga dengan perkara yang besar, dan siapa yang tiada adil di dalam perkara yang terlebih kecil, ia tiada adil juga di dalam perkara yang besar."—*Review and Herald,* 22 September, 1891.

Bahagian Ke - VII

Kesehatan dan Kecakapan

Oleh sebab pikiran dan jiwa mendapat kenyataan melalui perantaraan tubuh, maka baik kekuatan pikiran maupun roh adalah sebahagian besar tergantung pada kekuatan tubuh dan pergerakan badan; barang apa yang memajukan kesehatan tubuh, memajukan juga pertumbuhan pikiran yang kuat dan tabiat yang tidak berat sebelah. Dengan tidak ada kesehatan, tiada seorang bisa mengerti betul atau bisa menyelesaikan dengan baik kewajiban terhadap dirinya sendiri, terhadap sesamanya manusia, atau terhadap Khaliknya. Sebab itu kesehatan tubuh harus dijaga betul-betul seperti menjaga tabiat kita. Pengetahuan tentang badan manusia dan tentang kesalahan harus menjadi alasan segala usaha pendidikan.—*Education,* hal. 195.

ILMU KEHIDUPAN

Apakah yang bisa dibuat untuk membendung arus penyakit dan kejahatan yang sedang melanda bangsa kita menuju jurang kebinasaan dan kematian? Penyebab yang terbesar dari kejahatan ini terdapat pada keinginan makan dan hawa nafsu penurutan yang keterlaluan, dan pekerjaan yang terutama dan besar untuk mengobahkannya, mestilah belajar dan menjalankan segala pelajaran pertarakan dan menahan diri.

Supaya satu perobahan yang tetap untuk kebaikan bisa diadakan di dalam masyarakat, lalu pendidikan orang banyak itu harus dimulai pada masa masih kanak-kanak. Kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk pada masa kanak-kanak dan masa muda, segala perasaan yang diperolehnya, penahanan diri yang didapatnya, dan segala azas-azas yang diajarkan kepadanya sejak ia masih dalam ayunan, hampir selamanya menentukan nasib seorang laki-laki atau seorang perempuan di kemudian hari. Kejahatan dan kerusakan yang telah disebabkan oleh kekurangan pertarakan dan kelakuan bisa ditegahkan oleh pendidikan orang-orang muda yang betul.

Kesehatan dan Penahanan Diri

Salah satu bantuan terbesar dalam memurnikan serta mencapai tabiat-tabiat yang suci dan mulia bagi orang-orang muda, menguatkan mereka dalam hal menahankan nafsu makannya serta menahankan mereka daripada perbuatan-perbuatan yang melampaui batasnya, itulah kesehatan badan. Dan sebaliknya, kebiasaan-kebiasaan menahankan diri ini perlu untuk memelihara kesehatan.

Ini penting sekali supaya semua orang, baik laki-laki baik perempuan, diberikan pelajaran tentang ilmu kehidupan manusia, dan cara yang terbaik tentang memelihara dan memperoleh kesehatan. Terutama masa muda itulah waktu untuk mengumpulkan pengetahuan untuk dilakukan tiap-tiap hari seumur hidup. Masa muda itulah waktu akan memperteguhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, memperbaiki kebiasaan-kebiasaan salah yang sudah didapat lebih dahulu, dan memelihara kuasa penahanan diri, dan untuk mengadakan maksud dan membiasakan diri dalam melakukan dan mengaturkan segala perbuatan kehidupan yang berkaitan dengan kehendak Allah serta keselamatan sesama manusia. . . .

Yesus tidak melalaikan tuntutan-tuntutan, secara jasmani, Ia menghormati keadaan tubuh manusia, dan Ia berjalan keliling negeri itu,

menyembuhkan orang-orang sakit dan mengembalikan segala kekuasaannya kepada orang-orang yang sudah kehilangan dia. . . .

Kehidupan adalah Satu Harapan

Kepada orang-orang muda harus diajarkan bahwa mereka itu tiada bebas untuk berbuat sesuka hatinya dalam kehidupannya. Sekaranglah masa mengharap bagi mereka, dan kelak akan datang hari perhitungan baginya. Tuhan Allah tidak akan membilangkan suci daripada salah orang-orang yang memandang ringan segala hadiah Tuhan yang mahal harganya; Penebus dunia sudah membeli mereka itu dengan harga yang tak ternilai; jadi segala kehidupan dan talenta mereka itu Tuhanlah yang empunya. Dan akhirnya mereka itu akan dihadapkan di meja pengadilan Allah setuju dengan kesetiaan atau tidak kesetiaannya sebagai bendahara dari modal yang Tuhan telah percayakan kepadanya. Mereka itu harus diajar bahwa makin banyak kekayaan dan kesempatan diberikan kepadanya, makin beratlah tanggung jawab pekerjaan Tuhan diletakkan ke atasnya dan makin banyak pekerjaan yang dituntut daripadanya. Jikalau orang-orang muda dibesarkan untuk merasa tanggung jawabnya terhadap Khaliknya, dan merasa pentingnya harapan yang diberikan kepadanya dalam kehidupannya sendiri, maka tidak akan gampang mereka mencemplungkan dirinya ke dalam arus percabulan dan kejahatan, yang telah menelan banyak orang muda harapan pada zaman kita sekarang.—*Review and Herald,* 13 Desember 1881.

PASAL 72

MENJAGA KESEHATAN

Kesehatan adalah satu berkat, yang mana hanya sedikit orang yang sadar akan harganya; tetapi kuasa pikiran dan tubuh kita sebahagian besar bergantung atas kesehatan itu. Segala nafsu dan keinginan kita berkedudukan di dalam tubuh kita, dan haruslah tubuh itu dipelihara dalam keadaan yang sebaik-baiknya dan di bawah pengaruh yang paling rohani, supaya talenta-talenta kita bisa digunakan setinggi-tingginya. Segala sesuatu yang sifatnya mengurangi kekuatan tubuh, melemahkan juga kuasa pikiran, serta membikin dia kurang cakap untuk membedakan baik daripada yang jahat.

Salah menggunakan tubuh berarti memendekkan waktu kehidupan kita bisa dipakai untuk kemuliaan Allah, dan menjadikan kita kurang paham untuk menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan sudah tanggungkan ke atas kita. Dengan membiarkan diri kita dalam kebiasaan-kebiasaan yang salah, tidak tidur sampai jauh malam hanya karena menuruti keinginan makan dengan tiada mempedulikan kesehatan, berarti kita membubuh alasan-alasan kelemahan badan kita.

Orang-orang yang memendekkan hidupnya serta membuat dirinya tidak layak untuk pekerjaan itu dengan tiada mengindahkan hukum-hukum alam, adalah bersalah sama dengan mencuri terhadap Tuhan Allah. Dan mereka juga mencuri daripada sesamanya manusia. Kesempatan untuk menjadi berkat bagi orang-orang lain, yaitu pekerjaan buat mana Tuhan yang telah menyuruh mereka datang ke atas dunia ini, sudah dihentikan oleh karena perbuatan mereka sendiri. Dan mereka sudah membuat dirinya tak layak untuk membuat pekerjaan yang sebenarnya mereka bisa selesaikan dalam tempo yang lebih pendek. Tuhan akan menganggap kita bersalah, jikalau oleh kebiasaan-kebiasaan kita yang jahat itu kita merampas dunia tentang perkara-perkara yang baik.—*Review an Herald,* 20 Juni 1912.

PASAL 73

KESUCIAN KESEHATAN

Setan datang menggoda manusia seperti seorang malaikat terang, sama seperti ketika ia datang kepada Yesus. Ia bekerja untuk melemahkan tubuh dan rohani, supaya ia bisa mengalahkannya dengan segala penggodaannya, lantas bersorak-sorak atas kebinasaan manusia itu. Dan dia telah berhasil dengan godaannya itu, dalam usaha supaya manusia menurutkan nafsu makannya, dengan tiada peduli lagi akan akibatnya. Ia tahu betul, bahwa tak mungkin bagi manusia untuk memenuhi segala kewajibannya terhadap Tuhan Allah dan terhadap sesamanya manusia, jikalau ia merusakkan kuasa yang Tuhan telah berikan kepadanya. Otak itulah bagian yang terutama dalam tubuh. Jikalau panca indra itu dikebalkan oleh makan yang keterlaluan atau perbuatan apa saja yang meliwati batas, maka perkara-perkara yang kekal tidak bisa dibedakan lagi.

Hubungan Kesehatan dan Pembentukan Tabiat

Tuhan tiada memberi ijin kepada manusia untuk melanggar hukum - hukum kemanusiaannya. Tetapi dengan menaklukkan dirinya kepada pencobaan setan untuk menurutkan hawa nafsunya, manusia sudah menaklukkan sifat-sifatnya yang tinggi kepada keinginan dan hawa nafsu yang rendah seperti keadaan binatang. Jikalau keadaan ini menang, maka manusia, yang dijadikan lebih rendah sedikit daripada malaikat, dan yang mempunyai sifat-sifat yang bisa dididik sampai mendapat derajat yang paling tinggi, menyerahlah untuk diperintah oleh setan. Lalu iapun gampang sekali memasuki orang-orang yang sudah menjadi hamba kepada nafsu makannya. Dengan tidak adanya pertarakan, sebagian orang mempersembahkan setengah, dan yang lain dua per tiga dari kekuatan tubuh, pikiran dan batinnya serta menjadi permainan musuh.

Orang yang mau supaya mereka selalu mempunyai pikiran terang supaya bisa membedakan tipu daya iblis, harus menaklukkan segala keinginan tubuhnya di bawah pimpinan akal budi dan angan-angan hati. Batin dan pekerjaan kuat dari kuasa pikiran yang lebih tinggi perlu untuk menyempurnakan tabiat Kristen. Kekuatan atau kelemahan pikiran banyak menentukan kegunaan kita di atas dunia ini, dan keselamatan kita di akhirat. Kebodohan yang sudah merajalela berhubung dengan hukum Allah di dalam tabiat tubuh kita sangat disesalkan. Segala jenis

penurutan hawa nafsu melanggar hukum-hukum sifat tubuh manusia. Kebebalan sudah merajalela sangat luas sekali. Dosa itu sudah dibuat menarik hati oleh setan dengan menyelubunginya dengan terang, dan ia sangat bersuka jikalau ia bisa mengikat dunia Kristen dalam kebiasaannya tiap-tiap hari di bawah kelaliman adat istiadatnya, seperti kebiasaan orang-orang kafir, lalu membiarkan hawa nafsu memerintah mereka itu.

Penurutan Hawa Nafsu, Merendahkan Derajat

Jikalau orang-orang bijaksana, baik laki-laki baik perempuan, merusakkan kuasa batinnya dengan penurutan terhadap macam hawa nafsu, dan dalam kebanyakan kebiasaan-kebiasaannya, mereka tidak jauh bedanya dengan orang kafir. Setan tiada berhenti menarik manusia daripada terang keselamatan kepada kebiasaan-kebiasaan dan adat-adat dunia, dengan tiada mempedulikan kesehatan tubuh, pikiran dan batin. Musuh yang besar itu mengetahui bahwa jikalau keinginan dan hawa nafsu sudah merajalela, maka kesehatan tubuh dan kuasa pikiran dipersembahkan di atas mezbah kesenangan diri sendiri, dan manusia segera masuk ke dalam jurang kebinasaan. Kalau pikiran yang terang memegang tali kekangnya, serta memerintah segala nafsu kebinatangannya, dengan menaklukkan dia di bawah kuasa batin, lantas setan tahu betul, bahwa kuasanya hendak mengalahkan dia dengan segala penggodaannya sangat kecil. . . .

Sebahagian besar dari dunia Kristen tiada berhak menyebut dirinya orang-orang Kristen. Segala kebiasaannya, segala perbuatannya yang pemboros, dan cara pemeliharaan tubuhnya, sangat menggagahi hukum-hukum ilmu fisik (kejadian) dan berlawanan dengan pengajaran al-Kitab. Dengan cara kehidupannya, mereka mengerjakan kesengsaraan badani dan kelemahan pikiran dan tabiat bagi dirinya.—*Review and Herald,* 8 September, 1874.

Memerintah Diri adalah Satu Kewajiban

Tubuh haruslah ditaklukkan. Kuasa tertinggi manusia itu pada hakekatnya adalah untuk memerintah. Segala hawa nafsu dan keinginan harus diperintah oleh kemauan, dan kemauan itu sendiri harus di bawah perintah Tuhan Allah. Kuasa kerajaan akal budi, yang telah disucikan oleh kemurahan Allah, harus memerintah kehidupan kita.

Segala tuntutan Tuhan Allah harus menjadi terang dalam angan-angan hati. Semua orang, baik laki-laki baik perempuan harus dijagakan terhadap kewajiban memerintahkan diri, keperluan kesucian, kelepasan dari tiap-tiap penurutan hawa nafsu yang merendahkan dan kebiasaan-kebiasaan yang menajiskan. Mereka harus yakin dengan sungguh-sungguh, bahwa segala kuasa pikiran dan tubuhnya adalah karunia Tuhan, dan

harus dipelihara sebaik-baiknya untuk pekerjaanNya.—*Ministry of Healing,* h. 130.

PASAL 74

PENDIDIKAN YANG SEIMBANG

Waktu yang dipakai untuk gerak badan, tidaklah sia-sia. Seorang pelajar, yang tiada putus-putus duduk di hadapan buku pelajarannya dan mengambil hanya sedikit tempo untuk menggerakkan badannya di dalam udara yang terbuka, merusakkan kesehatan tubuhnya. Satu latihan yang berimbang dari jenis-jenis pancaindera dan kuasa tubuh itu sangat perlu supaya masing-masing dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Jikalau otak itu selalu disuruh bekerja keras sedang anggota-anggota yang lain-lain dibiarkan tiada bekerja, maka timbullah satu kerugian pada kekuatan tubuh dan pikiran. Lalu kekuatan tubuh itu kehilangan keadaannya yang sehat, pikiran itu kehilangan kesegaran dan kuasanya, dan kesudahannya menerbitkan hati berangsang yang tidak sehat.

Supaya semua orang baik laki-laki maupun perempuan, mendapat pikiran yang seimbang, dan segala kuasa tubuh harus dipakai dan dipertumbuhkan. Dalam dunia ini banyak orang yang pendidikannya berat sebelah, oleh sebab hanya satu susunan kuasa saja yang dipertumbuhkannya, sedang yang lain-lain tinggal kerdil oleh sebab tidak digerakkan sama sekali. Pendidikan kebanyakan orang muda sudah menjadi satu kegagalan. Mereka belajar dan belajar, sedang mereka melalaikan perkara-perkara yang penting dalam kehidupan. Supaya kita dapat melihat pikiran yang ada keseimbangannya, lalu pergerakan badan yang teratur harus diadakan bersama-sama dengan usaha pikiran, supaya dapat diadakan satu pertumbuhan yang sepadan dari segala kuasa itu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 295, 296.

MENDAPAT PENDIDIKAN DENGAN MERUGIKAN KESEHATAN

Ada pelajar-pelajar yang mencurahkan segala-galanya demi pelajarannya, serta memusatkan segenap pikirannya kepada maksudnya untuk mendapat satu pendidikan. Mereka bekerja keras dengan otaknya, tetapi kekuatan badannya dibiarkannya tidak bergerak. Dengan demikian otaknya menjadi letih lesu oleh sebab terlalu bekerja keras, sedang urat-urat tubuhnya menjadi lemah oleh sebab tidak digerakkan.

Apabila pelajar-pelajar ini telah lulus dalam ujian yang paling akhir, lalu nyatalah, bahwa mereka itu telah mencapai tujuan pendidikannya dengan merugikan kehidupannya. Mereka sudah belajar siang dan malam, bertahun-tahun lamanya; kekuatan pikirannya selalu bekerja keras, sedang urat-uratnya tidak mendapat pergerakan yang cukup. . . .

Kaum wanita muda seringkali menyerahkan dirinya ke dalam pelajarannya dengan melalaikan cabang pendidikan yang lain-lain yang lebih perlu lagi dalam kehidupannya daripada mempelajari buku-buku. Dan sesudah mencapai tujuan pendidikannya, mereka itu sering menjadi orang sakit seumur hidupnya. Mereka sudah mengalpakan kesehatannya oleh sebab terlalu banyak tinggal di dalam rumah, sehingga mereka tiada mendapat hawa yang sehat dan terang matahari yang Tuhan sudah berikan. Wanita-wanita muda ini bisa tamat dan keluar dari sekolah dengan tubuh yang sehat, jikalau mereka menghubungkan pelajarannya dengan pekerjaan rumah tangga dan pergerakkan badan dalam udara yang terbuka.

Kesehatan adalah satu harta yang besar. Itulah harta yang terbesar, yang bisa didapat oleh manusia yang fana. Kekayaan, kehormatan, atau ilmu dibeli dengan sangat mahal harganya, jikalau disertai dengan kerugian kesehatan. Tiada satu daripada ketiga pendapatan tersebut bisa memberi kesukaan, jikalau kesehatan tidak ada.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 285, 286.

TANDA-TANDA KETINGGIAN DERAJAT

Pada waktu Daniel dan teman-temannya dididik tiga tahun lamanya, mereka selalu mempertahankan kebiasaannya yang sederhana dan perbaktiannya kepada Allah, mereka selalu berharap atas kuasaNya. Setelah datang waktunya bilamana pengetahuan dan kepintarannya akan diperiksa oleh raja, dan mereka itu sudah diuji bersama-sama dengan calon yang lain-lain, yang bakal dipekerjakan dalam kerajaan itu. Tetapi "tidak didapati di antara mereka itu sekalian akan orang yang seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya." Pikirannya yang tajam, peri bahasanya yang terpilih dan tepat, serta pengetahuannya yang luas, menyaksikan kekuatan kuasa pikirannya yang sehat dan segar. Sebab itulah mereka sekarang menghadap raja. "Adapun dalam hal segala ilmu dan pengetahuan, yang ditanyakan baginda akan mereka itu, didapati baginda akan mereka itu sepuluh kali lebih alim daripada segala orang sasterawan dan segala ahli nujum yang dalam seluruh kerajaannya."

Tuhan selalu mempermuliakan orang yang benar. Semua orang muda harapan dari segala negeri yang telah ditaklukkan oleh raja besar itu, sudah dikumpulkan di Babil, tetapi di antara mereka itu sekalian tiada satupun yang bisa dibandingkan dengan orang-orang tawanan bangsa Iberani itu. Sikap yang tegap, langkah yang teguh dan bingkas, air muka yang terang, panca indera yang tidak keruh nafas yang bersih,—segala perkara ini adalah tanda-tanda ketinggian derajat, dengan mana alam memuliakan orang yang menurut segala hukumnya.

Pengaruh Kebiasaan Tubuh Terhadap Pikiran

Pelajaran yang dihadapkan di sini ialah satu pelajaran yang baik sekali kita pikir-pikirkan. Penurutan yang teliti kepada tuntutan-tuntutan Kitab Suci akan menjadi satu berkat besar bagi tubuh dan jiwa. Buah-buah Roh Suci yaitu bukan saja kecintaan, kesukaan dan perdamaian, melainkan juga pertarakan. Dipesankan kepada kita supaya kita jangan mencemarkan tubuh kita; karena badan kita itulah kaabah Roh Suci.

Tawanan-tawanan bangsa Iberani itu adalah orang-orang yang juga mempunyai kelemahan sama seperti kita. Mereka berdiri tetap teguh di tengah-tengah pengaruh penggodaan kemewahan kehidupan dalam

istana Babil. Orang-orang muda zaman sekarang dikelilingi penggodaan supaya menurutkan hawa nafsu. Terutama dalam kota yang besar-besar, tiap-tiap macam penurutan nafsu keinginan dibuat gampang dan sangat menarik. Tetapi barang siapa, yang seperti Daniel, enggan mencemarkan dirinya, akan menyabit buah-buah kebiasaan pertarakan. Maka dengan kekuatan tubuhnya yang lebih besar dan daya-tahannya yang sudah bertambah, mereka mempunyai satu simpanan bank, darimana mereka bisa mengambil kekuatan baru pada waktu timbul keadaan yang tak disangka-sangka.

Kebiasaan-kebiasaan tubuh yang benar menambahkan kesempurnaan pikiran. Kuasa pikiran, kekuatan tubuh, dan kepanjangan umur bergantung pada hukum-hukum yang tidak bisa berobah. Allahnya alam itu tidak akan datang menolong untuk melindungi manusia daripada segala akibat pelanggarannya pada undang-undang alam. Barang siapa yang mau mendapat kemenangan, haruslah ia bertarak atau menahan diri dalam segala perkara. Pikiran Daniel yang begitu terang dan tetap dalam maksudnya, kuasanya dalam menuntut pengetahuan dan melawan pencobaan, sebahagian besar disebabkan oleh kesederhanaan makanan dan minumannya, yang dihubungkan dengan kehidupannya yang selalu bersembahyang.

Membentuk Nasib Kita Sendiri

Banyak juga kebenaran pepatah yang berbunyi: "Tiap-tiap orang adalah arsitek (ahli pembangun) nasibnya sendiri." Meskipun orang-orang tua bertanggung jawab atas keadaan tabiat serta pengajaran dan pendidikan anaknya lelaki dan perempuan, tetapi masih juga benar, bahwa kedudukan dan guna kita di dalam dunia ini bergantung sebahagian besar atas perbuatan kita sendiri.

Daniel dan teman-temannya sudah merasai faedahnya pendidikan dan pengajaran yang benar pada masa mereka masih kanak-kanak, tetapi keuntungan ini saja tidak bisa membuat mereka itu sebagaimana keadaan mereka. Waktunya datang bilamana mereka harus memilih dan bertindak sendiri,—bilamana hari kemudiannya tergantung atas tindakannya sendiri. Lantas mereka mengambil keputusan akan setia pada pelajaran-pelajaran yang mereka sudah dapat pada masa kecilnya. Perasaan takut akan Allah, yang menjadi permulaan segala hikmat, sudah menjadi alasan kebesarannya.

Hikayat Daniel dan sahabat-sahabatnya yang masih muda itu sudah dituliskan dalam buku Sabda yang diilhamkan itu untuk menjadi satu kegunaan bagi orang-orang muda dalam abad-abad yang kemudian. Dengan perantaraan ceritera tentang kesetiaan mereka pada azas-azas pertarakan. Tuhan Allah berkata sekarang kepada semua orang muda, laki-laki dan perempuan, menyuruh mereka itu supaya mengumpulkan

segala cahaya terang yang indah-indah yang telah diberikanNya tentang soal pertarakan sebagai orang Kristen dan menempatkan dirinya dalam perhubungan yang baik terhadap undang-undang kesehatan.

Pertarakan Diberi Upah Dengan Limpah

Sekaranglah saatnya diperlukan orang-orang yang seperti Daniel, mau bekerja dan berani. Satu hati yang suci dan satu tangan yang kuat dan gagah perkasa perlu sekali dalam dunia sekarang ini. Tuhan sudah tentukan bahwa manusia harus selalu bertambah sempurna dan tiap-tiap hari mencapai satu kedudukan yang lebih tinggi di atas tangga kesempurnaan. Ia selalu bersedia hendak menolong kita, jikalau kita berusaha menolong diri kita sendiri. Pengharapan kita kepada kesenangan di dalam dua dunia tergantung atas kesempurnaan kita di dalam kesatuannya. Pada setiap sudut wajiblah kita waspada terhadap jalan masuk pertama dari apa yang sudah melewati batas.

Hai orang-orang muda yang kekasih, Tuhan mengundang engkau semua untuk mengerjakan satu pekerjaan, yang engkau bisa buat dengan kemurahanNya. "Hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu menjadi kurban yang hidup lagi kudus dan yang berkenan kepada Allah, maka itulah ibadatmu yang patut." Berdirilah teguh di dalam keadaanmu yang Tuhan telah berikan kepadamu, sebagai laki-laki dan perempuan. Tunjukkanlah kesucian di dalam perasaan, nafsu makan, dan kebiasaan yang bisa dibandingkan dengan keadaan Daniel. Tuhan akan memberi upah kepadamu dengan urat syaraf yang tenang, otak yang terang, dan pertimbangan yang tulus serta pengertian yang tajam. Orang-orang muda zaman sekarang, yang mempunyai azas-azas yang teguh dan tidak berubah-ubah akan diberkati dengan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa. —*The Youth's Instructor,* 9 Juli, 1903.

Agama dan Kesehatan

"Bahwa takut akan Tuhan itulah permulaan segala hikmat." Jikalau orang-orang, yang mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang salah dan perbuatan-perbuatan yang jahat mau menyerahkan dirinya di bawah kuasa kebenaran Allah, maka dengan masuknya perkataan Allah tentunya akan memberi terang dan pengertian kepada orang-orang yang sederhana. Kebenaran itu dikenakan ke dalam hati; dan kuasa tabiat, yang rupanya sudah lumpuh sama sekali, menjadi hidup pula. Si penerima itu mempunyai satu kuasa pengertian yang lebih kuat dan lebih terang daripada yang sudah-sudah. Ia sudah pakukan jiwanya kepada Batu Karang Kekal itu. Kesehatan bertambah baik, dalam keinsyafan akan keadaannya yang selamat di dalam Kristus. Begitulah agama dan undang-undang kesehatan berjalan bersama-sama.—*Testimonies for the Church,* Jilid 4, hal. 553, 554.

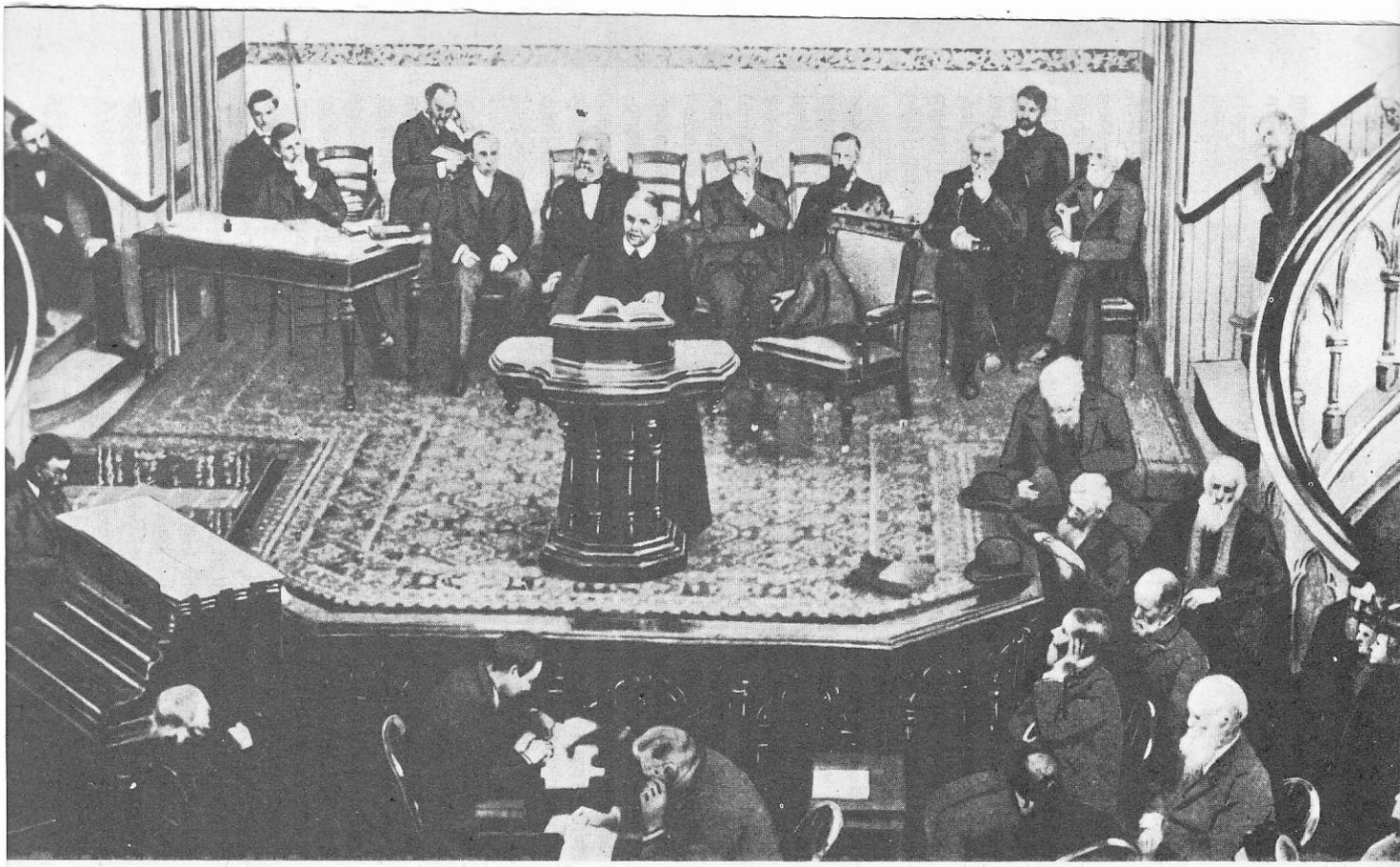

Ellen G. White waktu berkhotbah tahun 1901. Ia mengikuti rapat General Conference yang diadakan di Tabernacle, Battle Creek, Michigan.

Bahagian Ke - VIII

Kehidupan Peribadatan

Roh Allah yang suci dan pendidik itu adalah dalam SabdaNya. Satu terang, yang baru dan indah, bercahaya dari tiap-tiap halaman buku itu. Di dalamnya dinyatakan kebenaran, dan perkataan serta kalimat-kalimatnya ditulis terang dan pantas untuk segala kesempatan, seperti suara Allah yang berkata kepada jiwa.

Roh Suci suka sekali berkata-kata kepada orang-orang muda, dan menyatakan kepada mereka itu segala harta dan kemuliaan Sabda Allah. Segala perjanjian yang dikatakan oleh Guru Besar itu akan memikat segala perasaan serta menyegarkan jiwa dengan kuasa rohani yang ilahi. Akan bertumbuhlah di dalam pikiran yang subur itu satu perhubungan yang rapat dengan perkara-perkara ilahi yang akan merupakan satu tembok perlindungan terhadap penggodaan.—*Christ's Object Lessons,* hal. 132.

PASAL 77

DOA ITULAH BENTENG PERLINDUNGAN KITA

Di tengah-tengah segala bahaya akhir zaman ini, maka satu-satunya keselamatan bagi orang muda terdapat dalam keadaan makin berjaga-jaga dan mendoa. Orang muda yang mendapat kesukaan di dalam membaca perkataan Allah, dan di dalam jam sembahyang, akan selalu disegarkan dengan air sejuk dari pancaran air hidup. Ia akan mendapat satu kesempurnaan tabiat yang tinggi dan satu keluasan pikiran, yang tidak bisa diselami oleh orang lain. Perhubungan dengan Tuhan Allah mengukuhkan pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, tanggapan-tanggapan yang terang tentang kebenaran, dan maksud yang tinggi dalam perbuatan. Orang-orang yang menghubungkan dirinya dengan Tuhan Allah dengan cara yang demikian, akan diakuiNya sebagai anak-anakNya laki-laki dan perempuan. Mereka akan selalu mencapai kedudukan yang makin lama makin tinggi, serta mendapat pandangan yang lebih terang tentang Tuhan Allah dan perkara-perkara yang kekal, sehingga Tuhan menjadikan mereka itu saluran-saluran terang dan hikmat bagi dunia.

Bagaimana Cara Mendoa

Masih ada juga pengertian yang kurang tepat terhadap doa itu menurut kadar yang sebenarnya. Doa kita bukanlah memberitahukan sesuatu kepada Allah tentang apa yang belum diketahuiNya. Karena Tuhan mengetahui segala rahasia tiap-tiap jiwa. Doa kita tidak usah panjang-panjang atau diucapkan dengan nyaring. Tuhan membaca segala pikiran yang tersembunyi. Kita boleh mendoa dalam tempat yang tersembunyi, dan Ia yang melihat segala perkara yang tersembunyi itu, akan mendengar dan membalas kepada kita dengan nyata-nyata.

Segala doa yang dipersembahkan kepada Tuhan Allah untuk memberitahukan segala kesusahan kita, sedangkan kita tiada merasa susah sedikitpun, doa yang demikianpun adalah doa yang pura-pura atau munafik. Doa yang disertai dengan penyesalan itulah diterima oleh Tuhan. "Karena demikianlah sabda Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Mulia, yang mengediami tempat yang kekal dan sucilah namaNya: Sungguhpun Aku mengediami tempat yang tinggi lagi suci, tetapi Aku diam juga serta dengan orang yang hancur dan rendah hatinya, supaya Aku menghidupkan hati orang yang rendah dan supaya Aku menghidupkan hati orang yang hancur." Yes. 57:15.

Maksud doa itu bukanlah untuk mengadakan sesuatu perubahan

di dalam Tuhan Allah; doa membawa kita di dalam persetujuan dengan Tuhan Allah. Doa tidak mengambil alih kewajiban. Betapapun banyaknya doa dihadapkan dan betapa sungguh-sungguh sekalipun tidaklah akan pernah doa yang demikian itu diterima oleh Tuhan sebagai ganti perpuluhan kita. Doa tidak akan membayar hutang kita kepada Tuhan Allah. . . .

Doa Mendatangkan Kuasa

Kekuatan yang kita peroleh dalam doa kepada Tuhan Allah akan menyediakan kita menghadapi kewajiban-kewajiban kita tiap-tiap hari. Doa itu sangat perlu istimewa terhadap kejatuhan kita ke dalam penggodaan yang datang setiap hari. Supaya kita selalu terpelihara di dalam kuasa Tuhan melalui iman, maka segala kerinduan hati kita haruslah selalu dinaikkan kepada Tuhan dengan doa yang diam-diam. Apabila kita dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang hendak menyesatkan kita dari Tuhan Allah, doa kita haruslah memohon pertolongan dan kekuatan dilayangkan dengan tidak berkeputusan. Tanpa berbuat demikian, kita tidak akan pernah berhasil menumbangkan perasaan kesombongan dan mengalahkan kuasa pencobaan terhadap pemanjaan dosa yang menjauhkan kita dari Juruselamat itu. Terang kebenaran, yang menyucikan kehidupan, akan menyatakan kepada orang yang menerima dia segala nafsu dosa yang di dalam hatinya, yang bergumul akan mendapat kemenangan, mengharuskan dia agar menggunakan segala urat syarafnya dan mengerahkan segala kekuatannya untuk melawan setan, supaya ia bisa menang melalui jasa-jasa Kristus.—*The Youth's Instructor,* 18 Agustus 1898.

PASAL 78

KUASA DOA

Tatkala berada di atas gunung bersama-sama dengan Allah, Musa melihat contoh pola-pola bangunan yang ajaib dan indah, yang kelak akan menjadi tempat tinggal kemuliaanNya. Bersama dengan Allah di atas gunung—yaitu satu tempat yang tersembunyi tanpa berhubungan dengan Tuhan—kita melihat cita-citaNya yang mulia untuk manusia. Justru karena itulah kita akan sanggup membentuk watak—tabiat kita sedemikian rupa, sehingga genaplah bagi kita perjanjian yang berbunyi: "Bahwa Aku akan diam dalam mereka itu dan berjalan di antara mereka itu, maka Akulah menjadi Allahnya dan mereka itu menjadi umatKu."

Sementara kita mengerjakan pekerjaan kita setiap hari, maka haruslah kita mengangkat jiwa kita ke surga di dalam doa. Segala doa yang dilayangkan dengan sembunyi-sembunyi naik ke hadapan takhta kemurahan Allah sebagai asap dupa; sehingga musuh jadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap pada Allah tidak akan bisa dikalahkan. Tiada akal bulus apapun yang bisa membinasakan hatinya yang damai. Semua janji Sabda Allah, segala kuasa kemurahanNya, segala hikmat Tuhan Huwa merupakan jaminan untuk memperoleh kelepasannya. Dengan demikianlah Henokh telah berjalan dengan Tuhan. Itulah makanya Tuhan selalu beserta dengan dia, dan menjadi satu penolong dalam tiap-tiap kepicikan. . . .

Berhubungan Dengan Yang Tidak Berkesudahan

Doa itulah napas jiwa. Doalah rahasia kuasa rohani. Tiada karunia lain yang dapat menggantikannya dan sementara itu kesehatan jiwa tetap terpelihara. Doa membawa hati kita ke dalam hubungan yang rapat dengan Pancaran hidup itu, serta menguatkan urat syaraf dan urat-urat daging daripada pengalaman peribadatan. Jikalau engkau melalaikan doa itu, atau berdoa hanya sekali-sekali saja. Kalau ada waktu yang baik, maka engkau akan kehilangan peganganmu kepada Allah. Segala kuasa rohani akan kehilangan daya hidupnya, dan pengalaman keagamaan akan kehilangan kesegaran dan kekuatannya. . . .

Adalah merupakan satu perkara yang ajaib sekali bahwa kita masih bisa mendoa dengan berhasil, sebagai manusia fana yang tak layak serta berdosa namun masih memiliki kuasa untuk mempersembahkan permohonan kepada Allah. Kuasa yang lebih tinggi apakah yang bisa dirindukan oleh manusia lebih daripada ini, yakni dapat dihubungkan

dengan Allah yang tak berkesudahan itu? Manusia yang lemah dan berdosa masih mempunyai kesempatan untuk berbicara dengan Khaliknya. Kita dapat mengucapkan perkataan-perkataan yang dapat mencapai takhtá Raja serwa sekalian alam. Kita dapat berbicara dengan Yesus sementara kita berjalan sepanjang jalan dan Ia berkata, Aku ada beserta dengan engkau pada sebelah tangan kananmu.

Tiap-tiap Doa yang Dilayangkan Dengan Sungguh-sungguh Selalu Dijawab

Kita bisa berhubungan dengan Tuhan Allah di dalam hati; kita bisa berjalan bersama-sama dengan Kristus. Sementara kita mengerjakan pekerjaan kita setiap hari, kita boleh menafaskan keluar segala kerinduan hati kita, yang tak terdengar oleh telinga orang lain; namun perkataan itu tidak akan hilang begitu saja. Tidak ada satu perkara yang bisa menenggelamkan kerinduan jiwa. Suara itu mengatasi keributan di jalan raya atau dengungan bunyi mesin. Kita berbicara kepada Tuhan Allah maka doa kitapun didengarNya.

Sebab itu pintalah; pintalah selalu, maka engkau akan mendapatnya. Pintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, dan pertambahan percaya. Tiap-tiap doa yang dipersembahkan dengan tekun akan mendapat jawaban. Boleh jadi jawabannya datang tidak tepat seperti yang engkau telah harapkan atau pada waktu yang engkau harapkan; tetapi akan datang ia pada jalan dan waktu yang paling baik untuk memberi keperluanmu. Segala doa yang engkau persembahkan di tempat yang tersembunyi, di dalam kepenatan, di dalam pencobaan, Tuhan selalu menjawab, memang tidak selalu menurut apa yang engkau telah harapkan, tetapi semuanya itu selalu untuk kebaikanmu.—*Gospel Workers,* hal. 254-258.

PASAL 79

SIKAP KITA DALAM DOA

Doa di hadapan umum maupun di hadapan khalayak ramai, baik dalam doa sendiri-sendiri, kita patut berlipat lutut di hadapan Tuhan Allah, bilamana kita menaikkan permohonan kita kepadaNya. Yesus itulah teladan kita, "bertelut dan mendoa." Tentang murid-muridNya dikatakan, bahwa mereka juga "bertelut dan mendoa." Rasul Paulus pernah berkata: "Aku menyembah sujud kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." Waktu Ezra mengaku segala dosa Israel di hadapan Tuhan Allah, ia sudah menyembah sujud. Daniel "pada sehari tiga kali bertelut dan meminta doa dan mengucap syukur kepada Allahnya."

Penghormatan yang sejati terhadap Allah diilhamkan oleh perasaan akan kebesaranNya yang tak berkesudahan dan keyakinan akan hadirat-Nya. Dalam perasaan yang demikian terhadap Dia Yang Tak Kelihatan itu, tiap-tiap hari haruslah sangat tergerak. Waktu dan tempat berdoa itu suci adanya, oleh sebab Tuhan Allah hadir di situ; dan sementara rasa hormat diperlihatkan dalam sikap dan kelakuan kita, maka perasaan yang telah mengajak rasa hormat itu makin diperdalam. Pengarang Mazmur telah berkata: "Namanya pun suci dan hebat adanya." Malaikat-malaikat menutup mukanya, bilamana mereka menyebut Nama itu. Maka betapa besar seharusnya rasa hormat kita sebagai manusia yang sudah jatuh dan penuh dengan dosa, bilamana kita meletakkan Nama itu di atas bibir kita!

Betapa baiknya bagi segala orang tua dan muda, memikir-mikirkan perkataan-perkataan dalam Kitab Suci, yang menunjukkan, bagaimana kita harus menghormati tempat di mana Tuhan Allah biasanya hadir. Tuhan sudah memerintahkan kepada Musa dari dalam belukar yang bernyala-nyala: "Tanggalkanlah kasut daripada kakimu; karena tempat engkau ada berdiri itu tanah yang suci adanya." Yakub, sesudah melihat khayal dari malaikat-malaikat itu, telah berseru: "Sebenarnya Tuhan adalah pada tempat ini, maka tidak kuketahui." —*Gospel Workers,* hal. 178, 179.

IMAN DAN DOA

Melalui iman dalam Kristus, tiap-tiap kekurangan tabiat bisa dicukupkan, kecemaran dapat dibersihkan, kesalahan diperbaiki, semua anak-anak yang baik dipertumbuhkan.

"Maka kamupun sempurna dalam Dia."

Doa dan iman itu berhubungan rapat satu sama lain, dan keduanya perlu dipelajari bersama-sama. Di dalam doa dan iman itu terdapatlah ilmu yang datang daripada Allah; yaitu satu ilmu yang patut diketahui oleh tiap-tiap orang yang mau berhasil dalam pekerjaan hidupnya. Yesus sudah berkata: "Adapun barang suatu kehendakmu, yang kamu pinta itu, percayalah, bahwa kamu akan beroleh dia, niscaya yaitu dikaruniakan kepadamu juga." Dengan jelas diterangkannya bahwa permohonan kita harus setuju dengan kehendak Allah, kita harus meminta perkara-perkara yang telah dijanjikanNya, dan segala sesuatu yang kita terima harus dipakai untuk melakukan kehendakNya. Jikalau segala tuntutan ini telah dipenuhi, maka perjanjian itupun tak dapat diragukan lagi.

Kita dapat memohon keampunan dosa, memohon Roh Suci, maupun untuk perangai yang seperti Kristus, hikmat dan kekuatan untuk mengerjakan pekerjaanNya, dan segala pemberian yang telah dijanjikanNya; kemudian kita harus percaya bahwa kita akan menerimanya, kita harus mengucap syukur kepada Allah atas apa yang sudah kita terima.

Kita tidak usah mencahari bukti yang nyata daripada berkat itu. Pemberian itu adalah di dalam perjanjian, dan kita bisa melakukan pekerjaan kita dengan ketentuan dalam hati bahwa Tuhan Allah bisa menggenapi janjiNya, dan pemberian yang kita sudah punyai itu, akan diperoleh bilamana kita sudah sangat memerlukannya.—*Education,* hal. 257, 258.

FAEDAHNYA MEMPELAJARI KITAB SUCI

Pelajaran Kitab Suci adalah pelajaran yang lebih tinggi daripada segala pelajaran yang lain dalam menguatkan intelek. Betapa luasnya lapangan penyelidikan bisa didapat oleh orang-orang muda di dalam perkataan Allah! Pikiran dapat menyelidiki lebih dalam dan makin dalam lagi, mengumpulkan tenaga dalam usaha memahami kebenaran; tetapi walaupun begitu masih banyak perkara yang tak berkesudahan untuk diperiksa.

Orang yang mengaku cinta kepada Tuhan Allah serta memuliakan hal-hal yang suci, tetapi membiarkan pikirannya memikir-mikirkan perkara-perkara yang dangkal dan yang tidak benar, berarti mereka menempatkan dirinya di atas daerah jajahan setan, serta mengerjakan pekerjaannya. Jikalau orang-orang muda mau mempelajari segala pekerjaan Allah yang mulia yang terdapat dalam alam, serta kebesaran dan kuasaNya sebagaimana dinyatakan dalam SabdaNya, maka dari tiap-tiap pemeriksaannya yang demikian mereka akan keluar dengan pikirannya disegarkan dan ditinggikan. Mereka akan mendapat kekuatan yang tiada berbau kesombongan. Dengan memperhatikan segala keajaiban kuasa Allah, pikiran akan mempelajari pelajaran yang paling susah tetapi paling berguna di atas segala pelajaran, bahwa hikmat manusia, kecuali dihubungkan dengan Yang Tak Berkesudahan itu dan disucikan oleh kemurahan Kristus, yaitu kebodohan besar adanya.

Pekerjaan Kristus Sebagai Pengantara

Pekerjaan Anak Allah yang kekasih dalam usaha memperhubungkan perkara yang dijadikan dengan Yang Tidak Dijadikan, perkara yang fana dengan Yang Baka, di dalam tubuhNya yang Ilahi itu, adalah satu soal yang berguna sekali dipelajari oleh pikiran kita seumur hidup. Pekerjaan Kristus ini yaitu untuk menetapkan makhluk-makhluk di atas dunia-dunia yang lain di dalam keadaannya yang tidak bersalah dan kesetiaannya, serta menyelamatkan orang-orang yang sudah hilang dan binasa di atas dunia ini. DibukaNya satu jalan bagi orang yang durhaka supaya berbalik kembali serta setia kepada Allah, sementara berbuat demikian Dia membangunkan satu benteng perlindungan di sekeliling orang-orang yang sudah suci, supaya mereka itu jangan cemar lagi.

Sementara kita bersuka hati karena ada juga dunia-dunia yang belum pernah jatuh, dunia-dunia itu memuji serta dan menghormati

dan memuliakan Yesus Kristus karena maksud tebusanNya untuk menyelamatkan anak-anak Adam yang sudah jatuh, serta menetapkan mereka sendiri dalam kedudukan dan tabiatnya yang suci. Tangan yang sudah mengangkat bangsa manusia dari dalam tempat kebinasaan yang didatangkan oleh setan atas bangsa manusia dan pencobaan-pencobaannya, itulah juga tangan yang sudah memeliharakan penduduk dunia yang lain-lain dari dosa. Tiap-tiap dunia di seluruh alam ini mendapat bahagian daripada pemeliharaan dan rawatan Bapa dan Anak itu; maka pemeliharaan ini juga selalu dilakukan bagi manusia yang sudah jatuh dalam dosa. Kristus berdiri sebagai Pengantara demi kepentingan manusia, dan martabat dunia-dunia yang tidak kelihatan itu juga dipelihara oleh pekerjaan pengantaraNya. Bukankah segala perkara ini cukup mulia dan penting untuk memenuhi pikiran kita, serta mengajak kita mempersembahkan sukur dan pujian kepada Allah?

Perkembangan Intelektuil

Bukalah Kitab Suci kepada orang-orang muda kita, tariklah perhatian mereka kepada harta yang tersembunyi itu ajarkan mereka bagaimana mencahari segala permata kebenarannya, maka mereka itu akan mendapat satu kekuatan pikiran yang tidak bisa diberikan oleh pelajaran segala sesuatu yang terkandung dalam ilmu filsafat. Segala perkara yang besar-besar yang dibicarakan dalam Kitab Suci, kesederhanaan yang sopan santun dari perkataan-perkataannya yang diilhamkan itu, segala ucapan yang tinggi dan mulia-mulia yang dihadapkannya kepada pikiran kita, cahaya tajam dan terang yang datang daripada takhta Allah, menerangi pengertian, mempertumbuhkan segala kuasa pikiran kepada satu keadaan yang sukar masuk di akal, dan belum pernah bisa diterangkan sepenuh-penuhnya.

Kitab Suci memberi satu lapangan yang tidak ada batasnya bagi pikiran, yang pada sifatnya lebih tinggi dan lebih agung dibandingkan dengan ciptaan yang lebih hina dan tidak suci adalah sama seperti langit dan bumi. Hikayat bangsa manusia yang diilhamkan itu kini terletak di tangan tiap-tiap manusia. Sekarang semua orang dapat memulai penyelidikannya. Mereka bisa berkenalan dengan nenek moyang kita yang pertama dalam keadaannya yang suci dan tidak bersalah di taman Eden, bergembira bersama-sama dengan Allah dan malaikat-malaikat yang tidak berdosa itu. Mereka bisa memeriksa bagaimana masuknya dosa ke dalam dunia dan apa akibatnya terhadap manusia, lalu meneruskan pemeriksaan itu selangkah demi selangkah sepanjang perjalanan hikayat yang suci itu, lukisan pendurhakaan dan perlawanan manusia serta hukuman yang setimpal terhadap dosa.

Peradaban Yang Tertinggi

Pembaca Kitab Suci bisa berbicara dengan segala nenek moyang dan nabi-nabi; ia bisa menyaksikan pemandangan-pemandangan sangat menguatkan iman; ia bisa melihat Yesus Raja Surga, yang sama dengan Tuhan Allah, yang turun ke antara manusia serta mengusahakan ikhtiar selamat, memutuskan rantai setan yang mengungkung mereka itu, serta memungkinkan manusia itu mendapat pula peta dan teladan Allah yang semula, Kristus yang sudah menjelma sebagai manusia, dan sudah memakai derajat manusia selama tiga puluh tahun lamanya, kemudian menyerahkan nyawaNya menjadi satu persembahan karena dosa, agar dengan demikian manusia tidak akan binasa, adalah satu hal yang patut dipikir-pikirkan sedalam-dalamnya dan patut dipelajari dengan sekuat tenaga. . . .

Biarlah pikiran kita menggenggam kebenaran-kebenaran Wahyu yang ajaib itu, tidak membuang-buang tenaga untuk soal-soal yang dangkal; ia akan berbalik karena jemu membaca buku-buku serta kepelesiran yang tak berguna yang telah mencemarkan orang-orang muda zaman sekarang. Barang siapa yang sudah mengenal penyair-penyair dan cerdik-cendekiawan dalam Kitab Suci, yaitu orang-orang yang jiwanya digerakkan perbuatan-perbuatan yang mulia dan kepahlawanan orang-orang percaya, akan muncul dengan pikiran dan hati yang lebih kaya dibandingkan dengan mereka yang sudah mempelajari tentang pengarang-pengarang dunia yang termashur, atau memperhatikan dan mempermuliakan segala tindakan yang besar yakni segala raja-raja Firaun dan segala Herodes serta kaisar-kaisar dunia.

Kesanggupan orang-orang muda pada umumnya terpendam begitu saja karena mereka tidak takut kepada Allah awal segala kebijaksanaan itu. Tuhan mengaruniakan kepada Daniel hikmat dan pengetahuan, oleh karena dia tidak mau dipengaruhi kuasa apapun yang mau menghalangi azas-azas agamanya. Sebab-musabab mengapa di antara kita hanya sedikit orang yang berpikiran tinggi, orang-orang yang berpendirian teguh dan berguna, adalah karena mereka berpikir hendak memperoleh kebesaran sementara memutuskan perhubungan dengan Surga.

Tuhan Allah tidak lagi ditakuti, dicintai, dan dihormati oleh anak-anak manusia. Agama tidak dihidupkan sesuai dengan pengakuan mereka. Tuhan hanya bisa berbuat sedikit bagi manusia oleh sebab manusia itu terlalu cepat menjadi sombong, dan lekas berpikir bahwa ia sudah menganggap dirinya besar. Tuhan ingin supaya kita memperdalam kesanggupan kita, serta menggunakan setiap kesempatan untuk mengembangkan, mempertumbuhkan, dan menguatkan pengertian pikiran kita. Manusia dilahirkan untuk kehidupan yang lebih tinggi, dan lebih mulia daripada apa yang telah diusahakannya. Masa hidup kita yang fana ini

adalah merupakan satu persediaan untuk kehidupan yang sama ukurannya dengan kehidupan Allah.

Kitab Suci Guru Yang Terbesar

Betapa banyak soal-soal yang ditampilkan di dalam Kitab Suci yang perlu diselidiki pikiran kita! Di manakah dapat diperoleh pokok-pokok pemikiran yang lebih tinggi untuk direnungkan? Di manakah terdapat pokok-pokok pemikiran yang begitu menarik perhatian kita? Dalam apakah bisa dibandingkan segala penyelidikan ilmu manusia baik dalam hal ketinggian dan keajaiban dengan ilmu yang dari dalam Kitab Suci? Di manakah terdapat sesuatu perkara yang begitu menarik segala kuasa intelek untuk berpikir sedalam-dalamnya dan sesungguh-sungguhnya?

Jikalau kita mau membiarkan Kitab Suci berbicara kepada kita, maka ia akan mengajarkan kepada kita perkara-perkara yang tidak bisa diajarkan oleh perkara lain. Tetapi sayang sekali! Segala perkara lain kita usahakan menyelidikinya kecuali perkataan Allah. Buku-buku yang tak berguna dan ceritera-ceritera dikarang-karang, itulah yang sangat digemari orang, sedang Kitab Suci dengan segala harta kebenarannya yang suci itu, dibiarkannya saja di atas meja. Jikalau Perkataan Allah yang Suci itu dijadikan pemerintah atas kehidupan kita, maka ia akan menghaluskan, meninggikan, dan menyucikan kita. Yakni suara Tuhan yang diserukan kepada manusia. Maukah kita mendengar akan dia?

"Apabila nyatalah sabdaMu, orang beroleh terang dan orang bodohpun dijadikannya bijaksana." Malaikat-malaikat berdiri di sisi orang yang menyelidiki Kitab Suci, untuk menguatkan dan menerangi pikirannya. Perintah Kristus datang kepada kita sekarang ini adalah sama kuatnya dengan waktu dihadapkanNya perintah itu kepada murid-muridNya yang pertama seribu delapan ratus tahun lalu: "Bahwa kamu menyelidik akan Alkitab, karena pada sangkamu boleh mendapat hidup yang kekal dari dalamnya, maka Kitab itu juga memberi kesaksian akan Daku." —*Review and Herald,* 11 Januari 1881.

PASAL 82

SELIDIKILAH ALKITAB BAGIMU SENDIRI

Orang-orang muda hendaknya menyelidiki Alkitab bagi dirinya sendiri. Janganlah mereka menganggap bahwa sudah cukuplah orang-orang yang sudah tua di dalam pengalaman mencahari kebenaran; namun orang-orang yang lebih muda bisa menerima kebenaran itu dari mereka sebagai ahlinya. Sebagai satu bangsa orang Yahudi sudah binasa karena mereka sudah disesatkan oleh penghulu-penghulu, imam-imam, dan tua-tua mereka dari kebenaran Kitab Suci. Jikalau mereka memperhatikan pengajaran Yesus serta menyelidik Kitab Suci bagi dirinya sendiri, maka mereka tentu tidak binasa. . . .

Adalah mustahil bagi sesuatu pikiran untuk memahami segala kekayaan dan kebesaran dari satu perjanjian Allah saja. Yang satu melihat kemuliaannya daripada satu sudut, yang lain melihat keindahan dan karunianya sudut lain, dan jiwa dipenuhi dengan terang dari surga. Jikalau kita melihat segala kemuliaan itu, maka roh kita akan binasa. Tetapi kita bisa memikul kenyataan yang lebih besar dari perjanjian-perjanjian Tuhan yang limpah itu daripada apa yang kita rasai sekarang. Yang amat menyusahkan hati saya ialah bagaimana kita kehilangan pandangan terhadap berkat yang berkelimpahan yang ditentukan bagi kita. Kita merasa puas hanyalah dengan berkas-berkas terang rohani yang sekilas saja, sedang sebenarnya kita bisa berjalan di dalam terang hadiratNya. —*Testimonies to Ministers,* hal. 109, 111.

PASAL 83

MEMPELAJARI ALKITAB DENGAN USAHA YANG TEKUN

"Bahwa kamu menyelidik akan Alkitab, karena pada sangkamu boleh kamu mendapat hidup yang kekal dari dalamnya." Menyelidiki berarti mencari sesuatu yang hilang dengan rajin. Carilah perintah-perintah yang tersembunyi di dalam perkataan Allah. Engkau tidak mampu berbuat sesuatu tanpa perintah itu. Pelajarilah kalimat-kalimat yang agak sulit, dan bandingkanlah satu ayat dengan ayat yang lain, maka engkau akan melihat bahwa Alkitab itulah kunci yang membuka Alkitab.

Barang siapa yang menyelidik Alkitab disertai doa, maka penyelidikannya itu akan lebih baik daripada sebelumnya. Sebahagian daripada kesulitan-kesulitannya telah terpecahkan, karena Roh Suci sudah melakukan pekerjaan seperti apa yang dikatakan dalam Yahya pasal 14: "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Suci yang akan disuruhkan oleh Bapa sebab namaKu, yaitu akan mengajarkan segala perkara itu kepadamu dan mengingatkan kamu segala perkara, yang telah Kukatakan kepadamu itu."

Tiada hal-hal yang berharga bisa didapat tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Di dalam dunia perdagangan atau perusahaan lainpun hanyalah orang-orang yang mempunyai kemauan bekerja yang bisa berhasil. Tanpa usaha yang sungguh-sungguh kita tidak bisa berharap akan mendapat satu pengetahuan tentang perkara-perkara rohani. Orang yang mau mendapat permata kebenaran haruslah menggalinya seperti seorang pekerja tambang menggali batu yang indah-indah yang tersembunyi di dalam tanah.

Orang yang bekerja dengan setengah-setengah hati serta kurang peduli kelak tidak akan berhasil apa-apa. Baik orang muda maupun orang tua harus membaca perkataan Allah, bukannya hanya membacanya, melainkan harus dipelajarinya dengan rajin dan sungguh-sungguh hati, dalam doa, dengan percaya dan dengan penyelidikan. Sehingga mereka mendapat harta yang tersembunyi itu; karena Tuhan akan menyegarkan pikiran mereka.

Dengan Pikiran Yang Terbuka

Sementara engkau mempelajari perkataan Allah itu, letakkanlah pada pintu penyelidikanmu itu segala pikiran-pikiran yang telah tersimpan dalam kepala dan segala ingatan-ingatan yang diwarisi maupun yang dipertumbuhkan. Engkau akan tidak pernah mencapai kebenaran, jikalau

engkau mempelajari Kitab Suci dengan maksud membenarkan pikiranmu sendiri. Tinggalkanlah segala pikiran ini di pintu dan masuklah dengan hati yang penuh penyesalan mendengar apa Tuhan akan katakan kepadamu. Sementara orang yang berhati rendah itu mencahari kebenaran duduk pada kaki Kristus, dan belajar dari Dia, maka Sabda itu memberikan pengertian kepadanya. Terhadap barangsiapa yang merasa sudah terlalu pandai untuk mempelajari Kitab Suci lagi, Kristus berkata: Engkau harus menjadi lemah lembut dan rendah hati jikalau engkau ingin menjadi bijaksana menuju keselamatan itu.

Janganlah baca firman Allah itu dalam rangka pikiran-pikiranmu sendiri melainkan selidiklah ia dengan teliti dan dalam doa disertai pikiran yang tiada bercampur prasangka. Dan jikalau sementara membaca, engkau mendapat keyakinan, dan engkau melihat bahwa pikiran-pikiran yang ada padamu tidak sesuai dengan perkataan Allah, janganlah engkau mencoba hendak menyesuaikan perkataan itu dengan perasaanmu itu. Sesuaikanlah pendapatmu dengan perkataan Allah. Jangan biarkan hal-hal yang tadinya engkau yakini atau biasa kau lakukan memerintah pikiranmu. Bukalah mata pikiranmu untuk melihat perkara-perkara yang ajaib yang muncul dari hukum Tuhan. Periksalah apa yang sudah tertulis, lalu injakkanlah kakimu di atas Batu Karang Kekal itu.

Pengetahuan Tentang Kehendak Allah

Keselamatan kita tergantung atas pengetahuan kita terhadap kehendak Allah, sebagaimana yang tertulis di dalam SabdaNya. Janganlah berhenti memohon dan mencahari Kebenaran. Engkau perlu mengetahui kewajibanmu. Engkau perlu tahu apa engkau harus lakukan supaya engkau bisa diselamatkan. Kehendak Allah ialah supaya engkau tahu apa telah dikatakanNya kepadamu. Tetapi engkau mesti menggunakan percayamu. Sementara engkau menyelidiki Alkitab, engkau harus percaya bahwa Allah itu ada, dan lagi Allah itu memberi pahala bagi orang yang mencahari Dia dengan rajin.

O, selidikilah Alkitab itu dengan hati yang lapar terhadap makanan rohani! Galilah perkataan itu sebagai seorang pekerja tambang menggali ke dalam tanah untuk mencahari lapisan-lapisan yang mengandung emas. Jangan berhenti menyelidik sampai engkau sudah mengetahui perhubunganmu dengan Allah dan kehendakNya mengenai engkau. —*The Youth's Instructor,* 24 Juli 1902.

Mempelajari Alkitab Dengan Rasa Hormat

Kita mempelajari Alkitab itu haruslah dengan rasa hormat, penuh perasaan bahwa kita sedang berada di hadapan hadirat Allah. Segala kesia-siaan dan senda-gurau harus dikesampingkan. Sebagian dari kitab

suci itu ada yang mudah dimengerti, dan arti dari sebagian lagi dengan tepat ada yang tidak begitu mudah dimengerti. Haruslah dipupuk kesabaran untuk meneliti dan merenungkannya dalam doa yang sungguh-sungguh. Setiap pelajar, sementara mereka mempelajari Kitab Suci haruslah meminta penerangan dari Roh Suci; dan janji itu adalah janji yang pasti, bahwa terang itu akan diberikan.

Roh dalam mana engkau mengadakan penyelidikan Kitab Suci itulah yang menentukan ciri-ciri penolong yang ada pada sisimu. Malaikat-malaikat dari dunia terang itu akan beserta dengan orang yang dengan rendah hati mencahari pimpinan Allah. Tetapi jikalau Kitab Suci dibuka dengan rasa kurang hormat, dan diiringi perasaan sudah cukup pintar, dan hati dipenuhi dengan prasangka, maka setan berdiri di sisimu, lalu ia akan memutar-balikkan perkataan Allah yang sederhana itu. —*Testimonies to Ministers,* hal. 107, 108.

PASAL 84

UPAH MEMPELAJARI ALKITAB DENGAN RAJIN

Usaha untuk mencari kebenaran itu selalu mendatangkan pahala bagi orang yang selalu mencarinya, dan tiap kali penemuan akan membuka lapangan-lapangan yang lebih berkelimpahan buat penyelidikannya. Manusia diubah sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Jikalau pikiran-pikiran dan urusan-urusan yang biasa saja memenuhi perhatiannya, maka orang itu akan menjadi orang biasa saja. Jikalau ia terlalu lalai buat memperoleh sesuatu bahkan pengertiannya dangkal mengenai kebenaran Allah, sehingga ia tidak akan menerima berkat-berkat yang limpah yang Tuhan berkenan mencurahkan ke atasnya. Inilah satu undang-undang pikiran, bahwa pikiran itu akan menjadi sempit atau menjadi luas sesuai dengan ukuran hal-hal yang dia ketahui.

Kuasa pikiran tentu saja disempitkannya, serta kehilangan daya untuk menyelami makna sabda Allah yang amat dalam, kecuali jika pikiran itu tetap teguh menyelidiki kebenaran. Pandangan pikiran itu akan bertambah luas, jikalau dipakai dalam penyelidikan sehubungan dengan pokok-pokok ajaran yang terdapat dalam Alkitab, serta membandingkan ayat dengan ayat, perkara rohani dengan perkara rohani. Galilah lebih dalam; segala kekayaan harta pikiran yang paling besar sedang menunggu orang yang mencahari dengan pandai dan rajin.—*Review and Herald,* 17 Juli 1888.

Alkitab Menjadi Pedoman

Biarlah setiap pelajar mengambil Alkitab sebagai pedomannya, serta berdiri teguh di atas segala prinsipnya, ia bisa mencapai kedudukan yang tinggi yang bagaimanapun coraknya.—*Ministry of Healing,* hal.465.

PASAL 86

RASA HORMAT

Hai sahabat-sahabatku orang muda yang kekasih, inilah kesempatanmu untuk memuliakan Allah di atas dunia. Agar kau dapat melakukan ini, maka engkau harus menjauhkan pikiranmu dari perkara-perkara yang dangkal, yang tak berguna, semberono, lalu berbalik kepada perkara-perkara yang kekal.

Kita sekarang hidup dalam satu abad di mana kita harus terutama memperhatikan nasihat Juruselamat yang berbunyi: "Jagalah dan pintalah doa, supaya jangan kamu kena penggoda." Salah satu penggodamu yang terbesar ialah rasa kurang hormat. Allah itu tinggi dan suci adanya; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumahNya yang di dunia, itulah tempat umatNya bertemu untuk berbakti, adalah merupakan pintu gerbang surga. Nyanyian puji-pujian, perkataan yang dikatakan oleh hamba-hamba Kristus itulah perkakas Tuhan untuk menyediakan satu umat untuk sidang yang di atas dan untuk perbaktian yang lebih mulia, di mana tidak bisa masuk satu perkara yang najis dan yang tidak suci. . . .

Kalau di Dalam Rumah Allah

Rasa hormat itu sangat perlu di dalam diri orang-orang muda pada zaman ini. Saya merasa cemas bilamana saya melihat anak-anak dari orang tua yang beragama sangat kurang mempedulikan peraturan dan kesopanan yang harus dipelihara di dalam Rumah Allah. Tatkala hamba-hamba Allah menyajikan firman hidup kepada khalayak ramai, ada sebagian orang yang sedang asyik membaca, ada pula yang berbisik-bisik dan tertawa. Mata mereka itu berdosa dengan mengalihkan perhatian orang-orang yang ada di sekelilingnya. Kebiasaan yang jelek ini, kalau dibiarkan dan tiada dicegah, ia akan merajalela serta mempengaruhi orang lain.

Janganlah sekali-kali orang muda dan anak-anak merasa ada sesuatu yang pantas disombongkan dengan bertindak kurang sopan dan hormat di tempat perkumpulan untuk berbakti kepada Allah. Allah melihat setiap pikiran maupun perbuatan yang kurang sopan, dan mencatatnya dalam buku catatan surga. Tuhan sudah berkata: "Bahwa Kuketahui akan segala pekerjaanmu." Tiada satu perkarapun yang tersembunyi dari hadapan mataNya yang selalu melihat segala sesuatu itu. Jikalau engkau sudah bersalah di dalam sesuatu kebiasaan tiada mengindahkan

dan kurang hormat di dalam rumah Allah, kerahkanlah segala kuasa yang ada padamu untuk memperbaiki kesalahan ini, dan tunjukkanlah bahwa engkau mempunyai rasa hormat terhadap dirimu. Hidupkanlah perasaan harga diri, sampai keadaan itu menjadi satu bahagian dari dirimu sendiri.

Janganlah engkau bertindak kurang sopan terhadap rumah Allah dan dalam berbakti kepadaNya misalnya dengan jalan berbicara satu sama lain sementara khotbah. Jikalau orang-orang yang melakukan kesalahan ini bisa melihat malaikat-malaikat Allah yang sedang memandang mereka itu serta mencatat segala perbuatannya, maka mereka tentu akan merasa malu dan benci terhadap dirinya sendiri. Tuhan memerlukan orang-orang yang mau mendengar dengan penuh perhatian. Pada waktu orang-orang sedang tidur waktu itulah musuh menabur benih rumput.

Setiap perkara yang suci setiap perkara yang berhubungan dengan perbaktian kepada Allah, sekali-kali janganlah diperlakukan dengan kurang peduli dan kurang hormat. Sementara firman hidup itu diucapkan engkau harus mengingat, bahwa engkau sedang mendengar suara Tuhan dengan perantaraan hamba yang diutusNya. Jangan engkau membiarkan perkataan-perkataan ini hilang daripadamu oleh sebab kurang perhatian; jikalau engkau memperhatikannya, maka ia dapat memeliharakan kakimu supaya jangan menyimpang ke jalan yang salah.

Bergurau atau Mempermainkan Perkara-perkara Kesucian

Saya sangat merasa sedih melihat betapa banyak orang-orang muda yang mengaku beragama, tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang perobahan hati. Mereka belum mempunyai perobahan dalam tabiatnya. Mereka belum sadar bahwa mengaku menjadi seorang Kristen adalah merupakan satu perkara yang suci. Kehidupannya berlawanan sama sekali dengan cara pikiran orang yang beragama. Jikalau mereka betul-betul termasuk anak-anak Allah yang sejati, maka mereka tentu tidak akan penuhi dengan segala omong kosong dan kegila-gilaan serta senda-gurau yang tidak pantas; juga segala perkataan bodoh dan perbuatan-perbuatan yang tak senonoh dari orang-orang lain tidak akan mempengaruhi mereka itu untuk berbuat demikian. Satu hati yang dipenuhi dengan kemauan untuk mendapat kemenangan dan kerinduan untuk masuk ke dalam surga, akan menolak dengan maksud yang teguh dan tetap tiap-tiap pencobaan hendak mengolok atau mempermainkan perkara-perkara keagamaan.

Adalah sangat berbahaya melalaikan pokok-perkara ini; tidak ada satu kebodohan yang begitu menyesatkan dengan berbuat masa bodoh dan kurang peduli. Di mana-mana kita melihat orang-orang muda yang berwatak semberono. Semua orang muda yang berwatak begini harus disingkirkan; karena mereka itu berbahaya. Dan jikalau mereka

mengaku dirinya orang Kristen, maka haruslah mereka itu lebih merasa gentar. Pikiran mereka sudah ditempa dalam tuangan yang lebih rendah; sehingga adalah lebih gampang bagi mereka menarik engkau ke bawah sama dengan derajatnya, daripada engkau mengangkat mereka itu kepada pikiran yang tinggi dan mulia dan kepada jalan kehidupan yang benar. Pilihlah sahabat-sahabatmu orang-orang yang mempunyai budi bahasa dan kelakuan yang senonoh.

Dalam rangka menunjukkan apa yang paling baik dapat kau lakukan demi puji-pujian bagi Tuhan Allah, maka teman-temanmu itupun haruslah demikian keadaannya sehingga mengingatkan dalam pikiranmu perkara-perkara yang suci terpisah daripada perkara-perkara yang biasa. Jikalau engkau mau memperoleh pandangan yang luas, pikiran-pikiran dan cita-cita yang mulia, maka haruslah engkau memilih sahabat yang bisa menguatkan azas-azas yang benar. Biarlah setiap pikiran dan maksud tiap-tiap tindakan menuju pada kehidupan di akhirat dan keselamatan yang kekal.—*The Youth's Instructor,* 8 Oktober 1896.

PASAL 87

SATU PENGHARAPAN YANG TEGUH ALASANNYA

Bagaimanakah engkau tahu, bahwa engkau telah diterima oleh Tuhan Allah? Pelajarilah sabdaNya dengan doa yang tekun. Jangan kesampingkan Buku itu buat buku lain yang mana pun. Buku ini menemplak engkau daripada dosa. Dinyatakannya dengan terang jalan yang menuju keselamatan itu. Ditunjukkannya padamu satu pembalasan yang indah dan mulia. Dinyatakannya kepadamu satu Juruselamat yang sempurna, serta diajarkannya kepadamu bahwa hanya dengan perantaraan kemurahanNya yang tak berkesudahan itu sajalah engkau bisa mengharapkan keselamatan.

Janganlah engkau lalai mendoa secara tersendiri, karena itulah jiwa peribadatan. Dengan doa yang sungguh-sungguh, bersemangat, berdoalah memohon penyucian jiwa. Pintalah dengan sungguh hati dan dengan sehangat-hangatnya sama seperti engkau meminta kelepasan, bilamana jiwamu yang fana ini berada di dalam bahaya. Tetaplah berdiri di hadapan Tuhan Allah hingga segala kerinduan hatimu yang tak terucapkan itu diadakan dalam dirimu dengan keselamatan, dan bukti yang indah diperoleh dengan diampuninya dosamu.

Tidaklah pantas pengharapan atas hidup kekal itu diterima di atas dasar yang rapuh. Hal itu suatu perkara yang harus ditetapkan dari kekal sampai kekal,—di antara Tuhan Allah dan jiwamu sendiri. Satu pengharapan yang disangka saja, dan tidak lebih dari itu, akan menjadi kebinasaanmu. Oleh sebab engkau harus berdiri atau jatuh dalam perkataan Allah, dan dalam perkataan itu juga engkau harus mencahari kesaksian akan halmu. Di sana engkau bisa melihat apa yang dituntut dari padamu untuk menjadi seorang Kristen. Jangan engkau menanggalkan senjatamu atau meninggalkan medan peperangan sampai engkau mendapat kemenangan serta bersurak-surak di dalam Penebusmu.—***Testimonies for the Church,*** **Jilid 1, hal. 163, 164.**

Dengan membaca buku-buku yang meluhurkan budi nurani, pikiran pun akan menjadi mulia.

Bahagian Ke - IX

Bacaan-bacaan dan Musik

Hai orang-orang muda laki-laki dan perempuan, bacalah buku-buku yang akan memberikan pengetahuan yang benar kepadamu, dan yang akan menjadi satu pertolongan bagi segenap rumah tangga. Berkatalah dengan teguh: "Saya tidak mau memakai waktu saya yang begitu mahal untuk membaca buku-buku yang tidak akan memberi faedah kepada saya, dan yang hanya membuat saya kurang cakap dalam melayani orang lain. Saya mau memakai waktu dan pikiran saya untuk mendapat satu keahlian untuk pekerjaan Tuhan. Saya mau menutup mata saya supaya saya jangan melihat perkara-perkara yang sia-sia dan jahat. Telinga saya Tuhan yang punya, dan saya tidak mau mendengar bujukan tipu daya dari musuh. Suara saya sekali-kali tidak akan ditundukkan kepada satu kemauan yang tidak di bawah pengaruh Roh Tuhan Allah. Badan saya itulah ka'abah Roh Suci, dan tiap-tiap kuasa tubuh dan pikiranku akan disucikan untuk pekerjaan-pekerjaan yang berfaedah.—*Testimonies for the Church,* VII hal. 64.

PASAL 88

MEMILIH BUKU BACAAN

Pendidikan itu hanyalah satu persediaan kuasa tubuh, pikiran dan roh untuk memenuhi segala kewajiban hidup. Segala daya tahan, kekuatan serta usaha otak menjadi berkurang atau bertambah karena cara pemakaiannya. Pikiran haruslah dilatih sedemikian rupa sehingga segala kuasanya sama-sama dipertumbuhkan.

Banyak orang muda yang ingin sekali membaca buku-buku. Mereka ingin membaca segala perkara yang mereka bisa dapat. Biarlah mereka itu berhati-hati dalam apa yang mereka baca atau dengar. Kepada saya dinyatakan bahwa mereka berada di dalam bahaya besar karena ada kemungkinan mereka dirusakkan dengan membaca baca-bacaan yang tidak baik. Setan mempunyai beribu-ribu macam jalan untuk mengacaukan pikiran orang-orang muda. Mereka tidak bisa luput dari pencobaannya meskipun hanya dalam satu detik saja. Mereka harus menaruh satu pengawal di dalam pikirannya, supaya mereka tidak terpikat oleh penggodaan-penggodaan musuh.

Pengaruh Bacaan yang Tak Sehat

Setan tahu bahwa buat sebahagian besar pikiran itu dipengaruhi oleh hal-hal yang menjadi makanannya. Ia berusaha memimpin baik orang-orang muda maupun orang-orang yang lebih tua supaya membaca cerita-cerita, dongeng-dongeng dan lain-lain bacaan yang sedemikian. Orang-orang yang membaca buku-buku seperti itu menjadi tidak cakap dalam memenuhi tanggung jawab yang ada di hadapannya. Mereka sedang hidup dalam satu kehidupan yang tidak sungguh, dan tiada mempunyai keinginan untuk menyelidiki Kitab Suci dan makan manna yang dari surga itu. Pikiran yang perlu dikuatkan sudah dilemahkan, dan kehilangan kesanggupan untuk mempelajari segala kebenaran besar yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan Kristus,—yaitu kebenaran-kebenaran yang akan melindungi pikiran, membangunkan angan-angan hati, dan menyalakan keinginan yang kuat dan tulus untuk menang seperti Kristus yang sudah menang.

Musuh Kerohanian

Jikalau kiranya sebahagian besar dari buku-buku yang sudah diterbitkan itu dapat dibinasakan, maka bela yang mendatangkan ke-

rusakan yang hebat pada pikiran dan hati itu juga dapat dihindarkan. Cerita-cerita percintaan, dongeng-dongeng yang tak berguna dan membangkitkan birahi, sedangkan buku-buku yang termasuk buku-roman agama,—buku-buku di mana pengarangnya menambahkan kepada ceritanya pelajaran moral, sebetulnya menjadi kutuk kepada pembacanya. Irama agama boleh dijalankan sepanjang buku cerita, tetapi dalam banyak hal itu setanlah yang dipakaikan dengan jubah malaikat, sehingga ia berhasil dalam tipu dan semu dayanya. Tidak ada seorang pun yang begitu teguh di dalam azas-azas yang benar, tidak ada seorang pun yang begitu terlindung dari pencobaan, sehingga mereka itu bisa selamat di dalam membaca segala buku-buku cerita tersebut.

Orang-orang yang suka membaca buku dongeng adalah sama dengan memanjakan atau membiarkan kejahatan merusakkan kerohanian, dan menggelapi keelokan halaman Kitab Suci. Cerita-cerita itu menimbulkan kegembiraan yang tidak sehat, mendemamkan angan-angan hati, membuat pikiran tidak layak untuk melakukan pekerjaan yang berfaedah, membuat hati malas mendoa, dan menjadikan dia tidak pantas terhadap latihan kerohanian apapun.

Tuhan sudah memberi kecakapan yang tinggi kepada banyak dari antara orang-orang muda kita; tetapi terlalu sering mereka itu mengurangi kemampuannya, mengacaukan dan melemahkan pikirannya, sehingga dalam bertahun-tahun lamanya mereka tidak mempunyai pertumbuhan di dalam karunia atau di dalam pengetahuan darihal iman kita, sebab mereka sudah memilih pembicaraan-pembicaraan yang keliru. Mereka yang menunggu Tuhan yang akan datang dengan segera itu, menunggu pada perubahan yang ajaib itu, apabila "kebinasaan ini akan berpakaikan yang tidak kebinasaan," patutlah dalam saat kemurahan ini berdiri di tempat medan yang lebih tinggi.

Sahabat-sahabatku orang muda, tanyalah pengalamanmu sendiri tentang pengaruh apa yang engkau sudah dapat dengan membaca cerita-cerita yang menggemparkan. Bisakah engkau, sesudah membaca buku dongeng yang begitu, mengambil Kitab Suci dan membaca perkataan hidup itu dengan gembira? Tidakkah engkau lantas merasa bahwa Kitab Allah itu rasanya tidak menarik? Racun cerita percintaan itu sudah bekerja pada pikiran, merusakkan kewarasannya, dan menidak-mungkinkan engkau memusatkan perhatian pada kebenaran yang penting dan suci, yang mengenai keselamatanmu yang kekal.

Lemparkanlah dengan tegas segala buku bacaan yang sia-sia. Bacaan yang sia-sia itu tidak akan menguatkan kerohanianmu, tetapi ia akan memasukkan ke dalam pikiran perasaan-perasaan yang akan menyesatkan angan-angan hati, sehingga daya pikirmu kurang tentang Yesus dan kurang menaruhkan pikiranmu di atas pengajaranNya yang indah-indah. Bebaskanlah pikiranmu dari hal-hal yang akan membawanya ke jalan

yang salah. Jangan memberatinya dengan cerita yang sia-sia, yang tidak memberi kekuatan pada kuasa otak. Segala pikiran itu adalah sama sifatnya dengan makanan yang disediakan untuk pikiran.

Kitab di Atas Segala Kitab

Keadaan hidup peribadatan seseorang dinyatakan oleh jenis buku-buku yang dipilihnya untuk dibaca pada waktu senggangnya. Supaya mempunyai suasana pikiran yang sehat dan azas-azas agama yang tulen orang-orang muda haruslah hidup dalam perhubungan dengan Allah melalui SabdaNya. Menunjukkan jalan selamat melalui Kristus, Kitab Suci adalah menjadi pengantar kita kepada kehidupan yang lebih tinggi dan hidup yang lebih baik. Di dalamnya terdapat sejarah dan hikayat hidup orang-orang yang paling menarik dan mengandung pendidikan yang pernah dituliskan. Mereka yang pikirannya belum dirusakkan oleh bacaan pada buku dongeng akan merasa bahwa Kitab Suci itulah satu Kitab yang paling menyenangkan dari atas segala kitab-kitab yang lain.

Kitab Suci itulah Kitab di atas segala kitab. Kalau engkau cinta perkataan Allah, menyelidik dia sementara engkau mempunyai kesempatan, supaya engkau boleh mendapat hartanya yang berkelimpahan, dan lengkap betul kepada segala pekerjaan yang baik, dan tahulah engkau dengan pasti bahwa Yesus menarik engkau kepadaNya. Tetapi membaca Kitab Suci sepintas lalu saja, dengan tidak ada maksud akan mengetahui pelajaran Kristus supaya engkau boleh memenuhi kehendakNya, tidaklah cukup. Di dalam Kitab Allahlah tersembunyi harta benda yang bisa didapati cuma dengan jalan menyelam jauh ke dalam tambang kebenaran.

Pikiran jasmani menolak kebenaran, tetapi jiwa yang sudah bertobat mendapat perobahan yang ajaib. Kitab yang tadinya tidak memberi penarikan apa-apa sebab menyatakan kebenaran yang menjadi saksi melawan orang yang berdosa, sekarang menjadi makanan jiwa, menjadi kesukaan dan penghiburan kehidupan. Matahari Kebenaran menerangi halaman-halamannya yang suci, dan Roh Suci bicara dari lembarannya kepada jiwa. . . .

Biarlah mereka yang sudah mempertumbuhkan kesukaan untuk membaca sedikit-sedikit buku roman, sekarang membalikkan perhatiannya kepada perkataan nubuatan yang pasti itu. Ambillah Kitab Sucimu, dan mulailah mempelajari hikayat yang suci dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan kesukaan yang baru. Lebih sering dan lebih rajin engkau mempelajari Kitab Suci, lebih penting dan elok kelihatannya, dan makin kurang kesukaanmu untuk membaca buku-buku roman. Ikatlah Kitab yang indah itu di dalam hatimu. Kitab itu akan menjadi teman dan pemimpin bagimu.—*The Youth's Instructor,* 9 Oktober, 1902.

PASAL 89

TELADAN ORANG EFESUS

Tatkala orang-orang Efesus ditobatkan, mereka segera mengubah kebiasaan dan kelakuannya. Dengan tempelakan Roh Allah, mereka bertindak dengan segera, dan membukakan segala rahasia hobatannya. Mereka datang dan mengaku, dan menunjukkan segala perbuatannya, lalu jiwanya dipenuhi dengan murka yang suci karena mereka sudah pernah menyerahkan dirinya sedemikian rupa kepada ilmu sihir, dan sudah mengagungkan buku-buku yang berisi peraturan-peraturan yang sudah direncanakan oleh setan dan telah mengatur jalan-jalan yang memungkinkan mereka dapat menjalankan ilmu hobatan. Mereka telah memutuskan untuk tidak lagi melayani pekerjaan si jahat, lalu dibawanya buku-buku yang mahal itu dan dibakarnya di hadapan orang banyak. Begitulah mereka menyatakan kesungguhannya bertobat kepada Allah. . . .

Buku-buku orang Efesus yang sudah dibakar waktu mereka bertobat kepada Injil, mulanya amat disukai oleh mereka itu, dan membiarkan buku-buku sihir itu menguasai angan-angan hatinya dan memimpin pikirannya. Sebenarnya mereka bisa juga menjual buku-buku itu, tetapi dengan bertindak demikian berarti kejahatan itu akan dikekalkan. Kemudian mereka membenci rahasia-rahasia setan, ilmu-ilmu gaib tersebut, lalu mereka merasa benci terhadap pengetahuan yang diperolehnya daripadanya. Saya mau bertanya kepada orang-orang muda yang sudah mengadakan hubungan dengan kebenaran: Sudahkah engkau membakar buku-buku gaibmu?

Buku-buku Gaib Zaman Sekarang

Kami tidak menuduh engkau berbuat kejahatan seperti yang sudah diperbuat oleh orang-orang Efesus itu, atau menyalahkan engkau sudah menjalankan ilmu gaib, dan memegang ilmu sihir seperti yang sudah mereka lakukan. Kami tidak mengatakan bahwa engkau sudah menurut ilmu-ilmu tenung, atau mengadakan perhubungan dengan roh-roh jahat. Tetapi apakah engkau tidak mengadakan perhubungan dengan pengarang segala kejahatan, dengan sipembuat rencana segala ilmu gaib dan ilmu yang keji-keji? Apakah engkau tidak mendengarkan bisik-bisikan dia yang menjadi penghulu dunia ini, bahkan penghulu penguasaan di udara? Apakah engkau tidak menundukkan diri pada segala kepalsuannya, dan menyerahkan dirimu jadi wakil si jahat untuk

melakukan hal-hal yang cocok dengan kehidupanmu sebelum engkau bertobat? Apakah engkau tidak menyerahkan dirimu menjadi wakil setan, dan dengan kata lain yang lebih luas artinya, apakah engkau tidak mengadakan perhubungan dengan malaikat-malaikat yang sudah jatuh, dan belajar dari mereka itu ilmu tipu-daya untuk menjerat jiwamu sendiri dan jiwa orang-orang lain?

Bagaimana tentang buku-buku gaib itu? Apakah yang engkau sudah baca? Bagaimanakah engkau menggunakan waktumu? Adakah engkau berusaha hendak mempelajari Kitab Suci supaya engkau boleh mendengar suara Allah bicara kepadamu melalui KitabNya? Dunia ini dibanjiri buku-buku yang menyebarkan benih-benih syak wasangka, ketidak setiaan, atheisme (menyangkal akan adanya Allah) dan banyak sedikitnya engkau sudah mempelajari pelajaran buku-buku tersebut, dan itulah buku-buku gaib. Buku-buku itu menyingkirkan Allah dari pikiran, dan menceraikan jiwa dari Gembala yang benar.

Otak Dirusakkan Untuk Berpikir Suci

Buku-buku yang engkau sudah baca itu telah direncanakan oleh wakil-wakil setan untuk melumpuhkan pikiran dengan theori-theori yang dikarang di dalam markas setan, akan menunjukkan kepadamu bagaimana engkau melayani si jahat itu dengan cara yang memuliakan setan. Betapa banyak buku-buku yang mengandung kecenderungan kepada bibit kekafiran, buku-buku yang diusahakan untuk menyusutkan pikiran melalui hal-hal yang meragu-ragukan! Setan sudah menghembuskan nafas yang beracun dan mematikan ke dalam buku-buku itu, maka barang siapa yang membacanya akan kejangkitan penyakit malaria rohani yang amat jahat.

Betapa banyak buku-buku fiksi dalam dunia ini yang mengisi pikiran dengan perkara yang bukan-bukan dan kebodohan, dan dengan demikian menimbulkan perasaan jemu terhadap perkataan kebenaran dan keadilan! Begitulah pikiran menjadi lemah untuk memikirkan perkara-perkara yang suci, untuk penyelidikan Kitab Suci dengan sabar dan tekun, yang menjadi buku penunjuk kita menuju jalan ke Firdaus Allah.

Banyak tulisan mengenai bagaimana caranya mencahari untung harta dunia, seolah-olah kekayaan dunia ini bisa membeli pas masuk ke dalam surga. Betapa banyak buku-buku sejarah yang sudah ditulis tentang perbuatan nekat dan berani dari orang-orang yang kehidupannya sedikitpun tidak memberi terang di atas jalan yang membawa orang ke negeri yang lebih baik itu!

Buku yang Menyesatkan

Betapa banyak buku-buku tentang perang dan pertumpahan darah,

yang menyesatkan pemuda kita! Sementara mereka membacanya, setan berdiri di sisinya untuk mengisi hati mereka dengan roh panglima perang yang dibacanya, dan darahnya menjadi panas sehingga mereka segera tergerak untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Betapa banyak buku-buku yang tidak senonoh, yang memimpin kepada keinginan yang cemar, yang membakar hawa nafsu hati, dan memimpin orang jadi sesat dari jalan yang bersih dan suci!

Engkau sudah mempunyai buku-buku gaib cerita-cerita dan gambar-gambarnya direncanakan oleh dia yang dahulu sudah pernah menjadi malaikat yang tertinggi di dalam surga. . . .

Memecahkan Mantra Ilmu Sihir Setan

Saya mau bertanya, Hendakkah buku-buku gaib itu dibakar saja habis-habis? Di dalam mesjid setan ada ditaruh tempat-tempat untuk menarik hati di mana percabulan dianjurkan dan dilakukan dengan leluasa; tetapi di sana ada saksi, tamu yang tidak kelihatan itu menyaksikan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam gelap. Setanlah yang mengetuai, dan dia pula yang mengepalai segala pertunjukan keramaian itu. Di sana dia berada dengan jalan menyamar. Di kiri kanan kita bergentayangan ilmu sihir, dan dunia maupun gereja berada di bawah pengaruhnya, memimpin orang melakukan perkara-perkara, yang mereka sendiri tidak pernah impikan untuk melakukannya. Jikalau kiranya mereka diberi tahu lebih dahulu tentang apa yang mereka akan lakukan, mereka sendiri akan kaget seperti Hazael apabila nabi itu memberitahukan kepadanya akibatnya pada masa mendatang. . . .

Tiap-tiap orang, baik laki, maupun perempuan, dan anak-anak yang tidak di bawah pengaruh Roh Allah tentu berada di bawah pengaruh ilmu sihir setan, dan melalui perkataan dan perbuatannya dia akan memimpin orang supaya menjauh dari jalan kebenaran. Apabila kemurahan Allah yang mengubahkan hati itu berlaku juga atas hati, kebencian yang suci akan memiliki jiwa, sebab orang yang berdosa itu sudah begitu lama melalaikan keselamatan besar yang sudah disediakan Allah baginya. Kemudian dia menyerahkan dirinya, jiwanya dan rohnya kepada Allah, lalu dengan adanya kemurahan yang diberikan Allah kepadanya dia akan menarik diri dari perhubungan dengan setan. Seperti orang-orang Efesus itu, ia akan melemparkan hobatan, dan akan memutuskan ikatan terakhir dengan setan. Dia akan meninggalkan panji-panji penghulu kegelapan itu, dan akan berada di bawah panji-panji Raja Immanuel yang berlumuran dengan darah. Dia akan membakar buku-buku gaib itu.—*The Youth's Instructor,* 16 November, 1883.

PASAL 90

MAKANAN OTAK YANG BERMANFAAT

Apakah yang harus dibaca anak-anak kita? Inilah satu pertanyaan yang penting dan meminta jawab yang sungguh-sungguh. Saya merasa susah melihat, di dalam rumah tangga orang Kristen, ada terdapat berbagai majalah dan surat kabar yang memuat cerita bersambung yang tidak memberikan pengaruh yang baik kepada pikiran. Saya sudah memperhatikan orang yang suka membaca buku-buku cerita dimulai dengan cara yang demikian. Mereka sudah mempunyai kesempatan buat mendengar kebenaran Sabda Allah, buat mengerti segala dosa-dosa kepercayaan kita; tetapi mereka sudah mencapai masa dewasa dengan tiada peribadatan yang benar.

Pemuda pemudi ini seharusnya memasukkan bahan-bahan yang paling baik ke dalam pembangunan tabiatnya,—kecintaan dan takut akan Allah serta pengetahuan akan Kristus. Tetapi banyak orang yang belum mempunyai cukup pengertian tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Pikirannya penuh dengan cerita-cerita yang menakjubkan. Mereka hidup di dalam dunia yang tidak nyata, dan tidak layak untuk melakukan berbagai tugas kewajiban hidup.

Buah-buah Pembacaan Cerita Roman

Saya telah meneliti anak-anak yang dibiarkan bertumbuh dengan cara ini. Baik dalam negeri maupun di luar negeri, mereka itu mungkin jadi gelisah ataupun bermimpi-mimpi dan tidak dapat bercakap-cakap kecuali tentang hal-hal yang amat biasa saja. Anggota tubuhnya yang indah, yang disesuaikan untuk mengejar cita-cita yang lebih tinggi, telah direndahkan dengan memikir-mikirkan perkara-perkara yang sia-sia bahkan lebih jelek lagi dari yang sia-sia, sehingga yang empunya itu merasa puas dengan perkara-perkara yang demikian, dan hampir tidak sanggup untuk mencapai hal-hal yang lebih tinggi. Pikiran dan pembicaraan-pembicaraan mengenai agama sudah tidak disukai.

Makanan otak yang telah dimanjakan dengan kesenangan-kesenangan yang membawa akibat yang jelek dan menular, memimpin kepada pikiran yang tidak bersih serta membangkitkan birahi. Saya merasa kasihan terhadap jiwa-jiwa ini manakala saya memikirkan betapa banyaknya kesempatan yang mereka sia-siakan untuk mendapat pengetahuan tentang Kristus, tempat pusat pengharapan hidup kekal kita. Betapa banyak waktu yang indah dibuang dengan percuma, waktu yang sebenar-

nya mereka bisa gunakan untuk mempelajari Teladan kebaikan yang benar.

Saya sendiri mengenal beberapa orang yang sudah kehilangan pikiran yang sehat oleh sebab sudah mengadakan kebiasaan membaca yang salah. Sepanjang hidup mereka dipenuhi dengan angan-angan yang menyakitkan, perkara-perkara kecil dibesar-besarkannya. Pikiran dan pertimbangan sehatpun tidak dihiraukan lagi, bagi mereka menjadi ujian dan sandungan yang tidak dapat dihadapi mereka. Bagi mereka hidup ini tetap merupakan bayangan yang suram.

Barangsiapa yang memanjakan kebiasaan mereka dengan membaca, cerita-cerita yang mengharukan, melumpuhkan tenaga pikirannya, dan membuat dirinya tidak mampu menggunakan pikiran dan penyelidikan yang membutuhkan tenaga. Hingga sekarang ini ada lelaki maupun perempuan yang di dalam hari tuanya belum juga bisa sembuh dari pengaruh bacaan yang melampaui batas itu.

Kebiasaan yang sudah dibina pada waktu mudanya ikut tumbuh dengan pertumbuhannya dan menjadi kuat dengan kekuatannya; maka usaha mereka hendak mengalahkan kebiasaan itu, meski dengan ketetapan hati pun, cuma boleh mendapat kemajuan separuhnya saja. Banyak orang yang tidak dapat lagi mengembalikan kegiatan pikirannya yang mula-mula. Segala usaha untuk menjadi orang Kristen yang sejati, berakhir hanya dengan keinginan saja. Mereka tidak bisa menjadi seperti Kristus dengan sesungguhnya, sementara mereka terus-menerus mengisi otaknya dengan bacaan yang semacam itu.

Kerusakan tubuh pun tidak kurang hebatnya. Urat saraf diberati pekerjaannya dengan nafsu membaca yang tidak berfaedah tadi. Dalam berbagai hal orang-orang muda maupun orang dewasa dilumpuhkan penyakit tanpa sebab musabab melainkan karena sebab-sebab buruk bacaan itu. Pikirannya selalu tegang sampai mesin otak yang halus itu menjadi amat lemah sehingga ia tidak dapat bekerja, dan akhirnya lumpuhlah akibatnya.

Pemabok Pikiran

Apabila selera untuk membaca buku-buku sensasi itu dirangsang dan berakar, maka perasaanpun diharu-birukan, dan rasanya pikiran kurang senang kecuali makanan yang seperti ini terus menerus diberikan, makanan yang tidak sehat itu. Saya sudah melihat gadis-gadis yang mengaku pengikut Kristus, yang betul-betul merasa tidak senang kalau mereka tidak mempunyai buku cerita baru atau surat kabar yang memuat cerita. Pikiran yang candu terhadap rangsangan sama seperti pemabuk yang candu kepada minuman yang memabukkan. Orang-orang muda ini tidak menunjukkan roh perbaktian; tidak ada terang surga dipancarkan pada teman-temannya untuk memimpin mereka itu kepada

pancaran pengetahuan. Mereka tidak mempunyai pengalaman yang dalam soal agama. Seandainya bacaan yang semacam itu tidak ada di hadapannya, boleh jadi juga masih ada harapan mereka dapat diperbaiki; tetapi mereka ketagihan dan ingin mendapatnya.

Saya merasa sedih melihat orang-orang muda lelaki maupun perempuan merusakkan hidupnya yang berfaedah dengan cara yang demikian, sehingga mereka gagal untuk memperoleh pengalaman yang akan menyediakan mereka untuk pergaulan kehidupan kekal di dalam surga. Nama yang tepat untuk mereka hanyalah yang "memabokkan pikiran."

Kebiasaan membaca yang kelewat batas, memasukkan pengaruh yang merusakkan otak serupa dengan keterlaluan dalam soal makan dan minum.

Obatnya

Cara yang terbaik untuk mencegah tumbuhnya kejahatan yaitu mengisi tanah itu sebelum benih kejahatan masuk. Pemeliharaan dan penjagaan yang amat diperlukan dalam mempertumbuhkan pikiran ialah dengan jalan menanam di dalamnya benih-benih kebenaran dari Kitab Suci. Di dalam kemurahanNya, Tuhan telah menyatakan kepada kita di dalam Kitab Suci segala aturan hidup yang suci. . . .

Tuhan sudah mengilhami orang-orang suci supaya menuliskannya, untuk kepentingan kita, nasihat tentang bahaya-bahaya yang mengadang di jalan, dan bagaimana melepaskan diri dari bahaya-bahaya itu. Mereka, yang menurut nasihat Tuhan supaya menyelidik Kitab Suci, tidak akan bodoh di dalam perkara-perkara itu. Di tengah-tengah bahaya akhir zaman, tiap-tiap anggota gereja harus mengerti dasar-dasar kepercayaan dan pengharapannya,—dasar-dasar yang tidak susah untuk dimengerti. Cukup hal-hal yang bisa memenuhi pikiran, kalau kita mau bertumbuh di dalam kemurahan dan pengetahuan Tuhan kita Yesus Kristus.—*Christian Temperance and Bible Hygiene,* hal. 123-126. (1890).

Langkah Pertama di Dalam Dosa

Satu proses persediaan yang panjang dan tidak diketahui oleh dunia, sedang berlangsung di dalam hati sebelum seorang Kristen berbuat dosa yang terang-terangan. Pikiran manusia itu bukanlah sekonyong-konyong turun dari yang suci murni masuk ke dalam kehinaan, kerusakan dan kejahatan. Waktunya cukup lama dalam proses kemunduran dari peta yang dijadikan atas teladan Allah menuju kepada peta setan yang nista. Dengan memandang, kita dapat diubahkan. Dengan memanjakan pikiran-pikiran yang kotor, manusia mendidik pikirannya memikirkan rupa sehingga dosa yang tadinya dibenci, akan menjadi kesenangan baginya.—*Patriarchs and Prophets,* hal. 459.

PASAL 91

KITAB SUCI, KITAB YANG AMAT MENARIK HATI

Baik orang tua maupun orang muda banyak yang melalaikan Kitab Suci. Mereka tidak menjadikan Kitab Suci menjadi pelajarannya, dan hukum kehidupannya. Terutama orang muda banyak bersalah dalam hal ini. Mereka mempunyai banyak waktu untuk membaca buku-buku yang lain, tetapi buku yang menunjuk jalan kepada hidup yang kekal itu tidak dipelajarinya setiap hari. Cerita-cerita omong kosong dibaca dengan penuh perhatian, tetapi Kitab Suci sendiri dilalaikan. Kitab Suci itulah pemimpin kita kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Orang-orang muda pasti akan mengatakan bahwa Kitab itulah satu Kitab yang amat menyukakan hati yang pernah dibacanya, sekiranya angan-angan hatinya belum disesatkan oleh bacaan cerita dongeng.

Pikiran-pikiran orang muda itu tak dapat mencapai pertumbuhannya yang termulia apabila mereka mengalpakan pancaran akal budi yang tertinggi,—Sabda Allah. Kita ini berada dalam dunia Allah, di hadirat Khalik; bahwa kita dijadikan atas petaNya; bahwa Tuhan memeliharakan kita dan cinta kepada kita serta menjaga kita,—inilah soal-soal yang indah untuk dipikir-pikirkan yang dapat memimpin pikiran kepada kenang-kenangan yang luas dan mulia. Barang siapa yang membuka pikiran dan hatinya untuk merenung-renungkan hal-hal yang demikian, kelak mereka tidak akan dapat dipuaskan oleh cerita-cerita yang sia-sia dan yang menggemparkan.

Pentingnya mencahari pengetahuan yang saksama dari Kitab Suci tiada taranya. "Diilhamkan Allah," dapat membuat kita "bijaksana bagi selamat," menjadikan "umat Allah lengkap betul kepada segala kebajikan." (2 Timotius 3:15-17), Kitab Suci itu berhak mendapat penghormatan kita yang paling tinggi. Hendaknya kita jangan puas hanya dengan pengetahuan yang dangkal, melainkan kita mesti berusaha memahami makna kebenaran yang sesungguhnya, dan meminum sepenuh-penuhnya roh dari Kitab Suci.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 138, 139.

Lukisan Dosa

Buku-buku yang mengandung cerita-cerita sensasi yang dicetak dan disiarkan sebagai jalan untuk mencahari uang, sebaiknya janganlah dibaca oleh orang-orang muda. Di dalam buku-buku yang semacam itu

ada daya penarik setan. Cerita-cerita yang menyedihkan hati tentang kejahatan dan kebiadaban yang luar biasa itu besar sekali kuasa penariknya terhadap banyak orang, menghasut mereka supaya melihat apakah yang bisa dibuatnya supaya mendapat perhatian orang, meski dengan perbuatan-perbuatan yang paling jahat sekalipun. Yang kejam dan hebat, serta seram sekalipun, percabulan-percabulan yang dilukiskan di dalam buku-buku yang semata-mata buku-buku hikayat adanya, bekerja seperti ragi dalam pikiran banyak orang, sampai memimpin kepada perbuatan-perbuatan yang begitu juga.

Buku-buku yang melukiskan perbuatan-perbuatan manusia yang didorong oleh roh setan adalah mempropagandakan kejahatan. Cerita-cerita yang dahsyat itu tidak perlu diulang-ulang lagi dan tidak ada seorang yang percaya terhadap kebenaran sekarang harus mengambil bahagian dalam mengekalkan ingatan terhadap cerita-cerita yang begitu. Apabila otak dikenyangkan dan dirangsang oleh makanan yang keji itu, maka pikiran akan menjadi kotor dan penuh nafsu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 133, 134.

PASAL 92

JAGA BAIK-BAIK PINTU JIWA

"Peliharakanlah hatimu terlebih dari pada segala yang patut di-peliharakan, karena dari dalamnya terpancarlah segala mata-air hidup," demikian nasihat hamba Allah yang bijaksana. "Karena sebagaimana ia berpikir dalam dirinya, demikianlah adanya," (Amsal 23:7, salinan bahasa Melayu huruf Arab). Hati harus dibaharui oleh kemurahan Allah, kalau tidak niscaya sia-sialah mencahari kemurnian hidup. Orang yang mencoba hendak membangunkan tabiat yang mulia dan tulus di luar kemurahan Kristus, berarti mendirikan rumahnya di atas pasir. Dalam angin tofan pencobaan yang hebat, rumah itu tentu akan rubuh! Doa permohonan Daud haruslah menjadi permohonan tiap-tiap jiwa: "Jadikanlah dalam aku hati yang suci, ya Allah, dan baharuilah dalam aku roh yang teguh." Maka setelah kita turut ambil bagian dalam karunia surga itu, haruslah kita maju terus kepada kesempurnaan, karena "dipeliharakan dalam kuasa Allah oleh percaya."

Meskipun begitu kita mempunyai pekerjaan yang harus dilakukan untuk melawan pencobaan. Barangsiapa yang tidak mau menjadi korban jerat setan haruslah menjaga dengan cermat pintu-pintu jiwanya; mereka mesti menjauhkan bacaan, penglihatan, atau pendengaran yang akan membangunkan pikiran-pikiran yang kotor. Pikiran itu janganlah di-biarkan melayang-layang di atas hal-hal yang boleh dibisikkan oleh musuh jiwa. "Ikatlah pinggang budimu," kata Petrus, "siumanlah. . . . jangan kamu menuntut segala keinginan, yang dahulu dalam hal bodohmu; tetapi tegal sucilah Ia yang memanggil kamu, hendaklah kamu pun menjadi suci demikian dalam segala kelakuanmu." Rasul Paul berkata, "Hai saudara-saudara, adapun akan segala sesuatu yang benar dan segala sesuatu yang mulia dan segala sesuatu yang betul dan segala sesuatu yang suci dan segala sesuatu yang sedap manis dan segala sesuatu yang baik bunyinya, yaitu segala kebajikan dan kepujian apapun baik, hendaklah kamu memikirkan dia." Hal ini memerlukan doa yang tekun dan selalu siuman. Kita mesti mendapat pertolongan pengaruh Roh Suci yang tetap, yang akan menarik pikiran kita ke atas dan membiasakan pikiran itu berdiam di atas perkara-perkara yang bersih dan suci. Kita mesti mempelajari Sabda Allah dengan rajin. "Dengan apa gerangan boleh orang muda memeliharakan jalannya suci dari pada salah? Kalau dipatutkannya dengan sabdaMu." "Maka segala pesanMu," kata pengarang Mazmur, "telah kutaruh dalam hatiku, supaya jangan aku berdosa kepadaMu."—*Patriarchs and Prophets,* hal. 460.

Jerami dengan Gandum

Hai orang-orang muda yang kekasih, berhentilah membaca surat kabar yang memuat cerita dongeng. Buanglah segala buku roman. . . . Ada baiknya kalau kita membersihkan rumah kita dari segala buku-buku cerita atau majalah yang memuat gambar-gambar cabul,—lukisan-lukisan yang disediakan oleh wakil-wakil setan. Sebaiknya orang-orang muda janganlah meracuni pikirannya dengan hal-hal yang demikian. "Apakah perkaranya jerami dengan gandum?" Biarlah setiap orang yang mengaku pengikut Kristus membaca hanya hal-hal yang benar dan kekal faedah-nya.

Kita harus menyediakan diri kita untuk tugas yang paling suci satu dunia mesti diselamatkan. . . . Berhubung dengan pekerjaan besar yang akan diselesaikan, bagaimanakah orang dapat menyia-nyiakan waktu yang mahal dan harta yang sudah dikasi oleh Tuhan untuk melakukan perkara-perkara yang tidak memberi kebaikan bagi dirinya atau kemuliaan bagi Allah?—*The Youth's Instructor,* 14 Agustus, 1906.

PASAL 93 *)

MENDIRIKAN TABIAT KRISTEN

Banyak buku-buku yang penting, yang tidak diperhatikan oleh anak-anak muda kita. Buku-buku itu dilalaikan sebab tidak begitu menarik hati seperti buku lain yang ringan.

Kita harus menganjurkan orang-orang muda itu supaya mereka membaca buku-buku yang mengandung pelajaran supaya menjunjung tabiat Kristen. Bagian-bagian terpenting dari iman kita haruslah diterapkan pada ingatan anak-anak muda itu. Secara samar-samar mereka telah melihat kebenaran ini, tetapi bukanlah perkenalan yang demikian yang akan mengajak mereka untuk mempelajarinya dengan kegembiraan. Orang-orang muda kita haruslah membaca buku-buku yang memberi kesehatan, dan yang membawa pengaruh yang menyucikan pada pikiran. Hal ini perlu bagi mereka supaya mereka dapat mengerti betul apakah agama yang benar itu. Banyak bacaan baik yang tidak menyucikan pikiran.

Sekaranglah waktu dan kesempatan kita bekerja untuk orang-orang muda. Terangkanlah kepada mereka itu bahwa kita sekarang hidup dalam krisis yang amat berbahaya, dan kita ingin mengetahui bagaimanakah peribadatan yang benar itu. Orang-orang muda kita perlu ditolong, diangkat, dan didorong, tetapi dengan jalan yang benar; bukannya seperti yang mereka sendiri kehendaki, melainkan dalam cara yang akan membantu mereka menyucikan pikirannya. Mereka memerlukan agama yang baik yang menyucikan lebih dari pada segala yang lain.

Saya tidak mengharap akan hidup lama. Pekerjaanku sudah hampir selesai. Katakan kepada orang-orang muda kita bahwa saya ingin supaya segala perkataanku mendorong mereka supaya hidup dalam cara kehidupan yang amat menyenangkan makhluk-makhluk surga, dan supaya pengaruh mereka pada sesamanya dapat sangat meninggikan.

Baca-bacaan Pilihan Dianjurkan

Pada waktu malam saya memilih dan mengesampingkan buku-buku yang tidak berfaedah bagi orang-orang muda. Kita harus memilih untuk mereka buku-buku yang akan mengajak orang-orang muda kita

---

*) Inilah amanat terakhir dari Nyonya White pada waktu sakitnya penghabisan.

menuju kehidupan yang tulus, dan memimpin mereka supaya suka membaca Kitab Suci. Hal ini sudah dinyatakan kepadaku dahulu, dan saya pikir saya akan menyatakan hal itu kepadamu dalam bentuk tulisan. Kita tidak diharuskan memberi bacaan yang tidak berfaedah kepada orang-orang muda kita. Kita memerlukan buku-buku yang akan memberi berkat kepada pikiran dan jiwa. Hal-hal ini dianggap terlalu ringan; sebab itu saudara-saudara kita harus mengerti benar-benar apa yang saya maksudkan.

Saya tidak menyangka saya akan mendapat kesaksian-kesaksian bagi saudara-saudara kita. Saudara-saudara kita yang berpikiran kuat mengetahui apa yang baik untuk mengangkat dan membangun pekerjaan ini. Tetapi dengan kecintaan Allah di dalam hatinya, mereka perlu lebih lama lebih dalam mempelajari perkara-perkara Allah. Saya ingin sekali supaya orang-orang muda kita memiliki buku bacaan yang benar, dan orang-orang tua pun mempunyainya juga. Kita harus tetap memandang daya tarik perbaktian kebenaran itu. Kita mesti selalu membuka pikiran dan otak kita kepada segala kebenaran perkataan Allah. . . . Setan datang apabila manusia sedang kurang waspada. Jangan kita merasa sudah puas sebab pekabaran amaran ini sudah pernah dikabarkan. Kita harus kabarkan itu berulang-ulang.

Kita dapat memulai satu kursus bacaan yang amat menggembirakan sampai dapat menarik dan mempengaruhi banyak pikiran. Kalau Tuhan memperkenankan saya bekerja lebih jauh, saya dengan girang hati akan menolong usaha menyediakan buku-buku bagi orang-orang muda.

Ada pekerjaan yang harus dijalankan orang-orang muda yang membuat pikiran mereka akan dicap dan dibentuk oleh kebenaran Allah yang menyucikan itu. Inilah yang menjadi keinginan saya yang tulus-ikhlas bagi orang-orang muda kita, yaitu supaya mereka dapat mengerti apakah arti yang tepat mengenai pembenaran oleh iman, dan kesempurnaan tabiat yang akan menyediakan mereka untuk hidup kekal. Saya tidak mengharap hidup lebih lama, dan saya tinggalkan nasihat ini bagi orang-orang muda, supaya tujuan yang mereka tuju itu jangan gagal.

Saya nasihatkan saudaraku supaya memberanikan orang-orang muda supaya selalu menjunjung tinggi keindahan dan kemurahan Allah. Bekerja dan berdoalah selalu supaya mendapat perasaan keindahan agama yang benar. Terbitkanlah kebahagiaan dan penarik kesucian dan kemurahan Allah itu. Saya merasa wajib mengatakan demikian sebab saya tahu bahwa hal ini dialpakan.

Saya tidak mempunyai kepastian bahwa umur hidupku akan lama lagi, tetapi saya merasa bahwa saya berkenan kepada Allah. Tuhan mengetahui berapa banyak derita yang sudah saya tanggung karena saya melihat kehidupan yang rendah yang ditunjukkan oleh orang-orang yang mengaku dirinya Kristen. Saya merasa betapa perlunya kebenaran

itu dinyatakan di dalam hidupku, dan kesaksianku disampaikan kepada masyarakat biasa. Saya mau supaya saudara-saudara berbuat seberapa bisa untuk menyampaikan segala tulisanku pada orang-orang di negeri mana sajapun.

Beritahukanlah kepada orang-orang muda bahwa mereka mempunyai banyak keuntungan dalam perkara kerohanian. Tuhan mau supaya mereka mengadakan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyampaikan kebenaran ini kepada khalayak ramai. Saya merasa tergerak bahwa adalah satu kewajiban istimewa bagi saya mengatakan segala perkara ini. —*Fundamentals of Christian Education,* hal. 547-549.

AKIBAT BUKU-BUKU ROMAN

Banyak orang muda berkata, "Saya tidak mempunyai waktu untuk mempelajari pelajaranku." Tetapi apakah yang mereka lakukan? Sebahagian ada mengerahkan tiap-tiap detik untuk mencahari uang beberapa sen lagi, sedangkan waktu yang dikerahkan buat bekerja ini, apabila digunakan untuk mempelajari Kitab Suci, kalau pelajarannya itu dipakai dalam hidup, akan menghematkan bagi mereka satu jumlah yang lebih banyak dari pada yang didapatnya dengan jalan bekerja terlalu berat. Hal itu akan menghemat banyak uang yang dibelanjakan untuk perhiasan-perhiasan yang tidak perlu, dan menyimpan tenaga pikiran untuk mengerti rahasia peribadatan. "Takut akan Tuhan itulah permulaan segala hikmat."

Tetapi orang muda ini, yang mengaku dirinya Kristen, memuaskan kehendak hawa-nafsu daging dengan menurutkan kemauan hatinya sendiri; dan waktu yang diberikan oleh Tuhan sebagai waktu pintu kasihan supaya mereka bisa mengetahui keindahan kebenaran Kitab Suci, sudah digunakan untuk membaca cerita-cerita dongeng. Kebiasaan ini, sekali sudah berakar, susah sekali dicabutnya; tetapi hal itu bisa diperbuat, dan mesti dilakukan oleh semua orang yang menjadi calon kerajaan surga.

Pikiran itu menjadi rusak dengan jalan membiarkannya diserap bacaan cerita dongeng. Angan-angan jadi kurang sehat, tabiat lekas kecewa mulai merajalela dalam pikiran, dan dalam hatinya timbul perasaan kacau, pikiran selalu menjadi kurang beres oleh sebab keinginan pada makanan otak yang tidak sehat. Sekarang beribu-ribu orang yang masuk rumah gila sebab pikirannya dimiringkan oleh buku bacaan dongeng yang memimpin mereka hidup dalam angan-angan saja serta dihinggapi penyakit gila-cinta.—*The Signs of the Times,* 10 Pebruari 1881.

PASAL 95

FAEDAH MUSIK

Lagu puji-pujian itulah suasana surga; dan bilamana terjadi persentuhan antara surga dengan dunia maka terjadilah musik dan nyanyian,—"lagu pujian dengan irama yang merdu."

Di atas dunia yang baru dijadikan itu, yang terletak elok dan tidak bercela, di bawah senyuman Allah, maka "segala bintang fajar menyanyi ramai-ramai dan segala anak Allah pun bersurak-surak." Begitulah hati manusia yang berpihak pada surga menyambut kemurahan Allah dengan lagu puji-pujian. Banyak kejadian-kejadian dalam sejarah manusia sudah dihubungkan dengan nyanyian. . . .

Musik Satu Pemberian yang Indah

Sejarah lagu-lagu pujian yang terdapat di dalam Kitab Suci penuh dengan pikiran-pikiran yang menimbulkan kesan tentang guna dan faedah musik dan nyanyian itu. Seringkali musik itu diputarbalikkan untuk melayani maksud-maksud jahat, sehingga dengan demikian musik itu menjadi satu dari pada jalan tipu daya pencobaan yang paling licin. Tetapi kalau musik itu digunakan dengan cara yang tepat, maka nyanyian itu menjadi pemberian Allah yang amat indah, dikarang untuk mengangkat pikiran itu kepada hal-hal yang lebih tinggi dan mulia, untuk menggembirakan dan meninggikan jiwa.

Seperti orang Israel dulu, dalam perjalanannya di padang belantara, untuk memberi semangat dalam perjalanannya mereka diiringi musik dan nyanyian yang suci, begitu juga sekarang Allah memberikan nyanyian kepada umatNya untuk menggembirakan mereka itu dalam perjalanan hidupnya. Cuma sedikit saja jalan yang lebih berkasiat untuk menanamkan perkataan Allah di dalam ingatan daripada mengulang-ulanginya di dalam nyanyian. Maka nyanyian yang demikian sungguh sangat ajaib sekali kuasanya. Nyanyian mempunyai kuasa untuk menundukkan tabiat yang kasar dan tidak terpelihara; kuasa untuk menghidupkan pikiran dan membangunkan perasaan kasihan, menambahkan keharmonisan tabiat dan membuangkan murung dan syak wasangka yang merusakkan kegembiraan dan melemahkan usaha.

Nyanyian itu adalah salah satu dari pada jalan yang paling mustajab untuk menerangkan kebenaran rohani di dalam hati. Betapa sering bagi jiwa yang menanggung berat dan hampir putus asa, ingatan mengenangkan kembali beberapa perkataan Allah,—perkataan satu nyanyian yang pernah dinyanyikan pada waktu kecil,—dan pencobaan pun hilanglah kuasanya, kehidupan rasanya mendapat arti yang baru dan tujuan yang baru maka kegembiraan dibagi-bagikan kepada jiwa-jiwa yang lain!

Faedah nyanyian sebagai jalan pendidikan janganlah sekali-kali dilupakan. Di dalam rumah biarlah ada nyanyian, yaitu nyanyian-nyanyian yang merdu dan suci, sehingga berkuranglah perkataan teguran, dan lebih banyak kegirangan dan pengharapan dan kesukaan. Dalam sekolah biarlah selalu ada nyanyian, sehingga anak-anak akan tertarik lebih dekat kepada Allah, kepada guru-guru dan kepada satu sama lain.

Sebagai bahagian dari upacara perbaktian maka menyanyi adalah satu perbuatan perbaktian sama seperti doa. Sesungguhnya, banyak nyanyian itu merupakan doa adanya. Kalau anak itu diajar supaya sadar akan hal ini, dia akan memikirkan lebih banyak tentang arti perkataan-perkataan yang dinyanyikannya, dan lebih gampang dimasuki oleh kuasa perkataan nyanyian itu.

Sementara Penebus kita memimpin kita hampir kepada pintu dunia yang kekal, terang benderang dengan kemuliaan Allah, kita akan dapat mendengar suara puji-pujian dan ucapan sukur dari biduan surga sekeliling takhta; dan apabila gema dari nyanyian malaikat-malaikat itu mendengung di dalam rumah kita yang di dunia ini, maka hatipun akan tertarik lebih dekat kepada penyanyi-penyanyi surga itu. Pergaulan surga dimulai di bumi. Di bumi inilah kita pelajari nada utama puji-pujian itu.—*Education,* hal. 261-268.

PASAL 96

KEGUNAAN MUSIK

Musik diadakan untuk melayani maksud-maksud yang suci, untuk mengangkat pikiran kepada perkara-perkara yang suci, mulia, meninggikan, dan untuk membangunkan rasa perbaktian dan syukur kepada Allah di dalam jiwa. Alangkah bedanya di antara kebiasaan dahulu kala dengan kegunaan musik yang terlalu sering dipakai sekarang ini! Betapa banyak orang yang menggunakan karunia ini untuk meninggikan diri gantinya menggunakan untuk memuliakan Allah! Cinta akan musik memimpin orang yang tidak berhati-hati menjadi satu dengan orang-orang yang cinta kepelesiran dunia dalam pertemuan-pertemuan, ke tempat yang dilarang anak-anakNya pergi. Dengan demikianlah apa yang tadinya bisa menjadi berkat yang besar kalau digunakan dengan benar, menjadi jalan yang paling maju yang dapat ditempuh setan dengan jalan menjerat pikiran dari kewajiban dan dari pada memikir-mikirkan perkara-perkara yang kekal.

Musik adalah sebahagian dari pada upacara perbaktian yang dilakukan di istana di surga, maka di dalam nyanyian puji-pujian kita, haruslah kita berusaha menyelaraskan sedapat-dapatnya untuk mendekati harmoni lagu biduan surga. Pendidikan seni suara yang baik adalah satu hal yang penting di dalam pendidikan, dan janganlah sekali-kali dialpakan. —*Patriarchs and Prophets,* hal. 594.

Talenta yang Berpengaruh

Banyak orang yang mempunyai talenta yang istimewa untuk menyanyi, dan seringkali pekabaran yang istimewa ini disampaikan oleh seorang penyanyi tunggal, atau oleh beberapa orang yang bersatu di dalam nyanyian. Tetapi menyanyi itu seharusnyalah diadakan secara banyak-banyak karena umumnya kalau sedikit orang nyanyian jarang diadakan. Kepandaian menyanyi itu adalah satu pemberian yang berpengaruh, yang Tuhan mau supaya semua orang mempertumbuhkannya dan memakainya demi kemuliaan namaNya.—*Testimonies for the Church,* jilid 7, hal. 115, 116.

Bersatu Suara Dengan Penyanyi-penyanyi Surga

Apabila manusia menyanyi dengan roh dan penuh pengertian, maka penyanyi-penyanyi surga pun akan menyambung lagu itu dan ikut menyanyi ucapan syukur. Tuhan yang sudah mengaruniakan kepada kita segala pemberian yang akan memberi kesempatan pada kita menjadi pekerja bagi Allah, menuntut supaya umatNya memperbaiki suaranya, supaya mereka boleh berbicara dan menyanyi di dalam cara yang semua orang dapat mengerti. Bukannya suara yang keras yang diperlukan, melainkan tekanan suara yang terang, ucapan yang tepat dan jelas. Biarlah semua orang berusaha mengambil waktu untuk memperbaiki suaranya, supaya pujian kepada Tuhan dapat dinyanyikan dengan suara yang terang, dan lembut, bukan dengan suara yang serak atau melengking sehingga menyakitkan telinga. Kepandaian menyanyi itu pemberian Allah adanya; biarlah itu dipakai untuk kemuliaanNya.

Menyanyi tidak selamanya mesti dilakukan oleh beberapa orang. Biarlah semua anggota jema'at atau perkumpulan itu menyanyi sesering-seringnya.—*Testimonies for the Church,* Jilid 9, hal. 143, 144.

Allah Dipermuliakan Melalui Nyanyian-nyanyian

Allah dipermuliakan melalui lagu puji-pujian dari hati yang bersih, dipenuhi dengan kecintaan dan perbaktian kepadaNya.—*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 509.

PASAL 97

CARA PENGGUNAAN MUSIK YANG SALAH

Malaikat-malaikat sedang beterbangan sekeliling rumahmu. Orang-orang muda yang berkumpul di sana; kedengaranlah suara nyanyian orang dan suara musik. Orang-orang Kristen berkumpul di sana, tetapi apakah yang engkau dengar? Satu nyanyian, nyanyian yang amat sembrono, yang pantas untuk gedung dansa. Lihatlah, malaikat-malaikat yang suci itu mengumpulkan cahayanya makin dekat sekelilingnya, lalu kegelapan pun menudungi orang-orang yang ada di dalam rumah itu. Malaikat-malaikat itu pergi dari tempat itu. Mukanya kelihatan sedih. Lihat, mereka itu menangis. Hal ini saya lihat berulang-ulang kali pada barisan orang-orang yang memeliharakan hari Sabat, terlebih lagi di. . . . Musik sudah mengambil waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik adalah satu berhala yang disembah oleh banyak orang Kristen yang mengaku memelihara hari Sabat. Setan tidak berkeberatan pada musik kalau kiranya musik itu boleh dipakainya menjadi jalan oleh mana ia boleh masuk ke dalam pikiran orang-orang muda. Segala apa yang akan menyesatkan pikiran orang dari Allah, dan mengambil waktu yang dapat dipakai untuk berbakti kepada Tuhan akan berkenan kepadanya. Setan bekerja dengan alat-alat yang akan memberikan pengaruh yang amat kuat untuk memegang sebanyak-banyaknya orang muda di dalam penarik yang paling menyenangkan, sementara mereka itu dilumpuhkan oleh kuasanya. Apabila digunakan untuk kebaikan, musik itu memang menjadi satu berkat, tetapi sering juga musik itu dijadikan menjadi salah satu jalan-jalan setan yang paling menarik untuk menjerat jiwa-jiwa. Kalau digunakan untuk yang tidak baik, maka musik itu akan memimpin orang-orang yang tidak berserah kepada Allah menjadi sombong, sia-sia, dan bodoh. Kalau dibiarkan menjadi pengganti perbaktian dan doa, lalu musik itu akan menjadi satu kutuk yang amat besar. Orang-orang muda berkumpul hendak menyanyi dan meskipun mereka mengaku dirinya Kristen, seringkali mereka menghinakan Allah dan kepercayaannya melalui percakapan yang meriah dan musik yang dipilihnya. Musik-musik yang kudus tidak disukainya. Kepada saya telah ditunjukkan firman Allah yang diajarkan dengan nyata, yang telah dilewatkan begitu saja dengan tiada peduli. Pada hari pehukuman, segala perkataan Allah yang di-ilhamkan tersebut akan menghukumkan mereka yang tidak menurutnya. —*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 506.

Musik, Satu Kuasa Bagi Kebaikan

Musik itu bisa dijadikan satu kuasa yang besar untuk kebaikan; meskipun begitu kita tidak menggunakan cabang perbaktian ini dengan sebaik-baiknya. Nyanyian itu umumnya dilakukan dari gerakan hati atau untuk memenuhi hal-hal yang istimewa, dan ada juga waktunya kapan penyanyi-penyanyi tidak paham betul lagunya sehingga musik itu hilang kuasanya yang betul atás pikiran mereka yang berkumpul. Musik harus mempunyai keindahan, rasa pilu dan kuasa. Biarlah suara dinaikkan di dalam nyanyian puji-pujian dan perbaktian. Kalau dapat digunakan, bantulah suara itu dengan perkakas-perkakas musik, dan biarlah suara yang merdu naik kepada Allah sebagai suatu persembahan yang berkenan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 4, hal. 71.

Bahagian Ke - X

Jurukunci

Betapa kecilpun talentamu, Tuhan mempunyai tempat untuk itu. Satu talenta, jikalau digunakan dengan akalbudi, tentu akan menyelesaikan pekerjaannya yang sudah ditentukan. Dengan adanya kesetiaan dalam kewajiban-kewajiban yang kecil, kita harus bekerja dalam rencana mempertambahkan, dan Tuhan akan bekerja bagi kita dalam rencana melipatgandakannya. Yang kecil-kecil ini akan menjadi pengaruh-pengaruh yang terindah di dalam pekerjaan Tuhan.—*Christ's Object Lessons,* hal. 360.

PASAL 98

PELAJARAN DALAM HAL BERHEMAT

Banyak hal yang boleh dikatakan kepada orang-orang muda mengenai kesempatan mereka untuk menolong pekerjaan Allah dengan jalan belajar berhemat dan menyangkal diri. Banyak orang muda menyangka bahwa mereka harus memanjakan diri dalam kesukaan ini dan itu, dan supaya bisa melakukan yang demikian mereka membiasakan dirinya hidup dengan memboroskan semua uang penghasilannya. Tuhan mau supaya kita berbuat lebih baik dalam perkara ini.

Kita bersalah terhadap diri kita sendiri apabila kita merasa puas dengan cukup makan dan cukup minum dan berpakaian saja. Tuhan mempunyai perkara yang lebih baik dari pada ini di hadapan kita. Kalau kita rela membuangkan kemauan kita yang tamaha, dan menyerahkan kuasa hati dan pikiran kita untuk pekerjaan Allah, maka malaikat-malaikat surga akan bekerja bersama-sama dengan kita, menjadikan kita satu berkat bagi manusia.

Menyimpan Buat Pekerjaan Allah

Meski barangkali dia miskin, orang muda yang rajin dan hemat bisa menghemat sedikit untuk pekerjaan Allah. Waktu saya baru berumur 12 tahun, saya mengerti apa artinya berhemat itu. Bersama dengan saudara saya perempuan, saya belajar satu pekerjaan kerajinan tangan, dan meskipun kami cuma mendapat upah setali sehari, dari jumlah itu kami bisa menyimpan sedikit buat diberi kepada pekerjaan Tuhan. Kami menyimpan sedikit-sedikit sampai kami sudah menyimpan tiga puluh dollar. Jadi ketika pekabaran tentang kedatangan Tuhan yang segera itu kami terima, bersama dengan seruan bantuan tenaga dan uang, kami merasa bangga dengan kesempatan buat menyerahkan uang itu kepada bapa, dengan permintaan supaya uang itu digunakan untuk menerbitkan buku-buku kecil dan majalah-majalah untuk dikirim kepada mereka yang masih ada dalam kegelapan.

Adalah menjadi kewajiban semua orang yang bekerja dalam pekerjaan Allah supaya belajar berhemat dalam soal waktu dan uang. Orang-orang yang manja dalam kemalasannya, menunjukkan bahwa mereka menganggap enteng kebenaran mulia yang diserahkan kepada kita.

Mereka perlu dididik dalam mengadakan tabiat kerajinan dan belajar bekerja dengan satu tujuan bulat untuk memuliakan Allah.

Betapa kecilpun talentamu, Tuhan mempunyai tempat untuk itu. Satu talenta, jikalau digunakan dengan akalbudi, tentu akan menyelesaikan pekerjaannya yang sudah ditentukan. Dengan adanya kesetiaan dalam kewajiban-kewajiban yang kecil, kita harus bekerja dalam rencana mempertambahkan, dan Tuhan akan bekerja bagi kita dalam rencana melipatgandakannya. Yang kecil-kecil ini akan menjadi pengaruh-pengaruh yang terindah di dalam pekerjaan Tuhan.—*Christ's Object Lessons,* hal. 360.

PASAL 98

PELAJARAN DALAM HAL BERHEMAT

Banyak hal yang boleh dikatakan kepada orang-orang muda mengenai kesempatan mereka untuk menolong pekerjaan Allah dengan jalan belajar berhemat dan menyangkal diri. Banyak orang muda menyangka bahwa mereka harus memanjakan diri dalam kesukaan ini dan itu, dan supaya bisa melakukan yang demikian mereka membiasakan dirinya hidup dengan memboroskan semua uang penghasilannya. Tuhan mau supaya kita berbuat lebih baik dalam perkara ini.

Kita bersalah terhadap diri kita sendiri apabila kita merasa puas dengan cukup makan dan cukup minum dan berpakaian saja. Tuhan mempunyai perkara yang lebih baik dari pada ini di hadapan kita. Kalau kita rela membuangkan kemauan kita yang tamaha, dan menyerahkan kuasa hati dan pikiran kita untuk pekerjaan Allah, maka malaikat-malaikat surga akan bekerja bersama-sama dengan kita, menjadikan kita satu berkat bagi manusia.

Menyimpan Buat Pekerjaan Allah

Meski barangkali dia miskin, orang muda yang rajin dan hemat bisa menghemat sedikit untuk pekerjaan Allah. Waktu saya baru berumur 12 tahun, saya mengerti apa artinya berhemat itu. Bersama dengan saudara saya perempuan, saya belajar satu pekerjaan kerajinan tangan, dan meskipun kami cuma mendapat upah setali sehari, dari jumlah itu kami bisa menyimpan sedikit buat diberi kepada pekerjaan Tuhan. Kami menyimpan sedikit-sedikit sampai kami sudah menyimpan tiga puluh dollar. Jadi ketika pekabaran tentang kedatangan Tuhan yang segera itu kami terima, bersama dengan seruan bantuan tenaga dan uang, kami merasa bangga dengan kesempatan buat menyerahkan uang itu kepada bapa, dengan permintaan supaya uang itu digunakan untuk menerbitkan buku-buku kecil dan majalah-majalah untuk dikirim kepada mereka yang masih ada dalam kegelapan.

Adalah menjadi kewajiban semua orang yang bekerja dalam pekerjaan Allah supaya belajar berhemat dalam soal waktu dan uang. Orang-orang yang manja dalam kemalasannya, menunjukkan bahwa mereka menganggap enteng kebenaran mulia yang diserahkan kepada kita.

Mereka perlu dididik dalam mengadakan tabiat kerajinan dan belajar bekerja dengan satu tujuan bulat untuk memuliakan Allah.

Penyangkalan Diri

Mereka yang tidak mempunyai gagasan yang baik dalam menggunakan waktu dan uang, haruslah meminta nasihat daripada mereka yang sudah mempunyai pengalaman. Dengan uang yang kami sudah dapat dari pekerjaan kami, saudaraku perempuan dan saya membeli pakaian untuk kami sendiri. Kami suka menyerahkan uang itu kepada ibu dengan berkata, "Belilah, supaya sesudah kami membayar pakaian kami itu, akan ada sisanya buat diserahkan kepada pekerjaan Tuhan." Dan ibu suka berbuat apa yang kami minta, lalu dengan demikian menganjurkan di dalam hati kami roh pekerjaan mengabarkan injil.

Pemberian yang berasal dari buah-buah penyangkalan diri adalah satu pertolongan yang ajaib bagi si pemberi. Diberikannya satu pendidikan yang membikin kita sanggup memahami dengan lebih sempurna tentang pekerjaan Dia yang sudah pergi ke mana-mana untuk berbuat baik, melepaskan yang sengsara, dan mencukupkan keperluan orang yang miskin. Juruselamat hidup bukan untuk menyenangkan DiriNya sendiri. Dalam kehidupannya tidak ada bekas-bekas sedikitpun tentang kekikiran. Meski di dalam satu dunia yang Dia sendiri sudah jadikan, Tuhan tidak menuntut sebahagian dari padanya sebagai tempat tinggalNya. "Serigala ada lobang dan bagai segala burung di udarapun ada sarangnya, tetapi Anak manusia ini tidak bertempat akan menggalang kepalaNya," kata Tuhan.

Penggunaan Talenta yang Menguntungkan

Kalau kita menggunakan talenta kita dengan sebaik-baiknya, maka Roh Allah selalu akan memimpin kita kepada kecakapan-kecakapan yang lebih besar. Kepada orang yang menjalankan talentanya dengan setia, Tuhan berkata: "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan, sebab kepercayaanlah engkau dengan barang yang sedikit ini, maka engkau kujadikan kepala atas barang yang banyak; masuklah engkau ke dalam kesukaan tuanmu." Orang yang hanya mendapat satu talenta itu pun diharap akan berbuat sebisanya. Kalau kiranya dia menggunakan harta tuannya itu untuk berniaga, lalu Tuhan pun tentu melipatgandakan talenta itu.

Kepada masing-masing orang Tuhan sudah memberikan pekerjaan "masing-masing pada kadarnya." Tuhan tahu ukuran kesanggupan kita, dan Tuhan tahu betul apa yang harus ditanggungkan ke atas kita. Kepada orang yang kedapatan setia, diberikan perintah: Berikan kepadanya tanggungan yang lebih besar. Kalau dia membuktikan setia pada petaruhan tersebut, maka keluarlah lagi perintah: Serahkan kepadanya yang lebih banyak lagi. Begitulah oleh kemurahan Kristus dia bertumbuh menjadi seorang yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Apakah engkau mempunyai hanya satu talenta? Taruhkanlah itu di kedai orang yang menjalankan uang dan dengan cerdik jadikanlah yang satu itu menjadi dua. Kerjakanlah dengan sekuat tenagamu sesuatu pekerjaan yang didapat oleh tanganmu. Gunakanlah talentamu dengan akal budi sehingga disampaikannya pekerjaan yang ditentukan baginya. Segala sesuatu yang ada padamu rasanya dapat diserahkan untuk mendengar perkataan itu dikatakan kepadamu kelak, "Sabaslah." Tetapi cuma kepada orang-orang yang sudah melakukan dengan baik saja perkataan "Sabas" itu dikatakan.

Tidak Ada Waktu yang Boleh Hilang

Hai orang muda laki-laki dan perempuan, kamu tidak mempunyai waktu dibiarkan hilang begitu saja. Berusahalah dengan tekun supaya rumah tabiatmu dibuat dari kayu-kayu yang kuat. Kami memohon padamu karena Kristus supaya kamu setia. Berusahalah menghemat waktu. Serahkanlah dirimu setiap hari untuk pekerjaan Allah, dan engkau pun akan insaf bahwa kamu tidak perlu mendapat banyak hari liburan untuk dihabiskan dalam kemalasan, atau banyak uang untuk dibelanjakan dalam perkara menurut nafsu. Penduduk surga memperhatikan mereka yang mengusahakan dirinya supaya bertambah-tambah dan dijadikan serupa dengan peta Kristus. Apabila wakil manusia itu menyerahkan dirinya kepada Kristus, maka Roh Suci akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang besar baginya.

Tiap-tiap pekerja yang benar dan menyangkal diri untuk Allah, suka menggunakan dan digunakan untuk kepentingan orang lain. Kristus berkata, "Barang siapa yang kasih akan jiwanya, yaitu akan kehilangan dia, dan barang siapa yang benci akan jiwanya dalam dunia ini, yaitu akan memeliharakan dia sampai kepada hidup yang kekal." Oleh usaha yang tekun dan berhati-hati untuk menolong yang perlu ditolong, orang-orang Kristen yang benar menunjukkan kecintaannya bagi Allah dan bagi sesamanya manusia. Dia boleh kehilangan jiwanya di dalam pekerjaan itu; tetapi apabila Kristus datang untuk mengumpulkan permataNya, maka dia akan mendapati pula jiwanya itu kembali.
—*Youth's Instructor,* 10 September 1907

Upah Pengorbanan

Uang yang dipakai untuk membahagiakan orang lain, kembalinya akan membawa upah. Kekayaan yang digunakan dengan wajar akan mendatangkan kebaikan yang besar. Jiwa-jiwa akan dimenangkan untuk Kristus. Orang yang menurut rencana hidup Kristus akan melihat di dalam istana Allah segala orang yang sudah mereka bantu dan berkorban untuknya di atas dunia. Orang-orang yang sudah diselamat-

kan itu akan mengingat orang-orang yang sudah menjadi jalan menuju keselamatannya dengan penuh rasa syukur.

Indahlah kelak surga itu bagi mereka yang sudah sedia di dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa.—*Christ's Object Lessons,* hal. 373.

PASAL 99

ROH PENGORBANAN

Roh ketamakan, yang berusaha mencari kedudukan dan gaji yang lebih tinggi, penuh di dalam dunia. Roh penyangkalan diri dan pengorbanan yang dahulu, sudah jarang terdapat. Tetapi ini sajalah Roh yang bisa menggerakkan pengikut Kristus yang benar. Tuhan sudah menunjukkan contoh bagaimana kita harus bekerja. Dan kepada mereka yang Tuhan sudah berkata, "Ikutlah Aku, maka Aku akan menjadikan kamu pemukat orang," Tuhan tidak menjanjikan berapa banyak upah yang akan diberi sebagai balas jasa atas pekerjaannya. Mereka harus turut bersama-sama dengan penyangkalan diri dan pengorbananNya.

Mereka yang mengaku menjadi pengikut Tuhan, dan yang bekerja di dalam pekerjaanNya sebagai rombongan pekerja dengan Allah, harus melakukan pekerjaannya dengan cermat dan pandai, bijaksana dengan hikmat yang dituntut oleh Allah kesempurnaan itu pada waktu membangunkan kemah duniawi dahulukala. Dan sekarang seperti pada waktu itu dan pada zaman Kristus dahulu, penyerahan kepada Allah dan roh pengorbanan harus dipandang sebagai tuntutan utama dari pekerjaan yang berkenan kepada Allah. Tuhan merencanakan supaya tidak ada selembarpun dari benang ketamakan itu teranyam di dalam pekerjaanNya. —*Review and Herald,* 4 Januari 1906.

Tanda-tanda Keelokan di Dalam Hati

Kerendahan hati, penyangkalan diri, kemurahan, dan pembayaran perpuluhan dengan setia, ini semua menunjukkan bahwa kemurahan Allah bekerja di dalam hati.—*Counsels on Health,* hal. 590.

PASAL 100

PERPULUHAN

Pekerjaan besar yang sudah diumumkan Tuhan Yesus bahwa Ia datang hendak menjalankannya, sudah dipesankanNya kepada murid-muridNya di atas dunia ini. Kristus, sebagai kepala kita, memimpin di dalam pekerjaan selamat yang besar dan disuruhNya kita mengikut teladanNya. Dia sudah memberikan kepada kita pekabaran untuk seluruh dunia. Kebenaran ini mesti disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Kuasa setan harus dilawan, dan dia harus dikalahkan oleh Kristus dan oleh pengikut-pengikutNya. Peperangan yang luas akan terus dijalankan melawan kuasa kegelapan. Dan supaya pekerjaan ini bisa dijalankan dengan berhasil, perlu sekali uang. Tuhan tidak bermaksud hendak mengirimkan uang langsung dari langit, tetapi Tuhan memberi talenta kekayaan kepada pengikut-pengikutNya untuk dipakai dengan maksud mengongkosi peperangan itu.

Tuhan sudah memberi satu cara pada umatNya untuk mengumpulkan uang cukup banyak untuk melancarkan pekerjaan itu dengan ongkos sendiri. Rencana Tuhan dalam sistim perpuluhan itu sungguh indah dalam kesederhanaan dan keseragamannya. Semua orang dapat menurutnya dalam iman dan ketabahan, karena aturan itu berasal dari Allah. Di dalamnya digabungkan kesederhanaan dan kegunaannya, dan tidak perlu pendidikan tinggi untuk mengerti dan menjalankannya. Semua orang boleh merasa bahwa mereka bisa melakukan sebahagian dalam memajukan pekerjaan keselamatan yang indah itu. Tiap-tiap lelaki, perempuan, dan orang muda boleh menjadi jurukunci bagi Allah, dan boleh menjadi perkakas untuk memenuhi permintaan atas perbendaharaan. Rasul Paul berkata, "Hendaklah masing-masing kamu menyimpan kan uang sedikit dalam rumahnya dan menambahi dia sekedar untung, yang dikaruniakan Allah kepadanya."

Banyak pekerjaan besar-besar diselesaikan dengan sistim ini. Jikalau semua orang suka menerima dan menjalankan aturan itu, maka tiap-tiap orang akan menjadi jurukunci Allah yang berjaga-jaga dan setia; dan tentu tidak akan ada kekurangan uang untuk meneruskan pekerjaan besar memashurkan pekabaran amaran yang terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan tidak jadi lebih miskin. Oleh tiap-tiap penyimpanan yang mereka adakan, mereka akan jadi lebih gemar dengan pekerjaan kebenaran yang sekarang. Mereka akan membubuh "akan dirinya suatu alas yang baik pada masa yang akan datang dan supaya mereka itu beroleh hidup yang kekal."—*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 388, 389.

Mengakui Hak Milik Allah

Penyerahan perpuluhan dari segala keuntungan kepada Allah, baik dari buah-buahan dan hasil ladang, dari ternak, atau dari pekerjaan otak dan tangan; penyerahan perpuluhan yang kedua untuk meringankan pikulan orang miskin dan lain-lain pekerjaan kemurahan, berakibat dalam peringatan selalu kepada orang banyak akan kebenaran hak milik Allah atas semuanya, dan juga kesempatan mereka akan menjadi saluran-saluran berkat Allah. Perpuluhan itulah satu latihan yang ditujukan untuk membunuh segala macam kekikiran karena pikiran yang sempit, dan untuk menumbuhkan keluasan dan kemuliaan tabiat." —*Education,* hal. 44.

Kepunyaan Allah

"Segala perpuluhan. . . . Tuhan punya." Di sini digunakan ucapan yang serupa seperti yang dipakai dalam hukum Sabat. "Hari yang ketujuh itulah sabat Tuhan Allahmu." Tuhan simpan bagi DiriNya sebahagian yang tertentu dari waktu dan uang manusia dan tidak ada seorang pun yang bisa, dengan tidak bersalah, menggunakan salah satunya dari yang sudah ditetapkan itu bagi kepentingan diri sendiri.—*Patriarchs and Prophets,* hal. 525, 526.

PASAL 101

HORMATILAH TUHAN DENGAN . . . SEGALA HARTAMU

"Berapa hutangmu kepada Tuhan?" Bolehkah kita menerima segala berkat dari Tuhan Allah, tetapi tidak memberi kembali kepadaNya, —meski memberi perpuluhan kita pun kepadaNya, yaitu bahagian kecil yang Tuhan sudah sediakan bagiNya? Sudah menjadi kebiasaan untuk menyimpangkan segala sesuatu daripada pengorbanan diri yang benar kepada jalan menyenangkan diri sendiri. Tetapi apakah kita mau terus-menerus menerima kasihanNya dengan tidak peduli, dan tidak membalas kembali akan kecintaanNya?

Apakah engkau tidak mau, hai orang muda yang kekasih, menjadi guru Injil bagi Tuhan? Maukah engkau, seperti tak pernah kau perbuat dahulu, belajar pelajaran yang indah tentang mengadakan pemberian kepada Tuhan oleh memasukkan ke dalam perbendaharaan, apa yang Tuhan sudah berikan kepadamu dengan limpah untuk kesenanganmu? Apa saja yang kau sudah terima, biarlah sebahagian dikembalikan kepada Pemberi itu sebagai persembahan balasan terima kasih. Sebahagian juga harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan untuk pekerjaan mengabarkan Injil yang akan dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Harta di Dalam Surga

Pekerjaan Tuhan harus terletak dekat sekali pada hati kita. Sinar kebenaran yang sudah menjadi berkat bagi satu keluarga, kalau disampaikan kepada orang lain oleh ibu bapa dan anak-anak, akan menjadi berkat kepada keluarga lain juga. Tetapi apabila berkat Tuhan, yang diberikan dengan limpah dan berlebih-lebihan ditahankan dari Dia, dan digunakan untuk kepentingan diri kita sendiri dengan kekikiran, laknat Tuhan ganti berkatNya pasti akan dialami; karena yang demikian itu telah dinyatakan oleh Tuhan. Tuntutan Allah harus mendahului segala tuntutan yang lain, dan harus diselesaikan lebih dahulu. Kemudian orang miskin dan yang berkekurangan harus dipelihara. Hal-hal ini sekali-kali tidak boleh dialpakan dengan tidak peduli betapa besar ongkos dan pengorbanan kita sekalipun.

"Supaya ada makanan dalam rumahKu." Adalah kewajiban kita supaya sederhana dalam segala perkara, dalam makanan, minuman, dan pakaian. Gedung kita dan perkakas rumah kita harus diperhatikan betul-betul dengan keinginan hati untuk memberikan kepada Allah

milikNya, bukan saja dalam hal perpuluhan, tetapi seberapa dapat dalam pemberian-pemberian dan persembahan juga. Banyak orang dapat menyimpan harta di dalam surga, oleh memelihara rumah perbendaharaan Tuhan selalu penuh dengan bahagian yang dituntut oleh Tuhan sebagai milikNya, dan dengan pemberian-pemberian dan persembahan.

Barang siapa yang dengan jujur bertanya kepada Tuhan apa yang diminta dari mereka berhubung dengan harta-benda yang dikatakan mereka sebagai miliknya haruslah menyelidik Perjanjian Lama, dan melihat apa yang diperintahkan oleh Kristus, sebagai Pemimpin mereka yang tidak kelihatan, tentang soal tersebut. Masing-masing kita haruslah mau ditempatkan pada keadaan yang kurang menyenangkan, disampaikan pada kesukaran uang, ganti merampas dari Tuhan Allah bahagian yang harus disampaikan ke dalam perbendaharaanNya. Segala orang yang membaca Kitab Suci dan percaya pada Kitab Suci akan mengetahui dengan saksama tentang "Apa sabda Tuhan" dalam soal tersebut.

Tanpa Dalih

Pada hari apabila tiap-tiap orang akan dihukumkan menurut perbuatan yang dilakukan secara jasmani, tiap-tiap dalih yang sekarang dapat dibuat-buat untuk menahan perpuluhan, pemberian dan persembahan dari Tuhan akan menjadi cair seperti embun di hadapan matahari. Jikalau kiranya tidak terlambat untuk selama-lamanya, betapa banyak orang yang suka kembali lagi dan membangun tabiatnya kembali! Tetapi waktu itu sudahlah sangat terlambat untuk mengubahkan catatan mereka yang berminggu-minggu, berbulan-bulan, bertahun-tahun, menipu Allah. Nasib mereka akan ditetapkan dengan tidak akan pernah diubah lagi. . . .

Rasa mementingkan diri itu adalah satu kejahatan yang amat keji. Cinta diri sendiri dan rasa tidak peduli pada peraturan yang sudah ditetapkan di antara Allah dan manusia, yaitu menolak menjadi jurukunci yang setia, membawa kutuk Allah ke atas mereka itu, sama seperti yang Tuhan sudah katakan kelak jadi. Mereka sudah menceraikan dirinya dari Allah; dengan perkataan dan perbuatan mereka memimpin orang lain menyia-nyiakan hukum-hukum Allah yang begitu terang, sehingga Tuhan tidak bisa mencurahkan berkatNya ke atas mereka itu.

Perpuluhan

Tuhan sudah menerangkan dengan jelas: sepersepuluh dari segala kepunyaanmu adalah Aku punya; pemberian dan persembahanmu harus dibawa ke dalam perbendaharaanKu, akan dipakai untuk memajukan

pekerjaanKu, untuk mengirim guru supaya mengajarkan injil kepada mereka yang masih duduk di dalam kegelapan.

Kalau begitu maukah orang sengaja mencari laknat dengan jalan menahan apa yang Tuhan punya, yaitu bertindak seperti hamba yang tidak setia yang menyembunyikan talenta Tuhannya di dalam tanah? Apakah kita seperti orang itu mencahari jalan untuk membenarkan ketidak setiaan dengan jalan bersungut-sungut terhadap Allah dan berkata, "Ya Tuhan, bahwa hamba ketahui akan hal Tuhan orang yang keras hati; Tuhan menyabit di tempat yang tidak Tuhan taburi dan mengumpulkan di tempat yang tidak Tuhan hamburkan apa-apa; lalu takutlah hamba, maka sebab itu pergilah hamba menyembunyikan talenta Tuhan itu dalam tanah; bahwa inilah Tuhan punya." Apakah bukan lebih baik kita persembahkan persembahan syukur kita kepada Allah?—*The Youth's Instructor,* 26 Agustus, 1897.

PASAL 102

TANGGUNG JAWAB TIAP-TIAP ORANG

Bapa kita yang di surga menuntut tidak lebih atau kurang dari pada kemampuan yang sudah diberikanNya. Tuhan tidak meletakkan beban di atas hamba-hambaNya lebih dari pada yang mereka bisa pikul. "DiketahuiNya akan segala corak perbuatan kita, dan ingatlah la akan keadaan kita habu jua." Semua yang dituntutNya dari kita, dapat kita lakukan dengan pertolonganNya.

"Barang siapa yang banyak dikaruniakan kepadanya, padanya akan dituntut banyak juga." Masing-masing kita bertanggung jawab atas perbuatan kita jikalau kita melakukan satu noktah kekuranganpun dari apa yang biasa kita lakukan. Tuhan mengukur dengan saksama tiap-tiap kemungkinan untuk bekerja. Kemampuan yang tidak digunakan kelak akan diperhitungkan sama seperti segala kemampuan yang digunakan. Terhadap segala sesuatu hal yang akan menjadi apa kita kelak dengan jalan menggunakan talenta kita dengan tepat, Tuhan akan menuntut tanggung jawab kita. Kita akan diadili menurut apa yang sepatutnya harus kita perbuat, tetapi tidak dilakukan sebab kita tidak memakai kuasa kita untuk memuliakan Allah. Meski andainya kita tidak kehilangan jiwa kita, di dalam akhirat kita akan mengerti buah-buah talenta yang tidak kita gunakan. Terhadap segala ilmu pengetahuan dan kepintaran yang sebetulnya bisa kita peroleh tetapi tidak kita peroleh, adalah merupakan satu kerugian yang kekal.

Tetapi jikalau kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah, dan dalam pekerjaan kita menurut petunjukNya, Tuhanlah yang bertanggung jawab tentang penyelesaian pekerjaan itu. Tuhan tidak akan membiarkan kita ragu-ragu tentang kemajuan pekerjaan yang kita lakukan dengan ikhtiar yang tulus. Bahkan satu kali pun sekali-kali tidak boleh kita berpikir tentang kegagalan. Kita harus bekerja bersama-sama dengan Dia yang tidak mengenal kegagalan.

Janganlah kita membicarakan tentang kelemahan dan kebodohan kita. Pembicaraan yang demikian adalah membolehkan kekurang-percayaan kepada Allah, bahkan satu penyangkalan pada SabdaNya. Jikalau kita bersungguh-sungguh oleh sebab beratnya tanggungan kita, atau menolak pikulan yang Tuhan panggil supaya kita pikul, dengan sebenarnya kita sama seperti berkata bahwa Tuhan itu kejam, karena dituntutNya kita supaya melakukannya dengan kuasa yang Dia sendiri tidak memberikannya kepada kita untuk melakukannya.—*Christ's Object Lessons,* hal. 362, 363.

Nilai Uang

Uang yang diberi kepada kita bukannya dimaksudkan supaya memuliakan dan menghormati diri kita sendiri. Sebagai jurukunci yang setia kita harus memakainya untuk menghormati dan memuliakan Allah. Banyak orang menyangka bahwa cuma sebahagian kecil saja dari uang itu untuk Tuhan. Apabila sudah dipisahkan sebahagian untuk maksud-maksud keagamaan dan perbuatan amal, mereka menganggap sisanya itu mereka punya, untuk digunakan seperti yang mereka rasa pantas. Tetapi dalam hal ini mereka sudah bersalah. Semua yang kita pegang adalah Tuhan punya, dan kita akan bertanggung jawab kepadaNya tentang bagaimana kita menggunakannya. Dari cara kita menggunakan uang yang paling kecil itu pun dapatlah dilihat apakah kita cinta kepada Allah dengan sepenuhnya dan kepada sesama kita seperti diri kita sendiri.

Uang itu besar nilainya, karena uang dapat mendatangkan kebaikan yang besar. Di tangan anak-anak Allah, uang itu makanan bagi orang yang lapar, minuman bagi yang haus, dan pakaian bagi yang telanjang. Uang itu merupakan perlindungan bagi yang teraniaya, dan satu jalan untuk menolong yang sakit. Tetapi uang tidak lebih berharga dari pada pasir, kecuali kalau dipakai untuk keperluan hidup sehari-hari, dalam membuat orang lain berbahagia, dan memajukan pekerjaan Kristus.—*Christ's Object Lessons,* hal. 351.

PASAL 103

HADIAH HARI RAYA

Hari raya sudah dekat. Berhubung dengan kenyataan ini, ada baiknya memikirkan berapa banyak uang dibelanjakan setiap tahun untuk memberi hadiah kepada mereka yang tidak perlu diberi hadiah. Adat istiadat sudah begitu kuat di dalam kita sehingga dengan tidak memberikan pemberian kepada sahabat-sahabat kita pada waktu-waktu yang demikian, tampaknya seolah-olah sudah melupakan mereka itu. Tetapi marilah kita ingat selalu bahwa Bapa kita yang di surga mempunyai tuntutan kepada kita yang lebih mulia dari pada tuntutan dari sahabat-sahabat kita di dunia. Maukah kita pada waktu hari raya yang di muka, menyerahkan persembahan kita kepada Allah? Meski anak-anakpun dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pakaian dan barang lainpun yang berguna, dapat diberikan kepada orang-orang yang betul miskin, dan dengan berbuat demikianlah berarti sudah melakukan sesuatu pekerjaan bagi Tuhan.

Jahatnya Menurut Nafsu Sendiri

Biarlah kita ingat bahwa hari raya Natal itu dirayakan untuk mengingatkan hari jadi Juruselamat dunia. Hari itu biasanya dirayakan dengan pesta dan makan-makan. Banyak uang yang dibelanjakan untuk menurutkan hawa nafsu sendiri yang sebenarnya tidak perlu. Nafsu makan dan hawa nafsu dijalankan atas kerugian terhadap kuasa tubuh, otak, dan batin. Tetapi hal ini sudah menjadi satu kebiasaan. Kesombongan mode, dan hal memuaskan nafsu makan sudah menelan jumlah uang yang amat banyak yang sebetulnya tidak memberi faedah pada seorang pun, melainkan sudah menganjurkan pemborosan uang yang tidak disukai oleh Allah. Hari-hari itu dilewatkan untuk memuliakan diri sendiri lebih dari memuliakan Allah. Kesehatan sudah dikorbankan, uang dibuang percuma, banyak orang sudah hilang nyawanya oleh sebab terlalu banyak makan atau oleh percabulan yang merendahkan derajat, dan banyak jiwa-jiwa hilang oleh karenanya.

Tuhan Allah tentu akan dipermuliakan oleh anak-anakNya kalau kiranya mereka makan sederhana, dan menggunakan uang yang diserahkan kepadanya dengan membawa kepada perbendaharaanNya persembahan-persembahan, baik kecil maupun besar, untuk dipakai waktu mengirimkan terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang masih dalam kegelapan dosa. Hati perempuan janda dan piatu akan senang oleh sebab pemberi-

an yang akan menolong mereka dan mengenyangkan perutnya yang lapar.

Pemberian Kepada Allah

Biarlah segala orang yang mengaku percaya kebenaran yang sekarang, menghitung-hitung berapa banyak mereka sudah belanjakan setiap tahun, terlebih lagi pada waktu hari-hari raya yang datang berulang-ulang setiap tahun, untuk memuaskan keinginan yang tamaha dan tidak senonoh, berapa banyak dalam permintaan nafsu makan, dan berapa banyak dalam berlomba-lomba dengan orang lain dalam cara yang bukan Kristen. Jumlahkanlah banyaknya uang yang sudah dibelanjakan demikian dengan tidak perlu, dan lantas kira-kirakan berapa banyak sebetulnya yang dapat disimpan sebagai persembahan kepada pekerjaan Allah dengan tidak menyusahkan jiwa atau badan sendiri.

Uang kecil dan persembahan yang lebih besar dapat diserahkan menurut kesanggupan si pemberi, untuk menolong meringankan hutang gereja-gereja yang sudah ditahbiskan bagi Allah. Juga perlu dikirim guru—Injil kepada ladang-ladang yang baru, dan yang lain lagi untuk dibantu dalam pekerjaannya masing-masing. Pekabar-pekabar injil itu harus menjalankan penghematan yang sesungguh-sungguhnya, sehingga menyangkal dirinya dari perkara yang engkau gemari sehari-hari, dan yang engkau pikirkan keperluan hidupmu. Dan pekabar-pekabar injil itu cuma merasai sedikit saja kemewahan.—*Review and Herald, 21* November, 1878.

PASAL 104

HEMAT DALAM PAKAIAN

Umat Allah harus hemat dalam mengeluarkan uangnya, supaya mereka mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan kepada Tuhan, dengan berkata, "Adapun kami mempersembahkan ini, yaitu dari pada tanganMu juga asalnya." Begitulah mereka harus mempersembahkan kepada Tuhan, persembahan pengucapan syukur karena berkat-berkat yang sudah diterima dari padaNya. Begitulah juga mereka harus menyimpan bagi dirinya harta di sisi takhta Allah.

Orang-orang dunia membelanjakan sebagian besar uangnya untuk pakaian, yang sebenarnya perlu dipakai untuk memberi makanan dan pakaian kepada mereka yang sengsara karena lapar dan dingin. Banyak orang, bagi siapa Kristus sudah menyerahkan jiwaNya, hampir-hampir tidak cukup pakaian yang paling murah sekalipun, dan yang paling biasa, sementara orang-orang lain membelanjakan beribu-ribu dolar dalam usaha memuaskan hawa-nafsunya yang tidak pernah habis-habis terhadap mode.

Tuhan sudah memerintahkan kepada umatNya supaya keluar dari dalam dunia, dan mengasingkan dirinya. Pakaian yang indah-indah dan mahal tidak selayaknya bagi mereka yang percaya bahwa kita hidup dalam zaman di mana pintu kasihan hampir ditutup. "Sebab itu", kata Rasul Paul, "kehendakku segala orang laki-laki itu meminta doa pada barang di mana tempat dengan menadahkan tangan yang suci dan dengan tiada marah atau perbantahan. Demikian pun hendaklah segala orang perempuan menghiasi dirinya dengan menaruh sopan dan malu; bukan dengan menyelampit rambutnya atau dengan berpakaikan emas atau mutiara atau pakaian yang indah-indah, melainkan dengan kebajikan, seperti wajib atas perempuan, yang mengaku dirinya beribadat."

Meski di antara orang-orang yang mengaku anak-anak Allah pun, terdapat juga mereka yang membelanjakan uangnya untuk pakaian yang lebih dari yang perlu. Kita harus berpakaian dengan necis dan manis, tetapi, hai saudaraku, jikalau engkau membeli dan membuat pakaian bagi dirimu dan bagi anak-anakmu, pikirlah tentang pekerjaan dalam ladang Tuhan yang masih menunggu akan dikerjakan.

Memang perlu juga membeli barang yang baik, dan dijahit dengan berhati-hati. Ini hemat namanya. Tetapi pakaian yang dibubuhi dengan perhiasan-perhiasan yang indah-indah tidak perlu, lalu menurutkan nafsu dalam perkara itu, berarti membelanjakan untuk memuaskan

hawa nafsu uang yang sepatutnya dipakai untuk pekerjaan Allah.

Bukanlah pakaianmu yang membuat engkau indah di pemandangan Tuhan. Adalah perhiasan yang di dalam, segala karunia Roh, perkataan yang manis, pertimbangan yang baik terhadap orang lain, yang dipandang indah oleh Allah. Buatlah pakaian dengan tidak usah memakai perhiasan yang tidak perlu, dan simpanlah uang itu bagi kemajuan pekerjaan Allah.

Penyangkalan Diri Berkenan Kepada Allah

Pelajarilah pelajaran penyangkalan diri, dan ajarkan itu kepada anak-anakmu. Semua yang bisa disimpan melalui penyangkalan diri, diperlukan sekarang di dalam pekerjaan yang harus diselesaikan. Orang-orang yang sengsara mesti ditolong; orang yang telanjang diberi pakaian, dan orang yang lapar diberi makan; kebenaran yang sekarang mesti dikabarkan kepada mereka yang tidak mengetahuinya. . . .

Kita adalah saksi-saksi Kristus, dan janganlah kesukaan dunia menghabiskan waktu dan perhatian kita sehingga kita tidak memperhatikan perkara-perkara yang Tuhan telah katakan harus didahulukan. Ada keperluan yang lebih tinggi yang sedang dipertaruhkan. "Caharilah dahulu kerajaan Allah serta dengan kebenarannya." Kristus sudah memberikan segala-galanya bagi pekerjaan sebagaimana maksud kedatangan-Nya untuk dikerjakan, dan sabdaNya kepada kita yaitu: "Kalau barang seorang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya dan mengangkat palangnya lalu mengikut Aku." "Dengan demikian kamu pun menjadi murid-muridKu." Dengan suka dan girang Kristus menyerahkan DiriNya untuk menjalankan kehendak Allah. Dia sudah menurut sehingga sampai kepada kematian, bahkan sampai kepada mati di kayu palang. Apakah kita merasa berat dengan adanya penyangkalan diri kita sendiri? Apakah kita akan menarik diri dari pada turut mengambil bahagian dalam kesusahan Tuhan?

KematianNya patut menggerakkan tiap-tiap urat saraf di dalam tubuh kita dan membikin kita rela menyerahkan segala apa yang ada pada kita demi pekerjaanNya. Apabila kita pikir dari hal apa yang Tuhan telah buat bagi kita, haruslah hati kita dipenuhi dengan cinta.

Apabila mereka yang mengetahui kebenaran menjalankan penyangkalan diri seperti tersebut di dalam sabda Allah, maka pekabaran ini akan maju dengan kuasa besar. Tuhan akan mendengar doa kita demi pertobatan jiwa-jiwa. Umat Tuhan akan memancarkan terangnya, dan orang-orang yang tidak percaya, dengan melihat perbuatannya yang baik, akan memuliakan Bapa kita yang di surga.—*Review and Herald,* 1 Desember 1910.

Cinta Akan Kemegahan

Cinta akan kemegahan, membawa orang kepada keadaan yang berlebih-lebihan, dan bagi banyak orang muda, hal itu membunuh cita-cita untuk kehidupan yang lebih mulia. Ganti mencahari pendidikan, mereka siang-siang asyik bekerja buat mencahari uang untuk menurutkan hawa nafsunya dalam perkara pakaian. Dan karena adanya keinginan yang demikian banyak orang perempuan muda yang disesatkan sampai kepada kebinasaan.—*Education,* hal. 247.

Kesucian yang Sederhana

Kesederhanaan dan serba bersahaja harus menandai tempat tinggal dan pakaian semua orang yang percaya akan kebenaran yang maha penting buat zaman ini. Segala uang yang dibelanjakan dengan tidak perlu untuk pakaian atau untuk menghiasi rumah kita, sebetulnya berarti memboroskan uang Tuhan. Hal itu berarti menipu pekerjaan Tuhan untuk memuaskan kesombongan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 189.

PASAL 105

MEMUASKAN DIRI SENDIRI

Tatkala saya melawat rumah saudara-saudara dan sekolah-sekolah kita, saya melihat segala tempat yang kosong di atas meja, pojok-pojok dan lemari-lemari penuh dengan foto-foto. Di kiri-kanan terlihat foto manusia. Tuhan mau supaya cara yang begini diubah. Kalau kiranya Kristus ada di dunia ini, tentu Ia akan berkata, "Jauhkan segala perkara ini dari sini." Saya sudah mendapat keterangan bahwa gambar-gambar itu, sama juga seperti sekian banyak berhala, mengambil banyak waktu dan pikiran yang seharusnya diserahkan kepada Tuhan dengan kesucian.

Gambar-gambar itu banyak makan uang. Baikkah bagi kita yang mengetahui pekerjaan Tuhan yang harus diselesaikan pada waktu ini, membelanjakan uang Tuhan dengan membuat foto-foto kita dan foto teman-teman kita? Bukankah supaya tiap-tiap rupiah yang kita bisa simpan, dipakai untuk menyelesaikan pekerjaan Tuhan? Foto-foto itu memakan uang yang perlu diserahkan kepada pekerjaan Allah; selain dari pada itu, gambar-gambar yang demikian itu menarik pikiran dari kebenaran sabda Allah.

Semacam Penyembah Berhala

Memperbanyak dan tukar-menukar foto itu termasuk semacam penyembahan berhala. Setan bekerja sekuat tenaga untuk menutup surga dari pemandangan kita. Janganlah kita menolong dia dengan membuat dan memperilahkan foto itu. Kita harus mencapai tingkatan yang lebih tinggi dari pada yang bisa didapat dari melihat foto wajah manusia. Tuhan berkata, "Jangan padamu ada ilah lain di hadapan hadiratKu." Mereka yang mengaku percaya pada Kristus, perlu merasa bahwa mereka itu harus membayangkan peta Tuhan. Yang harus diingat di dalam hati yaitulah petaNya. Perkataan-perkataan yang diucapkan harus diisi dengan ilham dari surga. . . .

Dahulukan Perkara yang Pertama

Mereka yang sudah mengambil bagian dalam upacara permandian suci berarti sudah berjanji akan mencahari perkara-perkara yang di atas, di tempat Kristus bersemayam di kanan Allah; sudah berjanji akan bekerja dengan tekun untuk keselamatan orang-orang berdosa. Kepada

orang-orang yang menyebut NamaNya, Tuhan Allah bertanya: Bagaimana engkau menggunakan kuasa yang sudah ditebus melalui kematian AnakKu? Apakah engkau berusaha dengan segenap kekuatanmu akan naik ke tingkatan yang lebih tinggi dalam pengertian kerohanian? Apakah engkau menyelaraskan perhatian dan tindakanmu sesuai dengan tuntutan-tuntutan yang maha penting tentang hidup yang kekal?

Hendaknya ada pembaharuan terjadi di antara umat Allah. "Sebab itu, baik kamu makan atau minum, baik barang suatu perbuatanmu, hendaklah kamu melakukan sekalian ini akan kemuliaan Allah." Mereka yang diberi Tuhan tugas untuk menanggung pekerjaanNya, sedang bergumul hendak menyiarkan pekabaran ini, supaya jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam kebodohannya dapat diberi amaran. Apakah engkau, dengan penyangkalan diri, tidak bisa berbuat apa-apa untuk menolong mereka dalam pekerjaannya? Bangunlah, dan tunjukkanlah melalui ketekunan dan kerajinan yang tidak mementingkan diri sendiri bahwa engkau benar-benar sudah bertobat.

Tiap-tiap rupiah diperlukan dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa. Uang yang dibelanjakan oleh orang-orang yang mengaku dirinya umat Allah untuk membuat foto, bisa dipakai untuk menolong beberapa guru injil di ladang. Banyak aliran air yang kecil-kecil, apabila dijadikan satu, menjadi satu sungai yang besar. Kita mencuri harta Tuhan apabila kita memakai untuk kesukaan yang sia-sia, harta yang boleh dipakai untuk memashurkan pekabaran amaran yang paling akhir. Kalau engkau memakai uang Tuhan buat memuaskan nafsu diri, bagaimanakah engkau boleh harap Tuhan akan terus memberikan hartaNya kepadamu? Bagaimanakah Tuhan memandang orang yang menggunakan uangNya dengan cara mementingkan diri sendiri untuk membeli film guna menggambar? Uang itu boleh dipakai buat membeli buku-buku atau majalah untuk dikirim kepada mereka yang masih di dalam kegelapan dan kebodohan.

Kebenaran yang Tuhan sudah berikan kepada kita, mesti dikabarkan kepada dunia. Kita sudah diberi kesempatan untuk menjalankan pekerjaan ini. Kita harus menyebarkan benih kebenaran di tepi segala air. Tuhan meminta kepada kita supaya kita melakukan penyangkalan diri dan pengorbanan.

Injil meminta penyerahan yang sepenuh-penuhnya. Keperluan pekerjaan Allah meminta segala apa yang kita bisa berikan. Kemewahan kita di dalam gambar foto, adalah merupakan satu penurutan keinginan hati yang hanya mengingat diri sendiri pada pihak kita, dan hal itu menjadi saksi yang diam melawan kita. Dengan kemewahan tersebut banyak bahan-bahan kayu, rumput kering dan jerami sudah dimasukkan pada alasan, untuk dimakan habis oleh api pada hari penghabisan.

PASAL 106

HEMAT DAN DERMAWAN

Banyak orang yang tidak mengindahkan hal berhemat, mengatakan bahwa hal itu sebagai kepelitan dan pikiran yang picik. Akan tetapi berhemat itu adalah sama dengan keadaan dermawan yang seluas-luasnya. Sesungguhnya kalau tidak ada penghematan tidak ada kedermawanan yang sebenarnya. Kita harus menyimpan supaya dapat memberi.

Tidak seorangpun yang dapat mempraktekkan kedermawanan yang sejati tanpa adanya penyangkalan diri. Hanyalah dengan hidup sederhana, penyangkalan diri, dan penghematan yang teliti kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan pada kita sebagai wakil-wakil Kristus. Kesombongan dan segala keinginan duniawi haruslah dikeluarkan dari dalam hati kita. Dalam segala pekerjaan kita, azas tidak mementingkan diri sendiri yang dinyatakan dalam hidup Kristus harus dijalankan. Pada tembok-tembok rumah kita, segala gambar dan perhiasan harus berbunyi, "Beri tumpangan dalam rumahmu kepada orang miskin yang terbuang." Dalam lemari pakaian kita, harus kita melihat tulisan seperti yang dituliskan oleh tangan Tuhan sendiri, "Tudungilah orang yang telanjang." Dalam kamar makan, di atas meja yang penuh dengan makanan-makanan yang lezat, kita harus melihat tertulis, "bukankah . . . membahagi-bahagi makananmu kepada orang yang lapar?"

Pintu-pintu yang Terbuka yang Sangat Berguna

Seribu satu pintu yang sangat besar manfaatnya terbuka di hadapan kita. Seringkali kita menyesali penghasilan-penghasilan yang sedikit yang dapat diperoleh, tetapi kalau kiranya orang-orang Kristen bersungguh-sungguh, mereka itu dapat melipat-gandakan penghasilan itu sampai seribu kali lipat. Adalah kekikiran, penurutan akan kemauan diri sendiri, yang menghalang-halangi jalan kita kepada hal yang bermanfaat bagi kita.

Berapa banyak uang dibelanjakan buat perkara-perkara yang sebetulnya merupakan berhala, yaitu perkara-perkara yang menyerap pikiran dan waktu dan tenaga yang seharusnya digunakan untuk keperluan yang lebih tinggi! Betapa banyak uang diboroskan atas biaya rumah dan perkakas-perkakas yang mahal-mahal, kepelesiran yang menyenangkan diri sendiri, makanan yang mewah dan kurang sehat, dan segala kemanjaan-kemanjaan yang mendatangkan penyakit! Berapa

banyak uang yang dibelanjakan dengan percuma atas hadiah-hadiah yang tidak memberikan faedah kepada siapapun! Untuk perkara-perkara yang tidak perlu, seringkali mendatangkan celaka pula, orang-orang yang mengaku dirinya Kristen sekarang mengeluarkan lebih banyak, berkali-kali lebih banyak, uang dari pada yang dibelanjakan oleh mereka itu dalam usaha menyelamatkan jiwa-jiwa dari tangan penggoda.

Banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen mengeluarkan begitu banyak uang buat pakaian sehingga mereka tidak dapat lagi memberi untuk orang-orang lain yang berkekurangan. Perhiasan-perhiasan yang mahal-mahal dan pakaian yang tinggi harganya menurut pikiran mereka harus mereka miliki, tidak mempedulikan segala keperluan orang yang dengan susah payah mendapat pakaian yang paling sederhana sekalipun.

Mengumpulkan Sisa-sisanya

Saudara-saudaraku perempuan, kalau engkau mau mencocokkan cara pakaianmu setuju dengan peraturan yang diberikan dalam Kitab Suci, engkau akan berkelimpahan sehingga engkau dapat menolong saudara-saudaramu perempuan yang kurang mampu. Engkau bukan saja hanya mempunyai uang, melainkan waktu juga. Seringkali inipun amat perlu. Banyak orang yang dapat engkau tolong dengan nasihat-nasihat, kebijaksanaan dan kepandaian. Tunjukkanlah kepada mereka itu bagaimana berpakaian dengan sederhana tetapi tampak cantik. Banyak kaum wanita tidak datang dalam rumah sembahyang karena pakaiannya yang tidak baik potongannya dan tidak pas dan sangat menyolok dibandingkan dengan pakaian orang lain. Banyak orang yang berperasaan halus merasa dirinya hina sekali dan kurang mendapat keadilan oleh sebab perbedaan yang menyolok ini. Dan oleh karena itu banyak orang yang mulai sangsi terhadap kebenaran agama dan mengeraskan hatinya terhadap injil.

Kristus mengundang kita: "Kumpulkanlah segala sisanya supaya barang apapun jangan terbuang." Sementara beribu-ribu orang yang mati kelaparan setiap hari, pertumpahan darah, kebakaran dan bela sampar, hendaknya hal itu membuat orang yang cinta kepada sesamanya melihat bahwa tidak ada yang perlu diboroskan, dibuang kepada hal-hal yang tidak berguna oleh karena sebenarnya dia dapat berguna bagi sesama manusia.

Adalah salah memboroskan waktu kita, salah pula memboroskan pikiran kita. Kita kehilangan tiap-tiap waktu yang kita gunakan untuk mencahari kepentingan diri sendiri. Kalau tiap-tiap detik dihargakan dan digunakan dengan betul, kita harus mempunyai waktu buat segala sesuatu yang perlu bagi kita sendiri ataupun buat dunia. Dalam pengeluaran uang, dalam cara menggunakan waktu, kekuatan, segala

kesempatan, biarlah tiap-tiap orang Kristen memandang kepada pimpinan Allah. "Jikalau kiranya kepada barang seorang di antara kamu kurang akal budi, hendaklah dipohonkannya kepada Allah, yang mengaruniakan kepada segala manusia dengan murahnya dan dengan tidak membangkit-bangkit, niscaya yaitu akan dikaruniakan juga kepadanya." —*Ministry of Healing,* hal. 206-208.

Pedoman Kepada Penghematan

Tidaklah perlu di sini disebutkan satu per satu bagaimana penghematan bisa dijalankan dalam segala hal. Semua orang yang menyerahkan hatinya sepenuhnya kepada Allah, dan yang mengambil SabdaNya sebagai pedoman mereka itu, akan mengetahui bagaimana bertindak dalam segala kewajiban hidup. Mereka akan belajar dari Yesus, yang lemah-lembut hatinya, dan dalam mempertumbuhkan kelembutan Kristus, mereka akan menutup segala pintu terhadap pencobaan yang tidak terkira banyaknya.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 152.

Bahagian Ke - XI

Kehidupan Dalam Rumah Tangga

kesempatan, biarlah tiap-tiap orang Kristen memandang kepada pimpinan Allah. "Jikalau kiranya kepada barang seorang di antara kamu kurang akal budi, hendaklah dipohonkannya kepada Allah, yang mengaruniakan kepada segala manusia dengan murahnya dan dengan tidak membangkit-bangkit, niscaya yaitu akan dikaruniakan juga kepadanya." —*Ministry of Healing,* hal. 206-208.

Pedoman Kepada Penghematan

Tidaklah perlu di sini disebutkan satu per satu bagaimana penghematan bisa dijalankan dalam segala hal. Semua orang yang menyerahkan hatinya sepenuhnya kepada Allah, dan yang mengambil SabdaNya sebagai pedoman mereka itu, akan mengetahui bagaimana bertindak dalam segala kewajiban hidup. Mereka akan belajar dari Yesus, yang lemah-lembut hatinya, dan dalam mempertumbuhkan kelembutan Kristus, mereka akan menutup segala pintu terhadap pencobaan yang tidak terkira banyaknya.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 152.

Bahagian Ke - XI

Kehidupan Dalam Rumah Tangga

Pembangunan kembali dan peri meninggikan kemanusiaan mulai dalam rumah tangga. Usaha ibu-bapa menjadi dasar tiap-tiap usaha lain. Masyarakat adalah terdiri dari keluarga-keluarga, dan masyarakat itu sama seperti dibangunkan oleh kepala-kepala keluarga tersebut. Dari dalam hati "terpancarlah segala mata air hidup"; dan hati masyarakat, sidang, dan bangsa, adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, kemajuan sidang, kemakmuran bangsa, tergantung atas pengaruh-pengaruh rumah tangga.—*Ministry of Healing.*

PASAL 107

SATU RUMAH TANGGA KRISTEN

Seperti nenek moyang dahulu kala, semua orang yang mengaku cinta kepada Allah harus mendirikan satu mezbah bagi Tuhan di tempat mereka itu mendirikan kemahnya. Kalau kiranya ada waktu di mana tiap-tiap rumah harus menjadi satu rumah sembahyang, sekaranglah waktunya itu. Bapa-bapa dan ibu-ibu harus sering mengangkat hatinya kepada Allah dalam permohonan yang rendah hati untuk dirinya sendiri dan anak-anaknya. Hendaklah bapa itu, sebagai imam dalam rumah tangga, meletakkan di atas mezbah Tuhan korban pagi dan sore, sementara isteri dan anak-anak bersatu dalam doa dan puji-pujian. Dalam rumah yang demikianlah Yesus senang tinggal.

Dari tiap-tiap rumah Kristen haruslah bersinar cahaya yang suci. Cinta harus dinyatakan dalam perbuatan. Cinta harus mengalir dalam segala percakapan dalam rumah tangga, menunjukkan hal itu dalam pikiran penuh pengasihan dan mengingat kepentingan orang lain, dalam keramahan yang lemah lembut dan tidak mengindahkan diri sendiri. Banyak rumah tangga yang menjalankan azas yang demikian ini,—rumah-rumah yang di dalamnya Allah disembah, dan cinta yang sejatilah yang berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan sore naik kepada Allah sebagai bau-bauan yang harum, dan kemurahanNya serta berkat-berkatNya turun ke atas orang-orang yang memohon itu seperti embun pada pagi hari.

Satu rumah tangga Kristen yang teratur baik dalam satu bukti yang kuat tentang kebaikan agama Kristen secara nyata,—satu bukti yang tidak dapat dibantah oleh orang yang tiada percaya pada Tuhan. Semua orang dapat melihat bahwa ada satu pengaruh yang bekerja dalam keluarga yang menggerakkan anak-anak, yang Allah Ibrahim beserta mereka itu.—*Patriarchs and Prophets,* hal. 144.

PASAL 108

KESETIAAN DALAM SEGALA KEWAJIBAN RUMAH TANGGA

Kewajiban tertinggi yang berkisar sekitar orang-orang muda ialah dalam rumah tangga mereka sendiri, memberkati bapa dan ibu, saudara laki-laki dan perempuan, dengan kasih-sayang dan perhatian yang betul. Di sinilah mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan pembentukan diri dalam memelihara dan melakukan sesuatu bagi orang-orang lain. Seorang wanita tidak akan pernah direndahkan dengan pekerjaan yang demikian. Inilah satu pekerjaan yang paling suci dan paling tinggi yang dapat dilakukannya. Alangkah besarnya pengaruh yang dapat diberikan oleh seorang saudara perempuan kepada saudara-saudaranya lelaki! Kalau dia benar, dia dapat menentukan tabiat saudara-saudaranya. Doanya, kelemah lembutannya, dan kasih-sayangnya banyak funksinya dalam satu rumah tangga.

Hai saudara-saudaraku kaum wanita, segala sifat-sifat yang mulia ini tidak akan pernah dapat disampaikan kepada orang-orang lain kecuali sifat-sifat itu lebih dahulu ada dalam dirimu sendiri. Kepuasan pikiran, kasih sayang, kelemah-lembutan, dan gembira yang akan mencapai segala hati, akan memantulkan kembali kepadamu segala apa yang dikeluarkan hatimu untuk kepentingan orang-orang lain. Kalau Kristus tidak berkerajaan dalam hati, maka akan ada perasaan tidak puas dan cacat dalam batin. Sifat mementingkan diri sendiri akan menuntut dari orang lain sesuatu yang kita sendiri tidak mau memberikannya kepada mereka. . . .

Bukanlah hanya satu pekerjaan besar dan peperangan-peperangan besar yang mencobai jiwa dan menuntut keberanian. Tiap-tiap hari kehidupan itu mendatangkan kebimbangan, pencobaan, dan tawar hati. Pekerjaan yang rendah hati itulah yang seringkali banyak menuntut kesabaran dan keteguhan hati. Percaya atas diri sendiri dan ketetapan hati diperlukan untuk menghadapi dan mengalahkan segala kesukaran. Berusahalah mendapat supaya Tuhan berdiri dengan engkau, di dalam segala tempat menjadi kesenangan dan penghiburan hatimu.—*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 80, 81.

PASAL 109

AGAMA RUMAH TANGGA

Agama rumah tangga amat perlu, dan segala perkataan kita dalam rumah tangga haruslah mempunyai tabiat yang benar, kalau tidak kesaksian kita dalam gereja tidak akan berharga sesuatu apapun. Kecuali engkau menunjukkan kelemah-lembutan, kebajikan, dan ramah tamah dalam rumahmu, agamamu itu akan sia-sialah adanya. Kalau kiranya ada lebih banyak agama rumah tangga yang tulen, maka akan lebih banyaklah kuasa dalam sidang.

Ucapan yang Kurang Menyenangkan Dalam Rumah Tangga

Alangkah besarnya kesusahan yang timbul pada keluarga karena satu ucapan yang kurang sabar; karena ucapan yang kurang sabar dari seseorang sehingga memimpin orang lain menjawab dalam roh dan cara yang sama. Lalu dibalas dengan bernada dendam, jawab yang membenarkan diri, dan karena perkataan yang begini mendatangkan yang menyakitkan hati dan mengikat lehermu sendiri karena segala perkataan yang pahit itu akan kembali kepada jiwamu dengan berlipat ganda banyaknya.

Barang siapa yang memanjakan diri dalam bahasa yang demikian akan mengalami hal yang memalukan, hilang akan rasa hormat kepada diri sendiri, hilang akan kepercayaan atas diri sendiri, dan akan mendapat perasaan sebal dan penyesalan bahwa mereka telah membiarkan dirinya tidak menahankan diri dan berkata-kata dengan begitu. Betapa lebih baik kalau perkataan yang serupa itu tidak pernah diucapkan. Betapa lebih baik mempunyai minyak kemurahan dalam hati, sanggup melewati segala macam provokasi, dan memikul segala perkara dengan sabar dan panjang hati seperti Kristus.

Kalau engkau menggenapi syarat-syarat segala perjanjian Allah, maka segala perjanjian itu akan digenapkan kepadamu. Kalau pikiranmu selalu dipusatkan kepada Allah, engkau tidak akan lalu dari satu keadaan yang menggairahkan kepada lembah tawar hati apabila ujian dan pencobaan datang atasmu. Engkau tidak akan mau bicara tentang kebimbangan dan kemuraman hati kepada orang-orang lain.

Setan tidak dapat membaca pikiran kita, tetapi dia dapat melihat kelakuan kita, mendengar segala perkataan kita; dan dari pengetahuannya yang begitu lama tentang keluarga manusia, dia dapat membuat segala pencobaannya untuk mengambil keuntungan dari segala kelemahan

dalam tabiat kita. Dan betapa sering kita membiarkan dia masuk dalam rahasia sehingga dia boleh mendapat kemenangan atas kita. Aduh, kalau kiranya kita dapat mengendalikan segala perkataan dan perbuatan kita! Betapa kuat kita jadinya kalau segala perkataan kita demikian rupa sehingga kita tidak akan merasa malu melihat catatan segala perkataan itu pada hari pehukuman. Alangkah bedanya perkataan itu kelak kelihatan pada hari besar Tuhan dari pada kelihatannya waktu kita mengucapkan dia.—*Review and Herald,* 27 Pebruari, 1913.

Rumah Tangga Satu Pelajaran Teladan

Adapun pekerjaan rumah tangga itu tidak saja terbatas kepada anggota-anggotanya. Rumah Kristen itu harus menjadi satu pelajaran teladan, menunjukkan kemuliaan azas-azas hidup yang benar. Gambar serupa itu akan menjadi satu kuasa untuk kebaikan dalam dunia ini. Lebih berkuasa dari pada sesuatu khotbah yang dapat diajarkan yaitu pengaruhnya satu rumah tangga yang benar atas segala hati dan kehidupan manusia. Sementara orang-orang muda keluar dari rumah tangga yang demikian, segala pelajaran yang telah dipelajarinya itu akan disampaikan kepada orang-orang lain. Azas-azas hidup yang lebih mulia dihadapkan kepada rumah tangga yang lain-lain, dan suatu pengaruh yang meninggikan bekerja dalam masyarakat itu.—*Ministry of Healing,* hal. 352.

PASAL 110

RUMAH TANGGA SATU SEKOLAH PENDIDIKAN

Orang-orang muda tidak akan berotak lemah atau kurang cakap dengan jalan menyerahkan dirinya kepada pekerjaan Tuhan. Takut akan Tuhan itulah permulaan segala hikmat. Anak yang paling muda sekalipun yang cinta dan takut akan Allah adalah lebih besar dalam pemandanganNya dari pada kebanyakan orang yang bertalenta banyak dan berilmu tetapi menyia-nyiakan selamat yang besar itu. Orang-orang muda yang menyerahkan hati dan hidupnya kepada Allah, dengan demikian berarti telah menempatkan dirinya dalam satu perhubungan dan Pancaran segala hikmat dan kemuliaan.

Kewajiban Tiap-tiap Hari

Kalau anak-anak diajar untuk menghargai kewajiban yang harus dilakukannya setiap hari seperti perjalanan yang ditentukan Allah bagi mereka itu, sebagai satu sekolah tempat mereka harus dididik supaya memberikan layanan setia dan cakap, betapa lebih senang dan mulia pekerjaan mereka kelihatannya. Melakukan pekerjaan setiap hari karena Allah, mendatangkan satu penarik sekeliling pekerjaan yang paling rendah sekalipun, dan mengikat pekerja-pekerja dalam dunia ini dengan makhluk-makhluk suci yang melakukan kehendak Allah di dalam surga.

Tetapi dalam tiap-tiap tempat yang sudah ditentukan bagi kita haruslah kita melaksanakan segala kewajiban kita sama seperti kesetiaan malaikat-malaikat dalam suasananya yang lebih tinggi. Semua orang yang merasa bahwa adalah mereka itu hamba-hamba Allah akan menjadi orang-orang yang dapat dipercaya di mana saja. Warga negara surga akan menjadi warga yang terbaik di dunia. Satu pemandangan yang betul tentang kewajiban kita terhadap Allah akan membawa kita kepada pengertian yang terang akan kewajiban kita terhadap sesama manusia.

Upah Ibu

Apabila majelis hukum dimulai, dan buku-buku pun dibukakan; apabila perkataan "sabaslah" diucapkan oleh Hakim besar itu, dan makota kemuliaan yang kekal diletakkan ke atas dahi orang yang menang, banyak kelak akan mengangkat makotanya di hadapan sekalian alam yang sudah berkumpul itu, dan menunjuk kepada ibu mereka,

sambil berkata, "Dialah yang membikin saya dalam keadaan sekarang ini melalui karunia Allah. Pengajarannya, doanya, sudah diberkati sehingga saya mendapat selamat yang kekal." . . .

Orang-orang muda harus dididik supaya berdiri teguh terhadap kebenaran di tengah-tengah kejahatan yang meraja-lela, melakukannya dengan sekuat tenaganya untuk menghentikan menjalarnya kejahatan, dan menganjurkan karunia, kesucian, dan sebagai lelaki yang sejati. Segala pikiran-pikiran yang ditanamkan atas pikiran dan tabiat pada waktu masih kanak-kanak, ada dalamnya dan tinggal kekal. Pendidikan yang kurang baik atau pergaulan yang jahat akan sering menekan atas pikiran orang muda itu satu pengaruh kepada kejahatan sehingga segala usaha yang diadakan kemudian tidak berdaya menghapuskannya. —*The Signs of the Times,* 3 November, 1881.

Kemungkinan-kemungkinan Pendidikan Rumah Tangga

Orang-orang muda dan anak-anak sekaranglah yang menentukan keadaan masyarakat dikemudian hari, akan jadi apakah kelak orang-orang muda dan anak-anak ini bergantung atas rumah tangga. Kepada ketiadaan pendidikan rumah tangga yang benar ini dapat dicari asal usulnya bahagian yang terbesar dari penyakit dan sengsara serta kejahatan yang mengutuk manusia. Kalau kehidupan rumah tangga itu suci dan benar, kalau anak-anak yang keluar dari penjagaan rumah tangga itu disediakan untuk menghadapi segala kewajiban dan bahaya kehidupan, betapa besar perobahan yang dapat dilihat dalam dunia ini!—*Ministry of Healing,* hal. 351.

PASAL 111

HORMAT DAN CINTA UNTUK IBU BAPA

Barang siapa yang mau menurut Kristus dengan segenap hati haruslah membiarkan Dia tinggal dalam hati, dan menjadikanNya sebagai Raja yang tertinggi bertakhta dalam hati. Mereka itu mesti menampilkan rohNya dan tabiatNya dalam hidup mereka di dalam rumah tangga, dan menunjukkan keramah-tamahan dan kemurahan kepada semua orang yang mereka gauli.

Banyak anak-anak yang mengaku mengetahui kebenaran, yang tidak memberikan hormat dan kasih sayang yang patut mereka berikan kepada ibu bapanya, menunjukkan hanya sedikit cinta kepada bapa dan ibu, dan lalai dalam menghormati mereka itu dengan menunda melakukan segala kehendaknya, ataupun dalam usaha membuangkan kekuatiran mereka. Banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen tidak mengetahui apakah artinya "berilah hormat akan bapamu dan akan ibumu," dan dengan sendirinya akan mengetahui hanya sedikit arti dari pada perkataan, "supaya umurmu dilanjutkan dalam negeri, yang dianugerahkan Tuhan Allahmu kepadamu."

Orang-orang muda kita mengaku termasuk di antara orang-orang yang memelihara hukum-hukum Tuhan, akan tetapi banyak dari antaranya yang melalaikan dan melanggar hukum yang kelima; sehingga berkat limpah yang dijanjikan kepada semua orang yang memeliharakan taurat ini, serta menghormati bapa dan ibu, tidak dapat digenapkan kepada mereka itu. Kecuali mereka bertobat dari dosanya, dan membaharui segala kelakuan dan tabiat mereka melalui rahmat Kristus, mereka itu tidak akan pernah masuk ke dalam dunia yang baharu, di atas mana mereka boleh hidup sampai selama-lamanya. Semua orang yang tidak menghormati dan cinta ibu bapanya tidak akan menaruh hormat dan cinta kepada Allah. Semua orang yang kalah dalam ujian, yang lalai untuk memberi hormat kepada ibu bapanya yang takut kepada Allah, juga lalai menurut Tuhan Allah, dan oleh karena itu tidak dapat mengharap masuk kelak ke dalam tanah perjanjian itu.

Satu Nasib Dalam Penurutan

Orang-orang muda sekarang sedang menentukan nasib mereka yang kekal, dan saya mau berseru kepadamu supaya mempertimbangkan hukum yang kepadanya Tuhan Allah telah menambahkan satu perjanjian, "supaya umurmu dilanjutkan dalam negeri yang dianugerahkan Tuhan

Allahmu kepadamu." Hai anak-anak, apakah engkau menginginkan hidup yang kekal? Kalau begitu hormatilah ibu bapamu. . . .

Kalau engkau telah berdosa oleh sebab tidak menunjukkan cinta dan penurutan kepada mereka itu, mulailah sekarang menebus yang sudah lalu itu. Engkau tiada mampu menurut jalan yang lain; karena hal itu berarti hilangnya hidup yang kekal bagimu. Penyelidik hati itu mengetahui bagaimana sikapmu terhadap ibu bapamu; karena lalah yang menimbang tabiat batin dalam neraca keemasan yang di dalam kaabah surga. Wahai, akuilah kelalaianmu terhadap ibu bapamu, akuilah kekurang-pedulianmu terhadap mereka itu, serta perasaan bencimu terhadap hukum Tuhan yang suci. . . .

Hati ibu bapamu sudah tertarik dengan belas kasihan kepadamu, dan dapatkah engkau mengembalikan cinta mereka itu dengan sikap tidak berterima-kasih semata-mata? Mereka cinta akan jiwamu, dan ingin supaya engkau selamat; akan tetapi bukankah engkau sudah seringkali menghinakan nasihat mereka dan melakukan kehendakmu sendiri, jalanmu sendiri? Bukankah engkau sudah menurut pikiran dirimu sendiri, sedangkan engkau mengetahui bahwa tindakan degil yang begitu tidak berkenan kepada Allah? Banyak ibu bapa sudah meninggal dunia dengan hati hancur, oleh karena kurang berterima-kasih, kurang hormat yang ditunjukkan kepadanya oleh anak-anaknya. —*The Youth's Instructor,* 22 Juni, 1893.

PASAL 112

SATU BERKAT DALAM RUMAH TANGGA

Tuhan berkata kepada orang-orang muda, "Hai anakKu, serahkanlah hatimu kepadaKu." Juruselamat dunia suka supaya anak-anak dan orang-orang muda menyerahkan hati mereka kepadaNya. Adalah mungkin kelak ada satu tentara anak-anak yang besar yang kelak terdapat setia kepada Allah, karena mereka itu berjalan dalam terang, sebagaimana Kristus berada dalam terang itu. Mereka itu akan mencintai Tuhan Yesus, dan mereka itu suka menyenangkan Dia. Mereka tidak akan gusar kalau ditegur; melainkan akan menyukakan hati ibu dan bapa dengan lemah-lembutnya, kesabarannya melakukan segala sesuatu yang dapat dikerjakannya dalam membantu memikul segala beban kehidupan sehari-hari. Sepanjang masa kanak-kanak dan waktu muda, mereka itu akan terdapat sebagai murid-murid Tuhan yang setia.

Hai anak-anak dan orang-orang muda, pada waktu mudamu, engkau dapat menjadi satu berkat dalam rumah tangga. Alangkah sedihnya melihat anak-anak dari ibu bapa yang takut kepada Tuhan Allah bertabiat liar dan tidak mau menurut, tidak berterima kasih dan berkepala batu, yang penuh ketetapan hati hendak mengikut kemauan hatinya sendiri, dengan tidak peduli kesusahan dan duka cita yang diakibatkannya kepada ibu bapanya. Setan bersuka sekali memerintahkan hati anak-anak, dan sekali dia diijinkan, ia akan mengilhami mereka itu dengan rohnya yang penuh kebencian itu.

Penurutan Kepada Ibu Bapa

Ibu bapa dapat melakukan segala apa yang dapat dilakukannya untuk memberikan anak-anaknya segala kesempatan dan pendidikan, agar supaya mereka itu mau memberikan hatinya kepada Allah; tetapi anak-anak dapat juga menolak dan tidak mau berjalan dalam terang dan oleh karena jalannya yang jahat itu, mendatangkan pemandangan yang kurang baik atas ibu bapanya yang cinta kepadanya, yang hatinya selalu rindu akan keselamatan mereka itu.

Setanlah yang mencobai anak-anak itu sementara mereka tinggal dalam dosanya dan tetap tidak mau menurut, supaya memutuskan mereka itu dari segala pengharapan akan keselamatan, dan menikam seperti dengan satu pedang yang tajam, hati bapa dan ibu yang takut terhadap Tuhan, yang kelak menjadi bongkok dibebani dukacita oleh karena anak-anaknya tidak mau bertobat dan pemberontakannya terhadap Tuhan Allah. . . .

Hai anak-anak dan orang muda, saya berseru kepadamu, atas nama Yesus, supaya engkau berjalan dalam terang. Serahkanlah kemauan hatimu kepada kehendak Allah. "Kalau orang jahat membujuk engkau, jangan turut akan dia." Turutlah jalan Tuhan, karena engkau tidak akan mendapat perdamaian dan pelanggaran. Karena perbuatan yang jahat engkau mendatangkan nama jelek atas ibu bapamu dan mendatangkan celaan atas agama Kristus. Ingatlah bahwa hidupmu itu dicatat dalam buku-buku Surga, untuk dibukakan kelak di hadapan penghuni semesta alam yang berkumpul di sana. Cobalah pikir bagaimana malunya, bagaimana besar penyesalan hatimu kelak, kalau engkau mendapat nasib jelek dengan kehilangan hidup yang kekal? "Balikkanlah dirimu kepada pengajaranKu; bahwasanya Aku akan mencurahkan Rohku kepadamu dengan limpahnya dan memberitahu perkataanKu kepadamu. . . . Maka pada masa itu mereka itu akan berseru-seru kepadaKu. . . . Barang siapa yang mendengar akan Daku, ia akan duduk dengan sentosa, dan iapun akan senang dari pada takut akan celaka." Dengarkanlah ajaran Kristus, "Hendaklah kamu berjalan selagi kamu berterang, supaya jangan kamu kegelapan kelak."—*The Youth's Instructor,* 10 Agustus, 1893.

PASAL 113

MEMBANGUNKAN TABIAT DALAM RUMAH TANGGA

Setan mencobai anak-anak supaya menjauhkan diri terhadap ibu bapanya, dan lebih suka menanyakan segala rahasianya kepada kawan-kawan muda yang tidak berpengalaman, yaitu kawan-kawan yang tak dapat menolongnya, melainkan memberikan nasihat yang tidak baik kepada mereka itu. . . .

Anak-anak dapat diselamatkan dari banyak kejahatan kalau kiranya mereka itu lebih akrab bersahabat dengan ibu bapanya. Ibu bapa harus mendorong anak-anaknya mempunyai satu sifat suka berterus-terang kepada mereka supaya mereka datang kepadanya dengan membawa segala kesukarannya, dan apabila bingung menentukan mana yang benar, supaya membentangkan soal itu menurut pandangannya di hadapan ibu bapanya, dan meminta nasihat mereka itu. Siapakah yang begitu tepat untuk melihat dan menunjukkan bahaya mereka itu lebih dari pada ibu bapa yang takut akan Allah? Siapakah yang dapat mengerti perangai anak-anaknya sendiri sebagaimana diketahui oleh mereka itu? Ibulah yang sudah mengamat-amati segala perobahan pikiran sejak masih kanak-kanak, dan dengan demikian mengenal betul segala perangai anak itu, ialah orang yang mempunyai persediaan yang sebaik-baiknya untuk menasihati anak-anaknya. Siapakah yang dapat mengatakan dengan tepat tentang sifat-sifat kelakuan mana yang harus dihentikan dan dihindarkan seperti ibu, dibantu oleh bapa?

Menyenangkan Hati Ibu Bapa

Anak-anak yang betul Kristen akan lebih menyukai cinta dan izin ibu bapa yang takut kepada Allah di atas segala berkat duniawi. Mereka itu akan mencintai dan menghormati ibu bapanya. Sepatutnyalah salah satu dari pelajaran yang terbesar dalam hidupnya, yaitu bagaimana menyenangkan hati ibu bapanya. Dalam zaman yang penuh pendurhakaan ini, anak-anak yang tidak menerima pendidikan dan latihan yang benar hanya mempunyai sedikit perasaan tentang kewajiban mereka terhadap ibu bapanya. Dalam kebanyakan hal makin banyak ibu bapanya berbuat bagi mereka, makin kurang rasa terima kasihnya, dan makin kurang hormatnya kepada mereka itu.

Anak-anak yang selalu dimanjakan dan dituruti segala kehendaknya akan selalu mengharap diperlakukan demikian; dan kalau keinginan mereka itu tidak dikabulkan segera mereka kecewa dan tawar hati.

Watak yang begini akan kelihatan pada mereka sepanjang umur hidupnya; mereka itu akan tiada berdaya, selalu bersandar atas bantuan orang-orang lain, mengharap orang-orang lain suka memberi kepada mereka dan menyerah kepadanya pula. Dan kalau dilawan, meski mereka itu kelak sudah dewasa mereka akan merasa dirinya dihina; dan dengan demikian mereka selalu bersusah hati berjalan dalam dunia, hampir tidak sanggup memikul berat tubuhnya sendiri, dan sering bersungut-sungut dan cerewet oleh karena segala sesuatu tidak cocok kepada mereka itu. . . .

Anak-anak haruslah merasa bahwa mereka berhutang budi kepada ibu bapanya, yang sudah menjaga mereka itu pada waktu masih kanak-kanak dan merawat mereka pada waktu sakit. Mereka harus insaf bahwa ibu bapanya telah menanggung banyak kesusahan karena mereka itu. Terutama ibu bapa yang berperasaan dan takut akan Tuhan sudah merasa perhatian yang sedalam-dalamnya supaya anak-anaknya berjalan pada jalan yang benar. Alangkah sedihnya hati mereka apabila mereka melihat kesalahan dalam diri anak-anaknya. Kalau anak-anak yang menyebabkan hati ibu bapanya itu susah dapat melihat akibat tindakan mereka itu, tentulah mereka akan merasa menyesal. Kalau mereka dapat melihat air-mata ibunya, dan mendengar doanya kepada Allah demi kepentingan mereka sendiri, kalau mereka dapat dengar segala keluhan yang ditahan-tahankan, maka hatinya dengan lekas akan merasa, dan segera pula mereka akan mengaku kesalahannya dan mohon supaya diampuni. . . .

Kekuatan Buat Perjuangan Itu

Kita sekarang hidup dalam satu zaman yang menyedihkan bagi anak-anak. Satu arus yang deras sedang menuju kepada kebinasaan, dan lebih dari pada pengalaman dan kekuatan anak-anak yang diperlukan untuk melawan arus tersebut, supaya jangan dihanyutkan olehnya. Orang-orang muda kelihatannya sudah seperti orang tawanan setan, dan dia serta malaikat-malaikatnya memimpin mereka itu kepada kebinasaan yang pasti. Setan dan tentaranya sedang berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang mempunyai keinginan hendak menyerahkan hatinya kepada Allah dan turut segala perintahNya, setan akan mencoba membingungkannya, dan mengalahkan dengan segala pencobaannya, sehingga mereka itu menjadi tawar hati dan tidak mau berperang lagi. . . .

Dengan doa yang tekun dan iman yang hiduplah kemenangan-kemenangan yang besar dapat diperoleh. Ada ibu bapa yang belum menyadari segala tanggung jawab yang terletak di atas bahu mereka, dan telah melalaikan pendidikan agama bagi anak-anaknya. Pada pagi hari yang pertama mengisi pikiran orang Kristen haruslah mengenai Tuhan Allah. Pekerjaan dunia dan kepentingan diri sendiri harus menjadi

nomor dua. Anak-anak harus diajar supaya mengindahkan dan menghormati waktu untuk berbakti. Sebelum meninggalkan rumah hendak pergi bekerja, semua keluarga harus dipanggil bersama, dan bapa atau ibu kalau bapa tidak ada, harus mohon dengan tekun kepada Allah supaya mereka dipelihara sepanjang hari. . . .

Kurang Sabar Oleh Karena Larangan

Anak-anak orang yang memeliharakan Sabat mungkin menjadi kurang sabar oleh sebab larangan, dan menganggap ibu bapanya terlalu keras; perasaan dengki juga timbul dalam hatinya, begitupun pikiran-pikiran yang kurang puas, dan pikiran-pikiran yang kurang baik mereka inginkan dengan menentang orang yang sedang bekerja demi masa sekarang dan masa mendatang yang baik dan kekal buat mereka. Akan tetapi kalau kiranya mereka diberikan beberapa tahun lagi buat hidup dalam dunia, mereka akan mendatangkan berkat bagi ibu bapanya karena penjagaan yang keras dan pemeliharaan yang setia atas mereka pada waktu mereka masih belum mengetahui sesuatu. . . .

Kewajiban Seseorang

Hai anak-anak, Tuhan Allah sudah melihat layak untuk mempercayakan engkau kepada penjagaan ibu bapamu, supaya mereka mendidik dan melatih, dan dengan demikian mereka melakukan kewajiban mereka dalam membentuk tabiatmu buat kerajaan surga. Meskipun begitu terserahlah kepadamu untuk mengatakan apakah engkau akan menumbuhkan satu tabiat Kristen yang baik dengan jalan menggunakan sebaik-baiknya segala kesempatan yang diberikan kepadamu oleh ibu bapa yang beribadat setia, dan selalu mendoakannya. Dengan tidak mempedulikan segala kerinduan dan kesetiaan ibu bapa demi kepentingan anak-anaknya, mereka itu sendiri tidak bisa menyelamatkan anak-anak itu. Adalah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh anak-anak itu sendiri. Tiap-tiap anak mempunyai kewajiban masing-masing yang harus dikerjakannya.

Hai ibu bapa yang percaya, engkau mempunyai satu kewajiban di hadapanmu, yaitu untuk memimpin jejak kaki anak-anakmu, meski dalam tabiat keagamaan mereka itu sekalipun. Apabila mereka itu sungguh-sungguh cinta kepada Allah, mereka itu akan memberkati dan menghormati engkau karena segala penjagaan yang engkau telah buktikan bagi mereka itu, dan karena kesetiaanmu dalam melarang mereka itu dalam hal segala keinginan hatinya dan dalam membatasi kehendaknya sendiri.—*Testimonies for the Church,* Jilid. 1, hal.391-403.

Disalut Dengan Kebenaran Kristus

Apabila kita disalut dengan kebenaran Kristus, kita akan tidak suka lagi kepada dosa; karena Kristus akan bekerja dengan kita. Kita dapat mengadakan kesalahan, akan tetapi kita akan membenci dosa yang menyebabkan kesengsaraan kepada Anak Allah.—*Review and Herald,* 18 Maret 1890.

PASAL 114

ORANG-ORANG MUDA MEMIKUL BERBAGAI KEWAJIBAN*

Orang-orang muda ini mempunyai berbagai kewajiban dalam rumah tangga yang telah dilalaikan oleh mereka itu. Mereka itu tidak mempelajari bagaimana memikul kewajiban itu, dan menanggung kewajiban rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka mempunyai seorang ibu yang setia dan suka bekerja, yang sudah memikul beban yang seharusnya dipikul oleh anaknya. Di dalam hal ini mereka telah lalai dalam menghormati ibunya. Mereka belum memikul sebahagian dari beban bapanya sebagaimana patut dibuatnya, dan lalai menghormati dia sebagaimana patutnya. Mereka lebih banyak menurutkan perasaan hati dari pada kewajibannya.

Mereka telah mengambil satu jalan yang hanya mementingkan diri sendiri dalam hidupnya, dengan menghindarkan beban dan usaha, sehingga gagal untuk memperoleh satu pengalaman yang berharga yang mereka tidak mampu tak berolehnya kendati mereka ingin hidup mereka itu satu hidup yang berhasil. Mereka tidak sadar makna setia dalam perkara-perkara yang kecil, dan tidak pula mereka itu sadar terhadap tanggung jawabnya terhadap ibu bapanya supaya tetap benar, seksama, dan setia dalam segala kewajiban hidup yang rendah hati dan pekerjaan yang tampaknya rendah yang ada di hadapan mereka sendiri. Mereka memandang jauh di atas segala cabang-cabang pengetahuan biasa yang begitu perlu untuk kehidupan dunia ini.

Menggembirakan Rumah Tangga

Kalau kiranya orang-orang muda ini akan menjadi berkat di mana-mana, patutlah hal itu terjadi dalam rumah tangga. Kalau mereka takluk kepada perasaan hati sendiri daripada dipimpin oleh putusan yang berhati-hati dalam akal budi, pertimbangan yang tajam, dan angan-angan hati yang terang, mereka tidak bisa menjadi berkat kepada masyarakat ataupun kepada keluarga bapanya, dan hari kemudian mereka itu dalam dunia ini dan dalam dunia yang akan datang boleh jadi dibahayakan.

Banyak orang muda yang mendapat perasaan bahwa hidup mereka pada waktu masih muda bukanlah dimaksudkan untuk diperhatikan,

---

* Dialamatkan kepada dua orang muda

melainkan untuk diboroskan dalam permainan yang sia-sia, bersenda gurau, berjenaka, dan kemewahan-kemewahan yang bodoh. Sementara asyik dalam kesia-siaan dan kemanjaan panca indera, sebahagian orang tidak memikirkan sesuatu selain dari pada kepuasan hati dan yang bersangkut paut dengan itu. Keinginan untuk kepelisiran, kesukaannya kepada pergaulan yang beromong kosong dan tertawa-tawa ditambah lagi pemanjaan diri, sehingga mereka itu kehilangan selera terhadap segala kenyataan-kenyataan hidup yang sederhana dan kewajiban rumah tangga menjadi tidak menarik lagi. Tidak ada cukup perubahan untuk memenuhi segala pergerakan otaknya, dan mereka menjadi gelisah, cerewet, dan gampang marah-marah. Orang-orang muda ini harus merasa bahwa adalah kewajiban mereka membuat rumah tangga itu senang dan gembira. . . .

Satu peralihan dari kerja badani yang berat yang menurut terlalu banyak kekuatan boleh jadi perlu buat satu waktu, supaya pekerja-pekerja itu dapat kembali mengerahkan segenap kuasanya, untuk mendapat kemajuan yang lebih banyak. Tetapi istirahat secara sungguh-sungguh boleh jadi tidak perlu, ataupun disertai oleh hasil-hasil yang sebaik-baiknya sepanjang apa yang mengenai kekuatan badan.

Mereka itu tidak perlu membuang waktunya yang berharga itu, meski pada waktu mereka lelah dari satu jenis pekerjaan. Pada masa yang demikian mereka dapat berusaha melakukan sesuatu yang tidak begitu memenatkan, akan tetapi yang akan menjadi berkat kepada ibunya dan saudara-saudaranya yang perempuan. Dalam usaha meringankan segala tanggungannya dengan jalan mengambil atas bahunya segala beban yang terberat yang mesti ditanggungnya, mereka dapat beroleh kesenangan hati yang timbul dari pada azas, dan yang akan memberikan kesenangan yang sebenarnya kepada mereka itu, dan waktunya pun tidak akan digunakan dengan percuma ataupun dalam kemewahan yang mementingkan diri sendiri.—*Testimonies for the Chruch,* Jilid 3, hal. 221-223.

PASAL 115

WAKTU UNTUK BERBAKTI

Dalam usaha membangkitkan dan meneguhkan kegemaran dalam mempelajari pelajaran Kitab Suci, kebanyakan tergantung atas cara penggunaan waktu untuk sembahyang. Waktu yang digunakan untuk berbakti pada pagi hari dan sembahyang sore haruslah menjadi yang paling manis dan paling menolong sepanjang hari itu. Baik juga dipahami agar pikiran-pikiran yang kurang baik dan tidak menyenangkan jangan masuk dalam waktu berbakti ini; bahwa ibu bapa dan anak-anaknya berkumpul hendak bertemu dengan Yesus, dan mengundang ke dalam rumah itu kehadiran malaikat-malaikat yang suci. Biarlah upacara sembahyang itu pendek dan penuh dengan kegembiraan, disesuaikan dengan waktu, dan yang saling berbeda dari satu waktu kepada yang lain. Biarlah semua turut berkumpul dalam pembacaan Kitab Suci, dan belajar dan sering mengulang-ulangi hukum Tuhan. Perhatian anak-anak akan bertambah kalau mereka itu kadang-kadang dibiarkan memilih bacaannya dari Kitab Suci itu.

Tanyalah mereka mengenai yang dibacanya, begitupun biarkan pula mereka itu mengadakan pertanyaan-pertanyaan. Sebutkan apa saja yang dapat menggambarkan artinya. Kalau waktu sembahyang janganlah lakukan terlalu lama, beri kesempatan untuk anak-anak itu turut berdoa, dan juga menyanyi, meski hanya satu ayat saja.

Untuk menjadikan saat berbakti berjalan sebagaimana layaknya, haruslah diperhatikan waktu yang cukup untuk menyediakannya. Dan ibu bapa harus mengambil waktu untuk mempelajari Kitab Suci setiap hari bersama anak-anaknya. Tentu saja hal yang demikian akan meminta banyak usaha dan rencana dan juga pengorbanan untuk menyampaikannya; akan tetapi usaha itu akan mendapat upah yang sebanyak-banyaknya.—*Education,* hal. 186.

PASAL 116

SUKA MENERIMA TAMU DENGAN PERIBADATAN

Kita akan lebih senang dan lebih berguna kalau kehidupan rumah-tangga kita dan pergaulan kita diperintah oleh kelemah-lembutan dan kesederhanaan Kristus. Gantinya berusaha untuk mempertunjukkan, membangkitkan pujian atau menimbulkan iri hati dari tamu-tamu, kita harus berusaha membuat semua orang yang ada di sekeliling kita bersuka hati dengan kegembiraan kita, belas kasihan kita, dan cinta kita. Biarlah tamu-tamu melihat bahwa kita sedang berusaha menyesuaikan diri kepada kehendak Kristus. Biarlah mereka itu melihat dalam kita, meskipun nasib kita rendah dan hina, satu roh kepuasan dan bersyukur. Suasana dari satu rumah tangga Kristen ialah satu suasana perdamaian dan kesentosaan. Teladan yang demikian itu tidak akan berlalu dengan tidak ada pengaruhnya. . . .

Dalam segala usaha kita untuk menyenangkan dan menggembirakan tamu-tamu, janganlah kita sekali-kali mengalpakan kewajiban kita terhadap Tuhan Allah. Waktu untuk berdoa sekali-kali jangan dilupakan oleh sesuatu sebab apa pun. Janganlah bercakap-cakap dan menyenangkan diri sampai kau terlalu penat untuk merasai senangnya satu waktu peribadatan. Dengan berbuat demikian itu berarti membawa persembahan yang timpang kepada Allah. Pada waktu sore sebelum jauh malam, kalau kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan dengan penuh pengertian, kita harus menghadapkan segala permohonan kita, dan mengangkat suara kita dalam puji-pujian sukar penuh gembira.

Biarlah semua orang yang menjadi tamu orang Kristen itu melihat bahwa waktu untuk berdoa itu adalah satu waktu yang paling indah, paling suci, dan paling gembira sepanjang hari itu. Waktu untuk mendoa ini mengerahkan satu pengaruh yang menghaluskan, dan meninggikan terhadap semua orang yang turut ambil bahagian di dalamnya. Waktu untuk berbakti membawa satu perdamaian dan kesentosaan penuh rasa syukur kepada jiwa.—*Review and Herald,* 29 November, 1887.

Bahagian Ke - XII

Pakaian dan Perhiasan

PASAL 116

SUKA MENERIMA TAMU DENGAN PERIBADATAN

Kita akan lebih senang dan lebih berguna kalau kehidupan rumah-tangga kita dan pergaulan kita diperintah oleh kelemah-lembutan dan kesederhanaan Kristus. Gantinya berusaha untuk mempertunjukkan, membangkitkan pujian atau menimbulkan iri hati dari tamu-tamu, kita harus berusaha membuat semua orang yang ada di sekeliling kita bersuka hati dengan kegembiraan kita, belas kasihan kita, dan cinta kita. Biarlah tamu-tamu melihat bahwa kita sedang berusaha menyesuaikan diri kepada kehendak Kristus. Biarlah mereka itu melihat dalam kita, meskipun nasib kita rendah dan hina, satu roh kepuasan dan bersyukur. Suasana dari satu rumah tangga Kristen ialah satu suasana perdamaian dan kesentosaan. Teladan yang demikian itu tidak akan berlalu dengan tidak ada pengaruhnya. . . .

Dalam segala usaha kita untuk menyenangkan dan menggembirakan tamu-tamu, janganlah kita sekali-kali mengalpakan kewajiban kita terhadap Tuhan Allah. Waktu untuk berdoa sekali-kali jangan dilupakan oleh sesuatu sebab apa pun. Janganlah bercakap-cakap dan menyenangkan diri sampai kau terlalu penat untuk merasai senangnya satu waktu peribadatan. Dengan berbuat demikian itu berarti membawa persembahan yang timpang kepada Allah. Pada waktu sore sebelum jauh malam, kalau kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan dengan penuh pengertian, kita harus menghadapkan segala permohonan kita, dan mengangkat suara kita dalam puji-pujian sukar penuh gembira.

Biarlah semua orang yang menjadi tamu orang Kristen itu melihat bahwa waktu untuk berdoa itu adalah satu waktu yang paling indah, paling suci, dan paling gembira sepanjang hari itu. Waktu untuk mendoa ini mengerahkan satu pengaruh yang menghaluskan, dan meninggikan terhadap semua orang yang turut ambil bahagian di dalamnya. Waktu untuk berbakti membawa satu perdamaian dan kesentosaan penuh rasa syukur kepada jiwa.—*Review and Herald,* 29 November, 1887.

Bahagian Ke - XII

Pakaian dan Perhiasan

Tabiat seseorang diukur dari cara berpakaiannya. Satu perasaan halus, pikiran yang berbahasa, akan dinyatakan dalam cara memilih pakaian yang sederhana dan pantas. Kesederhanaan yang suci dalam hal pakaian, apabila digabungkan dengan sopan santun dalam perangai, akan berpengaruh banyak kepada sekeliling seorang wanita dengan suasana sopan santun yang suci yang akan menjadi satu perlindungan dari seribu bahaya.—*Education,* hal. 248.

PASAL 117

UNSUR-UNSUR DALAM PEMBANGUNAN TABIAT

Anak-anak dan orang muda penting dan haruslah dilatih supaya menjaga perkataan dan perbuatannya; karena perbuatan mereka itu mendatangkan kesukaan atau kesedihan, bukan hanya dalam rumahnya sendiri, melainkan juga dengan semua orang yang bergaul dengan mereka itu. Akan tetapi sebelum orang-orang muda dapat berhati-hati dan berpikir tentang orang lain serta menahan diri dari segala apa yang kelihatan jahat, mereka mesti mempunyai akal budi yang datang dari surga, dan kekuatan yang Yesus sendirilah dapat memberikannya. . . .

Perhiasan yang Benar

Banyak orang menipu dirinya sendiri dengan menganggap bahwa muka yang cantik dan pakaian yang indah akan mendapatkan pandangan yang baik bagi mereka itu dalam dunia. Akan tetapi daya tarik yang hanya terdiri dari pakaian luar saja adalah bersifat dangkal dan berubah-ubah; kita tidak bisa menggantungkan harapan atasnya. Perhiasan yang diletakkan Kristus kepada pengikut-pengikutNya tidak akan pernah layu. KataNya: "Maka perhiasanmu jangan dari pada perkara-perkara yang lahir, yaitu dengan selampitan rambut atau berpakaikan emas atau mengenakan jenis-jenis pakaian; melainkan orang yang batin, yaitu dalam hati yang lemah-lembut dan pendiam, yang tidak akan binasa dan yang besar keindahannya kepada Allah."

Kalau misalnya setengah dari waktu yang digunakan oleh orang-orang muda untuk merias dirinya supaya cantik secara lahir digunakan kepada perbaikan jiwa, yaitu perhiasan batin, betapa besar perbedaan yang akan kelihatan dalam perangai, perkataan, dan perbuatan mereka itu. Semua orang yang dengan sungguh-sungguh berusaha hendak mengikut Kristus akan mempunyai pertimbangan yang sebaik-baiknya tentang pakaian yang dikenakannya; mereka itu akan berusaha menyesuaikan diri dengan segala tuntutan dalam perintah yang diberikan dengan sangat jelas oleh Tuhan. Uang yang sekarang dibelanjakan dalam kemewahan pakaian akan digunakan untuk kemajuan pekerjaan Tuhan dan dalam menyimpan pengetahuan yang berguna di dalam otaknya, dan dengan demikian menyediakan dirinya buat kedudukan yang dapat dipercayakan. Me-

reka akan berusaha memenuhi pengharapan Yesus, yang sudah membeli mereka itu dengan amat mahal harganya.

Hai anak-anak dan orang-orang muda yang kekasih, Yesus telah bekerja melakukan segala sesuatu dengan kuasaNya untuk memberikan kepadamu satu tempat dalam rumah-rumah yang telah dikatakan disediakan bagi mereka yang cinta dan berbakti kepadaNya di dunia ini. Dia meninggalkan rumahNya yang di surga, dan datang ke satu dunia yang telah dicemarkan oleh dosa,—datang kepada satu bangsa yang tidak menghargai Dia, yang tidak cinta akan kebersihan dan kesucianNya, yang menghinakan pengajaranNya dan akhirnya membunuh Dia dengan kematian yang paling kejam. "Karena demikianlah kasih Allah akan dunia ini, sehingga dikaruniakanNya Anaknya yang tunggal, supaya barang siapa yang percaya akan Dia itu jangan binasa, melainkan mendapat hidup yang kekal."

Bentuk Lahir

Tuhan Allah menginginkan sesuatu sebagai imbalan pengorbanan yang besar yang sudah diberikanNya karenamu. Ia ingin supaya engkau menjadi orang Kristen, bukan dalam nama saja, melainkan juga dalam pakaian dan perkataan. Ia ingin supaya engkau merasa puas dengan pakaian yang pantas, bukannya dengan lusuh dan berjambul-jambul serta perhiasan-perhiasan yang tidak perlu. Ia ingin supaya engkau membuat perangaimu menarik, sebagaimana yang diperkenankan oleh Surga. Apakah engkau hendak mengecewakan pengharapanNya itu, hai orang-orang muda yang kekasih?

Bentuk lahir itu sering menjadi penunjuk tentang keadaan pikiran, dan kita harus berhati-hati tanda apakah yang kita gantungkan yang memungkinkan dunia boleh memberikan pertimbangannya tentang agama kita. Kami ingin supaya engkau menurut Tuhan Yesus sebagai anak-anak yang kekasih, suka menurut kepada kehendakNya yang sudah diucapkan-Nya tentang segala perkara. Kami ingin supaya engkau menyukakan Penebusmu dengan jalan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapat perhiasan batin. Dengan demikian, dari sehari ke sehari dan dengan pertolongan Yesus, engkau dapat menaklukkan diri. Kesombongan dan kemewahan akan dibuangkan dari dalam hati dan hidupmu. Dengan demikian maka orang-orang muda boleh menjadi satu tentara serdadu-serdadu yang setia bagi Kristus.

Kita sedang hidup dalam masa yang amat berbahaya, pada waktu semua orang-orang yang mengaku cinta dan turut Tuhan menyangkal Dia dalam hidupnya sehari-hari. "Karena segala orang akan mengasihi dirinya sendiri, dan tama akan uang, membesarkan dirinya, congkak dan mengumpat orang, durhaka kepada ibu-bapanya, tiada syukur, fasik tiada berpengasihan, tiada mau berdamai, dan memfitnahkan orang,

tiada memerintahkan dirinya, garang, tiada gemar akan baik, pembelot, angkara, sombong, melebihkan kesukaan daripada mengasihi Allah, yang merupakan dirinya seperti orang beribadat, tetapi kuasa ibadat itu telah ditolakkannya, maka daripada orang itu palingkanlah dirimu." Tuhan tidak mau supaya engkau terdapat dalam golongan ini, hai orang-orang muda yang kekasih. Di dalam sabdaNya itulah engkau dapat pelajari bagaimana cara menghindari segala kejahatan ini, dan akhirnya engkau menang.

"Sekaliannya itu sudah mengalahkan dia oleh sebab darah Anak Domba itu, dan oleh sebab perkataan kesaksian mereka itu." "Tetapi hendaklah segala orang yang berbakti kepada Tuhan itu berkata seorang kepada seorang: Bahwa sesungguhnya Tuhan juga mengamat-amati dan mendengarnya dan di hadapan hadiratNya adalah sebuah kitab peringatan tersurat bagi segala orang yang takut akan Tuhan dan yang mengindahkan Namanya!"

Bersaksi

Bagimu belumlah cukup hanya sekedar menghindarkan bentuk yang jahat saja; engkau harus bertindak lebih jauh dari pada ini; engkau harus bertindak lebih jauh dari pada ini; engkau mesti "belajar berbuat baik." Engkau mesti merupakan wakil Kristus ke dalam dunia. Setiap hari hendaklah engkau belajar bagaimana mempelajari dan melakukan pekerjaan Allah. Pengikut-pengikut Tuhan harus menjadi surat yang hidup, "diketahui dan dibaca oleh segala orang."

Engkau tidak akan pernah memperoleh tabiat yang baik dengan hanya menginginkan saja. Hal itu dapat diperoleh hanyalah dengan usaha keras. Keinginanmu dalam hal ini haruslah diperlihatkan dalam usaha yang sungguh dan tekun serta daya upaya yang sabar. Tahap-demi tahap setiap hari maju meningkat engkau akhirnya akan melihat bahwa engkau sudah sampai di tingkatan atas,—seorang yang sudah menang, bahkan, lebih dari seorang pahlawan, dengan berkat Dia yang kasih akan engkau.—*The Youth's Instructor,* 5 November 1896.

Agama Ditimbang Dari Pakaian

Hai orang-orang muda yang kekasih, satu tabiat yang ada padamu untuk memakai pakaian menurut mode waktu yang selalu berbeda-beda, dan memakai pita-pita emas, dan barang-barang perhiasan untuk dipertunjukkan, tidak akan membikin agama atau kebenaran yang kau anut itu disukai oleh orang-orang lain. Orang-orang yang berpemandangan tajam akan melihat atas daya-upayamu menghiasi lahir sebagai satu bukti pikiran yang lemah dan hati yang sombong. Pakaian yang sederhana, serba pantas, dan tidak pura-pura akan menjadi satu surat pujian kepada saudaraku kaum wanita yang masih muda. Tidak ada

jalan lain yang lebih baik yang dapat menyinarkan sinarmu kepada orang lain selain dari pada kesederhanaan dalam pakaian dan tabiatmu. Engkau dapat menunjukkan kepada segala perkara itu, bahwa kalau dibanding dengan perkara-perkara yang kekal, engkau menempatkan pertimbangan yang pantas atas segala perkara-perkara dunia ini.—*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 376.

PASAL 118

PAKAIAN DAN TABIAT

Pengikut-pengikut Yesus Kristus diumpamakanNya sebagai garam dunia dan terang dunia. Dengan tidak ada pengaruh yang menyelamatkan dari orang-orang Kristen, dunia ini akan binasa oleh sebab kejahatannya sendiri. Lihatlah golongan orang-orang yang mengaku dirinya Kristen sebagai yang digambarkan itu, yang tidak berhati-hati dalam pakaian dan dirinya; baikpun dalam perniagaannya, sebagaimana digambarkan oleh pakaiannya; kasar, tidak peramah, dan kaku dalam tingkah lakunya; hina dalam percakapannya; dan sementara itu menganggap segala keadaan yang keji ini sebagai tanda-tanda kerendahan hati dan kehidupan seorang Kristen. Apakah engkau pikir, kalau kiranya Juruselamat ada dalam dunia ini, Dia akan tunjuk kepada mereka itu sebagai garam dunia dan terang dunia?—Tidak, sekali-kali tidak!

Orang-orang Kristen adalah tinggi dalam percakapannya; dan meskipun dipercayai oleh mereka itu bahwa dosalah mengangkat-angkat orang, mereka itu ramah-tamah, lemah-lembut, dan dermawan. Perkataan mereka itu adalah ketulusan dan kebenaran. Mereka itu jujur dalam perhubungannya dengan saudara-saudaranya dan juga dengan dunia. Dalam cara pakaiannya mereka itu menjauhkan segala yang dinamai berlebih-lebihan dan bersifat mempertontonkan; tetapi pakaian mereka bersih tidak keterlaluan, pantas, dan diatur dengan baik dan cocok dengan perasaan. Hendaknya diperhatikan corak pakaian istimewa karena hal itu akan menunjukkan satu kekudusan untuk memuliakan hari Sabat yang suci dan perbaktian kepada Allah.

Garis demarkasi di antara kelas orang yang demikian dengan dunia ini akan terlalu nyata untuk disalah pahamkan. Pengaruh orang-orang yang percaya akan berlipat ganda sepuluh kali kalau laki-laki dan perempuan yang menerima kebenaran, yang tadinya bersikap acuh tak acuh dan lengah dalam kelakuannya, akan ditinggikan dan disucikan dengan demikian rupa oleh kebenaran sehingga mereka memperhatikan kebersihan, peraturan, dan perasaan baik dalam hal pakaian mereka. Allah kita adalah Allahnya peraturan, dan tidaklah sekali-kali Ia berkenan dengan kekusutan, kekotoran, ataupun dosa.

Perhubungan Kepada Mode

Orang-orang Kristen seharusnya janganlah mengusahakan sekuat tenaganya untuk membuat dirinya menjadi tontonan orang dengan

berpakaian yang berbeda dari dunia ini. Akan tetapi, jikalau sesuai dengan iman dan kewajibannya pantas dengan cara mereka berpakaian serta rapi dan baik, bagi mereka kurang tepatlah mode-mode yang bersifat duniawi, hendaklah mereka jangan mengubah pakaiannya supaya sesuai dengan pakaian duniawi. Tetapi mereka harus menunjukkan satu kemerdekaan yang mulia dan keberanian dalam batin hendak menjadi benar, meski seluruh dunia berbeda paham dengan mereka. Kalau dunia mengadakan mode pakaian yang pantas, senang dan sehat, yang sesuai dengan Kitab Suci, hal itu tidak akan mengubah perhubungan kita kepada Allah atau pun kepada dunia kalau kita memakai mode pakaian serupa itu. Orang-orang Kristen haruslah mengikuti Yesus Kristus, dan menyesuaikan pakaiannya kepada perkataan Allah. Mereka harus menghindarkan yang berlebih-lebihan. Dengan rendah hati mereka harus menuruti satu jalan yang lurus, dengan tidak mempedulikan pujian atau olokan orang, dan harus berpegang teguh kepada yang benar oleh karena jasa-jasa kebenaran itu.—*Review and Herald,* 30 Januari 1900.

PASAL 119

PAKAIAN YANG PANTAS

Kitab Suci mengajarkan kesopanan dalam hal pakaian. "Demikianlah juga segala orang perempuan menghiasi dirinya dengan memakai pakaian yang patut serta sopan dan siuman." 1 Timotius 2:9. Ini berarti melarang berlebih-lebihan dalam pakaian, dengan warna yang menyolok, dan perhiasan yang terlalu banyak. Sesuatu mode yang dimaksud hendak menarik perhatian kepada yang memakainya ataupun menimbulkan penghargaan tidak termasuk dalam pakaian sopan santun yang diperintahkan oleh Firman Allah.

Penghematan Dalam Pakaian

Pakaian kita tidak boleh yang amat mahal-mahal,—bukan dengan "emas atau mutiara atau pakaian yang berharga." Uang adalah satu yang dipercayakan Tuhan kepada kita. Bukannya dibelanjakan untuk memuaskan kesombongan hati atau keinginan dan kemewahan. Dalam tangan anak-anak Tuhan, maka uang adalah makanan bagi orang yang lapar dan pakaian buat orang yang telanjang. Merupakan satu perlindungan bagi orang yang teraniaya, suatu jalan kesehatan kepada orang yang sakit, atau pengajaran injil kepada orang miskin. Engkau dapat menggembirakan jiwa-jiwa dengan jalan menggunakannya dengan penuh akal budi uang yang sekarang ini dibelanjakan hanyalah sebagai pameran. Ingatlah hidup Kristus. Pelajarilah tabiatNya, dan jadilah seorang yang turut ambil bahagian beserta Dia dalam penyangkalan diri.

Dalam dunia orang yang mengaku Kristen cukup banyak uang yang dibelanjakan untuk membeli permata-permata dan pakaian-pakaian yang mahal dan selamanya tidak perlu, jumlah yang cukup untuk memberi makanan semua orang yang lapar dan pakaian kepada orang yang telanjang. Mode dan sifat memamerkan pakaian ini menelan semua uang yang dapat digunakan untuk menghilangkan penderitaan orang yang miskin dan sengsara. Mereka itu merampas dari dunia ini injil cinta Juruselamat juga. . . .

Kwalitet dan Budi Bahasa

Tetapi pakaian kita, disamping pantas dan sederhana haruslah terbuat dari bahan yang berkwalitet baik, warnanya pantas, dan disesuaikan buat pekerjaan Tuhan. Haruslah dipilih yang tahan lama

daripada hanya sifat memamerkan saja. Harus pula pakaian itu menghangatkan tubuh dan memberikan perlindungan cukup. Wanita yang berakal-budi sebagaimana diterangkan dalam Amsal "tak takut akan musim hujan salju, karena segenap isi rumahnya berpakaikan pakaian lapis dua." Amsal 31:21.

Kesehatan dan Kebersihan

Pakaian kitapun haruslah selalu bersih. Kurang bersih dalam soal pakaian adalah tidak sehat, dan dengan demikian merusakkan tubuh dan jiwa. "Kamulah rumah Allah. . . . Kalau barang seorang membinasakan rumah Allah, ia pun akan dibinasakan Allah kelak." 1 Korinti 3:16, 17.

Di dalam segala perkara maka pakaian itu haruslah baik dan bersih. "Pertama-tama," inginlah Tuhan supaya kita "dalam selamat" (bahasa asing bilang "sehat") (3 Yahya 2)—kesehatan tubuh dan jiwa. Dan kita harus menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Dia untuk kesehatan jiwa maupun tubuh. Kedua-duanya dapat dimajukan oleh pakaian yang sehat.

Keelokan dan Kecantikan Sewajarnya

Maka pakaian itu harus mempunyai keelokan, cantik, dengan kepantasan dan kesederhanaan yang sewajarnya.

Kristus telah mengamarkan kita menentang kesombongan hidup, tetapi bukannya terhadap keelokan dan kecantikannya yang sewajarnya. Dia menunjukkan segala bunga yang di ladang, kepada bunga bakung yang mekar dalam kebersihannya, dan berkata, "Jikalau Solaiman dengan segala kemuliaannya sekalipun tak tahu ia berperhiasan seperti bunga sekuntum itu." Matius 6:29. Dan dengan benda-benda yang digambarkan Kristus mengenai keelokan yang dihargai surga, keelokan yang pantas, sederhana, bersih, yang akan membuat pakaian kita berkenan kepadaNya.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 302, 303.

PASAL 120

PENGARUH PAKAIAN

Kita seharusnya jangan mengecewakan dalam soal pakaian. Keinginan yang tepat tidak patut dihinakan ataupun disalahkan. Iman kita, kalau dijalankan, akan memimpin kita sehingga kita akan berpakaian sangat sederhana, dan rajin dalam perbuatan yang baik, sehingga kita akan dicap orang seakan istimewa. Tetapi apabila kita kurang memperhatikan peraturan dan kebersihan dalam hal pakaian, sesungguhnya kita sudah meninggalkan kebenaran; karena kebenaran tidak pernah merendahkan derajat orang, melainkan meninggikan. Apabila orang-orang percaya melalaikan pakaian mereka, dan keras serta bengis dalam kelakuannya, maka pengaruh mereka itu menyusahkan kebenaran. Rasul Paulus berkata, "Kami menjadi suatu tamasya kepada segala isi alam, baik kepada malaikat, baik kepada manusia." Seluruh surga setiap hari mencatat pengaruh yang dikerahkan kepada dunia ini oleh orang-orang yang mengaku dirinya pengikut-pengikut Kristus.

Kesederhanaan dalam pakaian akan membuat seorang wanita yang berperasaan kelihatan dengan sebaik-baiknya. Kita menilai tabiat seseorang dari caranya berpakaian. Seorang wanita yang pantas dan takut akan Tuhan akan memakai pakaian yang pantas. Perasaan halus, pikiran yang beradab, akan dinyatakan dalam memilih pakaian yang sederhana dan pantas. Wanita muda yang melepaskan diri dari perhambaan mode akan menjadi perhiasan masyarakat. Wanita yang sederhana dan tidak mewah dalam pakaiannya dan juga dalam tingkah lakunya menunjukkan keinsyafannya bahwa seorang wanita yang tulen adalah bertabiat bersusila tinggi. Betapa menarik, betapa penting kesederhanaan dalam pakaian itu, yang dalam hal kecantikan dapat dibandingkan dengan bunga-bunga yang di padang.—*Review and Herald,* 17 November 1904.

PASAL 121

KESEDERHANAAN DALAM PAKAIAN

"Janganlah kamu menghiasi dirimu yang lahir, dengan rambut yang beranyam, dan memakai barang mas, atau memakai pakaian yang indah-indah, melainkan sifat yang baik pada batinnya, itulah perhiasan yang tiada akan binasa, yaitu perangai yang lemah-lembut dan pendiam, yang besar harganya di hadirat Allah."

Pertimbangan manusia biasanya berusaha mengelakkan atau mengesampingkan petunjuk-petunjuk yang datang langsung dari perkataan Allah. Sepanjang zaman, sebahagian besar dari orang yang mengaku pengikut-pengikut Kristus telah melalaikan segala perintah yang mendorong mengadakan penyangkalan diri dan kerendahan hati, yang menuntut kesederhanaan dalam hal percakapan, tingkah laku, dan pakaian.

Akibatnya pun adalah sama—menjauh dari ajaran injil berarti menuntun, istiadat, dan azas-azas dunia ini. Peribadatan yang sungguh-sungguh berubah menjadi adat kebiasaan yang tidak bernyawa. Kehadiran dan kuasa Allah, ditarik dari golongan-golongan yang cinta kepada dunia tersebut, yang terdapat dalam golongan orang yang berbakti dengan rendah hati, yaitu orang-orang yang mau menurut segala pengajaran Firman Suci. Hal serupa ini sudah berjalan terus menerus dari satu turunan kepada turunan yang lain. Berbagai-bagai sidang telah timbul ganti berganti, dan dengan meninggalkan kesederhanaannya, telah kehilangan sebahagian besar kuasanya yang semula.

Satu Jerat Kepada Umat Tuhan

Kalau kita melihat kecintaan terhadap mode dan kemewahan di antara orang yang mengaku percaya kepada kebenaran buat zaman ini, dengan sedih hati kita bertanya: "Apakah umat Tuhan tidak akan mempelajari sesuatu dari sejarah yang sudah lalu?" Hanya sedikit orang yang mengerti hatinya sendiri. Orang pencinta mode yang sia-sia dan gembira boleh mengaku bahwa mereka itu pengikut-pengikut Kristus adanya; tetapi pakaiannya dan percakapannya menunjukkan apa yang terkandung dalam pikirannya dan memenuhi hatinya. Kehidupan mereka itu membuktikan bahwa mereka bersahabat dengan dunia, dan dunia menuntut mereka itu sebagai miliknya.

Bagaimanakah seorang yang sudah pernah merasai cinta Kristus dapat merasa puas dengan sifat mode yang sia-sia itu? Hatiku amat

susah melihat orang-orang yang mengaku dirinya menjadi pengikut-pengikut Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati itu, begitu gembira berusaha hendak menyesuaikan diri kepada ukuran dunia dalam soal pakaian. Sungguhpun mereka mengaku berbakti kepada Tuhan, sukarlah membedakan mereka dengan orang yang tiada beriman. Mereka tidak menggemari kehidupan peribadatan. Waktu dan uangnya digunakan kepada satu tujuan, yaitu pakaian untuk kemewahan.

Kesombongan dan keterlaluan dalam pakaian adalah satu dosa yang gampang menaklukkan seorang wanita. Itulah sebabnya nasihat rasul itu langsung ditujukan kepada wanita: "Demikianlah juga segala perempuan menghiasi dirinya dengan memakai pakaian yang patut serta dengan sopan dan siuman; bukannya dengan rambut beranyam dan mas atau mutiara atau pakaikan yang berharga melainkan dengan perbuatan yang baik seperti yang patut bagi perempuan yang hendak beribadat kepada Allah."

Perlu Pembaharuan

Kita masih senantiasa melihat di dalam sidang satu kejahatan yang dihukumkan oleh perkataan Allah. Apakah kewajiban orang-orang yang bertanggung jawab tentang perkara ini? Adakah pengaruh sidang itu akan tetap sebagaimana mestinya, sementara banyak dari anggotanya menurut perintah mode-mode, ganti menurut kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelasnya? Bagaimanakah kita dapat mengharap kehadiran dan pertolongan Roh Suci sementara kita membiarkan segala perkara ini hidup di antara kita? Dapatkah kita tinggal diam sementara segala ajaran Kristus dikesampingkan oleh orang-orang yang mengaku menjadi pengikutNya? Segala perkara ini mendatangkan duka-cita dan kebingungan kepada segala orang yang mempunyai pimpinan atas sidang Tuhan. Apakah saudara-saudara saya, kaum wanita, tidak suka memikirmikirkan soal ini dengan teliti dan mendoakan hal ini? Apakah mereka itu tidak mau berusaha supaya dipimpin oleh Firman Allah? Waktu terluang yang digunakan dalam menjahit pakaian setuju dengan mode dunia haruslah digunakan untuk menyelidiki hati dan mempelajari Kitab Suci. Segala waktu yang terluang daripada disia-siakan dalam menyediakan perhiasan yang tidak perlu, dapat dipergunakan lebih berharga dari pada emas, kalau digunakan dalam mencahari azas-azas yang benar dan teguh. Hatiku merasa sedih bilamana saya melihat orang-orang wanita muda yang mengaku dirinya pengikut-pengikut Kristus, tetapi sama sekali tidak mengetahui tabiat dan kehendakNya. Orang-orang muda ini sudah merasa puas dengan hanya memakan ampas saja. Warna dunia yang gilang-gemilang kelihatan lebih berharga kepada mereka itu dari pada kekayaan yang kekal. Kuasa pikiran, yang dapat dipertumbuhkan dengan pertimbangan dan pelajaran, di-

biarkan tinggal berdiam diri, dan kasih sayang tidak dilatih, karena pakaian lahir itu dianggap lebih berharga dari pada kecantikan rohani atau kesehatan otak.

Perhiasan Batin

Maukah pengikut-pengikut Kristus berusaha mencahari perhiasan batin, yaitu roh lemah-lembut dan pendiam yang dikatakan Allah amat besar harganya, atau apakah mereka itu memboroskan beberapa waktu pendek dari masa pintu kasihan ini dalam usaha yang tidak berguna untuk kemewahan? Tuhan ingin supaya kaum wanita selalu berusaha memperbaiki baik pikiran baik pun hati, mendapat kekuatan pikiran dan batin supaya dia dapat hidup dengan berguna dan bersuka, —satu berkat kepada dunia dan satu kemuliaan bagi Khaliknya.

Saya ingin bertanya kepada orang-orang muda zaman sekarang yang mengaku dirinya percaya pada kebenaran buat zaman ini, di mana mereka itu menyangkal diri oleh karena kebenaran. Apabila mereka itu menginginkan satu bahan pakaian, atau sesuatu perhiasan ataupun kesenangan, apakah mereka itu menghadapkan hal itu kepada Tuhan dalam doa untuk mengetahui apakah Roh Tuhan mengizinkan pengeluaran uang tersebut? Dalam hal menyediakan pakaian mereka, adakah mereka itu berhati-hati tidak mendatangkan celaan kepada pengakuan percayanya? Dapatkah mereka itu mencahari berkat Tuhan atas waktu yang digunakan demikian itu? Adalah satu perkara masuk jadi anggota gereja, dan lain lagi halnya dengan bersatu dengan Kristus. Pengikut-pengikut agama yang tidak berserah kepada Tuhan dan cinta akan dunia adalah salah satu dari pada sebab-sebab kelemahan yang paling jahat dalam sidang Kristus.

Dalam zaman sekarang ini maka adalah satu kerinduan yang tiada bandingannya kepada kesenangan. Pemborosan dan pembelanjaan uang dengan nekat meraja-lela di mana-mana. Orang banyak itu selalu mencahari sesuatu yang menyenangkan hati. Pikiran menjadi sia-sia dan suka akan perkara sia-sia, karna tidaklah ia dibiasakan kepada pikiran-pikiran yang dalam, atau pun dilatih supaya belajar. Kebodohan menjadi umumlah adanya. Tuhan Allah menuntut supaya tiap-tiap jiwa harus dipertumbuhkan, dihaluskan, ditinggikan, dan dimuliakan. Akan tetapi terlalu sering pendapatan yang amat berharga itu dilalaikan untuk kemewahan pakaian dan kesenangan secara lahir saja. Kaum wanita membiarkan jiwa mereka dilaparkan dan dikuruskan oleh mode, dan dengan demikian mereka menjadi kutuk kepada masyarakat ganti menjadi satu berkat. —*Review and Herald,* 6 Desember 1881.

PASAL 122

BERHALA PAKAIAN

Berhala pakaian adalah satu penyakit batin. Janganlah hal itu dibawa masuk ke dalam hidup yang baru. Pada hakekatnya penurutan kepada tuntutan injil menuntut satu perubahan yang amat nyata dalam hal pakaian.

Janganlah menganggap remeh dalam soal pakaian. Karena Kristus, yang menjadi kesaksian kita itu, kita harus berusaha supaya tetap kelihatan baik. Dalam upacara di kaabah, Tuhan Allah menyebutkan satu per satu dari hal pakaian orang yang berkhidmat di hadapanNya. Demikianlah diajarkan pada kita bahwa Tuhan mempunyai pemilihan tentang pakaian orang yang berkhidmat kepadaNya. Petunjuk yang diberikan tentang jubah Harun amat teliti, karena jubahnya itu pun merupakan lambang. Demikianlah pakaian segala pengikut Kristus pun haruslah merupakan lambang yang berarti pula. Dalam segala perkara kita harus menjadi wakil Tuhan. Rupa kita dalam segala hal harus dinyatakan oleh ketertiban, kepatutan, dan kebersihan. Akan tetapi perkataan Allah tidak mengizinkan perubahan-perubahan pakaian hanya oleh karena mode,—supaya kita kelihatan seperti orang duniawi. Orang-orang Kristen tidak patut menghiasi dirinya dengan pakaian yang amat indah atau pun perhiasan yang amat mahal harganya.

Sabda Allah mengenai pakaian haruslah dipertimbangkan dengan amat teliti. Kita perlu mengerti hal yang dihargai oleh Tuhan serwa sekalian alam meskipun dalam hal menghiasi tubuh. Semua orang yang sungguh-sungguh mencahari rahmat Kristus tentu akan memperhatikan nasihat perkataan yang amat berharga yang diilhamkan Allah. Sedangkan mode pakaianpun akan menyatakan kebenaran injil.—*Testimonies for the Church,* Jilid 6. hal. 96.

PASAL 123

PERHIASAN YANG BENAR

Kemerosotan moral terjadi di mana-mana, dan jiwa-jiwa pun menuju kebinasaan karena cinta kepada pakaian dan kemewahan. Sembilan persepuluh di antara kehidupan orang-orang yang menjadi hamba mode adalah hidup penuh dusta. Penipuan, tipu daya, itulah kebiasaannya tiap-tiap hari; karena mereka itu ingin kelihatan dalam keadaan yang tidak sebenarnya.

Kemuliaan jiwa, lemah lembut, hati yang dermawan, ditukarkan untuk memuaskan keinginan hati terhadap perkara-perkara yang jahat. Beribu-ribu orang menjual jasa mereka supaya mendapat uang untuk mengikuti mode dunia. Kegilaan seperti itu tentang mode yang berubah-ubah dari dunia ini haruslah mendatangkan satu tentera yang mengadakan pembaharuan, yaitu orang-orang yang mau mengambil pendirian buat pakaian yang pantas dan sederhana. Setan senantiasa mengarang mode-mode yang tidak dapat diturut kalau tidak mengorbankan uang, waktu, dan kesehatan.

Berjalan Dengan Dunia

Setelah kita melihat di hadapan kita gambaran kemerosotan derajat dunia dalam soal mode, bagaimanakah orang-orang yang mengaku dirinya Kristen berani berjalan dengan orang dunia? Apakah kita akan kelihatan memperkenankan mode yang menurunkan derajat tersebut dengan mengikuti dia? Banyak orang yang mengikuti mode dunia ini, tetapi hal itu disebabkan Kristus tiada dalam mereka, pengharapan mulia itu. Hidup dalam kemewahan, berpakaian yang berlebih-lebihan merupakan satu dari tanda-tanda akhir zaman.

Kesombongan dan kesia-siaan dinyatakan di mana-mana, akan tetapi barang siapa yang mau melihat ke dalam kaca untuk mempercantik dirinya sendiri, dan kurang menaruh minat terhadap hukum Tuhan, kaca batin yang besar itu. Berhala pakaian ini membinasakan segala sesuatu yang rendah hati, lemah lembut dan indah dalam tabiat. Hal itu menelan waktu yang berharga yang patut untuk direnung-renungkan, menyelidiki hati, mempelajari Firman Tuhan dengan doa yang tekun. Dalam perkataan Allah, Ilham itu sudah menuliskan segala pelajaran yang terutama untuk pengajaran kita. . . .

Pendewaan terhadap pakaian banyak menelan uang yang diserahkan untuk pekerjaan pengasihan dan kemurahan, dan pemborosan ini adalah

satu perampokan terhadap Tuhan Allah. Segala uang kita tidak diberikan pada kita untuk memuaskan kesombongan hati dan cinta kita akan kemewahan. Haruslah kita menjadi juru kunci yang berakal budi, yang memberikan pakaian kepada orang telanjang, makanan kepada orang lapar, dan memberikan uang kita untuk kemajuan pekerjaan Tuhan. Kalau kita mau perhiasan, karunia kelemah-lembutan, kerendahan hati, sopan santun, dan kebijaksanaan disesuaikan dengan tiap-tiap orang, di dalam segala golongan dan keadaan hidup.

Apakah tidak baik kita berdiri teguh sebagai penjaga yang setia dan melalui ajaran dan teladan menjauhkan kemanjaan dalam pemborosan dan kemewahan dalam abad yang merosot ini? Apakah kita tidak akan mengadakan satu teladan yang benar kepada orang-orang muda kita, baik kita makan atau minum, hendaklah kita membuat sekalian itu akan kemuliaan Allah?—*Review and Herald,* 12 Desember 1912.

Rumah Ny. White di Elmshaven, jauh dari tempat ramai. Rumah ini dipotret tahun 1900.
Di latar belakang tampak Rumah Sakit St Helena Sanitarium.

Bahagian Ke - XIII

Rekreasi dan Kepelesiran

Ada perbedaan di antara rekreasi dan kepelisiran. Rekreasi, apabila tepat dengan namanya, mendatangkan kekuatan dan pembangunan. Mengajak kita meninggalkan beban dan pekerjaan kita yang biasa, memberikan kesegaran kepada pikiran dan tubuh, dan memungkinkan kita mendapat tenaga baru kembali menghadapi pekerjaan yang sungguh dalam hidup ini. Sebaliknya, kepelisiran dicahari hanyalah kesenangan hati saja, dan seringkali diperbuat sampai meliwati batas; hal itu menghabiskan tenaga yang diperlukan untuk pekerjaan yang berfaedah, dan dengan demikian terbukti menjadi satu halangan kepada kemajuan hidup yang berhasil.—*Education,* hal. 207

PASAL 124

MANFAAT REKREASI

Orang-orang Kristen haruslah menjadi orang-orang yang paling girang dan gembira di antara yang hidup di dunia ini. Mereka dapat merasa bahwa Allah adalah Bapa mereka dan Temannya yang kekal.

Tetapi banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen tidak menunjukkan agama Kristen dengan benar. Mereka itu kelihatan muram, seolah-olah di bawah bayang-bayang susah saja. Mereka sering membicarakan tentang korban-korban besar yang telah diadakannya waktu menjadi Kristen. Mereka berseru kepada semua orang yang belum menerima Kristus, yang diperlihatkan melalui contoh dan percakapan mereka itu sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang akan membuat hidupnya senang dan bergembira. Mereka menudungi pengharapan Kristen yang penuh bahagia itu dengan kain tudung yang menggelapi. Seolah mendapat kesan bahwa segala tuntutan Allah adalah satu beban meski kepada orang yang rela sekalipun, dan bahwa segala sesuatu yang akan memberikan kesenangan hati, atau yang akan menyenangkan perasaan, harus dikorbankan.

Dengan tegas kita katakan bahwa golongan Kristen yang begini bukanlah orang Kristen yang sejati. Tuhan Allah cinta adanya. Barang siapa yang tetap dalam Allah, yaitu kekal dalam kasih. Semua orang yang sudah sungguh-sungguh mengenal melalui pengetahuan yang berasal dari pengalaman, dengan cinta dan kasih sayang dari Bapa kita yang di surga akan membagi-bagikan terang dan kesukaan di mana saja mereka itu ada. Kehadirannya serta pengaruhnya terhadap teman-temannya seperti harum bunga-bungaan baunya, karena mereka itu mempunyai hubungan dengan Allah dan surga, dan kebersihan dan kecantikan yang tinggi dari surga disampaikan melalui perantaraan mereka itu kepada segala sesuatu yang dibawa kepada lingkungan pengaruhnya. Hal ini menjadikan mereka itu jadi terang dunia, garam dunia. Sesungguhnyalah mereka itu menjadi suatu bau kehidupan yang membawa kepada hidup, tetapi bukan suatu bau kematian yang membawa kepada maut.

Rekreasi Orang Kristen

Adalah merupakan kesempatan dan kewajiban orang-orang Kristen untuk menyegarkan semangat dan menguatkan tubuhnya dengan rekreasi yang tidak ada celanya, dengan maksud untuk menggunakan kuasa tubuh dan pikirannya untuk memuliakan Tuhan. Rekreasi kita hendaknya

janganlah rekreasi yang tidak ada artinya, sehingga merupakan satu pemandangan yang sia-sia. Kita dapat melakukannya demikian rupa sehingga dia mendatangkan faedah dan meninggikan segala orang yang kita gauli, dan membuat kita serta mereka itu lebih baik, begitupun mereka lebih sukses menghadapi segala kewajiban yang berkisar sekeliling kita sebagai orang-orang Kristen.

Kita tidak dapat dimaafkan di hadapan Allah kalau kita menuruti segala hal yang menyukakan hati, yang mencenderungkan kita untuk tidak sanggup dalam hal menjalankan tugas sehari-hari, dan dengan demikian mengurangi keinginan kita untuk merenung-renungkan Allah dan perkara-perkara surga. Agama Kristus adalah menggembirakan dan meninggikan dalam soal pengaruhnya. Ia mengatasi segala perkara seperti berjenaka dan bersenda-gurau yang sia-sia, percakapan yang kocak dan tidak ada artinya. Di dalam segala rekreasi kita, dapatlah kita mengumpulkan dari Pancaran Surga kekuatan dan keberanian baru, supaya kita dapat dengan lebih berhasil meninggikan hidup kita kepada kebersihan, kebaikan yang benar, dan kesucian.

Cinta Akan yang Indah-Indah

Allah yang maha besar itupun cinta kepada yang indah-indah. Dia telah memberikan kepada kita bukti yang tak dapat tidak mesti diketahui orang dalam segala pekerjaan tanganNya. Dia sudah menciptakan satu taman yang indah bagi nenek-moyang kita yang pertama di Eden. Pohon-pohon yang besar-besar dijadikan, bertumbuh dari dalam tanah, bermacam-macam rupa, untuk kebaikan dan perhiasan. Kembang-kembang yang bagus dijadikan, yang mempunyai keindahan yang sukar didapatnya, mempunyai segala macam warna dan corak, mengharumkan hawa udara. Penyanyi-penyanyi yang beraneka warna, yang berbulu beraneka warna pula, melagukan nyanyian-nyanyiannya yang merdu untuk puji-pujian bagi Khaliknya. Adalah maksud Tuhan Allah supaya manusia mendapat kesukaan dalam pekerjaan mereka merawat segala perkara yang dijadikanNya itu, dan supaya segala keperluannya dicukupkan dengan buah-buah pohon-pohon yang terdapat dalam taman itu.

Tuhan Allah, yang sudah menjadikan Taman Eden sebagai tempat tinggal nenek moyang kita yang pertama begitu indah, sudah pula memberikan segala pohon-pohon yang mulia itu, kembang-kembang yang cantik, dan segala sesuatu yang elok dalam kejadian untuk kesukaan kita. Dia telah memberikan segala tanda kecintaanNya itu supaya kita dapat menilai tabiatNya dengan tepat.

Dia telah menanamkan dalam hati anak-anakNya cinta kepada yang indah. Akan tetapi cinta ini telah diputar balikkan oleh banyak orang. Segala manfaat dan keindahan yang sudah Tuhan Allah curahkan ke atas kita dipuja-puja orang, sementara Pemberi yang mulia itu

dilupakan. Inilah kebodohan yang tidak mengenal terimakasih. Kita seharusnya mengakui cinta Allah yang dicurahkan kepada kita di dalam segala pekerjaan yang diciptakanNya, dan hati kita harus menyambut segala bukti-bukti cintaNya itu dengan jalan memberikan padaNya segala sesuatu yang terbaik dan suci dalam kenang-kenangan hati.

Seniman Agung

Tuhan Allah sudah mengelilingi kita dengan alam yang indah untuk menarik perhatian dan pikiran kita. MaksudNya supaya kita hubungkan segala kemuliaan alam dengan tabiatNya. Kalau kita mempelajari alam dengan setia, kita akan mendapat dia sebagai satu sumber yang amat banyak hasilnya untuk memikir-mikirkan cinta dan kuasa Allah yang tak terhingga itu.

Banyak pelukis yang mahir memperlihatkan kecakapan dalam kesenian yang dapat melukiskan gambar-gambar yang indah di atas kain (kanvas). Segala daya upaya yang dilakukan orang untuk melukiskannya namun masih jauh keindahannya dibandingkan dengan keindahan alam. Seni tidak akan pernah mengabadikan secara sempurna keindahan yang terlihat dalam alam ciptaan. Banyak orang yang mengaku dirinya Kristen akan memuji setinggi-tingginya satu lukisan matahari terbenam. Mereka memuji ahli lukis itu; tetapi mereka itu tidak memperhatikan mata hari terbenam yang indah yang dapat disaksikan oleh mereka itu pada waktu langit sore yang cerah.

Dari manakah pelukis itu mendapat model lukisannya? Dari alam. Tetapi Tuhan Seniman Agung itu sudah melukis di atas kain langit yang berubah-ubah dan berpindah-pindah seperti perak, dan kirmizi, seolah-olah pintu gerbang surga yang tinggi itu sudah terbuka lebar-lebar, supaya kita dapat memandang sinarnya, dan pikiran kita menerusi kemuliaan yang di dalamnya. Banyak orang-orang sama sekali tidak mengindahkan lukisan yang dibuat oleh surga ini. Mereka tidak dapat melihat cinta dan kuasa Allah yang tak terhingga itu dalam keindahan yang tiada taranya yang kelihatan di langit, akan tetapi keheran-heranan apabila mereka melihat lalu memuji-muji lukisan-lukisan yang tidak sempurna, yang ditiru-tiru dari Seniman Agung itu.—**Review and Herald,** 25 Juli 1871.

Tak Mampu Melawan Pencobaan

Janganlah engkau kira bahwa engkau dapat menggabungkan diri dengan orang-orang yang suka menyenang-nyenangkan diri; yang gemar kepelesiran, dan pada waktu itu juga melawan penggodaan.—*The Signs of the Times,* 20 Juni 1900.

PASAL 125

CINTA AKAN KESENANGAN DUNIAWI

Adalah satu hal yang mencemaskan sekali bahwa cinta akan dunia berkuasa dalam pikiran orang-orang muda sebagai satu golongan. Banyak orang muda yang melakukan dirinya seolah-olah masa pencobaan itu indah, sementara kemurahan Tuhan masih berlaku, adalah satu hari besar yang menyenangkan, dan mereka itu ditempatkan di dunia ini hanya untuk menyenang-nyenangkan hatinya sendiri, supaya dipuaskan dengan kegemaran hati yang tak henti-hentinya. Mereka mencari kesenangan hatinya dalam dunia, dan dalam segala perkara-perkara duniawi, sehingga mereka menjadi orang asing kepada Bapa dan anugerah RohNya. Banyak orang muda yang sembrono dalam percakapannya. Mereka melupakan bahwa dengan perkataannya itu kelak mereka dibenarkan atau dihukumkan. Tuhan Allah tidak dimuliakan melalui kesia-siaan dan percakapan yang kosong dan tiada berguna serta lelucon yang menandai hidup sebagian besar orang-orang muda kita. . . .

Setan bekerja dan berusaha dengan luar biasa untuk memimpin mereka itu mencari kesenangan duniawi, dan membenarkan dirinya dengan menunjukkan bahwa segala kegembiraan hati tersebut tidak berbahaya tidak ada yang jahat di dalamnya, malah penting untuk kesehatan. Dia mengemukakan jalan kesucian itu susah adanya, sementara itu jalan menuju kesenangan dunia penuh dengan kembang-kembang.

Dalam warna yang cemerlang tapi palsu, dia menghiasi dunia dengan segala macam kegembiraannya kepada orang-orang muda. Namun demikian segala kesenangan dunia ini akan segera berakhir, dan apa yang sudah ditabur itulah yang harus dituai. Apakah keindahan secara pribadi, kecakapan, atau talenta-talenta terlalu mahal untuk diserahkan kepada Allah, yang menjadikan tubuh kita sendiri, yang menjaga kita setiap waktu? Apakah segala kecakapan kita terlalu indah untuk diserahkan kepada Allah?

Cara yang Bijaksana

Orang-orang muda sering mengatakan bahwa mereka memerlukan sesuatu yang dapat menggembirakan dan menghibur pikiran mereka. Pengharapan orang Kristen itulah yang sebenarnya perlu bagi mereka. Agama akan terbukti menjadi penghibur kepada orang yang percaya, dan satu penunjuk jalan yang benar kepada sumber kesukaan yang benar itu. Orang-muda harus mempelajari Firman Allah, memasrahkan

diri dalam merenung-renungkannya dan mendoa. Mereka akan mengetahui bahwa waktunya yang terluang tidak dapat digunakan dengan lebih berfaedah selain itu. Adapun jalan hikmat itu "jalan kesedapan, dan segala lorongnya pun sejahtera adanya."

Rasul Paul menulis kepada Titus, menasihatkan orang-orang muda supaya bertarak: "Demikian pun berilah nasihat kepada orang laki-laki yang muda-muda, supaya mereka itu bertarak. Dalam segala perkara hendaklah engkau menyatakan dirimu suatu teladan kebajikan dan lagi dalam pengajaranmupun nyatakanlah kesucian dan mutabir dan tulus, dan perkataan sah, yang tak dapat dicela, supaya orang yang melawan itu menjadi malu sebab suatu kejahatanpun tiada, yang dapat dikatakannya akan halmu."

Saya mohon kepada orang-orang muda, demi keselamatan jiwanya sendiri, supaya memperhatikan nasihat rasul itu. Segala ajaran yang berisi anugerah, amaran, dan teguran kelak menjadi bau kehidupan yang membawa kepada hidup ataupun bau kematian yang membawa kepada maut.

Orang-orang muda biasanya menganggap bahwa tidak banyak tanggung jawab, pemeliharaan, atau pemikulan beban yang diharapkan dari mereka. Tetapi tiap-tiap orang adalah bertanggung jawab untuk mencapai ukuran Kitab Suci. Terang yang bercahaya dalam segala kesempatan dan waktu yang baik, dalam mengabarkan firman itu, dalam nasihat-nasihat, amaran-amaran, dan teguran-teguran, akan menyempurnakan tabiat, atau akan menghukum orang yang lalai. Terang ini harus dipunyai oleh orang-orang muda serta juga orang-orang yang sudah lebih tua usianya. Siapakah yang sekarang mau berdiri pada pihak Allah, dengan ketetapan hati mengutamakan pekerjaan Tuhan sebagai yang nomor satu dalam hidupnya? Siapakah yang mau menjadi pemikul-pemikul beban itu?

"Ingatlah akan Khalikmu pada masa mudamu." Tuhan Yesus ingin pengabdian orang-orang yang masih mempunyai tenaga muda pada diri mereka. Ia menginginkan mereka itu menjadi ahli waris hidup yang kekal. Mereka itu boleh bertumbuh menjadi laki-laki dan perempuan yang mulia, dengan tidak peduli akan segala kenajisan batin yang merajalela, yang merusakkan begitu banyak orang muda pada waktu masih muda. Mereka menjadi bebas dalam Kristus, menjadi anak-anak terang, dan bukan anak-anak kegelapan.

Tuhan Allah memanggil tiap-tiap orang muda, baik lelaki maupun perempuan, supaya menolak tiap-tiap kebiasaan yang jahat, supaya selalu giat, bergembira hatinya, serta berbuat bakti kepada Tuhan. Mereka janganlah tinggal malas, atau tidak berusaha mengalahkan adat kebiasaan yang salah ataupun memperbaiki kelakuan. Ketulusan segala doanya akan dibuktikan oleh kekuatan usaha yang mereka kerjakan untuk menurut hukum-hukum Tuhan. Pada tiap langkah mereka dapat menjauhkan segala adat kebiasaan dan pergaulan yang jahat, serta

percaya bahwa Tuhan melalui kuasa Rohnya, akan memberikan kekuatan kepada mereka itu untuk mengalahkannya.

Kesetiaan Dalam Perkara-Perkara yang Kecil

Usaha yang terus-menerus secara perseorangan akan mendatangkan kemenangan. Barang siapa yang ingin melakukan banyak kebajikan dalam dunia kita ini hendaknya melakukan hal itu dalam jalan Tuhan, yaitu dengan jalan melakukan perkara-perkara yang kecil. Barang siapa yang ingin hendak mencapai hal-hal yang tinggi-tinggi saja dengan melakukan sesuatu yang besar dan ajaib, akan gagal dalam melakukan usaha apa pun.

Kemajuan yang tetap secara pelahan-lahan dalam satu pekerjaan yang baik, yang diulang-ulangi dengan kerja yang tekun, adalah lebih berharga dalam pemandangan Tuhan dari pada satu pekerjaan yang besar, dan mendapat nama yang baik bagi orang-orang muda, serta memberikan tabiat kepada daya-upayanya itu. . . .

Orang-orang muda dapat melakukan hal yang baik dalam kerja menyelamatkan jiwa-jiwa. Tuhan Allah menganggap mereka bertanggung jawab atas cara bagaimana mereka itu menggunakan segala talenta yang dipercayakan kepadanya. Biarlah segala orang yang mengaku menjadi anak-anak Allah, lelaki dan perempuan, menuju satu ukuran yang tinggi. Biarlah mereka itu menggunakan segala kuasa yang telah diberikan Tuhan kepadanya.—*The Youth's Instructor,* 1 Januari 1907.

Kerinduan Hati yang Tidak Dipuaskan

Kerinduan yang terus menerus terhadap perkara-perkara yang dapat menyukakan hati menyatakan kerinduan yang dalam-dalam dari jiwa. Tetapi barang siapa yang minum dari pancaran kesenangan dunia akan mengetahui bahwa dahaga jiwanya itu tetaplah tidak dapat dipuaskan. Mereka itu tertipu adanya; mereka itu salah sangka bahwa sifat bersukaria itu kesukaan adanya; dan apabila kerinduan itu sudah berhenti banyak di antaranya yang terbenam ke dalam gundah gulana dan tawar hati yang sedalam-dalamnya. Aduh, betapa gilanya, betapa bodohnya, buat meninggalkan "Pancaran air hidup" dan mengambil "palungan yang retak" dari kesenangan-kesenangan duniawi—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 422.

Banyak Kesempatan Untuk Bersaksi

Kalau engkau betul-betul milik Kristus, engkau mempunyai banyak kesempatan yang baik buat bersaksi bagi Dia. Mungkin engkau diundang untuk mengunjungi tempat-tempat menyenang-nyenangkan diri, dan

pada waktu itulah engkau akan mempunyai satu kesempatan untuk bersaksi untuk Tuhanmu. Kalau betul engkau seorang Kristen yang sejati, maka engkau tidak akan berusaha mengadakan dalih-dalih tentang mengapa engkau tidak mau hadir, melainkan engkau dengan terus terang dan dengan sopan santun akan mengatakan bahwa engkau seorang anak Tuhan, dan azas-azas yang kau pegang tidak memperkenankan engkau hadir dalam satu tempat semacam itu, meski untuk satu kali saja, di mana engkau tidak dapat mengundang hadirat Tuhanmu. —*The Youth's Instructor,* 4 Mei 1893.

PASAL 126

BERBAGAI-BAGAI NASIHAT

Allah memerintahkan supaya tubuh dan pikiran itu dilatih, namun jenis gerak badan yang diadakan haruslah sesuai dengan segala pelajaran yang diberikan oleh Kristus kepada murid-muridNya. Pelajaran tersebut haruslah dijadikan teladan dalam hidup orang-orang Kristen, supaya di dalam segala pendidikan dan latihan diri guru-guru dan murid-murid, wakil-wakil surga kiranya tidak akan mencatat dari hal mereka itu bahwa mereka "suka akan hawa nafsunya." Bagi sebagian besar manusia terdapatlah catatan ini sekarang. "Suka akan hawa nafsunya terlebih dari pada sukanya akan Allah."

Dengan demikianlah setan dan malaikat-malaikatnya memasang jaring bagi jiwa-jiwa. Mereka itu bekerja dalam pikiran guru-guru dan murid-murid untuk membujuk mereka supaya turut melakukan gerak badan dan permainan-permainan yang makin menjadi menarik semua pikiran, dan yang sifatnya membangkitkan hawa nafsu birahi, dan menimbulkan keinginan-keinginan dan kegembiraan yang akan melawan gerakan Roh Suci atas hati manusia.

Semua guru-guru dalam satu sekolah memerlukan gerak badan, satu pertukaran dalam pekerjaan. Tuhan Allah telah menunjukkan bagaimana yang seharusnya,—yang berguna dan praktis. Tetapi banyak orang yang telah meninggalkan rencana Allah untuk menurut reka-rekaan manusia, atas kerugian kehidupan kerohanian. Kepelesiran sifatnya melawan pekerjaan Roh Suci dari pada sesuatu yang lain, dan Tuhan pun disusahkan. . . .

"Hendaklah kamu beringat, hendaklah kamu berjaga-jaga, adapun Iblis, seterumu itu, seperti singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat dilulurnya." Iblis berada pada tanah tempat bermain itu, mengamat-amati permainanmu, dan menangkap tiap-tiap jiwa yang dilihatnya tidak berjaga-jaga, menaburkan benih-benihnya dalam hati manusia, dan berhasil mengendalikan pikiran manusia. Dia hadir pada segala pelajaran dalam sekolah. Semua murid-murid yang membiarkan pikirannya digerakkan oleh permainan-permainan bukanlah dalam keadaan yang sebaik-baiknya untuk menerima pengajaran, nasihat, dan teguran yang paling perlu bagi mereka itu.

Gerak badan sudah direncanakan oleh Allah kebijaksanaan. Beberapa jam dalam sehari harus diserahkan kepada pendidikan yang berguna dalam cabang-cabang pekerjaan yang akan membantu murid-murid dalam

mempelajari segala kewajiban hidup yang berguna, hal mana penting bagi orang-orang muda kita semuanya.

Diperlukan supaya tiap-tiap orang di dalam tiap-tiap sekolah dan tiap-tiap badan perusahaan yang lain, orang yang seperti adanya Daniel, berhubungan rapat dengan Pancaran segala hikmat, sehingga ia dapat mencapai derajat yang setinggi-tingginya di dalam tiap-tiap cabang. Cinta dan takut akan Allah selalu ada di hadapan Daniel; dan insaf bahwa ia ada dalam perintah Tuhan, dilatihnya segala kuasanya untuk menyambut seberapa bisa kepada penjagaan yang penuh pengasihan dari Guru Besar itu. Keempat orang muda bangsa Iberani itu tidak mau membiarkan gerakan-gerakan hati yang mementingkan diri sendiri, dan kesukaan akan hawa nafsu, memenuhi setiap saat dalam hidupnya yang penuh kesempatan itu. Mereka bekerja dengan hati yang mau dan pikiran yang sedia. Ini bukanlah satu ukuran yang tinggi dari pada apa yang dapat dicapai oleh tiap-tiap orang muda Kristen.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 281-284.

PASAL 127

KEGEMARAN-KEGEMARAN YANG BERBAHAYA BAGI ORANG-ORANG MUDA

Keinginan terhadap kegembiraan dan kesukaan-kesukaan yang menyenangkan hati adalah satu pencobaan dan satu jerat pada umat Tuhan, dan terutama pada orang-orang muda. Setan selalu menyediakan pancingan-pancingan untuk menarik perhatian dari pekerjaan yang tekun buat persediaan untuk segala kejadian yang sudah hampir jadi. Dengan perantaraan orang-orang dunia dia selalu mengadakan kegembiraan hati dengan maksud membujuk orang-orang yang tidak berjaga-jaga supaya tertarik dalam kesukaan-kesukaan duniawi. Banyak pertunjukan-pertunjukan, pidato-pidato, dan segala macam penarik hati yang tidak terhitung banyaknya yang ditujukan untuk menuntun kepada kecintaan akan dunia; dan melalui perhubungan yang demikianlah iman itu dilemahkan.

Setan adalah seorang pekerja yang tekun, dan seorang musuh yang cerdik dan amat berbahaya. Pada waktu yang diucapkan satu perkataan yang kurang hati-hati, baik dalam hal mengangkat-angkat ataupun menyebabkan orang muda itu memandang atas semacam dosa dengan kebencian yang berkurang, setan menggunakan kesempatan itu, dan memupuk benih yang jahat itu, supaya berakar dan berbuah-buah sebanyak-banyaknya. Dalam segala hal setan itu adalah seorang penipu, seorang pemikat yang amat cerdik. Dia mempunyai banyak jerat yang halus bikinannya, yang kelihatan tiada berbahaya, tetapi yang disediakan dengan amat cerdik untuk mengacaukan orang-orang muda dan yang tidak waspada. Pikiran yang sewajarnya cenderung kepada kesenangan dan hal memuaskan kehendak hati. Politik setan ialah supaya pikiran selalu dipenuhi dengan keinginan kepada kesenangan-kesenangan dunia, supaya tidak ada waktu lagi buat pertanyaan: Bagaimanakah jiwa saya?

Satu Masa yang Kurang Menguntungkan

Kita hidup dalam satu zaman yang kurang menguntungkan buat orang-orang muda. Pengaruh yang berlaku dalam masyarakat sekarang menghendaki supaya orang-orang muda dibiarkan menurut segala peralihan yang timbul pada pikiran mereka sendiri. Kalau anak-anaknya brandalan, maka ibu-bapa membanggakan diri bahwa apabila mereka itu kelak dewasa akan ditinggalkannya juga adat kebiasaannya yang salah itu, dan menjadi laki-laki dan perempuan yang berguna. Alangkah salahnya pikiran ini! Bertahun-tahun lamanya mereka membiarkan musuh

menabur dalam taman hati, dan membiarkan azas-azas yang salah bertumbuh dan bertambah kuat, seolah-olah tidak melihat bahaya-bahaya yang tersembunyi dan kesudahan yang amat berbahaya dari jalan yang kelihatan kepada mereka itu seperti jalan kepada kesukaan. Di dalam banyak hal, segala daya upaya yang dicurahkan ke atas orang-orang muda tersebut pada kemudian hari akan sia-sia sajalah adanya.

Ukuran kesalehan rendah di antara sebagian orang-orang yang mengaku dirinya Kristen pada umumnya, sehingga sukarlah bagi orang-orang muda untuk menolak pengaruh-pengaruh dunia yang dianjurkan oleh sekian banyak anggota-anggota gereja. Banyak orang Kristen yang hanya pada nama saja, sementara mereka itu mengaku hidup bagi Kristus, sebetulnya mereka sedang hidup bagi dunia. Mereka tidak melihat kemuliaan segala perkara-perkara surga, dan oleh sebab itu tidak dapat mencintainya dengan setulus-tulusnya. Banyak orang mengaku dirinya Kristen karena agama Kristen itu dianggap terhormat. Mereka tidak melihat bahwa agama Kristen yang tulen berarti pemikulan salib dan agama hanya mempunyai sedikit pengaruh untuk menahan mereka itu dari pada mengambil bahagian dalam kesenangan-kesenangan duniawi.

Sebahagian orang dapat masuk dalam rumah-rumah dansa dan turut dalam segala kesukaan-kesukaan yang didapat di sana. Sebahagian lagi tidak dapat berbuat sampai sejauh itu, tetapi mereka dapat mengunjungi pesta-pesta, piknik, pertunjukan-pertunjukan, dan tempat-tempat kesenangan dunia yang lain-lain; dan mata yang setajam-tajamnyapun tidak akan dapat melihat beda di antara rupa mereka itu dengan orang-orang yang tidak beriman.

Dalam keadaan masyarakat sekarang ini bukanlah satu pekerjaan yang gampang bagi orang-orang tua untuk menahankan anak-anaknya, dan mendidik mereka itu sesuai dengan peraturan kebenaran dalam Kitab Suci. Anak-anak seringkali menjadi kurang sabar, dan ingin mendapat jalannya sendiri dan berbuat menurut sesukanya. Terutama dari usia sepuluh sampai delapan belas tahun mereka itu cenderung kepada pikiran bahwa tidak akan ada bahayanya kalau pergi kepada pertemuan-pertemuan dunia dengan kawan-kawan yang seumur dengan mereka. Tetapi ibu bapa Kristen yang berpengalaman dapat melihat bahaya. Mereka mengetahui dengan jelas adat kebiasaan yang tersendiri-sendiri dari anak-anaknya, dan mengetahui pula pengaruh segala perkara ini atas pikiran mereka itu; maka melalui keinginannya akan keselamatan anak-anak itu, haruslah mereka melarang anak-anaknya mengunjungi permainan-permainan yang menggembirakan tadi.

Apabila anak-anak mengambil keputusan bagi dirinya sendiri untuk meninggalkan segala kesenangan dunia dan menjadi murid-murid Kristus, betapa besar beban yang sudah diangkat dari hati ibu bapa yang selalu berjaga-jaga dan setia! Meskipun demikian, segala usaha ibu bapa

tidaklah boleh dihentikan. Orang-orang muda itu baru saja memulai dengan tekun peperangan mereka terhadap dosa, dan terhadap segala kejahatan dari hati jasmaninya, dan mereka itu perlu, di dalam cara yang istimewa, nasihat dan penjagaan ibu bapanya.

Satu Masa Pencobaan di Hadapan Orang-Orang Muda

Orang-orang muda pemelihara hari Sabat yang telah menyerah kepada pengaruh dunia, harus diuji dan dicobai. Bahaya akhir zaman sudah datang pada kita, dan satu pencobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak disangka-sangka oleh banyak orang. Mereka itu akan dibawa ke dalam kesukaran yang amat berat, dan apakah imannya sungguh-sungguh murni tahan uji. Mereka mengaku sedang menunggu-nunggu kedatangan Anak manusia; tetapi sebahagian dari padanya sudah menjadi satu teladan yang amat jelek sekali kepada orang yang belum menaruh percaya. Mereka belum mau meninggalkan dunia, melainkan bersatu dengan dunia dalam mengunjungi piknik-piknik dan pertemuan-pertemuan kesukaan yang lain, memuji-muji dirinya bahwa mereka itu sedang turut dalam kesukaan-kesukaan yang tiada berbahaya. Tetapi kemanjaan yang demikian itulah yang menceraikan mereka dari Tuhan Allah, dan menjadikan mereka itu menjadi anak-anak dunia.

Ada orang yang selalu bersandar kepada dunia. Pemandangan dan perasaan mereka itu lebih sesuai kepada roh dunia dari pada pengikut-pengikut Kristus yang menyangkal dirinya. Adalah hanya sewajarnya saja yang mereka itu lebih suka pergaulan orang-orang yang rohnya cocok lebih baik kepada roh mereka sendiri. Dan orang-orang yang demikian mempunyai terlalu banyak pengaruh di antara umat Tuhan. Mereka menjadi satu pihak dengan umat Tuhan, dan mempunyai pengaruh pula di antaranya; tetapi mereka itu adalah merupakan satu buku pelajaran bagi orang-orang yang tiada percaya, dan bagi orang-orang yang lemah dan yang belum menyerahkan diri di dalam sidang. Pada zaman pembersihan ini maka segala orang yang tersebut di atas ini akan bertobat dan disucikan melalui penurutan kepada kebenaran, atau mereka akan ditinggalkan bersama-sama dengan dunia, menerima upahnya bersama-sama dengan orang dunia.

Tuhan Allah tidak mengaku orang yang suka kepelesiran itu sebagai pengikutNya. Hanyalah orang yang menyangkal diri, dan yang menghidupkan satu kehidupan yang sederhana, rendah hati, dan kesucian, yang betul-betul menjadi pengikut Kristus yang sejati. Maka orang-orang yang demikian tidak akan menyukai percakapan senda gurau dan yang sia-sia dari orang yang cinta akan dunia ini.

Perceraian Dari Dunia

Pengikut-pengikut Kristus yang benar selalu mempunyai korban-korban yang akan diadakannya. Mereka akan menjauhi tempat-tempat kesenangan dunia karena mereka tidak mendapat Tuhan Yesus di sana,—tiada pengaruh yang akan mendorong mereka itu memikir-mikirkan hal surgawi dan mempertambahkan pertumbuhan mereka itu dalam karunia. Penurutan terhadap Perkataan Allah akan memimpin mereka itu keluar dari segala perkara ini, dan terpisah daripadanya.

"Sebab itu daripada buah-buahannya kamu akan mengenali dia," (Mat. 7:20) demikianlah pernyataan Juruselamat. Semua pengikut Kristus yang sejati akan mengeluarkan buah-buah buat kemuliaanNya. Hidup mereka menjadi saksi bahwa satu pekerjaan yang baik sudah dikerjakan di dalam mereka itu oleh Roh Allah, dan buah-buahnya itupun menuju kesucianlah adanya. Hidup mereka bersih dan ditinggikan. Tindakan yang benar adalah buah-buah yang pasti dari perbaktian yang benar, dan barang siapa yang tidak mengeluarkan buah serupa ini membuktikan bahwa mereka itu belum mempunyai pengalaman dalam perkara-perkara Allah. Mereka itu tidak dalam Pokok Anggur itu. Yesus berkata, "Hendaklah kamu tetap di dalam Aku, dan Aku juga di dalam kamu. Sama seperti carang tiada dapat berbuah dengan kuasa dirinya sendiri, jikalau tiada tetap pada pokok anggur, demikian juga kamupun tiada dapat, jikalau tiada kamu tetap di dalam Aku. Aku inilah pokok anggur yang benar, dan kamulah carang-carangnya. Siapa yang tetap di dalam Aku, dan Akupun di dalam dia, ialah berbuah lebat, karena kalau tiada beserta dengan Aku, suatupun tiada dapat kamu perbuat." Yahya 15:4, 5.

Barangsiapa yang ingin menjadi orang yang berbakti kepada Allah yang benar mereka haruslah mengorbankan segala berhalanya. Yesus berkata kepada ahli torat itu, "Hendaklah engkau mengasihi Allah Tuhanmu dengan sebulat-bulat hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan sepenuh akalbudimu. Inilah hukum yang besar dan yang terutama." Matius 22:37, 38. Empat hukum yang pertama dalam sepuluh hukum itu tidak memperkenankan perpisahan cita-cita hati dari Allah. Bukan pula sesuatu perkara dapat merasai kesukaan kita yang setinggi-tingginya dalam Dia. Kita tidak dapat maju dalam pengalaman kekristenan sampai kita dapat menjauhkan segala perkara yang memisahkan kita dari Allah.

Kepala sidang, yang sudah memilih umatNya dari dunia ini, menuntut supaya mereka itu bercerai dari dunia. Dia merancangkan supaya roh hukumNya, dengan menarik pengikut-pengikutNya kepada diriNya, akan menceraikan mereka dari anasir-anasir dunia. Kasih kepada Allah dan pemeliharaan hukum-hukumNya adalah jauh jaraknya dari pada cinta

kepada segala kesenangan dunia dan persahabatannya. Tidak ada persetujuan di antara Kristus dan Belzebub.

Janji-Janji Kepada Orang-orang Muda

Orang-orang muda yang menurut Kristus mempunyai satu medan peperangan di hadapannya; mereka setiap hari mendapat salib yang harus dipikulnya dalam soal mereka bercerai dari dunia dan meniru hidup Kristus. Akan tetapi adalah banyak perjanjian yang indah-indah yang sudah dituliskan bagi semua orang yang mencari Juruselamat pada waktu masih muda. Hikmat itu memanggil anak-anak manusia, "Aku kasih akan orang yang mengasihi aku, dan barang siapa yang mencahari Aku dengan rajin, itu kelak akan mendapat Aku." Amsal 8:17.

"Sebab itu hendaklah ingatanmu tajam, dan hendaklah kamu beringat, dan menaruh sepenuh-penuh harap akan anugerah yang akan disampaikan kepadamu pada masa Yesus Kristus kelihatan kelak. Melainkan, sebagaimana Tuhan yang sudah memanggil kamu itu ada kudus, demikian juga kamupun hendaklah kudus di dalam segenap perkara kehidupanmu." 1 Peterus 1:13, 15.

"Karena sudahlah kelihatan anugerah Allah yang mendatangkan kesèlamatan kepada segala manusia, dan yang mengajar kita supaya kita menolakkan keadaan yang fasik dan segala hawa nafsu dunia ini, lalu melakukan diri kita di dalam dunia ini dengan sopan, dan dengan adil, dan dengan ibadat, serta menantikan pengharapan yang berkat dan kenyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Kristus Yesus. Yang sudah menyerahkan Dirinya karena kita, supaya Ia menebus kita daripada segala dosa, dan supaya Ia menyucikan bagi Dirinya suatu kaum akan milikNya sendiri, yang rajin berbuat baik." Titus 2:11-14.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 325-330.

PASAL 128

MEMBANGUN AZAS-AZAS YANG BENAR DALAM ORANG-ORANG MUDA

Orang-orang muda harus dikendalikan oleh azas yang teguh, supaya mereka itu dapat memperbaiki dengan tepat kuasa yang sudah diberikan Tuhan Allah kepadanya. Akan tetapi orang-orang muda terlalu menuruti dorongan hatinya dengan begitu buta-tuli, tanpa hubungan dengan prinsip itu, sehingga mereka itu selamanya berada dalam bahaya. Oleh karena mereka tidak selamanya dapat pimpinan dan penjagaan ibu bapa dan pengawas yang lain-lain, maka perlulah mereka itu dididik percaya atas diri sendiri dan mengendalikan diri sendiri. Mereka mesti diajar untuk berpikir dan bertindak dari azas yang sudah dipikirkan matang.

Istirahat dan Soal Menyukakan Hati

Orang-orang yang sedang belajar sudah selayaknya mendapat waktu untuk beristirahat. Pikiran itu janganlah terus menerus berpikir yang dalam, karena alat-alat otak yang halus itu menjadi penat. Tubuh dan pikiran haruslah mendapat latihan. Namun harus pula ada pertarakan dalam soal permainan yang menyukakan hati sama seperti pada pekerjaan-pekerjaan apapun. Dan sifat segala permainan ini haruslah dipikir dengan teliti dan dengan saksama. Tiap-tiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri: Apakah pengaruh segala permainan ini terhadap kesehatan tubuh, otak dan pikiran? Apakah pikiran saya akan dirangsang dengan kuat sehingga saya lupa kepada Allah? Apakah saya akan berhenti memiliki kemuliaan Tuhan di hadapan saya?

Main kartu harus dilarang dengan keras. Pergaulan dan kecenderungan ke arah itu berbahaya sekali. . . . Tidak ada guna permainan semacam itu bagi jiwa atau tubuh. Baik terhadap pikiran tiada dikuatkannya, tiada dapat mengisinya dengan pikiran-pikiran yang berharga untuk digunakan di kemudian hari. Percakapan seringkali tentang soal-soal yang tiada berguna dan merendahkan derajat saja. . . .

Kepandaian bermain kartu seringkali menuntun kepada keinginan untuk mencobakan kepintaran itu kepada tindakan untuk mencahari keuntungan diri sendiri. Mula-mula dengan mempertaruhkan uang sedikit, dan kemudian dengan jumlah yang lebih besar lagi, sampai akhirnya diperolehnya keinginan yang keras untuk berjudi, yang membawa dia ke jurang kebinasaan. Betapa banyak orang yang sudah dipimpin oleh permainan yang merusak ini kepada perbuatan-perbuatan yang jahat,

kemiskinan, penjara, pembunuhan, dan hukuman mati! Meski demikian, banyak ibu bapa yang tidak melihat jurang kebinasaan yang maha dahsyat yang mengangakan mulutnya terhadap anak-anak muda kita.

Di antara tempat-tempat kepelesiran yang paling berbahaya ialah bioskop. Gantinya menjadi sekolah buat kesusilaan dan kebajikan, sebagaimana seringkali dikatakan orang, adalah yaitu pesemaian kejahatan. Adat kebiasaan yang jahat dan angan-angan hati yang jahat dikuatkan dan dibenarkan oleh pertunjukan-pertunjukan dalam bioskop. Nyanyian yang rendah derajatnya, gerak-gerik yang cabul, tingkah laku, dan sikap, merusakkan angan-angan hati dan merendahkan peribadatan. Tiap-tiap orang muda yang selalu mengunjungi pertunjukan-pertunjukan yang demikian asas-asas yang dianutnya akan dirusakkan. Tiada satu pengaruh di negeri kita yang begitu kuat meracuni pikiran, merusakkan kesan-kesan peragamaan, dan menumpulkan keinginan kepada kegemaran hati yang teduh dan segala keadaan hidup sehari-hari, lebih dari pada pertunjukan-pertunjukan bioskop.

Kesukaan akan segala pertunjukan-pertunjukan tersebut makin bertambah dengan kunjungan baru, sama seperti keinginan kepada minuman-minuman yang memabukkan itu makin kuat dengan pemakaian minuman tersebut. Satu-satunya jalan selamat yaitu menjauhkan diri dari bioskop, sirkus, dan tempat-tempat permainan lain yang kurang baik.

Bahwa masih ada cara beristirahat yang lain yang amat berfaedah sekali baik pada tubuh dan pikiran. Satu pikiran yang sudah diterangi dan yang suka memilih akan mendapat cara yang tidak terhingga banyaknya untuk mendapat istirahat dan perobahan, dari sumber-sumber yang bukan saja tiada berbahaya, melainkan juga memberikan pendidikan. Beristirahat pada tempat terbuka, berpikir-pikir tentang segala perbuatan tangan Tuhan dalam kejadian, akan berfaedah amat tinggi sekali. —*Testimonies for the Church,* Jilid 4, hal. 651-653.

Sediakan Kesenangan-Kesenangan Hati yang Tiada Berbahaya

Orang-orang muda tidak dapat dibikin tenang dan pendiam seperti orang-orang tua, dan anak kecil bertarak seperti datuk. Sementara kegemaran-kegemaran yang jahat harus dibenci, sebagaimana patutnya, biarlah ibu bapa, guru-guru, dan pengawas anak-anak muda menyediakan permainan-permainan yang tiada berbahaya sebagai penggantinya, yaitu yang tidak akan mengotori ataupun merusakkan batin. Janganlah orang-orang muda itu diikat dengan keras terhadap peraturan-peraturan dan larangan yang akan memimpin mereka itu kepada perasaan seolah disiksa, dan akhirnya berontak dan terjun kepada jalan kebodohan dan kebinasaan. Dengan tangan yang teguh dan penuh pertimbangan, peganglah kendali pemerintahan, memimpin dan mengendalikan pikiran dan maksud-maksud mereka, tetapi juga dengan lembut, dan penuh

akal budi, serta belas kasihan, sehingga mereka itu masih tetap mengetahui bahwa engkau mengharap kebaikan mereka itu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 335.

Rekreasi Dalam Pekerjaan Kebajikan

Waktu yang begitu sering digunakan dalam permainan yang tidak menyegarkan baik badan maupun jiwa haruslah dipakai untuk melawat orang-orang miskin, orang sakit, dan yang susah, ataupun dalam usaha hendak menolong orang yang kekurangan.—*Testimonies for the Church,* Jilid 6, hal. 276.

PASAL 129

PENGARUH-PENGARUH JAHAT SEDANG BEKERJA

Saya berseru kepada pelajar-pelajar dalam sekolah-sekolah kita supaya mempunyai pikiran yang tenang. Sikap sembrono dari orang-orang muda tidak berkenan kepada Allah. Olahraga dan permainan mereka itu akan membukakan pintu kepada banjir pencobaan. Mereka itu mempunyai pemberian surga dari Allah dalam kuasa pikirannya, dan mereka seharusnya tidak membiarkan segala pikirannya menjadi rendah dan hina. Satu tabiat yang dibentuk sesuai dengan undang-undang perkataan Allah akan menampakkan azas-azas yang tetap, cita-cita yang bersih dan mulia. Roh Suci bekerja bersama-sama dengan kuasa pikiran manusia, dan gerak-gerik yang tinggi dan sucilah yang menjadi hasil yang pasti. . . .

Pesta party yang merendahkan derajat, berkumpul makan dan minum-minum, menyanyi dan memainkan alat-alat musik yang diilhami oleh roh yang datang dari dunia. Semuanya ini adalah korban persembahan kepada setan. . . .

Segala pemimpin-pemimpin dalam pesta sukaria yang demikian mendatangkan cacat atas pekerjaan Tuhan yang tidak gampang dihapuskan. Mereka melukai jiwanya sendiri, dan akan terus mendapat cacat itu sepanjang umur hidupnya. Orang yang berbuat jahat itu mungkin akan melihat dosa-dosanya, dan bertobat, dan Tuhan dapat mengampuni pelanggar itu; tetapi kuasa pemandangan yang seharusnya patut selamanya dipelihara dengan cermat dan bijaksana membedakan di antara yang suci dan yang biasa, pada sebahagian besar sudah dibinasakan. —*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 366-368.

PASAL 130

KESUKAAN DALAM AGAMA

Tempat tinggal yang akan datang bagi orang-orang yang benar, dan upah yang kekal, adalah soal-soal yang tinggi dan memuliakan untuk dipikir-pikirkan oleh orang-orang muda. Tinggallah selalu dalam rencana keselamatan yang ajaib itu, pengorbanan besar yang sudah diadakan oleh Raja kemuliaan supaya engkau dapat ditinggikan oleh jasa darahNya, dan melalui penurutan engkau akhirnya diangkat kepada takhta Kristus. Pokok pikiran ini haruslah memenuhi pikiran yang semulia-mulianya. Supaya menjadi berkenan kepada Allah,—betapa mulia kesempatan ini! . . .

Hai sahabat-sahabat orang muda, saya lihat bahwa dengan pekerjaan dan permainan yang seperti ini, engkau dapat bersuka-cita. Tetapi sebabnya mengapa engkau selalu gelisah ialah karena engkau tidak berusaha mencari kepada sumber kegembiraan yang satu-satunya itu. Hendaknya engkau senantiasa berusaha mendapat dari Kristus kesukaan yang terdapat hanya dalam Dia. Tidak ada kekecewaan pengharapan dalam Dia, Doa,—aduh, betapa disia-siakan kesempatan yang amat indah ini! Dengan membaca firman Allah itu berarti menyediakan pikiran untuk doa permohonan. Salah satu dari sebab-sebab yang terbesar mengapa engkau hanya menaruh minat sedikit untuk datang menghampiri Tuhan melalui doa ialah sebab engkau telah membuat dirimu sendiri tidak layak untuk pekerjaan suci ini dengan membaca cerita-cerita yang menarik perhatian, yang sudah menggerakkan pikiran dan menimbulkan hawa nafsu yang jahat. Perkataan Allah jadi tidak disukai, dan waktu untuk berdoapun dilupakan. Doa itulah kekuatan orang Kristen. Apabila sendirian, tidaklah ia sendirian; ia merasa hadirat seorang yang telah berkata, "Bahwa sesungguhnya adalah Aku serta dengan kamu pada sediakala."

Orang-orang muda ingin mendapat sesuatu yang tiada padanya; yakni: Agama. Tiada suatu perkara yang boleh mengambil alih tempat agama. Pengakuan agama saja tidak ada faedahnya. Nama-nama orang terdaftar dalam buku-buku gereja di atas dunia, tetapi tidak dalam buku kehidupan. Saya melihat bahwa tidak seorang dalam dua puluh di antara orang-orang muda yang mengetahui apa sebenarnya wujud agama yang dihidupkan dalam pengalaman hidup. Mereka melayani dirinya sendiri, dan meski mengaku hamba Kristus, namun berhala mereka itu tidak dienyahkan, mereka akan segera menyadari bahwa nasib orang jahat itulah yang menjadi nasibnya. Demikianpun dalam soal

penyangkalan diri atau pengorbanan demi kebenaran, mereka telah mendapat satu jalan yang lebih mudah melalui semuanya itu. Seperti seruan yang tekun disertai dengan air mata dan tangisan yang kuat-kuat kepada Allah untuk rahmatNya yang mengampuni, dan untuk mendapat kekuatan dari Dia untuk melawan pencobaan setan, mereka itu merasa bahwa tidaklah hal itu tidak begitu memerlukan ketekunan dan usaha merajinkan diri; mereka bisa hidup baik dengan tidak usah berbuat demikian. Kristus, Raja kemuliaan, seringkali pergi sendiri ke gunung-gunung dan hutan-hutan hendak mencurahkan permintaan jiwaNya kepada BapaNya; tetapi manusia yang berlumuran dosa, yang tiada mempunyai kekuasaan suatu apa di dalamnya, merasa dia dapat hidup tanpa doa sebanyak itu.—*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 503-505.

Teladan Kristus

Yesus menegur soal memanjakan diri sendiri dalam segala bentuknya, meskipun begitu adalah Ia seorang yang suka bergaul dalam sifatNya. Ia menerima undangan segala macam golongan manusia, mengunjungi rumah-rumah orang yang kaya dan miskin, orang yang terpelajar dan yang bodoh, dan berusaha hendak meninggikan pikiran mereka dari soal-soal kehidupan biasa kepada perkara-perkara yang rohani dan kekal. Dia tidak mengizinkan pemborosan, dan tiada bayang kesia-siaan dunia mencemarkan tingkah-lakuNya; meskipun begitu Dia mendapat kegembiraan dalam pemandangan-pemandangan kesukaan yang tiada berbahaya, dan Dia memperkenankan pertemuan ramai-ramai oleh hadiratNya.—*Desire of Ages,* hal. 151.

PASAL 131

PERMAINAN ORANG KRISTEN

Sementara kita berusaha menyegarkan semangat kita dan menguatkan tubuh kita, Tuhan meminta supaya kita menggunakan segenap kuasa kita dalam segala waktu bagi tujuan yang sebaik-baiknya. Kita dapat, dan harus mengatur segala permainan kita dengan cara yang demikian sehingga kita lebih sanggup melaksanakan segala kewajiban yang berputar sekitar kita dengan lebih sempurna, dan pengaruh kita akan lebih berfaedah terhadap teman kita bergaul. Kita dapat pulang dari pergaulan yang demikian ke rumah kita dengan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, serta bersedia bekerja lagi dengan pengharapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih banyak. . . .

Adapun kita di dunia ini ialah untuk memberi faedah kepada manusia dan menjadi berkat kepada masyarakat; maka kalau kita membiarkan pikiran kita berjalan dalam saluran yang rendah sehingga banyak orang yang mencahari kesia-siaan dan kebodohan saja membolehkan pikirannya masuk ke dalamnya, bagaimanakah kita dapat menjadi berkat kepada bangsa dan turunan kita? Bagaimanakah kita dapat menjadi berkat kepada masyarakat yang ada di sekeliling kita? . . .

Azas-azas Dibandingkan

Di antara kumpulan-kumpulan pengikut Kristus mengenai rekreasi buat orang Kristen dan pertemuan-pertemuan dunia buat kepelesiran dan menyukakan hati akan terdapat satu perbandingan yang menyolok mata. Ganti doa dan menyebutkan nama Kristus, serta perkara-perkara yang suci, akan kedengaran dari bibir orang-orang dunia olok-olok yang bodoh dan percakapan yang sia-sia. Maksud mereka ialah untuk mendapat satu waktu yang segembira-gembiranya. Segala permainan mereka itu dimulai dalam kebodohan dan berakhir dalam kesia-siaan. Segala pertemuan yang kita adakan dengan tertib dan teratur, demikian pun kita harus memimpin diri kita sendiri, sehingga tatkala kita pulang ke rumah masing-masing, kita akan mempunyai perasaan hati yang sama sekali tidak merasa berdosa kepada Allah dan manusia; satu angan-angan hati bahwa kita tidak didukakan atau dirugikan dalam corak apapun di antara orang yang kita temani, atau membawa pengaruh yang kurang baik terhadap mereka.

Secara alamiah pikiran itu memang cenderung kepada kepelesiran dan hal menyenangkan diri sendiri. Adalah politik setan supaya ini

membawa hasil sebanyak-banyaknya. Dia berusaha mengisi pikiran manusia dengan satu keinginan terhadap kesenangan-kesenangan duniawi, supaya mereka itu tidak mempunyai waktu lagi untuk bertanya pada diri sendiri pertanyaan ini: Bagaimanakah halnya dengan jiwa saya? Cinta akan kepelesiran itu cepat menular. Diturut sampai ke mari, pikiran itu dengan cepat berjalan dari satu sudut kepada sudut yang lain, selalu berusaha untuk mendapat sesuatu macam permainan. Penurutan kepada hukum Allah menawarkan kecenderungan hati yang begitu, dan membangun satu tembok penghalang terhadap kekurang-peribadatan.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 336, 337.

Pemuda-pemuda harus ingat bahwa mereka itu bertanggung jawab buat segala kesempatan yang telah rasai, terhadap segala pergunaan waktunya, dan penggunaan kecakapannya dengan baik. Mereka itu boleh bertanya: "Apakah kami tidak akan mendapat sesuatu yang menyukakan hati atau permainan? Apakah kami akan bekerja, bekerja tanpa variasi?"

Suatu permainan yang di dalamnya engkau dapat mengharapkan berkat Tuhan, tidak akan berbahaya. Akan tetapi permainan apapun yang membuat engkau tidak pantas berdoa dalam rahasia, untuk perbaktian pada mezbah sembahyang, atau pun buat turut ambil bahagian dalam perkumpulan sembahyang, tidaklah selamat, melainkan berbahaya adanya.—*Counsels to Parents, Teachers and Students,* hal. 337.

PASAL 132

KUMPULAN-KUMPULAN SOSIAL

Kumpulan-kumpulan sosial yang diadakan sangat berguna dan memberikan pelajaran apabila semua orang yang berkumpul bersama-sama itu mempunyai cinta Allah bernyala-nyala dalam hatinya; apabila mereka itu bertemu untuk bertukar pikiran tentang perkataan Allah, atau untuk memperbincangkan jalan-jalan untuk memajukan pekerjaan Tuhan dan mendatangkan kebajikan kepada sesama manusia. Apabila Roh Suci dianggap sebagai tamu yang diterima dengan segala kesenangan hati pada kumpulan ini, yaitu apabila tidak sesuatu dikatakan atau diperbuat yang mengusir Roh itu dengan sakit hati, lalu Allahpun dimuliakan, dan semua orang yang berkumpul bersama-sama disegarkan dan dikuatkan.

Akan tetapi ada kumpulan sosial yang lain sifatnya, tempat kesombongan diperlihatkan sekedar bergembira-gembira saja, dan omong kosong yang sia-sia sering kelihatan. Dalam keinginan mereka untuk menurut hawa nafsunya, orang yang mengunjungi pertemuan itu sedang berada dalam bahaya melupakan Tuhan Allah, dan segala perkara yang timbul membuat malaikat-malaikat yang mengawasi itu menangis. Pesta kesukaan itu menjadi surga dunia bagi mereka buat sementara waktu. Semua menyerahkan diri kepada kesukaan yang hiruk-pikuk, dan kegembiraan yang luar biasa. Mata pun berkilau-kilauan, pipi kemerah-merahan; tetapi perasaan hati tertidur.

Kekurangan Kerohanian Dinyatakan

Kegembiraan dan ilham yang demikian bukanlah datangnya dari surga. Ia berasal dari dunia ini. Dengan sedih malaikat-malaikat surga memandang kepada kealpaan orang-orang itu, justru kepada orang yang Kristus sudah melakukan banyak usaha. Apabila penyakit dan kematian datang kepada orang-orang yang sudah hidup di dunia ini dengan maksud hendak menyenangkan diri saja, maka sudah terlalu lambat bagi mereka mendapati bahwa lampunya tidak berminyak, dan mereka tidak layak sama sekali menutup hikayat hidupnya.

Biasanya percakapan yang diadakan dalam banyak kumpulan maupun pertemuan sosial menunjukkan apa yang ditetapkan hati akan didapatnya. Percakapan yang sia-sia, senda gurau yang tiada faedahnya, diucapkan hanya dengan maksud membuat orang tertawa, tidaklah memberikan gambaran tabiat Kristus yang benar. Orang-orang yang mengatakan

perkataan-perkataan yang demikian tidak akan mau melihat catatan perkataannya itu. Kesan yang salah diberikan kepada para pendengar, dan mendatangkan kecelaan atas Kristus. Aduh, kalau sekiranya orang-orang muda berhati-hati menjaga segala perkataannya! karena dengan perkataan itu juga mereka akan dibenarkan atau dihukum. Ingatlah bahwa Kristus berada di dekatmu ke mana pun engkau pergi, Dia mencatat segala perbuatanmu dan mendengar segala perkataanmu. Apakah engkau akan merasa malu mendengar suaraNya yang berkata kepadamu, dan mengetahui bahwa Dia mendengar percakapanmu? . . .

Orang Kristen yang tekunpun yang turut ambil bahagian dalam kesenangan-kesenangan duniawi berarti ia sedang dalam daerah yang berbahaya. Dia telah meninggalkan daerah yang dipenuhi dengan suasana surga, dan terjun ke dalam suasana yang kelam kabut; karena di dalam berbagai hal pesta-pesta kesukaan dan pertemuan-pertemuan sosial untuk menggembirakan hati itu adalah satu hinaan terhadap agama Kristus.

Barang siapa yang memelihara perhubungannya dengan Allah dalam hatinya dia tidak merasa senang turut ambil bahagian dalam pesta-pesta tersebut. Perkataan yang didengarnya tidaklah menyenangkan telinganya; karena bahasa yang dipakai bukanlah bahasa negeri Kanaan. Orang-orang yang bicara demikian itu tidak memberikan bukti bahwa mereka itu sedang menciptakan satu nyanyian yang merdu dalam hatinya kepada Tuhan Allah.

Pengaruh-pengaruh Halus

Semua orang yang mempunyai sifat dan pengalaman keagamaan yang dangkal dengan senang hati akan turut berkumpul untuk menyenang-nyenangkan hati dan bersuka-ria, dan pengaruh mereka itu menarik perhatian orang lain juga. Kadang-kadang orang-orang muda baik laki-laki maupun perempuan yang berusaha hendak menjadi orang Kristen penurut Kitab Suci terbujuk juga turut dalam pesta itu. Tidak suka kalau disangka orang agak janggal, dan dalam hatinya memang ada keinginan hendak menurut teladan orang-orang lain, mereka itu membiarkan dirinya di bawah pengaruh orang-orang yang barangkali tidak pernah merasa jamahan surga atas pikiran atau pun hatinya. Kalau mereka itu disertai doa menyelidik ukuran surga, untuk mengetahui apakah yang sudah dikatakan oleh Kristus tentang buah-buah yang akan dikeluarkan pada pohon kayu Kristen, mereka tentu sudah dapat melihat bahwa segala pesta-pesta kesukaan ini sebetulnya adalah pesta-pesta yang disediakan untuk menjauhkan jiwa-jiwa dari pada penerimaan akan undangan kepada perjamuan kawin Anak Domba.

Sering terjadi bahwa dengan mengunjungi tempat-tempat untuk menyenang-nyenangkan hati, orang-orang muda yang sudah dididik

dengan teliti dalam jalan Tuhan terhanyut oleh badai pengaruh manusia, dan mengadakan perhubungan rapat terhadap orang-orang yang ajaran pendidikannya bersifat duniawi. Mereka menjual diri kepada perhambaan seumur hidup dengan menggabungkan diri dengan orang-orang yang tidak mempunyai perhiasan satu roh seperti yang dimiliki Kristus. Semua orang yang dengan sungguh-sungguh cinta dan berbakti kepada Tuhan akan merasa takut turun kepada ukuran dunia dengan memilih pergaulan orang-orang yang belum menduduki takhta kerajaan Kristus dalam hatinya. Mereka akan berdiri dengan gagah berani bagi Kristus, meski tindakannya itu berarti penyangkalan diri dan pengorbanan diri juga.

Penawar Kesia-siaan

Kristus sudah hidup dengan bekerja keras dan berkorban bagi kita, dan tidakkah kita dapat menyangkal diri kita bagiNya? Bukankah perdamaian yang Dia sudah adakan bagi kita dan kebenaran yang Dia nantikan hendak memberikannya kepada kita patut menjadi buah pikiran yang memenuhi hati kita? Kalau orang muda mau mengambil dari gudang Kitab Suci segala harta yang terdapat di dalamnya, kalau mereka itu suka berpikir-pikir dalam tentang keampunan, perdamaian, dan kebenaran kekal yang memakotai hidup penyangkalan diri, mereka tidak akan mempunyai keinginan akan kegembiraan hati yang penuh syak ataupun hal-hal yang menyukakan hati.

Kristus gembira apabila segala pikiran orang-orang muda dipenuhi soal-soal yang mulia dan meninggikan berpokok dari ikhtiar selamat. Dia memasuki hati segala orang yang demikian sebagai satu tamu yang mau tinggal tetap, mengisi mereka itu dengan kesukaan dan kesentosaan. Dan cinta Kristus dalam jiwa adalah sebagai "suatu mata air yang berpancar-pancar sampai kepada hidup yang kekal." . . . Semua orang yang mempunyai cinta ini akan gembira membicarakan segala perkara yang Tuhan sudah sediakan bagi mereka yang cinta kepadaNya.

Allah yang kekal itu sudah menarik garis perbedaan di antara orang suci dan orang berdosa, di antara orang yang bertobat dan yang tidak bertobat. Kelas yang dua ini tidak bisa bercampur satu sama lain dengan tidak kelihatan kepada mata, seperti warna satu pelangi, melainkan adalah sama nyatanya seperti siang hari dan tengah malam. Umat Tuhan tidak bisa masuk dengan selamat ke dalam satu pergaulan yang rapat dengan orang yang mengetahui kebenaran tetapi tidak memakai kebenaran itu dalam hidupnya. Nenek moyang kita, Yakub, pada waktu berbicara tentang beberapa perbuatan anak-anaknya, yang dipikirkan olehnya dengan ketakutan besar, berseru: "Nyawaku tak masuk bicaranya dan hatiku tak setuju dengan mupakatnya." Dia

merasa bahwa kehormatan dirinya sendiri akan dipertaruhkan kalau kiranya ia bercampur gaul dengan orang-orang jahat dalam segala perbuatan mereka itu. Dia mengangkat tanda bahaya, mengamarkan kita supaya menjauhkan diri dari pergaulan yang salah, kalau-kalau jadi dicemarkan oleh kejahatan. Dan Roh Suci, dengan perantaraan rasul Paulus, menyerukan amaran yang serupa itu, "Janganlah kamu terbabit dengan perbuatan kegelapan yang tidak berhasil, melainkan terutama kamu menempelakkan dia."—*The Youth's Instructor,* 4 Pebruari 1897.

Pertemuan-pertemuan Sosial yang Berkenan

Tiap-tiap talenta yang berpengaruh haruslah didambakan dengan kudus dan digunakan untuk maksud mengumpulkan jiwa-jiwa kepada Kristus. Orang-orang muda laki-laki dan perempuan janganlah sekali-kali memikirkan bahwa olahraganya, pertemuan-pertemuan pesta yang diadakan pada waktu sore serta permainan-permainan musik, sebagaimana biasanya dijalankan, berkenan kepada Kristus.

Sinar terang sudah diberikan kepada saya, berulang-ulang kali, bahwa segala pertemuan-pertemuan kita haruslah ditandai oleh yang mempunyai pengaruh agama yang nyata sekali. Kalau orang-orang muda kita mau berkumpul hendak membaca dan mengerti Kitab Suci, serta bertanya, "Kebajikan apa patut hamba perbuat, supaya hamba mendapat hidup yang kekal?" dan kemudian menempatkan dirinya sebagai satu badan pada pihak kebenaran, maka Tuhan Yesus akan membiarkan berkatNya datang ke dalam hati mereka itu.

Aduh, kalau kiranya tiap-tiap anggota gereja, tiap-tiap pekerja dalam badan-badan pendirian kita, menyadari bahwa hidup di dunia ini adalah satu sekolah tempat diadakannya persediaan buat ujian oleh Allah serwa sekalian alam, berhubung dengan kesucian, kebersihan pikiran, dan hal tidak menyayangkan diri dalam tindakan! Tiap-tiap perkataan dan perbuatan, tiap-tiap pikiran, semuanya tertulis dalam buku-buku peringatan surga. . . .

Adalah oleh kuasa dan tersebarnya kebenaran yang harus menyucikan kita, dan ditinggikan kepada ketinggian derajat yang benar sebagaimana diterangkan dalam firman itu. Jalan Tuhan dapat dipelajari hanyalah melalui penurutan yang seteliti-telitinya kepada perkataanNya. Pelajarilah perkataan itu.—*The Youth's Instructor,* 14 Agustus 1906.

PASAL 133

BAGAIMANA MENGGUNAKAN HARI LIBUR

Perobahan pekerjaan perlu bagi orang yang bekerja dengan menggunakan kekuatan badan, dan lebih perlu lagi bagi orang yang pekerjaannya terutama mengenai pekerjaan otak. Hal yang demikian itu tidaklah perlu kepada keselamatan kita, dan bukan pula untuk kemuliaan Allah, untuk membikin otak kita selalu bekerja keras dengan terus-menerus meski dalam soal-soal agama sekalipun. Banyak permainan yang menggembirakan, misalnya menari (berdansa), main kartu, main catur, main dam, dll., yang tidak dapat perkenankan, karena surga mengutuk permainan demikian. Segala permainan tersebut membuka jalan kepada kejahatan yang besar. Tidak ada faedah terdapat dalamnya, melainkan satu pengaruh yang menimbulkan hawa nafsu, serta menumbuhkan dalam pikiran sebahagian orang satu keinginan terhadap permainan-permainan tersebut yang mengajak mereka itu kepada perjudian dan pemborosan. Semua permainan yang serupa itu haruslah disingkirkan oleh orang-orang Kristen, dan hendaknya permainan yang tidak berbahaya menggantikan tempatnya.

Saya lihat bahwa hari-hari libur kita seharusnya tidak digunakan dalam meniru-niru dunia, tetapi tidaklah patut hari itu dilakukan tanpa perhatian, karena hal ini akan mendatangkan perasaan tidak puas pada anak-anak kita. Pada hari-hari libur itu apabila ada bahaya anak-anak kita tergelincuh kepada pengaruh yang jahat, dan menjadi rusak oleh kesenangan-kesenangan dan kegembiraan hati dunia, biarlah ibu bapa mempelajari sesuatu yang dapat mengganti permainan-permainan yang amat berbahaya. Berikanlah kepada anak-anakmu pengertian bahwa engkau selalu mengharap akan kebaikan dan kesukaan mereka itu.

Biarlah setiap keluarga yang hidup dalam satu kota atau kampung bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang sudah memberati mereka itu baik badani maupun pikirannya, dan mengadakan satu perjalanan ke luar kota, ke pinggir satu danau, atau tempat yang baik di mana pemandangan alam indah sekali. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana tetapi sehat, buah-buah yang paling baik dan nasi, serta makan di bawah pohon kayu, atau di bawah langit saja. Perjalanan, gerak badan, dan pemandangan akan menyegarkan keinginan makan, dan mereka boleh dapat makan makanan enak yang raja-raja sendiri mungkin merasa iri hati.

Pada waktu yang demikian ibu bapa dan anak-anak haruslah merasa bebas dari segala pikulan, usaha, dan kesusahan. Ibu bapa harus

menjadi anak-anak dengan anak-anaknya, membikin segala sesuatu se-enak-enaknya dan sesenang-senangnya, sebisanya bagi mereka itu. Biar-lah sepanjang hari itu digunakan untuk perubahan pekerjaan.

Gerak badan pada tempat terbuka, bagi orang yang pekerjaannya selamanya ada di dalam rumah dan berhubung dengan banyak duduk, akan ternyata berfaedah sekali bagi kesehatan. Semua orang yang bisa, haruslah merasa wajib menurut jalan ini. Tiada sesuatu yang akan hilang, melainkan banyak yang diperoleh. Mereka dapat kembali kepada pekerjaannya dengan kehidupan yang baru dan keberanian yang baru untuk melakukan pekerjaannya dengan kegiatan baru, dan mereka itu lebih kuat melawan penyakit.—*Testimonies for the Church,* Jilid 1, hal. 514, 515.

Sumber-Sumber Kesenangan Hati Bagi Orang Kristen

Tuhan Allah sudah menyediakan bagi tiap-tiap orang kesukaan yang dapat digemari baik oleh orang yang kaya maupun oleh yang miskin,—kesukaan yang terdapat dalam mempertumbuhkan kebersihan pikiran dan hal tidak mementingkan diri sendiri dalam perbuatan, kesukaan yang datang dari mengucapkan perkataan yang berkasihan dan melakukan perbuatan kebajikan. Dari segala orang yang melakukan perbuatan yang demikian itu, sinar terang Kristus bersinar untuk menggembirakan kehidupan yang sudah digelapi oleh banyak dukacita. —*Testimonies for the Church,* Jilid IX, hal 57.

PASAL 134

TAMAN-TAMAN BACAAN

Seringkali timbul pertanyaan: Adakah taman-taman bacaan berfaedah bagi orang-orang muda kita? Untuk menjawab pertanyaan ini dengan tepat, kita harus mempertimbangkan bukan saja maksud yang umum dari pendirian serupa itu, melainkan pengaruh yang sesungguhnya dikerahkan olehnya, sebagaimana terbukti dari pengalaman. Pertumbuhan pikiran adalah satu kewajiban kita, hutang kepada diri kita sendiri, kepada masyarakat, dan kepada Allah. Tetapi kita seharusnya jangan merancangkan jalan untuk mempertumbuhkan pengetahuan atas tanggungan sesuatu hal batin ataupun yang rohani. Dan dengan pertumbuhan yang sejajar dari kuasa pikiran dan peribadatan sehingga kesempurnaan setinggi-tingginya dari salah satu yang dua itu dapat diperoleh. Adakah buah-buah ini diperoleh dalam taman-taman bacaan sebagaimana umumnya dijalankan?

Taman-taman bacaan pada umumnya mengerahkan satu pengaruh yang bertentangan dengan apa yang ditunjukkan oleh namanya. Sebagaimana yang lazimnya, taman-taman bacaan berbahaya bagi orang-orang muda; karena setan datang untuk membubuhkan capnya atas segala pelajaran yang diberikan. Segala sesuatu yang membuat laki-laki berani dan perempuan jadi wanita sejati ialah sinar dari sifat Kristus. Makin jarangnya Kristus terdapat dalam pergaulan perkumpulan kita serupa itu, makin kuranglah kita mendapat anasir yang meninggikan, menghaluskan, dan memuliakan yang seharusnya ada. Apabila orang-orang dunia memimpin pertemuan-pertemuan seperti itu untuk memuaskan keinginan hatinya, maka roh Kristus pun tidak dimasukkan di dalamnya. Pikiran tertarik jauh dari pertimbangan yang dalam-dalam, jauh dari Allah, jauh dari yang sungguh dan betul, kepada yang bukan-bukan dan secara lahir saja. Taman-taman bacaan—kalau sajalah namanya itu menyatakan tabiatnya yang sebetulnya! Apakah jerami itu kalau dibandingkan dengan padi?

Segala tujuan dan maksud yang mengajak kepada pendirian taman-taman bacaan boleh jadi baik adanya; akan tetapi kecuali hikmat Allah memerintahkan badan-badan serupa itu, pastilah kejahatan juga nanti hasilnya. Orang-orang yang tidak peduli agama dan tidak disucikan hatinya biasanya diperbolehkan menjadi anggota, dan sering pula mereka itu ditempatkan pada pangkat-pangkat yang bertanggung jawab. Segala macam peraturan dan undang-undang boleh diadakan menurut pikiran sudah cukup untuk menghentikan segala pengaruh yang mendatangkan

melawan arus itu.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 541-544.

PASAL 135

BERDANSA

Orang Kristen yang sejati tidak akan ingin masuk ke dalam tempat kepelesiran manapun ataupun turut dalam permainan apapun yang tidak bisa tempat dia minta berkat Tuhan. Ia tidak akan dapat diketemukan di bioskop, pada kamar bola bilyard atau di tempat mabuk-mabuk. Dia tidak akan bersatu dengan orang-orang pemain dansa ataupun memanjakan diri dalam sesuatu kepelesiran lain yang akan membuangkan Kristus dari dalam pikiran.

Kepada semua orang yang selalu memohon supaya mendapat perubahan, kami menjawab, kami tidak dapat memanjakan diri di dalamnya atas nama Yesus orang Nasaret. Berkat Allah tidak akan dapat diundang pada jam-jam yang dihabiskan dalam bioskop atau dalam tempat dansa. Tiada seorang Kristen yang ingin mati dalam tempat serupa itu. Tiada orang yang mau kedapatan di sana apabila Kristus datang kelak.

Kalau kita kelak datang pada waktu yang terakhir, dan berdiri muka dengan muka dengan catatan hidup kita, apakah kita akan merasa menyesal sudah mengunjungi begitu sedikit pesta-pesta kepelesiran? Apakah bukan kita, malahan, merasa menyesal karena begitu banyak waktu yang indah sudah diboroskan untuk kesenangan diri sendiri,—begitu banyak kesempatan disia-siakan kesempatan mana kalau digunakan dengan benar, akan mendatangkan harta-benda yang bakal bagi kita?

Sudah menjadi adat kebiasaan bagi pengikut-pengikut agama untuk memaafkan sesuatu kemanjaan yang merusakkan, hati sudah terikat betul kepadanya. Melalui pergaulan dengan dosa, mereka itu dibutakan tentang kehebatan dosa itu. Banyak yang mengaku dirinya anak-anak Allah membanggakan diri atas dosa-dosa yang dicelakan firmanNya, dengan jalan menghubungkan sesuatu maksud kebajikan sidang dengan pesta-pesta mabuk-mabuk yang tidak senonoh dengan ibadat. Dengan demikian mereka meminjam pakaian angkatan surga dan menggunakannya untuk berbakti kepada iblis. Jiwa-jiwa tertipu, disesatkan, dan hilang terhadap kebajikan dan ketulusan karena pemborosan yang sudah menjadi adat kebiasaan ini.

Dalam Jalan Pemborosan

Dalam banyak keluarga yang beribadat, berdansa dan main kartu dijadikan perintang-rintang waktu di rumah. Ada yang menganjurkan

bahwa hal ini adalah permainan-permainan rumah tangga yang tenang, yang dapat digemari dengan tiada bahayanya di bawah penjagaan ibu bapa. Akan tetapi kegemaran dan kesenangan yang membangunkan keinginan hati ini dipertumbuhkan dengan demikian, dan apa yang dianggap tidak berbahaya dalam rumah tangga tidak lama pula akan dianggap tidak berbahaya di luar rumah. Masih harus dipastikan lagi apakah ada kebaikan yang diperoleh dari permainan-permainan serupa itu. Tidak diberikannya kekuatan kepada tubuh ataupun istirahat pada pikiran. Tidak ditanamkannya dalam jiwa satu perasaan yang bijaksana ataupun suci. Sebaliknya, dirusakkannya segala kesukaan buat pikiran-pikiran yang dalam dan juga buat upacara-upacara keagamaan. Memang betul bahwa ada satu perbedaan yang besar di antara pesta-pesta pilihan yang lebih tinggi derajatnya dengan pertemuan-pertemuan yang campur aduk dan hina derajatnya dalam rumah-rumah dansa umum. Meskipun begitu segala sesuatu yang serupa itu adalah langkah yang menuju kepada pemborosan.

Permainan dansa, sebagaimana dilakukan orang pada zaman sekarang ini, adalah satu sekolah kejahatan, satu kutuk yang amat hebat kepada masyarakat. Kalau semua orang dalam kota-kota besar yang setiap tahun dirusakkan dengan cara yang demikian ini dapat dikumpul bersama, betapa sejarah yang hebat-hebat tentang kehidupan yang sudah dirusakkan dapat diperlihatkan. Betapa banyak orang yang sekarang bersedia memajukan maaf buat kelakuan ini akan dipenuhi dengan perasaan kesal hati dan keheranan akan akibatnya. Bagaimanakah ibu bapa yang mengaku dirinya Kristen membiarkan anak-anaknya ditempatkah pada jalan pencobaan, dengan jalan berkunjung bersama-sama dengan mereka itu pesta-pesta yang demikian itu? Bagaimanakah orang-orang muda lelaki dan perempuan menjual jiwanya demi kesenangan hati yang menggilakan hati ini?—*Review and Herald,* 28 Pebruari 1882.

Bahaya Kepelesiran

Gemar akan kepelesiran adalah satu dari pada perkara-perkara yang paling berbahaya, karena ialah yang paling cerdik, di antara begitu banyak pencobaan-pencobaan yang menghadapi anak-anak dan orang-orang muda dalam kota-kota besar. Hari-hari besar banyak sekali; permainan dan pacuan kuda menarik perhatian beribu-ribu orang, dan arus kegembiraan dan kesukaan menarik mereka itu jauh dari kewajiban kehidupan yang sopan-santun. Uang yang seharusnya disimpan untuk yang lebih baik gunanya—dalam banyak hal penghasilan sedikit dari orang-orang miskin—sudah diboroskan untuk hal-hal yang menyukakan hati.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 422.

Dipimpin Oleh Prinsip

Banyak orang begitu takut menerbitkan kritik yang bermusuhan atau omongan-omongan yang menaruh dendam sehingga mereka tidak berani bertindak menuruti prinsip. Mereka tidak berani menyatakan dirinya dengan semua orang yang mengikut Kristus dengan sungguh. Mereka ingin hendak menyesuaikan diri dengan adat kebiasaan dunia dan memperoleh keridlaan orang-orang dunia. Kristus menyerahkan diriNya karena kita "supaya ditebusNya kita dari pada segala jahat dan disucikanNya bagi diriNya suatu kaum, yang rajin dalam perbuatan yang baik."—*Review and Herald,* 29 Nopember 1887.

Disamping tugas Ny. White yang amat berat itu, dia dengan suaminya selalu mengadakan hubungan akrab dengan anak-anaknya.

Bahagian Ke - XIV

Perhubungan-perhubungan Sosial

Maka melalui perhubungan-perhubungan sosial itulah agama Kristen bertemu dengan dunia. Tiap-tiap laki-laki dan perempuan yang sudah menerima penerangan dari surga harus memancarkan terang itu atas jalan gelap dari orang-orang yang tidak kenal jalan yang lebih baik itu. Kuasa sosial, disucikan oleh Roh Kristus, mestilah digunakan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat.—*Ministry of Healing,* hal. 496

PASAL 136

PERGAULAN SOSIAL UNTUK MENYELAMATKAN

Teladan Kristus dalam menghubungkan DiriNya dengan kepentingan manusia haruslah diturut oleh semua orang yang mengajarkan firmanNya, dan oleh semua orang yang sudah menerima injil kemurahanNya. Kita tidak boleh menjauhkan diri dari pergaulan sosial. Kita tidak patut mengasingkan diri kita dari orang-orang lain. Supaya dapat mencapai semua golongan orang, kita mesti bertemu dengan mereka itu di mana adanya. Mereka jarang datang mencahari kita dengan menurut kemauannya sendiri. Bukan saja dari mimbar hati manusia dijamah oleh kebenaran surga. Ada lagi satu ladang pekerjaan lain, yang boleh jadi agak lebih rendah, tetapi juga memberi harapan. Pekerjaan ini terdapat dalam rumah-rumah orang yang amat sederhana, dan di dalam gedung-gedung orang-orang besar; di meja jamuan ramah tamah dan dalam pertemuan-pertemuan untuk pergaulan-pergaulan sosial yang tidak ada bahayanya.

Sebagai murid-murid Kristus kita seharusnya tidak akan bergaul dengan dunia dipandang dari sudut kepelesiran saja, untuk bersatu dengan mereka itu dalam kebodohan. Pergaulan yang serupa itu hanya dapat berakibat kesusahan saja. Kita seharusnya jangan sekali-kali mengijinkan dosa melalui perkataan atau perbuatan kita, kehadiran ataupun diamnya kita. Ke mana saja kita harus membawa Kristus beserta kita, dan menyatakan kepada orang-orang lain keindahan Juruselamat kita itu. Tetapi semua orang yang mencoba menyimpan agamanya dengan jalan menyembunyikan dia di dalam tembok batu, berarti kehilangan kesempatan-kesempatan yang amat berharga tentang berbuat kebajikan. Melalui pergaulan sosial, agama Kristen bertemu dengan dunia. Tiap-tiap orang yang sudah menerima terang dari surga harus menyinari jalan orang-orang yang tiada mengetahui Terang hidup.

Kita semua harus menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Kuasa sosial, disucikan oleh rahmat Kristus, haruslah digunakan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat. Biarlah dunia melihat bahwa kita bukannya termasuk dalam ketamakan dalam kepentingan diri kita sendiri, melainkan kita ingin orang-orang lain supaya juga mendapat berkat-berkat dan segala kesempatan yang ada pada kita. Biarlah mereka itu melihat bahwa agama kita bukannya menjadikan kita kurang lembut hati ataupun terlalu keras. Biarlah semua orang yang mengaku sudah mendapat Kristus melayani sebagaimana dia sudah perbuat untuk kepentingan manusia.

Seharusnya kita jangan pernah memberikan kesan palsu kepada dunia bahwa orang-orang Kristen adalah umat yang muram dan tidak mempunyai kegembiraan. Kalau mata kita di arahkan kepada Kristus, kita akan melihat satu Penebus yang lemah lembut hatiNya, dan akan mendapat cahaya dari wajahNya. Di mana saja Roh itu bertahta, maka di sanapun ada damai. Dan di sanapun akan ada kesukaan, karena di sanalah ada satu keterangan, dalam harap yang suci dalam Allah.

Kristus berkenan dengan pengikut-pengikutNya kalau mereka menunjukkan, bahwa meskipun manusia mereka itupun turut ambil bahagian dalam tabiat ilahi. Mereka itu bukannya patung, melainkan laki-laki dan perempuan yang hidup. Hatinya, disegarkan oleh embun rahmat rohani, terbuka dan terkembang kepada Matahari Kebenaran. Terang yang bersinar atas mereka itu disinarkannya ke atas orang-orang lain dalam pekerjaan yang bersinar dengan cinta Kristus.—*Desire of Ages,* hal. 152, 153.

Pergaulan Mempengaruhi Nasib

Perkataan Allah sangat menekankan pengaruh pergaulan itu, meski atas laki-laki dan perempuan sekalipun. Betapa besar lagi kuasanya atas pikiran dan tabiat anak-anak dan orang-orang muda yang sedang bertumbuh! Teman-teman mereka, azas-azas yang diturutinya, adat kebiasaan yang dibentuknya, akan menentukan soal tentang, manfaatnya, akan menentukan soal tentang kegunaannya dalam dunia, dan tentang nasibnya kelak dikemudian hari.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 220.

PASAL 137

SIFAT RAMAH DAN SOPAN SANTUN KRISTEN

Keramah tamahan Kristus hampir terlalu sedikit dikembangkan oleh umat Tuhan. Cabang pendidikan ini seharusnya jangan disia-siakan ataupun dihilangkan dari pemandangan dalam sekolah-sekolah kita.

Murid-murid harus diajar bahwa mereka bukannya bersandar atas atom, melainkan tiap-tiap orang adalah satu benang yang harus bersatu dengan benang-benang lain dalam membuat satu tenunan. Tiada satu departemen lain tempat ajaran ini dapat diberikan dengan lebih berhasil dari pada dalam sekolah rumah tangga. Di sinilah murid-murid itu setiap hari dikelilingi oleh segala kesempatan, yang kalau digunakan, akan membantu banyak dalam menumbuhkan tabiat-tabiat sosial dalam kelakuannya. Adalah dalam kuasa mereka itu menggunakan waktunya dan kesempatannya dengan demikian rupa supaya mempertumbuhkan satu tabiat yang akan membikin mereka itu gembira dan berguna. Semua orang yang mengasingkan diri dalam dirinya sendiri, yaitu orang yang tidak mau tertarik untuk memberkati orang-orang lain melalui pergaulan yang ramah-tamah, kehilangan banyak berkat-berkat; dengan pergaulan sosial diadakanlah kenalan-kenalan dan persahabatan pun di tempat yang berhasil dalam persatuan hati dan suasana cinta yang menyenangkan pemandangan surga.

Terutama sekali semua orang yang sudah merasai cinta Kristus haruslah menumbuhkan kuasa sosial yang ada padanya, karena dengan jalan demikian mereka dapat membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat. Kristus seharusnya tidak boleh disembunyikan dalam hati mereka, dikunci rapat-rapat sebagai satu harta-benda yang amat disayangkan, suci dan manis, untuk digemari hanya oleh mereka sendiri; tidak pula cinta Kristus itu hanya ditunjukkan kepada orang yang menyenangkan hatinya saja. Murid-murid haruslah diajar menyatakan perhatian lemah lembut yang seperti dalam Kristus—satu tabiat kesosialan, terhadap orang-orang yang dalam kesukaran yang sebesar-besarnya, meskipun mereka itu bukannya teman-teman yang sudah dipilihnya. Pada segenap waktu dan pada segala tempat Yesus menyatakan satu perhatian yang berkasihan atas keluarga manusia, dan memancarkan sekelilingNya terang peribadatan yang gembira. Murid-murid harus diajar untuk mengikuti jejak Yesus. Mereka haruslah diajar untuk menyatakan perhatian Kristen, belas kasihan, dan cinta kepada teman-temannya orang muda dan berusaha untuk menarik mereka itu kepada Yesus; Kristus haruslah selamanya dalam hatinya sebagai satu sumur air yang

berpancar kepada hidup yang kekal, menyegarkan semua orang dengan yang mereka gauli.

Layanan yang dengan suka hati serta cinta bagi orang lain pada waktu kesusahan inilah yang dihitungkan mulia dengan Allah. Jadi dengan demikian, meskipun masih pada waktu bersekolah, murid-murid, kalau sungguh-sungguh setia kepada pengakuannya, dapat menjadi pekerja-pekerja yang hidup bagi Tuhan. Segala perkara ini akan makan waktu; tetapi waktu yang digunakan dengan demikian ini sudah dipakai dengan keuntungan, karena dengan jalan demikian murid itu sedang belajar bagaimana memberikan agama Kristen kepada dunia.

Kristus tidak menolak hendak bergaul dengan orang-orang lain dalam percakapan persahabatan. Apabila diundang kepada satu pesta baik oleh seorang Parisi atau pun oleh pemungut cukai. Dia menerima undangan itu. Pada waktu yang demikian tiap-tiap perkataan yang Dia ucapkan adalah satu bau kehidupan kepada hidup bagi pendengar-pendengarNya; karena Dia telah jadikan waktu makan itu menjadi satu kesempatan untuk memberikan pelajaran-pelajaran yang amat berharga dan disesuaikan kepada keperluan masing-masing. Begitulah Kristus mengajar murid-muridNya tentang bagaimana melakukan dirinya apabila dalam pergaulan dengan orang-orang yang tidak beragama dan juga dengan orang-orang yang beragama.—*Testimonies for the Church,* Jilid 6, hal. 172, 173.

PASAL 138

AZAS-AZAS PENUNTUN

Hati itu milik Tuhan Yesus adanya. Dia sudah membayarnya dengan harga yang amat mahal; dan Dia jadi pengantara di hadapan Bapa sebagai Jurusafaat kita, memohon bukan sebagai seorang yang mohon belas-kasihan melainkan sebagai pahlawan yang mau menuntut yang menjadi milikNya. Dia sanggup menyelamatkan dengan sempurnanya, sebab Ia hidup kekal sebagai pengantara bagi kita. Satu hati yang muda adalah satu persembahan yang amat berharga, satu pemberian yang paling mahal harganya yang dapat dihadapkan kepada Allah. Segala sesuatu yang ada padamu, segala kecakapan yang ada padamu, datang dari Tuhan Allah sebagai pertaruhan suci, untuk dikembalikan kepadaNya dalam persembahan suci dengan suka hati. Engkau tidak dapat memberikan kepada Allah sesuatu yang Dia tidak lebih dahulu berikan kepadamu. Oleh karena itu apabila hati itu diserahkan kepada Allah, hal itu berarti memberikan kepadaNya satu persembahan yang Dia sudah beli dan menjadi milikNya.

Banyak yang menyalahkan waktu, kasih-sayang hati, dan kekuatan orang-orang muda. Setan mengaku orang-orang muda sebagai miliknya, dan memang ada sebagian besar yang menyerahkan kepadanya segala kecakapan, segala talenta, yang mereka punya. Dunia mengaku hak milik atas hati; tetapi hati itu adalah milik Dia yang menebus hati itu. Kalau diberikan kepada dunia, hati itu akan dipenuhi oleh kekuatiran duka-cita, dan kekecewaan, hati itu akan menjadi tidak bersih dan rusak. Adalah perampokan yang sejahat-jahatnya kalau memberikan kasih-sayang hati dan layananmu kepada dunia, karena yaitu adalah milik Allah. Dengan mengejar kepelesiran itu hatimu tidak akan mendapat untung apa-apa.

Musuh segala kebenaran mempunyai segala macam kepelesiran yang sudah disediakan bagi orang-orang muda dalam segala hal-ihwal kehidupan, dan bukan saja hal yang demikian itu dihadapkan dalam kota-kota yang banyak penduduknya, melainkan pada segala tempat yang diduduki oleh manusia. Setan suka sekali memperoleh orang-orang muda dalam barisannya sebagai serdadu-serdadu. Musuh yang maha pintar itu mengetahui betul dengan bahan yang bagaimana ia harus bertindak; dan dia sudah menunjukkan kebijaksanaannya yang membinasakan itu dalam merencanakan adat kebiasaan dan segala macam kepelesiran bagi orang-orang muda yang akan memisahkan kasih-sayang mereka dari Yesus Kristus. . . .

Anak yang Hilang

Pelajaran tentang anak yang hilang itu diberikan sebagai pengajaran bagi orang-orang muda. Dalam kehidupannya yang penuh dengan kepelesiran dan kemanjaan dosa, dia membelanjakan bahagiannya dari warisannya dalam kehidupan yang cabul. Dia tidak mempunyai teman, dan tinggal dalam negeri asing; berpakaian compang-camping, lapar, rindu hendak makan makanan kotor yang diberikan kepada babi. Pengharapannya yang terakhir ialah pulang kembali, dengan hati yang kesal serta direndahkan, ke rumah bapanya, di mana dia diterima dengan tangan terbuka, diampuni, dan dimasukkan kembali ke dalam kalbu hati bapanya. Banyak orang muda berbuat sebagaimana dibuat oleh anak yang terhilang itu, hidup dengan lalai, suka pelesir, boros, meninggalkan pancaran air hidup, yaitu sumber segala kesenangan yang benar, dan memahat bagi dirinya palungan yang retak dan yang tak dapat muat air.

Undangan Allah yang Maha Murah

Undangan Allah datang kepada tiap-tiap orang muda, "Hai anakKu, serahkanlah hatimu kepadaKu; Aku akan peliharakan dia suci; Aku akan puaskan kerinduannya dengan kesukaan yang benar." Tuhan Allah suka betul membuat orang-orang muda senang, dan itulah sebabnya Dia ingin supaya mereka itu menyerahkan hatinya kepada penjagaanNya, supaya segala kuasa yang diberikan oleh Tuhan pada jiwa itu dapat dipelihara dalam keadaan yang kuat dan sehat. Mereka itu memegang hadiah kehidupan dari Allah. Dia yang membikin hatinya berdebar; Dia memberikan kekuatan kepada tiap-tiap kuasa tubuh. Kesukaan hati yang suci tidak akan merendahkan seorang akan segala karunia Tuhan. Kita berdosa terhadap tubuh kita sendiri, dan berdosa terhadap Tuhan Allah, apabila kita mencahari kesenangan hati yang memisahkan kita dari kasih-sayang kepada Allah. Orang-orang muda patut memikirkan bahwa mereka ditempatkan dalam dunia ini atas ujian, untuk melihat apakah mereka mempunyai tabiat yang akan membuat mereka pantas hidup bersama-sama dengan malaikat-malaikat.

Apabila kawan-kawanmu mengajak engkau kepada jalan kejahatan dan kebodohan, dan segala sesuatu yang ada sekelilingmu mencobai engkau supaya melupakan Tuhan, untuk membinasakan segala kesanggupan yang Tuhan sudah percayakan kepadamu, dan menghinakan segala yang mulia dalam tabiatmu, lawanlah semuanya. Ingatlah bahwa engkau milik Tuhan, dibeli dengan satu harga, yaitu sengsara dan siksaan yang diderita Anak Allah. . . .

Tuhan Yesus menuntut layananmu. Dia cinta kepadamu, Kalau engkau bimbang terhadap cintaNya, pandanglah ke Golgota. Sinar

yang terpancar dari kayu salib menunjukkan kepadamu kebesaran cinta yang tidak dapat diceriterakan oleh lidah manusia. "Barang siapa yang memegang segala hukumKu dan memeliharakan dia ialah yang kasih akan Daku." Kita harus menjadi berkenalan melalui pelajaran yang sungguh-sungguh terhadap hukum Tuhan; dan kemudian menunjukkan bahwa kita adalah anak-anakNya lelaki dan perempuan yang penurut.

Dikelilingi Oleh Kemurahan Tuhan

Kemurahan Tuhan mengelilingi engkau setiap saat dan berfaedah sekali bagimu untuk memikir-mikirkan bagaimana dan dari mana datang berkat-berkatmu itu setiap hari. Biarlah berkat-berkat Allah yang indah itu menimbulkan syukur dalam hatimu. Engkau tidak dapat menghitung segala berkat Tuhan, kasih-sayangNya yang selalu diucapkan kepadamu, karena yaitu sama banyaknya seperti banyaknya hujan yang jatuh dari langit. Embun kemurahan selalu tergantung di atasmu, dan siap sedia akan jatuh atasmu. Kalau engkau mau menghargakan hadiah selamat yang amat berharga itu, engkau akan merasa kesegaran setiap hari, penjagaan dan kasih Tuhan Yesus; engkau akan dipimpin dalam jalan kesentosaan.

Pandanglah kepada perkara-perkara yang mulia tentang Allah dalam alam, dan biarlah hatimu berseru dengan syukur kepada Pemberi itu. Bahwa adalah pelajaran yang amat berfaedah bagi pikiran dalam kitab alam. Janganlah engkau tidak berterima kasih dan nekat. Bukakanlah mata pengertianmu; lihatlah persetujuan yang indah dalam hukum-hukum Tuhan dalam kejadian, dan biarlah engkau takut dan hormatilah Khalikmu; yaitu Pemerintah yang tertinggi dari langit dan bumi. Pandanglah Dia, melalui mata iman, yang membungkukkan diri di atas engkau dalam cinta, serta berkata dengan penuh kasihan, "Hai anakKu, puteriKu, serahkanlah hatimu kepadaKu." Adakanlah penyerahan kepada Yesus, dan kemudian dengan hati yang bersyukur engkau dapat mengatakan, 'Tahulah aku bahwa Penebusku itu hidup.' " Imanmu dalam Yesus akan memberikan kekuatan kepadamu terhadap segala maksud; keteguhan kepada tabiat.

Semua kesukaanmu, kesentosaan, kegembiraan, dan kemajuan dalam hidup ini bergantung atas iman yang sejati dan berharap dalam Allah. Percaya ini akan menggerakkan penurutan yang benar kepada hukum-hukum Allah. Pengetahuan akan percaya dalam Allah yaitu satu penahan yang paling kuat dari segala kebiasaan yang jahat, dan pendorong kepada segala kebaikan.

Percayalah dalam Yesus sebagai seorang yang mengampuni dosa-dosamu. Seorang yang ingin supaya engkau bersuka-suka dalam tempat yang Ia sudah pergi untuk menyediakannya bagimu. Dia ingin supaya engkau hidup di hadapan hadiratNya; mendapat hidup yang kekal dan satu makota kemuliaan.—*The Youth's Instructor*, 5 Januari 1887.

PASAL 139

PENGARUH PERGAULAN

Sudah pasti bahwa orang-orang muda akan mempunyai teman-teman bergaul, dan mereka itu sudah sepatutnya merasai pengaruh teman-teman sepergaulan itu. Bahwa adalah tali rahasia yang mengikat jiwa-jiwa bersama-sama, sehingga hati seorang menyambut hati yang lain. Seorang menangkap cita-cita, gerak-gerik hati, semangat, dari orang yang lain. Pergaulan ini boleh menjadi satu berkat atau pun satu laknat. Orang-orang muda dapat menolong dan menguatkan satu sama lain, bertambah baik dalam kelakuan, dalam perangai, dalam pengetahuan; atau, sebaliknya dengan membiarkan dirinya lalai dan kurang setia, mereka mungkin mendatangkan pengaruh yang merendahkan derajat.

Soal memilih teman bergaul adalah satu soal yang harus dipelajari oleh murid-murid untuk dipertimbangkan dengan sungguh-sungguh. Di antara orang-orang muda yang mengunjungi sekolah-sekolah kita akan selalu terdapat dua kelas, yaitu orang-orang yang berusaha menyenangkan Allah dan menurut guru-gurunya, dan orang-orang yang dipenuhi dengan roh pendurhakaan. Kalau orang-orang muda turut orang banyak untuk melakukan kejahatan, maka pengaruhnya akan ditaruhkan pada pihak musuh semua jiwa; mereka akan menyesatkan orang-orang yang tidak menghasratkan azas-azas kebaktian yang tidak menyimpang.

Benarlah ucapan yang berbunyi: "Tunjukkanlah teman-teman sepergaulanmu kepadaku, dan saya akan menunjukkan watakmu." Orang-orang muda gagal menyadari betapa terpengaruh watak maupun nama baik mereka, dipengaruhi oleh teman-teman bergaul pilihan mereka. Seorang memilih pergaulan dengan orang-orang yang perasaannya dan tabiat serta kelakuannya berkenan di hatinya. Orang yang menyukai pergaulan orang-orang bodoh dan jahat daripada pergaulan orang yang budiman dan baik, menunjukkan bahwa tabiatnya bercacat. Perasaan dan kelakuan nya boleh jadi pada mulanya sama sekali berlainan dari perasaan dan kelakuan orang-orang dengan siapa ia coba hendak bergaul; tetapi makin lama ia bergaul dengan kelas tersebut, segala pikirannya dan perasaannya berubah; dia mengorbankan azas-azas yang benar, dan dengan tiada terasa dan tidak terhindarkan lagi terbenamlah ia ke dalam derajat teman-teman sepergaulannya itu. Sebagaimana satu sungai selalu berisi bahan-bahan dari tanah darimana dia mengalir, begitulah pula azas-azas dan kelakuan orang-orang muda senantiasa diwarnai dengan tabiat teman-temannya sepergaulan. . . .

Kekuatan tabiat itu terdiri dari dua hal,—kuasa kemauan, dan kuasa mengendalikan diri sendiri. Banyak orang muda sudah salah sangka, hawa nafsu yang kuat dan tidak direm sebagai tabiat yang kuat; tetapi hal yang sebenarnya adalah bahwa orang yang dikalahkan oleh hawa nafsunya ialah seorang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan yang benar dari seorang manusia diukur oleh perasaannya untuk mengalahkan dia sendiri. Orang yang paling kuat adalah dia, yang meskipun tajam perasaannya terhadap hinaan, masih tetap menahan hawa nafsu dan mengampuni musuh-musuhnya.

Tuhan Allah sudah memberikan kuasa pikiran dan moral kepada kita, tetapi buat sebahagian besar masing-masing adalah arsitek dari tabiatnya sendiri. Tiap-tiap hari lembaga itu makin dekat sampai kepada kesempurnaannya. Perkataan Allah mengamarkan kita supaya berhati-hati bagaimana kita membangun, supaya melihat bahwa bangunan kita itu dialaskan atas batu zaman. Waktunya akan datang apabila pekerjaan kita itu akan berdiri dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang menumbuhkan kuasa yang sudah diberikan Tuhan kepadanya, supaya mereka itu dapat membentuk tabiat demi kegunaannya dalam dunia ini untuk kehidupan yang lebih mulia pada akhirat.

Iman di dalam Kristus sebagai satu Juruselamat pribadi akan memberikan kekuatan dan keteguhan kepada tabiat. Semua orang yang mempunyai iman yang tulen dalam Kristus akan mempunyai pikiran yang tenang, mengingat bahwa mata Tuhan selalu mengamat-amati mereka dan Hakim segala manusia sedang menimbang nilai batin, dan makhluk-makhluk rahasia surga sedang mengamat-amati untuk melihat bentuk tabiat yang bagaimana yang sedang ditumbuhkan.

Sebabnya kenapa begitu banyak kesalahan yang besar-besar sudah diadakan oleh orang-orang muda ialah karena mereka itu tidak belajar dari pengalaman orang-orang yang sudah hidup lebih lama dari mereka itu. Pelajar-pelajar tidak mampu melewatkan begitu saja dengan mengolok atau meremehkan peringatan dan nasihat ibu bapa dan guru-guru. Mereka harus berpegang teguh atas tiap-tiap pelajaran, serta insaf pula keperluan mereka akan pengajaran yang lebih dalam dari pada pelajaran yang dapat diberikan manusia. Apabila Kristus berdiam dalam hati melalui iman, maka rohNya menjadi satu kuasa untuk membersihkan dan menghidupkan jiwa. Kebenaran dalam hati tidak bisa tidak akan mempunyai pengaruh yang memperbaiki hidup. . . .

Biarlah pelajar-pelajar yang jauh dari rumah ibu bapanya, yang tidak lagi di bawah pengaruh langsung dari ibu bapanya, ingat bahwa mata Bapanya yang di surga selalu memandang mereka itu. Dia mencintai orang-orang muda. Dia mengetahui segala keperluan mereka. Dia me-

ngerti akan segala pencobaannya. Dia melihat dalam mereka itu kemungkinan-kemungkinan yang besar, dan selalu bersedia menolong mereka itu mencapai ukuran yang setinggi-tingginya, kalau saja mereka itu insaf akan keperluan dan mencahari pertolongan dari padaNya.

Hai pelajar-pelajar, siang dan malam doa ibu bapa dinaikkan kepada Allah oleh sebab engkau; perhatiannya yang penuh kasih-sayang selalu mengikuti engkau tiap-tiap hari. Dengarlah seruan dan amaran mereka itu, dan tetapkanlah dalam hati bahwa oleh segala sesuatu yang ada dalam kuasamu, engkau akan mengangkat dirimu di atas segala kejahatan yang mengelilingi engkau. Engkau tidak dapat melihat betapa khianatnya musuh itu bekerja untuk merusakkan pikiran dan tabiatmu, serta menumbuhkan azas-azas yang tidak baik dalam engkau.

Engkau boleh jadi tidak melihat bahaya yang sungguh dalam waktu engkau mengambil langkah yang pertama dalam kesia-siaan dan kepelesiran, dan berpikir bahwa apabila engkau ingin mengubahkan jalanmu engkau dapat berbuat yang benar seperti gampangnya engkau berbuat yang demikian sebelum engkau menyerahkan diri kepada perbuatan yang salah. Tetapi hal yang demikian itu satu kesalahan besar adanya. Dengan memilih kawan-kawan yang jahat banyak orang yang sudah terpimpin selangkah demi selangkah dari jalan karunia ke dalam pelanggaran yang sedalam-dalamnya dan percabulan, yang pada satu waktu mereka pikir mustahil bagi mereka akan terbenam ke dalamnya.

Pelajar yang menyerah kepada pencobaan melemahkan pengaruhnya bagi kebaikan, dan barang siapa yang menjadi perkasa musuh semua jiwa melalui perbuatan yang salah, mesti memberikan perhitungan kepada Allah akan segala bahagian yang dilakukannya dalam meletakkan batu sontohan dalam jalan orang-orang lain. Mengapa pelajar-pelajar mau menggabungkan diri dengan pendurhaka yang besar itu? Mengapa mereka itu menjadi perkakas-perkakas untuk mencobai orang-orang lain? Sebaliknya, mengapa mereka itu tidak mau belajar untuk menolong dan memberanikan hati sesamanya pelajar-pelajar dan guru-gurunya? Adalah satu kehormatan untuk membantu gurunya dan memikul segala tanggungan dan menghadapi segala kebingungan yang setan mau adakan dengan luar biasa beratnya dan memenatkan. Mereka dapat menimbulkan satu suasana yang dapat menolong banyak, menyukakan. Tiap-tiap pelajar boleh bergembira bahwa dia sudah berdiri pada pihak Kristus, menunjukkan penghargaan pada peraturan, kerajinan, dan penurutan, serta menolak untuk memberikan setitik dari kesanggupannya atau pengaruhnya kepada musuh besar dari segala yang baik dan meninggikan.

Pelajar yang mempunyai penghargaan yang sungguh buat kebenaran dan pengertian yang benar akan kewajiban, dapat melakukan banyak hal untuk mempengaruhi sesama pelajar bagi Kristus.

Orang muda yang tetap bersangkut paut dengan Juruselamat bukannya tak akan terkendalikan; mereka tidak akan mempelajari kesenangan diri sendiri serta memuaskan segala kemauan hatinya. Oleh sebab mereka itu bersatu dengan Kristus dalam roh, mereka itu akan bersatu pula dengan Kristus dalam perbuatan. Pelajar-pelajar yang lebih tua dalam sekolah-sekolah kita harus ingat bahwa adalah dalam kuasa mereka itu untuk membentuk tabiat dan adat kebiasaan pelajar-pelajar yang lebih muda; dan mereka harus berusaha menggunakan dengan sebaik-baiknya segala kesempatan. Biarlah pelajar-pelajar tersebut menetapkan dalam hatinya bahwa mereka tidak akan mengkhianati teman-temannya ke dalam tangan musuh melalui pengaruhnya.

Tuhan Yesus akan menjadi pembantu semua orang yang meletakkan percayanya dalam Dia. Semua orang yang berhubungan rapat dengan Kristus mempunyai kesukaan dalam genggamannya. Mereka itu mengikuti jalan yang dipimpin Juruselamatnya, dan oleh karena Dia mereka menyalibkan daging serta dengan segala kecintaan dan hawa nafsunya. Mereka telah membangunkan pengharapannya atas Kristus, dan gelombang dunia tidak berkuasa menghanyutkan mereka itu dari alasan yang kuat itu.

Dapat Dipercaya dan Setiawan

Terserah padamu, hai orang muda laki-laki dan perempuan, untuk menetapkan apakah engkau akan menjadi orang yang dipercayai dan setia, siap sedia dan teguh mengambil pihak yang benar di bawah segala macam keadaan. Inginkah engkau membentuk adat kebiasaan yang benar? Maka caharilah pergaulan orang-orang yang sehat dalam batin, yang tujuannya berarah kepada sesuatu yang baik. Saat-saat yang indah dari masa pintu kasihan sudah diberikan supaya engkau dapat membuang tiap-tiap cacat dari tabiatmu, dan dalam hal inilah engkau harus berusaha melakukannya, bukan saja supaya engkau mendapat hidup yang akan datang, melainkan supaya engkau boleh berguna dalam hidup ini. Satu tabiat yang baik adalah satu modal yang lebih berharga dari pada emas atau perak. Tiadalah yaitu dapat diganggu oleh kegemparan atau keadaan jatuh miskin, dan pada hari apabila segala harta-benda dunia akan dihapuskan semuanya, dia akan membawa keuntungan yang baik. Keikhlasan, keteguhan, dan ketekunan adalah keadaan-keadaan yang harus diusahakan oleh semua orang untuk mempertumbuhkannya; karena yang demikian itu membungkus sipemakainya dengan satu kuasa yang tidak bisa tertahan,—satu kuasa yang membuat dia kuat untuk melakukan kebajikan, kuat untuk melawan kejahatan, kuat untuk menanggung segala kesukaran.

Cinta akan kebenaran, dan satu perasaan bertanggung jawab untuk memuliakan Allah, adalah pendorong-pendorong yang terbesar kuasanya

untuk memperbaiki pengetahuan. Dengan adanya dorongan untuk bertindak maka si pelajar itu mustahil menjadi seorang yang membuang-buang waktu saja. Dia akan selamanya bersungguh-sungguh hati. Dia akan belajar sebagaimana di bawah pengawasan Tuhan Allah, serta mengetahui bahwa seluruh surga dikerahkan dalam pekerjaan pendidikannya. Dia akan menjadi seorang yang berpikiran mulia, murah hati, lemah lembut, ramah tamah, mantap, seperti Kristus. Hati dan pikiran akan bekerja sesuai dengan kehendak Allah.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 220-226.

PASAL 140

PENGARUH

Hidup Kristus adalah satu pengaruh yang makin meluas dan tiada batasnya, satu pengaruh yang mengikat Dia pada Allah dan kepada seluruh keluarga manusia. Dengan Kristus, Allah telah memakaikan manusia dengan satu pengaruh yang membikin manusia tidak mungkin hidup bagi dirinya sendiri. Masing-masing kita berhubungan dengan sesama kita manusia, sebahagian dari kebulatan milik Allah, dan kita berdiri dengan selalu memikul kewajiban bersama. Tiada seorang manusia dapat berdiri terpisah dari sesamanya manusia; karena kesentosaan masing-masing mempunyai akibat kepada yang lain-lain juga. Adalah maksud Tuhan Allah supaya masing-masing orang merasa dirinya perlu bagi kesentosaan orang-orang lain, dan berusaha memperbaiki kesenangannya.

Tiap-tiap jiwa dikelilingi oleh satu suasana tersendiri,—satu suasana, boleh jadi, yang dipenuhi dengan kuasa percaya yang memberi hidup, keberanian, dan pengharapan, serta yang harum dengan bau semerbak kecintaan. Atau boleh jadi suasana itu gelap dan dingin oleh kemuraman dan perasaan tidak puas, serta cinta akan diri sendiri, atau pun beracun dengan corak yang membinasakan dari dosa yang disayangi. Dengan suasana yang mengelilingi kita, tiap-tiap orang yang kita pergauli dipengaruhi dengan sengaja atau tidak dengan sengaja.

Kewajiban Kita

Inilah satu kewajiban yang daripadanya kita tidak dapat melepaskan diri kita. Perkataan kita, perbuatan kita, pakaian kita, tingkah laku kita, meski air muka kita sendiri mempunyai satu pengaruh. Atas kesan yang demikian itulah bergantunglah buah-buah demi kebaikan atau kejahatan yang tak dapat diukur oleh manusia. Tiap-tiap gerakan hati yang disampaikan kepada orang yang dengan secara demikian terdapat benih yang ditaburkan dan yang kelak akan menghasilkan buah-buah. Itulah suatu mata rantai segala peristiwa hidup manusia, yang meluas entah sampai ke mana dengan tiada pengetahuan kita. Kalau oleh teladan kita membantu orang-orang lain dalam menumbuhkan azas-azas yang baik kita memberikan kuasa kepada mereka itu untuk berbuat kebajikan. Di pihak mereka sendiri, akan dikeluarkannya pengaruh yang sama atas orang-orang lain lagi. Dengan demikian melalui pengaruh yang kita tidak sengaja itu beribu-ribu orang dapat diberkati.

Lemparkanlah satu batu kecil ke dalam danau, lalu terjadilah satu ombak; dan seterusnya ombak yang lain, dan yang lain lagi; dan sementara ombak-ombak itu bertambah-tambah, bulatan itu pun makin melebar, sampai dicapainya pantai sendiri. Demikianlah halnya dengan pengaruh kita. Di luar pengetahuan kita untu pun kuasa kita, pengaruh itu berakibat berkat atau laknat kepada orang-orang lain.

Tabiat itulah kuasa. Saksi yang pendiam dari satu kehidupan yang tiada mementingkan diri sendiri dan beribadat membawa satu pengaruh yang tak bisa tertahankan. Dengan menyatakan tabiat Kristus dalam hidup, kita bekerja bersama-sama dengan Dia dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Hanyalah dengan menyatakan tabiatNya dalam hidup kita, kita bisa bekerja bersama-sama dengan Dia.

Dan makin lebar lingkungan pengaruh kita, makin banyaklah kebajikan yang dapat kita lakukan. Apabila semua orang yang mengaku berbakti kepada Allah dan menjadi pengikut-pengikut teladan Kristus, serta menghidupkan azas-azas hukum Tuhan dalam hidupnya sehari-hari; apabila tiap-tiap perbuatan menyaksikan bahwa mereka cinta kepada Allah dengan sesungguh-sungguhnya dan cinta akan sesamanya manusia seperti dirinya sendiri, maka sidang akan mempunyai kuasa untuk menggerakkan dunia ini.—*Christ's Object Lessons,* hal. 339, 340.

PASAL 141

PEMILIHAN TEMAN SEPERGAULAN

Kita harus memilih pergaulan yang paling baik buat kemajuan kita dalam hal kerohanian, dan mengambil keuntungan buat diri kita sendiri akan segala pertolongan yang kita dapat capai; karena setan akan menghadapkan banyak halangan untuk membuat perjalanan kita menuju surga sesukar-sukarnya. Kita boleh jadi ditempatkan dalam kedudukan yang menyusahkan betul, karena banyak orang tidak bisa membuat daerah sekelilingnya sebagaimana mereka suka; tetapi janganlah sekali-kali kita membiarkan diri kita dengan sengaja ke bawah pengaruh-pengaruh yang tidak baik untuk pembangunan tabiat orang Kristen. Apabila kewajiban memanggil kita hendak melakukan yang demikian, kita harus dua kali lebih berjaga-jaga dan berdoa, supaya dengan karunia Kristus kita dapat berdiri dengan tiada mendapat kecemaran.

Lut sudah memilih Sodom sebagai tempat kediamannya, karena dia memandang lebih banyak kepada keuntungan-keuntungan duniawi yang akan diperolehnya dari pada pengaruh-pengaruh batin yang akan mengelilingi dia dan keluarganya. Apakah yang diperolehnya sepanjang kekayaan dunia ini? Segala harta-bendanya sudah dibinasakan, sebahagian dari anak-anaknya binasa dalam kebinasaan kota yang jahat itu, isterinya berubah menjadi tiang garam di pinggir jalan dan dia sendiri sudah dilepaskan, "seolah-olah terus dari pada api." Bukan pula akibat pemilihan yang mementingkan diri sendiri itu berakhir di sini; bahkan kerusakan moral sudah dijalinkan dengan demikian rupa tabiat pada anak-anaknya sehingga mereka itu tidak dapat membedakan antara baik dan jahat, dosa dan kebenaran.—*The Signs of the Times,* 29 Mei 1884.

PASAL 142

UNDANG-UNDANG KEEMASAN

Dalam pergaulanmu dengan orang-orang lain, tempatkanlah dirimu pada kedudukan mereka itu. Rasailah perasaan mereka itu, segala kesukarannya, kekecewaannya, kesukaannya, dan dukacitanya. Samakanlah dirimu dengan mereka itu, dan berlakulah kepada mereka itu seperti kalau kiranya engkau bertukar tempat dengan mereka itu, engkau ingin mereka perbuat kepadamu. Inilah undang-undang yang benar dari ketulusan. Yang berikut ini satu ucapan lain dari undang-undang, "Hendaklah kamu kasih akan samamu manusia seperti akan dirimu sendiri." Dan adalah yaitu inti dari pengajaran segala nabi-nabi. Adalah yaitu satu azas surga, dan akan ditumbuhkan dalam semua orang yang disediakan untuk pergaulannya yang suci.

Undang-undang keemasan adalah azasnya ramah-tamah yang benar, dan pertunjukan yang sebenar-benarnya dari azas tersebut kelihatan dalam kehidupan dan tabiat Yesus. Aduh, alangkah halus dan indahlah cahaya yang bersinar dalam kehidupan Juruselamat kita setiap hari! Betapa kemanisan mengalir dari hadiratNya saja! Roh yang sama akan dinyatakan dalam anak-anakNya. Semua orang yang di dalamnya Kristus tinggal, akan dikelilingi oleh satu suasana surga. Jubah putih kebersihan mereka itu akan semerbak dengan bau harum dari taman Tuhan. Wajah mereka itu akan bersinar dengan cahaya dari wajah Tuhan, menerangi jalan bagi kaki yang sering terantuk dan penat.

Tiada satu manusia yang mempunyai cita-cita yang benar tentang apakah yang menjadikan tabiat yang sempurna akan gagal dalam menyatakan belas kasihan dan kelemah-lembutan Kristus. Pengaruh karunia harus melembutkan hati, menghaluskan dan membersihkan perasaan, serta memberikan kehalusan yang datang dari surga dan perasaan-perasaan akan layak.—*Thoughts from the Mount of Blessing,* hal. 192, 193.

PASAL 143

KEHALUSAN YANG BENAR

Tuhan Yesus menuntut pengakuan kita akan segala hak tiap-tiap manusia. Hak-hak sosial manusia dan hak-hak mereka sebagai orang Kristen harus dipertimbangkan betul. Semuanya harus diperlakukan dengan kehalusan dan kerapian seperti anak-anak Allah, laki-laki dan perempuan.

Kekristenan itu akan menjadikan seseorang jadi halus budinya. Kristus selalu sopan santun, meski terhadap penganiayaNya sekalipun; dan pengikutNya yang benar harus menunjukkan roh yang sama. Pandanglah kepada Paulus pada waktu ia dibawa menghadap raja-raja. Pidatonya di hadapan raja Agrippa adalah satu pernyataan dari sopan santun yang benar serta kepandaian berbicara yang merawankan hati. Injil tidak menganjurkan kesopanan yang hanya sekedar rupa saja seperti yang lazim dalam dunia, melainkan sopan santun yang terpancar dari kemurahan hati.

Pertumbuhan yang seteliti-telitinya dari keadaan-keadaan hidup secara lahir tidaklah cukup untuk menyembunyikan semua kecerewetan, pertimbangan yang kasar, dan perkataan-perkataan yang tidak pantas. Kehalusan yang benar tidak akan pernah dinyatakan selama diri itu masih dianggap sebagai satu tujuan yang tertinggi. Cinta harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang setulus-tulusnya menimbulkan segala gerakan yang mendorong perbuatannya dari cinta yang sedalam-dalamnya kepada Tuhannya. Dari akar kecintaannya kepada Kristus terpancarlah perhatian yang tidak mementingkan diri sendiri dalam saudara-saudaranya. Kasih itu memberikan kepada yang empunya dia satu keelokan sikap, kepantasan, dan kecantikan tingkah laku. Cinta itu menerangi air muka dan menundukkan suara; dia menghaluskan dan meninggikan seluruh tubuh.—*Ministry of Healing,* hal. 489, 490.

Perlu Sopan Santun yang Benar

Sungguh sangat diperlukanlah laki-laki dan perempuan yang mengetahui kehendak Allah harus belajar menjadi pekerja-pekerja yang maju dalam pekerjaan Tuhan. Mereka itu haruslah menjadi orang-orang yang halus, berpengertian, tiada mempunyai kelicikan untuk berpura-pura dan senyuman yang dibikin-bikin seperti dari orang-orang duniawi, melainkan kehalusan dan sopan santun yang benar yang berbau surga, dan yang akan ada pada tiap-tiap orang Kristen kalau

saja dia mendapat bahagian akan sifat ilahi. Kurangnya sopan santun yang benar dan kehalusan Kristen dalam barisan orang-orang yang memeliharakan hari Sabat adalah melawan kita sebagai satu umat dan membuat kebenaran yang kita akui itu kurang menyenangkan. Pekerjaan mendidik pikiran dan tingkah laku dapat dijalankan sampai kepada kesempurnaan. Kalau semua orang yang mengaku pengikut kebenaran tidak memperbaiki segala kesempatan dan waktu yang baik pada mereka itu sekarang untuk bertambah-tambah kepada tubuh laki-laki dan perempuan yang sempurna dalam Yesus Kristus, mereka itu tidak akan menjadi kemuliaan bagi pihak kebenaran tidak menjadi kemuliaan bagi Kristus.—*Testimonies for the Church,* Jilid 4, hal. 358, 359.

Pemilihan Akan Teman-Teman

Orang-orang muda yang sesuai dengan kehendak Kristus akan memilih teman-teman yang akan membantu mereka itu dalam perbuatan yang benar, dan akan menghindarkan pergaulan yang tidak memberikan pertolongan dalam pertumbuhan azas-azas benar serta maksud-maksud yang mulia. Pada tiap-tiap tempat akan didapat orang-orang muda yang pikirannya di tempa dalam satu cetakan yang kurang mulia. Apabila bergaul dengan kelas yang demikian, orang-orang yang telah menempatkan dirinya tanpa tedeng aling-aling pada pihak Kristus akan berdiri dengan teguh pada apa yang diberitahukan kepadanya sebagai benar melalui akal-budi dan angan-angan hatinya.—*Counsels to Parents, Teachers, and Students,* hal. 226.

PASAL 144

MENOLAK PERGAULAN DUNIAWI

Orang-orang muda harus menimbang dengan seksama apakah kelak maksud dan pekerjaan hidupnya, dan mengalaskan alasannya demikian rupa sehingga segala kelakuannya akan bebas dari pada cacat kerusakan. Jika mereka mau berdiri dalam satu pendirian di mana mereka itu akan mempengaruhi orang-orang lain, mereka mesti berharap pada diri sendiri. Bunga bakung yang di telaga menancapkan akarnya dalam sekali di bawah tanah dan lumpur, dan dari perantaraan batangnya yang berlobang halus-halus dia mengisap bahan-bahan yang akan membantu dalam pertumbuhannya, dan mengeluarkan kembangnya yang putih bersih mekar di atas danau. Ditolaknya segala sesuatu yang akan memberikan cacat atau pun merusakkan keindahannya yang indah permai itu.

Kita dapat mengambil satu pelajaran dari bunga bakung meskipun dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang cenderung kepada kerusakan batin dan mendatangkan kebinasaan atas jiwa, kita dapat menolak untuk dirusakkan dan menempatkan diri kita di mana pergaulan yang jahat tidak akan merusakkan hati kita. Orang-orang muda satu per satu harus mencahari pergaulan dengan orang-orang yang berusaha menuju ke atas dengan langkah tidak terhuyung-huyung. Mereka harus menghindarkan pergaulan orang-orang yang menelan segala macam pengaruh yang jahat, yaitu orang-orang yang tiada bekerja dan tidak mempunyai keinginan sungguh untuk mencapai satu ukuran tabiat yang tinggi, yang tidak dapat dipercaya sebagai orang-orang yang berdiri teguh atas azas. Biarlah orang-orang muda bergaul dengan orang-orang yang takut dan cinta Allah; karena orang-orang yang bertabiat mulia dan teguh ini digambarkan oleh bunga bakung yang memekarkan kembangnya yang bersih itu di atas permukaan danau. Mereka menolak untuk dibentuk oleh pengaruh-pengaruh yang akan merendahkan derajat, dan mengumpulkan yang membantu pertumbuhan bagi mereka itu satu tabiat yang suci dan mulia. Mereka itu berusaha supaya disesuaikan kepada teladan surga.—*The Youth's Instructor,* 5 Januari 1893.

Perkataan Kita Satu Sumber Pertolongan

Sangat sedikit percakapan di antara orang-orang Kristen yang berhubungan dengan pasal-pasal yang indah dalam pengalaman mereka itu. Pekerjaan Tuhan ditimpangkan dan Allah tidak dihormati karena salah

memakai talenta berbicara. Kecemburuan, sangka-sangka jahat, dan kekikiran disimpan dalam hati, dan perkataan menunjukkan kerusakan di dalam hati. Pikiran yang jahat dan ucapan yang jahat dimanjakan oleh banyak orang yang menyebutkan Nama Kristus. Orang-orang ini jarang sekali menyebutkan kebaikan, kemurahan, dan pengasihan Allah, yang dinyatakan dalam Anaknya bagi dunia. Hal ini sudah dibuatNya bagi kita, dan bukankah patut bahwa kasih dan syukur kita perlu dinyatakan? Apakah tidak sepatutnya kita berusaha membuat segala perkataan kita jadi satu sumber pertolongan dan penghiburan kepada satu sama lain dalam pengalaman kita sebagai orang Kristen? Kalau kiranya kita mencintai Kristus dengan sungguh, kita akan memuliakan Dia melalui perkataan kita. Orang-orang yang tiada percaya sering sekali ditempelak sementara mereka mendengar akan perkataan puji-pujian yang bersih serta syukur kepada Tuhan Allah.—*Review and Herald,* 25 Januari 1898.

Pengaruh Kita

Teladannya sendiri dan kelakuan serta perkataan orang Kristen haruslah begitu rupa sehingga menimbulkan dalam orang berdosa satu keinginan hendak datang kepada Pancaran hidup.—*Review and Herald,* 29 November 1887.

PASAL 145

PERCAKAPAN YANG DITINGGIKAN

Orang yang paling berpendidikan dalam segala ilmu tidak selamanya perkakas-perkakas yang paling tepat buat keperluan Tuhan. Banyak orang yang dikesampingkan, dan orang-orang yang kurang kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dari buku-buku menggantikan mereka itu, karena orang-orang yang disebutkan belakangan mempunyai pengetahuan akan perkara-perkara yang dapat dijalankan dalam hidup, hal mana diperlukan untuk keperluan tiap-tiap hari; sementara orang-orang yang menganggap dirinya sudah pintar sering kali berhenti menjadi pelajar-pelajar, sudah merasa puas dengan dirinya, dan tidak perlu lagi diajar, meski oleh Yesus sendiri, yaitu Guru yang terbesar yang pernah datang ke dunia ini.

Semua orang yang sudah bertumbuh dan menjadi lebih luas, yang kuasa pikirannya sudah diperbaiki oleh penyelidikan yang dalam-dalam akan Kitab Suci, supaya mereka itu dapat mengetahui kehendak Allah, akan sampai kepada pangkat-pangkat yang berguna; karena perkataan Allah dapat memasuki hidup dan tabiat mereka. Perkataan itu mesti melakukan pekerjaannya yang istimewa, bahkan makan terus sehingga ia menceraikan sumsum dengan tulang, dan lagi yaitu hakimlah atas segala kepikiran dan niat hati orang. Perkataan Allah haruslah menjadi makanan yang membuat seorang Kristen mesti menjadi kuat, dalam roh dan pengetahuan supaya ia dapat berperang demi kebenaran dan keadilan.

Sebabnya Ukuran-Ukuran yang Rendah

Mengapa orang-orang muda kita bahkan yang sudah lebih dewasa pula ada yang begitu gampang tersesat kepada pencobaan dan dosa? —Yaitulah karena perkataan Allah tidak dipelajari dan dipikir-pikirkan dalam-dalam sebagaimana patutnya. Kalau perkataan itu dihargai, seakan ketulus-ikhlasanpun ada dalam hati, satu kekuatan semangat, yang akan melawan segala pencobaan setan hendak membuat yang jahat. Satu kemauan hati yang teguh dan tetap tidaklah didatangkan ke dalam hidup dan tabiat, karena pengajaran Allah yang suci tidak dijadikan pelajaran dan pokok pikiran. Tidaklah ada usaha yang dilakukan sebagaimana patutnya, untuk menghubungkan pikiran dengan pertimbangan-pertimbangan yang bersih dan suci, dan menyimpangkannya dari yang kotor dan tidak benar. Tidak diadakan pemilihan akan bahagian yang

lebih baik, duduk dekat kaki Yesus, seperti telah dilakukan Maryam untuk mempelajari pelajaran-pelajaran dari Guru Surga itu, supaya semuanya dapat disimpan dalam hati, dan dihidupkan dalam hidup sehari-hari. Pikiran yang dalam-dalam atas perkara-perkara yang suci akan meninggikan dan menghaluskan pikiran dan akan menumbuhkan orang-orang Kristen laki-laki dan perempuan yang bertabiat mulia.

Tuhan Allah tidak akan menerima seorang dari pada kita yang mengecilkan segala kuasanya dalam penghinaan dunia yang penuh hawa nafsu, baik pikiran, perkataan, maupun oleh perbuatan. Surga adalah satu tempat yang bersih dan suci, di mana seorang tidak dapat masuk kecuali kalau sudah dihaluskan, dirohanikan, dibersihkan, dan disucikan. Maka adalah pekerjaan yang kita harus lakukan buat diri kita sendiri, dan kita akan sanggup melakukan pekerjaan itu hanya dengan mengambil kekuatan dari Yesus. Kita harus menjadikan Kitab Suci itu satu pelajaran di atas segala buku yang lain, kita harus cinta kepadanya, dan menurutnya sebagai suara Allah. Kita patut melihat dan mengerti segala larangan dan tuntutan Tuhan, "Hendaklah" dan "Jangan engkau," dan insaf akan arti yang benar dari perkataan Allah.

Perlunya Berpikir Arah ke Surga

Apabila perkataan Allah dijadikan penasihat kita, dan kita menyelidik Alkitab untuk memperoleh terang, malaikat-malaikat surgapun mendekat untuk menekankan pikiran dan menerangi pengertian, sehingga dengan sesungguhnya dapat dikatakan, "Apabila nyatalah sabdaMu, orang beroleh terang dan orang bodohpun dijadikan bijaksana." Tidak heran bahwa tidak lebih banyak pikiran arah ke surga terdapat di antara orang-orang muda yang mengaku beragama Kristen, apabila begitu sedikit perhatian diberikan kepada perkataan Allah.

Nasihat-nasihat surga tidak diindahkan; teguran-teguran tidak diturut; rahmat dan akal-budi yang dari surga tidak dicahari, supaya dosa-dosa yang sudah diperbuat dapat dihindarkan dan segala corak kekotoran dapat dibersihkan dari dalam tabiat. Doa raja Daud, yaitu, "Berilah tahu kepadaku jalan hukum-hukumMu, supaya aku memikirkan segala ajaibMu."

Kalau pikiran orang-orang muda kita, serta orang-orang yang sudah lebih tua umurnya, ditujukan kepada yang benar apabila berkumpul bersama-sama, maka percakapan mereka itu akan selalu mengenai perkara-perkara yang tinggi. Apabila pikiran itu suci, dan segala sesuatu yang dipikirkan itu ditinggikan oleh kebenaran Allah, maka perkataan itu pun akan mempunyai tabiat yang sama, "laksana buah kasturi keemasan dalam rantang perak adanya." Tetapi dengan pengertian sekarang ini, dengan adat kebiasaan sekarang, dengan ukuran yang rendah di mana orang-orang mengaku dirinya beragama Kristen sudah merasa puas men

dapatnya, maka percakapan itupun rendah dan tidak ada faedahnya. Adalah yaitu „dari pada dunia ini, yaitu seperti dunia juga adanya," dan tidak yaitu berbau kebenaran, atau berbau surga, dan tidak mencukupi meski ukuran dari orang dunia yang beradab lebih tinggi.

Satu Proses Penyucian yang Keras

Apabila Kristus dan surga menjadi pokok pikiran, maka pembicaraan akan membuktikan hal itu. Percakapan akan digarami dengan karunia, dan sipembicara itu akan menunjukkan bahwa dia sudah memperoleh satu pendidikan dalam sekolah Guru Surga itu. Penulis Mazmur berkata, "Maka telah kupilih akan jalan kebenaran dan segala hukumMu kutaruh selalu di hadapanku." Dia mengindahkan perkataan Allah. Perkataan itu masuk ke dalam pengertiannya, bukan untuk disia-siakan, melainkan untuk dihidupkan dalam hidupnya sehari-hari. . . .

Dari hari ke hari, dari jam ke jam, haruslah ada satu proses yang keras tentang penyangkalan diri dan penyucian yang berjalan di dalam hati; dan kemudian pekerjaan lahir akan menyaksikan bahwa Yesus tinggal diam di dalam hati melalui iman. Penyucian tidak menutupkan pintu jiwa kepada pengetahuan, melainkan yaitu datang untuk melebarkan pikiran, dan mengilhami dia untuk mencahari kebenaran, seperti mencahari harta yang tersembunyi; dan pengetahuan akan kehendak Allah akan memajukan pekerjaan penyucian. Bahwa sesungguhnyalah ada satu surga, dan aduhai, betapa sungguh kita harus berusaha mencapainya.

Saya berseru kepada pelajar-pelajar dalam sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi kita, supaya percaya dalam Yesus sebagai Juruselamat dirimu. Percayalah bahwa Dia selalu bersedia menolong engkau melalui rahmatNya, apabila engkau datang kepadaNya dengan tulus. Engkau harus bergumul baik-baik dalam pergumulan iman. Engkau harus berjuang untuk mendapat makota kehidupan. Berperanglah, karena genggaman setan berada di atasmu; maka kalau engkau tidak melepaskan diri dengan paksa dari padanya, engkau akan dilumpuhkan dan dibinasakan. Musuh ada pada sebelah kanan dan pada sebelah kirimu, di hadapan serta di belakangmu; dan engkau mesti menginjak-injak dia di bawah kakimu. Berperanglah, karena ada satu makota yang mesti dimenangkan. Berperanglah, karena kalau engkau tidak memenangkan makota itu, engkau kehilangan segala sesuatu baik dalam hidup ini baik pun dalam hidup di dunia akhirat. Berperanglah, tetapi biarlah engkau berperang dalam kekuatan Juruselamatmu yang sudah bangkit itu.—*Review and Herald,* 21 Agustus 1888. Lihat juga *Fundamentals of Christian Education,* hal. 129-137.

PASAL 146

MENURUT HAWA NAFSU

Waktu yang sedikitpun yang dipakai untuk menurut hawa nafsu, hai sahabat-sahabatku orang muda yang kekasih, akan menghasilkan penuaian yang akan membuat hatimu pahit seumur hidupmu; satu masa kelalaian—berserah sekali saja kepada pencobaan—dapat membalikkan arus hidupmu seluruhnya kepada jurusan yang salah. Engkau hanya boleh mendapat satu masa muda; buatlah yang satu itu berfaedah. Apabila engkau melalui lapangan itu sekali, engkau tidak akan pernah lagi dapat membetulkan kesalahanmu itu. Barang siapa yang menolak berhubungan dengan Allah, menempatkan dirinya pada jalan pencobaan, pasti akan jatuh.

Tuhan Allah sedang menguji tiap-tiap orang muda. Banyak yang sudah memaafkan kelalaiannya dan kurang hormatnya, karena teladan salah yang sudah diberikan kepadanya melalui orang-orang Kristen yang sudah lebih berpengalaman. Akan tetapi hal ini seharusnya tidak patut menyimpangkan seorang dari pada berbuat baik. Pada hari perhitungan yang terakhir tidak lagi engkau dapat memajukan maaf seperti yang engkau majukan sekarang ini. Engkau akan dihukumkan dengan adil, karena engkau mengetahui jalan itu, tetapi tidak mau berjalan di dalamnya.

Pencobaan

Setan, penipu yang ulung itu, mengubah dirinya menjadi malaikat-malaikat terang, dan datang kepada orang-orang muda dengan berbagai pencobaan yang amat luas, serta berhasil menawan mereka itu, selangkah demi selangkah, dari dalam jalan kewajiban. Setan digambarkan sebagai penuduh, penipu, pendusta, penyiksa, dan pembunuh. "Barang siapa yang berbuat dosa, yaitu dari pada iblis." Tiap-tiap pelanggaran membawa jiwa kepada pehukuman, dan mendatangkan kebencian surga. Angan-angan hati dilihat oleh Tuhan Allah. Apabila pikiran-pikiran yang tidak bersih disimpan dalam hati, tidak perlu lagi hal yang demikian itu diucapkan dalam perkataan atau perbuatan untuk melaksanakan dosa itu dan membawa jiwa kepada pehukuman. Kesuciannya sudah dinajiskan, dan si penggoda itu pun sudah menang.

Tiap-tiap manusia dicobai apabila ia tertarik oleh hawa nafsunya sendiri dan terbujuk. Dia sudah disesatkan dari jalan kebajikan dan kebaikan yang tulen dengan jalan menurut kemauan hatinya sendiri.

Kalau orang-orang muda mempunyai keikhlasan peribadatan, maka pencobaan keras yang datang kepadanya tidak akan berhasil. Setan berusaha hendak mencobai engkau, tetapi adalah engkau sendiri yang akan bertindak menyerah. Tidaklah terhitung dalam kuasa segala tentara setan untuk memaksa orang-orang yang dicobai itu supaya melanggar. Tidak ada satu maaf untuk berbuat dosa.

Sementara sebahagian orang-orang muda menyia-nyiakan kuasa tubuhnya dalam kesia-siaan dan kebodohan, ada juga sebahagian yang melatih pikirannya, mengumpulkan pengetahuan, dan memakaikan kelengkapan senjata untuk melakukan peperangan hidup, dengan penuh ketetapan hati hendak menyelesaikan peperangan itu dengan kemenangan.

Tetapi mereka tidak dapat membuat hidupnya itu jadi satu kemenangan, bagaimana tinggi pun mereka dapat hendak daki kecuali dipusatkannya segala angan-angan hatinya kepada Allah. Kalau mereka mau berbalik kepada Tuhan dengan segenap hati, menolak segala bujukan orang-orang yang ingin melemahkan dengan sedikit saja maksudnya hendak berbuat baik, mereka itu akan mempunyai kekuatan dan kepercayaan dalam Allah.

Kepelesiran yang Tiada Gunanya Bukanlah Kesukaan yang Benar

Semua orang yang suka akan pergaulan seringkali memanjakan tabiat ini sampai hal itu menjadi kegemaran hati yang mengatasi semuanya. Berpakaikan pakaian yang bagus, mengunjungi tempat-tempat kepelesiran, tertawa dan bercakap-cakap tentang soal-soal yang sama sekali lebih enteng dari kesiasiaan—inilah tujuan hidup mereka. Mereka tidak tahan membaca Kitab Suci dan memikir-mikirkan tentang perkara-perkara surga. Mereka merasa susah kalau tidak ada sesuatu yang membuat hatinya tergerak. Di dalam mereka itu tidak ada kuasa buat bersuka; melainkan mereka bergantung pada kesukaan mereka atas pergaulan orang-orang muda lain yang juga tidak berpikir dan nekat seperti mereka sendiri. Kuasa yang dapat dialihkan kepada maksud-maksud yang mulia, diserahkannya kepada kebodohan. . . .

Orang-orang muda yang mendapat kesukaan dan kesenangan dalam membaca perkataan Allah dan di dalam waktu doa permohonan selalu disegarkan oleh minuman dari Pancaran hidup. Dia akan mencapai satu ketinggian batin yang mulia dan keluasan pikiran yang tak mungkin dipikirkan orang lain. Perhubungan dengan Allah menganjurkan pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, pengertian yang terang akan kebenaran, dan maksud-maksud tinggi akan perbuatan. Barang siapa yang menghubungkan jiwanya dengan demikian rupa kepada Allah diakuiNya sebagai anak-anakNya lelaki dan perempuan. Mereka itu selalu mencapai lebih tinggi dan makin tinggi, serta mendapat pandangan

yang lebih terang akan Allah dan akhirat, sampai Tuhan menjadikan mereka itu saluran terang dan akal budi kepada dunia. . . .

Barang siapa yang tinggal dalam Yesus akan selalu bersuka hati, bergirang, dan bergembira di dalam Tuhan. Kelembutan yang ditaklukkan akan menandai suaranya, hormat akan perkara-perkara rohani dan yang kekal akan dinyatakan dalam perbuatannya serta nyanyian, nyanyian kesukaan, akan berdengung dari bibirnya; karena yang demikian itu dilayangkan dari takhta Allah. Inilah rahasia peribadatan, yang tidak gampang diterangkan, tetapi meskipun begitu dirasai dan digemari. Satu hati yang degil dan durhaka dapat menutupkan segala pintunya kepada pengaruh yang manis dari rahmat Tuhan, dan segala kesukaan dalam Roh Suci; tetapi jalan hikmat itu jalan kesedapan dan segala lorongnya pun sejahteralah adanya. Makin rapat kita berhubungan dengan Kristus, perkataan dan perbuatan kita makin menunjukkan kuasa yang menaklukkan dan mengubahkan dari rahmatNya. —*Testimonies for the Church,* Jilid 4, hal. 622-626.

PASAL 147

TAMU-TAMU YANG TIDAK BERAGAMA

Tidaklah selamat bagi orang-orang Kristen memilih pergaulannya dengan orang-orang yang tidak mempunyai perhubungan dengan Tuhan, dan yang tujuannya tiada berkenan kepadaNya. Meskipun begitu betapa banyak orang yang mengaku dirinya Kristen memberanikan diri datang ke daerah larangan. Banyak yang mengundang ke dalam rumahnya keluarga-keluarga yang sia-sia, yang tiada berguna, dan tidak beribadat; dan seringkali teladan dan pengaruh dari tamu-tamu yang tidak beragama ini meninggalkan kesan yang kekal dalam pikiran anak-anak dalam rumah tangga. Pengaruh yang dikerahkan dengan demikian rupa adalah sama seperti pengaruh yang didatangkan dari pergaulan orang-orang Iberani dengan penduduk negeri Kanaan yang tidak beragama itu. . . .

Banyak orang merasa bahwa mereka itu mesti memberikan sedikit kelonggaran untuk menggembirakan keluarga dan sahabat-sahabatnya yang tidak beragama. Oleh sebab tidaklah selamanya gampang membuat perbatasan, satu kelonggaran menyediakan jalan buat yang lain, sampai orang-orang yang tadinya pengikut Kristus yang benar disesuaikan dalam hidup dan tabiat dengan adat kebiasaan dunia ini. Perhubungan dengan Allah diputuskan. Mereka itu hanya Kristen dalam nama saja. Apabila datang waktu pengujian, dan harap mereka itu ternyata tiada beralasan adanya. Mereka telah menjual dirinya sendiri serta anak-anaknya kepada tangan musuh. Mereka telah menghinakan Allah, dan dalam kenyataan pehukumanNya yang adil, mereka itu akan menyabit apa yang sudah ditaburkannya. Kristus akan berkata kepadanya, sama seperti Dia sudah berkata kepada orang Israil dahulu kala, "Tidak kamu menurut sabdaKu. Mengapa gerangan perbuatanmu demikian?" —*The Signs of the Times,* 2 Juni 1881.

Bahagian Ke – XV

Bercumbu-cumbuan dan Perkawinan

Ikatan rumah tangga adalah ikatan yang paling rapat, paling halus dan paling suci dari sesuatu ikatan di dunia. Hal itu dimaksudkan menjadi satu berkat kepada manusia. Dan menjadi suatu berkat di mana saja perjanjian perkawinan itu sudah diadakan dengan pengertian, dalam takut akan Tuhan, dan dengan pertimbangan yang sepantasnya atas segala kewajibannya.—*Ministry of Healing,* hal. 356, 357.

PASAL 148

CINTA YANG BENAR

Adapun cinta itu satu pemberian yang amat indah adanya, yang kita terima dari Yesus. Kasih yang bersih dan suci bukanlah satu perasaan, melainkan satu azas. Semua orang yang digerakkan oleh cinta yang tulen bukannya tiada patut ataupun buta. Diajar oleh Roh Suci, mereka cinta Allah lebih tinggi dari semua, dan sesamanya manusia seperti dirinya sendiri.

Biarlah semua orang yang berpikir-pikir hendak kawin menimbang tiap-tiap perasaan hati dan mengamat-amati tiap-tiap pertumbuhan tabiat dalam orang dengan siapa mereka pikir akan mempersatukan nasibnya. Biarlah tiap-tiap langkah kepada persekutuan perkawinan ditandai dengan tabiat kesopanan, kesederhanaan, ketulusan dan maksud yang sungguh hendak menyenangkan dan memuliakan Allah. Perkawinan menyangkut hidup kemudian hari baik dalam dunia ini baik pun dalam dunia akhirat. Seorang Kristen yang tulus tidak akan mengadakan rencana yang tidak dapat diperkenankan oleh Tuhan.

Mencahari Nasihat

Kalau engkau beruntung mendapat satu ibu bapa yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat mereka itu. Bukakan kepadanya segala pengharapan dan rencanamu, pelajarilah pelajaran yang diajarkan oleh pengalaman pada mereka itu, dan engkau akan dapat menghindarkan banyak kepedihan hati. Di atas semuanya, jadikanlah Kristus sebagai juru nasihatmu. Pelajarilah firmanNya dengan doa.

Di bawah pimpinan serupa itu biarlah seorang wanita menerima sebagai teman hidupnya hanya seorang yang mempunyai corak tabiat yang suci dan gagah, seorang yang rajin, penuh cita-cita, tulus, dan cinta serta takut pada Tuhan. Biarlah seorang pemuda berusaha untuk berdiri pada sisi seorang yang disediakan untuk memikul bahagiannya dari pada tanggungan hidup, seorang yang pengaruhnya akan memuliakan dan menghaluskan dia, dan yang akan membuat dia senang dalam cintanya.

"Seorang bini yang berakal budi itulah suatu karunia Tuhan. Bahwa hati lakinya boleh harap padanya. . . . Bahwa bininya berbuat baik akan dia, bukan jahat, seumur hidupnya." "Dibukakannya mulutnya dengan akal budi dan pengajaran kemurahan adalah pada lidahnya. Maka diamat-amatinya kelakuan segala isi rumahnya dan, tiada ia makan

rezeki dengan malas. Bahwa anak-anaknya naik pangkat serta memuji dia sebab selamatnya dan lakinya pun memuji dia," katanya, "Banyaklah anak perempuan yang telah baik dan berbudi kelakuannya, tetapi engkaulah meliputi akan mereka itu sekalian." Barang siapa yang memperoleh seorang isteri yang serupa itu, "mendapat suatu benda yang baik, dan ia pun beroleh keridlaan dari pada Tuhan."—Ministry *of Healing,* hal. 358, 359.

Pemilihan Teman Sepergaulan

Perhatian yang besar haruslah diambil oleh orang muda Kristen dalam mengadakan persahabatan dan dalam pilihan teman-teman sepergaulan. Jagalah, supaya jangan sesuatu yang sekarang kau pikir jadi emas tulen kelak ternyata hanya kuningan belaka. Pergaulan-pergaulan dunia biasanya memasang halangan-halangan dalam jalan peribadatanmu kepada Allah, dan banyak jiwa-jiwa sudah dirusakkan oleh persekutuan yang tiada menyenangkan, baik dalam perusahaan mau pun dalam perkawinan, dengan orang-orang yang tidak pernah akan meninggikan dan memuliakan. Jangan sekali-kali umat Tuhan coba menginjak daerah larangan. Perkawinan di antara orang percaya dengan orang yang tidak percaya dilarang keras oleh Tuhan. Tetapi terlalu sering hati yang tiada bertobat itu menuruti keinginannya sendiri, dan perkawinan yang tidak diizinkan oleh Tuhan diadakan. —*Fundamentals of Christian Education,* hal. 500.

PASAL 149

CARA PERCUMBUAN YANG SALAH*)

Kekurang teguhan dan kurangnya penyangkalan diri dalam tabiatmu adalah satu halangan yang penting sekali dalam memperoleh satu pengalaman agama yang tulen yang kelak tidak menjadi pasir hanyut. Keteguhan dan ketulusan maksud haruslah dipertumbuhkan. Segala keadaan ini dengan pasti perlu untuk satu kehidupan Kristen yang beruntung. Kalau padamu ada ketulusan jiwa engkau tidak akan dihanyutkan dari pada yang benar. Tiada satu gerakan hati yang cukup kuat menggerakkan engkau dari kewajiban yang lurus; engkau akan tetap tulus dan setia kepada Allah. Bujukan dari kasih-sayang dan cinta, kerinduan persahabatan, tidak akan menggerakkan engkau supaya menyimpang dari kebenaran dan kewajiban; engkau tidak akan mengorbankan kewajiban kepada kehendak hati.

Kalau engkau, hai saudaraku, terpancing hendak menyatukan hidupmu dengan seorang gadis muda yang tidak berpengalaman, yang sebetulnya kurang dalam pendidikan dalam kebiasaan hidup sehari-hari, berarti engkau mengadakan kesalahan; tetapi kekurangan ini pun kecil adanya kalau dibandingkan dengan pengetahuan yang tidak ada padanya tentang kewajiban kepada Allah. Bukannya ia tidak mengetahui akan terang, melainkan ia belum merasa betapa berdosa dirinya tanpa Kristus.

Pengaruh Atas Pengalaman Keagamaan

Kalau, dalam keadaan mabuk cintamu itu, engkau berulang-ulang dapat meninggalkan tempat berbakti, di mana Allah bertemu dengan umatNya, supaya engkau bersenang dengan pergaulan seorang yang tidak mempunyai cinta suatu apa bagi Tuhan, dan yang tiada melihat sesuatu penarik dalam kehidupan agama, bagaimanakah engkau harap Allah bisa memberkati perhubungan yang serupa itu?

Janganlah tergopoh-gopoh. Perkawinan yang terburu-buru seharusnya jangan dianjurkan. Kalau wanita muda atau pun pemuda tidak mempunyai rasa hormat akan segala tuntutan Allah, kalau mereka alpa mengindahkan tuntutan Allah yang mengikat mereka itu kepada agama, akan ada bahaya yang mereka itu tidak akan hargakan dengan betul segala

*) Dari satu kesaksian yang diberikan sendiri.

tuntutan dari suami atau pun tuntutan dari isteri. Kebiasaan di mana seorang sering terdapat bergaul dengan kesukaannya, dan lagi ini diperbuat dengan mengorbankan hak-hak peribadatan serta waktu untuk berdoa, berbahaya sekali; engkau mengalami kerugian yang engkau tidak mampu mendapatnya.

Kebiasaan duduk sampai larut malam sudah menjadi adat, tetapi hal itu tidaklah berkenan kepada Allah, meski engkau berdua orang Kristen adanya. Waktu yang melampaui batas ini merusakkan kesehatan badan, dan membuat tubuh tidak pantas buat mengerjakan segala kewajibannya pada esok harinya, serta memberikan pandangan yang jahat. Hai saudaraku, saya harap engkau akan mempunyai cukup kehormatan diri sendiri untuk menghindarkan percumbuan yang demikian itu. Kalau matamu ditujukan kepada kemuliaan Allah, engkau akan bertindak dengan perhatian yang sungguh-sungguh. Engkau tidak akan membiarkan dorongan penyakit cinta membutakan pemandanganmu begitu rupa sehingga engkau tidak dapat melihat tuntutan-tuntutan tinggi yang Tuhan sudah letakkan atasmu sebagai orang Kristen. —*Testimonies for the Church,* Jilid 3, hal. 44, 45.

Perkawinan yang Terburu-buru

Perkawinan yang diadakan terlalu pagi seharusnya jangan dianjurkan. Satu perhubungan yang begitu penting seperti perkawinan dan berakibat begitu jauh, tidaklah patut diadakan dengan terburu-buru, dengan tiada cukup persediaan, dan sebelum kuasa pikiran dan tubuh sudah cukup bertumbuh.—*Ministry of Healing,* hal. 358.

PASAL 150

BERTUNANGAN DENGAN ORANG YANG TIDAK BERIMAN

Saudaraku yang kekasih: Saya sudah mendengar tentang maksudmu hendak kawin dengan seorang yang tidak seiman dengan engkau, dan saya takut engkau belum mempertimbangkan soal yang amat penting ini dengan seksama. Sebelum mengambil satu langkah yang akan mengerahkan satu pengaruh ke atas hidupmu di kemudian hari saya anjurkan kepadamu supaya mempertimbangkan soal itu dengan seteliti-telitinya dan adakan doa permohonan. Apakah perhubungan yang baru ini akan ternyata menjadi satu sumber kesukaan yang benar? Apakah itu akan menjadi satu penolong kepadamu dalam hidupmu sebagai orang Kristen? Adakah yaitu berkenan kepada Allah? Apakah teladanmu itu menjadi satu teladan yang selamat untuk diturut oleh orang-orang lain?

Ujian Cinta

Sebelum menerima lamaran orang buat kawin, tiap-tiap gadis harus menyelidik apakah orang yang meminangnya itu layak adanya. Bagaimanakah hidupnya yang sudah lalu? Adakah hidupnya suci? Adakah cinta yang diucapkannya itu mempunyai tabiat yang mulia, dan tinggi, atau apakah yaitu hanya satu kesukaan yang ditimbulkan oleh emosi saja? Adakah padanya corak tabiat yang akan membikin dia bersuka kelak? Dapatkah ia mendapat kesentosaan dan kesukaan yang benar dalam kasihnya itu? Apakah ia akan dibolehkan memelihara sifat pendiriannya sendiri, atau apakah pertimbangan dan angan-angan hatinya mesti ditaklukkan kepada penilikan suaminya? Sebagai murid Kristus, seorang wanita bukan miliknya sendiri; dia sudah dibeli dengan sangat mahal harganya. Dapatkah dia menghormati tuntutan milik Juruselamat itu sebagai yang tertinggi? Apakah badan dan jiwa, pikiran dan segala maksud akan terpelihara bersih dan suci? Segala pertanyaan ini mempunyai petunjuk yang penting atas kesentosaan tiap-tiap wanita yang masuk ke dalam perhubungan perkawinan.

Bahwa agama perlulah dalam rumah tangga. Inilah satu-satunya yang dapat menghindarkan kesalahan-kesalahan besar yang sering membuat kehidupan perkawinan itu pahit rasanya. Hanya di mana Kristus berkerajaan terdapat cinta yang dalam, dan benar, dan tidak kikir. Jiwa akan dijalinkan dengan jiwa, dan jiwa yang dua itu akan menjadi satu dalam kesempurnaan. Malaikat-malaikat surga akan menjadi tamu-

tamu dalam rumah itu, dan pengawasan suci dari mereka itu akan menyucikan kamar perkawinan itu. Perasaan hawa nafsu yang merendahkan akan dibuangkan. Pikiran akan ditujukan ke atas, kepada Tuhan Allah; kepadaNyalah perbaktian hati akan naik.

Akibat Pelanggaran

Hati itu merindukan kecintaan manusia, akan tetapi cinta ini tidaklah cukup kuatnya, atau pun cukup sucinya, atau cukup mulianya, untuk menggantikan cinta Yesus. Hanyalah dalam Juruselamatnya isteri itu dapat memperoleh akal budi, kekuatan, dan rahmat untuk menghadapi segala tanggungan, kewajiban, dan dukacita dalam hidup. Dia harus menjadikan Tuhan jadi kekuatan dan pemimpinnya. Biarlah isteri itu menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada sahabat duniawi, dan sekali-kali jangan masuk ke dalam perhubungan yang akan bertentangan dengan perhubungan yang terdahulu itu. Semua orang yang mendapat kesukaan yang benar mesti mendapat berkat Surga atas segala perkara yang ada padanya dan atas segala perkara yang dibuatnya. Adalah pelanggaran kepada Allah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah tangga dengan kemelaratan. Hai saudaraku kaum wanita, kecuali engkau mau mempunyai rumah di mana kesusahan tidak pernah berlalu, janganlah engkau menghubungkan dirimu dengan seorang yang menjadi musuh Allah.

Sebagai seorang yang mengharap akan menjawab segala perkataan ini pada hari pehukuman, saya mohon dengan sungguh kepadamu supaya menimbang dengan benar segala langkah yang engkau hendak adakan. Tanyalah dirimu sendiri, "Apakah suami yang tidak beriman ini nanti akan memimpin pikiran saya jauh dari Yesus? Dia adalah seorang yang suka akan hawa nafsunya lebih dari pada suka akan Allah; apakah dia nanti tidak memimpin saya suka kepada segala perkara yang digemarinya itu?" Jalan kepada hidup yang kekal itu curam dan berbatu-batu adanya. Janganlah mengambil beban tambahan untuk melambatkan kemajuanmu. . . .

Saya mau memperingatkan engkau terhadap segala bahaya yang kau hadapi sebelum sampai terlambat. Engkau mendengarkan perkataan yang manis dan enak bunyinya, dan membuat engkau percaya bahwa semuanya akan berjalan beres; tetapi engkau tidak membaca gerakan hati yang mendatangkan ucapan-ucapan yang indah tersebut. Engkau tidak dapat melihat dalamnya kejahatan yang tersembunyi di dalam hati. Engkau tidak dapat melihat di belakang layar, dan melihat segala jerat setan yang sedang menunggu-nunggu jiwamu. Dia mau mengajak engkau supaya berjalan terus dalam tindakan demikian sehingga dia memperoleh jalan yang gampang untuk menujukan anak-

panah pencobaannya terhadap engkau. Janganlah berikan kesempatan sedikit pun kepadanya. Sementara Allah bekerja dalam pikiran hamba-hambaNya setan bekerja dengan perantaraan anak-anak yang durhaka. Tidak ada persetujuan di antara Kristus dan Balzebul. Yang dua itu sekali-kali tidak akan pernah bekerja sama. Menghubungkan diri dengan seorang yang tidak beriman berarti menempatkan diri pada daerah setan. Engkau mendukakan Roh Allah dan kehilangan penjagaanNya. Mampukah engkau menahan perlawanan begitu hebat terhadap dirimu dalam medan peperangan hidup yang kekal?

Pertunangan yang Dibatalkan

Boleh jadi engkau berkata, "Tetapi saya telah berjanji, dan apakah saya harus membatalkan janji itu sekarang?" Saya jawab: Kalau engkau sudah mengadakan janji bertentangan dengan Kitab Suci, dengan sesungguhnya lebih baik tarik dia kembali tanpa lambat-lambat lagi, dan dalam kerendahan hati di hadapan Tuhan Allah, bertobatlah akan kebodohan yang sudah memimpin engkau mengadakan perjanjian yang begitu terburu-buru. Jauh lebih baik mencabut kembali perjanjian serupa itu dalam takut kepada Allah, dari pada memegang dia teguh, dan dengan demikian mendatangkan hina kepada Khalikmu.

Ingatlah, ada surga yang engkau hendak menangkan, dan satu jalan terbuka kepada kebinasaan yang hendak dihindarkan. Tuhan Allah mempunyai maksud dengan apa yang sudah dikatakanNya. Kalau Dia melarang nenek moyang kita yang pertama supaya jangan memakan buah pengetahuan yang baik dan jahat, pelanggarannya itu sudah membukakan pintu banjir kemalangan kepada seluruh dunia. Kalau kita berjalan berlawanan dengan Allah, Dia akan berjalan berlawanan dengan kita. Satu-satunya jalan selamat bagi kita, yaitu menurut segala perintahNya, betapa besarpun biayanya. Semuanya teralas dalam cinta dan hikmat yang kekal.—*Testimonies for the Church,* Jilid 5, hal. 361-365.

Perlu Pertimbangan yang Mantap

Kebaikan masyarakat, serta perhatian yang setinggi-tingginya dari pelajar-pelajar, menuntut supaya mereka itu tidak akan mencoba memilih kawan hidupnya sementara tabiat mereka belum dewasa, pikirannya belum cukup tua, dan sementara mereka itu jauh dari penjagaan dan pimpinan ibu bapa. . . .

Semua orang yang berusaha hendak melindungi orang-orang muda dari pencobaan dan hendak menyediakan mereka itu untuk satu kehidupan yang berguna di dalam sesuatu pekerjaan yang baik. Kita senang melihat di dalam sesuatu sekolah pendidikan pengakuan akan pentingnya larangan yang tepat dan tata tertib bagi orang-orang

muda. Biar kiranya daya upaya semua guru-guru yang demikian dimakotai dengan buah-buah yang baik.—*Fundamentals of Christian Education,* hal. 62, 63.

PASAL 151

PERLU NASIHAT DAN PIMPINAN

Pada saat-saat penuh bahaya dan korupsi dewasa ini, orang-orang muda sedang menghadapi berbagai serangan ujian dan pencobaan. Banyak yang sedang belajar dalam pelabuhan yang berbahaya. Mereka memerlukan pandu; tetapi mereka itu menganggap hina untuk menerima bantuan yang diperlukannya dengan amat sangat, karena merasa bahwa sangguplah mereka itu melajukan perahunya sendiri, dan tidak insaf bahwa perahu itu sudah hampir terdampar pada batu karang tersembunyi yang dapat menenggelamkan perahu iman dan kesenangannya. Mereka itu sudah dirasuk oleh soal bercumbu-cumbuan dan perkawinan, dan beban mereka yang terutama ialah mengikuti kemauan hatinya sendiri. Dalam hal ini, waktu yang paling penting dalam hidupnya, mereka itu perlu mendapat penasihat yang tak membuat kesalahan, seorang pemimpin yang tidak boleh sesat. Inilah yang bisa mereka dapat dalam perkataan Allah. Jika mereka itu tidak menjadi pelajar-pelajar yang rajin dari perkataan itu, mereka akan membuat kesalahan-kesalahan besar, yang kelak akan mendatangkan cacat kepada kesenangannya dan juga kesenangan orang-orang lain pun, baik buat hidup sekarang ini baik pun buat hidup di akhirat nanti.

Banyak orang muda yang cepat cenderung merasa berang dan panas darah dan keras kepala. Mereka belum memperhatikan nasihat dari perkataan Allah; mereka belum berperang dengan dirinya dan mendapat kemenangan-kemenangan yang indah; maka kemauan hatinya yang sombong dan tidak mau tunduk itu telah mengusir mereka dari jalan kewajiban dan penurutan. Cobalah pandang ke belakang pada hidupmu yang sudah lalu, hai sahabat-sahabatku yang muda dan pikirkanlah dengan setulus-tulusnya segala perbuatanmu setuju dengan terang dari perkataan Tuhan. Apakah engkau telah memelihara penghargaan dengan kesadaran akan kewajibanmu terhadap ibu bapa sebagaimana diperintahkan oleh Kitab Suci? Apakah engkau telah memperlakukan dengan lemah lembut dan kasih itu ibu yang sudah menjaga kamu sejak masa kecilmu? Apakah engkau telah menghargakan segala keinginan hatinya, atau apakah engkau mendatangkan kesedihan dan dukacita ke dalam hatinya dengan menjalankan keinginan dan maksud-maksud hatimu sendiri? Apakah kebenaran yang engkau akui itu telah menyucikan hatimu, dan melembutkan serta menaklukkan kemauan hatimu? Kalau tidak, engkau mempunyai satu pekerjaan yang dekat padamu, yang harus dikerjakan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sudah lalu.

Pedoman yang Sempurna

Kitab Suci memberikan satu ukuran tabiat yang sempurna. Kitab yang suci ini, diilhamkan oleh Allah, dan dituliskan oleh orang-orang suci, adalah satu pedoman yang sempurna dalam segala jenis keadaan hidup. Di sana dituliskan dengan terang dan nyata segala kewajiban orang muda maupun orang tua. Kalau dijadikan pedoman hidup, pengajarannya akan memimpin jiwa arah ke atas. Pikiran akan ditinggikannya, tabiat dipertumbuhkan, dan diberikan perdamaian dan kesukaan ke dalam hati. Tetapi banyak dari antara orang-orang muda yang sudah memilih penasihatnya dan pemimpinnya sendiri, serta mengurus perkaranya sendiri-sendiri. Orang-orang yang seperti ini perlu mempelajari lebih teliti pengajaran-pengajaran dari Kitab Suci. Di dalam halaman Kitab Suci itulah didapat dan dinyatakan kepada mereka segala kewajibannya kepada ibu bapanya dan kepada saudara-saudaranya dalam iman. Hukum yang kelima berbunyi, "Berilah hormat akan bapamu dan akan ibumu, supaya umurmu dilanjutkan dalam negeri yang dianugerahkan Tuhan Allahmu kepadamu." Dan lagi kita baca, "Hai segala anak-anak, turutlah perintah ibu bapamu dalam Tuhan, karena haruslah demikian."

Salah satu dari pada tanda-tanda bahwa kita sekarang hidup pada zaman akhir ialah adanya anak-anak yang mendurhaka kepada ibu bapanya, tidak mempunyai rasa terima kasih, dan tidak beragama. Perkataan Allah penuh dengan peraturan-peraturan dan nasihat yang menganjurkan hormat kepada ibu bapa. Hal yang demikian itu menekankan kepada orang-orang muda kewajiban suci supaya cinta dan menyayangi orang-orang yang sudah memimpin mereka itu sejak masa kecilnya, masa kanak-kanak, dan masa muda, sampai sudah menjadi laki-laki dan perempuan yang dewasa, dan sekarang mereka itu sudah sebahagian besar bergantung atas anak-anaknya untuk kesentosaan dan kesenangan hatinya.

Kitab Suci tidak memberikan suara yang tidak nyata bunyinya tentang soal ini; tetapi sungguhpun demikian, pengajarannya itu banyak sekali disia-siakan.

Orang-orang muda harus mempelajari banyak pelajaran-pelajaran lagi, dan yang paling terpenting mereka pelajari ialah untuk mengenal dirinya sendiri. Mereka harus mempunyai pikiran yang betul tentang segala kewajiban dan tanggung jawabnya kepada ibu bapanya, dan haruslah mereka itu selamanya belajar dalam sekolah Kristus supaya lemah lembut dan rendah hati. Sementara mereka harus mencintai dan menghormati ibu bapanya, mereka juga harus menghormati pikiran orang-orang yang sudah berpengalaman, dengan siapa mereka berhubungan dalam gereja.

Perbuatan yang Terhormat

Seorang orang muda yang bergaul dan mencintai dan menawan hati seorang gadis dan secara sembunyi-sembunyi kepada orang tua gadis tersebut, berarti dia tidak berlaku sebagai seorang Kristen yang hormat kepada gadis itu sendiri dan kepada orang tuanya. Melalui hubungan dan pertemuan rahasia dia dapat mempengaruhi pikiran gadis itu; tetapi dalam berbuat demikian dia alpa menunjukkan kemuliaan dan ketulusan jiwa yang seharusnya tiap-tiap anak Allah punyai. Supaya dapat mencapai maksud hatinya, mereka telah bertindak dengan nyata dan terbuka dan setuju dengan ukuran yang diterangkan dalam Kitab Suci, dan dengan demikian menyatakan dirinya tidak setia kepada orang-orang yang cinta kepadanya dan berusaha supaya menjadi penjaga yang setia atas mereka itu. Perkawinan yang diadakan dengan pengaruh-pengaruh yang demikian tidaklah setuju dengan perkataan Tuhan. Barang siapa yang mengajak seorang gadis supaya melalaikan kewajiban yang menjauhkan pikirannya dari perintah Tuhan yang pasti dan nyata supaya menurut dan menghormati ibu bapanya, bukanlah seorang yang akan tetap setia kepada kewajiban-kewajiban perkawinan.

Ada yang memajukan pertanyaan, "Dengan apa gerangan boleh orang muda memeliharakan jalannya suci dari pada salah?" dan jawabnya pun diberikan, "Kalau dipatutkannya dengan sabdaMu." Orang muda yang menjadikan Kitab Suci sebagai pedomannya, tidak perlu kuatir akan salah jalan dalam kewajiban dan keselamatan. Buku yang berbahagia itu akan memelihara ketulusan tabiatnya, supaya selalu benar, dan tidak menjalankan penipuan. "Jangan kamu mencuri," sudah dituliskan oleh jari Tuhan Allah atas loh batu; tetapi berapa banyak sudah pencurian kasih secara sembunyi diperbuat orang dan dimaafkan pula.

Percumbuan penipuan diadakan terus, perhubungan rahasia terus dipelihara, sampai kasih sayang seorang yang belum berpengalaman, dan tidak mengetahui sampai ke mana segala perkara ini nanti akan bertumbuh, pada sebahagian besar dijauhkan dari ibu bapanya dan diserahkan kepada seorang yang menunjukkan melalui perbuatan yang dilakukannya itu bahwa dia tidak layak mendapat cinta gadis tersebut. Kitab Suci mencela segala macam penipuan, dan menuntut perbuatan baik dalam segala macam keadaan. Barang siapa yang menjadikan Kitab Suci sebagai pedoman masa mudanya, jadi terang atas jalannya, akan menurut pengajarannya dalam segala perkara. Dia tidak akan melanggar satu nokta atau titik dari hukum hanya dengan maksud supaya memperoleh satu tujuan, meskipun ia harus mengadakan pengorbanan yang besar sebagai akibatnya. Kalau ia percaya akan Kitab Suci, dia tahu bahwa berkat Allah tidak akan hinggap ke atasnya kalau dia menyimpang dari jalan ketulusan semata-mata. Meskipun

ia kelihatan seolah makmur pada satu saat pasti akan disabitnya juga buah-buah dari perbuatannya itu.

Kutuk Tuhan selalu menghinggapi banyak perhubungan yang tidak pada waktunya serta tidak pantas yang diadakan pada zaman sekarang dalam sejarah dunia. Kalau kiranya Kitab Suci membiarkan segala soal ini dalam terang yang samar-samar dan tidak tentu, maka tindakan yang diambil oleh banyak orang muda pada zaman ini dalam pergaulannya satu sama lain akan lebih dapat dimaafkan. Tetapi tuntutan Kitab Suci bukanlah nasihat separuh-separuh; dituntutnya kesucian pikiran semata-mata, perkataan, dan perbuatan. Kita mengucap syukur kepada Allah bahwa firmanNya itu adalah satu lampu bagi kaki, dan tiada seorang yang boleh membuat kesalahan dalam kewajibannya. Orang-orang muda haruslah berusaha supaya meminta nasihat dari Kitab Suci dan menurut segala nasihat tersebut; karena kesalahan-kesalahan yang menyedihkan selamanya diadakan dengan jalan menyimpang dari pengajaran-pengajarannya.

Nasihat yang Baik Perlu

Kalau kiranya ada soal yang perlu dipertimbangkan dengan pikiran tenang dan pertimbangan yang bersungguh-sungguh hati, maka soal itu adalah soal perkawinan. Kalau Kitab Suci pernah diperlukan sebagai penasihat, adalah hal itu sebelum mengambil langkah yang mengikat manusia bersama-sama seumur hidupnya. Tetapi perasaan yang merajalela sekarang ini yaitu perasaanlah yang harus menjadi pemimpin dalam soal ini; di sinilah mereka itu menolak diberi pikiran. Soal perkawinan seolah-olah mempunyai kuasa yang berisi obat sihir atas mereka itu. Tidak ditaklukkannya dirinya kepada Allah. Segala perasaannya sudah dirantai, dan mereka bergerak secara sembunyi-sembunyi, seolah-olah ketakutan rencana mereka itu akan dihalang-halangi oleh orang lain.

Cara di bawah tangan dengan mana percumbuan dan perkawinan dilakukan merupakan penyebab sebahagian besar kesukaran, yang besarnya hanya diketahui oleh Allah sendiri. Di atas batu karang ini beribu-ribu telah menenggelamkan jiwanya. Orang-orang yang mengaku dirinya Kristen, yang kehidupannya terkenal tulus, dan yang kelihatannya berperasaan atas segala soal yang lain, mengadakan kesalahan yang hebat dalam soal ini. Mereka menyatakan satu kemauan yang tentu dan tetap yang tidak dapat diubahkan melalui akal budi. Mereka sudah begitu tertarik dengan perasaan dan gerak hati manusia sehingga mereka tidak mempunyai keinginan untuk menyelidik Kitab Suci dan tidak datang untuk mengadakan hubungan rapat dengan Tuhan Allah.

Setan mengetahui betul anasir-anasir apakah yang dihadapinya itu, dan dia menunjukkan akal-budi narakanya itu dalam bermacam-macam

cara untuk menjerat jiwa-jiwa kepada kebinasaannya. Dia mengamat-amati tiap-tiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak anjuran, dan seringkali anjuran-anjuran tersebut diturut ganti nasihat dari firman Tuhan. Jerat yang ditenun dengan halus dan yang berbahaya ini disediakan dengan cerdiknya untuk mengikat orang-orang muda dan yang tidak berjaga-jaga. Jerat itu sering disamarkan di bawah sinar terang; tetapi orang-orang yang menjadi korbannya menikam dirinya dengan beberapa kedukaan. Sebagai akibatnya, kita melihat manusia yang melarat di mana-mana.

Ibu Bapa Harus Diminta Nasihat

Kapankah orang-orang muda kita jadi berakal budi? Berapa lama lagikah pekerjaan yang demikian ini akan berjalan? Apakah anak-anak akan menanyakan keinginan hatinya dan kemauannya saja, dengan tidak mempedulikan nasihat dan pertimbangan ibu bapanya? Banyak orang seolah-olah tidak pernah memberikan perhatian suatu apa pun atas keinginan dan pilihan ibu bapanya, mau pun menghargakan pertimbangan yang saksama dari mereka itu. Kekikiran hati sudah menutup pintu hati mereka kepada kasih sayang yang patut bagi seorang anak. Pikiran orang-orang muda perlu dibangkitkan terhadap soal ini. Hukum yang kelima adalah satu-satunya hukum dengan mana dihubungkan satu perjanjian; tetapi adalah yaitu dianggap enteng, dan disia-siakan pula dengan nyata-nyata oleh tuntutan orang yang bersuka-sukaan. Mengalpakan cinta seorang ibu, menghinakan penjagaan seorang bapa, adalah dosa yang didaftarkan melawan banyak orang-orang muda.

Salah satu dari pada kesalahan yang terbesar berhubung dengan soal ini yaitu orang-orang muda dan yang tidak berpengalaman tidak boleh diganggu dalam percintaannya, tidak boleh ada gangguan dalam hikayat percintaannya itu. Kalau kiranya pernah ada satu soal yang perlu dipandang dari segala penjuru, adalah soal yang satu ini. Pertolongan dari pengalaman-pengalaman orang lain, dan satu pertimbangan yang teliti dan tenang tentang soal itu dari kedua belah pihak tidak dapat disangkal perlunya lagi. Adalah soal perkawinan ini satu soal yang diperlakukan terlalu ringan sekali oleh sebahagian besar manusia.

Masukkanlah Tuhan Allah dan ibu bapamu yang takut akan Tuhan itu dalam golongan penasihatmu, hai sahabat-sahabatku orang muda. Berdoalah akan hal itu. Pertimbangkan matang-matang segala gerakan hati, dan amat-amatilah tiap-tiap pertumbuhan tabiat orang yang engkau timbang-timbang hendak menghubungkan nasib hidupmu. Langkah yang engkau mau ambil itu adalah satu langkah yang terpenting dalam hidupmu, dan harus diambil dengan tidak terburu-buru. Sementara engkau boleh mengasihi, janganlah mengasihi dengan buta tuli.

Selidiklah dengan teliti apakah kehidupanmu setelah kawin akan mendatangkan kesukaan, atau tidak cocok satu sama lain dan penuh sengsara. Tanyakanlah pertanyaan: Apakah perhubungan ini akan menolong saya ke surga? Apakah akan ditambahkannya cinta saya kepada Allah? dan apakah akan dilebarkannya daerah kegunaan saya dalam hidup ini? Kalau segala pikiran ini tidak menghadapkan sesuatu halangan, maka dalam takut akan Tuhan majulah ke muka.

Akan tetapi meski sudah diadakan pertunangan dengan tiada mengetahui sepenuhnya tentang tabiat orang dengan siapa engkau bermaksud hendak mempersatukan diri, janganlah pikir bahwa pertunangan itu membikin engkau perlu harus meneruskan perkawinan itu dan menggabungkan diri seumur hidupmu dengan seorang yang engkau tidak cinta dan hormati. Jagalah dengan berhati-hati sekali cara bagaimana engkau terikat dalam pertunangan dengan perjanjian; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan itu sebelum perkawinan, dari pada bercerai kemudian hari, sebagaimana banyak dilakukan orang.

Perlakuan Terhadap Ibu Satu Petunjuk

Cinta yang sejati adalah satu tanaman yang perlu mendapat pemeliharaan. Biarlah seorang wanita yang ingin mendapat satu perkawinan yang sentosa dan senang, yang ingin lepas dari kesengsaraan dan dukacita dikemudian hari, menyelidik sebelum dia menyerahkan kasih sayangnya. Adakah kekasih saya ini mempunyai ibu? Bagaimanakah tabiatnya? Adakah ia insaf akan kewajibannya terhadap ibunya itu? Adakah ia memperhatikan keinginan hati dan kesenangan ibunya? Kalau dia tidak menghormati dan memuliakan ibunya, apakah ia akan menunjukkan hormat dan cinta, lemah lembut dan perhatian, terhadap isterinya? Bilamana kemanisan perkawinan itu sudah lalu, apakah ia masih terus cinta kepada saya? Apakah ia akan berlaku sabar terhadap kesalahan saya, ataukah ia akan suka cerewet, sombong, dan bertindak sebagai diktator? Kasih sayang yang benar akan melupakan kesalahan-kesalahan; cinta tidak akan melihat kesalahan itu.

Gerakan Hati Tak Dapat Dipercaya

Orang-orang muda terlalu percaya kepada gerakan hati. Seharusnya mereka jangan menyerahkan dirinya dengan terlalu gampang, atau pun terpikat dengan mudah melalui pandangan luar yang menarik dari kekasihnya. Percumbuan sebagaimana diadakan orang pada zaman ini, adalah satu rencana penipuan dan pura-pura, dengan mana musuh segala jiwa mempunyai lebih banyak pengaruh dari pada Tuhan. Hati panjang yang baik perlu di sini kalau kiranya keadaan begitu diperlukan

di mana-mana; tetapi yang sebetulnya, hal itupun sedikit sekali gunanya dalam soal tersebut.

Kalau anak-anak suka lebih rapat perhubungannya dengan ibu bapanya, kalau saja mereka itu suka mempercayakan kepada ibu bapanya itu segala sesuatu, dan membukakan kepada mereka itu segala suka cita dan duka citanya, mereka itu dapat menghindarkan diri dari kepedihan hati yang bukan sedikit pada kemudian hari. Apabila pikirannya bingung hendak mengetahui jalan yang manakah yang baik, biarlah mereka itu memaparkan hal itu menurut pandangannya di hadapan ibu bapanya, dan minta nasihat dari mereka itu. Siapakah yang tepat untuk menunjukkan bahaya mereka itu seramah ibu bapa yang takut akan Allah? Siapakah yang dapat mengetahui perangainya yang teristimewa dengan terang selain mereka itu?

Anak-anak yang betul Kristen akan menghargai cinta dan keridlaan ibu bapanya yang takut akan Allah lebih dari pada segala berkat duniawi. Ibu bapa dapat mempunyai perasaan sama dengan anak-anak, serta berdoa bagi dan dengan mereka itu supaya Allah melindungi dan memimpin mereka. Di atas segala sesuatu ibu bapa akan menunjukkan mereka itu kepada Sahabat dan Penasihatnya yang tidak pernah lalai, yang akan dapat menaruh belas kasihan akan segala kelemahan mereka. Dia yang telah digoda dalam segala perkara sama seperti kita juga, akan tetapi Ia tidak berdosa, sehingga Ia dapat menolong orang yang digoda itu.—*Review and Herald,* 22 Januari 1886.

Cinta Surga

Dalam perkawinan maka kasih sayangmu itu haruslah bantu membantu dalam kesukaan masing-masing. Yang satu harus melayani untuk kesukaan dari yang lain serta sebaliknya. Inilah kehendak Allah mengenai kamu. Tetapi sementara engkau harus bercampur menjadi satu, tiada seorang dari padamu yang harus kehilangan dirinya dalam yang lain. Bahwa Tuhanlah empunya sifat individumu itu. . . .

Hidup bagi Allah, maka jiwa itu mengirimkan kepadaNya kasih-sayang yang terbaik dan tertinggi. Adakah pengaliran yang terbesar dari cintamu itu terhadap Dia yang sudah mati bagi engkau? Kalau kiranya begitu, maka cintamu itu kepada satu sama lain akan setuju dengan peraturan surga.—*Testimonies for the Church,* Jilid 7, hal. 45, 46.

PASAL 152

PERKAWINAN YANG BELUM PADA WAKTUNYA

Anak-anak muda, baik laki-laki maupun perempuan yang mempersatukan dirinya dalam perkawinan dengan cinta yang belum masak betul, dan dengan pertimbangan yang tidak masak pula, dengan tiada perasaan yang mulia dan tinggi, serta menanggungkan atas mereka itu sumpah perkawinan, yang sama sekali dipimpin oleh hawa nafsu mudanya saja. . . .

Bahaya Perhubungan Waktu Usia Terlalu Muda

Perhubungan yang diadakan pada masa kanak-kanak seringkali berakibat kesengsaraan dalam perkawinan, ataupun dalam perceraian yang mendatangkan malu. Perhubungan yang terlalu pagi, apalagi kalau diadakan dengan tidak setahu orang tua, jarang sekali berakhir dengan baik. Cinta yang masih muda itu haruslah ditahan sampai waktunya tiba apabila umur yang cukup dan pengalaman yang cukup membuat cinta itu mulia dan selamat untuk membukakan rantainya. Orang-orang yang tidak mau ditahan akan berada dalam bahaya tertarik dalam kehidupan yang tidak ada kesukaan di dalamnya. Seorang orang muda yang masih di bawah duapuluh tahun umurnya tidak dapat menimbang dengan baik tentang kewajaran seorang yang sama mudanya pula dengan dia untuk menjadi kawan hidupnya. Setelah pertimbangan mereka itu sudah lebih masak, mereka itu melihat dirinya terikat untuk seumur hidup kepada satu sama lain, atau barangkali belum layak untuk membuat satu dengan yang lain berbahagia. Lantas, gantinya membuat nasib mereka dengan sebaik-baiknya, tuduh-menuduh pun timbullah, perselisihan faham makin lebar, sampai terdapat keadaan tiada mempedulikan dan lalai terhadap satu sama yang lain. Kepada mereka itu tidak ada lagi sesuatu yang suci dalam arti perkataan rumah tangga. Suasana rumah tangga sendiri sudah diracuni oleh perkataan yang tidak berisi cinta serta celaan yang pahit-pahit.—*A Solemn Appeal*, hal. 11, 12 (Edition: Signs Publishing Company Limited).

PASAL 153

PERKAWINAN, BERAKAL-BUDI DAN TIDAK BERAKAL-BUDI

Perkawinan yang belum pada waktunyalah yang menghasilkan banyak sekali kejahatan-kejahatan yang terdapat pada zaman ini. Kesehatan badan atau pun kekuatan pikiran tidak maju dengan adanya perkawinan yang diadakan pada waktu umur masih terlalu muda. Dalam soal ini masih terlalu sedikit akalbudi yang dipakai. Banyak orang-orang muda bertindak menurut gerakan hati saja. Langkah demikian ini, yang mengenai mereka itu, dengan hebat sekali baik kepada kebaikan atau pun kepada kesusahan, hendak menjadi berkat atau laknat seumur hidupnya, terlalu sering diambil dengan terburu-buru, di bawah pengaruh dorongan dan perasaan hati. Banyak yang tidak mau mendengar pertimbangan yang benar dan pengajaran dipandang dari sudut kekristenan. . . .

Dunia ini penuh dengan kemelaratan dan dosa pada zaman ini sebagai akibat perkawinan yang tidak sejodoh. Pada umumnya waktu beberapa bulan saja sudah cukup untuk menginsafkan si suami atau si isteri bahwa perangai mereka itu tidak akan pernah menjadi satu; dan hasilnya ialah perselisihan selalu terdapat dalam rumah tangga, di mana hanya cinta dan kecocokan surga sepatutnya harus ada.

Karena perselisihan perkara-perkara yang kecil, perasaan benci yang amat sangat dipertumbuhkan. Pertentangan pikiran yang terang-terangan dan pertengkaran mendatangkan kesengsaraan yang tidak dapat dikatakan ke dalam rumah tangga, dan menceraikan orang-orang yang seharusnya dipersatukan dalam ikatan cinta. Dengan demikian beribu-ribu orang telah mengorbankan dirinya, baik tubuh baik jiwa, karena perkawinan yang tidak berakal budi, dan telah menuju ke jalan kebinasaan.

Menanggung Kuk Dengan Orang yang Tidak Seiman

Adalah satu hal yang sangat berbahaya mengadakan satu persekutuan dengan orang-orang dunia. Setan mengetahui betul bahwa saat menyaksikan perkawinan banyak orang-orang muda laki-laki dan perempuan menutup sejarah pengalaman keagamaan dan kegunaan mereka itu. Buat sementara mereka itu boleh mengadakan satu usaha hidup sebagai orang Kristen, tetapi segala daya upayanya itu diadakan melawan pengaruh yang terus-menerus datang ke jurusan yang lain. Pada satu saat mereka merasa senang berbicara mengenai peng-

harapan dan kegembiraan mereka; tetapi dengan segera mereka menjadi segan menjadikan soal ini pokok pembicaraannya, dengan menyadari bahwa pasangannya tidak memperhatikan segala perkara ini. Demikianlah setan dengan licik sekali menjalin sekeliling mereka itu satu jalan pendurhakaan kepada Allah, lalu kepercayaan dalam kebenaran yang indah itu mati dari dalam hati.

Ada daya-upaya yang dipelajari betul-betul oleh setan untuk menarik orang-orang muda ke dalam dosa; karena pada masa itu pastilah ia mendapat kemenangan atas orang itu. Musuh jiwa-jiwa penuh dengan kebencian yang amat sangat terhadap tiap-tiap usaha untuk mempengaruhi orang-orang muda dalam jurusan yang benar. Dia membenci segala sesuatu yang akan memberikan pandangan yang tepat terhadap Tuhan Allah dan Kristus. Segala daya-upayanya terutama ditunjukkan terhadap semua orang yang ditempatkan dalam satu kedudukan yang baik untuk menerima terang dari surga; karena dia mengetahui bahwa suatu gerakan dari pihak mereka itu untuk datang hendak berhubungan dengan Tuhan akan memberikan kuasa kepada mereka itu melawan segala pencobaannya. Seperti malaikat terang dia datang kepada orang-orang muda dengan tipu-dayanya yang bermacam-macam, dan amat sering dia berhasil menawan mereka, selangkah demi selangkah, dari jalan kewajiban.

Pergaulan yang Baik

Orang-orang muda yang dibiarkan ke dalam pergaulan satu sama lain dapat mengadakan pergaulannya itu menjadi satu berkat atau satu laknat. Mereka boleh meninggikan, menguatkan, dan memberkati satu sama lain, memperbaiki dalam perangai, dalam tabiat, dalam pengetahuan; atau oleh membiarkan dirinya menjadi lalai dan tidak setia, mereka dapat mengerahkan hanya pengaruh yang menurunkan derajat saja.—*The Youth's Instructor,* 10 Agustus 1899.

Perkawinan yang Terburu-buru

Setan tetap sibuk mendesak orang-orang muda yang tidak berpengalaman supaya kawin. Tetapi makin kurang kita memegahkan diri dalam perkawinan yang sekarang ini diadakan, lebih baik bagi kita. Apabila sifat yang suci dan tuntutan yang suci dari perkawinan dipahami betul, sekarang pun perkawinan itu tentulah diperkenankan oleh Surga, dan hasilnya pun akan menjadi kesukaan kepada kedua belah pihak, dan Tuhan pun akan dipermuliakan. . . .

Agama yang tulen memuliakan pikiran, menghaluskan perasaan, menyucikan pertimbangan, dan menjadikan yang empunya dia mendapat

bahagian akan kesucian dan pengaruh Surga; hal itu membawa malaikat-malaikat mendekat, dan makin lama pengaruhnya memisahkan pengaruh daripada roh dan pengaruh dunia.—*Testimonies for the Church,* Jilid 2, hal. 252, 253.

Dipengaruhi Supaya Kawin oleh Setan

Setan sedang bekerja keras dalam mempengaruhi orang-orang yang sama sekali tidak cocok buat satu sama lain supaya bersatu dalam perkawinan. Dia memegahkan diri dalam pekerjaan ini, oleh karena itu dia dapat mendatangkan lebih banyak kesengsaraan dan kemelaratan yang dahsyat kepada keluarga manusia dari pada menjalankan kecerdikannya dalam jurusan yang lain mana pun.—*Testimonies for the Church,* Jilid 2, hal. 248.

PASAL 154

KAWIN-MAWIN

Tuhan Allah telah menempatkan manusia dalam dunia ini, dan adalah hak bagi mereka untuk makan, minum, berdagang, kawin, dan mengawinkan, tetapi kesentosaan dalam melakukan segala perkara ini hanya dalam takut kepada Allah. Kita harus hidup dalam dunia ini berkaitan dengan dunia yang kekal. Kejahatan besar dalam perkawinan pada zaman nabi Nuh, yaitu anak-anak Allah mengadakan perhubungan dengan anak-anak manusia. Semua orang yang mengaku berbakti dan hormat kepada Allah serta menggabungkan diri dengan orang-orang yang hatinya rusak; dan dengan tidak mempedulikan sesuatu, mereka kawin dengan siapa saja yang disukainya. Dewasa ini banyak orang yang tidak mempunyai pengalaman yang dalam di dalam soal keagamaan, yang akan bertindak sama seperti perkara-perkara yang diperbuat orang pada zaman Nuh. Mereka akan kawin dengan tiada memikirkan hal itu dengan teliti serta dengan doa. Banyak pula orang yang mengadakan janji perkawinan itu sama kurang telitinya sebagaimana mereka itu mengadakan perhubungan dagang; bukanlah cinta yang tulen yang menjadi pendorong perkawinan itu.

Gila Birahi yang Tidak Suci

Pikiran hendak kawin rupanya mempunyai kuasa yang berisi obat sihir ke atas pikiran sekian banyak orang-orang muda. Dua orang berkenalan satu sama lain; mereka kegila-gilaan satu sama yang lain, dan pikirannya tertumpu ke sana saja. Pikiran dibutakan, dan pertimbangan dibuangkan begitu saja. Mereka tidak mau dinasihati dan tak mau diawasi, melainkan didesaknya supaya kemauannya itu dituruti dengan tidak mempedulikan apa akibatnya kelak.

Seperti bela sampar, atau penyakit menular, yang bergerak dengan cepat, begitulah hal kegila-gilaan yang menawan mereka itu; dan rupanya tidak ada satu perkara yang dapat disebutkan sebagai penahan keadaan itu. Boleh jadi ada juga orang di sekeliling mereka itu yang sadar, bahwa, kalau kiranya kedua belah pihak yang bersangkutan itu disatukan dalam perkawinan, hal itu akan mendatangkan kesengsaraan seumur hidup. Tetapi seruan dan nasihat yang sudah diberikan sia-sia saja. Barangkali karena perkawinan yang serupa itu, seseorang yang tadinya berguna dan Tuhan mau memberkati dalam pekerjaanNya

akan dilumpuhkan dan dibinasakan; tetapi pertimbangan pikiran dan bujukan sama-sama tidak diperhatikan.

Sesuatu yang dapat dinyatakan oleh laki-laki dan perempuan yang sudah berpengalaman ternyata tidak mendatangkan hasil suatu apa; tak berkuasa mengubah putusan yang sudah diambil oleh mereka atas keinginan hatinya. Mereka tidak lagi mempunyai perhatian dalam doa, dan di dalam sesuatu yang ada hubungannya dengan agama. Mereka itu semata-mata gila kepada satu sama lain, dan segala kewajiban hidup dilalaikan, seolah-olah hal yang demikian itu adalah perkara-perkara kecil saja. Dari malam ke malam, orang-orang muda tersebut selalu bersama sampai jauh tengah malam—membicarakan soal yang penting dan berguna?—Sama sekali tidak. Sebaliknya pokok pembicaraan ialah perkara-perkara sia-sia yang sama sekali tidak penting.

Melanggar Undang-undang Kesehatan dan Kesopanan

Malaikat-malaikat setan berjaga-jaga dengan orang yang menggunakan sebahagian terbesar dari pada waktu malam dalam hal percumbuan. Kalau kiranya mata mereka itu terbuka, akan dilihatnyalah seorang malaikat menuliskan segala percakapan dan perbuatannya. Undang-undang kesehatan dan kesopanan sudah dilanggar. Adalah lebih tepat kalau sebahagian dari waktu percumbuan itu dihidupkan kembali pada waktu mereka sudah kawin. Tetapi pada umumnya, perkawinan itu menghabiskan segala cinta yang dinyatakan selama hari bertunangan itu!

Semua waktu percumbuan yang diboroskan sampai jauh malam ini, dalam zaman percabulan ini, seringkali berakibat kerusakan kedua belah pihak yang bertunangan itu. Setan bermegah, dan Tuhan dihinakan apabila laki-laki dan perempuan menghinakan dirinya sendiri. Nama baik dan kehormatan dikorbankan di bawah pengaruh kegila-gilaan tersebut, dan perkawinan orang yang serupa itu tak dapat disucikan atas persetujuan Tuhan Allah. Mereka itu kawin oleh karena hawa-nafsu menggerakkan mereka itu, dan apabila kebaharuan dari perkara itu sudah selesai, mereka itu akan merasa apakah yang sudah dibuatnya itu. Dalam waktu enam bulan sesudah mengucapkan janji perkawinan itu, perasaan mereka terhadap satu sama lain sudah mendapat perubahan. Masing-masing telah mengetahui selama mereka sudah kawin tentang tabiat kawan yang sudah dipilihnya itu. Masing-masing melihat kesalahan yang tidak kelihatan selagi mereka dimabukkan oleh kebodohan pada pergaulannya yang dahulu. Perjanjian yang diucapkan di hadapan mezbah sama sekali tidak mengikat mereka itu bersama-sama. Sebagai akibat perkawinan yang terburu-buru itu, meski di antara orang yang mengaku dirinya umat-umat Tuhan sekali pun, terdapat juga kehidupan

yang tidak rukun satu sama lain, perceraian, dan kekacauan besar di dalam sidang.

Tidak Mengindahkan Nasihat

Cara kawin mengawinkan yang seperti ini adalah salah satu dari rencana istimewa setan, dan hampir beroleh kemenangan setiap saat dalam rencananya itu. Saya merasa sedih tentang tidak adanya daya pada saya apabila orang-orang yang bersangkutan datang pada saya meminta nasihat tentang soal ini. Saya boleh berbicara kepada mereka itu segala perkataan yang Tuhan mau saya katakan; tetapi seringkali mereka itu merasa bimbang atas segala sesuatu, dan membela kebijaksanaannya dalam menjalankan maksud mereka itu sendiri; dan pada akhirnya mereka berbuat begitu juga.

Rupanya mereka itu tidak mempunyai kuasa untuk mengalahkan kehendak hatinya dan kemauannya sendiri, dan akan kawin bagaimana pun yang akan jadi kelak. Mereka tidak memikirkan hal itu dengan teliti dan disertai doa, menyerahkan dirinya dalam tangan Allah, untuk dipimpin dan diatur oleh RohNya. Takut akan Tuhan rupanya tidak ada di hadapan pandangan mereka itu. Mereka pikir telah diketahuinya soal itu dengan saksama, dengan tiada akal-budi dari Tuhan atau pun nasihat dari manusia.

Apabila sudah terlambat, mereka dapati bahwa telah diperbuatnya satu kesalahan, dan telah membahayakan kesenangannya dalam hidup di dunia ini dan keselamatan jiwanya juga. Mereka tidak mau mengaku bahwa orang lainpun tahu akan hal mereka selain mereka sendiri, sedangkan kalau nasihat tadinya diterima, mereka dapat menyelamatkan diri dari kekuatiran dan dukacita yang bertahun-tahun lamanya. Tetapi nasihat itu hanya dibuangkan saja atas orang yang sudah menetapkan hatinya hendak menurut jalannya sendiri. Hawa-nafsu membawa orang-orang yang serupa itu melalui segala halangan yang akal-budi dan pertimbangan sehat bisa menyelanginya.

Corak-corak Cinta yang Tulen

Bahwa cinta itu adalah satu tanaman yang berasal dari surga. Bukannya hal itu tidak masuk di akal; bukan pula buta. Cinta itu bersih dan suci. Tetapi hawa-nafsu hati jasmani itu berlainan semata-mata. Sementara cinta suci akan memasukkan Allah ke dalam segala maksud-maksudnya, dan akan sesuai dan sempurna dengan Roh Allah, hawa-nafsu itu akan bersifat keras kepala, terburu nafsu, tidak masuk di akal, tidak mau menerima segala larangan, dan akan menjadikan pilihannya itu satu berhala.

Di dalam segala perangai seorang yang mempunyai cinta yang

benar, rahmat Allah akan ditunjukkan. Kesopanan, kesederhanaan, ketulusan, kesusilaan, dan agama akan menjadi tanda dari tiap-tiap langkah kepada perhubungan dalam perkawinan. Orang-orang yang diperintahkan dengan demikian rupa tidak akan dihisap di dalam pergaulan satu sama lain, sehingga kehilangan perhatian, dalam waktu doa permohonan dan segala upacara peribadatan. . . .

Mencari Pimpinan Surga

Kalau laki-laki dan perempuan membiasakan diri mendoa dua kali sehari sebelum mereka memikir-mikirkan perkawinan, mereka harus mendoa empat kali sehari apabila langkah yang demikian itu sedang diharap-harapnya. Perkawinan adalah suatu hal yang akan mempengaruhi dan menggerakkan hidupmu, baik dalam dunia ini maupun dalam dunia akhirat. Seorang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke jurusan ini dengan tiada pengetahuan bahwa Allah memperkenankan tindakannya itu. Dia tidak akan mau memilih bagi dirinya sendiri. Kita bukannya mau menyenangkan hati kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan Dirinya sendiri. Bukannya saya ingin memberikan pengertian bahwa seseorang harus kawin dengan seorang yang tidak dicintainya. Ini akan berarti dosa. Tetapi hal suka dan sifat rawan hati mestinya jangan dibiarkan membawa kepada kebinasaan. Tuhan Allah menuntut seluruh hati, yaitu kasih sayang setinggi-tingginya.

Kebanyakan dari perkawinan di zaman kita ini, dan caranya perkawinan itu dijalankan, membuat mereka itu jadi tanda akhir zaman. Laki-laki dan perempuan ada yang begitu tegar hati, begitu keras kepala, sehingga Tuhan Allah tidak lagi dimasukkan dalam pikiran. Agama dikesampingkan, seolah-olah tidak ada artinya dalam soal yang suci dan penting itu. Tetapi kecuali semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran disucikan olehnya, dan ditinggikan dalam pikiran dan tabiatnya, mereka itu bukanlah dalam kedudukan yang sama baiknya di hadapan Tuhan Allah seperti orang berdosa yang belum pernah mendengar tentang segala tuntutan-tuntutan kebenaran.—*Review and Herald,* 25 September 1888.

PASAL 155

KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERKAWINAN

Banyak orang yang sudah masuk dalam perkawinan dengan tiada mempunyai harta-benda suatu apa pun, dengan tiada mempunyai warisan apapun. Padanya tidak ada kekuatan badan atau pun tenaga pikiran untuk mendapat harta-benda. Orang-orang yang serupa itulah yang biasanya terburu-buru hendak kawin, yang sudah mengambil kewajiban-kewajiban atas dirinya sendiri, yaitu kewajiban-kewajiban yang tidak diketahuinya dengan pengertian yang benar. Pada mereka itu tidak ada perasaan yang mulia, tinggi, serta tidak mempunyai pikiran yang benar tentang kewajiban seorang suami dan bapa, dan betapa besar ongkosnya untuk menyediakan segala keperluan rumah tangga. Maka mereka itu tidak pula menyatakan kepatutan dalam pertambahan keluarganya lebih dari pada yang dinyatakannya dalam hal mereka menjalankan perusahaannya. . . .

Perkawinan itu dimaksudkan oleh Surga supaya menjadi satu berkat kepada manusia; akan tetapi, pada umumnya, perkawinan itu sudah dihinakan dengan begitu rupa sehingga menjadi satu kutuk yang sangat hebat. Sebahagian besar dari laki-laki dan perempuan telah berlaku, pada waktu mereka mempersatukan diri dalam perkawinan, seolah-olah soal yang harus diselesaikan olehnya yaitu, apakah mereka cinta satu sama lain. Tetapi haruslah mereka itu insaf bahwa satu kewajiban yang lebih jauh dari hal cinta ini tertanggung ke atas mereka itu dalam perkawinannya. Mereka harus menimbang apakah turunannya akan mempunyai kesehatan tubuh dan kekuatan pikiran dan peribadatan. Tetapi sedikitlah orang yang sudah bertindak dengan pendorong hati yang tinggi derajatnya, dan dengan pertimbangan-pertimbangan tinggi yang tak dapat dibuangkannya dengan begitu saja—bahwa masyarakat mempunyai tuntutan-tuntutan atas mereka, bahwa beratnya pengaruh keluarganya akan membuat naik atau turunnya timbangan itu.—*A Solemn Appeal,* hal. 63, 64 (Edition: Signs Publishing Company Ltd).

PASAL 156

PERTIMBANGAN YANG BAIK DAN SOAL MENGENDALIKAN DIRI DALAM PERKAWINAN

Barangsiapa yang mengaku menjadi orang-orang Kristen seharusnya tidak boleh masuk dalam tali perkawinan sampai saat soal itu sudah dipertimbangkan dengan seteliti-telitinya serta dengan doa yang tekun dari sudut pemandangan yang tinggi, untuk memeriksa apakah Allah dapat dimuliakan oleh perkawinan itu. Lantas mereka harus pula menimbang secukupnya akibat tiap-tiap hal perhubungan perkawinan tersebut, dan azas sucilah yang harus menjadi dasar dari tiap-tiap tindakan.

Memandang ke Depan

Sebelum memperbesar keluarganya mereka harus mengingat apakah Allah nanti dimuliakan atau dihinakan oleh hal mereka itu melahirkan anak-anak ke dunia ini. Mereka harus berusaha untuk memuliakan Allah melalui perhubungannya sejak dari mulanya, dan selama tiap-tiap tahun dalam hidup perkelaminan mereka. Mereka harus memikirkan dengan tenang persediaan apakah yang dapat diadakan bagi anak-anaknya. Mereka tidak mempunyai hak melahirkan anak-anak ke dalam dunia yang kelak menjadi beban kepada orang-orang lain. Adakah mereka itu mempunyai perusahaan yang dapat diharapnya untuk, memeliharakan satu keluarga, sehingga mereka itu tidak menjadi beban kepada orang lain? Kalau tidak, mereka melakukan satu kejahatan dalam melahirkan anak-anak ke dunia untuk menanggung sengsara karena kekurangan penjagaan, makanan, dan pakaian.

Merajalelanya Hawa Nafsu

Dalam zaman yang serba cepat dan bejat ini segala perkara yang di atas ini tidak dipertimbangkan. Hawa nafsu berahi merajalela, dan tidak mau dikendalikan, meskipun kelemahan, kesengsaraan, dan kematianlah yang menjadi akibat dari pemerintahannya itu. Kaum wanita dipaksa ke dalam satu kehidupan yang susah, sakit, dan sengsara, karena hawa nafsu yang tak dapat dikendalikan dari laki-laki yang memakai nama suami—lebih tepat kalau mereka itu disebut binatang. Ibu-ibu hidup dengan amat sengsaranya, dengan anak-anak yang harus ditatangnya di tangannya setiap saat serta berusaha dengan segala macam jalan untuk mengisi mulut anak-anak itu dengan makanan

serta menutup mereka dengan pakaian. Kesengsaraan yang bertambah-tambah demikian itulah yang memenuhi dunia.

Hanya sedikit saja cinta yang benar, tulen, tekun dan suci. Barang mahal ini sungguh jarang didapatnya. Hawa nafsu dinamakan cinta. Banyak kaum wanita yang sudah dicemarkan perasaannya yang halus dan lemah lembut, karena perkawinan membolehkan dia yang dinamai suami berlaku sebagai binatang terhadap dia. Cintanya itu didapati olehnya seakan cinta yang begitu rendah dalam tabiatnya sehingga dia menjadi jemu.

Perlunya Penahanan Diri

Bukan main banyaknya keluarga yang hidup dalam keadaan yang amat menyedihkan, karena suami dan bapa membolehkan sifat kebinatangan yang ada dalamnya lebih berkuasa dari pada sifat akal budi dan kesusilaan. Akibatnya yaitu satu perasaan lesu dan kesal seringkali dirasakan, akan tetapi sebabnya jarang sekali diingat sebagai akibat dari perbuatan mereka yang tidak patut. Bahwa adalah kita di bawah kewajiban suci terhadap Allah untuk memeliharakan roh kita suci, dan tubuh kita sehat, supaya kita boleh menjadi satu faedah kepada manusia, dan bekerja dengan sempurnanya bagi Allah.—*Testimonies for the Church,* Jilid 2, hal. 380, 381.

PASAL 157

TELADAN ISHAK

Tiada seorang yang takut akan Allah dapat menghubungkan dirinya bebas dari bahaya kepada seorang yang tidak takut akan Dia. "Bolehkah dua orang berjalan bersama-sama, kalau tidak seorang serta dengan seorang?" Kesenangan dan kebahagiaan perhubungan perkawinan bergantung atas persatuan dari kedua belah pihak; tetapi di antara orang percaya dengan yang tidak percaya terdapatlah pertentangan yang amat besar sekali dalam perasaan, kemauan hati, dan maksud-maksud. Mereka itu melayani dua tuan, di antara siapa tidak akan ada persetujuan. Bagaimana suci dan benar azas-azas seorang sekali pun, pengaruh kawan yang tidak percaya itu akan mempunyai kemungkinan memimpin dia jauh dari Tuhan.

Barang siapa yang masuk dalam tali perkawinan sementara masih belum bertobat, ditempatkan oleh pertobatannya itu di bawah tanggungan yang lebih berat supaya setia kepada teman hidupnya, bagaimana luas pun perbedaan mereka dalam hal keagamaan; tetapi meskipun demikian, tuntutan-tuntutan Allah haruslah ditempatkan di atas segala perhubungan duniawi, meskipun pencobaan dan aniaya yang menjadi akibatnya. Dengan roh cinta dan kelemah-lembutan, ketulusan ini boleh jadi mempunyai pengaruh untuk menawan yang tidak percaya itu. Tetapi perkawinan seorang Kristen dengan seorang yang tidak beragama dilarang keras dalam Kitab Suci. Petunjuk Tuhan yaitu: "Jangan kamu terkena kuk bersama orang yang tiada beriman."

Ishak dimuliakan dan dihormati Allah, dalam hal ia dijadikan waris dari segala perjanjian oleh mana dunia ini akan diberkati; tetapi apabila dia sudah berusia empat puluh tahun dia menurut pertimbangan bapanya dalam mengangkat hambanya yang berpengalaman dan takut akan Tuhan untuk memilih seorang isteri bagi dia. Maka hasil perkawinan tersebut, sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci, adalah satu gambaran yang halus dan indah dari kesukaan rumah tangga: "Maka dibawalah oleh Ishak akan Ribkah ke dalam kemah Sarah, bundanya, lalu diambilnya Ribkah akan isterinya, dan dikasihinyalah akan dia. Maka demikianlah Ishak pun terhibur kemudian daripada kematian bundanya."

Alangkah bedanya tindakan Ishak tersebut dengan tindakan yang diambil oleh banyak pemuda zaman kita ini, meski pun di antara orang-orang yang mengaku dirinya Kristen! Orang-orang muda terlalu sering menganggap bahwa pencurahan kasih sayangnya adalah satu hal

di mana dirinya sendiri yang harus ditanyakan—satu hal yang baik Tuhan Allah mau pun orang tuanya tidak boleh mengatur dalam cara yang bagaimanapun. Lama sebelum mereka itu mendapat umur dewasa, mereka sudah menyangka dirinya pintar untuk mengadakan pilihannya sendiri, dengan tidak ada bantuan dari orang tuanya. Beberapa tahun setelah kawin umumnya sudah cukup menunjukkan kesalahannya itu kepadanya, tetapi terlalu sering sudah terlambat untuk menghindarkan akibatnya yang mendatangkan bencana itu. Karena kekurangan akal-budi dan penahanan diri yang memaksakan pemilihan yang terburu-buru itu jugalah yang dibolehkan menambahkan kejahatan itu, sampai tali perkawinan itu menjadi satu pikulan yang menyakitkan. Banyak orang dengan demikian merusakkan kesenangannya dalam dunia ini, dan penghara,annya pada dunia akhirat.

Kalau kiranya ada satu soal yang harus dipertimbangkan dengan seteliti-tel inya, dan di mana nasihat orang-orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman harus dicahari, adalah yaitu dalam soal perkawinan; kalau Kitab Suci pernah diperlakukan sebagai penasihat, kalau kiranya pimpinan surga harus dicari dalam doa, hal itu sebelum mengambil langkah yang mengikat dua orang bersama-sama seumur hidupnya.

Ibu bapa sekali-kali tidak boleh menghilangkan pandangan dari pada kewajibannya akan kesenangan anak-anak mereka di kemudian hari. Penghormatan Ishak kepada pertimbangan bapanya adalah satu hasil dari pendidikan yang sudah mengajar dia untuk cinta akan hidup penurutan. Sementara Ibrahim menuntut supaya anak-anaknya menghormati kuasa orang tua, kehidupannya sehari-hari menyaksikan bahwa kuasa tersebut bukannya satu pemerintahan yang mementingkan diri sendiri atau pun atas kemauan diri sendiri, melainkan kuasa itu dialaskan atas cinta, dan mementingkan kemakmuran dan kesenangan mereka itu.

Bapa-bapa dan ibu-ibu haruslah merasa bahwa satu kewajiban ada di atas mereka itu untuk memimpin kasih sayang orang-orang muda sehingga kasih sayang itu kiranya ditempatkan atas orang-orang yang layak menjadi teman hidup. Mereka harus merasa hal itu sebagai satu kewajiban, bahwa dengan pengajaran dan teladan mereka, dengan pertolongan karunia Tuhan, membentuk tabiat anak-anaknya sedemikian rupa sejak dari pada masa kecilnya sehingga mereka itu akan menjadi suci dan mulia, dan akan tertarik kepada yang baik dan benar. Jenis menarik jenis; jenis menghargakan jenis pula. Biarlah cinta akan kebenaran dan kesucian serta kebaikan ditanamkan secepat-cepatnya dalam jiwa, maka orang-orang muda akan mencahari pergaulan orang-orang yang mempunyai segala tabiat-tabiat ini juga. . . .

Cinta yang benar itu adalah satu azas yang tinggi dan suci, semata-mata berbeda dalam tabiat dari cinta yang ditimbulkan oleh dorongan

hati, dan yang dengan segera mati apabila diuji. Dengan kesetiaan terhadap kewajiban dalam rumah tangga kepunyaan ibu bapa bahwa orang-orang muda harus menyediakan dirinya buat rumah tangga kepunyaan mereka sendiri. Biarlah mereka itu membiasakan penahanan diri dalam rumah tangga ibu bapanya itu, dan menunjukkan kemurahan hati, sopan-santun, dan perasaan kekristenan. Dengan demikian cinta itu akan selalu terpelihara hangat dalam hati, dan barang siapa yang keluar dari satu rumah tangga yang demikian untuk berdiri sebagai kepala rumah tangga kepunyaan sendiri akan mengetahui bagaimana memajukan kesukaan isteri yang dia sudah pilih menjadi teman seumur hidupnya. Perkawinan, ganti penghabisan hikayat percintaan, kelak akan menjadi permulaannya saja.—*Patriarchs and Prophets,* hal. 174-176.